Jago

Momentous Leap Forward

Advancing from Strength to Strength



2024

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Momentous Leap Forward

Advancing from Strength to Strength

Bank Jago memasuki fase penting dalam perjalanan transformasinya. Di tengah dinamika ekonomi global yang menantang dan ketidakpastian, Bank mampu terus mencatat pertumbuhan yang sehat di berbagai lini, menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi sekaligus menegaskan posisinya sebagai salah satu bank berbasis teknologi terdepan di Indonesia.

Di tahun 2024 Bank Jago membukukan kinerja keuangan terbaiknya dalam sejarah, dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan. Sementara itu, neraca dan kualitas aset tetap sehat dan terjaga sepanjang tahun.

Sejumlah tonggak penting juga berhasil ditoreh tahun ini, antara lain peluncuran Pembiayaan Langsung dan pertumbuhan basis nasabah Bank hingga lebih dari 15 juta—turut didukung oleh optimalisasi platform, serta perluasan dan penyempurnaan integrasi pembayaran dengan GoPay.

Senantiasa konsisten memperdalam sinergi ekosistem dan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, Bank Jago terus fokus menghadirkan solusi keuangan yang **praktis, intuitif, dan mudah diakses**—membantu nasabah menjalani hidup yang lebih bermakna.

Dengan terus menjaga kesinambungan momentum, Bank Jago—melangkah maju meraih pencapaian demi pencapaian—siap berekspansi ke depan, berkat pondasi kuat yang telah terbangun. Prestasi ini menjadi lompatan bermakna dalam komitmen Bank memperluas akses keuangan yang inklusif dan bertanggung jawab untuk mewujudkan kesempatan tumbuh berjuta insan.

Bank Jago is in a pivotal stage in its transformation journey. Amid the challenging global economic backdrop and uncertainties, the Bank continued to grow prudently across all dimensions, demonstrating resilience and agility while solidifying its position as one of Indonesia's leading tech-based banks.

2024 was a year of record financial performance for Bank Jago, marked by substantial top-line and bottom-line growth. Furthermore, the Bank maintained a strong balance sheet and asset quality throughout the year.

Several key milestones were also achieved this year, including the launch of Direct Lending and the increase of the Bank's customer base to over 15 million—supported by continuous platform optimization as well as well as the expansion and the refinement of GoPay payments integration.

Remaining steadfast in deepening ecosystem collaborations and leveraging the potential of AI-driven technology, Bank Jago continues to deliver **simple, intuitive, and accessible** financial solutions, enabling customers to live their lives more fully.

With sustained momentum, Bank Jago—advancing from strength to strength—is poised for future expansion, having established a strong foundation. This progress represents a leap forward in the Bank's commitment to providing inclusive and responsible financial access, continuing to enhance the growth of millions.

Laba bersih setelah pajak (Rp)
Net profit after tax (IDR)

129 miliar billion

Pendapatan operasional (Rp)
Operating income (IDR)

1.844 miliar billion

Funding

↑55,8%

Pinjaman dan Pembiayaan Syariah (Rp)
Loans and Sharia Financing (IDR)

↑36,0%

Jumlah Kantor Cabang
Total Branches

6 cabang
branches

Jumlah Nasabah
Total Customers

15,3 juta
million

Jumlah Karyawan
Employee Headcount

530 orang
persons

Konsisten bertumbuh, Bank Jago mencatatkan kinerja solid sepanjang 2024.

Consistently growing, Bank Jago recorded solid performance throughout 2024.

Tentang Laporan Ini

About This Report

OJK G.1, G.2, G.3 GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi, yang memuat berbagai pengungkapan yang telah disusun berdasarkan persyaratan pelaporan yang diwajibkan oleh OJK terkait bentuk dan isi laporan tahunan bagi perusahaan terbuka (sesuai SEOJK 16/2021), pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan (sesuai POJK 51/2017), dan transparansi publikasi bank umum konvensional (sesuai SEOJK 9/2020).

Selain peraturan-peraturan tersebut di atas, laporan ini juga telah disusun sesuai dengan Standar GRI (Global Reporting Initiative), serta mengikuti rekomendasi dari kerangka kerja yang diterbitkan oleh *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), *Sustainable Banking Assessment (SUSBA)* dari World Wildlife Fund (WWF), dan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

Kami menyediakan referensi silang untuk peraturan dan standar tersebut di atas, masing-masing pada halaman 542, 564, 569, 570, dan 571.

Satu-satunya entitas yang menjadi bagian dari laporan ini adalah PT Bank Jago Tbk. Per akhir 2024, Bank Jago tidak memiliki anak perusahaan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan satu kali setiap tahun. Periode yang tercakup dalam laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebagai bagian terakhir dari laporan ini adalah bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Laporan ini menunjukkan tanggung jawab kami kepada pemangku kepentingan terkait kemajuan Bank Jago dalam aspek keberlanjutan. Laporan ini juga mengungkap berbagai pencapaian dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam Laporan Tahunan 2024 ini terdapat penyajian kembali atas informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan 2023. Penyajian kembali tersebut terdapat pada daftar topik-topik material. Bank Jago telah memperbarui topik-topik materialnya untuk mencerminkan prioritas pemangku kepentingan yang terus berkembang dan isu-isu keberlanjutan yang muncul. Perubahan ini ditentukan melalui proses penilaian materialitas yang komprehensif, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Bank dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan untuk pelaporan yang transparan dan relevan.

Kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Anda atas isi dan cakupan dari laporan ini.

Terkait dengan Laporan Keberlanjutan 2024, PT Bank Jago Tbk tidak menugaskan pihak eksternal untuk melakukan jasa pemastian independen. Selain itu, Bank Jago juga tidak menerima umpan balik apapun terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

This 2024 Annual Report is an Integrated Annual Report, which encapsulates a range of disclosures that satisfy the reporting requirements as stipulated by OJK in relation to the form and content of annual reports of public companies (in line with OJK Circular No. 16/2021), the reporting of sustainable finance implementation (OJK Regulation No. 51/2017), and transparency of publications of commercial banks (OJK Circular No. 9/2020).

In addition to the above regulations, this report has been prepared in accordance with the GRI (Global Reporting Initiative) Standards, and follows the recommendation from the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), the Sustainable Banking Assessment (SUSBA) of the World Wildlife Fund (WWF), and Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework.

We provide cross references as the above-mentioned on pages 542, 564, 569, 570, and 571, respectively.

The sole entity that is covered in this report is PT Bank Jago Tbk. As of the end of 2024, Bank Jago had no subsidiaries.

This Annual Report is published once a year. The period covered in this report is from 1 January 2024 up to 31 December 2024. The audited financial statements for the year ended 31 December 2024 that are presented as the final segment of this report make up an inseparable part of this annual report.

This report demonstrates our responsibility to stakeholders regarding Bank Jago's progress on sustainability topics. It also discloses various achievements and challenges we faced in implementing Sustainable Finance.

In this 2024 Annual Report, there are restatements of certain information previously presented in the 2023 Annual Report. The restatements pertain to the list of material topics. Bank Jago has updated its material topics to reflect evolving stakeholder priorities and emerging sustainability issues. These changes were determined through a comprehensive materiality assessment process, ensuring alignment with the Bank's strategic goals and adherence to sustainability standards for transparent and relevant reporting.

We are looking forward to your feedback, critique, and suggestions regarding the content and scope of this report.

In relation to its 2024 Sustainability Report, PT Bank Jago Tbk did not assign any external party to perform independent assurance of the information presented here. In addition, Bank Jago had not received any feedback on its 2023 Sustainability Report.



Silakan merujuk halaman 579 untuk mengisi lembar umpan balik.

Please refer to page 579 to fill our feedback form.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar 2024 **2024 Highlights**	**8**
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	10
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14
Laporan Manajemen **Management Report**	**16**
Laporan Dewan Komisaris Commissioner Report	18
Laporan Direksi Director Report	22
Profil Perusahaan **Company Profile**	**26**
Sekilas Bank Jago Bank Jago in Brief	28
Jejak Langkah Jago Journey of Jago	30
Identitas Perusahaan Corporate Identity	32
Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Corporate Values	34
Visi, Misi & Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission & Values	36
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	37
Kebijakan, Strategi, dan Sasaran Policy, Strategy, and Targets	39
Komitmen Terhadap Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Commitments	40
Kegiatan Usaha Business Activities	43
Produk dan Layanan Products and Services	44
Wilayah Operasional Operational Areas	46
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	50
Profil Direksi The Board of Directors Profile	54
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	60
Profil Board of Management Board of Management Profile	62
Profil Anggota Komite Committee Members Profile	63
Profil Karyawan Workforce Profile	64
Pemegang Saham Shareholders	69
Struktur Grup Group Structure	72
Kronologi Pencatatan Saham & Efek Lainnya Chronology of Shares Listing and Other Securities	73
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions	74
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	75
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion & Analysis**	**76**
Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	78
Tinjauan Bisnis Business Overview	82
Teknologi Informasi Information Technology	88
Culture, Communication & Sustainability	90
Tinjauan Keuangan Financial Review	95
Kebijakan Dividen Dividend Policy	107
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	108
Informasi Material Lainnya Other Material Information	108
Perubahan Perundang-undangan Changes in Regulations	110
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	112
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**	**114**
Ikhtisar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Highlights	116
Tujuan, Prinsip, dan Struktur Tata Kelola Objectives, Principles, and Governance Structure	118
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120
Dewan Komisaris Board of Commissioners	134
Direksi Board of Directors	142
Tata Kelola Remunerasi Remuneration Governance	151
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	158
Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	161
Komite di bawah Direksi Committees under the Board of Directors	168
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	174
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	179
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	183
Audit Eksternal External Audit	184

Manajemen Risiko Risk Management	185
Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Implementation of Sustainable Governance	213
Internal Fraud	230
Laporan Kepatuhan Compliance Report	231
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	232
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	234
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Material Litigations and Administrative Sanctions	236
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	236
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employee Stock Option Program	238
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Funding to Related Parties and Large Funding Exposures	239
Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy	240
Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit Basic Lending Interest Rate by Segment	244
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	245
Kebijakan Anti Gratifikasi (Anti Korupsi) Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy	245
Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah Consumer Protection Policy	248
Perlindungan Hak Kreditur Protection of Creditors' Rights	248
Kepatuhan Perpajakan Taxation Compliance	249
Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham Equal Treatment of All Shareholders	250
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Funding for Social and Political Activities	250
Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan Governance Implementation Self-Assessment Report	251
Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Sharia GCG Implementation Report	254
Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies	260

Keberlanjutan
Sustainability **264**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	266
Menumbuhkan Budaya Keberlanjutan Nurturing the Sustainability Culture	270
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	271
Topik-topik Material Material Topics	273
Kinerja Ekonomi Economic Performance	278
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	282
Kinerja Sosial Social Performance	287
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	301
Tanggung Jawab atas Produk Product Responsibility	311
Temuan Utama Survei Kesehatan Finansial Jago Jago Financial Health Survey Key Findings	314
Penyelarasan Inovasi Produk/Jasa dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Alignment of Products/Services Innovation with Sustainable Development Goals (SDGs)	316
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Bank Jago Tbk Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2024 PT Bank Jago Tbk	324

Lampiran
Appendices **326**

Laporan Keuangan Audited Financial Statements	328
Tabel Pengungkapan Risiko Risk Disclosure Tables	448
SEOJK 16/2021 Emiten atau Perusahaan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	542
SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	561
Indeks GRI GRI content index	564
Sustainability Accounting Standards Board (SASB)	569
Sustainable Banking Assessment (SUSBA)	570
Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)	571
Pernyataan Kemajuan Responsible Banking untuk Peserta PRB Ikhtisar Bank Jago 2024 Responsible Banking Progress Statement for PRB Signatories Bank Jago 2024	572
Pelengkap Supplements	576
Lembar Umpan Balik Feedback Form	579

Ikhtisar 2024

2024 Highlights

Geared for Growth

Bank Jago memperkuat pijakannya di tahun 2024 untuk mencapai pertumbuhan yang transformatif.

In 2024, Bank Jago solidified its progress for transformational growth.



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

OJK C.3a

Posisi Keuangan

Balance Sheet

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022	2021
Total Aset **Total Assets**	**28.542.712**	**21.295.840**	**16.965.295**	**12.312.422**
Total aset produktif Total productive assets	27.763.581	20.797.625	14.974.296	11.193.380
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bruto Loans and sharia financing - gross	17.701.486	13.020.051	9.427.987	5.368.954
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - neto Loans and sharia financing - net	17.412.811	12.777.934	9.157.817	5.241.783
Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto Securities (including Reverse Repo) - net	4.265.121	3.487.791	4.814.485	4.641.656
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**20.023.788**	**12.939.048**	**8.701.538**	**4.062.967**
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	18.805.830	12.067.195	8.274.385	3.677.572
Giro Current accounts	5.095.861	4.105.558	2.886.303	377.356
Tabungan Savings	4.862.006	3.774.885	2.786.512	1.299.875
Deposito Time Deposits	8.847.963	4.186.751	2.601.570	2.000.341
Simpanan bank lain Deposits from other banks	24	24	139	50
Total Ekuitas **Total Equity**	**8.518.924**	**8.356.792**	**8.263.757**	**8.249.455**

Total Aset

Total Assets

+34,0%

Dana Pihak Ketiga

Third Party Funds

+55,8%

Laba/Rugi

Profit/Loss

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih Net Interest and Sharia Income	1.553.425	1.565.443	1.352.996	589.738
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	290.951	197.021	78.023	55.691
Pendapatan Operasional Operating Income	1.844.376	1.762.464	1.431.019	645.428
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(304.032)	(401.309)	(392.669)	(92.346)
Biaya Operasional Operating Expenses	1.359.734	1.274.361	1.025.631	542.580
Laba/Rugi Operasional **Operating Income/Loss**	**180.610**	**86.794**	**12.719**	**10.503**
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Income/(Expenses) - nett	(1.251)	6.769	7.709	(1.369)
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan **Income/Loss Before Income Tax**	**179.359**	**93.563**	**20.428**	**9.134**
Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Income/Loss For the Year	128.518	72.362	15.913	86.024
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, nett of tax	(1.665)	(1.320)	(1.611)	(2.263)
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income/Loss For the Year**	**126.853**	**71.042**	**14.302**	**83.761**
Jumlah Laba/Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Net Profit/Loss Attributable to Owners of the Entity	128.518	72.362	15.913	86.024
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Comprehensive Income/Loss Attributable to Owners of the Entity	126.853	71.042	14.302	83.761
Laba/Rugi Per Saham (nilai penuh) **Earnings/Loss Per Share (full amount)**	**9,27**	**5.22**	**1,15**	**6,48**

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2024	2023	2022	2021
Permodalan Capital				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,40	61,77	82,75	169,92
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	43,26	60,64	81,75	168,80
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,15	1,13	1,01	1,12
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,36	1,43	1,73	1,74
Aset Produktif Earning Assets				
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,53	0,96	1,49	0,46
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,10	0,53	1,03	0,27
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	1,15	1,33	1,81	1,14
NPL Gross NPL Gross	0,16	0,84	1,82	0,58
NPL Neto NPL Net	0,00	0,05	0,55	0,04
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	996,82	221,37	157,91	409,83
Rentabilitas Profitability				
ROA ROA	0,73	0,49	0,14	0,10
ROE ROE	1,95	1,02	0,21	1,28
NIM NIM	7,34	9,45	10,45	7,42
BOPO BOPO	92,35	95,83	99,19	98,52
Biaya Dana Cost-of-Fund (CoF)	3,33	3,13	2,55	3,47
Beban terhadap Pendapatan Cost-to-Income (CIR)	73,73	72,31	71,67	89,05

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2024	2023	2022	2021
Likuiditas Liquidity				
LDR LDR	94,08	107,77	113,76	145,86
CASA CASA	52,95	65,30	68,56	45,61
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	235,05	154,83	105,30	49,25
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	70,15	60,76	51,29	33,00
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPK Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exceeded				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
GWM Rupiah GWM in Rupiah				
GWM GWM	8,15	9,13	9,07	3,53
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)	19,16	27,60	59,81	127,38
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0,00	0,00	0,00	0,00

Indikator Lainnya

Other Indicators

(dalam satuan penuh)
(in full amount)

	2024	2023	2022	2021
Jumlah cabang **Total branches**	**6**	**5**	**5**	**5**
Jumlah ATM **Total ATM**	**5**	**4**	**4**	**4**

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARTO" sejak penawaran umum perdana tanggal 12 Januari 2016.

Bank Jago's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "ARTO" since the initial public offering on 12 January 2016.

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Pembukaan (Rp)** Opening (Rp)	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan (juta saham)** Trading Volume (million shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)** Market Capitalization (Rp billion)
2024							
Q1	**13.856.250.000**	2.920	3.700	2.500	2.670	960,80	36.996
Q2	**13.856.559.900**	2.670	2.680	1.895	2.410	566,32	33.394
Q3	**13.857.011.200**	2.420	3.220	2.220	3.050	1.231,33	42.264
Q4	**13.858.797.100**	3.050	3.090	2.220	2.430	424,27	33.677
2023							
Q1	13.856.250.000	3.750	3.850	2.110	2.420	2.342,40	33.532
Q2	13.856.250.000	2.470	3.330	1.960	3.180	1.330,67	44.063
Q3	13.856.250.000	3.190	3.520	2.000	2.020	1.003,82	27.990
Q4	13.856.250.000	2.040	3.860	1.530	2.900	2.446,48	40.183

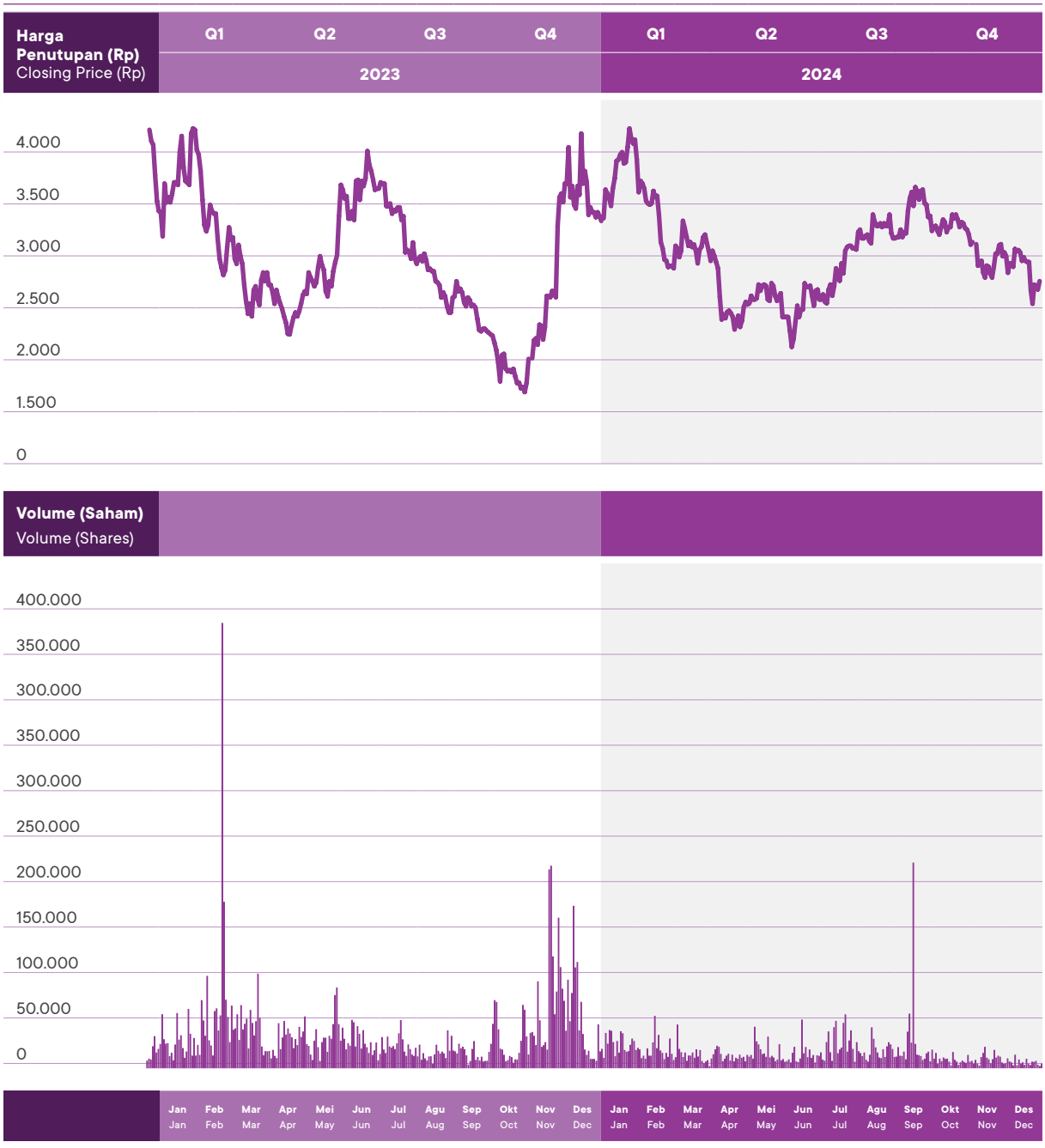

Sepanjang tahun 2024, saham ARTO tidak pernah mengalami suspensi. Hingga akhir 2024, saham ARTO masih aktif diperdagangkan di BEI.

Throughout 2024, ARTO shares had never been suspended. In 2024, ARTO shares remained actively traded on the IDX.

Laporan Manajemen

Management Report



Momentous Leap Forward

Bersama kita Jago, menembus batas, mendorong kemajuan perbankan berbasis teknologi.

Together, we are Jago, breaking new grounds to advance tech-based banking.

Laporan Dewan Komisaris

Commissioner Report

Jago dibangun bukan hanya semata-mata sebagai sekedar tech-based bank, melainkan untuk mendefinisikan ulang peran layanan keuangan dalam memberdayakan masyarakat. Tujuan kami adalah membantu nasabah menjalani hidup yang bermakna melalui layanan keuangan yang praktis, intuitif, dan mudah diakses.

Jago was built not just to be another bank, but to help reimagine how banking can empower more people. Our purpose is to enabling customers to live their lives more fully by making financial services simple, intuitive, and accessible.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam beberapa tahun terakhir, Laporan Dewan Komisaris umumnya diawali dengan refleksi atas ketidakpastian global—mulai dari pergeseran geopolitik, volatilitas ekonomi, dan disrupsi teknologi. Kini, ketidakpastian bukan lagi sebagai isu utama, melainkan telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari lanskap global. Dalam dunia yang bergerak dinamis, kemampuan beradaptasi, ketangguhan, dan kejelasan dari tujuan (*purpose*) menjadi faktor pembeda yang sesungguhnya.

Di Bank Jago, kami meyakini bahwa untuk menghadapi dan merespons dinamika tersebut, diperlukan penyeimbangan yang berkelanjutan antara strategi ofensif dan defensif: memahami kapan saat yang tepat untuk mendorong pertumbuhan, dan kapan perlu mempertahankan posisi. Dalam konteks ini, konsistensi terhadap tujuan senantiasa berpegang teguh pada tujuan awal menjadi sangat penting. Tujuan (*Purpose*) berperan sebagai kompas yang membimbing cara kami beradaptasi, menyesuaikan langkah, dan mengeksekusi strategi. Laporan ini merangkum strategi serta pencapaian kami sepanjang tahun lalu, menunjukkan bagaimana kami merespons dengan disiplin dan keyakinan untuk menghadirkan pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

Situasi global yang menantang turut memengaruhi dinamika operasional kami. Namun demikian, Indonesia menunjukkan ketangguhan yang solid sepanjang tahun 2024, menciptakan stabilitas di tengah ketidakpastian global yang terus berlangsung. Makroekonomi tetap terjaga, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, kebijakan fiskal yang *prudent*, serta inflasi yang tetap terkendali. Meskipun inflasi tidak menjadi isu utama, nilai tukar rupiah menghadapi tekanan akibat

Dear Distinguished Shareholders,

In recent years, this report has often begun with reflections on global uncertainty—geopolitical shifts, economic volatility, and technological disruption. Today, however, uncertainty is no longer the headline; it is the backdrop. In a world where unpredictability is constant, the true differentiators are agility, resilience, and clarity of purpose.

At Bank Jago, we believe navigating this environment requires continuous calibration between offensive and defensive strategies—knowing when to push forward and when to protect. This is why staying true to our purpose is essential. It serves as our compass, guiding how we adapt, adjust, and execute. This report outlines our strategies and achievements over the past year, demonstrating how we've responded with discipline and conviction to deliver sustained growth and innovation.

The global backdrop shaped the environment in which we operated. Fortunately, Indonesia demonstrated notable resilience in 2024, offering a degree of stability amid ongoing global uncertainties. The macroeconomic landscape remained relatively steady, supported by robust domestic consumption, sound fiscal policy, and well-anchored inflation. While inflation was not a significant concern, the Indonesian rupiah came under pressure due to the prolonged high interest rate environment

tingginya suku bunga di Amerika Serikat yang berkepanjangan. Sebagai respon, Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang hati-hati guna menjaga stabilitas makroekonomi dan nilai tukar. Pelaksanaan Pemilu 2024 yang damai turut memperkuat sentimen pasar dan meningkatkan kepercayaan pelaku ekonomi. Namun demikian, menjelang 2025, kewaspadaan tetap menjadi prioritas.

Di tengah kondisi menantang ini, Bank Jago tak hanya mampu mempertahankan kinerja, namun juga melanjutkan pertumbuhan secara disiplin dan berkelanjutan. Strategi kami yang terukur untuk melakukan diversifikasi bisnis—mengurangi ketergantungan pada satu mitra dan pada saat yang sama memperdalam serta mengoptimalkan kemitraan strategis–terbukti efektif dalam mendorong kinerja. Kami terus mencatat pertumbuhan yang sehat di berbagai lini: jumlah nasabah Bank Jago melampaui 15 juta, penyaluran kredit tumbuh 36%, dan dana pihak ketiga meningkat 55,8%. Seiring dengan itu, kualitas aset terjaga sangat baik, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah yakni 0,16%, serta mencatatkan laba sebelum pajak melampaui Rp179 miliar.

Yang lebih membanggakan, seluruh capaian ini diraih dalam waktu kurang dari empat tahun sejak peluncuran Jago App pada April 2021. Kami bangga menjadi salah satu dari sangat sedikit *tech-based bank* di dunia—dan mungkin yang tercepat—yang mampu meraih profitabilitas berkelanjutan tanpa pernah mencatatkan kerugian tahunan. Tonggak sejarah ini menjadi bukti tidak hanya atas strategi dan eksekusi kami, tetapi juga kekuatan ekosistem yang kami bangun serta kepercayaan yang diberikan oleh para pengguna dan mitra kami.

in the United States. In response, Bank Indonesia maintained a cautious monetary stance to protect macroeconomic and currency stability. The peaceful conduct of the 2024 general elections further reinforced market confidence. Still, as we look to 2025, vigilance remains key.

Amid this challenging context, Bank Jago not only held its ground but advanced with strength and discipline. Our deliberate strategy to diversify the business—reducing reliance on any single partner while deepening and optimizing key collaborations—enabled us to scale sustainably. We continued to grow prudently across all dimensions: our user base exceeded 15 million, lending grew by 36%, and third-party funding increased by 55.8%. At the same time, we maintained excellent asset quality, with Non-Performing Loans (NPL) remaining at a low 0.16%, and achieved profit before tax of over IDR179 billion.

Importantly, we reached this level of performance in less than four years since launching the Jago App in April 2021. We are proud to be among the very few tech-based banks globally—and likely the fastest—to achieve sustainable profitability without a single year of losses. This milestone speaks volumes not only about our strategy and execution but also about the strength of the ecosystem we are building and the trust our users and partners place in us.

Jago dibangun bukan hanya semata-mata sebagai sekedar *tech-based bank*, melainkan untuk mendefinisikan ulang peran layanan keuangan dalam memberdayakan masyarakat. Tujuan kami—membantu nasabah menjalani hidup yang bermakna melalui layanan keuangan yang praktis, intuitif, dan mudah diakses—menjadi landasan dari setiap produk, inovasi, dan keputusan kami. Sepanjang 2024, kami berhasil menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya belum terlayani, serta memperluas akses terhadap kredit yang bertanggung jawab, tabungan yang aman, dan infrastruktur pembayaran yang inklusif. Seiring semakin melekatnya layanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, kami meyakini bahwa Jago akan terus tumbuh menjadi platform terpercaya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan inklusi keuangan yang lebih luas.

Jago was built not just to be another bank, but to help reimagine how banking can empower more people. Our purpose—enabling customers to live their lives more fully by making financial services simple, intuitive, and accessible—has guided every product and decision. In 2024, we saw continued momentum in reaching digitally underserved communities and broadening access to responsible credit, secure savings, and digital payment infrastructure. As financial services become increasingly embedded into everyday life, we believe Jago is well-positioned to be a trusted platform for inclusion and growth.

Ke depan, Jago tetap berkomitmen pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, dengan terus berpegang pada prinsip-prinsip dasar yang telah membawa kami ke titik ini: inovasi, disiplin, dan kemitraan. Kami juga menyadari bahwa kondisi eksternal akan terus berubah, sehingga setiap langkah strategis akan diambil dengan penuh kehati-hatian—menyeimbangkan ambisi pertumbuhan, manajemen risiko yang cermat, dan disiplin finansial yang kuat.

Looking ahead, Jago remains deeply committed to long-term, sustainable growth while preserving the fundamentals that have brought us here: innovation, discipline, and partnership. We also recognize that the environment ahead remains fluid, and therefore, we will continue to exercise prudence in our decision-making—balancing growth ambitions with rigorous risk management and financial discipline.

Kami mendukung agenda strategis manajemen untuk memperkuat kepemimpinan Jago dalam ekosistem digital, mengembangkan sumber pertumbuhan baru melalui pembiayaan langsung (*direct lending*), mengembangkan pendapatan berbasis biaya (*fee based income*), serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) guna mendorong engagement, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memperluas jangkauan.

We support management's strategic agenda to deepen Jago's ecosystem leadership, unlock a second growth engine through direct lending, grow fee-based income, and harness the full potential of technology and AI to drive engagement, intelligence, and scale.

Kami juga terus fokus membangun kapabilitas dan budaya kerja yang akan mengantarkan Jago menuju masa depan. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan melalui investasi pada teknologi, tetapi juga pada pengembangan talenta—dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran, inovasi, serta kinerja yang dilandasi oleh makna dan tujuan. Sebagai tech-based bank yang lahir di Indonesia dengan aspirasi dan standar global, kami berambisi untuk menjadi yang terdepan bukan hanya dalam konteks kinerja finansial, tetapi juga dalam menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat yang kami layani.

We also remain focused on building the capabilities and culture that will carry Jago into the future. This means investing not only in technology, but in people—fostering an environment where learning, experimentation, and purpose-driven work thrive. As a tech-based bank born in Indonesia with global benchmarks, we aspire to lead not only in growth metrics but in creating real impact for the communities we serve.

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Teguh Dartanto dan Bapak Peterjan van Nieuwenhuizen, yang telah mengakhiri masa jabatan mereka sebagai Komisaris dan Direktur. Kami berterima kasih atas peran dan kontribusi luar biasanya yang telah mewarnai perjalanan Jago hingga saat ini. Kami juga menyambut hangat Bapak Mahdi Syahbuddin sebagai Komisaris yang baru.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan regulator atas arahan dan dukungan yang konsisten; kepada pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan; kepada para mitra atas kolaborasi dan keyakinan mereka terhadap misi kami; dan yang terutama, kepada seluruh karyawan kami—yang dengan dedikasi, kreativitas, dan semangatnya telah menjadikan Bank Jago sebagai Jagoan sejati di dunia perbankan digital.

Bersama, kita terus melangkah ke depan—bukan untuk menghindari ketidakpastian, tetapi karena kita dibangun untuk menghadapinya.

I would like to express my deepest appreciation to Teguh Dartanto and Peterjan van Nieuwenhuizen, who stepped down from their roles as Commissioner and Director, respectively, to serve in new capacities. We thank them for their invaluable contributions to Jago's journey. We also warmly welcome Mahdi Syahbuddin as a new Commissioner.

Lastly, I wish to thank the Board of Commissioners, Board of Directors, and regulators for their steadfast guidance and support; our shareholders for their continued trust; our partners for their collaboration and belief in our mission; and above all, our employees—whose dedication, creativity, and passion have made Bank Jago a true Jagoan, a champion, in the world of digital banking.

Together, we move forward—not despite uncertainty, but because we are built for it.



Jerry Ng

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Directors Report

GRI 2-22 OJK D.1

Kekuatan platform kami, intensitas kemitraan yang kami bangun, serta kelincahan organisasi membantu kami melewati ketidakpastian selama 2024, dan tetap fokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

The strength of our platform, the depth of our partnerships, and the agility of our organization allowed us to navigate a year of uncertainty while staying focused on long-term value creation.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi pembuktian atas ketangguhan dan disiplin Bank Jago dalam menghadapi tantangan. Di tengah tingginya suku bunga, volatilitas nilai tukar, dan memanasnya situasi geopolitik global, Bank Jago tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan serta mencatat kinerja keuangan yang solid. Kami terus memperluas basis nasabah, memperkaya portofolio produk, dan memperkuat posisi sebagai salah satu bank berbasis teknologi terdepan di Indonesia.

Didukung oleh kekuatan platform digital, kemitraan strategis yang intensif, dan organisasi yang *agile*, kami berhasil melewati ketidakpastian sepanjang tahun dan tetap fokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

Mengarungi Kompleksitas Dunia Usaha

Tahun 2024 diwarnai dinamika makroekonomi yang kompleks. Meski inflasi berhasil ditekan hingga 2,1% pada akhir tahun, tekanan harga sempat membebani daya beli masyarakat. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan di awal tahun, lalu menurunkannya kembali ke level 6,0% pada September, seiring dengan meredanya volatilitas nilai tukar. Rupiah yang sempat melemah hingga Rp16.500/USD, kembali menguat dan stabil di kisaran Rp15.600–15.700 pada akhir tahun.

Di tengah situasi tersebut, sektor perbankan nasional menunjukkan resiliensi. Pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,03% ditopang oleh ekspansi kredit yang sehat dan kualitas aset yang terjaga. Rasio NPL industri tercatat sebesar 2,08%, CAR di angka 26,68%, dan NIM mencapai 4,62%. Namun, bank berbasis teknologi menghadapi tantangan dalam menghimpun dana, seiring tingginya biaya dana dan ketatnya kompetisi likuiditas.

Dear Distinguished Shareholders,

2024 was a year of resilience and disciplined execution. Despite a challenging external environment shaped by high interest rates, exchange rate volatility, and geopolitical instability, Bank Jago maintained its growth momentum and delivered strong financial results. We continued to expand our customer base, enhance our product suite, and solidify our position as one of Indonesia's leading tech-based banks.

The strength of our platform, the depth of our partnerships, and the agility of our organization allowed us to navigate a year of uncertainty while staying focused on long-term value creation.

Navigating a Complex Environment

Macroeconomic conditions remained dynamic. Inflation, though moderating by year-end to 2.1%, weighed on consumer sentiment for much of the year. Bank Indonesia raised its benchmark rate early in 2024 but returned it to 6.0% by September as currency volatility eased. The Rupiah, after weakening to IDR16,500 per USD mid-year, recovered to a more stable range of IDR15,600–15,700 by year-end.

Amid these conditions, the banking sector continued to show resilience. Indonesia recorded 5.03% GDP growth, supported by robust loan expansion and stable asset quality across the industry. The sector reported a non-performing loan (NPL) ratio of 2.08%, a capital adequacy ratio (CAR) of 26.68%, and a net interest margin (NIM) of 4.62%. Nonetheless, digital-focused banks, including ours, faced challenges in deposit mobilization due to a high-cost funding environment and increased competition for liquidity.

Pertumbuhan yang Kuat dan Menguntungkan

Di tengah berbagai tantangan operasional, Bank Jago mencatatkan kinerja terbaiknya sepanjang 2024. Pendapatan dan laba tumbuh signifikan, disertai neraca yang sehat dan kualitas aset yang prima. Nasabah *funding* melalui Aplikasi Jago melampaui 12,1 juta, dengan total nasabah termasuk pembiayaan mencapai 15,3 juta—hasil dari penguatan pengalaman nasabah, integrasi produk, dan ekspansi ekosistem.

Penyaluran kredit tumbuh 36% menjadi Rp17,7 triliun, didominasi sektor-sektor produktif. Dana pihak ketiga meningkat 55,8% menjadi Rp18,8 triliun, mencerminkan peningkatan kepercayaan publik dan *customer engagement*.

Kami membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp179,4 miliar dan laba bersih Rp128,5 miliar—naik 78% dari 2023. NIM tercatat kuat di 7,3%, dan ROA mencapai 0,7%, sejalan dengan fase pertumbuhan dan investasi berkelanjutan.

Kualitas aset terus membaik dengan NPL turun ke 0,16%, mencerminkan efektivitas praktik *underwriting* dan pemantauan kredit. Rasio LDR sehat di 94%, dan CAR tetap kuat di 44,4%, memberikan ruang untuk ekspansi ke depan.

Strong and Profitable Growth

Despite a challenging operating environment, 2024 was a year of record financial performance for Bank Jago. We delivered substantial top-line and bottom-line growth while maintaining a strong balance sheet and exceptional asset quality. Our funding customers using the Jago App surpassed 12.1 million and total customers including lending reached 15.3 million, driven by continuous improvements in user experience, product integration, and ecosystem expansion.

Total loans grew by 36% year-over-year, reaching IDR17.7 trillion, reflecting our disciplined yet strong credit growth, particularly in productive sectors. This was complemented by a strong 55.8% increase in deposits, which reached IDR18.8 trillion, underscoring our growing brand trust and customer engagement.

The Bank recorded a net profit before tax of IDR179.4 billion, and a net profit of IDR128.5 billion, representing a 78% year-over-year increase. Our Net Interest Margin (NIM) remained strong at 7.3%, significantly above the industry average, while Return on Assets (RoA) stood at 0.7%, a level that reflects our growth phase and continued investment to support long-term scalability.

Importantly, our asset quality continued to strengthen. The Non-Performing Loan (NPL) ratio improved to a remarkably low 0.16%, reflecting effective credit underwriting and monitoring practices. Our Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at 94%, supporting healthy intermediation, while our Capital Adequacy Ratio (CAR) remained robust at 44.4%, providing ample capacity to support future growth.

Tonggak Penting 2024

Sepanjang tahun, kami mencatat beberapa pencapaian strategis, antara lain:

- Izin Usaha Valuta Asing: Memperluas kapabilitas layanan perbankan internasional.
- Peluncuran Pembiayaan Langsung: Menjangkau nasabah individu dan UMKM, memperluas inklusi finansial.
- Integrasi Ekosistem: Penguatan sinergi pembayaran dengan GoPay yang meningkatkan loyalitas dan transaksi.
- Optimalisasi Platform: Meningkatkan skalabilitas, stabilitas, dan pengalaman pengguna.
- Perluasan Basis Nasabah: Total nasabah mencapai 15,3 juta, mencerminkan peningkatan *engagement* di berbagai lini produk.

2024 Key Milestones

In addition to our financial achievements, Bank Jago reached several key milestones in 2024:

- Foreign Exchange License: We broadened our international transaction banking capabilities.
- Launch of Direct Lending: We reached out to targeting consumers, individual and MSME customers, therefore expanding financial inclusion
- Deepened Ecosystem Integration: We refined our GoPay payments integration, boosting loyalty and frequency of transactions.
- Platform Optimization: We improved scalability, service uptime, and customer experience.
- Customer Base Expansion: Our total customers reached 15.3 million, signifying greater engagement across our products.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Kami mengadopsi UNEP FI Principles for Responsible Banking, meluncurkan Kerangka Kerja Kesehatan Finansial Jago, serta memperkenalkan produk pinjaman digital yang bertanggung jawab dengan fokus pada transparansi dan edukasi keuangan.

Commitment to Sustainability

We adopted the UNEP FI Principles for Responsible Banking, launched the Jago Financial Health Framework, and introduced a responsible digital lending product focused on transparency and financial education. We began the transition of our

Kami memulai transisi armada operasional ke kendaraan listrik, serta memperkuat tata kelola risiko iklim sesuai kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Upaya kami mendorong inklusi keuangan memperoleh pengakuan dari United Nations Global Compact, berupa penghargaan SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2024. Tahun 2025, kami berkomitmen memperdalam inisiatif ini, melalui pembiayaan berdampak sosial, penguatan kapabilitas internal, serta pelaporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang transparan dan terukur.

Prospek dan Prioritas Strategis 2025

Memasuki 2025, kami menyambut masa transisi pemerintahan baru di Indonesia dengan sikap optimis namun penuh kehati-hatian. Komitmen pemerintah terhadap inklusi dan pembangunan berkelanjutan memberi peluang bagi sektor keuangan digital untuk berkontribusi secara lebih luas.

Dengan proyeksi pertumbuhan global sebesar 3,3% dan target PDB Indonesia 5,1%, serta ekspektasi penurunan suku bunga dan inflasi, Bank Jago siap memperluas jangkauan dan memperdalam relasi dengan nasabah.

Prioritas strategis kami pada 2025:

- Peningkatan *engagement* dan monetisasi nasabah, khususnya pada produk pembiayaan, asuransi, dan *wealth management*.
- Ekspansi bisnis pembiayaan langsung untuk individu dan UMKM, didukung analitik kredit dan manajemen risiko.
- Pertumbuhan pendapatan berbasis biaya, termasuk layanan valuta asing dan *wealth management*.
- Penguatan dana murah (CASA) dan eksplorasi pasar modal untuk fleksibilitas neraca.
- Keunggulan operasional melalui otomatisasi, teknologi, dan keamanan siber.
- Investasi pada talenta dan budaya organisasi yang inovatif, berorientasi tujuan, dan fokus pada nasabah.

operational fleet to electric vehicles and enhanced our climate risk governance aligned with the TCFD framework. Our efforts to promote financial inclusion were recognized by the United Nations Global Compact, which awarded us the SDG Innovation Accelerator for Young Professionals in 2024. In 2025, we will deepen these efforts with a focus on social-impact lending, internal capability building, and clear, measurable ESG reporting to reinforce accountability and stakeholder trust.

2025 Outlook and Strategic Priorities

As we look ahead to 2025, we are cautiously optimistic. We anticipate a period of transition—but also meaningful opportunities to contribute to the national agenda for digital and financial inclusion.

Globally, the IMF projects growth to reach 3.3%, with Indonesia targeting 5.1% GDP growth. Easing interest rates and moderating inflation should help reignite domestic consumption and investment. For Bank Jago, this environment presents a chance to scale our offerings and deepen customer relationships.

We are focused on the following strategic priorities:

- Deepen customer engagement and monetization by increasing product adoption—particularly in lending, insurance, and wealth management.
- Expand and diversify our lending business individual to consumers and MSMEs/SMEs, underpinned by robust credit analytics and disciplined risk management.
- Accelerate growth in fee-based income, especially through the expansion of our foreign exchange services and the rollout of wealth management offerings for emerging affluent customers.
- Enhance funding and liquidity resilience by growing low-cost CASA deposits and exploring capital market instruments to support balance sheet flexibility.
- Drive operational excellence through automation, technology and cybersecurity..
- Invest in people and culture by building purpose-driven teams equipped to lead with innovation, accountability, and customer focus.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan semangatnya, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada regulator dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahannya.

Kepada para nasabah dan mitra, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kepercayaan dan partisipasi Anda adalah fondasi dari setiap langkah kami. Bank Jago akan terus menghadirkan layanan keuangan yang praktis, bertanggung jawab, dan memberdayakan—demi mendukung masyarakat Indonesia tumbuh di era digital.

Hormat kami,

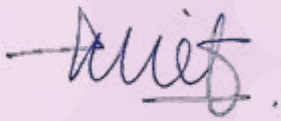

Arief Harris Tandjung

Direktur Utama

President Director

Closing

As we move into this next phase, I would like to thank our employees for their commitment and drive, our shareholders for their continued trust, and our regulators and Board of Commissioners for their oversight and partnership.

Most importantly, to our customers and partners: thank you for choosing Bank Jago. Your trust and engagement drive everything we do. We remain committed to delivering simple, responsible, and empowering financial services to help more Indonesians thrive in the digital economy.

Sincerely,

Profil Perusahaan

Company Profile





Broadening the Reach

Memperluas akses, memperkuat kolaborasi dalam ekosistem untuk peluang finansial yang lebih luas

Expanding access and sustaining collaboration within the ecosystem for broader financial opportunities

Sekilas Bank Jago

Bank Jago in Brief

Bank Jago adalah mitra keuangan digital yang hadir untuk mempermudah kehidupan. Sebagai salah satu pelopor digitalisasi perbankan di Indonesia, Bank Jago menawarkan layanan keuangan sekaligus pengalaman yang personal, mudah, dan menyenangkan.

Bank Jago is your digital financial partner, here to make life easier. As a pioneer in banking digitalization in Indonesia, Bank Jago offers financial services that aim to create a personal, convenient, and enjoyable experience.



Kami melayani nasabah individu dan bisnis, membantu mereka menjalani transaksi sehari-hari dengan lebih lancar lewat berbagai layanan digital yang praktis, yang juga dilengkapi dengan opsi perbankan konvensional.

Di Bank Jago, nasabah dapat menemukan produk penyimpanan dana yang lengkap, mulai dari rekening giro, tabungan, hingga deposito berjangka. Dengan pilihan konvensional dan syariah, Jago hadir untuk memenuhi kebutuhan setiap nasabah di Indonesia, memberikan fleksibilitas dan keamanan tinggi dalam pengelolaan keuangan.

Untuk kebutuhan pendanaan, Bank Jago menawarkan berbagai layanan kredit, dari modal kerja hingga investasi dan konsumsi. Selain itu, Jago juga menawarkan produk khusus seperti jaminan bank dan pembiayaan untuk usaha ultramikro, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis kecil. Dengan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko ketat, Jago menjaga portofolio kredit yang solid untuk mendukung keberlanjutan finansial nasabah.

We serve both individual and business clients, helping them handle daily transactions seamlessly through a range of practical digital services, while still providing conventional banking options.

At Bank Jago, you'll find a full suite of deposit products, from checking accounts and savings accounts to time deposits. With both conventional and Sharia-compliant banking choices, Jago is here to meet the needs of customers across Indonesia, providing great flexibility and high-level security for managing your finances.

To support your funding needs, Bank Jago offers a variety of credit services—from working capital loans to investment and consumer credit. We also offer specialized products like bank guarantees and financing for ultra-micro businesses, supporting small business growth. With a commitment to prudent principles and strict risk management, we maintain a strong credit portfolio to ensure our customers' financial sustainability.

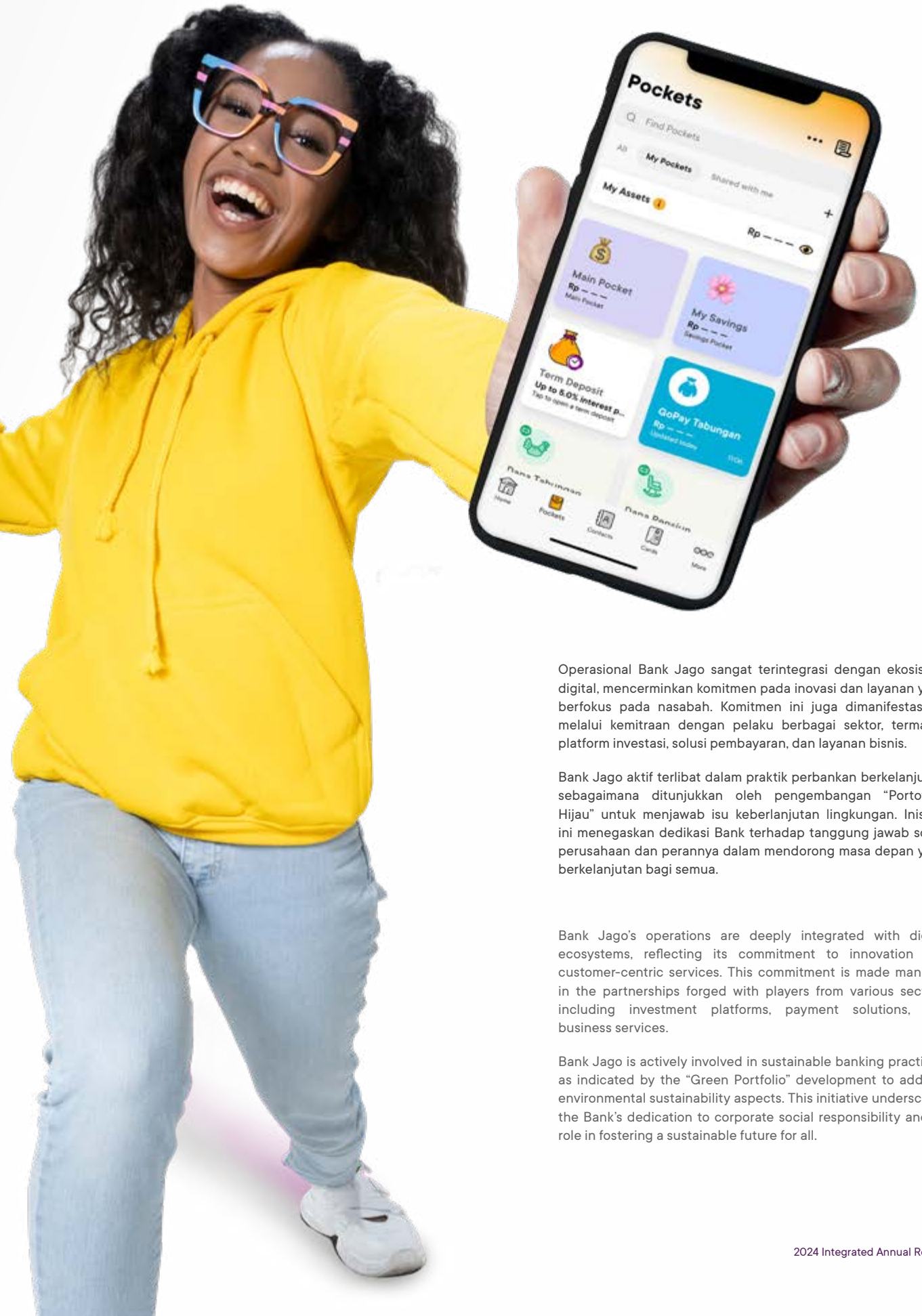

Operasional Bank Jago sangat terintegrasi dengan ekosistem digital, mencerminkan komitmen pada inovasi dan layanan yang berfokus pada nasabah. Komitmen ini juga dimanifestasikan melalui kemitraan dengan pelaku berbagai sektor, termasuk platform investasi, solusi pembayaran, dan layanan bisnis.

Bank Jago aktif terlibat dalam praktik perbankan berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan oleh pengembangan "Portofolio Hijau" untuk menjawab isu keberlanjutan lingkungan. Inisiatif ini menegaskan dedikasi Bank terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan perannya dalam mendorong masa depan yang berkelanjutan bagi semua.

Bank Jago's operations are deeply integrated with digital ecosystems, reflecting its commitment to innovation and customer-centric services. This commitment is made manifest in the partnerships forged with players from various sectors, including investment platforms, payment solutions, and business services.

Bank Jago is actively involved in sustainable banking practices, as indicated by the "Green Portfolio" development to address environmental sustainability aspects. This initiative underscores the Bank's dedication to corporate social responsibility and its role in fostering a sustainable future for all.

Jejak Langkah Jago

Journeys of Jago

2019

Desember

Akuisisi saham PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) oleh MEI dan WTT dengan total kepemilikan 51%

December

Acquisition of PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) shares by MEI and WTT, with total ownership of 51%

2020

April

Penawaran Umum Terbatas I menambah modal Bank menjadi Rp1,3 triliun

April

Rights Issue I increases Bank capital to IDR1.3 trillion

Juni

Rebranding sebagai PT Bank Jago Tbk; pemindahan kantor pusat dari Bandung ke Jakarta

June

Corporate rebranding as PT Bank Jago Tbk; relocation of head office from Bandung to Jakarta

Desember

Gojek melalui GoPay masuk sebagai investor strategis nonpengendali dengan kepemilikan 22,16%

December

Gojek through GoPay becomes a non-controlling strategic investor with ownership of 22.16%

2021

Maret

Penawaran Umum Terbatas II menambah modal Bank menjadi Rp8,11 triliun; GIC Private Limited menjadi pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan 9,12%

March

Rights Issue II increases Bank capital to IDR8.11 trillion; GIC Private Limited becomes a non-controlling shareholder with ownership of 9.12%

April

Peluncuran aplikasi Jago

April

Launching of Jago application

Juli

Kemitraan dengan Bibit dan Gojek dalam ekosistem digital Jago

July

Partnership with Bibit and Gojek in the Jago digital ecosystem

September

Peresmian Unit Usaha Syariah

September

Inauguration of Sharia Business Unit

2024



Juli
Ditunjuk sebagai administrator RDN dan Bank Pembayaran oleh PT KSEI untuk periode 2024-2029

Agustus
Pembukaan kantor cabang di Surabaya

September
Bank mendapatkan persetujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dari OJK

Oktober
Bank mengembangkan Jago Dana Cepat dan Jago Dana Standby melalui proses *Whitelisted Digital Lending*

July
Appointed as RDN and Payment Bank administrator by PT KSEI for the period 2024-2029

August
Opening of branch office in Surabaya

September
The Bank obtained approval to conduct foreign currency-related businesses from the OJK

October
The Bank developed Jago Dana Cepat and Jago Dana Standby through a Whitelisted Digital Lending process

2023

Februari
Peluncuran QRIS Jago

April
Peluncuran Jago Amal

Oktober
Peluncuran GoPay Tabungan, berkolaborasi dengan GoTo Financial

November
Peluncuran Jago Digital Academy untuk universitas mitra

Desember
Peluncuran Gopay Tabungan Syariah dan Simpanan (*Savings*)

February
Launching of Jago's QRIS

April
Launching of Jago Amal

October
Launching of GoPay Tabungan, in collaboration with GoTo Financial

November
Launching of Jago Digital Academy for partnering universities

December
Launching of Gopay Syariah Savings and Savings

2022

Februari
Peluncuran aplikasi Jago Syariah

Mei
Kemitraan dengan PT Carsome Indonesia untuk pembiayaan modal kerja di ekosistem otomotif digital

Agustus
Kemitraan dengan GoTo Financial melalui integrasi ke aplikasi GoBiz

February
Launching of Jago Syariah application

May
Partnership with PT Carsome Indonesia for working capital financing in the digital automotive ecosystem

August
Partnership with GoTo Financial via integration to the GoBiz app

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

OJK C.2 GRI 2-1

Nama Name	PT Bank Jago Tbk
Bidang Usaha Business Line	Perbankan Banking
Kode Saham Ticker Code	ARTO
Kepemilikan Ownership	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders: 29,80% PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia 11,68% Wealth Trach Technology Limited 21,40% PT Dompet Karya Anak Bangsa 9,02% GIC Private Limited 28,10% Masyarakat | Public
Kode ISIN ISIN Code	ID1000136708
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	12 Januari 2016 di BEI 12 January 2016 on the IDX
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 1 tanggal 1 Mei 1992, dibuat di hadapan Netty Tjandrania, SH, Notaris di Bandung ("Akta Pendirian") dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4584. HT.01.01.TH.92 tanggal 3 Juni 1992. Deed No. 1 dated 1 May 1992, officiated by Netty Tjandrania, SH, Notary in Bandung ("Deed of Establishment"), which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4584.HT.01.01.TH.92 dated 3 June 1992. Pada 6 Mei 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk mengubah namanya menjadi PT Bank Jago Tbk, berdasarkan Akta No. 11 dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0034312.AH.01.02. On 6 May 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk changed its name to PT Bank Jago Tbk, based on Deed No. 11, which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU-0034312.AH.01.02.
Anak Perusahaan Subsidiaries	Tidak ada None
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4 triliun | trillion 40 miliar lembar saham | billion shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.385.879.710.000 13.858.797.100 lembar saham | shares
Nilai Nominal Saham Share Par Value	Rp100
Alamat Address	Menara SMBC Lantai 46 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5–5.6 Jakarta selatan 12950 Indonesia
Situs Web Website	www.jago.com

Surat Elektronik Email	corporate.communications@jago.com investor.relations@jago.com
Telepon Phone	+62 21 50927460
Faksimili Facsimile	+62 21 50927479

Skala Usaha

Business Scale

OJK C.3

Jaringan Usaha

Business Network

1	Kantor Pusat Non-Operasional Non-Operational Head Office	3	Kantor Cabang Branch Offices	2	Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices
1	Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office	5	ATM ATMs		

Seluruhnya berada di Indonesia
All of which are located in Indonesia

Jumlah Karyawan

Employee Headcount

530 orang / persons

Aset

Assets

Rp28,54 triliun / trillion

Liabilitas

Liabilities

Rp20,02 triliun / trillion

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Rp33,68 triliun / trillion

Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

OJK C.1

Visi
Vision

Menjadi salah satu bank terkuat di Indonesia, siap untuk perekonomian digital yang memenuhi kebutuhan nasabah menengah dan mass-market, tertanam dalam suatu ekosistem, dan menggunakan teknologi.

A strong Indonesian bank ready for the digital economy that fulfills the needs of the middle & mass-market, embedded in an ecosystem and is technology-based.

Misi
Mission

Meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital yang berfokus pada kehidupan.

Enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions.

Nilai-nilai
Values

Life-Centricity

Memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan.

Perceive work and finances from a life perspective.



Empowered Agility

Beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.

Adaptive to changes and making decisions quickly.



Fearless Creativity

Mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.

Productively challenge normality to invent creative solutions.



Purposeful Growth

Semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.

The spirit of self-development and increasing customer growth through the process of self-knowledge and capacity development.



Visi, Misi & Nilai Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission & Values

OJK C.1

Visi, misi, dan nilai-nilai inti Bank menjadi panduan untuk menciptakan bisnis yang mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan. Sesuai POJK No. 51/POJK.3/2017, Bank Jago secara bertahap akan mengadopsi dan menginternalisasi delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja. Bank Jago akan melaksanakan strategi bisnis dan operasional yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan;
2. Menyediakan sumber pendanaan yang memadai untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim;
3. Meningkatkan ketahanan dan daya saing melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang lebih baik dengan mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk berkontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan;
4. Mengurangi kesenjangan sosial, mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam;
5. Mengintegrasikan ESG dalam operasi;
6. Mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan perubahan proses bisnis serta manajemen risiko yang relevan guna mengintegrasikan ESG dalam kegiatan usaha;
7. Memastikan ketersediaan pembiayaan berkelanjutan bagi nasabah UMKM maupun non-UMKM, termasuk untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan; dan
8. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan internal untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di Bank Jago.

Visi dan misi Bank Jago telah selaras dengan tanggung jawab sosial sejak awal pendiriannya. Sebagai pelopor dalam memanfaatkan teknologi inovatif untuk meningkatkan layanan keuangan, Bank Jago mendorong pengembangan teknologi guna memperluas inklusi keuangan melalui operasi bisnisnya. Bank Jago juga telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai-nilai inti dan operasi sehari-hari dengan menyelaraskan seluruh strategi bisnis dengan kesehatan keuangan dan inklusi keuangan sebagai proposisi nilai kami.

The Bank's vision, mission, and core values guide the Bank to create a business that leads to sustainable financial activities. In accordance with POJK No. 51/POJK.3/2017 Bank Jago will gradually adopt and internalize the eight principles of Sustainable Finance into the vision, mission, strategic plans, and work programs. Bank Jago will carry out business strategies and operations that implement Sustainable Finance, with the overarching objectives of:

1. Developing financial products and/or services that apply Sustainable Finance principles;
2. Providing adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;
3. Improving resilience and competitiveness through better social and environmental risk management by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance to contribute positively to financial system stability;
4. Reducing social inequalities, reducing and preventing environmental damage, maintaining biodiversity, and promoting the efficient use of energy and natural resources;
5. Integrating ESG aspects in operations;
6. Developing a financing portfolio for sustainable business activities and changes to business processes and relevant risk management in order to integrate ESG in business activities;
7. Ensuring the availability of sustainable financing for MSME and non-MSME customers, including for environmentally sound business activities; and
8. Improving internal competencies and skills to implement sustainable finance at Bank Jago.

Bank Jago's vision and mission has been aligned with social responsibility since its founding. As a pioneer in leveraging innovative technology to make financial services better, Bank Jago encourages the development of technologies to improve financial inclusion through its business operations. Bank Jago also has been incorporating social responsibilities into our core values and daily operations by aligning all business strategies with financial health and financial inclusion as our value proposition.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

OJK A.1 | GRI FS1 | SUSBA 1.1.1, 1.1.4, 2.1.4

Tujuan keberlanjutan Bank Jago yang utama adalah mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi yang sejalan dengan kesehatan dan inklusi keuangan sebagai proposisi nilai inti. Untuk lebih memahami kebutuhan dan tantangan nasabah, Bank menyelenggarakan survei kesehatan finansial dalam rangka memperoleh wawasan mendalam mengenai cara produk dan layanannya meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan finansial. Jago berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan finansial, memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, dan perangkat untuk mengambil keputusan finansial yang tepat serta membangun kebiasaan finansial yang sehat, demi meningkatkan kesehatan finansial dan kesejahteraan mereka.

Sejalan dengan tujuan keberlanjutannya, Bank telah mulai mengadopsi Principles for Responsible Banking (PRB) dari *United Nations Environment Programme Finance Initiative* (UNEP FI). Kolaborasi dengan UNEP FI juga mendukung pengembangan kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang komprehensif, yang akan mengarahkan pengembangan portofolio pinjaman Bank yang berdampak sosial dan lingkungan.

Inisiatif kesehatan keuangan Jago berintikan **Kerangka Kerja Kesehatan Keuangan Jago**, yaitu sebuah kerangka komprehensif yang mencakup dimensi-dimensi utama dari kesehatan keuangan. Kerangka kerja ini sejalan dengan tujuan yang lebih luas, yakni menumbuhkan inklusi keuangan, memberdayakan individu dan bisnis, serta mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan berfokus pada prinsip-prinsip ini, Jago ingin berdampak positif pada kehidupan keuangan nasabah dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan makmur.

Mengacu pada panduan PRB, Jago juga telah mengembangkan produk pinjaman digital langsung yang menggabungkan transparansi, kewajaran, dan edukasi keuangan untuk mendorong pinjaman yang bertanggung jawab. Produk ini menawarkan pinjaman bagi nasabah untuk mengubah dan membentuk perilaku keuangan mereka, dengan memberikan apresiasi atas peningkatan kesehatan keuangan melalui syarat pinjaman yang lebih atraktif. Produk ini juga berperan sebagai alat literasi keuangan kepada nasabah, mengedukasi mereka tentang pengelolaan utang dan pendapatan untuk memberdayakan individu membuat keputusan yang lebih tepat dan mencegah terjerat utang yang berlebihan.

Bank Jago's overarching sustainability objective is to foster social and economic development with financial health and inclusion as core value propositions. To better understand customer needs and challenges, the Bank has initiated financial health surveys aimed at gaining deeper insights into how its products and services can enhance financial well-being and resilience. Jago is committed to enhancing financial health, empowering individuals with the knowledge, skills, and tools to build the skills to make informed financial decisions, and develop healthy financial habits to improve their overall financial health and well-being.

In line with its sustainability goals, the Bank has started adopting the Principles for Responsible Banking (PRB) developed by the United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI). This collaboration with UNEP FI also supports the development of a comprehensive sustainable finance framework, which will guide the development of the Bank's social and environmental impact portfolio.

At the core of Jago's financial health initiative is the **Jago Financial Health Framework**, a comprehensive framework that addresses the key dimensions of financial health. This framework aligns with the broader objectives of promoting financial inclusion, empowering individuals and businesses, and fostering sustainable economic development. By focusing on these principles, Jago aims to create a positive impact on the financial lives of its customers and contribute to a more equitable and prosperous society.

Drawing from the guidance provided in the PRB guidance, Jago has also developed a direct digital lending product that brings together transparency, fairness, and financial education to foster responsible lending. This product provides customers with loan offers geared to educate customers to build financial literacy, especially under the borrowing skills, and to shift and shape customers' financial behaviors by rewarding improved financial health. The product provides customers with financial literacy tools, educates them about debt and income management to empower individuals to make more informed decisions and prevent over-borrowing.

Bank Jago terus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan dan melanjutkan momentum untuk pertumbuhan pada tahun 2024 dan seterusnya. Bank Jago akan melanjutkan tindakan keuangan berkelanjutan, yang dimulai melalui komitmen untuk menjadi bank berbasis teknologi terbaik dengan memprioritaskan akses mudah, terobosan inovatif, digitalisasi layanan perbankan, dan terus mendorong pengembangan UKM dan konsumen. Bank Jago berusaha untuk melakukan hal ini dengan mempertahankan keharmonisan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank juga telah mengambil langkah penting untuk mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam operasinya. Saat ini, Bank tengah mengembangkan kebijakan keberlanjutan dan akan mulai diterapkan di Q1 2025. Ini termasuk penguatan komitmen terhadap aspek-aspek ESG dalam merancang dan menjalankan layanan Bank. Selain itu, Bank juga berkomitmen menjalankan kerangka kerja Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Untuk memastikan akuntabilitas dan keselarasan dengan tujuan strategis, pembaruan rutin tentang pelaksanaan TCFD kini disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya-upaya ini, Bank Jago secara bertahap mewujudkan visi untuk menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan pemberdayaan nasabah, inovasi produk yang berkelanjutan, dan manajemen risiko terintegrasi, Bank terus mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon dan membantu nasabah mencapai kesehatan keuangan yang berkelanjutan.

Bank Jago continuously strengthened its foundation for sustainable growth and continued to build momentum for growth in 2024 and beyond. Bank Jago will continue its sustainable finance actions, which began with a commitment to becoming the best tech-based bank by prioritizing easy access, innovative breakthroughs, digitizing banking services, and continuing to encourage the development of SMEs and consumers. Bank Jago strives to do this while maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects. The Bank has also taken important steps to integrate Environment, Social, and Governance principles into its operations. A sustainability policy for the Bank is being developed with enforcement starting in Q1 2025. This includes a strengthened commitment to environmental, social and governance aspects in designing and operating services. The Bank also continues to commit to the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. To ensure accountability and alignment with strategic objectives, regular updates on TCFD implementation are now being provided to the BOC and BOD.

Through these efforts, Bank Jago is steadily advancing its vision of creating an inclusive and sustainable financial ecosystem. By prioritizing customer empowerment, sustainable product innovation, and integrated risk management, the Bank remains committed to supporting Indonesia's transition to a low-carbon economy and enabling its customers to achieve lasting financial health.

Kebijakan, Strategi, dan Sasaran

Policy, Strategy, and Targets

TCFD 2 | SUSBA 1.1.2, 1.1.5, 1.1.6, 1.1.7, 4.2.1, 6.1.3

Arah strategis Bank Jago dapat terdampak oleh risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Dengan demikian, Bank mengikuti pedoman dari OJK, yaitu POJK 51/2017 tentang pertimbangan aspek lingkungan hidup dan sosial (E&S), dan POJK 17/2023 tentang pengelolaan risiko terkait perubahan iklim sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.

Pendekatan Bank yang selaras dengan prioritas pemerintah dimulai dengan integrasi strategi mitigasi risiko iklim ke dalam sistem tata kelola dan secara aktif memanfaatkan potensi manfaatnya. Hal ini dicapai dengan menjalankan operasi yang ramah lingkungan. Dalam lingkup strategi komprehensifnya, Bank Jago telah mengidentifikasi potensi risiko iklim yang dapat berdampak finansial. Dalam jangka pendek dan menengah, tantangan potensialnya mencakup risiko transisi dan gangguan terhadap reputasi, sedangkan tantangan dalam jangka waktu yang lebih panjang lebih berkaitan dengan risiko fisik.

Sikap proaktif Bank Jago dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang penting bagi layanan keuangannya dilakukan secara bertahap melalui prosedur terstruktur berikut:

- Melakukan studi dan mengevaluasi kebijakan, inisiatif, dan produk terkait keberlanjutan yang ada.
- Menyelenggarakan lokakarya kolaboratif yang melibatkan departemen terkait untuk membahas risiko dan peluang terkait perubahan iklim.
- Selanjutnya, departemen terkait menyelaraskan kebijakannya, melakukan Identifikasi risiko E&S, dan menciptakan produk/portofolio yang mendukung stabilitas keuangan Bank Jago secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dan dampak terkait perubahan iklim, Bank Jago telah melakukan berbagai inisiatif:

- Mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan ke dalam kebijakan/prosedur Bank.
- Menjalankan operasi ramah lingkungan.

Bank Jago telah mengintegrasikan aspek E&S secara mendalam pada seluruh kerangka dan sistem tata kelola Bank Jago.

Bank Jago mulai mengadopsi rekomendasi TCFD secara bertahap pada tahun 2023, dengan pengungkapan awal dalam Laporan Terpadu tahun 2023, dan berupaya untuk melakukan penyelarasan yang lebih baik dalam laporan tahun 2024. Melengkapi upaya ini, kami telah mengembangkan kebijakan keberlanjutan, yang mencakup tata kelola iklim berkelanjutan, yang akan diberlakukan pada tahun 2025.

Bank Jago's strategic direction may be influenced by both climate-related risks and opportunities. It therefore follows the regulatory guidance from OJK, namely POJK 51/2017 for consideration of environmental and social (E&S) aspects, and POJK 17/2023 for the management of climate-related risks as part of good corporate governance implementation within the Bank.

The Bank's approach to align with governmental priorities starts with integrating climate risk mitigation strategies within its governance system and actively seizing potential advantages. This is achieved by running environmentally conscious operations. Within its overall strategy, Bank Jago has identified potential climate risks that may have financial impacts. Within the short and medium terms, potential challenges encompass transition risks and reputational vulnerabilities, whereas more distant horizons feature physical risks.

Bank Jago's proactive stance in identifying pivotal risks and openings for its financial services will be executed in phases through a structured procedure:

- Conduct a study and evaluate existing sustainability-related policies, initiatives, and products.
- Conduct collaborative workshops involving relevant departments to discuss both the risks and opportunities related to climate change.
- Subsequently, relevant departments harmonize their policies, undertake E&S risk Identification, and create products/portfolios that bolster Bank Jago's financial stability in a sustainable manner.

To address climate-related challenges and effects, Bank Jago has undertaken various initiatives:

- Incorporate the environmental aspects into the Bank's policy/procedures.
- Operating an environmentally friendly working environment.

Bank Jago has incorporated environmental and social aspects to be implemented throughout the Bank's governance.

Bank Jago began gradually adopting TCFD recommendations in 2023, with initial disclosures in its 2023 Integrated Report, and is striving for greater alignment in its 2024 report. Complementing this effort, we have developed a sustainability policy, encompassing the governance of sustainable climate, to be enforced in 2025.

Komitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy Commitments

GRI 2-23, GRI 2-24, GRI FS2, GRI FS3

Komitmen Bank Jago terhadap perilaku bisnis bertanggung jawab telah terintegrasi dalam strategi organisasi, kebijakan operasional, dan prosedur operasional, termasuk komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia, terutama kalangan yang dianggap berisiko atau rentan.

Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam manajemen risiko dan kebijakan utama yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

Kebijakan Pelindungan Nasabah

Sejalan dengan komitmen Bank untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya terkait dengan aspek perlindungan konsumen, Bank menerapkan Kebijakan Pelindungan Nasabah dengan penekanan pada prinsip transparansi; edukasi yang memadai, perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen; serta penanganan keluhan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan dengan biaya yang terjangkau. Kebijakan ini memberikan panduan bagi pelaksanaan prinsip perlindungan konsumen dalam kegiatan operasional harian Bank.

Kebijakan Privasi

Kebijakan Privasi mengatur kebijakan dan praktik di Bank Jago sebagai "Pengendali Data Pribadi" dalam memperoleh, mengoreksi, memperbarui, mendistribusikan, menampilkan, mengumumkan, mentransfer, mengungkapkan, menghapus, dan menghancurkan (selanjutnya disebut "Pemrosesan") Data Pribadi Nasabah sehubungan dengan pemanfaatan produk dan/atau layanan perbankan. Kebijakan ini menguraikan bagaimana Bank Jago mengelola dan menangani Data Pribadi nasabah yang terkait dengan penggunaan produk dan layanan perbankan, serta berbagai platform digital. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memberikan transparansi dan kejelasan mengenai praktik terkait pemrosesan informasi pribadi dalam ruang lingkup operasional Bank Jago.

Bank Jago's commitment to responsible business conduct is integrated into organizational strategies, operational policies and operational procedures, including the commitment to respect human rights, especially those considered at risk or vulnerable.

Sustainability principle is incorporated in risk management and key policies that are in line with the principles of Sustainable Finance, as the following:

Customer Protection Policy

In the alignment of the Bank's commitment to implementing Good Corporate Governance, especially related to customer protection aspects, the Bank implements a Customer Protection Policy with an emphasis on the principle of transparency; adequate education, fair treatment; reliability; confidentiality and security of Consumer data/information; and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast, and affordable cost. The policy provides guidance for the implementation of the principle of customer protection in the Bank's daily operational activities.

Privacy Policy

This Privacy Policy regulates the policies and practices implemented by Bank Jago as "Controller of Personal Data" in obtaining, correcting, updating, distributing, displaying, announcing, transferring, disclosing, deleting, and destroying (hereinafter referred to as "Processing") your Personal Data in relation to the utilization of banking products and/or services. This policy outlines how Bank Jago manages and handles customers' Personal Data related to the use of banking products and services, as well as various digital platforms. It aims to provide transparency and clarity on the practices associated with the processing of personal information within the scope of Bank Jago's operations.

Kebijakan Produk

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam pengelolaan produk dan layanan agar sesuai dengan persyaratan regulasi, yang mencakup siklus hidup produk, termasuk mekanisme komunikasi produk. Produk dan layanan harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi nasabah dan Bank, sesuai dengan regulasi yang berlaku dan memiliki manajemen risiko yang solid. Kebijakan ini mencakup analisis keberlanjutan yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan keselarasan antara produk dan agenda serta tata kelola keberlanjutan Bank.

Product Policy

The objective of this policy is to provide guidelines for managing products and services to comply with the regulatory requirements, covering the product life cycle, including product communications mechanisms. The products and services must be managed properly so that they can provide optimal added value to customers and the Bank, in accordance with the required regulations and have a solid risk management. The policy includes sustainability analysis to be taken into account to ensure alignment of products and the Bank's sustainability agenda and governance.

Kebijakan Kredit

Kebijakan ini bertujuan memberikan panduan kepada seluruh karyawan dan pejabat Bank Jago yang terkait dengan kredit, termasuk Komite Kredit, Direksi, Dewan Komisaris, dan Persetujuan Kredit dalam memproses dan menyetujui pencairan kredit, pengawasan, dan penyelesaian. Risiko utama yang tercakup dalam kebijakan ini adalah risiko lingkungan, yang mempertimbangkan pembangunan berkelanjutan sebagai suatu upaya yang sadar dan terencana, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi pembangunan untuk memastikan integritas lingkungan serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan masa yang akan datang. Kebijakan ini mencakup langkah penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab dengan mengembangkan portofolio hijau di Bank Jago, untuk menciptakan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan.

Credit Policy

The objective of this policy is to guide all employees and officers of Bank Jago related to credit including the Credit Committee, Directors, BOC and Credit Approval in processing and approving credit disbursement, supervision, and settlement. Key Risks covered in this policy are Environmental risks, which consider sustainable development as a conscious and planned effort that integrates economic, social, and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity as well as the safety, capability, welfare, and quality of life of present and future generations. The policy includes steps taken to apply the principle of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago, to create sustainable financial products and services.

Kebijakan Perbankan Digital

Kebijakan ini mengatur wewenang dan proses organisasi serta prinsip dasar yang diadopsi oleh Bank untuk menyediakan layanan perbankan berbasis teknologi. Aspek keberlanjutan utama dalam kebijakan ini adalah perlindungan nasabah, transparansi informasi produk/layanan, dan penilaian risiko keberlanjutan; serta mencakup analisis keberlanjutan untuk memeriksa risiko, peluang, dan dampak suatu produk terhadap aspek ESG serta memastikan keselarasan dengan agenda dan tata kelola keberlanjutan Bank.

Digital Banking Policy

This policy regulates the authority and organizational processes as well as the basic principles adopted by the Bank to provide tech-based banking services. Key sustainability aspects in this policy are customer protection, product/service information transparency, and sustainability risk assessment; and includes sustainability analyses to examine risks, opportunities, and impacts of a product on ESG aspects and ensure alignment with the Bank's sustainability agenda and governance.

Kebijakan *People and Culture*

Kebijakan ini mencakup dasar-dasar formulasi prinsip, proses, dan alat untuk manajemen dan pengembangan SDM yang efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan OJK), serta sesuai dengan aspirasi dan nilai-nilai Bank. Kebijakan ini mencakup keberadaan dan pelaksanaan kebijakan yang efektif untuk menghindari diskriminasi sebagai harapan dasar dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan yang mengatur pelaksanaan aspek ESG, termasuk menghormati hak asasi manusia, dan juga meliputi tata kelola iklim yang berkelanjutan, serta daftar praktik terbaik yang diterapkan di Bank sebagai dasar dalam menilai aspek ESG pada pengembangan produk/aktivitas operasional, dan tata kelola. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, sekaligus menetapkan pedoman untuk mengevaluasi, menilai, dan menganalisis dampak dari produk, program, atau inisiatif Bank. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasi Bank, baik konvensional maupun syariah.

Pedoman Program Produk untuk Produk Konvensional dan Syariah

Pedoman untuk unit terkait dalam mengembangkan Program Produk didukung oleh tata kelola yang tepat dan mematuhi standar regulasi yang berlaku. Prinsip utama mencakup komitmen untuk menawarkan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses, serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk yang jujur, transparan, dan adil. Untuk mengelola risiko nasabah dan memastikan keamanan produk yang ditawarkan, Bank juga menjamin keamanan data dan privasi nasabah.

Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Pemasok Bank diwajibkan memenuhi kriteria sosial dan keberlanjutan lingkungan, termasuk menandatangani pernyataan anti-suap dan anti-korupsi sebagai syarat seleksi. Bank akan melaksanakan seleksi pemasok dengan menggunakan persyaratan lingkungan sebagai kriteria tambahan, serta mengevaluasi kepatuhan mereka terhadap persyaratan lingkungan dan sosial, seperti penilaian hak asasi manusia terhadap operasi pemasok untuk memastikan bahwa calon mitra tidak mempekerjakan pekerja anak dan pekerja paksa.

People and Culture Policy

This policy covers the overall foundation of principle formulation, processes, and tools for effective management and development of Human Capital (HC) with reference to applicable regulations (Laws, Government Regulations, Bank Indonesia Regulations, and OJK Regulations), as well as in accordance with the Bank's aspirations and values. This includes covering the presence and effective implementation of policies to avoid discrimination as a basic expectation of responsible business conduct.

Sustainability Policy

This policy serves as a guideline that governs the implementation of the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including respect for human rights, and encompassing the governance of sustainable climate, along with a list of best practices applied at the Bank as the basis in assessing ESG aspects in product development/operational activities, and governance, ensuring alignment with sustainable finance principles, and establishing guidelines for evaluating, assessing, and analyzing the impact of the Bank's products, programs, or initiatives. This policy applies to all of the Bank's operations, both conventional and sharia.

Product Program Guidelines for both Conventional and Shariah Products

Guidance for related units in preparing Product Programs is accompanied by adequate governance and in accordance with applicable regulatory requirements. Key principles include the commitment to providing affordable and easily accessible financial services as well as ensuring honest, transparent, and fair marketing and communications of products and services. In managing customer risks to ensure the safety of products offered, the Bank also guarantees data security and customer privacy.

Procurement of Goods and/or Services Procedure

Suppliers of the Bank are required to fulfill social criteria and environmental sustainability, including signing an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection requirement. The Bank will implement supplier selection using environmental requirements as additional criteria for suppliers, and evaluate their compliance with environmental and social requirements, such as human rights assessment of suppliers' operations to ensure that prospective partners do not employ any child labor and forced labor.

Prosedur Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja

Prosedur ini mencakup seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan kerja mereka di Kantor Pusat dan Cabang (KC & KCP). Prosedur ini memberikan perlindungan kepada karyawan terkait potensi risiko keselamatan kerja yang dapat terjadi akibat bencana alam, kebakaran, kecelakaan kerja, dan kondisi darurat lainnya seperti masalah kesehatan akibat kondisi pandemi. Prosedur ini mengatur ketentuan umum mengenai Keselamatan Kerja Karyawan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam masyarakat, industrialisasi, rekayasa, dan teknologi. Prosedur ini mengacu pada kebijakan internal yang terkait dengan Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Occupational Health, Security, and Safety Procedure

This procedure covers all employees in carrying out their work activities at the Head Office and Branches (KC & KCP). It provides protection to employees regarding the potential work safety risks that can occur due to natural disasters, fires, work accidents and other emergency conditions such as health problems due to pandemic conditions. The procedure stipulates general provisions regarding Employee Work Safety in accordance with recent developments in society, industrialization, engineering, and technology. This procedure refers to internal policies related to the Bank and other applicable laws and regulations.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Bank Jago menjalankan kegiatan perbankan umum, baik konvensional maupun syariah, sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Bank Jago menyediakan produk dan layanan perbankan yang dikategorikan sebagai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, serta jasa lainnya yang mendukung aktivitas perbankan.

Bank Jago menjalin kemitraan dengan sejumlah pelaku jasa industri keuangan terkemuka di Indonesia dan mendukung ekosistem keuangan digital yang tangguh, terus berkembang, dan bernilai tinggi.

Bank Jago's business covers general (conventional) and sharia banking activities, in accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association.

Bank Jago offers various banking products and services that are categorized into funding and lending activities, along with other supporting banking services.

Bank Jago nurtures partnerships with numerous leading players in the financial services industry in Indonesia to support a digital financial ecosystem that is resilient, continuously evolving, and high of value.

Produk dan Layanan

Products and Services

OJK C.4 GRI 2-6

Bank Jago menawarkan produk dan layanan perbankan berikut pada 2024.

Penghimpunan Dana

Bank Jago mengumpulkan dana pihak ketiga dari nasabah melalui kategori produk berikut:

- Giro
- Tabungan:
  - » Kantong Nabung & Bayar
  - » Kantong Terkunci
  - » Kantong Bersama
  - » Kantong Berbagi
  - » GoPay Tabungan (& Syariah)
- Deposito Berjangka
- Giro Wadiah dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Tabungan Wadiah dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Deposito Mudharabah dengan akad *mudharabah muthlaqah*
- Tabungan Mudharabah dengan akad *mudharabah muthlaqah*

Penyaluran Dana

Bank Jago menjalankan fungsi intermediasi keuangan melalui pemberian kredit kepada debitur individu dan badan usaha. Fokus penyaluran pinjaman dan pembiayaan syariah Bank Jago adalah segmen ritel dan *mass-market* termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dan ultramikro.

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ini, Bank Jago menjalin kerja sama dengan para pelaku usaha di sektor jasa keuangan dan ekosistem digital.

Produk kredit yang ditawarkan Bank Jago per akhir 2024 mencakup:

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konsumsi
- Kredit Multiguna
- Bank Garansi
- Pembiayaan produktif (ultramikro) dengan akad *murabahah bil wakalah*
- Pembiayaan produktif dengan akad *musyarakah* dan *mudharabah*

Bank Jago offered the following banking products and services throughout 2024.

Funding

Bank Jago collects third party funds from customers through the following product categories:

- Current accounts
- Savings:
  - » Saving & Spending Pocket
  - » Locked Pocket
  - » Shared Pocket
  - » Giveaway Pocket
  - » GoPay Tabungan (& Shariah)
- Term deposits
- Wadiah current accounts with *wadiah yad dhamanah* contract
- Wadiah savings with *wadiah yad dhamanah* contract
- Mudharabah deposits with *mudarabah muthlaqah* contract
- Mudharabah savings with *mudharabah muthlaqah* contract

Lending

Bank Jago performs its financial intermediation function by providing credit to individual debtors and business entities. Bank Jago focuses on distributing sharia loans and financing to the retail and mass-market segments, including micro, small, and medium enterprises (SMEs), and ultramicro businesses.

In conducting these activities, Bank Jago nurtures partnerships with various stakeholders in the financial services sector and digital ecosystems.

Bank Jago's lending products up to the end of 2024 include:

- Working Capital Credit
- Investment Credit
- Consumer Credit
- Multipurpose Credit
- Bank Guarantee
- Ultramicro financing with murabahah bil wakalah contract
- Financing with musyarakah and mudharabah contracts



Fitur & Kenyamanan

Bagi Bank Jago, kenyamanan nasabah adalah prioritas. Bank Jago senantiasa memperkaya penawaran fitur dari ragam produknya. Per akhir 2024, nasabah Bank Jago dapat memanfaatkan fitur-fitur berikut:

- Kartu Debit Visa Internasional
- Kartu Debit Jago GPN
- Jaringan ATM Bersama dan ALTO
- QRIS Jago
- Fitur Rencanakan
- Transfer & Bayar:
  - » Kiriman uang
  - » Pembayaran tagihan rutin
- Tagih Uang
- Analisis Pengeluaran
- Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Jago Amal

Bank Jago juga mengelola kemitraan dengan pelaku industri jasa keuangan di Indonesia—seperti GoPay, GoBiz, Bibit, Stockbit, Atome, dan Kredit Pintar—untuk menghadirkan katalog layanan perbankan yang komprehensif bagi nasabahnya.

Features & Conveniences

For Bank Jago, customer convenience is a priority. Bank Jago continues to enrich the feature offerings of its product range. As of the end of 2024, Bank Jago customers can take advantage of the following features:

- International Visa Debit Card
- Jago GPN Debit Card
- ATM Bersama and ALTO networks
- Jago QRIS
- Plan Ahead
- Transfer & Pay:
  - » Remittances
  - » Recurring bill payments
- Request Money
- Spend Analysis
- Customer Fund Account (RDN)
- Jago Amal (Charity)

Bank Jago also manages partnerships with financial services industry players in Indonesia—such as GoPay, GoBiz, Bibit, Stockbit, Atome, and Kredit Pintar—to offer a comprehensive catalog of banking services for its customers.

Portofolio Hijau

OJK B.1.d | GRI FS8 | SASB CB-410a.2

Bank Jago telah mempersiapkan sistem, prosedur, dan infrastruktur yang relevan untuk mendukung pelaporan portofolio hijau sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Selain itu, pada Oktober 2024, Bank Jago telah memulai pengembangan pelaporan percontohan berdasarkan kriteria klasifikasi dari Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Sepanjang 2024, Bank Jago membuat laporan triwulanan sesuai format THI untuk 250 debitur terbesar, serta laporan percontohan sesuai format TKBI untuk 25% debitur di sektor energi. Dalam menyalurkan pinjaman melalui kemitraan, Bank mempertimbangkan berbagai kriteria terkait ESG untuk mengevaluasi calon debitur.

Green Portfolio

Bank Jago has prepared relevant systems, procedures, and infrastructure to support green portfolio reporting, in line with Indonesia Green Taxonomy (THI). Additionally, in October 2024, Bank Jago began developing pilot reporting based on the classification criteria from Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI). During 2024, Bank Jago produced regular quarterly reports according to the specified THI format for the top 250 debtors and the pilot reporting to the specified TKBI format for 25% of debtors in the energy sector. In disbursing partnership lending, the Bank takes into consideration a range of ESG-related criteria to evaluate prospective debtors.

Wilayah Operasional

Operational Areas

OJK C.3.d

Jumlah kantor Bank (termasuk UUS)

Total Number of Bank's Office (including Sharia Business Unit)

1 **Kantor Pusat Non-operasional**
Non-operational Head Office

2 **Kantor Cabang Pembantu**
Sub-branch Offices

3 **Kantor Cabang**
Branch Offices

5 **ATM**
ATMS

1 **Kantor Cabang Unit Usaha Syariah**
Sharia Branch Office

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago menjangkau dan melayani nasabah di seluruh Indonesia.

As a tech-based bank, Bank Jago reaches and serves customers throughout Indonesia.

Lokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Fisik Bank

Location of the Bank's Head Office and Physical Branch Offices

Jakarta

- **Kantor Cabang Mega Kuningan**
  Branch Office in Mega Kuningan
- **Cabang Pembantu Kelapa Gading**
  Sub Branch Office in Kelapa Gading

Banten

- **Kantor Cabang Pembantu Alam Sutera**
  Branch Office in Alam Sutera
- **Kantor Cabang Unit Usaha Syariah Alam Sutera**
  Sharia Branch Office in Alam Sutera

Bandung

Kantor Cabang Gatot Subroto
Branch Office on Gatot Subroto

Surabaya

Kantor Cabang Ruko Puncak Bukit Golf
Branch Office on Ruko Puncak Bukit Golf

Contact Center

Jumlah Staff
Staff Headcount



134

Jumlah Tiket
Number of Tickets

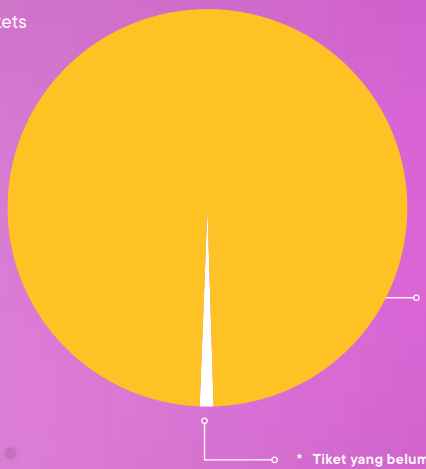

1.319.419
Tiket yang Diterima
Tickets Received

1.318.574
Tiket yang Diselesaikan
Tickets Resolved

* **Tiket yang belum selesai adalah tiket yang masuk pada Desember 2024 dan di-*carry over* ke Januari 2025. Sesuai ketentuan OJK, maksimal SLA penyelesaian tiket adalah 20 hari kerja.**

* Unresolved tickets are tickets registered in December 2024 and carried over to January 2025. Referring to OJK regulations, the maximum SLA for ticket settlement is 20 working days.

Pada tahun 2024, Bank membuka cabang baru di Surabaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah di wilayah tersebut, yang menandai perkembangan operasional yang signifikan. Selain itu, Bank telah memperbarui topik-topik materialnya untuk mencerminkan prioritas pemangku kepentingan yang terus berkembang dan isu-isu keberlanjutan yang muncul. Perubahan-perubahan ini ditentukan melalui proses penilaian materialitas yang komprehensif untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Bank serta kepatuhan terhadap GRI Standards untuk pelaporan yang transparan dan relevan.

OJK C.6 GRI 2-6

In 2024, the Bank opened a new branch in Surabaya to enhance accessibility and better serve its customers in the region, marking a significant operational development. Additionally, the Bank has updated its material topics to reflect evolving stakeholder priorities and emerging sustainability issues. These changes were determined through a comprehensive materiality assessment process, ensuring alignment with the Bank's strategic goals and adherence to the GRI Standards for transparent and relevant reporting.

Struktur Organisasi

Organization Structure

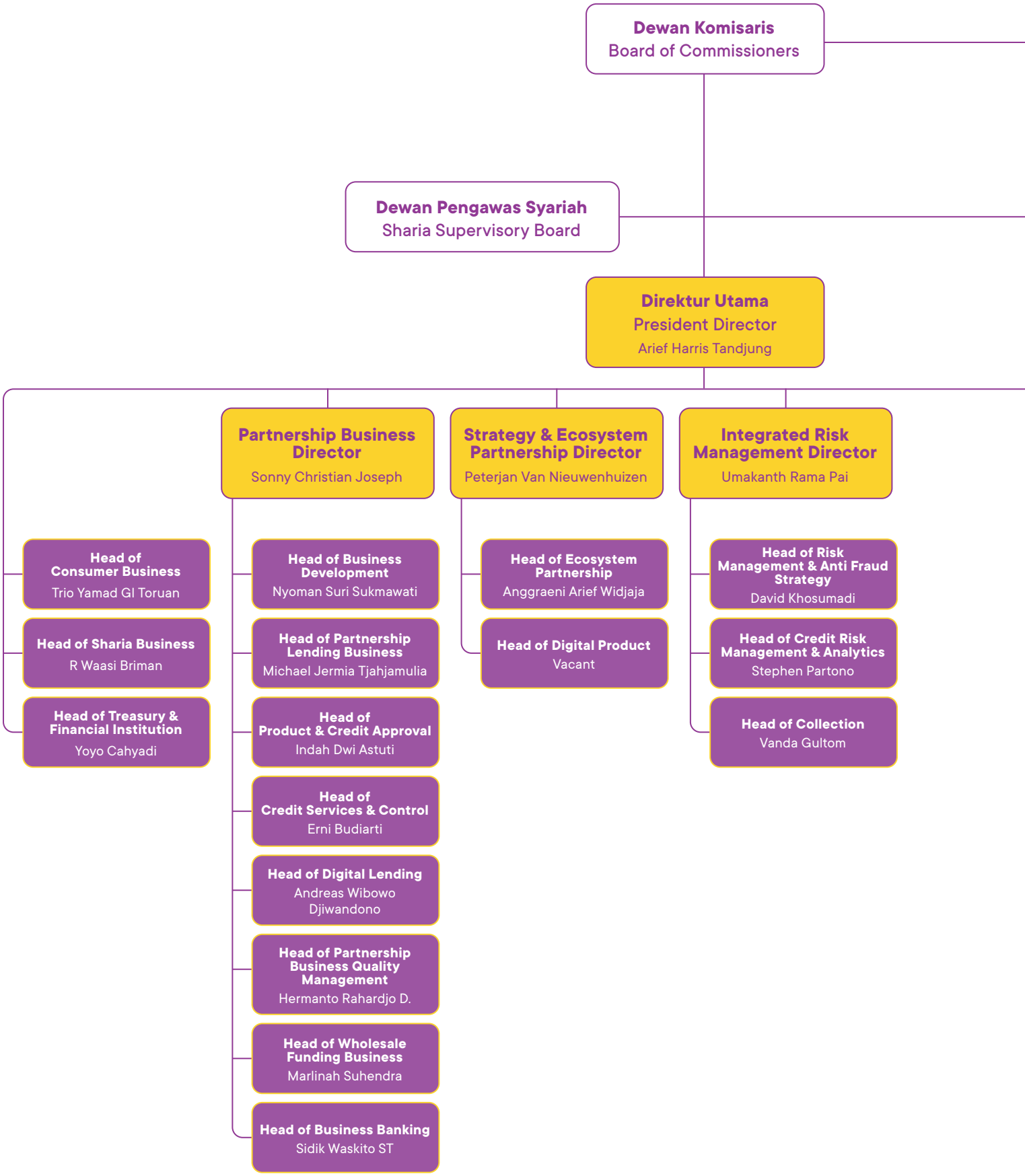

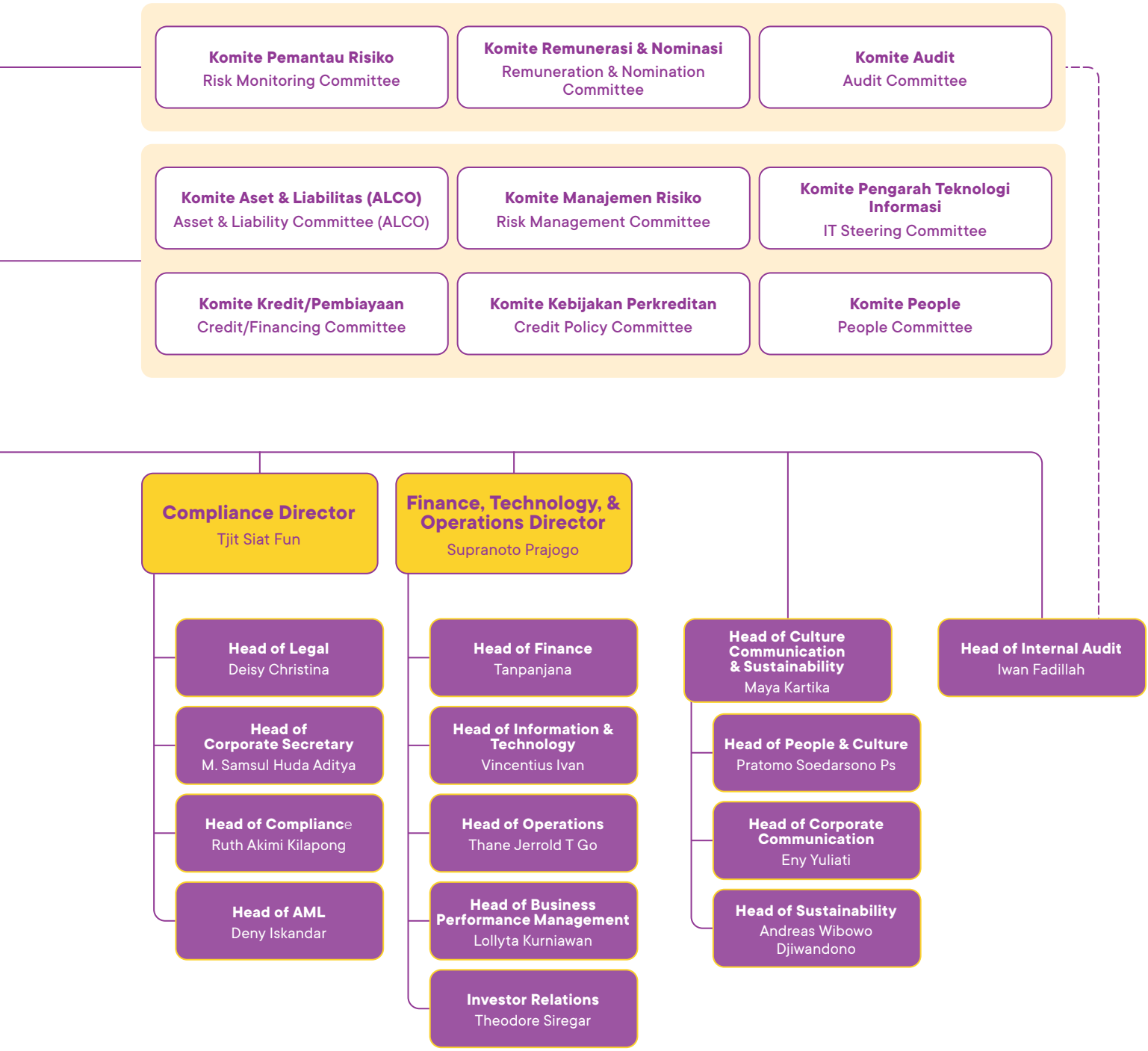
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee
Komite Audit
Audit Committee
Komite Aset & Liabilitas (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO)
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Pengarah Teknologi Informasi
IT Steering Committee
Komite Kredit/Pembiayaan
Credit/Financing Committee
Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee
Komite People
People Committee
Compliance Director
Tjit Siat Fun
Finance, Technology, & Operations Director
Supranoto Prajogo
Head of Legal
Deisy Christina
Head of Corporate Secretary
M. Samsul Huda Aditya
Head of Compliance
Ruth Akimi Kilapong
Head of AML
Deny Iskandar
Head of Finance
Tanpanjana
Head of Information & Technology
Vincentius Ivan
Head of Operations
Thane Jerrold T Go
Head of Business Performance Management
Lollyta Kurniawan
Investor Relations
Theodore Siregar
Head of Culture Communication & Sustainability
Maya Kartika
Head of People & Culture
Pratomo Soedarsono Ps
Head of Corporate Communication
Eny Yuliati
Head of Sustainability
Andreas Wibowo Djiwandono
Head of Internal Audit
Iwan Fadillah

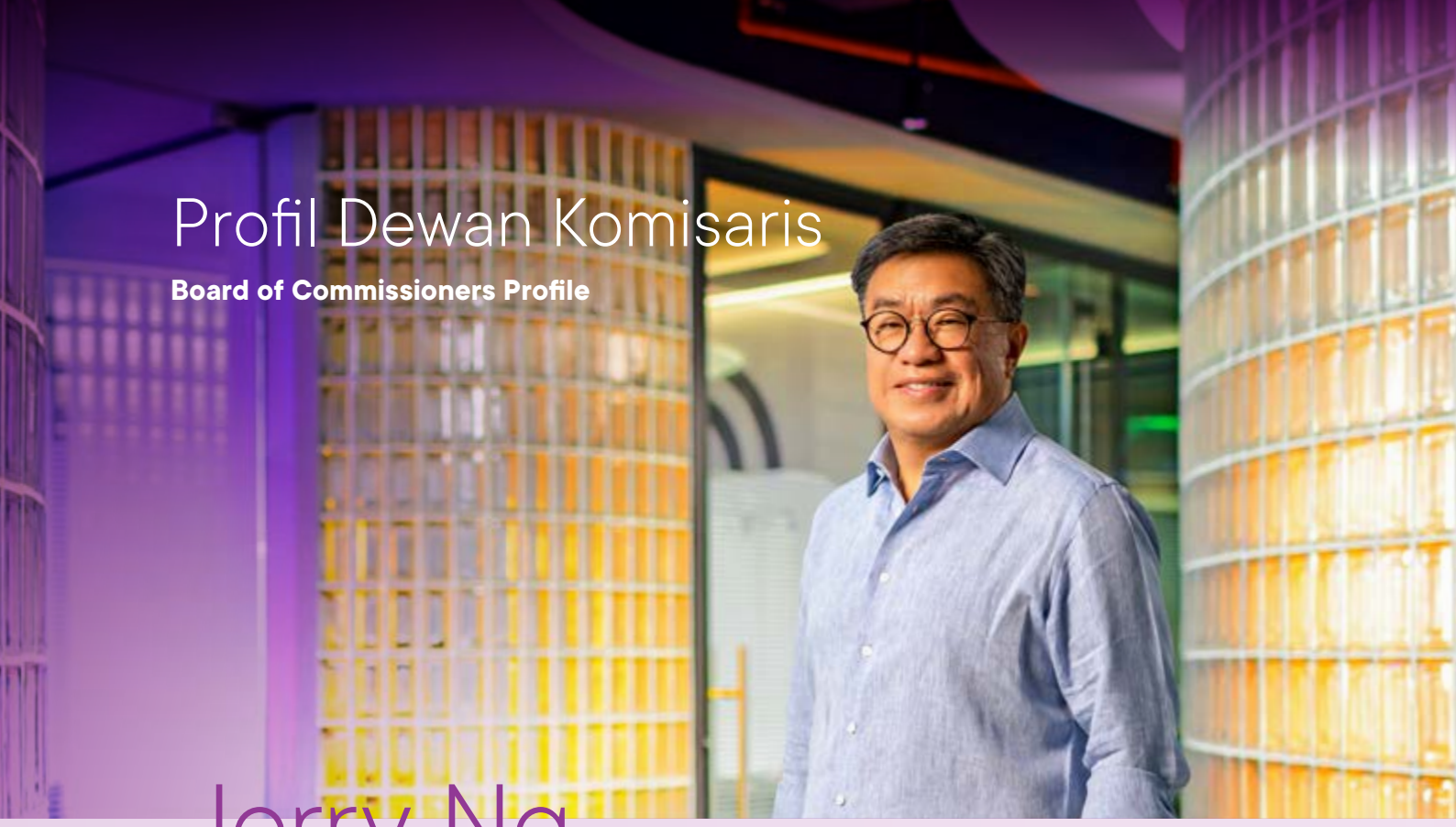

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Jerry Ng

Komisaris Utama
President Commissioner

Jerry adalah Pendiri dan Komisaris Utama Bank Jago. Sebelumnya menjabat Direktur Utama Bank BTPN. Berpengalaman lebih dari 36 tahun di industri keuangan, Jerry memulai kariernya di Citibank lalu menduduki berbagai posisi kepemimpinan senior di Bank Central Asia, Bank Danamon, dan Astra Financial Services. Di masa krisis keuangan Asia, Jerry diangkat sebagai Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Indonesia, yang dibentuk oleh pemerintah untuk memulihkan industri perbankan di Indonesia.

Saat ini, Jerry aktif sebagai anggota Dewan Pengawas The SymAsia Foundation di Singapura, World Wildlife Fund di Indonesia, Blum Center for Developing Economics di UC Berkeley, Dewan Penasihat Jackson School of Global Affairs di Yale University, dan Dewan Penasihat Global di McIntire School of Commerce di University of Virginia.

Jerry, warga negara Singapura berusia 59 tahun, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Washington dan telah mengikuti berbagai program Manajemen Eksekutif, termasuk Stanford Graduate School of Business dan Harvard Business School. Beliau merupakan fellow dari Eisenhower Fellowships.

Jerry diangkat sebagai Komisaris Utama Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–56/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Jerry adalah pemegang saham dari Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), pemegang saham mayoritas dari Bank.

Jerry is the Founder and President Commissioner of Bank Jago. Previously, he served as President Director of Bank BTPN. With over 36 years of experience in the financial industry, Jerry began his career at Citibank, then served in various senior leadership positions at Bank Central Asia, Bank Danamon, and Astra Financial Services. During the Asian financial crisis, Jerry was appointed as the Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which was established by the government to restore the Indonesian banking industry.

Jerry currently serves as a member of the Board of Trustees of The SymAsia Foundation in Singapore, the World Wildlife Fund in Indonesia, the Blum Center for Developing Economics at UC Berkeley, the Advisory Board of the Jackson Institute of Global Affairs at Yale University, and the Global Advisory Board at the McIntire School of Commerce of the University of Virginia.

Jerry, a Singaporean citizen aged 59, holds a Bachelor of Business Administration degree from the University of Washington and has attended various Executive Management programs, including at the Stanford Graduate School of Business and Harvard Business School. He is also a fellow of the Eisenhower Fellowships.

Jerry was appointed as the Bank's President Commissioner at the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–56/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Jerry is a shareholder of Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), the majority shareholder of the Bank.



Anika Faisal

Komisaris
Commissioner

Anika adalah seorang profesional dengan pengalaman luas di bidang hukum dan telah berkarier lebih dari 33 tahun di industri keuangan, khususnya di bidang kepatuhan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko hukum, dan kepemimpinan.

Dengan pengalaman yang panjang, Anika aktif berbagi pengetahuan sebagai pembicara dan peserta khususnya dalam bidang anti-pencucian uang, tata kelola perusahaan, dan inklusi keuangan, dan pemberdayaan komunitas. Anika juga berpartisipasi di berbagai yayasan dan kegiatan filantropi di bidang pendidikan dan pemberdayaan perempuan, serta aktif terlibat dalam berbagai organisasi dan asosiasi industri perbankan, jasa keuangan, dan keuangan berkelanjutan.

Anika memulai kariernya di Bank Niaga, kemudian menduduki berbagai posisi kunci termasuk sebagai Direktur di Bank Danamon. Anika juga pernah menjabat Staf Ahli Khusus untuk Ketua dan Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sebelum menjabat Komisaris di Bank Jago, Anika menjabat Direktur Kepatuhan di Bank BTPN (2008-2019), dan berperan aktif dalam transformasi Bank BTPN khususnya pada aspek kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Saat ini, Anika menjabat Sekretaris Jenderal Persatuan Bank Nasional (Perbanas) dan Sekretaris Jenderal Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Anika, warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan telah mengikuti berbagai program pelatihan eksekutif, termasuk Authentic Leadership Program di Harvard Business School, Amerika Serikat.

Anika diangkat sebagai Komisaris Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–58/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023.

Anika terafiliasi dengan PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), pemegang saham mayoritas Bank. Saat ini, Anika merangkap jabatan sebagai Direktur di MEI.

Anika is a professional with vast experience in the legal field and has had a career of more than 33 years in the financial industry, particularly regarding compliance, corporate governance, legal risk management, and leadership.

With extensive experience, Anika actively shares her knowledge as a speaker and participant, particularly concerning anti-money laundering, corporate governance, financial inclusion, and community empowerment. Anika also participates in various foundations and philanthropic activities in education and women's empowerment and is actively involved in various organizations and associations in the banking, financial services, and sustainable finance industries.

Anika began her career at Bank Niaga and held various key positions including as Director at Bank Danamon. She also served as Special Expert Staff for the Chairman and Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN). Prior to serving as Commissioner at Bank Jago, Anika served as Director of Compliance at Bank BTPN (2008-2019) and has an active role in the transformation of the bank, particularly in compliance and corporate governance. Currently, Anika serves as Secretary General of the National Bank Association (Perbanas) and Secretary General of the Indonesian Bankers Association (IBI).

Anika, an Indonesian citizen, aged 57, earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1990, and has participated in various executive training programs, including the Authentic Leadership Program at Harvard Business School, United States.

Anika was appointed as Commissioner of the Bank through an EGMS on November 15, 2019 and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP–58/PB.1/2020 dated March 18, 2020. She was reappointed through an AGMS on May 25, 2023.

Anika is affiliated with PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), the majority shareholder of the Bank. Currently, Anika holds a concurrent position as Director at MEI.



Arief T. Surowidjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arief adalah Pendiri dan Mitra Senior di firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo (LGS), yang didirikan pada tahun 1985.

Arief, warga negara Indonesia berusia 71 tahun, telah menjabat Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka, antara lain Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–sekarang), Bank BTPN (2016–2018). Sebelum menjabat Komisaris Independen di Bank Jago, beliau menjabat Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Jago (2020–sekarang).

Pada tahun 2021, Arief ditunjuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Arief meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar Magister Hukum dari School of Law, University of Washington pada tahun 1984.

Arief diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-35/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Arief is the Co-founder and Senior Partner of the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS), established in 1985.

Arief, an Indonesian citizen aged 71, has served as an Independent Commissioner in several public companies, including Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–present), Bank BTPN (2016–2018). Prior to serving as an Independent Commissioner of Bank Jago, he held positions as a member of the Audit Committee and of the Risk Oversight Committee of Bank Jago (2020–present).

In 2021, Arief was appointed by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia as a member of the Accreditation Council for the National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT).

Arief obtained his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1977 and a Master of Laws from the School of Law, University of Washington in 1984.

Arief was appointed as the Bank's Independent Commissioner based on the Deed of the AGMS No. 150 dated 27 May 2021, upon obtaining approval from the OJK based on OJK Decree No. KEP-35/PB.1/2021 dated 5 May 2021. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Arief has no affiliations with any members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Teguh Dartanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Teguh adalah seorang akademisi yang mapan di bidang ekonomi. Beliau pernah menjabat dalam beberapa posisi strategis, termasuk Kepala Departemen Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Kepala Kelompok Riset "Poverty and Social Protection" di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia, serta menjadi Visiting Scholar di Japan International Cooperation Agency Research Institute. Saat ini, beliau menjabat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia.

Teguh, warga negara Indonesia berusia 44 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Economics dari Hitotsubashi University, dan gelar Doctor of Philosophy dari Nagoya University. Selain aktif dalam dunia akademik, beliau juga terlibat dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi Perwakilan Indonesia di Governing Board of Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), wakil presiden ABEST21 (organisasi akreditasi internasional), anggota Indonesian Young Academy of Sciences, dan Eisenhower Fellow tahun 2017.

Teguh pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–57/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Teguh tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Teguh is an established academic in the field of economics. He has held strategic positions, including Head of the Economics Department at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, Head of the Research Group for "Poverty and Social Protection" at the Institute for Economic & Social Research (LPEM) at University of Indonesia, and has also served as a Visiting Scholar at Japan International Cooperation Agency Research Institute. Currently, he serves as Dean of the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia.

Teguh, an Indonesian citizen aged 44, holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, a Master of Economics from Hitotsubashi University, and a Doctor of Philosophy from Nagoya University. In addition to his academic pursuits, he is actively involved in various organizations, including as Indonesia's Representative at the Governing Board of the Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), vice president of ABEST21 (an international accreditation organization), a member of the Indonesian Young Academy of Sciences, and an Eisenhower Fellow in 2017.

He was initially appointed as an Independent Commissioner of the Bank at the EGMS on 15 November 2019, and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP–57/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Teguh has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Arief H. Tandjung

Direktur Utama
President Director

Arief telah berkarier di industri perbankan selama lebih dari 25 tahun. Posisi sebelumnya antara lain Vice President di Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, dan Bank BTPN. Selama menjadi Direktur di BTPN, Arief bertanggung jawab atas bidang Keuangan, Treasury & FI, dan Pendanaan. Beliau sukses merestrukturisasi bisnis dan keuangan Bank BTPN, menjadikannya bank terbesar ketujuh di Indonesia.

Arief, warga negara Indonesia berusia 56 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Selain itu, beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan, termasuk General Management Executive Program di National University of Singapore, Leadership Program yang diselenggarakan oleh Temasek Learning Center, dan CFO Strategic Financial Leadership Program di Stanford Business School Executive Education.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Arief diangkat sebagai Direktur Utama Bank melalui RUPST pada 25 Mei 2023, setelah sebelumnya diangkat sebagai Wakil Direktur Utama melalui RUPSLB pada 15 November 2019, dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-80/D.03/2023 tanggal 17 Juli 2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Arief has been working in the banking industry for over 25 years. His previous positions include several Vice President roles at Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, and Bank BTPN. In his stint as a Director at BTPN, Arief was responsible for Finance, Treasury & FI, and Funding. He successfully restructured the business and finances at BTPN, leading it to become the seventh largest bank in Indonesia.

Arief, an Indonesian citizen aged 56, earned his Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1991. He has also attended various education and training programs, including the General Management Executive Program at the National University of Singapore, the Leadership Program organized by the Temasek Learning Center, and the CFO Strategic Financial Leadership Program at Stanford Business School Executive Education.

He does not hold concurrent positions.

Arief was appointed as President Director of the Bank at the AGMS on 25 May 2023, having previously appointed as Deputy President Director at the EGMS on 15 November 2019, and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEPR-80/D.03/2023 dated 17 July 2023. Arief is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Tjit Siat Fun

Direktur
Director

Siat Fun telah berkarier di bidang kepatuhan perbankan selama lebih dari dua dekade. Saat ini beliau menjabat Direktur Kepatuhan di Bank Jago.

Beliau memulai kariernya sebagai Compliance Bureau Head di Bank Central Asia dan Senior Compliance Officer (Vice President) di Citibank, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Kepatuhan di Deutsche Bank, Bank MNC Internasional, dan Bank DBS Indonesia.

Siat Fun meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Siat Fun, warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–61/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Siat Fun has been working in the field of banking compliance for more than two decades. Currently she is the Compliance Director at Bank Jago.

She began her career as the Compliance Bureau Head at Bank Central Asia, then as Senior Compliance Officer (Vice President) at Citibank, and then appointed as Director of Compliance at Deutsche Bank, Bank MNC International, and Bank DBS Indonesia.

Siat Fun holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University.

She does not hold concurrent positions.

Siat Fun, an Indonesian citizen aged 55, was initially appointed as the Compliance Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–61/PB.1/2020 dated 18 March 2020. She was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. She has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Peterjan van Nieuwenhuizen

Direktur
Director

Peter adalah Direktur Strategi & Kemitraan di Bank Jago sekaligus anggota tim pendirinya. Sebelumnya, beliau memimpin peluncuran dan tahap awal operasi dari bank pertama di Indonesia yang sepenuhnya berbasis teknologi, Jenius (bagian dari Bank SMBC Indonesia, dahulu Bank BTPN).

Peter pernah menjadi anggota direksi di VPBank di Vietnam. Beliau mengawali kariernya di McKinsey & Company di London dan beralih ke kantor di Toronto sebelum merambah ke Asia Tenggara. Teknologi dan layanan keuangan merupakan area fokusnya selama bekerja sebagai konsultan manajemen.

Peter merupakan angkatan pertama Gates Cambridge Scholar yang dibentuk oleh Bill and Melinda Gates Foundation.

Peter, warga negara Belanda berusia 46 tahun, memegang gelar Sarjana dan Certificate of Advanced Study di bidang Matematika dari University of Cambridge, dan MSc Ilmu Komputer dari University of Twente di Belanda.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap selama menjabat.

Peter pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–62/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Peter tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Peter is the Strategy & Partnership Director at Bank Jago and a member of its founding team. Previously, he led the launch and early stages of operations of Indonesia's first fully tech-based bank, Jenius (a part of Bank SMBC Indonesia - previously Bank BTPN).

Peter was a member of the board of directors at VPBank in Vietnam. He began his career working at McKinsey & Company in London and moved to the Toronto office before venturing into Southeast Asia. Technology and financial services were his focus areas during his tenure as a management consultant.

Peter participated in the first batch of Gates Cambridge Scholars formed by the Bill and Melinda Gates Foundation.

Peter, a Dutch citizen aged 46, holds a Bachelor's degree and Certificate of Advanced Study in Mathematics from the University of Cambridge, and an MSc in Computer Science from the University of Twente in the Netherlands.

He held no concurrent positions while serving.

Peter was initially appointed as Director of the Bank by the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–62/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. Peter is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Sonny C. Joseph

Direktur
Director

Sonny memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun dalam industri jasa keuangan, terutama di bidang Usaha Kecil & Menengah (UKM), Komersial, Konsumer, dan Operasional. Saat ini, beliau menjabat Direktur Bisnis Kemitraan di Bank Jago.

Sebelumnya, Sonny pernah menjabat berbagai posisi strategis, termasuk SME Risk Head di Bank Danamon, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) di Bank DBS Indonesia, dan Head of Business Banking serta anggota Dewan Manajemen di Bank BTPN.

Sonny mendirikan Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), dan menjabat Direktur Utama & Co-Founder, mengembangkan Fintech Lending untuk UKM yang dilengkapi program peningkatan kapasitas dalam ekosistem.

Di Bank Jago, Sonny pernah menjabat Business Head Partnership Lending & Digital SME, bertugas membangun dan mengembangkan pembiayaan untuk UKM berbasis teknologi digital.

Sonny, warga negara Indonesia berusia 51 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1996, dan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, termasuk Leadership Program di INSEAD Singapura, DBS Bank, dan di Centre of Creative Leadership, Singapura.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Sonny pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–36/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Sonny tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Sonny has more than 26 years of experience working in the financial services industry, mainly in Small & Medium Enterprises (SMEs), Commercial, Consumer, and Operations. He is now serving as the Partnership Business Director at Bank Jago.

Previously, Sonny held various strategic positions, including SME Risk Head at Danamon Bank, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) at Bank DBS Indonesia, and Head of Business Banking as well as a member of the Board of Management at Bank BTPN.

Sonny founded Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), where he served as President Director & Co-Founder, developing Fintech Lending for SMEs equipped with ecosystem-related capacity building programs.

His previous role at Bank Jago was as Business Head of Lending & Digital SME Partnership, with the responsibility for building and developing financing for digital technology-based SMEs.

Sonny, an Indonesian citizen aged 51, earned his Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University in 1996, and attended various education and training programs, including the Leadership Program at INSEAD Singapore, DBS Bank, and at the Center of Creative Leadership, Singapore.

He does not hold concurrent positions.

Sonny was initially appointed as a Director of the Bank based on the Deed of AGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–36/PB.1/2021 dated 5 May 2021. He was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. Sonny is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Umakanth Rama Pai

Direktur
Director

Umakanth, dengan pengalaman lebih dari 29 tahun dalam berbagai peran strategis di Standard Chartered Bank di Asia Selatan, ASEAN, Timur Tengah, dan Afrika, saat ini menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi di Bank Jago.

Selama masa jabatannya di Standard Chartered Bank, Umakanth memegang berbagai posisi penting, termasuk Chief Credit Officer untuk Asia Selatan, Country Credit Head untuk UEA, Risk Head untuk Wilayah Afrika Selatan, dan Unsecured Risk Head untuk Singapura. Beliau pernah menjadi anggota Country Management Committee (Dewan) di Standard Chartered, Botswana. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai SVP & Head of Risk, Unsecured & Consumer Finance di Bank Danamon Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Umakanth, warga negara India berusia 54 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Technology dan MBA dari University of Calicut, India. Beliau memegang sertifikasi dari Wharton School (*Corporate Governance*) dan MIT (*Fintech Commerce*) serta telah menyelesaikan Executive Leadership Program di Oxford University dan INSEAD Singapura. Beliau memegang akreditasi Country Chief Risk Officer dari Standard Chartered Bank.

Umakanth diangkat menjadi Direktur Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 150 tanggal 27 Mei 2021 yang diikuti dengan persetujuan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. KEP–44/PB.1/2021 tanggal 9 Juni 2021. Umakanth tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Umakanth, with over 29 years of experience in various strategic roles at Standard Chartered Bank across South Asia, ASEAN, the Middle East, and Africa, currently serves as the Integrated Risk Management Director at Bank Jago.

During his tenure at Standard Chartered Bank, Umakanth held pivotal positions, including Chief Credit Officer for South Asia, Country Credit Head for UAE, Risk Head for the Southern Africa Region and Unsecured Risk Head for Singapore. He was a member of the Country Management Committee (Board) in Standard Chartered, Botswana. Additionally, he served as the SVP & Head of Risk, Unsecured & Consumer Finance at Bank Danamon Indonesia.

He does not hold concurrent positions.

Umakanth, an Indian citizen aged 54, earned his Bachelor of Technology and MBA from the University of Calicut, India. He holds certifications from the Wharton School (Corporate Governance) and MIT (Fintech Commerce) and has completed Executive Leadership Programs at Oxford University and INSEAD Singapore. He holds the Country Chief Risk Officer accreditation from Standard Chartered Bank.

Umakanth was appointed as Director of the Bank based on the Deed of EGMS No. 150 dated 27 May 2021 followed by OJK approval based on OJK Decree No. KEP–44/PB.1/2021 dated 9 June 2021. Umakanth is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Supranoto Prajogo

Direktur
Director

Supranoto berpengalaman panjang di industri perbankan dan keuangan. Saat ini beliau menjabat Direktur Finance, Technology & Operations Bank Jago.

Beliau memulai perjalanan kariernya di dunia perbankan di ABN AMRO Bank NV cabang Jakarta (1998–2008), dengan jabatan terakhir Head of Global Transaction Banking. Kariernya berlanjut di Deutsche Bank AG cabang Jakarta (2008–2013) dengan jabatan terakhir Deputy Head of Deutsche Securities Services dan di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited cabang Jakarta (2013–2016) sebagai Head of HSBC Securities Services. Supranoto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk dua periode (2016–2023). Beliau bergabung dengan Bank Jago pada Agustus 2023.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Supranoto memegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, dan Master of Engineering Management dari Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto, warga negara Indonesia berusia 55 tahun, pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank melalui RUPST tanggal 22 Mei 2024, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-45/D.03/2024 tanggal 2 Juli 2024. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Supranoto has vast experiences in the banking and financial industry. He is currently the Director of Finance, Technology & Operations of Bank Jago.

He began his professional journey in the banking industry at ABN AMRO Bank NV Jakarta branch (1998–2008), with his last position being the Head of Global Transaction Banking. Supranoto continued his career at Deutsche Bank AG Jakarta branch (2008–2013), with his final post there being the Deputy Head of Deutsche Securities Services and at Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited Jakarta branch (2013–2016) as Head of HSBC Securities Services. Supranoto also served as Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia for two consecutive periods (2016–2023). He officially joined Bank Jago in August 2023.

He does not hold concurrent positions.

Supranoto holds a Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, and a Master of Engineering Management from Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto, an Indonesian citizen aged 55, was first appointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 22 May 2024, upon receiving OJK approval based on OJK Decree No. KEPR-45/D.03/2024 dated 2 July 2024. He has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

Yulizar D. Sanrego

Ketua
Chairman

Sanrego, warga negara Indonesia berusia 51 tahun, meraih gelar Sarjana Muamalah/Ekonomi Islam di Universitas Djuanda, Bogor pada tahun 1999. Kemudian, beliau meraih gelar Magister di International Islamic University Malaysia (2005) di bidang ekonomi dan keuangan Islam, serta gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010) di bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Sanrego menjadi penasihat/peneliti ekonomi dan keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). Saat ini, beliau menjabat Anggota Badan Pelaksana Harian Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Sanrego juga menjabat Anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2012–sekarang) dan CIMB Niaga (2013–sekarang). Beliau juga menjabat Ketua DPS di PMBT Ventura (2017–sekarang) dan Bank BTB (2016–sekarang).

Sanrego ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021. Beliau diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPST pada 22 Mei 2024.

Sanrego, an Indonesian citizen aged 51, earned a Bachelor's degree in Muamalah/Islamic Economics from Djuanda University, Bogor in 1999. Subsequently, he obtained a Master's degree in Islamic Economics and Finance from the International Islamic University Malaysia in 2005 and a Doctorate degree in Islamic Economics and Finance from Syarif Hidayatullah State Islamic University in 2010.

Sanrego served as an advisor/researcher in Islamic economics and finance at the Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). Currently, he serves as a Member of the Daily Executive Board for Islamic Banking of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). Furthermore, Sanrego has been a Member of the DPS at several financial institutions, including the Indonesian Export Financing Agency (2012–present) and CIMB Niaga (2013–present). He also serves as the Head of DPS at PMBT Ventura (2017–present) and Bank BTB (2016–present).

Sanrego was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021. He was reappointed as a Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago through the AGMS on 22 May 2024.



Muhammad Maksum

Anggota
Member

Maksum, warga negara Indonesia berusia 46 tahun, meraih dua gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta (dahulu IAIN). Beliau juga meraih gelar Magister Ekonomi Islam di UIN Jakarta, Magister Hukum Komparatif di Université De Perpignan Prancis, dan doktor di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini, beliau menjabat Sekretaris Badan Pelaksana Harian Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Beliau menjabat Anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (2018–sekarang) dan Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2017–sekarang). Beliau juga menjabat Ketua DPS pada Bank DKI (2021–sekarang).

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021. Beliau diangkat kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPST pada 22 Mei 2024.

Maksum, an Indonesian citizen aged 46, holds two bachelor's degrees from Hidayatullah Sharia State Islamic University Jakarta (formerly IAIN). He also obtained a Master's degree in Islamic Economics from UIN Jakarta, a Master's degree in Comparative Law from Université De Perpignan France, and a doctorate in Islamic Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.

Currently, he serves as the Secretary of the Daily Executing Body for Sharia Banking at the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). He holds positions as a Member of the DPS in several financial institutions, including Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (2018–present) and Tugu Pratama Insurance Indonesia (2017–present). He also serves as Chairman of the DPS at Bank DKI (2021–present).

He was appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021. He was reappointed as a Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago through the AGMS on 22 May 2024.

Profil Board of Management

Board of Management Profile



Maya Kartika

Head of Culture, Communication & Sustainability

Maya, warga negara Indonesia berusia 58 tahun, merupakan lulusan Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia. Maya pernah menjabat Country Head of HR di RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director di HSBC (2010–2014), serta Human Capital Head di Bank BTPN (2015–2019).

Beliau adalah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler No. KS/BOC/002A/V/2022 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Maya, an Indonesian citizen aged 58, graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology. She has served as, among others, Country Head of HR at RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director at HSBC (2010–2014) and Human Capital Head at Bank BTPN (2015–2019).

She is a member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Circular Resolution No. KS/BOC/002A/V/2022, for a term of office until 2024.

Profil Anggota Komite

Committee Members Profile

Komite Audit | Audit Committee

Ketua | Chairman: Teguh Dartanto

Anggota | Member: Yulizar Sanrego, Manggi Taruna Habir, Nita Skolastika Ruslim

Komite Remunerasi & Nominasi | Remuneration and Nomination Committee

Ketua | Chairman: Teguh Dartanto

Anggota | Member: Jerry Ng, Maya Kartika

Komite Pemantau Risiko | Risk Oversight Committee

Ketua | Chairman: Arief T. Surowidjojo

Anggota | Member: Anika Faisal, Yulizar Sanrego, Manggi Taruna Habir, Nita Skolastika Ruslim

Profil masing-masing Ketua dan Anggota Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Pemantau Risiko tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Board of Management pada halaman 50-53, 60, dan 62 .

Profiles of the Chairmen and Members of the Audit, Remuneration & Nomination, and Risk Monitoring Committees are provided under the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Management profiles on page 50-53, 60, and 62.

Manggi Taruna Habir



Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
Audit Committee and Risk Oversight Committee Member

Manggi, warga negara Indonesia berusia 72 tahun, memperoleh gelar Master in Business Administration dari University of Michigan, dan gelar Master in Public Administration dari Harvard University. Beliau pernah memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta, menjadi Kepala Riset Bahana Securities (1995–1998), Direktur Utama Pefindo (1998–2001), Direktur di Standard & Poor's Singapore, dan Komisioner Independen di Bank Danamon (2005–2020). Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Manggi, an Indonesian citizen aged 72, holds a Master's degree in Business Administration from the University of Michigan, and a Master's degree in Public Administration from Harvard University. He held various key positions at Citibank N.A. Jakarta, serving as Head of Research at Bahana Securities (1995–1998), President Director at Pefindo (1998–2001), Director at Standard & Poor's Singapore and Independent Commissioner at Bank Danamon (2005–2020). He is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Oversight Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office until 2024.

Nita Skolastika Ruslim



Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
Audit Committee and Risk Oversight Committee Member

Nita, warga negara Indonesia berusia 57 tahun, merupakan lulusan Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PwC Indonesia, antara lain Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014), serta Member of Governance Board of Partners (2012–2019). Saat ini, Nita juga menjadi anggota Komite Audit di XL Axiata, Unilever Indonesia, dan Indonesia Investment Authority. Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Nita, an Indonesian citizen aged 57, graduated from Trisakti University majoring in Accountancy. She held various key positions at PwC Indonesia, including as Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014), and a Member of the Governance Board of Partners (2012–2019). Currently, Nita is also a member of the Audit Committee at XL Axiata, Unilever Indonesia, and the Indonesia Investment Authority. She is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Oversight Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office until 2024.

Profil Karyawan

Workforce Profile

OJK C.3.b GRI 2-8

Per 31 Desember 2024, Bank mempekerjakan total 530 orang. Jumlah ini meningkat 7,5% dari jumlah karyawan di tahun sebelumnya.

Seluruh landasan perumusan Sumber Daya Manusia (SDM) disusun mengacu pada peraturan yang berlaku.

Seluruh data terkait karyawan dikumpulkan oleh Divisi People and Culture di bawah Direktorat Culture, Communication, and Sustainability.

As at 31 December 2024, the Bank employed a total of 530 personnel. Employee headcount increased by 7.5% from the previous year.

The overall foundation of Human Capital (HC) formulation was developed with reference to prevailing regulations.

All employee-related data is compiled by the People and Culture Division under the Culture, Communication and Sustainability Directorate.

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (Personnel)

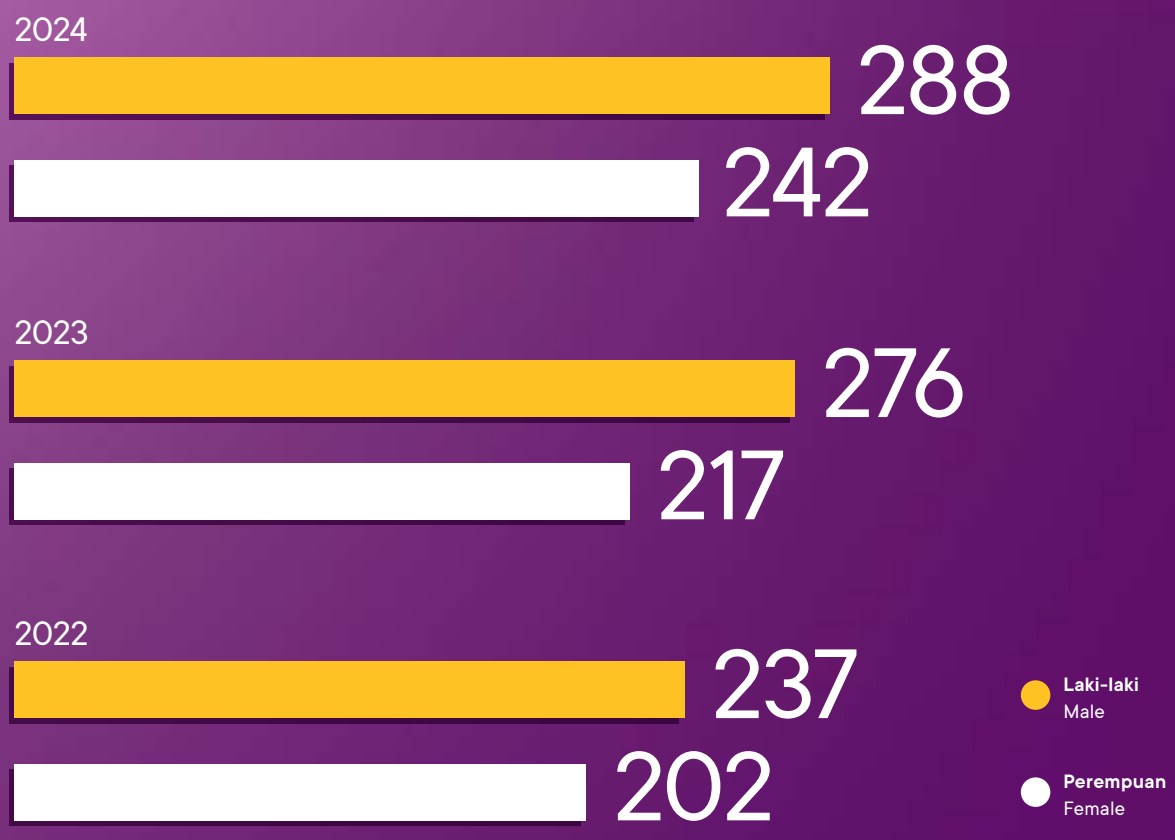

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

GRI 2-7

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	275	228	**503**	258	196	454	224	193	417
Paruh waktu/ Permanen Part time/Permanent	-	-	**-**	-	-	-	-	-	-
Karyawan Kontrak Contract Employees	13	14	**27**	18	21	39	13	9	22
Total*	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Komite-komite.
* Not including members of the BOC, BOD, DPS, and Committees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Work Location and Gender

Provinsi Province	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
DKI Jakarta	260	203	**463**	260	194	**454**	219	179	**398**
Jawa Barat West Java	22	21	**43**	15	16	**31**	17	16	**33**
Banten	1	7	**8**	1	7	**8**	1	7	**8**
Jawa Timur East Java	5	11	**16**	-	-	**-**	-	-	**-**
Total*	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Komite-komite.
* Not including members of the BOC, BOD, DPS, and Committees

Jumlah Karyawan Berdasarkan TIngkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Educational Level and Gender

GRI 405-1

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Sekolah Menengah Atas Senior High School	4	1	**5**	4	5	**9**	3	4	**7**
Diploma I-III	15	18	**33**	12	17	**29**	10	15	**25**
Sarjana Bachelor	212	199	**411**	202	174	**376**	178	157	**335**
Pascasarjana Postgraduate	55	24	**79**	56	21	**77**	46	26	**72**
Doktoral Doctoral	2	-	**2**	2	-	**2**	-	-	**-**
Total*	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**
%	**54%**	**46%**	**100%**	**56%**	**44%**	**100%**	**54%**	**46%**	**100%**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Komite-komite.
* Not including members of the BOC, BOD, DPS, and Committees

Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Management and Employees by Gender

GRI 405-1

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	8	2	**10**	7	2	**9**	8	2	**10**
Manajemen Puncak Top Management	15	8	**23**	17	9	**26**	15	8	**23**
Manajemen Senior Senior Management	49	43	**92**	43	30	**73**	40	30	**70**
Lainnya Others	224	191	**415**	216	178	**394**	182	164	**346**
Total	**296**	**244**	**540**	**283**	**219**	**502**	**245**	**204**	**449**
%	**55%**	**45%**	**100%**	**52%**	**41%**	**90%**	**55%**	**45%**	**100%**

Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan

Proportion to Total for Each Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	80%	20%	78%	22%	80%	20%
Manajemen Puncak Top Management	65%	35%	65%	35%	65%	35%
Manajemen Senior Senior Management	53%	47%	59%	41%	57%	43%
Lainnya Others	54%	46%	55%	45%	53%	47%
Keseluruhan Overall	**55%**	**45%**	**56%**	**44%**	**55%**	**45%**

Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Usia

Number of Management and Employees by Age

GRI 405-1

Usia Age	2024				2023				2022			
	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Jumlah Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Jumlah Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Jumlah Total
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	-	2	8	**10**	-	3	6	**9**	-	3	7	**10**
Manajemen Puncak Top Management	-	14	9	**23**	-	18	8	**26**	-	16	7	**23**
Manajemen Senior Senior Management	-	73	19	**92**	-	58	15	**73**	-	54	16	**70**
Lainnya Others	98	305	12	**415**	130	253	11	**394**	124	213	9	**346**
Total	**98**	**394**	**48**	**540**	**130**	**332**	**40**	**502**	**124**	**286**	**39**	**449**
%	**18%**	**73%**	**9%**	**100%**	**26%**	**66%**	**8%**	**100%**	**27%**	**62%**	**11%**	**100%**

Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan Berdasarkan Usia

Proportion to Total for Each Position Level by Age

Tingkat Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	21-30 tahun years	**31-50 tahun** years	**>50 tahun** years	**21-30 tahun** years	**31-50 tahun** years	**>50 tahun** years	**21-30 tahun** years	**31-50 tahun** years	**>50 tahun** years
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	-	20%	80%	0%	33%	67%	0%	30%	70%
Manajemen Puncak Top Management	-	61%	39%	0%	69%	31%	0%	70%	30%
Manajemen Senior Senior Management	-	79%	21%	0%	79%	21%	0%	77%	23%
Lainnya Others	24%	73%	3%	33%	64%	3%	35%	60%	5%
Keseluruhan Overall	**18%**	**73%**	**9%**	**26%**	**66%**	**8%**	**27%**	**62%**	**11%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi

Employee Composition by Position

Posisi Position	%
Pejabat Eksekutif (PE) Executive Officers (PE)	8%
Posisi lainnya Other positions	92%
Total	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	%
≤ 25	3%
26-30	15%
31-40	47%
41-50	26%
> 50	9%
Total	**100%**

Pemegang Saham

Shareholders

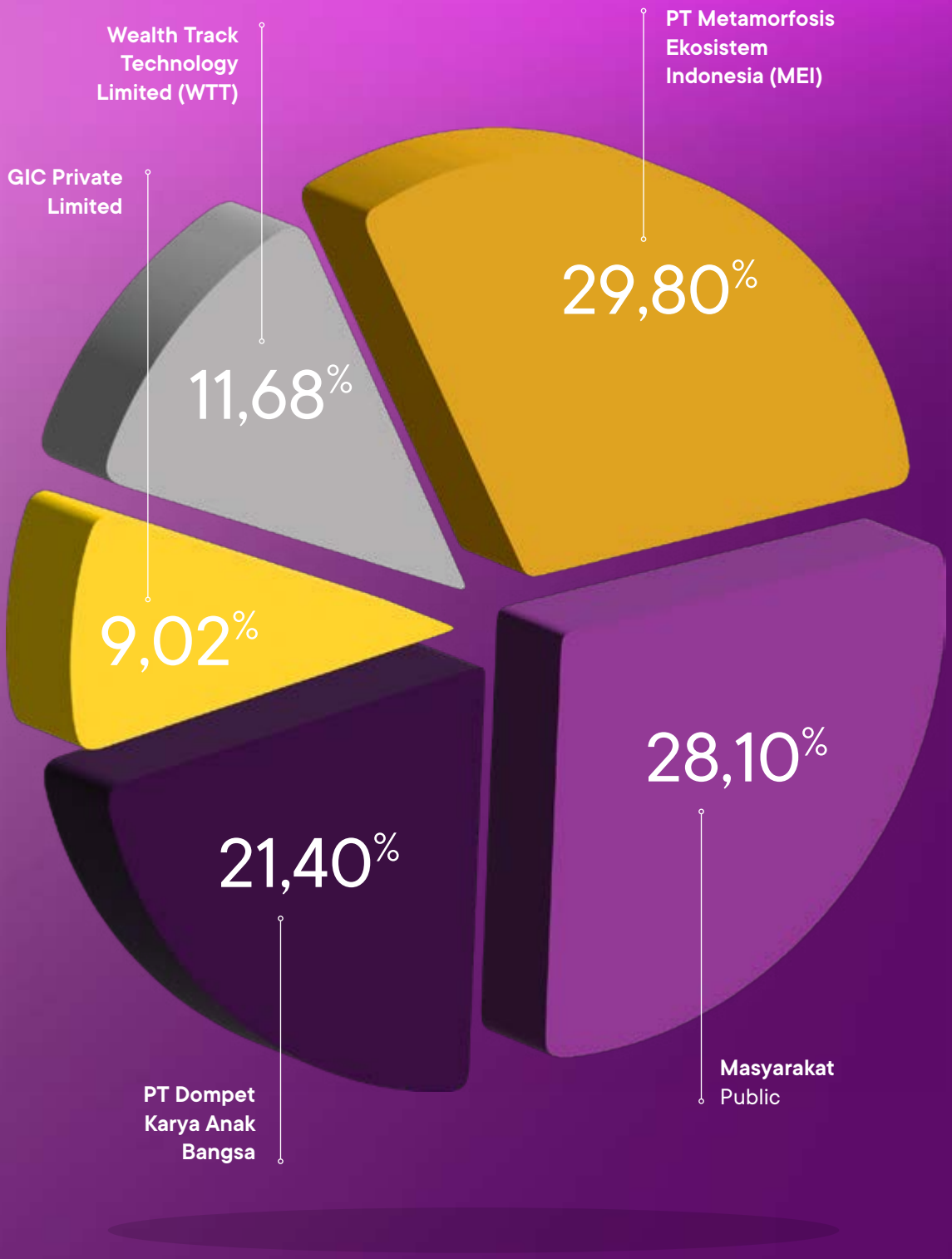

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARTO" sejak 12 Januari 2016.

Bank Jago's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of "ARTO" since 12 January 2016.

Komposisi Pemegang Saham Bank Jago per 31 Desember 2024

Composition of Bank Jago's Shareholders as at 31 December 2024

Nama Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai (Rp)** Value (IDR)	**Persentase** Percentage
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)	4.129.978.125	412.997.812.500	29,80%
Wealth Track Technology Limited (WTT)	1.619.309.375	161.930.937.500	11,68%
PT Dompet Karya Anak Bangsa	2.965.745.000	296.574.500.000	21,40%
GIC Private Limited	1.249.862.100	124.986.210.000	9,02%
Masyarakat Public	3.893.902.500	389.390.250.000	28,10%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Bank Jago

List of BOC and BOD Members Owning Bank Jago Shares

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Saham** Share Value	**Persentase** Percentage	**Sifat Kepemilikan** Nature of Ownership
Awal Tahun Beginning of Year					
Arief Harris Tandjung	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,81%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.
Akhir Tahun End of Year					
Arief Harris Tandjung	Direktur Utama President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,80%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Jago per 31 Desember 2024

Bank Jago's Shareholding Composition as of 31 December 2024

OJK C.3.c GRI 2-1

Jenis Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Porsi Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Domestic Institutions	215	53,84%
Institusi Asing Foreign Institutions	134	37,37%
Individu Lokal Domestic Individuals	32.853	8,78%
Individu Asing Foreign Individuals	97	0,01%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)

MEI didirikan di Jakarta Selatan dengan Akta Pendirian No. 51 tanggal 14 Maret 2014. MEI berkedudukan di Jakarta, dan bergerak di bidang konsultasi manajemen.

MEI was established in South Jakarta pursuant to the Deed of Establishment No. 51 dated 14 March 2014. MEI is domiciled in Jakarta, and is engaged as a management consultancy company.

Wealth Track Technology Limited (WTT)

WTT merupakan perusahaan investasi yang didirikan di Hong Kong sesuai dengan Certificate of Incorporation No. 2070088 tanggal 28 Maret 2014. WTT berkedudukan di Hong Kong.

WTT is an investment company established in Hong Kong pursuant to the Certificate of Incorporation No. 2070088 dated 28 March 2014. WTT is domiciled in Hong Kong.

Pemegang Saham Nonpengendali

Non-controlling Shareholders

PT Dompet Karya Anak Bangsa (DKAB)

DKAB didirikan di Jakarta dengan Akta Pendirian No. 37 tanggal 9 Februari 2016, berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya.

DKAB was established in Jakarta with the Deed of Establishment No. 37 dated 9 February 2016. It is domiciled in Jakarta and is engaged in other management consulting services.

GIC Private Limited (GIC)

GIC adalah lembaga pengelola dana investasi yang didirikan oleh Pemerintah Singapura pada 1981. GIC merupakan satu dari tiga lembaga investasi di Singapura yang dipercaya untuk mengelola dana cadangan pemerintah, bersama dengan Monetary Authority of Singapore (MAS) dan Temasek.

GIC is a sovereign wealth fund institution that was established by the Government of Singapore in 1981. GIC is one of the three investment entities in Singapore that manage the Government's reserves, alongside the Monetary Authority of Singapore (MAS) and Temasek.

Pemilik Manfaat Akhir

Ultimate Beneficial Owner

1. Jerry Ng melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); dan
2. Sugito Walujo melalui Wealth Track Technology Limited (WTT).

1. Jerry Ng through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); and
2. Sugito Walujo through Wealth Track Technology Limited (WTT).

Struktur Grup

Group Structure

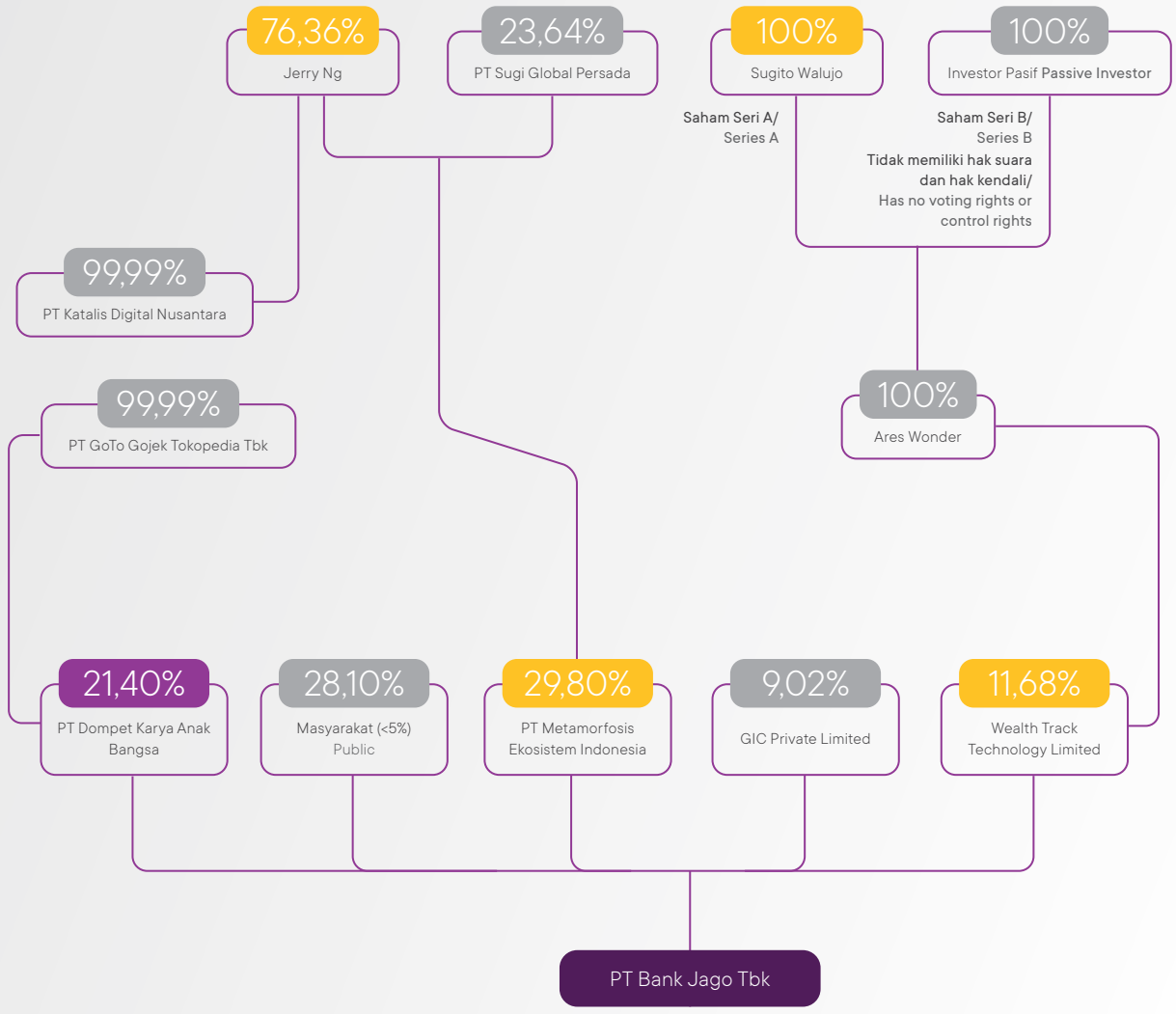

- Pengendali
  Controlling Shareholders
- Pemegang Saham Utama
  Majority Shareholders
- Pemegang Saham
  Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing and Other Securities

	Tanggal Pencatatan Registration Date	Pernyataan Efektif Effective Registration	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh Rp) Nominal Value per Share (Full Amount IDR)	Harga Penawaran per Saham (Nilai Penuh Rp) Offer Price per Share (Full Amount IDR)
Saham Pendiri Founder's Shares	30 Desember 2015 30 December 2015	12 Januari 2016 12 January 2016	965.000.000	100	-
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	30 Desember 2015 30 December 2015	12 Januari 2016 12 January 2016	241.250.000	100	132
HMETD I Rights Issue I	18 Maret 2020 18 March 2020	2 April 2020	9.650.000.000	100	139
HMETD II Rights Issue II	24 Februari 2021 24 February 2021	10 Maret 2021 10 March 2021	3.000.000.000	100	2.350
MESOP Tahap I Periode I 2024	3 Juni - 16 Juli 2024 3 June - 16 July 2024	-	761.200	100	2.150
MESOP Tahap I Periode II 2024	2 Desember 2024 - 15 Januari 2025 2 December 2024- 15 January 2025	-	4.319.700	100	2.150

Per akhir 2024 Bank Jago belum pernah menerbitkan efek lain selain saham.

Up to the end of 2024, Bank Jago had not issued any other securities aside from shares.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/04, Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10150

Jasa yang diberikan: Administrasi efek Perseroan

Biaya: Rp38.150.000 | Periode Penugasan: 2024

Services provided: Administration of the Company's securities.

Fee: IDR38,150,000 | Assignment Period: 2024

Notaris

Notary

Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan

STTD No. STTD.N-90/PM/22/2018

Jasa yang diberikan: Pembuatan akta dan perjanjian

Biaya: Rp61.050.000 | Periode Penugasan: 2024

Services provided: Preparation of deeds and agreements

Fee: IDR61,050,000 | Assignment Period: 2024

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

World Trade Centre (WTC) 3, Lt. 34, 36-43,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Karet Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

STTD.KAP-22/PM.021/2024

Akuntan: Tjhin Silawati, S.E.

Jasa yang diberikan: Audit laporan keuangan Perseroan

Biaya: Rp3.000.000.000 | Periode Penugasan: Tahun Buku 2024

Periode Penugasan Sebelumnya: Tidak ada

Accountant: Tjhin Silawati, S.E.

Services provided: Audit of the Company's financial statements.

Fee: IDR3,000,000,000 | Assignment Period: FY 2024

Prior Assignments Period: None

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-37
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710

STTD No. STTD.KH-115/PM.2/2018

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum

Biaya: Rp277.345.050 | Periode Penugasan: 2024

Services provided: Legal consultation

Fee: IDR277,345,050 | Assignment Period: 2024

Gunawan Darmawan Octavian Candra Advocates and Counsellors at Law

Jl. Pejaten Raya No. 9
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum

Biaya: Rp1.221.000.000 | Periode Penugasan: 2024

Services provided: Legal consultancy

Fee: IDR1,221,000,000 | Assignment Period: 2024

Keanggotaan dalam Asosiasi

Memberships in Associations

OJK C.5 GRI 2-28

Di tahun 2024, Bank Jago merupakan anggota dari asosiasi berikut:

In 2024, Bank Jago was a member of the following associations:

PERBANAS	Perhimpunan Bank Nasional National Banks Association (Perbanas)	fintech indonesia	Asosiasi Fintech Indonesia Indonesian Fintech Association (AFTECH)
DKP	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP)	IBI	Ikatan Bankir Indonesia Indonesian Bankers Association (IBI)
ASPI	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Indonesian Payment Systems Association (ASPI)	FKDOP	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Banking Operational Directors Communication Forum (FKDOP)
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Institution for Dispute Settlement in the Financial Services Sector (LAPS)
WE SUPPORT UN GLOBAL COMPACT	United Nations Global Compact (UNGC)	UN environment programme finance initiative	UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) A signatory of the Principles for Responsible Banking

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion

Jago

Seamless Innovation

Melakukan transaksi, menabung, hingga investasi – pengelolaan keuangan semakin mudah dan bebas hambatan dengan Jago.

Making transactions, saving to investing – money management is now hassle-free and seamless with Jago.



& Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perekonomian Global

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 mencapai 3,2%, konsisten dengan tahun 2023. Sementara prospek pertumbuhan Amerika Serikat mengalami perbaikan, pertumbuhan ekonomi negara-negara besar di Eropa justru melamban. Sejumlah negara berkembang, khususnya di Asia Timur, diuntungkan oleh melonjaknya permintaan semikonduktor dan elektronik yang didorong oleh peningkatan investasi dalam kecerdasan buatan. Perekonomian di kawasan lain, seperti Timur Tengah dan Afrika Sub-Sahara, terancam melambat akibat disrupsi komoditas dan meningkatnya ketegangan geopolitik.

Perekonomian Asia Tenggara tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang tangguh dengan laju yang beragam. PDB Vietnam tumbuh 7,1% di tahun 2024, menjadi capaian tertinggi kedua dalam lima tahun terakhir, sementara Singapura membukukan ekspansi tahunan terkuat sejak 2022, sebesar 4,4%. Thailand juga tumbuh pesat selama periode ini. Perlambatan pertumbuhan terjadi di Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Meski demikian, penggerak pertumbuhan inti tetap solid, didukung oleh ekspor yang kuat, peningkatan arus investasi, ekspansi produksi, dan konsumsi rumah tangga yang stabil. Serapan tenaga kerja yang tangguh dan inflasi yang mereda, serta berlanjutnya permintaan dari pasar global utama seperti Tiongkok dan AS, menyuntikkan optimisme bagi berlanjutnya kinerja positif di seluruh kawasan ini.

Inflasi global mereda, turun dari 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, dan diproyeksikan turun lagi ke 4,3% pada 2025, dengan negara-negara maju diprediksi mencapai target inflasi mereka lebih cepat dibandingkan di negara-negara berkembang. Namun, risiko inflasi tetap ada, terutama di sektor jasa, di mana tekanan harga masih tinggi.

Global Economy

In 2024, global economic growth is projected at 3.2%, consistent with the previous year's, according to the IMF. While the United States experienced an upward revision in its growth outlook, major European economies saw a downward adjustment. Emerging markets, particularly in East Asia, benefited from a surge in semiconductor and electronics demand driven by increased investments in artificial intelligence. Other regions, such as the Middle East and Sub-Saharan Africa, faced the threat of slowing progress arising from commodity disruptions and heightened geopolitical tensions.

Southeast Asian economies continued to demonstrate formidable economic performance, though with mixed momentum across the region. Vietnam's GDP growth of 7.1% in 2024 marked the country's second highest result in the past five years, while Singapore posted its strongest annual expansion since 2022 with 4.4%. Thailand also reported accelerated growth during the period. However, growth momentum softened in Indonesia, Malaysia, and the Philippines. Core growth drivers remained solid, supported by strong exports, increased investment flows, output expansion, and stable household consumption. Resilient labor markets and easing inflation, combined with sustained demand from key global markets such as China and the US, provided optimism for continued positive performance across the region.

Global inflation moderated, declining from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024 and further to 4.3% in 2025, with advanced economies anticipated to meet their inflation targets faster than developing markets. However, inflationary risks persist, especially in the services sector, where price pressures remain elevated.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanannya di tahun 2024 di tengah ketidakpastian global dan meningkatnya ketegangan perdagangan, meskipun laju pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. PDB meningkat sebesar 5,03%, sedikit lebih lamban dibandingkan 2023, terutama karena perlambatan konsumsi rumah tangga. Belanja rumah tangga, yang berkontribusi hampir setengah dari PDB Indonesia, tumbuh sebesar 4,94% yoy, seiring menurunnya belanja barang seperti pakaian dan perumahan.

Aktivitas investasi pada tahun 2024 tetap solid, dengan sektor-sektor utama mendorong pembentukan modal yang akan memberikan dampak ekonomi dalam jangka panjang. Pada tahun 2024, industri logam dasar mencatat realisasi investasi terbesar, diikuti oleh sektor transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi, serta sektor pertambangan. Pertumbuhan sektoral yang beragam ini, didorong oleh penanaman modal asing sebesar 52,5% dari total realisasi investasi sepanjang 2024 dan investasi langsung dalam negeri untuk sisanya, berperan penting bagi ekspansi ekonomi Indonesia, menciptakan hampir 2,5 juta lapangan kerja, serta memperluas dan meningkatkan kualitas infrastruktur nasional.

Selain itu, belanja pemerintah dan kinerja ekspor tetap kuat, menghasilkan surplus agregat sebesar USD31 miliar dalam neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2024. Surplus yang tercatat selama 56 bulan berturut-turut sejak 2020 ini memastikan perekonomian yang lebih stabil. Momentum dari Pemilihan Umum 2024 pun berkontribusi positif bagi kenaikan belanja pemerintah untuk layanan terkait pemilu, pembayaran honorarium pejabat, serta meningkatnya permintaan di berbagai sektor, seperti percetakan, makanan dan minuman, serta transportasi.

Bank Indonesia menjaga kebijakan moneter yang fleksibel di 2024 untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan stabilitas harga. Di awal tahun, suku bunga acuan ditetapkan sebesar 6,00% dan bertahan hingga Maret. Kemudian, merespons tekanan ekonomi global dan kekhawatiran inflasi, BI menaikkan suku bunga menjadi 6,25% pada bulan April dan menurunkannya kembali ke 6,00% pada bulan September, menyusul pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve AS, sehingga meredakan tekanan inflasi.

Indonesia's Economy

Indonesia's economy exhibited considerable resilience in 2024 in the face of global uncertainties and rising trade tensions, although the pace of growth moderated compared to previous years. GDP expanded by 5.03%, slightly lower than in 2023, largely due to moderated household consumption. Household spending, which contributes nearly half of Indonesia's GDP, grew by 4.94% year-on-year (yoy), as spending on goods like clothing and housing eased.

Investment activity in 2024 remained resilient, with key sectors driving capital formation that would bring economic impact in the longer run. In 2024, the base metals industry was ahead with the largest investment realization, followed by the transportation, warehousing, and telecommunications sector, and the mining sector. Such a diversified sectoral growth, supported by both foreign direct investment at 52.5% based on the total realized investment throughout 2024 and domestic direct investment making up the rest, was crucial to driving Indonesia's economic expansion, generating nearly 2.5 million jobs, as well as expanding national infrastructure and enhancing its quality.

Additionally, government spending and export performance remained solid, resulting in an aggregate surplus of USD31 billion in the country's trade balance for the full year of 2024 . This surplus, recorded for 56 months in a row going back to 2020, gave a consolidating force to economic stability. The momentum from the 2024 General Election also contributed positively through increased government expenditure on election-related services, honorarium payments for officials, and heightened demand across sectors such as printing, food and beverages, and transportation.

Bank Indonesia maintained a flexible monetary stance in 2024 to balance growth and price stability. The year began with the benchmark interest rate (BI Rate) set at 6.00%, a level sustained until March. Then, in response to global economic pressures and inflationary concerns, BI hoisted the rate to 6.25% in April before lowering it back to 6.00% in September following the US Federal Reserve's rate cuts, easing inflationary pressures.

Inflasi tetap terkendali dan ditutup pada level 1,57% yoy pada akhir tahun, menurun signifikan dari 2,61% pada 2023, dan menjadi rekor terendah dalam sejarah. Bahkan, selama lima bulan di pertengahan tahun, deflasi terjadi. Penurunan inflasi ini terutama didorong oleh normalisasi harga pangan yang didukung langkah-langkah pengendalian inflasi yang efektif dari BI dan pemerintah. Upaya tersebut meliputi koordinasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Inflasi rendah juga mencerminkan pelemahan daya beli konsumen, sebagaimana terlihat dari kinerja penjualan ritel yang kurang memuaskan dan penurunan jumlah penjualan mobil di tahun 2024.

Meski demikian, pasar modal menghadapi tantangan signifikan. Setelah mencapai rekor tertingginya di 7.905,39 pada kuartal ketiga 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan cepat berbalik arah dan menutup tahun di angka 7.079,9. Dalam setahun, IHSG turun 2,65%—berbalik tajam dari kenaikan 6,16% di tahun 2023. Kinerja buruk ini terutama didorong oleh turunnya minat investor asing, dengan perdagangan di pasar reguler mencatat arus keluar bersih hampir Rp29 triliun sepanjang tahun 2024, meskipun sempat bangkit kembali menjelang akhir tahun.

Pergeseran ini sebagian besar disebabkan oleh investor asing yang mengalihkan modal ke ekuitas AS, karena suku bunga yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh Federal Reserve menawarkan imbal hasil yang lebih menarik. Tren ini selanjutnya menekan nilai tukar rupiah. Berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), rupiah melemah rata-rata 3,9% sepanjang 2024, hingga mencapai Rp16.157 pada akhir tahun. Penurunan permintaan rupiah yang berkurang, seiring arus modal keluar dan masuk ke Amerika Serikat, semakin mendorong terjadinya depresiasi.

Dari sudut pandang sosial, tahun 2024 menjadi saksi atas lonjakan prevalensi praktik perjudian online, bersamaan dengan merebaknya entitas ilegal yang menawarkan pinjaman online tak berizin. Hal ini terutama diamati di kalangan masyarakat dengan literasi keuangan rendah, dan menimbulkan kekhawatiran ekonomi dan sosial yang signifikan. Kemudahan akses dan pemasaran agresif dari platform-platform ini menargetkan kelompok yang rentan secara finansial, menyebabkan mereka terperangkap utang dan keuangannya tidak stabil. Banyak layanan ilegal mengeksploitasi celah atas rendahnya literasi keuangan dan pengawasan regulasi, dengan suku bunga yang sangat tinggi dan praktik penagihan yang tidak etis. Tren ini mengganggu upaya Indonesia memberantas kemiskinan, dan dampak ekonominya adalah kualitas pinjaman yang memburuk dan susutnya daya beli konsumen. Fenomena ini menyoroti perlunya peningkatan berkelanjutan dalam program literasi keuangan di masyarakat serta pentingnya alternatif layanan keuangan yang mudah diakses bagi kalangan *underbanked* dan *unbanked*.

Inflation remained under control, closing the year at 1.57% yoy, a substantial decline from 2.61% in 2023 and the lowest on record, even including a five-month spell of deflation mid-year. This easing was largely attributed to food price normalization, supported by effective inflation control measures from BI and the government. These efforts included coordinated actions through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP). Such a low inflation also indicated the weakening of consumer purchasing power, as attested by poor retail sales performance and the decline in car sales in 2024.

The capital markets, however, was beset with substantial headwind. Having touched an all-time high of 7,905.39 in the third quarter of 2024, the Jakarta Composite Index (IHSG) quickly reversed course and closed the year at 7,079.9. This translated to a year-on-year decline of 2.65%—a significant reversal from the 6.16% rise that marked 2023. This underperformance was primarily driven by declining foreign investor interest, with the regular market recording a net outflow of nearly IDR29 trillion throughout the year despite a brief resurgence towards the end of 2024.

The shift was largely attributed to foreign investors redirecting capital to U.S. equities, as higher interest rates set by the Federal Reserve offered more attractive yields. This trend contributed to downward pressure on the rupiah. Based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), the rupiah weakened by 3.9% on average during the year, to reach IDR16,157 by year-end. Reduced demand for the rupiah, as capital flowed out toward US-based asset classes, further influenced this depreciation.

From the social vantage point, 2024 saw a surge in prevalence of online gambling ("*judi online*") practices, alongside illegal entities offering unlicensed online loans ("*pinjaman online*"). This was most notably observed among individuals with low financial literacy, raising significant economic and social concerns. The easy accessibility and aggressive marketing of these platforms targeted the financially-vulnerable groups, leading to debt traps and financial instability. Many of these illegal services exploited gaps in financial education and regulatory oversight, imposing exorbitant interest rates and applying unethical collection practices. This trend is threatening Indonesia's drive to eradicate poverty, with a cascading economic impact on worsening loan quality and diminishing consumer spending power. This phenomenon highlights the need for continuous enhancement of financial literacy programs in society, and the importance of accessible financial alternatives for the underbanked and unbanked.

Tinjauan Industri Perbankan

Sektor perbankan Indonesia tetap kokoh sepanjang tahun 2024 berkat ekspansi kredit yang sehat, likuiditas yang kuat, dan cadangan permodalan yang solid. Total pinjaman yang disalurkan mencapai Rp7.827 triliun, diarahkan ke berbagai sektor. Kredit investasi tetap menjadi kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ini, sementara rasio kredit bermasalah (NPL) terkendali pada tingkat 2,08%, mencerminkan kualitas kredit di industri perbankan sedikit membaik.

Dana pihak ketiga juga menunjukkan momentum pertumbuhan yang positif, mencapai Rp8.837 triliun per akhir tahun. Komposisi pendanaan tetap berimbang, dengan rekening giro sebesar Rp2.751 triliun, tabungan Rp2.850 triliun, dan deposito berjangka Rp3.236 triliun. Struktur pendanaan yang beragam ini mendukung stabilitas likuiditas di seluruh sistem perbankan.

Sektor perbankan mempertahankan posisi permodalan yang sehat, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 26,68%, jauh di atas ketentuan regulator. Likuiditas tetap sehat, dengan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) sebesar 88,57%, seimbang secara optimal antara penyaluran kredit dan pengelolaan dana.

Indikator profitabilitas keseluruhan juga tampak positif. Margin bunga bersih (NIM) dilaporkan sebesar 4,72%, didukung oleh pengelolaan pendapatan bunga yang efektif oleh perbankan, sementara imbal hasil atas aset (ROA) mencapai 2,72%, mencerminkan kinerja laba yang berkelanjutan. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terjaga di 81,45%, menunjukkan bahwa langkah pengendalian biaya tetap efektif.

Sejalan dengan pergerakan BI7DRR, suku bunga perbankan tetap stabil. Rata-rata suku bunga deposito berkisar antara 4,92% hingga 5,97%, sementara suku bunga pinjaman bervariasi di setiap segmen, dari 8,62% untuk modal kerja hingga 10,36% untuk konsumsi.

Banking Industry Review

Indonesia's banking sector remained robust throughout 2024, supported by healthy credit expansion, strong liquidity, and solid capital buffers. Total outstanding loans reached IDR7,827 trillion, reflecting continued credit distribution across multiple sectors. Investment lending remained a significant contributor to this growth, while non-performing loans (NPL) were controlled at 2.08%, underscoring the modest improvement in credit quality across the banking industry.

Third-party funds also demonstrated positive momentum, reaching IDR8,837 trillion at the end of the year. Funding composition remains balanced, with current accounts contributing IDR2,751 trillion, savings accounts IDR2,850 trillion, and time deposits IDR3,236 trillion. This diverse funding structure supported liquidity stability throughout the banking system.

The banking sector maintained a healthy capital position, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) standing at 26.68%, well above regulatory requirements. Liquidity remained healthy, with a Loan-to-Deposit Ratio (LDR) of 88.57%, reflecting an optimal balance between credit distribution and fund management.

Profitability indicators were also seen positive across the board. Industry-wide Net Interest Margin (NIM) was reported at 4.72%, supported by effective interest income management by the banks, while Return on Assets (ROA) stood at 2.72%, reflecting sustained earnings performance. The Banking Efficiency Ratio (BOPO) remained favorable at 81.45%, showing the efficacious cost control measures applied by banks.

In keeping with the movements of the BI7DRR, banking interest rates remained stable. Average deposit rates ranged from 4.92% to 5.97%, while lending rates varied across segments, from 8.62% for working capital loans up to 10.36% for consumption loans.
.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Dengan strategi berorientasi ekosistem adaptif, Bank Jago semakin memperluas kehadirannya sebagai bank berbasis teknologi yang mengedepankan keterlibatan nasabah, seraya terus memperkaya portofolio layanannya yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di seluruh segmen.

With an adaptive, ecosystem-oriented strategy, Bank Jago further expanded its presence as a tech-based bank that brings on customer engagement to the forefront, as it continued to enrich its portfolio of services tailored to customer needs across segments.

Pertumbuhan Strategis Berbasis Kemitraan Ekosistem

Sejak bergerak sebagai bank *digital-first* di tahun 2020, Bank Jago telah terlibat mendalam dalam ekosistem yang mengutamakan akuisisi dan keterlibatan nasabah. Dengan kolaborasi kuat dengan mitra strategis, terutama GoPay dan Stockbit selama beberapa tahun terakhir, Bank Jago telah menciptakan pengalaman pengguna yang terintegrasi dan adaptif dalam ekosistem digital. Hal ini semakin ditingkatkan dengan kustomisasi yang tinggi dan disesuaikan dengan interaksi perdana nasabah. Dengan itu, model Bank terus berkembang ke arah strategi *cross-engagement*.

Pada tahun 2024, kemitraan Bank dengan GoPay dan Stockbit telah memberikan dampak signifikan pada jumlah nasabah. Integrasi GoPay dengan Bank Jago telah membuat transaksi harian menjadi jauh lebih mudah bagi nasabah. Sementara itu, Stockbit mendekatkan Bank Jago kepada kelompok nasabah yang memperhatikan kebutuhan investasi pribadi mereka, yang terlayani oleh fitur-fitur menarik dari Bank, seperti investasi otomatis dan pencairan instan.

Kedua mitra tersebut telah menyediakan beragam *use case* yang membantu meningkatkan keterlibatan nasabah dan memperkuat retensi di seluruh segmen. Hasilnya, Bank Jago mampu menambah jumlah nasabahnya menjadi 15,3 juta pada tahun 2024, dari 10,2 juta pada akhir tahun 2023.

Strategi kemitraan ekosistem Bank Jago juga membuka jalan bagi pertumbuhan dana pihak ketiga mencapai 56% pada tahun 2024, di mana hampir 53% atau Rp9,96 triliun tersimpan dalam giro dan tabungan (CASA), dan sisanya Rp8,85 triliun ditempatkan dalam deposito berjangka.

Strategic Growth Powered by Ecosystem Partnerships

Since embarking as a digital-first bank in 2020, Bank Jago has been deeply engaged in ecosystem play where customer acquisition and engagement takes center stage. By ramping up collaboration with strategic partners, especially GoPay and Stockbit over the past few years, Bank Jago has been empowered to create an integrated and adaptive user experience within the digital ecosystem it has built. This user experience is further enhanced by a high degree of customization based on customers' initial entry points, as the Bank's model evolves towards a cross-engagement strategy.

In 2024, the Bank's partnerships with GoPay and Stockbit have delivered a significant multiplier impact on customer acquisition. GoPay's integration with Bank Jago has made daily transactions much simplified for its customers. Stockbit, meanwhile, links Bank Jago up with customers who are more attentive to their personal investment needs, serving this particular segment with attractive features such as auto-investment and instant redemption.

Both of these partners has provided a rich variety of use cases, which help boost customer engagement and strengthen retention across all segments. As a result, Bank Jago succeeded in expanding its customer base to 15.3 million in 2024, from 10.2 million as at the end of 2023.

The ecosystem partnership strategy of Bank Jago also paved the way for a 56% growth in third-party funds in 2024, of which nearly 53% or IDR9.96 trillion was in current accounts and savings accounts (CASA), and the remaining IDR8.85 trillion in time deposits.

Peningkatan besar ini didorong oleh GoPay Tabungan, yang diluncurkan di akhir 2023, dan juga integrasi dengan Stockbit, yang memungkinkan nasabah menyimpan dana terutama melalui Bibit Plus sebagai paket investasi terintegrasi yang dilengkapi fitur-fitur unik dari Bank Jago. Kampanye pemasaran bersama GoPay dan Stockbit semakin memperkuat visibilitas dan keterlibatan Bank di kalangan nasabah di Indonesia.

Bank Jago juga sangat diuntungkan oleh karakteristiknya sebagai bank *digital-first*, di mana kebutuhan pengembangan infrastruktur teknologi tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan nasabah, berbeda dengan institusi konvensional. Meskipun memiliki keunggulan ini, Bank terus mencari cara untuk membuat operasinya lebih efisien. Upaya yang diambil di 2024 meliputi peninjauan ulang sejumlah kontrak dengan vendor, adopsi perangkat bisnis yang lebih mumpuni, dan optimalisasi penggunaan sistem. Dengan upaya-upaya tersebut, Bank Jago dapat menekan kenaikan biaya seminimal mungkin sementara terus tumbuh dan mencapai keunggulan operasional.

Inisiatif Pemasaran: Meningkatkan Proposisi Nilai bagi Nasabah

Bank Jago memperkuat posisinya di tahun 2024 sebagai pelopor perbankan *life-centric* berbasis teknologi, dengan menghadirkan solusi keuangan personal yang menjawab ragam kebutuhan nasabah. Fitur inovatif seperti Kantong, QRIS, dan Visa Debit, didukung kemitraan strategis dengan mitra ekosistem yang disebutkan di atas, membuat nasabah leluasa mengelola keuangan sesuai gaya mereka sendiri. Upaya ini terbukti meningkatkan keterlibatan, retensi, dan inklusi nasabah di berbagai segmen.

Kampanye unggulan "Atur Uang #SesuaiMaumu" menyasar kalangan *mass affluent* dan *digital core*, mengusung fleksibilitas dan inovasi khas Bank Jago. Dengan fokus pada pemberdayaan nasabah dan kebebasan finansial, kampanye ini berhasil menjadikan Jago sebagai pelopor perbankan personal di Indonesia. Melalui workshop literasi keuangan dan tabungan tanpa biaya, Bank Jago membuka akses lebih luas bagi komunitas *unbanked*, sehingga memperdalam inklusi finansial.

Pemasaran kolaboratif bersama mitra ekosistem meningkatkan visibilitas Bank Jago, dengan proposisi nilai unik yang menempatkan Bank sebagai pilihan utama di benak nasabah di tengah persaingan bank-bank berbasis teknologi. Transparansi proaktif dalam komunikasi produk, berikut edukasi keamanan data dan pencegahan *fraud*, memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap *brand* Bank Jago.

Bank Jago memanfaatkan aplikasi seperti AppTweak dan Meltwater untuk memantau dan menajamkan kampanye pemasarannya. Survei *brand awareness* triwulanan melalui

Contributing to this notable increase was GoPay Tabungan, launched in the end of 2023, as well as integration with Stockbit. The latter drove customers to deposit their funds especially through Bibit Plus, an integrated investment package that offers the signature Bank Jago features. GoPay and Stockbit's joint marketing campaigns further bolstered the Bank's visibility and customer engagement in the Indonesian market.

Bank Jago also benefited significantly from its nature as a digital-first bank, where the need for technological infrastructure does not scale proportionally with customer growth, unlike conventional bricks-and-mortar institutions. Notwithstanding this advantage, the Bank continued to discover ways to make its operations even more efficient. Measures taken in 2024 involved reassessment of vendor contracts, adoption of more capable business tools, and optimization of system usage. These measures allowed Bank Jago to keep cost increases to a minimum while promoting growth and operational excellence.

Marketing Initiatives: Enhancing Customer Value Proposition

Bank Jago strengthened its position in 2024 in the life-centric, tech-driven banking sphere, delivering personalized financial solutions tailored to diverse customer needs. The Bank's innovative features like Pocket, QRIS, and Debit Visa, paired with strategic partnerships with ecosystem players mentioned above, empowered customers to manage their finances on their own terms. Such efforts boosted customer engagement, retention, and inclusivity across various segments.

Bank Jago's flagship campaign, "Atur Uang #SesuaiMaumu", targeted mass affluent and digital core audiences, showcasing Bank Jago's flexibility and innovation. With customer empowerment and financial freedom at its core, the campaign has set the Bank apart as a trailblazer in personalized banking in Indonesia. Financial literacy workshops and no-fee saving accounts gave unbanked communities wider access to financial solutions, as a move to deepen inclusivity.

Collaborative marketing efforts with ecosystem partners enhanced visibility and delivered unique value propositions, bringing Bank Jago to customers' top of mind in Indonesia's competitive tech-based banking market. Proactive transparency in product communication, alongside education on data security and fraud prevention, resulted in greater customer trust and loyalty to the Bank's brand.

Bank Jago utilized tools like AppTweak and Meltwater to monitor and refine its campaigns, and conducted quarterly brand awareness surveys via YouGov. App engagement insights

YouGov serta wawasan *engagement* dari aplikasi memberikan landasan data agar strategi pemasaran Bank lebih terarah. Pendekatan berbasis data ini memastikan kampanye Bank tetap relevan dengan kebutuhan nasabah yang terus berevolusi, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin perbankan berbasis teknologi yang visioner dan inklusif.

provided a data-driven foundation for targeted marketing strategies. These metrics ensured that the Bank's campaigns resonated with evolving customer needs, while highlighting its position as a forward-thinking and inclusive tech-based banking leader.

Penyempurnaan Aplikasi Jago: Kantong dan Pinjaman Langsung

Salah satu fitur andalan Bank Jago, Kantong, telah menjadi favorit di kalangan nasabah aktif. Dari berbagai survei, Kantong kerap memuncaki daftar alasan kepuasan nasabah, dan merupakan kontributor utama pertumbuhan CASA.

Dengan Kantong, nasabah Jago dapat mengelola dana mereka secara terstruktur dan praktis, sehingga mereka semakin sering menggunakan aplikasi Jago. Di sisi lain, Bank dapat memelihara sumber dana yang stabil dan tidak terlalu terdampak oleh persaingan suku bunga.

Di tahun 2024, Bank Jago meluncurkan produk pinjaman langsung di dalam aplikasi Jago. Pada tahapan saat ini, produk ini tersedia eksklusif bagi nasabah lama. Strategi ini memungkinkan Bank Jago memperkaya portofolio layanannya sekaligus menjaga penawaran yang unik dan berbeda dari mitra pinjamannya.

Produk pinjaman langsung dirancang untuk menyeimbangkan portofolio pinjaman Bank Jago dengan menyediakan opsi pinjaman bagi nasabah di segmen ekonomi menengah, serta menyediakan opsi pinjaman dengan jaminan, yang saat ini tidak ditawarkan oleh mitra pinjaman.

Jago App Enhancements: Pocket and Direct Lending

One of Bank Jago's flagship features, Pocket, continues to be a favorite among active customers. Pocket often topped the list of reasons for customer satisfaction in surveys, and has been a key contributor to Bank Jago's CASA growth.

Pocket allows Jago customers to manage funds in a structured and practical manner. Thus, it strengthens customer stickiness with using the Jago app, while providing the Bank with a stable funding base that is less exposed to rate-based competition.

Bank Jago in 2024 began introducing a direct lending product fully integrated within the Jago app. In the current phase, this product is being made available exclusively to existing customers. This strategy let Bank Jago enrich its services portfolio while keeping its offerings distinct from its lending partners'.

The direct lending product is designed to bring balance to Bank Jago's loan portfolio by providing lending options for customers in the middle market segment as well as providing secured lending options, which are not covered by the Bank's current lending partners.

Keamanan Aplikasi Jago untuk Melindungi Setiap Nasabah

Dengan meningkatnya ancaman keamanan siber secara global, Bank Jago melakukan pendekatan tiga sisi dalam memperkuat inisiatif keamanan sibernya.

Sisi pertama mencakup penguatan keamanan teknis oleh tim *cybersecurity engineer*, yang memastikan praktik dan perangkat keamanan diterapkan secara disiplin pada seluruh sistem, sekaligus melakukan uji penetrasi secara berkala, bekerja sama dengan spesialis eksternal.

A Safe Jago for Everyone's Peace of Mind

With cybersecurity threats on the rise globally, Bank Jago takes a three-pronged approach to strengthening its cybersecurity initiatives.

The first part involves technical security enhancements backed by a team of cybersecurity engineers that ensure security practices and tools are applied with discipline across the Bank's systems, and conduct regular penetration testing in collaboration with external specialists.

Dana Pihak Ketiga (Rp)

Third-Party Funds (IDR)

18,81 triliun trillion

Kedua, Bank Jago aktif mengedukasi nasabah tentang praktik perbankan berbasis teknologi yang aman, menekankan bahwa perilaku nasabah kerap menjadi mata rantai keamanan berbasis teknologi yang terlemah. Bank mengirimkan notifikasi berkala yang memperingatkan nasabah antara lain tentang *phishing* dan *fraud*.

Terakhir, Bank Jago menerapkan sistem deteksi *fraud* canggih yang memantau aktivitas yang tidak lazim, seperti *login* yang mencurigakan atau berbagi perangkat. Untuk keamanan tambahan, aplikasi Jago dikonfigurasikan untuk mensyaratkan pengenalan wajah sebelum menjalankan tindakan berisiko tinggi.

Secondly, Bank Jago actively educates customers on safe tech-based banking practices, inculcating them with the awareness that end-user actions have repeatedly been the weakest point in digital security. Customers received regular notification warning them of phishing and fraud, among others.

Finally, Bank Jago implements a sophisticated fraud detection system, which monitors unusual activities, such as suspicious logins or device sharing across accounts. For an extra layer of security, Jago app is configured to only execute high-risk actions following facial recognition.

Penyaluran Pinjaman Berbasis Kemitraan dan Ekosistem

Salah satu langkah Bank Jago untuk menguatkan posisinya sebagai bank berbasis teknologi adalah mendorong penyaluran pinjaman melalui kemitraan dan ekosistem, yang selama ini menjadi penggerak utama pertumbuhan kredit.

Berfokus pada kolaborasi efektif bersama mitra-mitra strategis, Bank Jago kembali tumbuh signifikan. Total aset Bank bertumbuh sebesar Rp7,25 triliun (34%), dari Rp21,30 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp28,54 triliun pada tahun 2024.

Peningkatan ini sebagian besar didorong oleh pertumbuhan jaringan kemitraan yang telah dibangun Bank sejak 2020, terutama melalui kolaborasi dengan *multifinance*, platform *peer-to-peer lending* (P2P), serta institusi keuangan digital lain. Hasilnya, total kredit meningkat dari Rp13,02 triliun di 2023 menjadi Rp17,7 triliun di 2024.

Sebagai salah satu pelopor *partnership lending* di industri perbankan Indonesia, Bank Jago memelihara keunggulannya dalam menghadapi persaingan yang kian ketat dari bank-bank sejenis sepanjang 2024. Beberapa bank berbasis teknologi dan konvensional mulai mengadopsi model yang sebelumnya telah dijalankan oleh Bank Jago, dengan penawaran suku bunga yang lebih rendah.

Bank Jago menghadapi persaingan ini dengan membina hubungan yang telah dibangun dengan mitra strategisnya, didukung oleh fleksibilitas teknologi yang memungkinkan penyesuaian layanan Bank secara cepat. Bank Jago juga terus menghadirkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan yang dinamis dari para mitra, sehingga memastikan mereka dapat mempertahankan keunggulan di pasar.

Partnership and Ecosystem Lending

One of Bank Jago's steps to further strengthen its position as a technology-based bank is to increase lending through partnerships and ecosystem lending, which have been the main drivers of loan growth at the Bank.

Focusing on effective collaboration with strategic partners, Bank Jago managed to once again record a momentous growth. The Bank's total assets grew by IDR7.25 trillion (34%), from IDR21.30 trillion at the end of 2023 to IDR28.54 trillion in 2024.

This increase was largely driven by the growth of the partnership network that the Bank has built since 2020, especially through collaboration with multifinance institutions, peer-to-peer lending (P2P) platforms, and other digital financial institutions. As a result, loan disbursement increased from IDR13.02 trillion in 2023 to IDR17.7 trillion in 2024.

As one of the pioneers of partnership lending in the Indonesian banking sector, Bank Jago continues to maintain its excellence in the face of increasingly tight competition from similar banks throughout 2024. Several tech-based and conventional banks have begun to adopt the model previously implemented by Bank Jago, sweetening it with lower interest rate offerings.

Bank Jago tackles this competition by persisting on fostering relationships it has built with various strategic partners, bolstering them with the technological flexibility that allows for rapid adjustment of the Bank's services. Bank Jago also continues to present innovations to meet the dynamic needs of its partners, ensuring that they can maintain their advantage in the market.

Total Aset (Rp)
Total Assets (IDR)

28,54 triliun trillion

Bank Jago selalu selektif memilih mitra untuk menjaga kualitas asetnya. Kriteria seleksi yang Bank gunakan mencakup kesesuaian visi, model bisnis, dan stabilitas finansial calon mitra. Bank Jago secara proaktif menerapkan mitigasi risiko yang disesuaikan dengan model bisnis dan produk setiap mitra, serta melakukan pemantauan intensif dan pertemuan evaluasi mingguan. Dengan semua langkah ini, Bank Jago dapat secara dini mendeteksi potensi risiko, terutama terkait pemburukan kualitas pinjaman, dan melakukan tindakan yang tepat sebelum masalah yang terdeteksi menjadi semakin serius.

Bank Jago konsisten mengembangkan bentuk kerja sama dengan mitra strategis. Hal ini dilakukan antara lain dengan GoTo Financial (GTF) dan BFI Finance, dua mitra yang berkontribusi signifikan terhadap ekspansi portofolio pinjaman Bank. Bersama para mitra strategis ini, Bank Jago berinovasi meluncurkan model kolaborasi multilateral bersama beberapa mitra secara simultan. Model kolaborasi ini selain efektif dalam menggarap bisnis baru juga menunjukkan fleksibilitas Bank Jago dalam beradaptasi dengan kebutuhan unik setiap mitra dan memanfaatkan peluang pasar yang terbuka.

Untuk membuka jalur pertumbuhan baru, di tahun 2024 Bank Jago memperluas skema bisnisnya dengan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Strategi ini memungkinkan Bank Jago menjaga stabilitas pendapatan, mengurangi ketergantungan terhadap salah satu mitra, dan menyeimbangkan portofolio antara segmen konsumtif dan produktif. Dengan demikian, Bank dapat membentuk portofolio pinjaman yang lebih terdiversifikasi dan relatif lebih stabil dalam menghadapi ketidakpastian.

Bank Jago menyokong langkah-langkah tersebut dengan membuka cabang baru di Surabaya, sebagai wujud strategi mendekatkan layanan kepada nasabah yang membutuhkan kehadiran fisik Bank. Pendekatan *hybrid* ini turut membuka peluang bagi Bank untuk menambah basis nasabah UMKM di wilayah sekitar cabang tersebut.

Hingga akhir 2024, Bank Jago telah menyalurkan setidaknya Rp1,3 triliun, atau 7,60% dari total portofolionya, ke segmen UMKM.

SASB FN-CB-240a.2

Bank Jago remained selective in choosing partners to preserve its asset quality. The selection criteria enacted by the Bank include the match of the vision, business model, and financial stability of prospective partners with those of the Bank's. Bank Jago proactively implements risk mitigation that is tailored to the business model and products of each partner, as well as conducting intensive monitoring and weekly evaluation meetings. With these steps, Bank Jago can perform early detection on certain risks, especially related to deteriorating loan quality, and take appropriate action before the detected issues become more adverse.

Bank Jago consistently developed its modes of collaboration with strategic partners. This was done, among others, with GoTo Financial (GTF) and BFI Finance, whose contributions have been instrumental to the Bank's loan portfolio expansion. With these strategic partners, Bank Jago delivered an innovation by launching a multilateral collaboration model involving several partners simultaneously. This collaboration model is not only effective in cultivating new businesses, but also shows Bank Jago's flexibility in adapting to the unique needs of each partner and taking advantage of opportunities in the market.

As a means to carve new growth paths, in 2024 Bank Jago expanded its business scheme by introducing financing for micro, small, and medium enterprises (SME). This strategy has allowed Bank Jago to maintain income stability, reduce dependence on any one partner, and balance its portfolio between the consumptive and productive lending categories. In this manner, the Bank could shape a more diversified loan portfolio that is relatively more stable in times of heightened uncertainty.

Bank Jago supports the above moves by opening a new branch in Surabaya. This is a strategy aimed to bring the Bank's services closer to customers who need the physical presence of the Bank. The hybrid approach also created new opportunities for the Bank to expand the MSME customer base in the areas around the branch.

Up to the end of 2024, Bank Jago had disbursed no less than IDR1.3 trillion, or 7.60% of its total lending portfolio, to the MSME segment.

Prospek dan Rencana 2025

Pada tahun 2025, Bank Jago berencana memperkuat kemitraannya melalui integrasi yang lebih mendalam. Beberapa inisiatif tersebut antara lain berupa pinjaman beragunan, serta perluasan produk dengan mitra pinjaman, seperti Atome dan Kredit Pintar. Kemitraan ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan pembayaran dan tabungan dari nasabah.

Bank Jago juga menjajaki kemitraan multilateral dengan berbagai pihak prospektif secara simultan. Pendekatan ini akan memungkinkan perancangan dan pengembangan solusi pembiayaan kolaboratif yang menggabungkan kekuatan unik setiap mitra untuk menghasilkan manfaat bagi semua di dalam ekosistem digital Jago.

Di tahun 2025, kompetisi di sektor perbankan berbasis teknologi diprediksi kian ketat. Untuk mengantisipasinya, Bank Jago akan terus memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis, seperti GTF, BFI Finance, dan AdaKami, serta memperluas kerja sama dengan mitra non-strategis untuk mendiversifikasi portofolio kemitraan. Seluruh upaya ini akan dilandaskan pada keunggulan Bank Jago dalam membangun hubungan yang kuat namun lincah dan adaptif menghadapi perkembangan kebutuhan mitra dan dinamika pasar.

Untuk 2025 hingga jangka menengah, *partnership lending* akan tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan bisnis Bank Jago, didukung oleh *direct lending* untuk memperluas upaya inklusi keuangan dan penguatan kesehatan keuangan di masyarakat.

Bank Jago akan meluncurkan kampanye baru, "#SesuaiMaumu, Sesuai Prinsipmu", yang menggabungkan fleksibilitas finansial dengan sejumlah layanan berprinsip syariah. Lantas, kolaborasi strategis dengan mitra seperti Atome dan Kredit Pintar akan menghadirkan solusi pembiayaan yang dipersonalisasi dan produk pinjaman beragunan.

Para mitra Bank Jago akan dilayani secara optimal dalam kolaborasi berbasis teknologi yang hadir dengan fungsionalitas baru dan bernilai tambah istimewa, baik bagi para mitra maupun konsumen mereka.

2025 Prospects and Plans

By 2025, Bank Jago plans to strengthen its existing partnerships through deeper integration. Some of the initiatives include offering secured lending as well as expanding products with lending-focused partners, such as Atome and Kredit Pintar. These partnerships aim to support customers' payment and savings needs.

Additionally, Bank Jago is also exploring multilateral partnerships with various prospective parties simultaneously. This approach will enable the design and development of collaborative financing solutions that, combining the unique strengths of each partner, can be beneficially impactful on everyone within the Jago digital ecosystem.

Facing 2025, competition in the tech-based banking sector is slated to be even fiercer. To anticipate this, Bank Jago will continue to strengthen collaboration with several of its strategic partners, such as GTF, BFI Finance, and AdaKami, as well as expand cooperation with non-strategic partners to diversify the partnership portfolio. These efforts will be grounded upon Bank Jago's excellence in shaping strong yet agile and adaptive relationships to deal with the evolving partner needs and the ongoing market dynamics.

For 2025 and into the medium term, Bank Jago will maintain partnership lending as the primary engine of its business growth, supported by direct lending to expand financial inclusion initiatives and strengthen financial health in society.

The Bank will launch "#SesuaiMaumu, Sesuai Prinsipmu" ("#YourWay, YourPrinciples") narrative, which will blend financial flexibility with Sharia-compliant options. Collaborations with partners like Atome and Kredit Pintar in this space will take the form of secured lending and tailored financing solutions.

Bank Jago's partners will continue to be optimally served in technology-based collaborations that come with a host of new functionalities and exceptional added value, both for partners and their customers.

Teknologi Informasi

Information Technology

Bank Jago memfokuskan pengembangan teknologi informasi (TI) sepanjang tahun 2024 pada empat area utama: tata kelola TI, infrastruktur, manajemen data, dan keamanan siber. Strategi TI yang komprehensif ini mendukung rencana ekspansi bisnis Bank, termasuk dalam meningkatkan jumlah nasabah dan mengembangkan produk baru.

Bank Jago focuse its information technology (IT) development throughout 2024 on four main areas: IT governance, infrastructure, data management, and cybersecurity. This comprehensive IT strategy supports the Bank's business expansion plans, including expanding its customer base and developing new products.

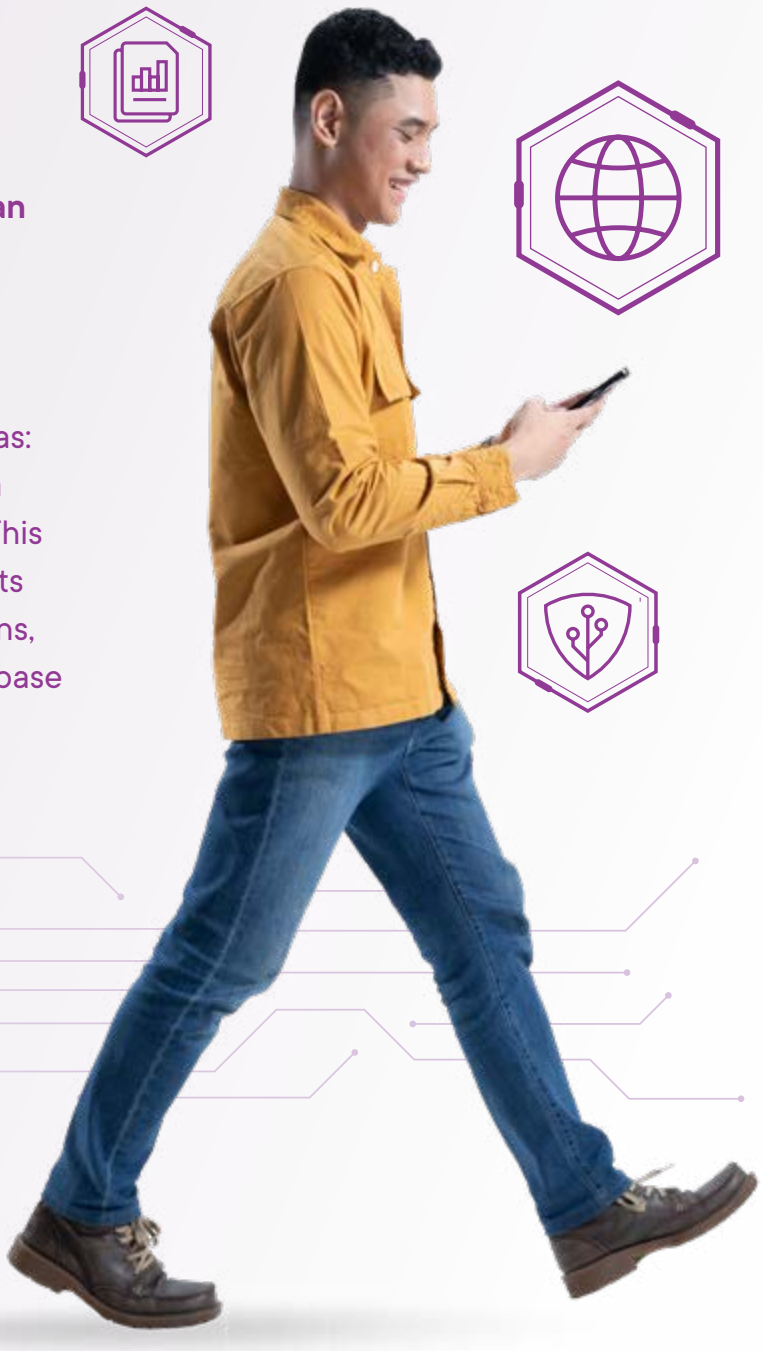

Sebagai perwujudan strategi TI tersebut, Bank Jago menyentuh keempat area TI yang menjadi perhatian utama di tahun 2024 dengan menerapkan serangkaian teknologi dan infrastruktur terkini dan paling mumpuni di kelasnya.

Salah satu implementasinya adalah layanan cloud pada sistem *back-end*, yang memberikan fleksibilitas dan skalabilitas kepada Bank agar dapat cepat beradaptasi dengan permintaan pasar. Pemanfaatan infrastruktur *cloud* ini mengoptimalkan waktu respons aplikasi Jago dan *core banking* Bank. Hasilnya, waktu latensi dalam pemrosesan transaksi menjadi semakin pendek, memastikan pengalaman pengguna yang lebih lancar dan efisien.

Untuk mendorong inovasi dalam proses bisnisnya, Bank Jago mengadopsi pendekatan *Large-Scale Scrum* (LeSS) agar setiap tim dapat bekerja secara efektif di tengah dinamika perubahan yang cepat. Paradigma LeSS ini juga menghadirkan kreativitas dalam mencari dan menciptakan solusi. Tim produk di Bank, misalnya, melibatkan berbagai peran kunci seperti *engineer* dan *product owner*, sehingga tercipta sinergi kuat untuk menghasilkan solusi-solusi finansial yang relevan dengan kebutuhan nasabah, berlandaskan nilai inti Jago, *life-centricity*.

Bagian penting dari fungsi dan tata kelola TI dalam institusi perbankan berkaitan dengan keamanan data nasabah. Komitmen Bank Jago terhadap perlindungan data nasabah telah terbukti dari penerapan persyaratan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi yang terintegrasi dalam sistem dan proses TI di Bank. Dalam setiap interaksi dengan nasabah dan pihak ketiga, Bank Jago selalu memastikan bahwa pihak-pihak tersebut telah memberikan persetujuan secara eksplisit kepada Bank Jago untuk mengelola dan menggunakan data mereka.

Bank Jago turut memastikan kinerja TI yang unggul melalui kolaborasi dengan mitra dan vendor yang terkemuka dan memiliki rekam jejak yang unggul di bidang masing-masing. Dalam kerja sama dengan mereka, Bank memprioritaskan keandalan dan skalabilitas layanan untuk mendukung kemitraan strategis yang pada akhirnya bertujuan memperluas jangkauan produk di masyarakat.

Sejumlah pencapaian signifikan dalam pengembangan TI di tahun 2024 selain peningkatan skalabilitas mencakup penguatan keamanan siber melalui solusi *Endpoint Detection and Response* (EDR) dan *Enterprise Log Platform* (ELP), serta peningkatan layanan TanyaJago dan infrastruktur *switching*.

Berbekal infrastruktur dan proses TI yang telah teruji, menyongsong tahun 2025, Bank Jago optimis dapat terus melanjutkan inovasi dan memperkuat posisinya sebagai bank berbasis teknologi terdepan yang siap memenuhi semua kebutuhan nasabah di era digital.

As part of this IT strategy, Bank Jago addressed all four priority IT areas in 2024 by implementing a range of cutting-edge and best-in-class technologies and infrastructures.

One of the principal implementations was the cloud service used for the back-end system, which conferred to the Bank the flexibility and scalability to quickly adapt to market demands. The use of cloud infrastructure optimizes the response time of the Jago application and the Bank's core banking system. Consequently, transaction processing latency was reduced, ensuring a smoother and more efficient user experience.

To drive innovation in its business processes, Bank Jago adopted the Large-Scale Scrum (LeSS) approach, enabling teams to work effectively amid rapidly evolving changes. The LeSS paradigm fosters creativity in identifying and developing solutions. For instance, the Bank's product teams involve key roles such as engineers and product owners, creating strong synergies to develop financial solutions tailored to customer needs, all based on Jago's core value of life-centricity.

A critical aspect of IT governance in the banking sector is customer data security. Bank Jago's commitment to protecting customer data is evident through its implementation of the requirements outlined in the Personal Data Protection Law, which has been fully integrated into the Bank's IT systems and processes. In every interaction with customers and third parties, Bank Jago always ascertains whether explicit consent has been given by these parties regarding the management and utilization of their data.

Bank Jago also ensures superior IT performance through collaborations with leading partners and vendors with outstanding track records in their respective fields. In every partnership, the Bank prioritizes service reliability and scalability to support strategic collaborations aimed at expanding product reach in the market.

Beyond scalability improvements, several significant achievements in IT in 2024 included strengthening cybersecurity with Endpoint Detection and Response (EDR) and Enterprise Log Platform (ELP) solutions, as well as an upgrade of TanyaJago service and switching infrastructure.

With its proven IT infrastructure and processes, Bank Jago is optimistic about continuing its innovation journey in 2025, further strengthening its position as a leading tech-based bank that is ready to satisfy a wide range of customer needs in the digital era.

Culture, Communication & Sustainability

Penanaman Budaya Bank Jago

Bank Jago terus memperkuat komitmennya dalam membangun budaya perusahaan yang berakar pada *Purpose* dan *Values* Bank Jago. Definisi nilai-nilai ini digunakan sebagai pedoman oleh setiap karyawan di Jago, yang kerap disebut Jagoan, dalam setiap aspek kegiatan dan kebijakan. Nilai-nilai ini menjadi slogan sekaligus diterapkan dalam operasional sehari-hari, termasuk dalam program pengembangan karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan berdaya saing tinggi.

Salah satu inisiatif strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai ini adalah program P4V (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan *Purpose* dan *Values*). P4V merupakan sebuah program experiential learning selama dua hari yang dipandu oleh para pemimpin di Bank Jago. Melalui program ini, Jago mengajak para Jagoan terlibat dalam proyek-proyek di mana mereka dapat mengamalkan secara langsung setiap nilai Jago. Sepanjang 2024, telah dilakukan 11 batch program P4V, yang diikuti oleh 166 Jagoan.

Program unggulan lainnya, House of Jagoan, di tahun 2024 berfokus pada penguatan budaya kolaboratif Bank Jago. Dengan tema *Collaborate to Accelerate*, Bank Jago mendukung para Jagoan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan literasi keuangan di berbagai kalangan masyarakat. Budaya kolaboratif ini merupakan bentuk nyata bagaimana Bank Jago mengangkat kerja sama dan sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Tema *Collaborate to Accelerate* juga sejalan dengan strategi Bank, yang senantiasa mengutamakan kolaborasi untuk mencapai keunggulan lebih tinggi.

Penerapan Budaya dalam Struktur Organisasi dan Cara Kerja

Budaya organisasi di Bank Jago yang berakar pada nilai-nilai inti tercermin dalam struktur organisasi dan cara kerjanya. Bank Jago menerapkan pendekatan agile yang memungkinkan kolaborasi lintas fungsi antara tiga pilar utama, yaitu business, product, dan engineering.

Dalam struktur organisasi ini, tim diberikan keleluasaan untuk mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap solusi yang dihasilkan. Hal ini memastikan setiap proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah selaras dengan nilai-nilai inti Bank Jago.

Para pemimpin di Bank Jago berperan sebagai mentor dan pelatih, memberikan bimbingan kepada tim dalam menghadapi tantangan sekaligus mendorong inovasi. Dengan pendekatan ini, Bank Jago menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kemampuan individu dan mendorong sinergi

Embedding Bank Jago's Culture

Bank Jago continues to strengthen its commitment to building a corporate culture rooted in the Bank's Purpose and Values. The definition of these values serves as a guideline for every employee at Jago, often called Jagoans, in all aspects of activities and policies. These values function both as slogans and as principles embedded in daily operations, including in employee development programs designed to create a collaborative and highly competitive work environment.

One of the strategic initiatives to internalize these values is the P4V (Guidelines for Understanding and Implementing Purpose and Values) Program. P4V is a two-day experiential learning program featuring Bank Jago's leaders. Through this program, Jago encourages Jagoans to participate in projects where they can directly apply each of Jago's values. Throughout 2024, there were 11 batches of the P4V program, attended by 166 Jagoans.

Another flagship program, House of Jagoan, in 2024 focused on strengthening Bank Jago's collaborative culture. Under the theme Collaborate to Accelerate, Bank Jago supported Jagoans in collaborating to improve financial literacy across different segments of society. This collaborative culture was a clear reflection of how Bank Jago has fostered teamwork and synergy to achieve shared goals.

The Collaborate to Accelerate theme was also aligned with the Bank's strategy, which consistently upholds collaboration to achieve greater excellence.

Culture in Organizational Structure and Work Approach

Bank Jago's organizational culture, deeply rooted in its core values, is reflected in both its organizational structure and work approach. The Bank implements an agile methodology, enabling collaboration between functions along three main pillars: business, product, and engineering.

Within this structure, teams are empowered to make independent decisions and are held accountable for the solutions they develop. This ensures that every decision-making and problem-solving process aligns with Bank Jago's core values.

Leaders at Bank Jago act as mentors and coaches, guiding teams through challenges while encouraging innovation. With this approach, Bank Jago creates a work environment that supports individual capability development and promotes cross-team synergy to achieve optimum results.



11 batch program P4V, diikuti oleh
11 batches P4V programs, participated by

116

Jagoan
Jagoans

JDA menerbitkan
JDA had issued

411

Sertifikat
certificates

bagi 163 peserta program
to 163 program participants

Jago Digital Academy

Untuk memenuhi kebutuhan talenta berkualitas yang dapat mendukung cara kerja Bank Jago dan sesuai dengan nilai-nilai inti, Bank Jago berfokus pada perekrutan karyawan yang memiliki kapabilitas tinggi dan beradaptasi dengan cepat. Pendekatan ini memastikan Bank Jago memiliki karyawan yang kompeten dalam hal teknis dan juga siap berkontribusi efektif dalam lingkungan kerja yang menekankan kolaborasi, inovasi, dan keberdayaan.

Bank Jago juga mengembangkan kompetensi karyawan melalui program *Jago Digital Academy* (JDA). Diluncurkan pada November 2023, JDA menjadi inovasi utama Bank Jago dalam mencetak talenta digital melalui kolaborasi dengan akademisi dan praktisi teknologi. Program ini memberikan pelatihan dan kesempatan magang bagi pesertanya yang terdiri dari para karyawan, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang berminat.

Sebagai salah satu pelopor perbankan berbasis teknologi di Indonesia yang menganut nilai-nilai *Empowered Agility* dan *Fearless Creativity*, Bank Jago menggunakan teknologi AI dalam mengembangkan modul-modul JDA dan mengajarkan cara berkolaborasi dengan AI sebagai kekuatan pelengkap untuk terus berinovasi.

Di tahun 2024, program JDA berkembang pesat dengan total 3.864 peserta, termasuk 556 karyawan Bank Jago, mengambil mata kuliah seperti *Banking* 101, *Java Programming Language, Teamwork and Collaboration, Planning and Organizing*, serta *Database System Design* and SQL Query. Hingga akhir tahun, JDA telah menerbitkan 411 sertifikat bagi 163 peserta program.

Selain mata kuliah pembelajaran digital tersebut, program JDA juga mencakup pemagangan bagi mahasiswa yang mana per akhir tahun 2024, sebanyak 17 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia telah mengikuti gelombang pertama program pemagangan ini.

Jago Digital Academy

To meet the demand for high-quality talent capable of supporting Bank Jago's working approach and core values, the Bank focuses on recruiting employees with high capabilities who can quickly adapt. This approach ensures that Bank Jago has employees who are not only technically proficient but also ready to contribute effectively in a work environment that emphasizes collaboration, innovation, and empowered capability.

Bank Jago also enhances employee competencies through the Jago Digital Academy (JDA). Launched in November 2023, JDA serves as the core innovation from Bank Jago in developing digital talent through collaboration with academics and technology practitioners. This program offers training and internship opportunities to the participants, which include employees, students, and members of the general public with an interest in tech-based banking.

As one of Indonesia's pioneering technology-driven banks, which embraces the values of Empowered Agility and Fearless Creativity, Bank Jago harnesses AI technology in developing JDA modules, and teaches participants how to collaborate with AI as an augmentative force for continuous innovation.

In 2024, the JDA program experienced rapid growth, with a total of 3,864 participants, including 556 Bank Jago employees. They took courses such as Banking 101, Java Programming Language, Teamwork and Collaboration, Planning and Organising, and Database System Design & SQL Query. By year-end, JDA had issued 411 certificates to 163 program participants.

Beyond digital learning courses, the JDA program also includes internship opportunities for university students. By the end of 2024, a total of 17 students from various leading universities in Indonesia had participated in the first batch of this internship program.



JDA INTERNS' DAY


JAGOAN KAMPUS

Inisiatif Literasi Keuangan

Sebagai wujud nyata program keberlanjutan yang dibangun Bank Jago untuk menciptakan lingkungan yang memberikan kesempatan tumbuh bagi seluruh masyarakat, Bank Jago menjalankan program literasi keuangan eksternal melalui Jago Goes to Kampus, atau Jagoan Kampus.

Jagoan Kampus bertujuan memperkenalkan aplikasi Jago sebagai alat pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan sejak dini, Bank Jago membantu generasi muda mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengambil keputusan finansial secara bijak.

Untuk semakin menarik minat generasi muda, Bank Jago bekerja sama dengan Agate Studio meluncurkan *game* simulasi Jago Money Quest. *Game* ini mengajak pengguna belajar mengelola keuangan dengan bijak dalam konteks permainan fiksi sebagai cerminan kehidupan nyata.

Gamifikasi menjadi strategi Bank untuk menjadikan isu peningkatan literasi keuangan semakin relevan dan mudah dipahami oleh generasi muda. Game ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, dengan 487 pemain aktif tercatat sepanjang tahun 2024.

Selain menyasar masyarakat umum, Bank Jago juga memberikan pelatihan literasi keuangan kepada para Jagoan sebagai upaya preventif mencegah dan mengatasi berbagai ancaman finansial. Pelatihan ini berfokus pada meningkatkan pemahaman karyawan terhadap risiko keuangan, seperti bahaya dari praktik-praktik finansial yang ilegal, seperti pinjaman dan perjudian online.

Financial Literacy Initiatives

As part of its sustainability initiatives aimed at creating an inclusive environment that fosters growth opportunities for all, Bank Jago conducts an external financial literacy program called Jago Goes to Campus, also known as Jagoan Kampus.

Jagoan Kampus is designed to introduce the Jago application as a financial management tool. The tool also enhances financial literacy among university students. By equipping young generations with financial management skills early on, Bank Jago equips and readies them for a better future by making wise financial decisions.

To further engage younger generations, Bank Jago partnered with Agate Studio to launch the financial simulation game, called Jago Money Quest. This game teaches users to manage finances wisely through a fictional game setting that reflects real-life scenarios.

Gamification has been one of the Bank's strategies to make financial literacy more relevant and accessible to younger generations. The game has been well received, with 487 active players recorded throughout 2024.

Beyond targeting the general public, Bank Jago also provided financial literacy training to Jagoans as a preventive measure against various financial threats. These training sessions focused on increasing employees' awareness of financial risks, including the dangers of illegal financial practices such as predatory online lending and online gambling.





JDA CAMPUS VISIT



JAGOAN KAMPUS

Pengembangan Sistem Kekaryawanan Terintegrasi

Untuk mendukung pengelolaan karyawan, Bank Jago membangun sistem kekaryawanan terintegrasi yaitu People Experience (PX) yang memuat banyak modul dan dapat diakses seluruh Jagoan.

Satu modul PX yang digunakan secara ekstensif adalah *Recognition*. Modul ini digunakan para Jagoan untuk memberikan pengakuan kepada rekan kerja yang telah menunjukkan pengamalan nilai-nilai Bank Jago dalam aktivitas sehari-hari mereka. Pengakuan diberikan dalam bentuk poin, yang dapat ditukar beragam hadiah. Strategi ini menumbuhkan budaya saling menghargai di kalangan para Jagoan.

Modul lainnya, yaitu *Performance Management*, diperkenalkan untuk meningkatkan kinerja individu, sementara *Goals Management* membantu karyawan menetapkan dan mencapai tujuan mereka. Kedua modul ini dirancang agar saling terkait, memungkinkan Bank Jago memantau pencapaian dan kinerja setiap karyawan secara efektif.

PX juga memuat modul-modul *Employee Self-Service*, yang di antaranya memberikan akses bagi Jagoan untuk melihat peluang karier internal. Dengan modul ini, Jagoan dapat mengeksplorasi peran-peran baru yang ada di dalam organisasi, dan terus berkembang dalam jalur karier yang mereka pilih.

Dengan berbagai pendekatan yang berpusat pada nilai dan pengembangan manusia, Bank Jago terus membangun budaya organisasi yang kuat dan berkelanjutan. Ini membuat Bank semakin siap dan sigap menghadapi tantangan industri perbankan berbasis teknologi yang dinamis dan kompetitif.

Integrated Employee System Development

To support employee management, Bank Jago has built an integrated employee system, the People Experience (PX), which encompasses a multitude of modules accessible to all Jagoans.

One of the most widely used PX modules is Recognition, which allows Jagoans to acknowledge colleagues who have demonstrated Bank Jago's values in their daily activities. Recognition is awarded in the form of points, which can be redeemed for various rewards. This strategy fosters a culture of appreciation among Jagoans.

Another PX module, Performance Management, was introduced to enhance individual performance, while Goals Management helps employees set and achieve their objectives. These two modules are designed to be interlinked, enabling Bank Jago to effectively monitor employee performance and achievements.

PX also includes Employee Self-Service modules, allowing Jagoans to explore internal career opportunities. Through this feature, Jagoans can discover new roles within the organization, and continue advancing in their chosen career paths.

By adopting a value-driven and people-centric approach, Bank Jago continues to build a strong and sustainable organizational culture. This ensures that the Bank remains well-poised to navigate the dynamic and ever-competitive tech-based banking industry.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Analysis of Statements of Financial Position

Aset

Aset

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Aset	2024	2023	+/-	%	Assets
Kas	16.396	8.863	7.533	84,99%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.005.844	1.178.913	(173.069)	-14,68%	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Neto	271.888	332.762	(60.874)	-18,29%	Current Accounts with Other Banks - Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.936.590	1.433.827	1.502.763	104,81%	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	4.166.217	2.956.996	1.209.221	40,89%	Securities - Net
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	98.904	530.795	(431.891)	-81,37%	Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo
Kredit yang Diberikan - Neto	17.359.908	12.386.362	4.973.546	40,15%	Loans - Net
Pembiayaan Syariah - Neto	52.903	391.572	(338.669)	-86,49%	Sharia Financing - Net
Biaya Dibayar di Muka	102.649	66.072	36.577	55,36%	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Neto	115.609	119.131	(3.522)	-2,96%	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Neto	1.892.360	1.393.406	498.954	35,81%	Intangible Assets - Net
Agunan yang Diambil Alih - Neto	119.428	126.460	(7.032)	-5,56%	Foreclosed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2.333	52.704	(50.371)	-95,57%	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya	401.683	317.977	83.706	26,32%	Other Assets
Total Aset	**28.542.712**	**21.295.840**	**7.246.872**	**34,03%**	**Total Assets**

Total aset Bank Jago pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 34,03% atau setara dengan Rp7,25 triliun. Nilai keseluruhannya per akhir 2024 mencapai Rp28,54 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit neto, yang bertambah Rp4,97 triliun, atau tumbuh 40,15%. Per akhir 2024, penyaluran kredit mencapai Rp17,36 triliun.

Kredit yang diberikan per akhir 2024 mewakili 60,82% dari keseluruhan aset Bank. Komponen terbesar kedua adalah efek-efek, yang nilai netonya mencapai Rp4,17 triliun atau 14,60% dari total aset.

Bank Jago's total assets in 2024 saw an increase of 34.03%, equivalent to IDR7.25 trillion, bringing the total to IDR28.54 trillion by year-end. This growth was primarily driven by loans disbursed - net, which rose by IDR4.97 trillion, or 40.15%. Total lending reached IDR17.36 trillion by the end of 2024.

Loans accounted for 60.82% of the Bank's total assets. The second-largest component was securities, with a net value of IDR4.17 trillion, representing 14.60% of total assets.

Kredit yang Diberikan

Loans

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	2024	2023	+/-	%	Loans and Sharia Financing
Kredit Modal Kerja	9.817.087	7.886.451	1.930.636	24,48%	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	7.743.334	5.063.960	2.679.374	52,91%	Consumption Loans
Kredit Investasi	141.065	69.640	71.425	102,56%	Investment Loans
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	**17.701.486**	**13.020.051**	**4.681.435**	**35,96%**	**Total Loans and Sharia Financing**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(288.675)	(242.117)	(46.558)	19,23%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Neto	**17.412.811**	**12.777.934**	**4.634.877**	**36,27%**	**Total Loans and Sharia Financing - Net**
Pihak Ketiga	17.182.573	12.423.834	4.758.739	38,30%	Third Parties
Pihak Berelasi	518.913	596.217	(77.304)	-12,97%	Related Parties

Portofolio kredit Bank Jago terdiri dari tiga kategori: kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Sepanjang 2024, pembiayaan modal kerja masih merupakan yang terbesar di antara ketiganya, dengan total penyaluran mencapai Rp9,82 triliun, dengan pertumbuhan 24,48% dari posisi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh kolaborasi yang meluas dengan berbagai ekosistem bisnis di Indonesia.

Kredit konsumsi juga mencatat pertumbuhan sebesar 52,91%. Jumlahnya meningkat dari Rp5,06 triliun menjadi Rp7,74 triliun pada akhir 2024. Kenaikan tersebut didorong oleh meluasnya kolaborasi dengan berbagai jaringan kemitraan serta diluncurkannya produk pinjaman langsung yang mulai diperkenalkan pada tahun 2024.

Dengan demikian, jumlah kredit dan pinjaman syariah yang diberikan Bank Jago sepanjang 2024 mencapai Rp17,70 triliun, bertumbuh 35,96% dari 2023. Dari total kredit dan pembiayaan syariah yang disalurkan oleh Bank per akhir 2024, hampir seluruhnya (97,07%) disalurkan ke pihak ketiga.

Bank Jago's loan portfolio comprises three categories: working capital loans, investment loans, and consumption loans. Throughout 2024, working capital loans remained the largest contributor to the total, with aggregate disbursement reaching IDR9.82 trillion, reflecting a 24.48% growth from the previous year. This growth was supported by expanded collaborations with various business ecosystems across Indonesia.

Consumer loans also experienced growth at 52.91%. The amount increased from IDR5.06 trillion to IDR7.74 trillion by the end of 2024. This increase was driven by an expanded network of partnerships and the introduction of direct loan products beginning in 2024.

As a result, the total loans and sharia financing provided by Bank Jago in 2024 amounted to IDR17.70 trillion, marking a 35.96% increase from 2023. Nearly all (97.07%) of the total credit and sharia financing disbursed by the Bank by the end of 2024 was allocated to third parties.

Liabilitas

Liabilities

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Liabilitas	2024	2023	+/-	%	Liabilities
Liabilitas Segera	543.689	549.836	(6.147)	-1,12%	Current Liabilities
Simpanan					Deposits
Giro	5.095.861	4.105.558	990.303	24,12%	Current Accounts
Tabungan	4.862.006	3.774.881	1.087.125	28,80%	Savings
Deposito Berjangka	8.640.542	4.011.426	4.629.116	115,40%	Time Deposits
Dana Syirkah Temporer	207.421	175.330	32.091	18,30%	Temporary Syirkah Funds
Simpanan dari Bank Lain	24	24	0	0,00%	Deposits from Other Banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387.381	149.211	238.170	159,62%	Securities sold under repurchase agreements
Utang Pajak	16.947	13.925	3.022	21,70%	Taxes Payable
Liabilitas Sewa	54.746	54.708	38	0,07%	Lease Liabilities
Liabilitas Lainnya	215.171	104.082	111.089	106,73%	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	-	67	(67)	-100,00%	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	**20.023.788**	**12.939.048**	**7.084.740**	**54,75%**	**Total Liabilities**

Pada 2024, terdapat peningkatan pada liabilitas Bank Jago sebesar Rp7,08 triliun atau 54,75% dari akhir 2023, meningkat dari Rp12,94 triliun menjadi Rp20,02 triliun.

Liabilitas Bank terutama terdiri dari simpanan, termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan dana syirkah temporer.

Selain itu, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali juga mengalami peningkatan signifikan, sebesar Rp238,17 miliar atau 159,62%, dari Rp149,21 miliar menjadi Rp387,38 miliar.

Total Penghimpunan Dana

Pada akhir 2024, total simpanan di Bank Jago mencapai Rp18,81 triliun, dibandingkan dengan Rp12,07 triliun pada akhir 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh melonjaknya deposito berjangka sebesar 115,40%, dari Rp4,01 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp8,64 triliun pada akhir 2024. Di samping itu, giro bertumbuh 24,12% menjadi Rp5,10 triliun serta tabungan turut meningkat sebesar Rp1,09 triliun atau 28,80%, menjadi Rp4,86 triliun pada periode yang sama.

Komposisi dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki Bank Jago pada akhir 2024 didominasi oleh deposito berjangka yang berkontribusi sebesar 47% terhadap keseluruhan DPK. Sementara itu, giro dan tabungan masing-masing berkontribusi sebesar 27% dan 26%.

In 2024, Bank Jago's total liabilities increased by IDR7.08 trillion or 54.75% compared to the end of 2023, rising from IDR12.94 trillion to IDR20.02 trillion.

The Bank's liabilities are primarily made up of deposits, including current accounts, savings, time deposits, securities sold under repurchase agreements, and temporary syirkah funds.

Additionally, securities sold under repurchase agreements also saw a substantial increase of IDR238.17 billion or 159.62%, growing from IDR149.21 billion to Rp387.38 billion.

Total Funding

By the end of 2024, total deposits at Bank Jago reached IDR18.81 trillion, up from IDR12.07 trillion at the end of 2023. This growth was primarily driven by the sharp increase in time deposits by 115.40%, from IDR4.01 trillion in 2023 to IDR8.64 trillion in 2024. Additionally, current accounts grew by 24.12% to IDR5.10 trillion, while savings increased by IDR1.09 trillion or 28.80%, reaching IDR4.86 trillion over the same period.

The composition of third-party funds (DPK) at the end of 2024 was dominated by time deposits, which accounted for 47% of total DPK. Meanwhile, current accounts and savings contributed 27% and 26%, respectively.

Ekuitas

Equity

Pada 2024, total ekuitas Bank Jago mencapai Rp8,52 triliun, menunjukkan kenaikan sebesar Rp162,13 miliar atau 1,94% dibandingkan dengan nilai ekuitas pada akhir 2023, yang tercatat sebesar Rp8,36 triliun.

Ekuitas Bank Jago terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,39 triliun dan Rp7,11 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan posisi per akhir 2023, seiring dengan pelaksanaan program pembayaran berbasis saham (MESOP di 2023) pada bulan Juni dan Desember 2024. Pembayaran berbasis saham meningkat dari Rp20,49 miliar pada 2023 menjadi Rp50,29 miliar pada 2024, atau senilai Rp29,80 miliar.

Sementara itu, akumulasi defisit mengalami perbaikan signifikan, menyusut dari Rp164,71 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp36,19 miliar pada akhir 2024. Penurunan nilai defisit sebesar Rp128,52 miliar atau 78,03% ini menunjukkan peningkatan profitabilitas yang mampu memperbaiki posisi laba ditahan.

In 2024, Bank Jago's total equity reached IDR8.52 trillion, an increase of IDR162.13 billion or 1.94% compared to IDR8.36 trillion at the end of 2023.

The Bank's equity consisted of share capital and additional paid-in capital, amounting to IDR1.39 trillion and IDR7.11 trillion, respectively. These figures increased from the previous year, driven by the implementation of the Management Employee Stock Ownership Program (MESOP) in June and December 2024. Share-based payment rose from IDR20.49 billion in 2023 to IDR50.29 billion in 2024, reflecting an increase of IDR29.80 billion.

Meanwhile, the accumulated deficit saw a significant improvement, decreasing from IDR164.71 billion at the end of 2023 to IDR36.19 billion by the end of 2024. This reduction of IDR128.52 billion or 78.03% indicates improved profitability, which strengthened the Bank's retained earnings position.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Ekuitas	2024	2023	+/-	%	Equity
Modal Saham	1.385.880	1.385.625	255	0,02%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	7.105.158	7.099.937	5.221	0,07%	Additional Paid-in Capital
Cadangan Umum	9.000	9.000	0	0,00%	Statutory Reserves
Surplus Revaluasi Aset Tetap	8.427	8.427	0	0,00%	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pengukuran Kembali Liabilitas Kerja	(4.165)	(2.597)	(1.568)	60,38%	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Cadangan Nilai Wajar Bersih - Efek-Efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	523	620	(97)	-15,65%	Net Fair Value Reserve – Securities Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pembayaran berbasis saham	50.291	20.488	29.803	145,47%	Share based payment
Saldo Defisit	(36.190)	(164.708)	128.518	-78,03%	Accumulated Deficit
Jumlah Ekuitas	**8.518.924**	**8.356.792**	**162.132**	**1,94%**	**Total Equity**

Analisis Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

Analysis of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi	2024	2023	+/-	%	Statements of Profit or Loss
Pendapatan Bunga dan Syariah	2.052.751	1.874.936	177.815	9,48%	Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah	(499.326)	(309.493)	(189.833)	61,34%	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	1.553.425	1.565.443	(12.018)	-0,77%	Net Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	290.951	197.021	93.930	47,68%	Other Operating Income
Beban Penyisihan Penurunan Nilai	(304.032)	(401.309)	97.277	-24,24%	Provision for Impairment Losses
Beban Umum dan Administrasi	(838.443)	(824.803)	(13.640)	1,65%	General and Administrative Expenses
Beban Personalia	(506.047)	(439.268)	(66.779)	15,20%	Personnel Expenses
Beban Lain-Lain	(15.244)	(10.290)	(4.954)	48,14%	Other Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya - Neto	(1.663.766)	(1.675.670)	11.904	-0,71%	Total Other Operating Expenses - Net
Laba/Rugi Operasional	180.610	86.794	93.816	108,09%	Operating Income (Loss)
Beban Non-Operasional - Neto	(1.251)	6.769	(8.020)	-118,48%	Non-Operating Expenses - Net
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	179.359	93.563	85.796	91,70%	Income/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(50.841)	(21.201)	(29.640)	139,80%	Income Tax Expenses
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	128.518	72.362	56.156	77,60%	Net Income/(Loss) for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(1.665)	(1.320)	(345)	26,14%	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	126.653	71.042	55.611	78,28%	Total Comprehensive Income/ (Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Per Saham - Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh)	9.27	5.22	4	77,59%	Earnings/(Loss) Per Share - Basic and Diluted (Full Amount)

Bank Jago tetap mampu meningkatkan perolehan laba operasionalnya sebesar 108,09% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, menjadi Rp180,61 miliar, meskipun ada kenaikan sebesar 61,34% di sisi beban bunga. Seiring dengan itu, perolehan laba tahun berjalan untuk periode tahun 2024 meningkat tajam, sebesar 77,60%, dari Rp72,36 miliar di tahun 2023 menjadi Rp128,52 miliar.

Bank Jago managed to boost its operating income by 108.09% from 2023's figure, attaining IDR180.61 billion in 2024, even though the interest expenses increased by 61.34%. In line with this, profit for the year in 2024 rose significantly by 77.60%, from IDR72.36 billion in 2023 to IDR128.52 billion.

Pendapatan dan Beban Bunga

Interest Income and Expenses

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Pendapatan Bunga	2024	2023	+/-	%	Interest Income
Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	1.763.615	1.588.306	175.309	11,04%	Loans and Sharia Financing
Efek-efek	185.800	120.859	64.941	53,73%	Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	12.466	111.163	(98.697)	-88,79%	Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	82.665	39.190	43.475	110,93%	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	8.205	15.418	(7.213)	-46,78%	Placement with Other Banks
Jumlah Pendapatan Bunga	**2.052.751**	**1.874.936**	**177.815**	**9,48%**	**Total Interest Income**

Pendapatan bunga menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,48% dari Rp1,87 triliun selama tahun 2023 menjadi Rp2,05 triliun selama tahun 2024, didukung oleh pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang lebih tinggi 11,04% di tahun 2024 dibandingkan di tahun 2023. Selain itu, bunga dari efek-efek juga mengalami peningkatan 53,73% atau senilai Rp64,94 miliar, sementara terjadi penurunan tajam sebesar 88,79% atau Rp98,70 miliar pada pendapatan bunga dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Interest income grew by 9.48%, rising from IDR1.87 trillion in 2023 to IDR2.05 trillion in 2024, driven by an 11.04% increase in interest income from loans and sharia financing compared to 2023. Additionally, interest from securities surged by 53.73%, amounting to IDR64.94 billion, while there was a sharp decline of 88.79%, or IDR98.70 billion in interest income from securities purchased under resale agreements.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Beban Bunga dan Syariah	2024	2023	+/-	%	Interest and Sharia Expenses
Bunga Deposito Berjangka dan Bagi Hasil Mudharabah	343.512	155.370	188.142	121,09%	Interest of Time Deposits and Mudharabah Profit Sharing
Bunga Tabungan	101.844	99.414	2.430	2,44%	Interest of Savings
Bunga Jasa Giro	39.869	53.916	(14.047)	-26,05%	Interest of Current Accounts
Bunga kepada Bank Indonesia	10.744	397	10.347	2.606,30%	Interest to Bank Indonesia
Bunga Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	3.209	352	2.857	811,65%	Interest of Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)
Simpanan dari Bank Lain	148	44	104	236,36%	Deposits from Other Banks
Jumlah Beban Bunga dan Syariah	**499.326**	**309.493**	**189.833**	**61,34%**	**Total Interest and Sharia Expenses**

Beban bunga meningkat signifikan sebesar 61,34%, dari Rp309,49 miliar pada 2023 menjadi Rp499,33 miliar pada 2024. Kenaikan beban bunga ini disebabkan oleh suku bunga acuan yang tinggi sehingga berdampak pada peningkatan biaya dana (*cost of fund*) dari 3,1% menjadi 3,3%, serta menurunnya kontribusi dari pendapatan segmen syariah. Sebagai hasilnya, beban bunga deposito berjangka dan bagi hasil mudharabah naik signifikan sebesar 121,09% menjadi Rp343,51 miliar per akhir 2024.

Dengan pergerakan di atas, maka pendapatan bunga bersih pada 2024 mencapai Rp1,55 triliun, atau 0,77% lebih kecil dibandingkan di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh beban bunga yang meningkat signifikan sebesar 61,34% sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sehingga menyebabkan penurunan margin bunga bersih (NIM) dari 9,45% pada 2023 menjadi 7,34% pada 2024.

Interest expense rose significantly by 61.34%, from IDR309.49 billion in 2023 to IDR499.33 billion in 2024. This increase was driven by high benchmark interest rates, which led to a rise in the cost of funds from 3.1% to 3.3%, as well as a decline in contributions from the sharia segment. As a result, interest expenses on time deposits and mudharabah profit sharing grew significantly by 121.09%, reaching IDR343.51 billion by the end of 2024.

Due to these movements, net interest income in 2024 amounted to IDR1.55 trillion, marking a slight decrease of 0.77% compared to 2023. The decline was attributed to the sharp rise in interest expenses by 61.34% as explained previously, which led to a reduction in net interest margin (NIM) from 9.45% in 2023 to 7.34% in 2024.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar 47,68% menjadi Rp290,95 miliar pada 2024, yang berasal dari pendapatan provisi dan komisi perbankan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah dan transaksi nasabah.

Other Operating Income

Other operating income increased by 47.68% to IDR290.95 billion in 2024, primarily driven by higher banking fees and commissions in line with the growing number of customers and transactions.

Beban Operasional Lainnya

Bank berhasil melakukan pengendalian biaya yang efektif di tengah ekspansi bisnis. Dengan demikian, jumlah beban operasional lainnya menurun sebesar 0,71% menjadi Rp1,66 triliun. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 1,65% menjadi Rp838,44 miliar sementara beban personalia meningkat sebesar 15,20% menjadi Rp506,05 miliar.

Beban penyisihan penurunan nilai berhasil direduksi secara signifikan, yakni sebesar 24,24%, menjadi Rp304,03 miliar. Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko kredit dan kualitas aset Bank yang lebih baik selama 2024 dibandingkan di 2023.

Other Operating Expenses

Despite business expansion, the Bank successfully implemented cost control measures, leading to a 0.71% decrease in other operating expenses to IDR1.66 trillion. General and administrative expenses rose by 1.65% to IDR838.44 billion, while personnel expenses increased by 15.20% to IDR506.05 billion.

Provision for impairment losses was significantly reduced by 24.24% to IDR304.03 billion, reflecting improved credit risk management and asset quality in 2024 compared to 2023.

Laba Operasional

Dengan pergerakan yang telah dijelaskan di atas, laba operasional Bank tumbuh sebesar 108,09% menjadi Rp180,61 miliar.

Operating Profit

As a result of the above activities, the Bank's operating profit grew by 108.09% to IDR180.61 billion.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif tahun berjalan juga meningkat menjadi Rp126,65 miliar, mencerminkan keberhasilan Bank dalam memperkuat posisi keuangannya di tengah kondisi pasar yang kompetitif.

Comprehensive Income

Comprehensive income for the year also increased to IDR126.65 billion, highlighting the Bank's success in strengthening its financial position notwithstanding a competitive market environment.

Keberlanjutan Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan pada tabel di bawah ini. Seluruh pendapatan Bank pada 2024 berasal dari jasa perbankan. Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan peluang dan/atau implikasi finansial dari perubahan iklim. Bank Jago tidak menerima bantuan keuangan apa pun dari pemerintah dan tidak mengeluarkan dana untuk organisasi politik, kegiatan politik, kampanye, lobi, asosiasi perdagangan atau kelompok bebas pajak.

GRI 201-1, 201-4

Sebagai pelaku bisnis di sektor keuangan, Bank Jago tidak terdampak secara langsung oleh perubahan iklim, akan tetapi Bank Jago akan menyediakan produk dan layanan keuangan inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan membantu upaya mitigasi perubahan iklim oleh masyarakat. Bank Jago belum menghitung dampak finansial perubahan iklim terhadap bisnisnya.

GRI 201-2

Economic Value Sustainability

Bank Jago enumerates the direct economic value earned and distributed in the table below. All revenues of the Bank in 2024 were derived from banking services. There was no income derived from the enactment of opportunities and/or financial implications of climate change. Bank Jago did not receive any financial assistance from the government and did not spend on any political organizations, political activities, campaigns, lobbying, trade associations or tax-exempt groups.

Being engaged in the financial sector, there is no direct impact of climate change on Bank Jago's business. However, Bank Jago will provide inclusive financial products and services to support sustainable development in Indonesia and help its citizens mitigate climate change. Bank Jago has not yet calculated the nominal impact of climate change on its business.

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Creation and Distribution

GRI 201-1

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga Interest Income	2.052.751	1.874.936	1.500.465
Pendapatan Non-Bunga Non-Interest Income	290.951	197.021	78.023
Pendapatan Non-Operasional Non-Operating Income	229	7.688	8.500
A. Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diciptakan **A. Total Economic Values Generated**	**2.343.931**	**2.079.645**	**1.586.988**
Beban Operasional Non-Bunga (tidak termasuk karyawan) Non-Interest Operating Costs (excluding employees)	1.156.833	1.235.851	1.094.889
Biaya Tenaga Kerja Employee Expenses	506.047	439.268	322.909
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-
Beban bunga dan Syariah Interest and Sharia expenses	499.326	309.493	147.469
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) Payment to Government (Taxes)	2.366	1.470	1.293
B. Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **B. Total Direct Economic Value Distributed**	**2.164.572**	**1.986.082**	**1.566.560**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A–B) Direct Economic Value Retained (A-B)	179.359	93.563	20.428

Analisis Laporan Kas

Cash Flow Analysis

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Arus Kas	2024	2023	+/-	%	Cash Flows
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.227.376	2.250.076	977.300	43,43%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.940.030)	(744.464)	1.195.566	160,59%	Net Cash Flows Used in Investment Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.512)	(11.561)	(1.049)	-9,07%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.276.834	1.494.051	(217.217)	-14,54%	Net Increase In Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.954.422	1.460.371	1.494.051	102,31%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.231.256	2.954.422	1.276.834	43,22%	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Selama tahun 2024, Bank membukukan arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp3,23 triliun, yang terutama berasal dari penerimaan dana simpanan dari nasabah dikurangi penyaluran kredit dan pembiayaan syariah. Nilainya mengalami pertumbuhan 43,43% dibandingkan selama tahun 2023, menunjukkan aktivitas intermediasi perbankan yang terus meningkat dibandingkan satu tahun sebelumnya.

Bank mencatat arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi senilai Rp1,94 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan nilainya di tahun 2023 yaitu Rp0,74 triliun. Nilai tersebut terutama digunakan oleh Bank untuk berinvestasi dalam bentuk efek-efek.

Untuk aktivitas pendanaan selama 2024, Bank mencatat arus kas keluar bersih senilai Rp10,51 miliar, yang jumlahnya sedikit lebih rendah dibandingkan di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran liabilitas sewa namun Bank juga mendapatkan penerimaan pendanaan yang berasal dari penerbitan saham dalam program MESOP di 2023.

Berdasarkan pergerakan arus kas yang telah dijelaskan di atas, saldo kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2024 tumbuh sebesar 43,22% atau Rp1,28 triliun dibandingkan posisinya pada awal tahun.

Throughout 2024, the Bank recorded a net cash inflow from operating activities amounting to IDR3.23 trillion, primarily derived from the receipt of deposits from customers less credit disbursements and sharia financing. This figure represents a 43.43% growth compared to 2023, reflecting the Bank's continued expansion in banking intermediation activities compared to the previous year.

The Bank reported a net cash outflow of IDR1.94 trillion for investment activities, significantly higher than IDR0.74 trillion in 2023. This increase was mainly due to the Bank's investments in securities.

For financing activities in 2024, the Bank recorded a net cash outflow of IDR10.51 billion, slightly lower than in 2023. This was attributed to an increase in lease liability payments however the Bank also received funding from the issuance of shares in the MESOP program in 2023.

Based on these cash flow movements, the Bank's cash and cash equivalents balance at the end of 2024 grew by 43.22% or IDR1.28 trillion compared to the beginning of the year.

Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

Kecukupan Modal

Capital Adequacy

Deskripsi	2024	2023	Description
Permodalan			Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,40%	61,77%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM Modal Inti	43,26%	60,64%	CAR Tier 1
KPMM Modal Pelengkap	1,15%	1,13%	CAR Tier 2
Aset Tetap terhadap Ekuitas	1,36%	1,43%	Fixed Assets to Equity

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) membandingkan modal Bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), yang mencakup kredit yang diberikan, pembiayaan Syariah, dan penempatan dana pada pihak ketiga. KPMM yang tinggi (di atas batas minimum OJK yakni antara 8-14%) mengindikasikan bahwa Bank Jago memiliki modal yang memadai untuk melindungi dana nasabah. Pada 2024, Bank mencatat KPMM sebesar 44,40%, turun signifikan dari 61,77% pada 2023 sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit.

Capital Adequacy Ratio (CAR) compares a bank's capital to its risk-weighted assets, which include loans, Sharia financing, and placements with third parties. A higher CAR (above the OJK minimum limit of 8-14%) indicates that Bank Jago has sufficient capital to protect customer funds. For 2024, the Bank registered a CAR of 44.40%, significantly decreased from 2023's level in line with increased lending.

Solvabilitas

Solvency

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in IDR millions, unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	Description
Solvabilitas			Solvency
Jumlah Aset	**28.542.712**	**21.295.840**	**Total Assets**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	14.414.360	10.937.949	Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	675.260	381.157	Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	-	-	Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	15.089.620	11.319.106	Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	44,40%	61,77%	Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk

Sebagai salah satu formula untuk mengukur kesehatan keuangan Bank, rasio permodalan merupakan indikator yang digunakan Bank untuk menentukan tingkat solvabilitas. Bank menganut prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan permodalan, antara lain dengan melakukan diversifikasi sumber permodalan sesuai dengan rencana strategis jangka panjang. Dengan demikian, Bank dapat mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memberikan profil risk-return yang optimal, sehingga dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, seperti investor dan regulator.

Kecukupan modal Bank diukur dengan menggunakan KPMM, yaitu rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Per 31 Desember 2024, KPMM Bank tercatat sebesar 44,40%, turun dari 61,77% pada tahun 2023. Meskipun demikian, angka ini masih melebihi ketentuan minimum 10% yang ditetapkan oleh OJK, yang disesuaikan dengan profil risiko Bank.

As one of the formulae to measure the Bank's financial soundness, the capital ratio is an indicator used by the Bank to determine the level of solvency. The Bank adheres to the principle of prudence when establishing its capital policy, for instance by diversifying its capital sources in accordance with its long-term strategic plan. Thus, the Bank is able to efficiently allocate capital to business segments that offer the optimal risk-return profile, thereby meeting the expectations of the stakeholders, including investors and regulators.

The Bank's capital adequacy is measured using CAR, which is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). As at 31 December 2024, the Bank's CAR stood at 44.40%, reflecting a decline from 61.77% in 2023. Nevertheless, this figure still far surpassed the 10% minimum stipulated by the OJK, adjusted for the Bank's risk profile.

Kualitas Aset

Assets Quality

Deskripsi	2024	2023	Description
Aset Produktif			Earning Assets
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif	0,53%	0,96%	Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif	0,10%	0,53%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,15%	1,33%	Impairment Losses to Earning Assets
NPL Bruto	0,16%	0,84%	NPL Gross
NPL Neto	0,00%	0,05%	NPL Net
CKPN terhadap NPL	996,82%	221,37%	Loan Loss Coverage

Pada 2024, kualitas aset Bank Jago menunjukkan perbaikan yang baik dengan penurunan rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif menjadi 0,10% dari 0,53% pada 2023 dan NPL bruto turun secara signifikan dari 0,84% menjadi 0,16%. Rasio CKPN terhadap aset produktif juga turun menjadi 1,15% dan NPL neto tercatat 0,00%. Meskipun rasio CKPN terhadap NPL naik dari 221,37% menjadi 996,82%, Bank Jago masih memiliki pencadangan yang cukup untuk menutupi potensi kerugian.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Bank menggunakan berbagai indikator, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, untuk mengevaluasi kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio-rasio ini menjadi parameter utama yang dipantau secara berkala guna memastikan kapasitas pencadangan cadangan likuiditas tetap terjaga.

Dalam aspek solvabilitas, CAR Bank menunjukkan penurunan, dari 61,77% pada akhir 2023 menjadi 44,40% di penghujung 2024.

Dari sisi likuiditas, rasio liabilitas terhadap aset adalah 70,15%, lebih tinggi dibandingkan 60,76% pada tahun sebelumnya, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 235,05%, meningkat dari 154,83% di tahun sebelumnya.

In 2024, Bank Jago's asset quality demonstrated significant improvement, with the ratio of non-performing productive assets to total productive assets declining to 0.10% from 0.53% in 2023. Gross NPL ratio also saw a marked decrease from 0.84% to 0.16%. Allowance for impairment losses (CKPN) to productive assets ratio fell to 1.15%, while net NPL stood at 0.00%. Although the CKPN-to-NPL ratio increased from 221.37% to 996.82%, Bank Jago maintained sufficient reserves to cover potential losses.

Debt Paying Ability and Collectibility of Receivables

The Bank utilizes various indicators, including liquidity, solvency, and profitability ratios, to assess its ability to pay short-term and long-term obligations. These ratios serve as key parameters that are regularly monitored to ensure adequate liquidity reserves remain intact.

In terms of solvency, the Bank's CAR declined from 61.77% at the end of 2023 to 44.40% by the end of 2024.

In terms of liquidity, the liability-to-asset ratio increased to 70.15%, compared to 60.76% in the previous year, while the liability-to-equity ratio rose to 235.05% from 154.83% in the prior year.

Likuiditas

Liquidity

Deskripsi	2024	2023	Description
Likuiditas			Liquidity
LDR	94,08%	107,77%	LDR
Liabilitas terhadap Ekuitas	235,05%	154,83%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	70,15%	60,76%	Liabilities to Assets

Untuk menilai kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban utama serta risiko likuiditasnya, digunakan rasio-rasio likuiditas sebagai berikut: Pinjaman terhadap Simpanan (LDR); Komposisi Dana Murah (CASA); serta rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset. Per akhir 2024, LDR Bank turun ke 94,08% dibandingkan 107,77% di tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya dana pihak ketiga.

Di sisi lain, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset Bank meningkat menjadi masing-masing 235,05% dan 70,15%.

To measure the Bank's capability to serve its main obligations as well as its liquidity risk, the following liquidity ratios have been used: Loan to Deposit Ratio (LDR); Current and Saving Accounts (CASA); as well as liabilities to equity and liabilities to assets ratios. By the end of 2024, the Bank's LDR decreased to 94.08% from 107.77% in the previous year, in line with the growth in third-party funds.

On the other hand, the Bank's liability-to-equity and liability-to-asset ratios increased to 235.05% and 70.15%, respectively.

Pencapaian Target 2024

OJK F.2, F.3

Achievement of 2024 Targets

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in IDR millions

Keterangan Description	**2024**		**Pencapaian 2023** 2023 Achievement
	Target	**Pencapaian** Achievement	
Jumlah Aset Total Assets	24.587.010	28.542.712	21.295.840
Aset Produktif Earning Assets	20.477.266	27.763.581	20.797.625
Kredit/Pembiayaan Bank Loan/Bank Financing	16.535.330	17.701.486	13.020.051
Jumlah Dana Terhimpun Total Funding	15.332.390	18.805.830	12.067.195
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.754.108	1.553.425	1.565.443
Beban Expenses	1.411.483	1.359.734	1.274.361
Laba Bersih Net Profit	60.022	128.518	72.362

Target 2025

Dengan mengacu pada perkembangan perekonomian Indonesia di tahun 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, dan berlandaskan pada rencana bisnis yang telah disusun dan dijelaskan pada bagian **Tinjauan Bisnis**, untuk tahun 2025 Bank Jago telah menetapkan serangkaian sasaran berikut:

- Jumlah Aset meningkat 15%
- Penyaluran Pinjaman meningkat 27%
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas meningkat menjadi 276%
- Laba Bersih meningkat 62%

2025 Targets

Referring to the development of the Indonesian economy in 2025 up to the date of publication of this Annual Report, and considering the business plan that has been prepared and explicated in the **Business Review** section, for 2025 Bank Jago has set the following series of targets:

- Total Assets increase by 15%
- Loan Disbursement increases by 27%
- Liability to Equity Ratio increases to 276%
- Net Profit increases by 62%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dan penetapan dividen menjadi kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan di dalam RUPS Tahunan. Kebijakan dividen mempertimbangkan kecukupan saldo laba ditahan, peraturan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, serta ekspektasi pertumbuhan Bank dan kondisi pasar.

Usulan pembagian dividen diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Usulan tersebut dibawa ke dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh Pemegang Saham.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank dapat membagikan dividen kepada pemegang saham apabila Bank memiliki saldo laba yang positif.

Distribusi Dividen Tahun 2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2024, Bank menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp72,36 miliar untuk membiayai kegiatan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2024, tercatat saldo laba yang masih negatif sebesar Rp36 miliar.

Bank tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib dan dividen bagi pemegang saham karena masih mencatat saldo laba negatif sehingga sesuai dengan Pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank tidak wajib menyisihkan Laba Bersih untuk cadangan wajib maupun dividen.

Dividend Policy

Policy on dividend distribution and determination shall become the authority of the Shareholders and shall be approved in the Annual GMS. Dividend policy shall take into account the adequacy of retained earnings, the prevailing regulations such as long-term and short-term capital requirements, as well as Bank growth and market condition expectations.

Proposal for dividend distribution shall be proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Such proposal shall be tabled into the Annual GMS for the Shareholders approval.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Banks can distribute dividends to shareholders if the Bank has a positive profit balance.

Dividend Distribution in 2024

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 25 May 2024, the Bank approved the allocation of Net Profit for the financial year ended 31 December 2023, amounting to IDR72.36 billion to finance business activities. As of 31 December 2024, the Bank recorded a retained earnings deficit of IDR36 billion.

The Bank did not allocate net profit for statutory reserves or dividends for shareholders, as it remains in a deficit position. In accordance with Article 70, paragraph 2 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Bank is not required to allocate Net Profit for statutory reserves or dividends.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil pelaksanaan Hak atas Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I sebesar Rp1.326.924.948.500 seluruhnya telah digunakan pada 2021 sesuai rencana penggunaan dana dalam prospektus HMETD I. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD I pada 15 Juli 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S.737/JAGO/VII/2021.

Dana hasil pelaksanaan HMETD II sebesar Rp7.033.000.000.000 seluruhnya telah digunakan pada 2023 sesuai rencana penggunaan dana dalam prospektus HMETD II. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD II pada 11 Juli 2023 ke OJK dan BEI melalui surat No. S.350/JAGO-COMP/VII/2023.

Funds from the execution of Rights Issue I amounting to IDR1,326,924,948,500 All funds were fully utilized in 2021 in accordance with the planned use of proceeds as stated in the Rights Issue I prospectus. Bank Jago has reported the realization of the Rights Issue I's funds usage on July 15, 2021 to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange through letter No.S.737/JAGO/VII/2021.

Funds from the execution of Right Issue II amounting to IDR7,033,000,000,000 all funds were fully utilized in 2023 in accordance with the planned use of proceeds as stated in the Rights Issue II prospectus. Bank Jago has reported the realization of the Rights Issue II's funds usage on July 11, 2023 to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange through letter No.S.350/JAGO-COMP/VII/2023.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Realisasi Investasi Barang Modal di 2024

Guna mendukung operasi di masa mendatang sebagai bank berbasis teknologi, pada 2024 Bank melakukan investasi dalam jumlah signifikan dalam bentuk perolehan perangkat lunak untuk dimiliki secara langsung. Nilai investasi ini mencapai Rp716 miliar per akhir 2024.

Capital Goods Investments in 2024

To support its future operations as a tech-based bank, in 2024, the Bank has made a considerable amount of significant investment through the acquisition of proprietary software. The total investment amounting to IDR716 billion by year end.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Bank tidak memiliki ikatan apapun yang bersifat material untuk investasi barang modalnya.

Material Commitments for Capital Goods Investments

In 2024, the Bank did not enter into any material commitments for its capital goods investments.

Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, Bank melakukan/tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal, selain dari yang telah dijelaskan pada bagian lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Investments, Expansions, Acquisitions, Divestments, Business Combinations/Mergers, and Debt/ Capital Restructuring

In 2024, the Bank performed/did not perform any other corporate actions related to investments, expansions, acquisitions, divestments, business combinations/mergers, and debt/ capital restructuring, aside from those already explained in other sections in this Annual Report.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Pada tahun 2024, Bank tidak melakukan pembelian kembali atas saham ataupun obligasi yang diterbitkannya.

Share and Bond Buyback

In 2024, the Bank did not conduct any buyback of its issued shares or bonds.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat peristiwa, informasi, atau fakta material yang terjadi pada Bank setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Events

There have been no material events, information, or facts that occurred to the Bank subsequent to the date of the accountant's report.

Kepatuhan Perpajakan

Bank Jago turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang dilakukan secara tepat waktu dan tepat jumlah, sesuai kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemotong/pemungut pajak. Jenis dan jumlah pajak yang dibayarkan Bank Jago pada tahun 2024 adalah:

Tax Compliance

Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state. The types and amounts of taxes paid by Bank Jago in 2024 are listed below:

Pembayaran Pajak pada 2024

Payments of Taxes in 2024

Jenis Pajak Type of Tax	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	95.329
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	12.268
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	1.117
PPh Pasal 4 Ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	90.067
PPN 11% VAT 11%	57.947
Jumlah **Total**	**256.728**

Perubahan Perundang-Undangan

Changes in Regulations

Regulasi/aturan baru New regulation	**Uraian regulasi** Regulation description	**Dampak terhadap Bank dan penyesuaian yang dilakukan Bank** Impacts on the Bank and adjustments made
POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank POJK No 15 Year 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting	Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat dan regulator terhadap industri perbankan, OJK menerbitkan POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank yang bertujuan untuk memperkuat integritas laporan keuangan bank, serta mencegah praktik kecurangan dan manipulasi dalam pelaporan keuangan bank, serta menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. To enhance public and regulatory trust in the banking industry, the Indonesia's Financial Services Authority issued POJK Number 15 Year 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting. This regulation aims to strengthen the integrity of financial reports by banks, prevent fraudulent and manipulative practices in financial reporting, and ensure compliance with financial accounting standards. It is anticipated that this regulation will foster a more transparent, accountable, and ethical banking environment.	Di dalam penyusunan Laporan Keuangan, Bank senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mengikuti standar keuangan dan akuntansi. Sehubungan dengan berlakunya POJK Nomor 15 Tahun 2024, Bank terus memastikan proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk menjaga kebenaran, keakuratan, serta transparansi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang dihasilkan. Untuk mencapai hal ini, Bank juga memastikan tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, terdapat unit kerja khusus dan pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau laporan keuangan, serta memastikan tersedianya Laporan Pengendalian Internal yang disampaikan sebagai bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan POJK. In the preparation of Financial Reports, the Bank strictly adheres to applicable regulations and financial accounting standards. With the enactment of POJK Number 15 Year 2024, the Bank is committed to ensure that the financial reporting process maintains the highest level of integrity, ensuring the truth, accuracy, and transparency of the resulting Financial Information and Financial Reports. To achieve this, the Bank implements comprehensive control policies and procedures within the financial reporting process. This includes a special task force as well as an executive officials for preventing fraud or manipulation in financial information and/or financial reports. Furthermore, the Bank ensures the preparation and availability of Internal Control Reports, which are submitted as part of financial publication reports and annual financial performance information in accordance with POJK guidelines.

Regulasi/aturan baru New regulation	Uraian regulasi Regulation description	Dampak terhadap Bank dan penyesuaian yang dilakukan Bank Impacts on the Bank and adjustments made
PBI No. 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber PBI No 2 Year 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience	Seiring dengan peningkatan digitalisasi dalam sektor keuangan, hal ini membawa dampak positif seperti pertumbuhan ekonomi keuangan digital namun di sisi lain juga meningkatkan eksposur risiko siber. Hal ini perlu mitigasi risiko siber guna antisipasi kerugian keuangan dan mengganggu stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia menerbitkan PBI Nomor 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber untuk meningkatkan keamanan dan ketahanan siber di sektor keuangan. PBI ini menetapkan pengaturan dan pengawasan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber bagi penyelenggara sistem pembayaran, pelaku pasar uang dan pasar valuta asing, serta pihak lain yang diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia. Selain itu PBI ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi dalam pencegahan dan penanganan insiden siber, serta mengembangkan budaya keamanan siber yang proaktif dan adaptif. With the increasing digitalization of the financial sector, this brings positive impacts such as the growth of the digital financial economy which on the other side is also a heightened exposure to cyber risks. It is therefore imperative to mitigate these cyber risks to prevent financial losses and ensure the stability of the financial system. In response, Bank Indonesia issued PBI Number 2 Year 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience. This regulation aims to enhance cyber security and resilience within the financial sector. It establishes comprehensive regulations and supervision for information system security and cyber resilience applicable to payment system operators, money market and foreign exchange market participants, as well as other entities regulated and supervised by Bank Indonesia. Furthermore, this regulation promotes collaboration in the prevention and management of cyber incidents and fosters the development of a proactive and adaptive cyber security culture.	Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank berbasiskan teknologi, Bank terus memastikan ketahanan siber serta keamanan sistem informasi dengan melakukan pengamanan menyeluruh dari aspek jaringan dan komunikasi, keamanan aplikasi dan data serta implementasi pengawasan keamanan. Dengan berlakunya PBI Nomor 2 Tahun 2024 ini, Bank akan terus menerapkan dan memperkuat Prinsip Tata Kelola, Pencegahan, Penanganan, Pengawasan, dan Kolaborasi atas Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber. Bank juga menyusun rencana penanganan dan pemulihan Insiden Siber yang menjadi bagian dari rencana keberlangsungan bisnis. As a technology-based bank, the Bank remains committed to ensure cyber resilience and information system security. The bank achieves this through comprehensive security measures encompassing network and communication aspects, application and data security, and ongoing security monitoring. With the implementation of PBI Number 2 Year 2024, Bank continues to enhance and strengthen the Principles of Governance, Prevention, Handling, Supervision, and Collaboration on Information System Security and Cyber Resilience. Moreover, the Bank has established a Cyber Incident Handling and Recovery Plan, which is integral to our Business Continuity Plan. This ensures that the Bank is well-prepared to manage and recover from any cyber incidents, thereby maintaining the integrity and stability of our operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Regulation

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai Liabilitas Lancar atau Liabilitas Tidak Lancar;
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi dari "estimasi akuntansi";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait dengan aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023, as follows:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liability as current liability or non-current liability"
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" ;
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to assets and liabilities arising from a single transactions"; and
- Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact on the Financial Statements for the current year or the previous years.

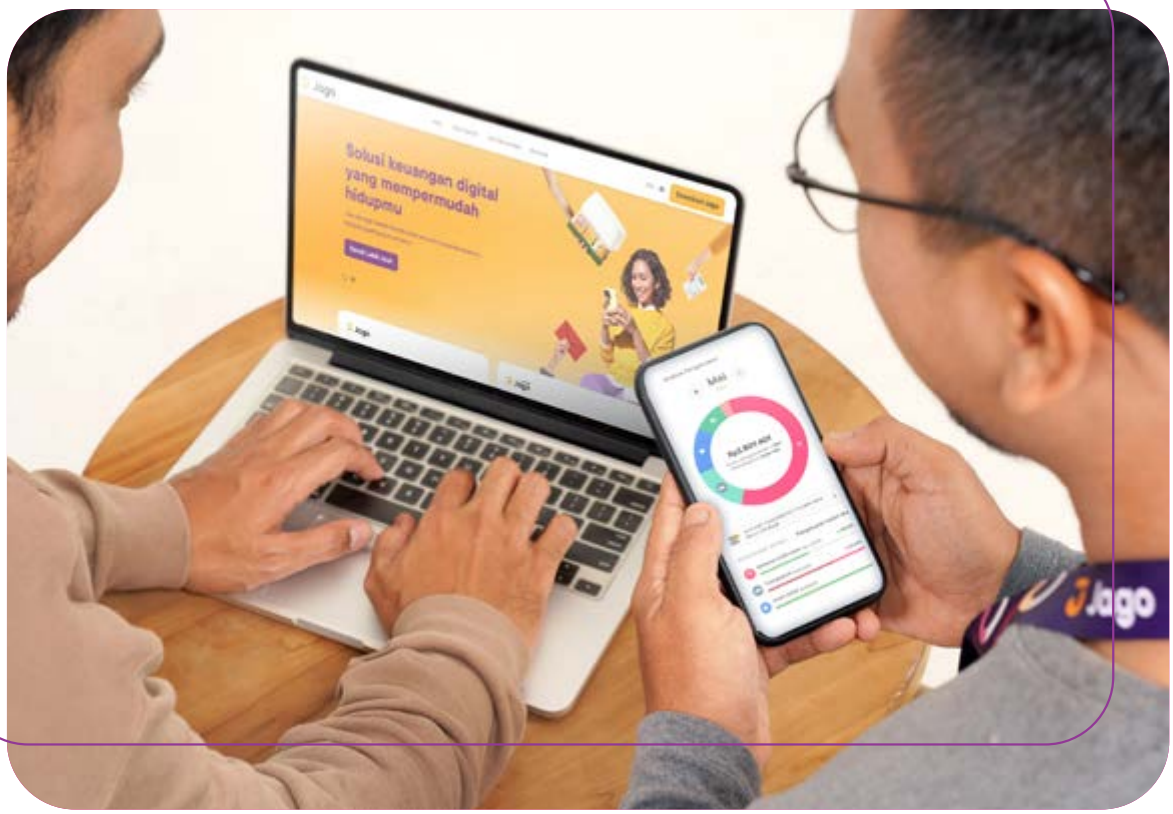
Solusi keuangan digital yang mempermudah hidupmu
Jago

Tata Kelola Perusahaan

corporate governance

Forging Ahead Prudently

Memanfaatkan teknologi canggih sebagai solusi keuangan inovatif dan aman, mengacu pada praktik-praktik tata kelola yang baik.

Harnessing advanced technology to deliver innovative and secure financial solutions adhering to good governance practices.



Ikhtisar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Highlights

Bank Jago terus berinovasi dalam tata kelola dengan memanfaatkan teknologi, untuk analisis, pemantauan, dan pelaporan transaksi dan *regulatory reporting* yang lebih efektif. Bank Jago juga mengembangkan mekanisme APU PPT PPSPM dengan menggunakan *keyword screening* dan *cyber patrol* untuk mencegah transaksi dan rekening yang terkait aktivitas ilegal, seperti judi *online*.

Bank menjadi lebih mampu mengidentifikasi transaksi mencurigakan, menurunkan tingkat *false alerts*, dan memperkuat sistem pemantauan.

Untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan, Bank Jago berfokus pada peningkatan kesadaran karyawan. Portal internal JagoReg menjadi pusat data informasi peraturan dan *chatbot* berbasis AI untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Karyawan dapat mengakses peraturan terkini untuk menjalankan tugas secara lebih cermat dan memastikan kepatuhan di setiap langkah operasional.

Upaya ini mendapatkan pengakuan nasional, dengan predikat Sapphire yang Bank Jago raih sebagai Best Enterprise in Regulatory Compliance pada Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2024. Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan Bank Jago dalam memenuhi standar kepatuhan dan membangun tata kelola yang kompetitif di era perbankan berbasis teknologi.

Bank Jago continues to innovate in governance by leveraging technology, for more effective transaction monitoring and reporting. The Bank has become more capable in identifying suspicious transactions, reducing false alerts, and strengthening monitoring systems. Bank Jago has also expanded its AML CFT CPF mechanisms by using keyword screening and conducting cyber patrols to prevent transactions and accounts linked to illegal activities, such as online gambling.

The Bank is now more capable of identifying suspicious transactions, reducing the rate of false alerts and strengthening the monitoring system.

To ensure ongoing compliance, Bank Jago continued to focus on increasing employee awareness. The internal portal JagoReg serves as a regulatory knowledge database, and an AI-powered chatbot supports quick and accurate decision-making. Employees can access up-to-date regulations, helping them carry out tasks in an informed manner and maintaining compliance throughout operations.

Such efforts have gained national recognition, with Bank Jago being awarded the Sapphire level of accolade as the Best Enterprise in Regulatory Compliance at the Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2024. This reflected Bank Jago's success in order to fulfill compliance standards and building a competitive governance framework in the tech-based banking era.

OJK

Tim Keberlanjutan khusus menangani isu-isu keberlanjutan

A dedicated Sustainability Team to handle sustainability-related issues

Jumlah dan keanggotaan komite-komite telah sesuai dengan peraturan OJK

Number and membership of committees in line with OJK regulations

Kajian dan sosialisasi kepatuhan mencakup:
Compliance reviews and dissemination, including:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)	Peraturan Bank Indonesia (PBI)
11x	7x	11x

Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG)	Forum Kepatuhan Compliance Forum sessions
23x	12x

Jumlah Peserta Pelatihan & Program
Training & Program Participants

Pelatihan APU-PPT
AML CFT CPF training
524 partisipan participants

Risk Survey
545 Jagoan & Katalis Jagoan & Catalysts

Risk Podcast
422 partisipan participants

Risk Fair
196 partisipan participants

13
audit oleh SKAI
audits by the IAU

65+
pertemuan dengan investor
meetings with investors

145+
pihak yang mengikuti Paparan publik
parties - Public expose attended

Tujuan, Prinsip, dan Struktur Tata Kelola

Objectives, Principles, and Governance Structure

Tata Kelola adalah bagian penting bagi perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Bank Jago berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang dan berkelanjutan (*long-term value creation*) bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, nasabah, pemegang saham, hingga masyarakat secara umum.

Penerapan tata kelola di Bank Jago mengikuti prinsip terdiri dari empat pilar, yaitu, Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan atau disingkat ETAK. Pilar tersebut merujuk pada pembaruan nilai dasar governansi dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi pada tahun 2021.

Keempat pilar ETAK dijabarkan sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Jago mengedepankan kesetaraan, independensi, komitmen, dan rasa hormat dengan menjunjung tinggi etika dan integritas dalam setiap aspek operasional sehingga membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan.

2. Transparansi

Untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, Bank menyediakan informasi yang akurat dan kredibel melalui platform informasi yang andal dan mudah diakses.

3. Akuntabilitas

Bank memiliki target dan parameter yang terukur sehingga kinerja bank dapat dipertanggungjawabkan secara utuh, transparan, dan wajar. Kinerja tersebut, selain mengutamakan kepentingan Bank juga tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

4. Keberlanjutan

Untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan, Bank Jago mengutamakan kepatuhan terhadap aturan yang berlak dan terus memperkuat jalinan kerjasama dengan berbagai pihak pemangku kepentingan

Pemenuhan prinsip ETAK tersebut telah dituangkan ke dalam kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam penerapan tata kelola di seluruh tingkatan Bank. Di samping Kebijakan Tata Kelola, praktik tata kelola juga didukung oleh 71 kebijakan, 148 prosedur, dan 107 instruksi kerja.

Governance is a fundamental pillar in achieving the Company's vision and mission. Bank Jago is committed to implementing sound governance practices to ensure long-term and sustainable value creation for all stakeholders, including employees, customers, shareholders, and the community at large.

The governance framework at Bank Jago is founded upon four core pillars: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK in Indonesian abbreviation). These pillars are aligned with the updated fundamental values of governance outlined in the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, published by the National Committee on Governance Policy in 2021.

The four ETAK pillars are defined as follows:

1. Ethical Conduct

In conducting its business activities, Bank Jago upholds equality, independence, commitment, and mutual respect, prioritizing ethics and integrity in all operational aspects to foster trust with stakeholders.

2. Transparency

To maintain stakeholder trust, the Bank provides accurate and credible information through reliable and easily accessible platforms.

3. Accountability

The Bank establishes measurable targets and parameters, ensuring that its performance is fully, transparently, and fairly accountable. While prioritizing the Bank's interests, it also takes into account the interests of shareholders and other stakeholders.

4. Sustainability

To contribute to sustainable development, Bank Jago prioritizes compliance with applicable regulations and continuously strengthens collaborations with various stakeholders.

The implementation of ETAK principles has been incorporated into internal policies in the Bank, serving as guidelines for governance practices across all levels of the Bank. In addition to the Governance Policy, governance practices are further reinforced by 71 policies, 148 procedures, and 107 work instructions.

Dalam menjalankan praktik tata kelola, Bank Jago mengacu pada kerangka kerja yang terdiri dari *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Penerapan tata kelola berdasarkan ketiga elemen tersebut dapat dilihat pada Hasil Self Assessment Penerapan GCG di halaman 251.

Bank Jago telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari struktur organ tata kelola dan infrastruktur tata kelola. Struktur organ tata kelola terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, komite pendukung, dan satuan kerja perusahaan. Infrastruktur tata kelola terdiri dari kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, tugas dan wewenang masing-masing-masing struktur organisasi.

In carrying out its governance practices, Bank Jago applies a governance framework comprising Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Implementation of governance based on these three elements is detailed in the GCG Self-Assessment Results on page 251.

The corporate governance structure at Bank Jago consists of governance bodies and governance infrastructure. The governance bodies include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), supporting committees, and the work units. The governance infrastructure encompasses policies and procedures, management information systems, and clearly defined roles and responsibilities within each organizational structure.

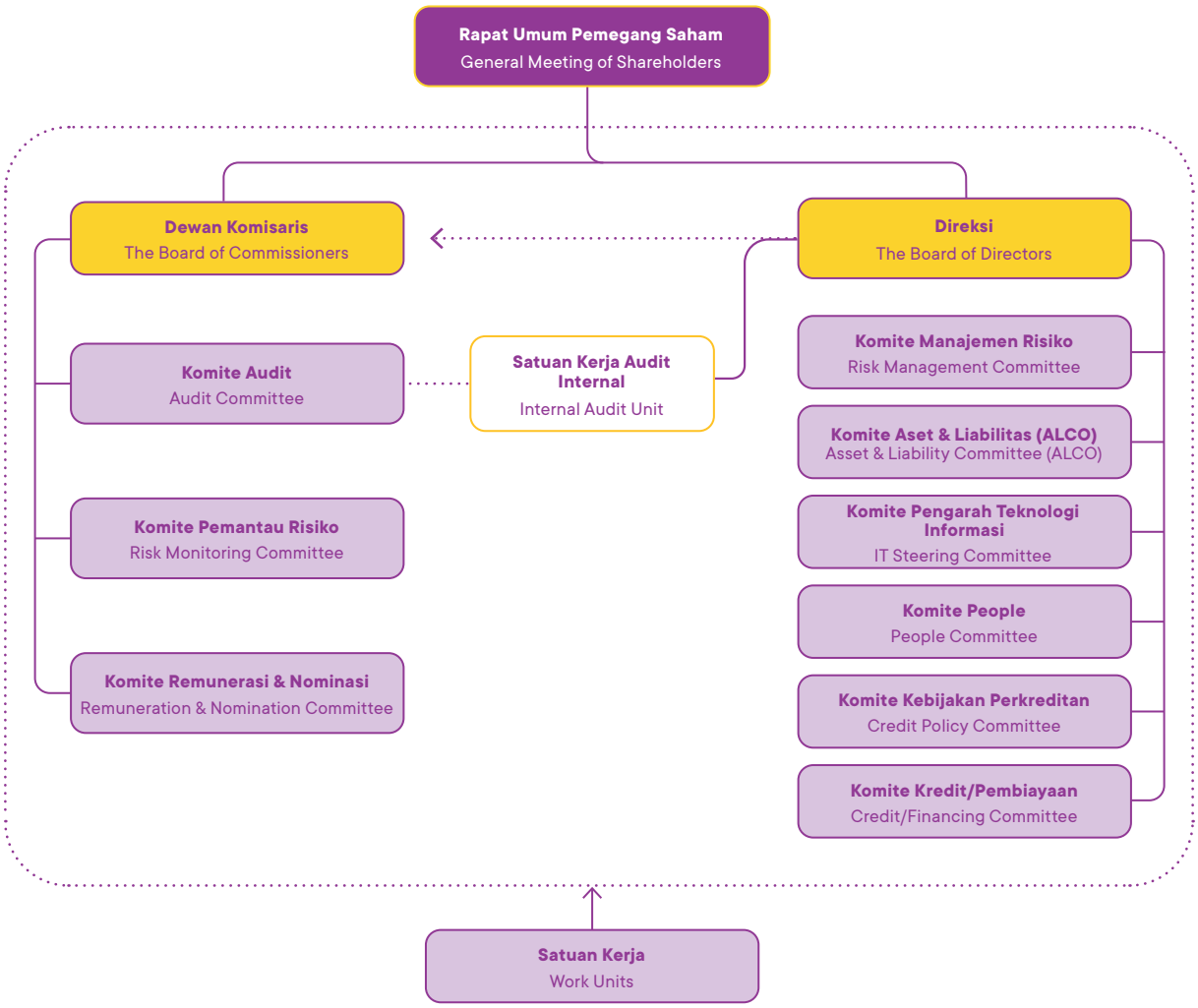

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam mengambil keputusan. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Bank terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains authority that are not delegated to the BOC and the BOD. Through the GMS, Shareholders exercise their right to decision-making. Based on its Articles of Association, the Bank's GMS is categorized as Annual GMS (AGMS) and other GMS (also known as Extraordinary GMS or EGMS).

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham antara lain:

1. Hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.
2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS.
3. Memperoleh pembagian laba bersih dalam bentuk dividen dan pembagian laba dalam bentuk lain sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain:

1. Setiap pemegang saham tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
4. Mengungkapkan daftar pihak terkait, apabila pemegang saham bertindak sebagai pemegang saham pengendali pada Bank.

Rights and Responsibilities of Shareholders

The rights of Shareholders include:

1. To attend the GMS either alone or represented by virtue of a power of attorney, respond to the GMS agenda and participate in decision making according to the number of shares owned.
2. To obtain accurate, adequate and timely information relating to the Company as long as it relates to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Company, so that shareholders can make appropriate decisions at the GMS.
3. To receive a distribution of net profit in the form of dividends and distribution of profit in other forms according to the number of shares owned.

The Shareholders' responsibilities include:

1. Every shareholder is subject to and abides by the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations.
2. The controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders and other shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with the applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.
4. Disclosure of the list of related parties, if the shareholders act as controlling shareholders in the Bank.

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Mekanisme Pemungutan dan Penghitungan Suara di RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam situs web Bank dan disampaikan kepada Pemegang Saham.

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Dalam perhitungan suara, 1 saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara, dan apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 saham, yang bersangkutan hanya diberikan suara 1 kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

Mekanisme pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang dilakukan dengan cara Ketua Rapat akan meminta kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan masing-masing. Untuk memudahkan penghitungan, pemegang saham dan wakil pemegang saham yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan diminta mencantumkan nama dan jumlah suara yang dikeluarkan dalam kartu suara yang disediakan oleh Biro Administrasi Efek. Petugas dari Notaris akan mengumpulkan kartu suara yang telah diisi, untuk kemudian dihitung. Notaris kemudian melaporkan hasilnya kepada Ketua Rapat.

Dalam hal pemegang saham atau kuasanya hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui aplikasi eASY.KSEI.

GMS Voting and Vote Counting Mechanism

The mechanisms for decision-making as well as the procedures for voting and vote counting are stipulated in the GMS guidelines, which have been made available on the Bank's website and presented to the Shareholders.

Every Shareholder or their proxy retains the right to ask questions and/or submit opinions to the Meeting Leader before voting is held for each meeting agenda. In the vote count, 1 share entitles the holder the right to cast 1 vote, and should a shareholder own more than 1 share, said shareholder shall only cast 1 vote and the vote shall represent the entirety of the shares they own.

The decision-making mechanism is conducted through open voting, with the Chair of the Meeting asking shareholders and their proxies who disagree with or abstain from the proposal in question to raise their hands. To facilitate the counting, shareholders and shareholders' proxies who disagree with or abstain from the proposal in question are requested to include the names and number of votes cast on the ballot cards provided by the Securities Administration Bureau. An officer from the Notary will collect the filled out ballot cards, which will then be counted. The Notary will then report the counting results to the Chair of the Meeting.

The shareholders or the shareholder's proxy that electronically attends the Meeting may ask questions and/or express opinions, through the eASY.KSEI application.

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Pelaksanaan RUPS pada 2024

Pada tahun 2024, Bank menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) pada 22 Mei 2024, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 17 Desember 2024.

Materi dan mata acara RUPST termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap mata acara telah diungkapkan pada situs web Bank bersamaan dengan tanggal panggilan RUPST.

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh pihak independen, yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek, untuk penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili 12.106.040.539 saham atau 87,368% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah diterbitkan Perseroan.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Bank held one GMS, namely the Annual GMS (AGMS) on 22 May 2024 and an Extraordinary GMS (EGMS) on 17 December 2024.

The contents and agenda of the AGMS, including the explanation and basis for consideration of each item on the agenda, had been disclosed on the Bank's website on the same date as the GMS summons was issued on.

The AGMS and the EGMS were attended by a Notary and the Share Registrar as independent parties to tally the quorum and votes.

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 12,106,040,539 shares or 87.368% of the total shares with voting rights issued by the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2024

Stages of Implementation of 2024 AGMS

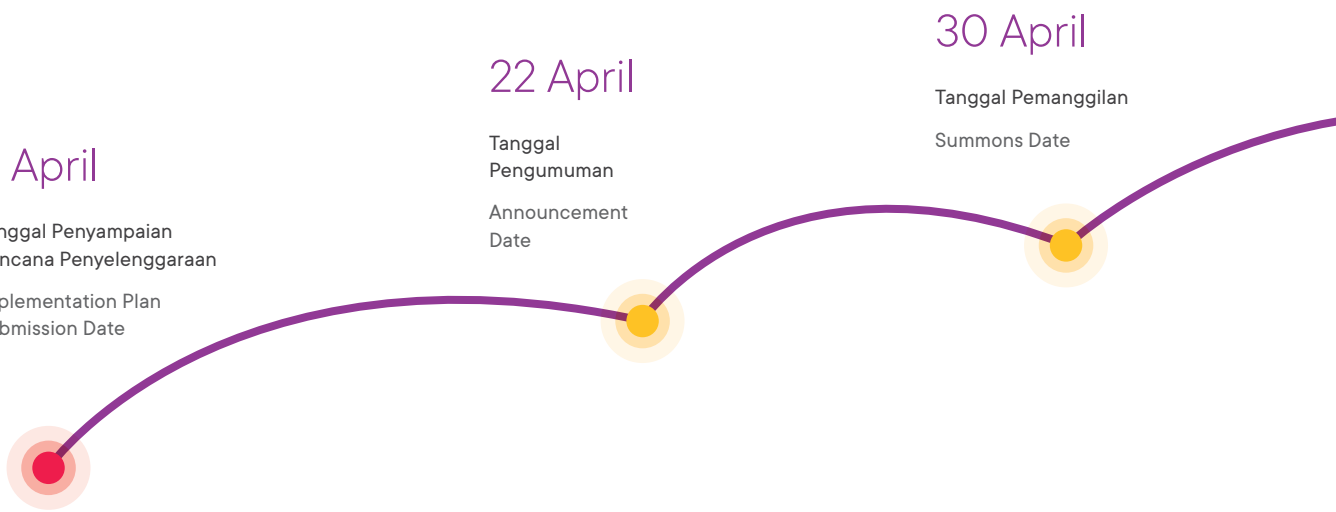

Dalam RUPST, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait setiap mata acara.

RUPST tersebut dihadiri secara fisik oleh:

1. Arief Harris Tandjung selaku Direktur Utama
2. Tjit Siat Fun selaku Direktur Kepatuhan
3. Umakanth Rama Pai selaku Direktur Integrated Risk Management
4. Peterjan van Nieuwenhuizen selaku Direktur Strategy & Ecosystem Partnership
5. Sonny Christian Joseph selaku Direktur Partnership Business
6. Anika Faisal selaku Komisaris
7. Teguh Dartanto selaku Komisaris Independen
8. Arief T. Surowidjojo selaku Komisaris Independen

RUPST juga dihadiri secara *virtual/online* oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

At the AGMS, shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions related to each agenda item.

The AGMS was physically attended by:

1. Arief Harris Tandjung as President Director
2. Tjit Siat Fun as Compliance Director
3. Umakanth Rama Pai as Integrated Risk Management Director
4. Peterjan van Nieuwenhuizen as Strategy & Ecosystem Partnership Director
5. Sonny Christian Joseph as Partnership Business Director
6. Anika Faisal as Commissioner
7. Teguh Dartanto as Independent Commissioner
8. Arief T. Surowidjojo as Independent Commissioner

The AGMS was also attended by other BOC member via online means.

22 Mei May

Tanggal Pelaksanaan

Implementation Date

27 Mei May

Tanggal Penyampaian Hasil

Resolutions Submission Date

Disampaikan ke OJK

Submitted to OJK

Keterbukaan Informasi di IDX dan *Website*

Information Disclosure on IDX and Website

Diselenggarakan secara *hybrid* menggunakan sistem eASY.KSEI

Conducted in hybrid form using eASY.KSEI system

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2024

Agenda and Resolutions of 2024 AGMS

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Neutral	
Agenda I 1. Memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Duties of the Board of Commissioners', the Sustainable Financial Action Plan and the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2023, which included the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Report. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Grant the release and discharge of liability (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended 31 December 2023.	99,28%	0%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda II 1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp72,36 miliar untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. Approve the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended 31 December 2023 amounting to IDR72.36 billion to finance the Company's business activities. 2. Perseroan tidak menyisihkan Laba Bersih Perseroan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengingat Perseroan masih mencatat total saldo laba yang masih negatif sebesar Rp164,71 miliar sampai dengan Tahun Buku periode 31 Desember 2023. The Company does not set aside the Company's Net Profit as a mandatory reserve in accordance with Article 70 paragraph 2 of Law Of The Republic Of Indonesia Number 40 Of 2007 on Limited-Liability Companies, considering that the Company still records a negative total profit balance of IDR164.71 billion as of the Financial Year period ended 31 December 2023.	99,28%	0%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
Agenda III 1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebesar-besarnya Rp8.500.000.000,- (*gross*) pada tahun buku 2024, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi Nominasi. Approve and determine the amount of honorarium and allowances for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board not to exceed IDR8,500,000,000 (gross) for the financial year ended 31 December 2024, and grant power to the Board of Commissioners to determine the distribution of the total amount of honorarium and allowances among the members of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board with due regard to recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2023 yang akan dibayarkan tahun 2024 untuk Direksi Perseroan dan menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Grant full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the total amount of salaries and allowances for the financial year of 2023 to be paid in 2024 to the Board of Directors and determine the salaries and allowances of each members of the Board of Directors with due regard to recommendations of the Remuneration and Nomination Committee; 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variable kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori Material Risk Taker (MRT) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Grant power of attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances to be paid to members of the Board of Directors for the financial year of 2024, and determine the requirement and provision for providing variable remuneration to Management members who fall into the Material Risk Taker (MRT) category by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	99,27%	0,01%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Neutral	
Agenda IV 1. Menyetujui penunjukan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (RJRR) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Tjhin Silawati, S.E. sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP RJRR akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Assign Rintis, Jumadi, Rianto & Partners Public Accountant Firm (RJRR) Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm and Tjhin Silawati, S.E. as the Public Accountant that has been registered to the Financial Service Authority (OJK). RJRR will audit the Company's books and records for the 2024 financial year. 2. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 sebesar-besarnya Rp3.000.000.000,- (tidak termasuk PPN dan OPE). Approve the proposal to determine the honorarium for the Public Accounting Firm for the annual audit fee of the Company's 2024 Financial Statements not exceeding IDR3,000,000,000 (excluding VAT and OPE). 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2024 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut. Grant power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and/or a substitute Public Accountant in the event that the Public Accountant Firm and/or Public Accountant appointed in accordance with the General Meeting of Shareholders' decisions for any reason are unable to complete/conduct an audit of the Financial Statements 31 December 2024 including determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant.	99,28%	0%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
Agenda V 1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Sonny Christian Joseph sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2024–2027. Approve the re-appointment of Sonny Christian Joseph as member of the Company's Board of Directors for the 2024–2027 term. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.	99,27%	0,01%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda VI 1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Umakanth Rama Pai sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2024–2027. Approve the re-appointment of Umakanth Rama Pai as member of the Company's Board of Directors for the 2024–2027 term. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.	99,27%	0,01%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Neutral	
Agenda VII 1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Yulizar Djamaluddin Sanrego sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk periode 2024–2027. Approve the re-appointment of Yulizar Djamaluddin Sanrego as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board for the 2024–2027 term. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.	99,28%	0,00001%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda VIII 1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Muhammad Maksum sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk periode 2024–2027. Approve the re-appointment of Muhammad Maksum as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board for the 2024–2027 term. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.	99,28%	0,00001%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
Agenda IX Mengangkat Tuan Supranoto Prajogo sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Arief Harris Tandjung Direktur Kepatuhan : Tjit Siat Fun Direktur : Peterjan van Nieuwenhuizen Direktur : Umakanth Rama Pai Direktur : Sonny Christian Joseph Direktur : Supranoto Prajogo* **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Jerry Ng Komisaris : Anika Faisal Komisaris Independen : Teguh Dartanto Komisaris Independen : Arief T. Surowidjojo **Dewan Pengawas Syariah** Ketua Dewan Pengawas Syariah : Yulizar Djamaluddin Sanrego Anggota Dewan Pengawas Syariah : Muhammad Maksum *efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.	99,27%	0,01%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Neutral	
Appoint Supranoto Prajogo as a member of the Company's Board of Directors with an effective term of office commencing from obtaining approval from OJK until the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the effective appointment date without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any time in accordance with the provisions Article 119 Law Number 40 of 2007 concerning Company Law. Approve the composition of the members of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board of the Company as follows: **Board of Directors** President Director : Arief Harris Tandjung Compliance Director : Tjit Siat Fun Director : Peterjan van Nieuwenhuizen Director : Umakanth Rama Pai Director : Sonny Christian Joseph Director : Supranoto Prajogo* **Board of Commissioners** President Commissioner : Jerry Ng Commissioner : Anika Faisal Independent Commissioner : Teguh Dartanto Independent Commissioner : Arief T. Surowidjojo **Sharia Supervisory Board** Chairman of Sharia Supervisory Board : Yulizar Djamaluddin Sanrego Member of Sharia Supervisory Board : Muhammad Maksum *effectively after obtaining approval from OJK. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.				
Agenda X Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan atau MESOP. Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 18 April 2023 dan 23 Mei 2023, Program MESOP akan dilaksanakan pada Juni 2024. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the Share Ownership Program for Management and Employees or MESOP. Based on the Company's Information Disclosure dated 18 April 2023 and 23 May 2023, the MESOP Program will be implemented from June 2024.	98,95%	0,33%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
Agenda XI 1. Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk mengubah ketentuan di Anggaran Dasar menyangkut Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah dan untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Proposes to Shareholders to amend the provisions in the Articles of Association regarding the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board so that they comply with the provisions of POJK 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Commercial Banks Sharia and Sharia Business Units and to restate all provisions of the Company's Articles of Association. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Appoint and grant power with the right to substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of the re-appointment of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed of decision statement Company Meetings and carrying out other things that must and/or can be carried out in order to realize the Meeting resolutions.	97,27%	2,01%	0,71%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 2024

Stages of Implementation of 2024 EGMS

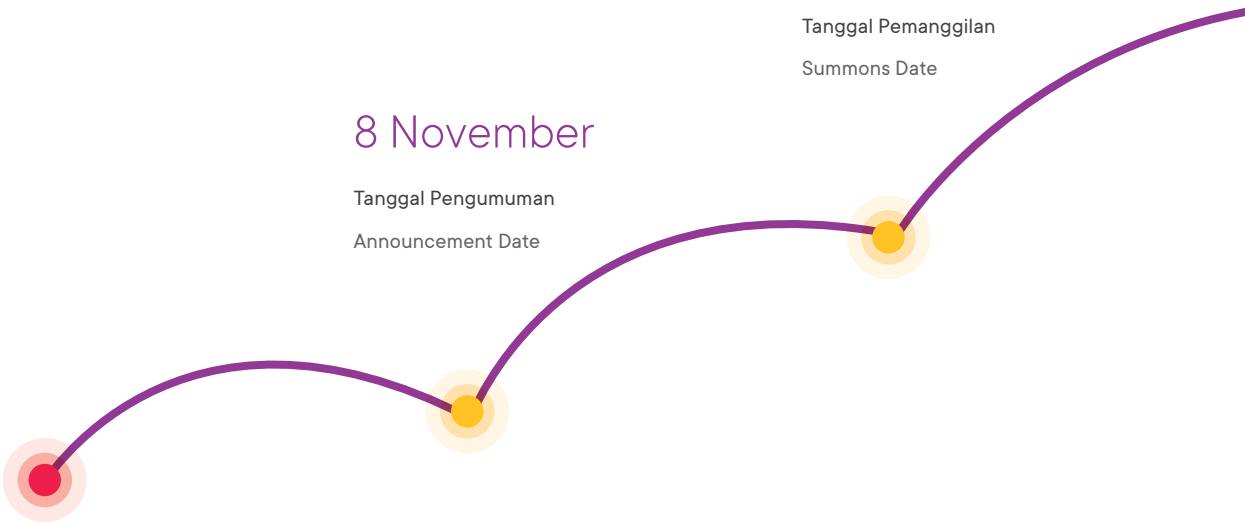

31 Oktober October

Tanggal Penyampaian
Rencana Penyelenggaraan

Implementation Plan
Submission Date

8 November

Tanggal Pengumuman

Announcement Date

25 November

Tanggal Pemanggilan

Summons Date

Disampaikan ke OJK

Submitted to OJK

Keterbukaan Informasi di IDX dan *Website*

Information Disclosure on IDX and Website

Diselenggarakan secara *hybrid* menggunakan sistem eASY.KSEI

Conducted in hybrid form using eASY.KSEI system

18 Desember December

Tanggal Penyampaian Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolutions Submission Date

17 Desember December

Tanggal Pelaksanaan

Implementation Date

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 2024

Agenda and Resolutions of 2024 EGMS

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
Agenda I Persetujuan atas Permohonan Pengunduran Diri Peterjan van Nieuwenhuizen sebagai direktur. Approval of the Resignation Request of Peterjan van Nieuwenhuizen as Director.	99,63%	0%	0,37%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda II Persetujuan atas Pengunduran Diri Teguh Dartanto sebagai Komisaris Independen. Approval of the Resignation of Teguh Dartanto as Independent Commissioner.	99,63%	0%	0,37%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda III Persetujuan atas Pengangkatan Mahdi Syahbuddin sebagai Komisaris Independen. Approval of the Appointment of Mahdi Syahbuddin as Independent Commissioner.	99,63%	0%	0,37%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024
Agenda IV Perubahan/Penegasan Alamat Perseroan. Change/Confirmation of the Company's Address.	99,87%	0%	0,13%	Terlaksana di 2024 Implemented in 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

BOC Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
The BOC has the following duties and responsibilities, including:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
   Ensuring the implementation of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
   Supervising the implementation of duties and responsibilities of the BOD, as well as providing advice to the BOD.
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
   Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.
4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
   Taking sufficient time to carry out all the duties and responsibilities optimally.
5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja internal audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau badan otoritas lainnya.
   Ensuring that the BOD follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, results of supervision by OJK and/or results of supervision by other authorities.
6. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan keamanan siber.
   To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology and cyber security.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain:
The duties and responsibilities of the President Commissioner include:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
   Leading the BOC in carrying out supervisory duties.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
   Chairing BOC meetings and GMS.
3. Menerima laporan-laporan dari Komite-Komite tingkat Dewan Komisaris.
   Receiving reports from BOC Committees.

Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

GRI 2-11, 2-14 | TCFD 1 | SUSBA 4.1.1, 4.1.2

Agar dapat menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap isu-isu keberlanjutan, Bank Jago telah membentuk kerangka organisasi dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengawasi Keuangan Berkelanjutan meliputi: menyetujui kebijakan Keuangan Berkelanjutan, RAKB, dan Laporan Terintegrasi; serta pelaksanaan tanggung jawab Keuangan Berkelanjutan Direksi.

Isu-isu terkait perubahan iklim menjadi pertimbangan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dalam perumusan kebijakan, strategi, dan eksekusinya pada seluruh aspek operasional Bank Jago . Risiko dan peluang terkait iklim diawasi oleh Dewan Komisaris dan dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Unit Keberlanjutan Bank Jago memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan antara berbagai direktorat. Tim khusus ini menyampaikan informasi terkini mengenai kebijakan, strategi, dan implementasi yang tengah berjalan. Pemutakhirannya dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hasilnya berpengaruh terhadap penetapan strategi, perencanaan, kebijakan manajemen risiko, dan anggaran tahunan Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dikaji terakhir kali pada 29 Februari 2024.

BOC's Role in Implementing Sustainable Finance

In order to apply a comprehensive approach on issues of sustainability, Bank Jago has established an organizational framework as stipulated in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

The duties, responsibilities, and authority of the BOC in actively supervising Sustainable Finance include: approving Sustainable Finance policies, the RAKB, and the Integrated Report; as well as the implementation of the BOD's responsibilities for Sustainable Finance.

Climate-related concerns are taken into account by the BOC together with the BOD when formulating policies and strategies, as well as their execution across all operational aspects of Bank Jago . Climate-related risks and opportunities are overseen by the BOC and monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago's Sustainability Unit facilitates the coordination of sustainability efforts across pertinent directorates. This dedicated team furnishes updates on policies, strategies, and ongoing implementation. These updates are evaluated periodically by the BOC and the BOD, and the evaluation results will influence the Bank's future strategy, planning, risk management policies, and annual budget.

BOC Charter

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOC Charter. The Charter is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOC Charter was carried out on 29 February 2024.

Pindai kode QR untuk Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of the BOC Manual on the Jago website.
https://assets.jago.com/web-assets/public/boc-manual-2024.pdf

Komposisi dan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

GRI 2-9, 2-10

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS kelima setelah tanggal pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Penetapan komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOC Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOC is conducted by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the fifth GMS after the date of appointment.

The composition of the BOC is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The determination of the BOC's composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of its duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion.

BOC Composition

The composition of the BOC as of 31 December 2024 was as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise	Pemegang Saham yang Diwakili Shareholder Represented
1	Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	18 Maret | March 2020	2023–2026	Laki-laki Male	Perbankan Banking	MEI
2	Anika Faisal	Komisaris Commissioner	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	18 Maret | March 2020	2023–2026	Perempuan Female	Kepatuhan perbankan Banking compliance	MEI
3	Arief T. Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST | AGMS 27 Mei | May 2021 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	27 Mei | May 2021	2023–2026	Laki-laki Male	Hukum Law	-
4	Teguh Dartanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB | EGMS 15 November 2019	18 Maret | March 2020	2023–2026	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	-

* Pada 18 September 2024, Teguh mengundurkan diri dari jabatan ini, efektif sejak Mahdi Syahbuddin dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan & Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan.
On 18 September 2024, Teguh tendered his resignation from this position, commencing from Mahdi Syahbuddin is declared to have passed the Fit and Proper Test (PKK) by the Financial Services Authority.

Jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 4 orang, tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 6 orang. Sebanyak 2 dari 4 orang atau 50% anggotanya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

The BOC consists of four members. This number does not exceed the number of members of the BOD, i.e., six. Two out of the 4 members or 50% of the members of the BOC are Independent Commissioners. All members of the BOC are Indonesian citizens and domiciled in Indonesia.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya disampaikan dalam RUPS.

Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yang akan mempertimbangkan kompetensi, dan pengalaman profesional mereka, serta keberagaman komposisi Dewan Komisaris, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Berikut adalah alur proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Policy of Nomination of BOC and BOD Members

The policy of nomination of BOC and BOD members is implemented in the context of selecting and/or replacing members of the BOC and the BOD, which will then be conveyed at the GMS.

The candidate selection process is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, which will then consider the candidates' competence and professional experience, as well as diversity of the BOC composition, irrespective of their race, ethnicity, gender, or religion.

The Remuneration and Nomination Committee proposes the selected candidates to the BOC for approval and ratification at the GMS. The following is the flow of the nomination process for members of the BOC and BOD:

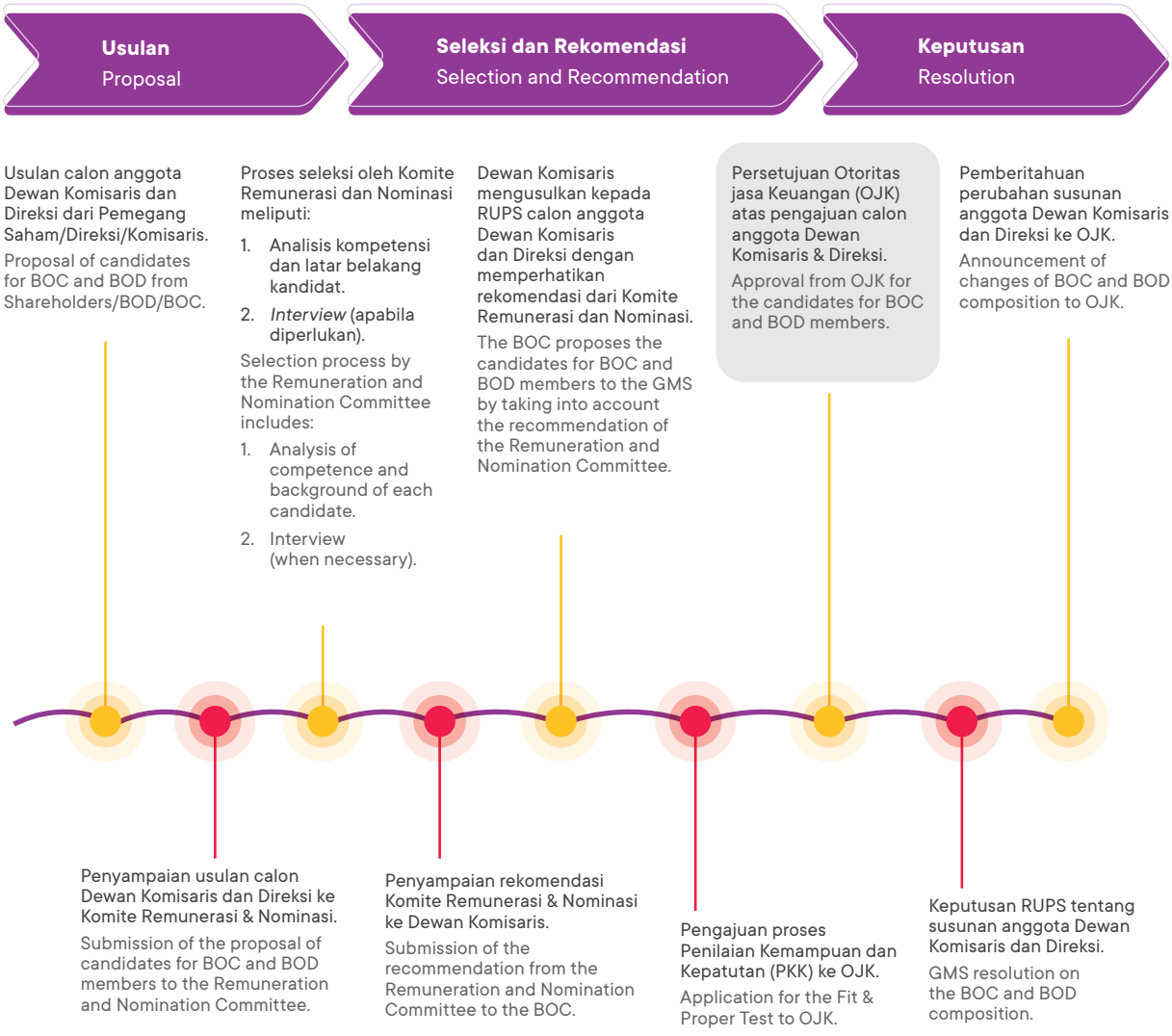

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Anggota Independen Dewan Komisaris

Bank telah mematuhi regulasi yang berlaku terkait independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris, termasuk 50% Komisaris Independen, telah memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Proses penggantian dan pengangkatan anggota Dewan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan ketentuan: tidak ada hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; tidak ada rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK; tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan, atau kepengurusan yang bisa mempengaruhi independensinya; tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atas kegiatan Bank dalam satu tahun terakhir; tidak memiliki saham di Bank; tidak terafiliasi dengan Bank atau pemegang saham utama; serta tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Bank. Komisaris Independen mengawasi kinerja Direksi dan mencegah konflik kepentingan.

Orientasi

Bank memastikan setiap anggota baru dari Dewan Komisaris memperoleh semua materi yang diperlukan dari Sekretaris Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memastikan pelaksanaan tata kelola pada semua aktivitas Bank. Pengawasan difokuskan kepada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Fit and Proper Test

In accordance with applicable regulations, BOC and BOD members are required to undergo a Fit and Proper Test before carrying out their duties. The Bank's management must meet the requirements for integrity, competence. and financial reputation. As at 31 December 2024, all members of the BOC and BOD had passed the OJK's Fit and Proper Test.

Independent Members of the BOC

The Bank has adhered to applicable regulations regarding the independence of its BOC. The members of the Board, including 50% Independent Commissioners, have met the independence criteria set by Bank Indonesia and OJK. The process of replacing and appointing board members considers recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, ensuring that: there are no familial relationships among Board members and/or Directors; no overlapping roles as per OJK regulations; no financial, ownership, or managerial relationships that could affect their independence; not being employed or responsible for the Bank's activities in the last year; not holding shares in the Bank; not being affiliated with the Bank or its main shareholders; and not having business relations related to the Bank's activities. The Independent Commissioners oversee the performance of the BOD and prevent conflicts of interest.

Orientation

The Bank ensures that each new member of the BOC receives all necessary information related to the Company, from the Corporate Secretary, to be able to execute their duties and responsibilities.

BOC's Supervisory Report and Recommendation

The BOC actively supervises the management and operations of the Bank and provides advice to the BOD. The BOC continues to supervise to ensure the implementation of governance in all activities of the Bank. Supervision is focused on achieving business targets by taking into account proper risk management and compliance with applicable regulations.

Supervision is carried out directly through monitoring of follow-ups on recommendations from the BOC to the BOD, as well as through established committees.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis Bank antara lain:

1. Kajian atas kinerja keuangan Bank.
2. Melalui Komite Pemantau Risiko, telah dilakukan kajian terhadap manajemen risiko, kecukupan sistem pengendalian internal dan penerapan budaya kepatuhan.
3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan Internal Audit dan eksternal dan rekomendasi dari Internal Audit melalui Komite Audit.
4. Persetujuan atas rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025–2029, Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) 2025–2029, serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029.
6. Pemantauan penerapan manajemen risiko.
7. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
8. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi
9. Pemantauan penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain rasio keuangan, Tingkat Kesehatan Bank – RBBR, dan penerapan APU-PPT.
10. Pemantauan penerapan perlindungan konsumen.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi berjalan sesuai jadwal dan agenda rapat yang telah ditetapkan. Bahan rapat serta risalah rapat telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif atas aspek strategis, keuangan, operasi, sistem pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.

Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui telekonferensi oleh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah rapat Dewan Komisaris adalah 6 kali, dengan tingkat kehadiran mayoritas anggotanya lebih dari 83%, dan 9 Sirkuler. Sementara itu, jumlah rapat bersama Dewan Komisaris-Direksi adalah 3 kali.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Selama tahun 2024, tidak terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan rapat yang diselenggarakan.

In 2024, the BOC has supervised strategic aspects of the Bank, including:

1. Reviewed the Bank's financial performance.
2. Through the Risk Monitoring Committee, a review of risk management, adequacy of the internal control system and implementation of a compliance culture was carried out.
3. Ensured that the BOD has followed up on Internal Audit and external findings and recommendations from the Internal Audit through the Audit Committee.
4. Approved the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee in determining the remuneration of members of the BOC and the BOD.
5. Reviewed and approved the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2029, IT Development Plan (RPTI) 2025–2029 and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2025–2029.
6. Monitored the implementation risk management.
7. Approved the Annual Work Plan of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
8. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology
9. Monitored the implementation of governance and compliance with the applicable regulations, including financial ratios, Bank Soundness Level – RBBR, implementation of AML-CFT.
10. Monitored the implementation of consumer protection.

BOC Meetings and Meetings of the BOC-BOD Joint Meetings

BOC meetings and meetings of the BOC inviting the BOD take place in accordance with the predetermined meeting schedule and agenda. Meeting materials and minutes of the meetings are distributed to the meeting participants and are well documented.

The BOC convenes regular meetings with the BOD as part of its effective supervisory function on the strategic, financial, operational, internal control systems, compliance, risk management and governance aspects.

Meetings are attended both physically and via teleconferencing by the BOC members. In 2024, the BOC meetings were attended physically by all BOC members. The number of meetings of the Board of Commissioners was 6 times, with the attendance rate of the majority of its members being more than 83%, and 9 Circular. Furthermore, the number of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors was 3 times.

Meeting resolutions are made by deliberation and consensus. In 2024, there were no dissenting opinions in the resolutions of the meetings.

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat tercantum dalam Pedoman dan Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang dua kali dalam setahun.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut.
6. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
8. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Meeting Policy

Meeting policy is stipulated contained in the BOC Charter, and it consists of, among others:

1. BOC meetings must be held regularly at least one time in two months.
2. BOC meetings must be attended by all members of the BOC physically at least two times a year.
3. The BOC must hold a meeting with the BOD on a regular basis at least one time in four months.
4. The BOC must schedule a meeting for the following year before the end of the current financial year.
5. BOC meetings are chaired by the President Commissioner or in the event of their absence, by another Commissioner appointed at the meetings.
6. Resolutions in the BOC meetings are made based on deliberation for consensus.
7. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
8. All resolutions legally obtained in the BOC meetings are binding on all members of the BOC.
9. Dissenting opinions that arise in the BOC meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat

BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri (% Kehadiran)** Total Meetings Attended (% Attendance)	
	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi** BOC–BOD Joint Meetings
Jerry Ng	5 (83%)	4 (100%)
Anika Faisal	5 (83%)	3 (75%)
Teguh Dartanto	6 (100%)	4 (100%)
Arief T. Surowidjojo	5 (83%)	3 (75%)

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Dewan Komisaris Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kajian Audit Internal Bank
3. Kajian Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
4. Kajian *People & Culture*
5. Kajian penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan APU PPT
6. Kajian Rencana Resolusi
7. Kajian Rencana Aksi Pemulihan
8. Strategi Keberlanjutan

Agendas of the BOC Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOC Meetings in 2024 were:

1. Bank's Financial Performance
2. Internal audit review
3. IT and cyber security review
4. People & Culture review
5. Corporate Governance, Compliance and AML CFT implementation review
6. Resolution Plan review
7. Recovery Action Plan review
8. Sustainability strategy

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kajian Audit Internal Bank
3. Kajian Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
4. Kajian *People & Culture*
5. Kajian penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan APU PPT
6. Kajian Rencana Resolusi
7. Kajian Rencana Aksi Pemulihan
8. Strategi *anti-fraud*
9. Strategi perlindungan konsumen
10. Strategi Keberlanjutan

Agendas of the BOC-BOD Joint Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOC-BOD Joint Meetings in 2024 were:

1. Bank's Financial Performance
2. Internal audit review
3. IT and cyber security review
4. People & Culture review
5. Corporate Governance, Compliance and AML CFT implementation review
6. Resolution Plan review
7. Recovery Action Plan review
8. Anti-fraud strategy
9. Customer protection strategy
10. Sustainability strategy

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

GRI 2-18

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal. *Self-assessment* dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan secara kolegial, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi. Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Hasil penilaian ini menjadi pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan dan penyusunan struktur remunerasi mereka. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diuraikan dalam Laporan Tahunan.

BOC Performance Assessment

BOC performance evaluation criteria consider their duties, responsibilities, applicable regulations, the Articles of Association, and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to assess the Board's collective performance, including the application of Corporate Governance and supervision of the execution of the BOD's duties and responsibilities. The performance of Board members is evaluated by the President Commissioner annually. The results are considered by the Remuneration and Nomination Committee in recommending the reappointment of Board members and in formulating their remuneration structure. The BOC's performance is reported to the shareholders at the GMS and detailed in the Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dengan baik melalui rapat berkala dengan Direksi untuk memastikan kinerja Bank, penerapan manajemen risiko, kepatuhan, tata kelola, dan pengendalian internal. Komite juga menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of BOC Committees

In 2024, the Committees under the supervision of the BOC had carried out their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control. The Committee also submits quarterly reports on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

SUSBA 4.2.3

Untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, termasuk terkait pengawasan topik-topik keberlanjutan, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan berikut di tahun 2024:

BOC Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including supervision of sustainability topics, the BOC members participated in the following training programs in 2024:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

BOC Competence Enhancement

OJK E.2 GRI 2-17, FS4

Tanggal Date	**Acara** Event	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta** Participants
30 Januari 2024 30 January 2024	*Refreshment* SMR J7 Risk Management Certification Level 7 Refreshment	RDS	Anika Faisal & Jerry Ng
7 Februari 2024 7 February 2024	Pembekalan SMR J7 - Level BOC Risk Management Certification Level 7 Workshop for Commissioners	RDS	Anika Faisal & Jerry Ng
7 Februari 2024 7 February 2024	Resertifikasi SMR J7 Risk Management Certification Level 7 Recertification	LSPP	Anika Faisal & Jerry Ng
26 Juni 2024 26 June 2024	*Sharia Market Data Sharing Session*	KNEKS	Anika Faisal, Arief T Surowidjojo, Teguh Dartanto
18–20 September 2024 18-20 September 2024	Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Risk Management Level 6 for Commissioners	BARA	Arief T. Surowidjojo
16–18 Oktober 2024 16-18 October 2024	Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Risk Management Level 6 for Commissioners	BARA	Teguh Dartanto

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

BOD Duties and Responsibilities

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
The BOD has the following duties and responsibilities, including:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
   Assuming full responsibility for the implementation of the management of the Bank
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Managing the Bank in accordance with their authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and appropriate regulations.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
   Conducting the principles of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
   Following up on audit findings and recommendations from the internal Audit work unit, external auditors, results of supervision by the OJK and/or results of supervision by other authorities.
5. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai serta memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.
   Establish the policy, standard and procedures regarding adequate IT implementation and ensuring that the implementation of cyber security risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.
6. Memastikan penerapan pelaksanaan ketentuan OJK dan/atau otoritas lain mengenai perlindungan konsumen.
   Ensure the implementation of the provisions of the OJK and/or other authorities regarding consumer protection.

Ruang Lingkup dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Scope and Distribution of Duties of BOD Members

Direktur Utama
President Director

1. Mengoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS berdasarkan peraturan yang berlaku.
   Coordinating the management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS based on the prevailing regulations.
2. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang Keuangan dan Strategi termasuk target finansial jangka pendek, menengah, dan panjang secara komprehensif.
   Leading and directing the policies and strategies in the areas of Finance and Strategy including the short, medium, and long term financial targets in a comprehensive manner.
3. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.
   Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.
4. Mengarahkan dan mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi.
   Directing and coordinating the formulation of the Bank Business Plan and corporate actions.
5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi Unit Usaha Syariah (UUS).
   Leading and directing the policies and strategies in the areas of the sharia business unit.

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank serta mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
   Formulating strategies to encourage the creation of a Compliance Culture within the Bank, and proposing the compliance policy or principles to be established by the BOD.
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the prevailing laws and regulations.

Direktur Integrated Risk Management
Integrated Risk Management Director

Mengoordinasikan implementasi kebijakan dan strategi dalam bidang manajemen risiko dan memberikan arahan strategis terkait penerapan manajemen risiko.
Coordinating the implementation of policies and strategies in the area of risk management and providing strategic direction related to risk management.

Direktur Bisnis
Business Director

1. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi untuk mencapai target finansial yang telah ditetapkan.
   Leading and directing policies and strategies to achieve the determined financial targets.
2. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.
   Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.

Direktur Finance, Technology & Operations Finance, Technology & Operations Director
1. Merumuskan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, termasuk target finansial jangka pendek, menengah, dan panjang secara komprehensif. Formulate policies and strategies in the financial sector, including comprehensive short, medium and long-term financial targets.
2. Merumuskan strategi terkait pendanaan Bank. Formulate strategies related to Bank funding.
3. Menyusun strategi Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi. Prepare strategies for the Bank Business Plan (RBB) and corporate actions.
4. Menyusun dan mengkoordinasikan kebijakan, strategi, dan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Prepare and coordinate policies, strategies and development of Information Technology (IT) infrastructure.
5. Memimpin dan mengkoordinasikan kebijakan serta strategi operasional, termasuk terkait transaksi dan perlindungan konsumen. Lead and coordinate operational policies and strategies, including those related to transactions and consumer protection.

Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.1 | GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14 | SUSBA 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3, 4.2.1

Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Jago dipimpin oleh Direksi, dengan susunan sebagai berikut:

Pimpinan : Direksi
Koordinator : Head of Culture, Communications, and Sustainability
Pengawasan: Head of Sustainability
Evaluasi : Direktorat Kepatuhan dan Unit Internal Audit
Eksekusi : Semua divisi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain:

- Menetapkan visi, misi, nilai, dan purpose Bank Jago beserta topik-topik yang material terhadap keberlanjutan jangka panjang Bank.
- Menetapkan arah penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terkait dengan kebijakan dan strategi Bank.
- Menyusun dan mengusulkan kebijakan berkelanjutan dan perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Mengomunikasikan RAKB kepada Pemegang Saham dan seluruh tingkatan organisasi di Bank.
- Membentuk unit kerja khusus di Kantor Pusat yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank.
- Mengawasi kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan agar sejalan dengan perubahan dan perkembangan produk, layanan dan teknologi Bank, serta sesuai dengan perkembangan Keuangan Berkelanjutan.

BOD's Role in Implementing Sustainable Finance

Bank Jago's Sustainable Finance Action Plan Team is led by the BOD, and has the following composition:

Lead : BOD
Coordinator : Head of Culture, Communications, and Sustainability
Monitoring : Head of Sustainability
Evaluation : Compliance Directorate and Internal Audit Unit
Execution : All divisions

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD regarding the implementation of the Sustainable Finance program refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations, including:

- To determine the vision, mission, value, and purpose of Bank Jago along with the topics deemed material to the Bank's long-term sustainability.
- To provide direction of Sustainable Finance implementation in alignment with the Bank's policies and strategies.
- To prepare and propose a draft sustainable policy and its amendments to the BOC.
- To prepare and propose RAKB to the BOC.
- To prepare and propose a Sustainability Report to the BOC.
- To communicate RAKB to Shareholders and all organizational levels in the Bank.
- To establish a special work unit at the Head Office responsible for the implementation of Sustainable Finance at the Bank.
- To supervise Sustainable Finance policies and procedures to ensure that they are in line with changes and development of the Bank's products, services and technology, and in accordance with the development of Sustainable Finance.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dilakukan kajian terakhir pada 29 Februari 2024.

BOD Charter

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOD Charter. The Charter is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOD Charter was carried out on 29 February 2024.

Komposisi dan Keberagaman Anggota Direksi

GRI 2-9, 2-10

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka.

Penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Adapun mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia.

BOC Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the Board of Directors are carried out by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the third GMS after the date of appointment.

The composition of the BOD is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The Board of Directors composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of the Board of Directors duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion. Furthermore, the majority of the Board of Directors members are Indonesian citizens.

Susunan Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOD Composition

The composition of the BOD as at 31 December 2024 was as follows:

Komposisi & Keberagaman Direksi per 31 Desember 2024

BOD Composition & Diversity as at 31 December 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise
1	Arief Harris Tandjung	Direktur Utama President Director	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	18 Maret | March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Laki-laki Male	Perbankan, teknik Banking, engineering
2	Tjit Siat Fun	Direktur Kepatuhan (Independen) Compliance Director (Independent)	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	18 Maret | March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Perempuan Female	Akuntansi, kepatuhan Accounting, compliance
3	Peterjan van Nieuwenhuizen*	Direktur Strategy & Ecosystem Partnership Strategy & Ecosystem Partnership Director	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	18 Maret | March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Laki-laki Male	Matematika, ilmu komputer Mathematics, computer science
4	Sonny Christian Joseph	Direktur Partnership Business Partnership Business Director	RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 Mei | May 2024	Hingga 2027/ Until 2027	Laki-laki Male	Jasa keuangan Financial services

Pindai kode QR untuk Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of the BOD Manual on the Jago website.
https://assets.jago.com/web-assets/public/boc-manual-2024.pdf

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise
5	Umakanth Rama Pai	Direktur Integrated Risk Management Integrated Risk Management Director	RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 Mei | May 2024	Hingga 2027/ Until 2027	Laki-laki Male	Manajemen risiko, perbankan Risk management, banking
6	Supranoto Prajogo	Direktur Finance, Technology & Operations Finance, Technology & Operations Director	RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	2 Juli | July 2024	Hingga 2027/ Until 2027	Laki-laki Male	Keuangan, perbankan Finance, banking

* Peterjan van Nieuwenhuizen menyampaikan pengunduran diri pada 21 November 2024 dan sesuai keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2024, pengunduran diri yang bersangkutan efektif pada 1 Januari 2025

* Peterjan van Nieuwenhuizen submitted his resignation on 21 November 2024 and in accordance with the decision of the EGMS on 17 December 2024, his resignation is effective on 1 January 2025

Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan yang berlaku di Bank dalam menjalankan proses nominasi anggota Direksi dijelaskan pada bagian sebelumnya, yang berjudul "Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Orientasi

Direktur Utama memastikan anggota Direksi yang baru menjabat mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan bertugas menyediakan informasi yang diperlukan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis dan memerlukan pertimbangan dan persetujuan Direksi. Selama 2024, rapat Direksi telah membahas antara lain:

1. Pemantauan kinerja keuangan Bank.
2. Evaluasi kinerja unit-unit bisnis atas target yang telah ditetapkan.
3. Kajian terhadap operasional Bank serta inisiatif di bidang operasional.
4. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi (TI), mengevaluasi tujuan strategis TI, mengarahkan pejabat eksekutif Bank, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan TI.
5. Persetujuan rencana strategis pada Unit Bisnis dan Unit Pendukung.
6. Kajian terhadap penerapan manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, serta pemantauan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) termasuk kajian terhadap peraturan/ketentuan dari regulator serta dampaknya terhadap Bank.
7. Pemantauan tindak lanjut atas temuan audit dari Auditor Internal dan Eksternal serta hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.

Policy of Nomination of BOD Members

The prevailing policy in the Bank that governs the nomination process of BOD members is detailed in the previous section titled "Policy of Nomination of BOC and BOD Members" in this Annual Report.

Orientation

The President Director ensures that new members of the BOD receive the necessary information related to the Company to be able to carry out their duties and responsibilities. The Corporate Secretary is in charge of providing the necessary information.

Execution of BOD's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the BOD holds regular meetings to discuss matters that are strategic in nature and require consideration and approval from the BOD. The BOD meetings in 2024 discussed, among others:

1. Monitoring of the Bank's financial performance.
2. Evaluation of the performance of business units against the predetermined targets.
3. Review of the application of the Bank's operations as well as initiatives in operational areas.
4. Establish information technology (IT) strategic plan, evaluate IT strategic goals, guide the Banks' executive management and monitor the entire IT implementation and management activities
5. Approval of strategic plans in Business Units and Support Units.
6. Review of the implementation of risk management, compliance, internal control, and as monitoring of the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) policies, including a review of the regulations/provisions from the regulators and their impacts on the Bank.
7. Monitoring of the follow-up on audit findings from Internal and External Auditors as well as the results of supervision by OJK and other authorities.

8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025-2029.
9. Persetujuan atas Rencana Resolusi Tahun 2024.
10. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan Tahun 2024.
11. Persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029.

Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, atau dalam hal berhalangan oleh Direktur lain yang ditunjuk di dalam Rapat tersebut yang tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga.
9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
10. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
11. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Direksi bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi.
12. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2029.
9. Approval of the Resolution Plan for 2024.
10. Approval of the Recovery Action Plan for 2024.
11. Approval of the Sustainable Finance Action Plan 2025-2029.

BOD Meeting Policy

1. BOD meetings must be held regularly at least once a month.
2. BOD meetings can be held if a majority of all members of the BOD are present or represented.
3. The BOD is obliged to hold a joint BOD–BOC meeting on a regular basis at least once in four months.
4. The BOD must schedule the meetings for the following year before the end of the financial year.
5. At a scheduled meeting, meeting materials must be submitted to participants no later than five days before the meeting is held.
6. In the event that there is a meeting held outside of the stipulated schedule as referred to above, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than prior to the meeting time.
7. Every policy and strategic decision must be decided at a meeting of the BOD with due observance to the prevailing regulations.
8. The BOD meeting is chaired by the President Director, or, in the event of their absence, by another Director appointed at the Meeting, and this does not need to be proven by a third party.
9. Resolutions in the BOD meetings are made based on deliberation for consensus.
10. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
11. All decisions legally obtained in the BOD meetings are binding on all members of the BOD.
12. Dissenting opinions that arise in the BOD meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri (% Kehadiran)** Total Meetings Attended (% Attendance)	
	Rapat Direksi BOD Meetings	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi** BOC–BOD Joint Meetings
Arief Harris Tandjung	34 (87%)	4 (100%)
Tjit Siat Fun	32 (82%)	4 (100%)
Peterjan van Nieuwenhuizen	38 (97%)	4 (100%)
Sonny Christian Joseph	34 (87%)	4 (100%)
Umakanth Rama Pai	39 (100%)	3 (75%)
Supranoto Prajogo*	20 (95%)	2 (100%)

* Supranoto Prajogo mendapat persetujuan efektif dari OJK pada 2 Juli 2024. | Supranoto Prajogo obtained effective approval from OJK on 2 July 2024.

Agenda Rapat Direksi

Kajian dan diskusi rapat Direksi pada tahun 2024 membahas:

1. Kinerja keuangan
2. Kinerja unit bisnis
3. Kajian operasional
4. Kajian Teknologi Informasi (TI)
5. Kajian *People & Culture*
6. Kajian penerapan manajemen risiko
7. Kajian penerapan tata kelola perusahaan, kepatuhan, dan APU-PPT
8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025-2029.
9. Persetujuan atas Rencana Resolusi Tahun 2024.
10. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan Tahun 2024.
11. Persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029.

Agendas of BOD Meetings

The reviews and discussions of the BOD Committee in 2024 were focused on:

1. Financial performance
2. Business units' performance
3. Operational review
4. IT review
5. People & Culture review
6. Risk management implementation review
7. Corporate governance, compliance and AML-CFT implementation review
8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2029.
9. Approval of the Resolution Plan for 2024.
10. Approval of the Recovery Action Plan for 2024.
11. Approval of the Sustainable Finance Action Plan 2025-2029.

Penilaian Kinerja Direksi

GRI 2-18

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Bank. Setiap tahun, *self-assessment* dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* mencakup implementasi strategi Bank secara keseluruhan, pemantauan manajemen risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Komite Remunerasi dan Nominasi menilai kinerja anggota Direksi berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi dijadikan pedoman dalam penetapan remunerasi dan nominasi anggota Direksi, serta dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diuraikan dalam Laporan Tahunan.

BOD Performance Assessment

The performance assessment of the BOD is carried out based on criteria that consider duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, the Articles of Association and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to evaluate the performance of the BOD in a collegial manner. The self-assessment includes implementation of the Bank's overall strategy, risk management monitoring, and implementation of GCG principles. The Remuneration and Nomination Committee assesses the performance of members of the BOD based on input from the President Director. The results of this evaluation are used as guidelines in determining remuneration and nomination of the BOD members, and are reported to shareholders at the GMS and described in the Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2024, komite di bawah pengawasan Direksi telah terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan memastikan semua strategi dan inisiatif-inisiatif utama telah ditindaklanjuti.

Performance Assessment of BOD Committees

In 2024, the Committees under the supervision of the BOD had conducted their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

Suksesi Direksi

Divisi People and Culture (PAC) memfasilitasi proses *talent management & succession planning*, yang meliputi penilaian terhadap ketersediaan calon anggota Direksi dan potensi pengembangannya di masa depan.

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan melalui identifikasi Pejabat Eksekutif yang memiliki potensi tersebut. Masing-masing anggota Direksi menyampaikan calon penggantinya yang akan dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

SUSBA 4.2.3

BOD Succession

People and Culture (PAC) Division facilitates the talent management & succession planning process, whereby an assessment is carried out on the availability of prospective members of the BOD, and their potential for future development.

BOD succession is carried out through the identification of Executive Officers who possess such potential. Each BOD member submits a replacement candidate that will be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi dan seminar strategis pada tahun 2024, antara lain:

Remunerasi Direksi

Kebijakan, proses penentuan, dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2024 disajikan pada bagian "Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Pada 31 Desember 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% di Bank dan di bank-bank lain, lembaga keuangan lain atau perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri.

BOD Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including pertaining the application of Sustainable Finance, the BOD members participated in various training programs, strategic conferences, and seminars in 2024, including:

BOD Remuneration

The policy, process of determination, and amount of remuneration for the BOD in 2024 are presented in the "Remuneration of the BOC and the BOD" section in this Annual Report.

As at 31 December 2024, no BOD members owned shares of up to 5% in the Bank or in other banks, other financial institutions, or companies domiciled in Indonesia and abroad.

Pengembangan Kompetensi Direksi

BOD Competence Enhancement

OJK E.2 | GRI 2-17, FS4

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
24 Januari 2024 24 January 2024	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) J7 Risk Management Certification Level 7 Examination	BSMR	Sonny Christian Joseph
30 Januari 2024 30 January 2024	*Data Privacy Day*	Internal & Xynexis	Supranoto Prajogo
30 Januari 2024 30 January 2024	*Refreshment* SMR J7 Risk Management Certification Level 7 Refreshment	RDS	Tjit Siat Fun & Peterjan van Nieuwenhuizen
1 Februari 2024 1 February 2024	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) J7 Risk Management Certification Level 7 Examination	LSPP	Umakanth Rama Pai
7 Februari 2024 7 February 2024	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) J7 Risk Management Certification Level 7 Workshop	RDS	Arief Harris Tandjung, Peterjan van Niuewenhuizen, Tjit Siat Fun
7 Februari 2024 7 February 2024	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) J7 Risk Management Certification Level 7 Examination	LSPP	Arief Harris Tandjung & Tjit Siat Fun
23 Februari 2024 23 February 2024	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) J7 Risk Management Certification Level 7 Examination	LSPP	Peterjan van Nieuwenhuizen
7-9 Maret 2024 7-9 March 2024	*Innovation Week*	Akselerasi Solusi Indonesia	Arief Harris Tandjung, Peterjan van Nieuwenhuizen, Sonny Christian Joseph, Supranoto Prajogo, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai
7–8 Mei 2024 7–8 May 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi Alignment of Risk Management Seminar for Directors	BARA	Arief Harris Tandjung & Sonny Christian Joseph
4 Juni 2024 4 June 2024	*Cyber Fraud - The Silent Threat of Digital Age*	VISA	Tjit Siat Fun & Umakanth Rama Pai

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
26 Juni 2024 26 June 2024	*Sharia Market Data Sharing Session*	KNEKS	Arief Harris Tandjung, Peterjan van Nieuwenhuizen, Sonny Christian Joseph, Supranoto Prajogo, Umakanth Rama Pai
12 Oktober 2024 12 October 2024	*Refreshment Treasury* Jenjang 7 Treasury Level 7 Refreshment	ACI FMA	Arief Harris Tandjung
13 November 2024	*Economic & Political Outlook 2025*	Internal	Peterjan van Nieuwenhuizen, Supranoto Prajogo, Umakanth Rama Pai

Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan sesegera mungkin setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

Each member of the Board of Directors is required to disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary as soon as possible after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the public company.

Kepemilikan Saham Bank oleh Anggota Direksi

BOD Members' Ownership of the Bank's Shares

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Bank yang Dimiliki Number of Shares of the Bank Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Arief Harris Tandjung	Direktur Utama President Director	46.646.331	0,34%
Tjit Siat Fun	Direktur Kepatuhan (Independen) Compliance Director (Independent)	0	0
Peterjan van Nieuwenhuizen	Direktur Strategy & Ecosystem Partnership Strategy & Ecosystem Partnership Director	0	0
Sonny Christian Joseph	Direktur Partnership Business Partnership Business Director	0	0
Umakanth Rama Pai	Direktur Integrated Risk Management Integrated Risk Management Director	0	0
Supranoto Prajogo	Direktur Finance, Technology & Operations Finance, Technology & Operations Director	0	0

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Financial and Familial Relationships

None of the BOD members have family ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Tata Kelola Remunerasi

Remuneration Governance

GRI 2-19, 2-20

Pengukuran Kinerja dan Kaitannya dengan Remunerasi

Bank menganut prinsip meritokrasi dalam memberikan remunerasi kepada Direksi dan pegawai, baik untuk remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. Kajian ulang remunerasi individu dilakukan setiap tahun dan penyesuaian remunerasi berdasarkan kinerja individu.

Dalam manajemen kinerja bank, setiap anggota Direksi dan pegawai memiliki target individu sebagai dasar untuk menilai kinerja individu. Target individu Direksi yang juga merupakan target unit kerja/direktoratnya, diturunkan dari target bank, dan kemudian secara berjenjang diturunkan menjadi target unit kerja terkecil dan target individu pegawai pada lapisan paling bawah.

Dalam penilaian kinerja unit maupun individu, pemberian nilai akhir dilakukan berdasarkan realisasi dari target unit kerja maupun individu. Kinerja individu dinilai berdasarkan realisasi dari target individu, dan dinilai dalam kategori – Sempurna (*Perfect*); Melebihi Target (*Exceed*); Sesuai Target (*On Track*); Tidak memenuhi Target (*Off Track*). Besarnya penyesuaian remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Bank secara keseluruhan, kinerja unit kerja terkait dan penilaian kinerja individu serta memperhatikan kemampuan Bank secara finansial, dimana manajemen memberikan panduan besaran penyesuaian remunerasi tetap maupun variabel sesuai dengan kinerja individunya.

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers*

Kriteria penetapan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* paling sedikit memenuhi:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko bank.
- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

Jabatan yang termasuk dalam kategori *Material Risk Takers* adalah Direksi sejumlah 6 orang. Jumlah tersebut adalah jumlah *material risk takers* selama tahun 2024.

Performance Assessment and Its Relation with Remuneration

The Bank adheres to the principle of meritocracy in providing remuneration to Directors and employees, both for fixed and variable remuneration. Individual remuneration is reviewed annually and remuneration is adjusted based on individual performance.

In the Bank's Performance Management framework, each member of the BOD and employee has an individual target as a basis for assessing individual performance. The Directors' individual targets, which are also targets for their work units/directorates, are derived from the Bank's targets, and then gradually reduced to targets for the smallest work units and individual targets for employees at the lowest level.

In assessing unit and individual performance, final grades are given based on the realization of work unit and individual targets. Individual performance is assessed based on the realization of individual targets, and is assessed in categories – Perfect; Exceed; On Track; and Off Track. The amount of remuneration adjustments is given based on the Bank's overall performance, the performance of related work units, and individual performance assessments as well as taking into account the Bank's financial capabilities, where management provides guidance on the amount of fixed and variable remuneration adjustments according to individual performance.

Positions and Number of Parties Serving as Material Risk Takers

The criteria for determining parties who are deemed Material Risk Takers shall at least meet:

- Directors and/or other employees who, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.
- Directors, Commissioners, and/or Employees who receive variable remuneration of significant values.

Positions included in the Material Risk Takers category are 6 Directors. This number corresponds to the number of Material Risk Takers during 2024.

Pemberian *variable income* yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 90% dari *Variable Income* diberikan dalam bentuk cash/tunai.
2. 10% dari *Variable Income* ditangguhkan (*Deferred Variable Income*) dengan distribusi sebagai berikut:
   - 5% diberikan dalam bentuk cash/tunai dibayarkan pada tahun pertama setelah 90% *Variable Income* diberikan.
   - 4% diberikan dalam bentuk cash/tunai dibayarkan pada tahun kedua setelah 90% *Variable Income* diberikan.
   - 1% diberikan dalam bentuk saham dibayarkan pada tahun ketiga setelah 90% *Variable Income* diberikan.
3. Apabila *Variable Income* tidak melebihi dari pendapatan tetap tahunan atau tidak lebih dari 50% dari total kompensasi maka aturan penangguhan di atas tidak berlaku.
4. Apabila selama jangka waktu tersebut di atas pejabat yang tergolong *material risk takers* memiliki kriteria sebagai berikut:
   - Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), melanggar hukum, dan/atau pemalsuan data atau catatan
   - Melakukan pelanggaran kebijakan, peraturan dan prosedur bank secara sengaja
   - Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan ekonomi atau industri

Maka *Variable Income* yang ditangguhkan tidak akan diberikan hingga ada penetapan keputusan selanjutnya.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari Bonus Kinerja yang diberikan berdasarkan kinerja perusahaan, kinerja unit kerja terkait dan kinerja individu, dan dibayarkan pada tahun berikutnya. Bonus kinerja merupakan diskresi manajemen dan diberikan sesuai dengan kinerja serta kondisi keuangan bank. Bonus kinerja diberikan tahunan, kepada pegawai dan Direksi.

GRI 2-19, 2-20

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan pemegang saham sebagaimana ditetapkan di RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam menetapkan remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank mempertimbangkan kinerja secara umum, evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kewajaran di kalangan pelaku industri perbankan, dan kemampuan finansial Bank. Kinerja Bank, sebagai salah satu faktor penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tercermin pada harga saham Bank di BEI.

The provision of variable income that is linked to performance and risk is regulated by the following provisions:

1. 90% of Variable Income is given in cash.
2. 10% of Deferred Variable Income with distribution as follows:
   - 5% is given in cash, paid in the first year after 90% Variable Income is given.
   - 4% is given in cash, paid in the second year after 90% Variable Income is given.
   - 1% is given in the form of shares, paid in the third year after 90% Variable Income is given.
3. If the Variable Income does not exceed the fixed annual income or is not more than 50% of the total compensation, the above suspension rules do not apply.
4. Should during the above period of time officials who are classified as Material Risk Takers have the following criteria:
   - Committing acts of fraud, violating the law, and/or falsifying data or records
   - Intentionally violating bank policies, regulations, and procedures
   - Causing a significant negative impact on bank capital that is not attributable to the economy or industry

the deferred Variable Income component will not be given until a further decision is made.

Variable Remuneration

Variable remuneration consists of Performance Bonuses, whose amounts are based on the performance of the Bank as a whole, their respective work unit, and their individual achievements. These are paid in the following year. Performance bonuses are at the discretion of the management, distributed with regard to the Bank's condition and financial performance. The bonuses are distributed on an annual basis to the employees and Directors.

Remuneration of the BOC and BOD

Determination of remuneration and other facilities for members of the BOD and the BOC refers to the shareholders' decision as stipulated in the GMS, with due observance of the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

In determining the remuneration of each BOD or BOC member, the Bank considers their general performance, performance evaluation of each BOC or BOD member, fairness among its peers in the banking industry, and the Bank's financial ability. The Bank's performance, which is used as one of the factors in determining the remuneration of the BOC and BOD members, is reflected in the Bank's share price on IDX.

Berikut alur proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Following is the remuneration process for BOC and BOD members:

Kajian
Review

Usulan dan Rekomendasi
Input and Recommendation

Keputusan
Resolution

1. Survei untuk mendapatkan data *benchmark* remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi di beberapa bank di Indonesia. Apabila diperlukan Komite dapat menunjuk/bekerja sama dengan konsultan/pihak independen sehingga diperoleh data yang lebih valid.

   Survey to obtain data on remuneration benchmark for the BOC and BOD from various banks in Indonesia. Should it be necessary, the Committee may appoint/engage an independent party/consultant to improve the validity of the data.

2. Komite melakukan kajian terhadap hasil survei/data benchmark yang telah diperoleh.

   The Committee reviews the data obtained from the survey and/or benchmarking.

3. Komite melakukan *review* atas kinerja Perusahaan yang dapat merefleksikan juga kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

   The Committee reviews the performance of the Company, which may also reflect the performance of the BOC and the BOD.

4. Berdasarkan data benchmark (eksternal) dan data kinerja Perusahaan (Internal). Komite membuat usulan/rekomendasi remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

   Based on external benchmarking data and the Company's (internal) performance data, the Committee recommends the remuneration for each member of the BOC or the BOD.

5. Keputusan Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

   The BOC reaches a decision on the remuneration of the BOC and BOD members.

6. Persetujuan RUPS terhadap total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

   The GMS approves the total remuneration amount for the BOC and the BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BOC and BOD Remuneration

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Benefits	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun (bruto) Amount Received in 1 Year (gross amount)			
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD	
		Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (IDR million)	Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (IDR million)
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salaries, bonuses, fixed allowances, performance bonus, and other facilities in cash	4	5.045	6	34.497
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) yang: Other facilities (including housing, health insurance, etc.) that:				
	a. Dapat dimiliki May be owned		973		7.838
	b. Tidak dapat dimiliki May not be owned		0		0
Total			**6.018**		**42.335**

Distribusi Remunerasi

Remuneration Distribution

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya yang Diterima per Orang dalam 1 Tahun Amount of Remuneration and Other Benefits Received per Person in 1 Year	Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerimanya Number of BOC Members Receiving the Amount	Jumlah Anggota Direksi yang Menerimanya Number of BOD Members Receiving the Amount
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	1	6
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar Above IDR1 billion up to IDR2 billion	2	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar Above IDR500 million up to IDR1 billion	-	-
Di bawah Rp500 juta Below IDR500 million	1	-

* Termasuk satu anggota Direksi yang efektif menjabat sejak 2 Juli 2024 | Including a member of the BOD serving effectively from 2 July 2024

Rasio-Rasio Remunerasi

Remuneration Ratios

GRI 2-21

Rasio Ratio	Nilai Value
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk karyawan Highest to lowest salary for employees	53,3
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Direktur Highest to lowest salary for Director level	1,3
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Komisaris Highest to lowest salary for Commissioner level	1
Upah tertinggi untuk Direktur terhadap upah tertinggi untuk karyawan Highest salary for Director level to highest salary for employees	1,23

* Berdasarkan upah bruto bulanan | Based on gross monthly salary

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest to Lowest Salary	2024	2023	2022
Rasio gaji karyawan tertinggi terhadap gaji karyawan terendah Ratio of highest employee salary to lowest employee salary	53,3	64,6	54,5

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration and Facilities Received by the BOD and BOC

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024		2023*	
	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount
Direksi BOD	6	42.335	6	32.368
Dewan Komisaris BOC	4	6.018	4	4.483

*) Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023 - 24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Tetap dan Variabel Selama 1 (Satu) Tahun, dan Total Nominalnya

Number of Directors, Commissioners, and Employees Receiving Fixed and Variable Remunerations for 1 (One) Year and the Total Amounts

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Kategori Tetap Fixed Category	2024	2023	2022
Direksi Directors	36.335	26.708	21.283
Komisaris Commissioners	6.018	4.483	3.414
Karyawan Employees	342.871	311,359	240.508

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Kategori Variabel Variable Category	2024		2023		2022	
	Jumlah Orang Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount
Direksi Directors	6	6.000	6*	5.000	6	5.000
Komisaris Commissioners	0	0	0	0	0	0
Bonus Karyawan Employee Bonuses	436	35.343	423	30.529	367	35.950
Insentif Karyawan Employee Incentives	0	0	0	0	0	0

*) Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023 - 24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan Amount of Total Deferred Variable Remuneration	2024		2023		2022	
	Jumlah Orang Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount
Bonus yang ditangguhkan (bruto) Deferred bonuses (gross amount)	0	0	0	0	0	0

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

BOC Members' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Bank Jago	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia | 76,36% PT Katalis Digital Nusantara | 99,99% Bravo Capital Holdings Ltd | 100%
Anika Faisal	Komisaris Commissioner	-	-	-	PT Kala Indah Abadi | 20%
Arief T. Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	PT Radika Widayaka | 75% Surowidjojo & Co. | 50%
Teguh Dartanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Per posisi 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham secara langsung hingga 5% di Bank. Namun demikian, ada tiga anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di perusahaan lain, seperti disampaikan di tabel.

Setiap anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan sesegera mungkin setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

As at 31 December 2024, no BOC members directly owned shares of up to 5% in the Bank. However, there are three BOC members who own shares in other companies, as presented in the table.

Each BOC member is required to disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary as soon as possible after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the public company.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Jerry Ng, Komisaris Utama, merupakan pemegang saham pengendali Bank melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Komisaris, memiliki hubungan keuangan dengan PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki hubungan keuangan atau keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Financial and Familial Relationships

Jerry Ng, President Commissioner, is the controlling shareholder of the Bank via PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Commissioner, has financial ties with a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

None of the other BOC members have financial or familial ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Syariah yang baik. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:

1. Ruang Lingkup Umum

a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank.
b. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
c. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
d. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar memenuhi prinsip syariah dengan berpedoman pada fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
e. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
f. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
g. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

The Sharia Supervisory Board is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Sharia Good Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board includes:

1. General Scope

a. Supervise the interests of the Bank regarding the policies and course of management by the Board of Directors so that they are in accordance with Sharia Principles and are responsible for such supervision, as well as providing advice to the Board of Directors including providing sharia opinions regarding the Bank's activities.
b. In performing supervisory function, the SSB is obliged to direct, monitor and evaluate the implementation of Sharia Governance including the implementation of sharia risk management, sharia compliance and integrated sharia internal audit as well as the Bank's strategic policies related to the implementation of Sharia Principles, in accordance with the provisions of statutory regulations, articles of association, and/or GMS decisions.
c. Ensure compliance with sharia principles for operational and product guidelines issued by the Bank;
d. Supervise the Bank's new product development process so that it meets sharia principles guided by the fatwa of the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council;
e. Request a fatwa from the National Sharia Council – Indonesian Ulama Council for new Bank products for which there is no fatwa;
f. Conduct regular reviews of compliance with sharia principles regarding mechanisms for collecting funds and channeling funds as well as Bank services;
g. Request data and information related to sharia aspects from Bank work units in the context of carrying out their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

2. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Proses Pengembangan Produk Baru Bank

a. Meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
b. Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN MUI: (i) Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan analisis kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN MUI atau (ii) Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi Bank untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari DSN MUI;
c. Melakukan kajian atas sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
d. Memberikan pendapat/opini syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan, termasuk prosedur, akad-akad dan hal-hal lain yang terkait dengan produk baru tersebut berdasarkan Fatwa DSN-MUI.

2. Scope of Supervision of the Bank's New Product Development Process

a. Request an explanation from the authorized Bank official regarding the purpose, characteristics, and contract used in the new product to be issued;
b. Checking whether the contract used in the new product has a fatwa from the DSN MUI: (i) In the event that there is a fatwa, the DPS will analyze the suitability of the new product contract with the fatwa of the DSN MUI or (ii) In the event that there is no fatwa, the DPS proposes to the Bank's Board of Directors to complete the new product contract with a fatwa from the DSN MUI;
c. Reviewing new product systems and procedures to be issued related to compliance with Sharia Principles; and
d. Provide sharia review on the new product to be issued, including procedures, contracts and other matters related to the new product based on the DSN MUI Fatwa.

3. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Kegiatan Bank

a. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
b. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan;
c. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam prosedur.
d. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada Nomor c, apabila diperlukan;
e. Melakukan peninjauan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan dimaksud;
f. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
g. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Scope of Supervision of the Bank's Activities

a. Analyzing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, implementing the internal audit function and/or compliance function to determine the quality of implementation of the fulfillment of Sharia Principles on fund raising activities and fund distribution as well as Bank services;
b. Determine the number of transaction sampling to be examined by taking into account the quality of implementation of the fulfillment of the Sharia Principles of each activity;
c. Examine transaction documents that are tested for sampling to determine compliance with Sharia Principles as required in the procedure.
d. Conduct inspections, observations, requests for information and/or confirmations to Bank employees and/or customers to strengthen the results of document inspection as referred to in Number c, if necessary;
e. Conduct a review of the Standard Operating Procedure (SOP) related to sharia aspects if there are indications of non-compliance with the implementation of the fulfillment of Sharia Principles for the activities in question;
f. Provide sharia opinion on fundraising and fund distribution activities as well as Bank services; and
g. Report the results of the Sharia Supervisory Board's supervision to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Susunan DPS per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

The DPS composition as at 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Yulizar Djamaluddin Sanrego	Ketua Chairman	RUPSLB | EGMS 22 September 2021 Diangkat kembali dalam RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 Mei 2024 22 May 2024	2024–2027
Muhammad Maksum	Anggota Member	RUPSLB | EGMS 22 September 2021 Diangkat kembali dalam RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 Mei 2024 22 May 2024	2024–2027

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil DPS disajikan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Profile of Sharia Supervisory Board

The profile of DPS members is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masa Jabatan

DPS yang saat ini menjabat diangkat pada RUPSLB tanggal 22 September 2021 dan telah diangkat kembali dalam RUPST tanggal 22 Mei 2024. Periode penugasan DPS adalah efektif sejak ditutupnya RUPST 22 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga yang diadakan setelah RUPST tersebut.

Term of Office

The current DPS members were appointed at the EGMS on 22 September 2021 and re-appointed at the AGMS on 22 May 2024. DPS members are appointed effectively from the closing of the EGMS on 22 May 2024 until the closing of the third AGMS held after the AGMS.

Laporan Pelaksanaan Tugas pada 2024

Laporan pelaksanaan tugas-tugas DPS pada tahun 2024 disajikan dalam bagian terpisah dalam bab ini, dengan judul Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola GCG Unit Usaha Syariah.

Report of Duties in 2024

The DPS's duties implementation report in 2024 is presented in a separate section in this chapter, titled Sharia Governance Implementation Self-Assessment Report.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

The Committees of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Each committee is responsible for performing review and supervision according to their respective duties and responsibilities as stipulated in their respective committee charters and board manuals.

Independensi	Independence
Komite Audit	Audit Committee
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Pihak Independen yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan, dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.	The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two Independent Parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.
Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee
Komite diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris, dan dua orang pihak independen, yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan, dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.	The Committee is chaired by an Independent Commissioner with one Commissioner and two independent parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.
Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
Komite diketuai oleh Komisaris Independen, dengan anggota satu orang Komisaris dan satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.	The Committee is chaired by an Independent Commissioner, with one Commissioner and one Executive Officer in charge of human resources or an employee representative as members.

Pedoman dan Tata Tertib	Charter
Komite Audit	Audit Committee
Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal dan eksternal, serta kepatuhan Bank.	The Audit Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to financial information, internal control system, effectiveness of internal and external audits, and banking compliance.
Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Audit pada tanggal 5 Desember 2024.	The Audit Committee maintains its Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Audit Committee on 5 December 2024.
Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.

Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee
Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko Bank. Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	The Risk Monitoring Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to the supervisory function of the Bank's risk management. The Risk Monitoring Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Risk Monitoring Committee on 30 September 2024. These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.
Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 16 Desember 2024. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	The Remuneration & Nomination Committee is tasked with assisting the implementation of the BOC's duties regarding remuneration and nomination. In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Remuneration and Nomination Committee on 16 December 2024. These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.

Kebijakan Rapat	Meeting Policy
Komite Audit	Audit Committee
1. Rapat paling sedikit sekali dalam satu bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.	1. Meeting at least once a month. 2. Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members. 3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote. 4. Differences of opinion (dissenting opinions) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.
Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee
1. Rapat diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.	1. The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least once in every month. 2. Committee meetings can only be held if attended by at least 50% of all members. 3. Resolutions in Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, the resolution is achieved based on the majority of votes. 4. Dissenting opinions that arise in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meetings, along with the reasons for such dissenting opinions.

Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
1. Rapat paling sedikit sekali dalam tiga bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.	1. Meeting at least once every three months. 2. Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members. 3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote. 4. Differences of opinion (dissenting opinions) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.

Kehadiran	Attendance
Komite Audit	Audit Committee
12x **Rapat** **Meetings**	1x **Sirkuler** **Circular**
Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggotanya, dan 1 sirkuler.	In 2024 the Audit Committee conducted 11 meetings, all of which were attended by the Chairman and all members, and 1 Circular.
Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee
10x **Rapat** **Meetings**	2x **Sirkuler** **Circular**
Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 10 kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggotanya, dan 2 sirkuler.	In 2024, the Risk Monitoring Committee conducted 10 meetings, all of which were attended by the Chairman and all members, and 2 Circulars.
Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
1x **Rapat** **Meetings**	8x **Sirkuler** **Circular**
Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 1 kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggotanya, dan 8 Keputusan Sirkuler.	In 2024, the Remuneration & Nomination Committee conducted 1 meeting, all of which were attended by the Chairman and all members, and 8 Circulars.

Pelaksanaan Kegiatan Sepanjang 2024	Work Activities in 2024
Komite Audit	Audit Committee
Fokus kajian dan diskusi Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: a. Laporan Keuangan 1. Membahas dan mengevaluasi laporan keuangan Bank 2. Memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Bank secara berkala dan informasi keuangan lainnya. b. Audit Eksternal 1. Membahas hasil audit laporan keuangan Bank tahun 2024; serta rencana audit eksternal tahun 2025, pendekatan audit, dan metodologinya. 2. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal. 3. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan oleh auditor eksternal. c. Internal Audit 1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit selama tahun 2024. 2. Memantau pelaksanaan komitmen tindak lanjut temuan Internal Audit. 3. Mengkaji dan menyetujui Rencana Audit tahun 2025. d. Kepatuhan dan Internal *Fraud* 1. Memantau penerapan kepatuhan Bank dan APU-PPT. 2. Mengkaji peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya. 3. Memantau tindak lanjut hasil pengawasan OJK. 4. Memantau kasus internal *fraud* dan melakukan evaluasi program penanggulangan *fraud*. e. Rencana Kerja Komite Audit Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit tahun 2024, serta melakukan kajian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.	The focus of reviews and discussions of the Audit Committee in 2024 was as follows: a. Financial statements 1. Discussion and evaluation of the Bank's financial reports. 2. Regular monitoring and evaluation of the Bank's financial performance and other financial information. b. External Audit 1. Discussion of the results of the audit of the Bank's financial statements for 2023; as well as the 2024 external audit plan, audit approach and methodology. 2. Recommendations for the appointment of external auditors. 3. Review and assessment of the adequacy of audits performed by external auditors. c. Internal audit 1. Monitoring and evaluation of the implementation of audits by the Internal Audit throughout 2024. 2. Monitoring of implementation of commitments to follow up on Internal Audit findings. 3. Review and approval of the 2025 Audit Plan. d. Compliance and Internal Fraud 1. Monitoring of implementation of the Bank's compliance and AML-CFT performance. 2. Review of new applicable regulations and their impacts. 3. Monitoring of the follow-up to the results of OJK's supervision. 4. Monitoring of internal fraud cases and evaluation of fraud prevention programs. e. Audit Committee Work Plan Formulation of plans and work programs for the Audit Committee for 2024, as well as review of the Audit Committee's Work Guidelines and Rules.

Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee
Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:	The discussion and focus of the reviews and discussions of the Risk Monitoring Committee in 2024 were as follow, but not limited to:
a. Memantau kinerja manajemen risiko bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama bank terhadap selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada bank.	a. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the bank, partner performance, top emerging risk, bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the bank.
b. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan.	b. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.
c. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas serta risiko lainnya.	c. Evaluated policies and implementation of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk and liquidity and other risks.
d. Memantau dan mengevaluasi tugas Komite Manajemen Risiko dan unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko kredit untuk masing-masing unit bisnis, risiko pasar dan likuiditas, dan risiko operasional.	d. Monitored and evaluated the duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit related to the determination and monitoring of credit risk for each business unit, market and liquidity risk, and operational risk.
e. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan Risk-Based Bank Rating (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.	e. Monitored the Bank's soundness based on Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.
f. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko	f. Reviewed and established changes to the Risk Monitoring Committee Charter
g. Memantau kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP	g. Monitored Bank's capital adequacy through ICAAP
h. Memantau kasus-kasus *fraud* internal dan eksternal dan strategi penanganan *fraud*.	h. Monitored internal and external fraud cases and fraud management strategies.
i. Mendiskusikan dan memantau beberapa agenda tematik yang dipaparkan kepada komite, diantaranya terkait implementasi UU PDP, ESG, dan ketentuan sertifikasi manajemen risiko terbaru	i. Discussed and monitored some agenda brought up to the committee attention, for instance related to the implementation of PDP Law, ESG, and the latest risk management certification requirements
j. Memantau hasil komite-komite lain seperti Komite Audit, ALCO, IT Steering Committee, dan Komite Manajemen Risiko.	j. Monitored the work results of other committees, such as the Audit Committee, ALCO, IT Steering Committee and Risk Management Committee.

Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration & Nomination Committee
Fokus kajian dan diskusi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:	The focus of reviews and discussions of the Remuneration and Nomination Committee in 2024 was as follows:
1. Rekomendasi persetujuan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Tahun 2024.	1. Recommendation for approval of the Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS in 2024.
2. Rekomendasi hasil *Self-Assessment Collegial Survey* untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023.	2. Recommendation of the results of the Self-Assessment Collegial Survey for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.
3. Rekomendasi penunjukkan ulang Direktur Integrated Risk Management, Direktur Partnership Business dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2024-2027.	3. Recommendation for the reappointment of the Director of Integrated Risk Management, Director of Partnership Business and the Sharia Supervisory Board for the years 2024-2027.
4. Melakukan assessment terhadap calon anggota Dewan Direksi Komisaris dan anggota Direksi di PT Bank Jago Tbk.	4. Conducting an assessment of prospective members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at PT Bank Jago Tbk.
5. Nominasi calon Direktur Finance, Technology & Operations.	5. Nomination of candidates for Director of Finance, Technology & Operations.
6. Rekomendasi realokasi MESOP 2023-2028 grant 1	6. Recommendation for the reallocation of MESOP 2023-2028 grant 1
7. Rekomendasi program dan peserta MESOP 2023-2028 grant 2	7. Recommendation for the program and participants of MESOP 2023-2028 grant 2
8. Pembahasan benefit BOD ekspatriat.	8. Discussion of benefits for expatriate BOD.
9. Rekomendasi permohonan uji calon anggota Dewan Pengawas Syariah	9. Recommendation for the application for testing of prospective members of the Sharia Supervisory Board
10. *Self-assessment* dan rekomendasi remunerasi calon Komisaris Independen	10. Self-assessment and recommendation for remuneration of prospective Independent Commissioners

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi

Susunan anggota ketiga komite di bawah Dewan Komisaris pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee Composition

The composition of the three committees under the BOC as at 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Teguh Dartanto	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) Audit Committee Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan (SK) Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi (Komisaris Independen) Remuneration and Nomination Committee Chairman (Independent Commissioner)	SK Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit (Pihak Independen) Audit Committee Member (Independent Party)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Risk Monitoring Committee Member (Independent Party)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Manggi Taruna Habir	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Risk Monitoring Committee Member (Independent Party)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Risk Monitoring Committee Member (Independent Party)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Arief T. Surowidjojo	Ketua Komite Pemantau Risiko (Komisaris Independen) Risk Monitoring Committee Chairman (Independent Commissioner)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Anika Faisal	Anggota Komite Pemantau Risiko (Komisaris) Risk Monitoring Committee Member (Commissioner)	SK Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Jerry Ng	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (Komisaris Utama) Remuneration and Nomination Committee Member (President Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Maya Kartika	Komite Remunerasi dan Nominasi (Pejabat Eksekutif HC) Remuneration and Nomination Committee Member (HC Executive Officer)	SK Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
Yulizar Sanrego	Anggota Komite Pemantau Risiko (DPS) Risk Monitoring Committee Member (DPS)	Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026
	Anggota Komite Audit (DPS) Audit Committee Member (DPS)	Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023–2026

Profil Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi

Profil anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee Members

Profiles of members of the Audit Committee are presented in the Profiles of the BOC and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee Members Competence Enhancement

Nama Name	Acara dan Penyelenggara Event and Organizer
Anika Faisal, Arief T. Surowidjojo, Jerry Ng, Teguh Dartanto	Dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di halaman 142 This information can be found in the BOC Competence Enhancement section page 142 of this Annual Report

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit telah melakukan evaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Jumlah remunerasi seluruh anggota Komite tahun 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Statement on the Effectiveness and Adequacy of the Internal Control System

The Audit Committee has evaluated and ensured that the internal control system implemented by the Bank has been effective and adequate, encompassing the aspects of financial control, operational control and compliance with laws and regulations.

Total remuneration for all Committee members in 2024, 2023, and 2022 is as follows:

	2024	2023	2022
Total Remunerasi **Total Remuneration**	**Rp7.554 juta | million**	**Rp5.707 juta | million**	**Rp4.678 juta | million**

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi memiliki komite-komite berikut: Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Human Capital, dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

The BOD has the following committees: Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Human Capital Committee, and Credit Policy Committee.

Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

Komite Aset dan Liabilitas

Tugas dan Wewenang

1. Memantau dan mengelola aset dan liabilitas.
2. Memantau perkembangan pasar dan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi keadaan pendanaan dan likuiditas Bank.
3. Memantau eksposur risiko bank seperti risiko suku bunga dan nilai tukar.
4. Memutuskan dan memberikan arahan dalam pengelolaan suku bunga baik suku bunga funding dan lending.
5. Mengkaji ulang, mengawasi, dan menyetujui strategi neraca secara keseluruhan, atas likuiditas, harga, dan manajemen permodalan.
6. Melakukan koordinasi dengan Komite Kredit (KK) dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Laporan Kerja

Pada 2024, keputusan-keputusan yang diambil oleh ALCO yaitu:

1. Persetujuan terkait suku bunga produk *funding* Jago App
2. Persetujuan terkait dengan suku bunga produk *lending Partnership Business Solutions* (PBS)
3. Persetujuan terkait dengan suku bunga produk *funding Wholesale Funding Business* (WFB)
4. Persetujuan terkait dengan rate/*nisbah* produk *funding Unit* Usaha Syariah Bank Jago.

Jumlah Rapat

14 rapat yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan Anggota dan 11 sirkuler.

ALCO

Duties and Authority

1. Monitoring and managing assets and liabilities.
2. Monitoring market developments and factors that may affect the Bank's funding and liquidity conditions.
3. Monitoring the Bank's risk exposures such as interest rate risk and exchange rate risk.
4. Deciding on and providing direction regarding the management of interest rates, both for funding and lending.
5. Reviewing, supervising, and approving the overall balance sheet strategy, on liquidity, pricing, and capital management.
6. Coordinating with the Credit Committee (CC) in terms of credit or financing.

Report of Duties in 2024

In 2024, the decisions taken by ALCO included:

1. Approval related to interest rates of Jago App funding product
2. Approval related to interest rates on Partnership Business Solutions (PBS) lending products
3. Approval related to interest rates on Wholesale Funding Business (WFB) funding products
4. Approval related to the rate/nisbah of Sharia Business Unit funding products.

Frequency of Meetings

ALCO held 14 meetings which were entirely attended by the Chairperson and Members.

Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Wewenang

1. Menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko, berikut pengkinian, perbaikan, dan atau penyempurnaan.
2. Melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang menyimpang dari prosedur normal.

Risk Management Committee

Duties and Authority

1. Prepare risk management policies and framework as well as risk limit, along with update, modification, and or improvement.
2. Conduct evaluation on the conformity of the risk management policies to the implementation thereof.
3. Conduct evaluation and give recommendations on the transactions or activities deviating from the normal procedures.

Laporan Kerja

Rapat Komite Manajemen Risiko membahas dan menjadi sarana anggota Komite dalam memantau delapan jenis risiko, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Peraturan OJK terkait Manajemen Risiko dalam hal pengawasan aktif Direksi terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Beberapa keputusan penting yang diambil Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Memantau kinerja manajemen risiko bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama bank terhadap selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada bank.
2. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan.
3. Membahas dan menetapkan *Risk Appetite Statement, Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance Threshold* untuk *Bankwide* dan UUS.
4. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas, serta risiko lainnya.
5. Menganalisis kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP
6. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Manajemen Risiko (RMC *Charter*)
7. Mengevaluasi pelaksanaan program budaya sadar risiko Bank Jago
8. Memantau dan mengevaluasi tugas unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko untuk setiap unit bisnis.
9. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.
10. Memantau kasus fraud dan strategi penanganan *fraud*.
11. Memantau kondisi makroekonomi dan dampaknya terhadap Bank.

Jumlah Rapat

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko melaksanakan 12 kali rapat, baik secara langsung maupun media sirkuler.

Report of Duties in 2024

Risk Management Committee meetings discuss and serve as a means for the Committee members to monitor the eight types of risk stipulated in the Risk Management Policy and OJK Regulations related to Risk Management, in terms of active supervision by the BOD on the implementation of risk management policy and strategies.

In 2024, the Risk Management Committee decided several important decisions as follows, but not limited to:

1. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the bank, partner performance, top emerging risk, bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the bank.
2. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.
3. Discussed and established the Risk Appetite Statement, Risk Appetite, and Risk Tolerance Threshold for Bankwide and UUS.
4. Evaluated the risk management policy and its implementation, on credit risk, operational risk, market and liquidity risk, and other risks.
5. Analyzed the adequacy of Bank's capital through ICAAP
6. Reviewed and established changes to the Risk Management Committee Charter (RMC Charter)
7. Evaluated the implementation of Bank Jago's risk awareness culture program.
8. Monitored and evaluated the duties of the Risk Management unit related to the determination and monitoring of risks at each business unit.
9. Monitored the Bank's soundness level according to the Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.
10. Monitored fraud cases and fraud management strategies.
11. Monitored macroeconomic conditions and their impact on the Bank.

Frequency of Meetings

In 2024, the Risk Management Committee held 12 meetings.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan Wewenang

1. Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank (rumusan kebijakan dan prosedur berkaitan dengan penggunaan TI);

IT Steering Committee

Duties and Authority

1. Information Technology Strategic Plan which is in accordance with the Bank business activity strategic plan;
2. The formulation of main IT policies and procedures such as IT security and risk management policies related to IT use in the Bank (formulation of policies and procedures related to IT use);

3. Kesesuaian proyek-proyek TI disetujui dengan Rencana Strategis TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya, termasuk dan tidak terbatas pada ketersediaan, waktu respon, dan keamanan sistem & informasi, serta langkah-langkah mitigasi risiko;
8. Arahan terkait kapabilitas keamanan siber Bank termasuk di antaranya inisiatif keamanan siber, penerapan pengendalian keamanan siber, serta upaya penyelesaian atas permasalahan terkait keamanan siber;
9. Pemantauan penggunaan biaya TI vs anggaran;
10. Upaya penyelesaian atas permasalahan TI terkait temuan audit, kepatuhan, serta kejadian kritikal pada sistem dan operasional TI;
11. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara;
12. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Laporan Kerja

1. Membahas dan menyetujui implementasi *chatbot* untuk keperluan *inquiry non-transaksional* bagi nasabah.
2. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Fraud Detection System*.
3. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Treasury System*.
4. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi sistem PSAK71.

Jumlah Rapat

Selama tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan 4 kali rapat.

People Committee

Tugas dan Wewenang

1. Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan sasaran dalam bidang Human Capital dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk ditetapkan, khususnya yang bersifat strategis.
2. Mengevaluasi pelaksanaan program remunerasi Human Capital dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui.
3. Menyetujui penyimpangan dari peraturan/kebijakan perusahaan yang berlaku di bidang Human Capital yang melebihi kewenangan kepala divisi dan/atau Direktur yang membidangi Human Capital.

3. Conformity of the approved IT projects to the IT Strategic Plan;
4. Conformity of the implementation of IT projects to the project charter agreed;
5. Conformity of the IT to the requirement for management information system to support managing business activities of the Bank;
6. The effectiveness of the risk mitigation measures on Bank investments in the IT sector and ensure that the relevant investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
7. Monitoring on the IT performance, and the relevant improvement efforts, including but not limited to availability, response time and system & information security, as well as actions to mitigate risks;
8. Directions regarding the Bank's cyber security capabilities including cyber security initiatives, implementation of cyber security controls, as well as resolution related to cyber security issues;
9. Monitoring of IT spending vs budget;
10. The efforts of settlement of IT issues related to audit findings, compliance as well as critical events on system and IT operation;
11. The efforts of settlement of various IT related issues, which cannot be settled by the user work unit and the provider work unit;
12. The sufficiency and allocation of the resources owned by the Bank.

Report of Duties in 2024

1. Discuss and approve chatbot implementation for non-transactional inquiry purposes for the customers.
2. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Fraud Detection System.
3. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Treasury System.
4. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the PSAK71 system.

Frequency of Meetings

During 2024, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings.

People Committee

Duties and Authority

1. Evaluating policies, strategies, and targets in the area of Human Capital and then recommending them to the BOD to be ratified, in particular those that are strategic in nature.
2. Evaluating the implementation of the Human Capital remuneration program and then recommending it to the BOD for approval.
3. Approving deviations from the prevailing company regulations/policies in the area of Human Capital that exceed the authority of the division head and/or the Director in charge of Human Capital.

Laporan Kerja

1. Merekomendasikan *Special Recognition* untuk Karyawan
2. Membahas dan menyetujui hasil pelaksanaan pembagian bonus dan *review* gaji karyawan
3. Membahas dan merekomendasikan program MESOP 2023–2028 Grant 2
4. Membahas dan merekomendasikan realokasi MESOP 2023-2028 Grant 1
5. Membahas dan menyetujui penyesuaian gaji beberapa karyawan di tengah tahun
6. Menyetujui pembayaran LTCP karyawan
7. Membahas dan merekomendasikan remunerasi dan nominasi calon anggota Board of Management

Jumlah Rapat

Selama tahun 2024, People Committee melaksanakan 2 kali rapat dan 8 sirkuler.

Komite Kebijakan Perkreditan

Tugas dan Wewenang

1. Menentukan arah kredit Bank dan memantau penerapan kebijakan kreditnya.
2. Memberikan masukan kepada Direksi Bank dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank serta mengkaji kebijakan tersebut secara berkala.
3. Mengawasi penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.
4. Mengevaluasi dan menganalisis kualitas portofolio perkreditan terkait Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.

Laporan Kerja

1. Menyesuaikan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan terkini.
2. Mengevaluasi kualitas dan kondisi portofolio kredit posisi Desember 2023.
3. Menyetujui proposal perubahan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.

Jumlah Rapat

Selama tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan 1 (satu) kali rapat, yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota.

Komite Kredit/Pembiayaan

Tugas dan Wewenang

1. Memberikan keputusan (persetujuan atau penolakan) terkait dengan pengajuan kerja sama maupun kredit/pembiayaan serta pengajuan lainnya yang sudah melampaui nominal yang didelegasikan kepada pemegang limit individu (BWPK).

Report of Duties in 2024

1. Recommend Special Recognition for Employees
2. Discuss and approve the results of the implementation of bonus distribution and employee salary reviews
3. Discuss and recommend the 2023–2028 MESOP program Grant 2
4. Discuss and recommend the relocation of MESOP 2023–2028 Grant 1
5. Discuss and approve mid year salary adjustment for several employees
6. Approve the payment of employee LTCP
7. Discuss and recommend the remuneration and nomination of new members of the Board of Management

Frequency of Meetings

During 2024, People Committee held 2 meetings and 8 circulars.

Credit Policy Committee

Duties and Authority

1. Determining the direction of the Bank's credit and monitor its credit policies implementation.
2. Providing input to the Bank's BOD in the preparation of the Bank's Credit and Financing Policy as well as conducting periodic reviews of such policy.
3. Monitoring the implementation and implementation of the Bank's Credit and Financing Policy.
4. Evaluating and analyzing credit portfolio quality in relation to the Bank's Credit and Financing Policy.

Report of Duties in 2024

1. Adjusting latest Credit Policy Committee membership.
2. Evaluating credit portfolio's quality and condition December 2023 position.
3. Approving summary changes of Bank's Credit and Financing Policy.

Frequency of Meetings

In 2024, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting, attended by the Chair and all Members.,

Credit/Financing Committee

Duties and Authority

1. Making decisions (approval or rejection) related to the proposal of cooperation and credit/financing as well as any other proposals that exceed the authorized amount delegated to the individual limit holder.

2. Melakukan review terhadap proposal kredit dan pembiayaan termasuk pengajuan lainnya yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (dalam hal jika terdapat peningkatan eksposur risiko) mencakup namun tidak terbatas pada:
   a. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak terkait;
   b. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak ketiga dengan nominal diatas 20% dari ekuitas Bank;
   c. Persetujuan Hapus Buku - AYDA dan Hapus Tagih yang melampaui wewenang anggota Direksi.
3. Berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan aspek pendanaan kredit/pembiayaan.

2. To embark the review of all credit or financing proposal as well as any related submission that required approval from the BOC (in case there is an increment of risk exposure) such as but not limited to:
   a. Approval for credit or financing to related party;
   b. Approval for credit or financing to the third party with amount above 20% of Bank's equity;
   c. Write Off, Repossessed Asset, and Charge Off with amount above BOD's authority.
3. Coordinate with ALCO in terms of loan/financing funding aspect.

Laporan Kerja

Sejak dibentuk pada 10 November 2023, Komite Kredit/Pembiayaan senantiasa berperan aktif dalam pengambilan keputusan kredit/pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan. Keputusan yang dibuat selalu dituangkan secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik.

Adapun sepanjang tahun 2024, Komite Kredit/Pembiayaan telah membuat keputusan setidaknya sebanyak 45 kali, mencakup kredit/pembiayaan kemitraan, bilateral korporasi, dan lain-lain.

Report of Duties in 2024

Since its formation on 10 November 2023, the Credit/Financing Committee has played an active role in terms of credit/financing decision making according to their authority. All the decisions taken are well stated and properly documented.

In addition, throughout 2024, The Credit/Financing Committee has making decision for at least 45 times, covers all matters related to partnership loan/financing, corporate bilateral loan and more.

Jumlah Rapat

45 sirkuler

Frequency of Meetings

45 circulars

Anggota Komite di bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

● Ketua|Chairman ● Anggota Tetap dengan Hak Suara|Permanent Members with Voting Right

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Arief Harris Tandjung	●	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) IT Steering Committee (ITSC)	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
	●	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	People Committee People Committee	25 Mei | May 2023	2023-2026

● Ketua|Chairman ● Anggota Tetap dengan Hak Suara|Permanent Members with Voting Right

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Sonny Christian Joseph	●	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
Umakanth Rama Pai	●	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
Peterjan van Nieuwenhuizen	●	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	1 November 2023	2023–2026
Tjit Siat Fun	●	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
Supranoto Prajogo	●	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	8 Juli | July 2024	2024-2026
	●	Komite Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
Yoyo Cahyadi	●	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
Maya Kartika	●	People Committee People Committee	1 November 2023	2023–2026
Pratomo Soedarsono	●	People Committee People Committee	1 November 2023	2023–2026
Iwan Fadillah	●	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tjit Siat Fun, Direktur Kepatuhan, yang bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi material yang berkaitan dengan kinerja Bank. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Dasar Hukum Pelaksanaan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01–2014 tanggal 30 Januari 2014, Perseroan mengangkat Tjit Siat Fun, yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Maret 2020. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan KS/BOD/004/V/2020 tanggal 6 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Menjaga hubungan baik dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
4. Memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip GCG.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
7. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Tjit Siat Fun, the Compliance Director, who is responsible for the dissemination of material information related to the Bank's performance. The Corporate Secretary's profile is presented in the BOD Profiles section in this Annual Report.

Legal Basis of Function Implementation

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Establishment of Corporate Secretary in conjunction with the Securities Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Attachment II to the Decree of the BOD of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01–2014 dated 30 January 2014, the Company appointed Tjit Siat Fun, who serves as the Director of Compliance, to concurrently serve as the Corporate Secretary starting from 18 March 2020. She was appointed based on the BOD Decree No. KS/BOD/004/V/2020 dated 6 May 2020 on Appointment of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Maintaining good relations with the OJK, IDX, and other stakeholders.
2. Responsible for providing important information that the public needs to know about the condition of the Bank to all stakeholders.
3. Keeping abreast of developments in the capital market, including the regulations in force in the capital market.
4. Fulfilling the Company's obligations as a public company based on the principles of GCG.
5. Provide input to the BOD and the BOC to comply with the provisions of Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementing regulations.
6. Responsible for organizing the GMS.
7. Coordinating the implementation of BOD and BOC meetings.
8. Preparing the minutes of meetings of the BOD meetings, and documenting them.
9. Assisting the BOD and the BOC in conducting their respective duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST.
2. Menyelenggarakan RUPSLB.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang, termasuk 16 siaran pers ke regulator.
4. Membantu melaksanakan Paparan Publik Tahunan pada 29 Agustus 2024.
5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah.
6. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya.
7. Memperbarui informasi terkait tata kelola dan hubungan investor pada situs web Bank.

Implementation of Duties and Responsibilities

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following tasks and activities:

1. Organized the AGMS.
2. Organized the EGMS.
3. Delivered information disclosure and/or reports required by the authorities, including 16 press releases to the regulator.
4. Assist the Annual Public Expose on 29 August 2024.
5. Conducted secretarial functions in the implementation of BOD meetings, BOC meetings, and joint meetings of the BOC and the BOD, BOC and the SSB and the BOD and the SSB.
6. Participated in training programs organized by the IDX, OJK, the Association of Indonesian Issuers and other related institutions.
7. Update information regarding governance and investor relation on the Bank's website.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competence Enhancement

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
19 Januari 2024 19 January 2024	Kegiatan High Level (HLM) dalam Rangka Assessment ACGS di tahun 2024	BEI
20 Maret 2024 20 March 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko	OJK
23 April 2024	Seminar LPPI: The Role of Women Leadership in Digital Era	LPPI
3 Juni 2024 3 June 2024	Seminar BEI - Data Protection: Navigating Data Privacy	BEI
5 Juni 2024 5 June 2024	Rembuk Nasional	PPATK
27 September 2024	FKDKP ESG Seminar	FKDKP
10 Oktober 2024 10 October 2024	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution	OJK Institute
19 November 2024	SEMINAR GERNAS APU PPT 2024: Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0	APU PPT

Siaran Pers

Press Releases

Tanggal Date	Judul Title
31 Januari 2024 31 January 2024	Sekarang Bisa Nabung Mulai dari Rp1 di Aplikasi GoPay Start Saving with Just 1 Rupiah on GoPay App
21 Februari 2024 21 February 2024	Bank Jago Ajak Generasi Muda Peduli Kesehatan Finansial Bank Jago Encourages Young Generation to Care about Financial Health
22 Maret 2024 22 March 2024	Strategi Kolaborasi Dorong Kinerja Bank Jago di 2023 Collaboration Strategy Drives Bank Jago's Performance in 2023
23 Maret 2024 23 March 2024	Jago Syariah Gandeng Komunitas Pengendara Motor Yamaha dalam Perjalanan Berbagi Kebaikan dan Edukasi Keuangan Jago Syariah Collaborates with Yamaha Rider Community on a Journey to Share Kindness and Financial Education
26 April 2024	Bank Jago Awali 2024 dengan Kinerja yang Solid Bank Jago Starts 2024 with Solid Performance
22 Mei 2024 22 May 2024	Bank Jago Gelar RUPST Tahun Buku 2023 Bank Jago Holds Annual General Meeting for the 2023 Fiscal Year
26 Juli 2024 26 July 2024	Bank Jago Cetak Pertumbuhan yang Berkualitas pada Semester I–2024 Bank Jago Reports Quality Growth in the First Half of 2024
14 Agustus 2024 14 August 2024	Terapkan Strategi Bisnis Berkelanjutan, Bank Jago Terpilih Sebagai Inovator Terbaik Indonesia Implementing Sustainable Business Strategy, Bank Jago Selected as Indonesia's Best Innovator
28 Agustus 2024 28 August 2024	Bank Jago dan Bibit Luncurkan Rekening Dana Nasabah Syariah Berbasis Digital Bank Jago and Bibit Launch Digital-Based Sharia Customer Fund Accounts
29 Agustus 2024 29 August 2024	Inovasi dan Kolaborasi, Kunci Pertumbuhan Bisnis Bank Jago Innovation and Collaboration, Key to Bank Jago's Business Growth
22 September 2024	Kolaborasi Jago dan Bibit Bantu Generasi Muda Wujudkan Tujuan Keuangan Jago and Bibit Collaboration Helps Young Generation Achieve Financial Goals
26 September 2024	Bank Jago Ajak Mahasiswa Universitas Padjadjaran Bangun Kebiasaan Finansial yang Sehat Bank Jago Encourages Padjadjaran University Students to Foster Healthy Financial Habits
28 September 2024	Bibit dan Jago Ajak Curhat Keuangan untuk Tingkatkan Kesadaran Berinvestasi Bibit and Jago Invite to Financial Conversations to Raise Investment Awareness
28 Oktober 2024 28 October 2024	Bank Jago Konsisten Bertumbuh di Kuartal III–2024 Bank Jago Consistently Grows in Q3–2024
17 Desember 2024 17 December 2024	RUPSLB Bank Jago Sahkan Pergantian Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jago EGMS Ratifies the Changes to the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
18 Desember 2024 18 December 2024	Kolaborasi Bank Jago dan Google Cloud untuk Meningkatkan Kesempatan Tumbuh Jutaan Orang Indonesia Bank Jago and Google Cloud Collaborate to Enhance Growth Opportunities for Millions of Indonesians

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Tanggal Date	Judul Title
10 Januari 2024 10 January 2024	Laporan Registrasi Efek Desember 2023 Report of Securities Registry for December 2023
1 Februari 2024 1 February 2024	Siaran Pers: Gopay Tabungan by Jago Press Release: Gopay Savings by Jago
10 Februari 2024 10 February 2024	Laporan Registrasi Efek Januari 2024 Report of Securities Registry for January 2024
8 Maret 2024 8 March 2024	Laporan Registrasi Efek Februari 2024 Report of Securities Registry for February 2024
22 Maret 2024 22 March 2024	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 Submission of the 2023 Annual Financial Report
22 Maret 2024 22 March 2024	Siaran Pers: Kinerja Keuangan Q4 2023 Press Release: Financial Performance Q4 2023
4 April 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
5 April 2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of AGM
5 April 2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof for AGM
19 April 2024	Penjelasan atas Volatilitas Explanation of Volatility
26 April 2024	Siaran Pers: Kinerja Keuangan Q1 2024 Press Release: Financial Performance Q1 2024
26 April 2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Submission of Annual and Sustainability Report
30 April 2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertisement Proof for Interim Financial Report
30 April 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to AGM
2 Mei 2024 2 May 2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof for AGM Invitation
8 Mei 2024 8 May 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
22 Mei 2024 22 May 2024	Jadwal Pelaksanaan Program MESOP Tahap I Periode I 2024 Schedule for MESOP Phase I Period I 2024
28 Mei 2024 28 May 2024	Penyampaian Bukti Iklan Pelaksanaan Program MESOP Submission of Advertisement Proof for MESOP Implementation
28 Mei 2024 28 May 2024	Siaran Pers: RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Press Release: AGM for Fiscal Year 2023
28 Mei 2024 28 May 2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of AGM Minutes
28 Mei 2024 28 May 2024	Penyampaian Bukti Iklan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Advertisement Proof for AGM Minutes

Tanggal Date	Judul Title
29 Mei 2024 29 May 2024	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee
7 Juni 2024 7 June 2024	Perubahan Pengurus Management Changes
10 Juni 2024 10 June 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
14 Juni 2024 14 June 2024	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham Equity Securities Listing and Pre-Listing of Shares
8 Juli 2024 8 July 2024	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes in Directors and/or Board of Commissioners
9 Juli 2024 9 July 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
17 Juli 2024 17 July 2024	Laporan Pengangkatan Efektif Anggota Direksi Report on Effective Appointment of Board Members
19 Juli 2024 19 July 2024	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP Report on Results of ESOP MSOP Conversion
26 Juli 2024 26 July 2024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements
26 Juli 2024 26 July 2024	Siaran Pers: Kinerja Keuangan Q2 2024 Press Release: Financial Performance Q2 2024
8 Agustus 2024 8 August 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
15 Agustus 2024 15 August 2024	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Plan for Public Expose Event
26 Agustus 2024 26 August 2024	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
3 September 2024	Laporan Hasil Public Expose Report on Public Expose Results
18 September 2024	Pengunduran Diri Komisaris Independen Resignation of Independent Commissioner
8 Oktober 2024 8 October 2024	Laporan Registrasi Efek Securities Registry Report
28 Oktober 2024 28 October 2024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements
29 Oktober 2024 29 October 2024	Siaran Pers: Kinerja Keuangan Q3 2024 Press Release: Financial Performance Q3 2024
31 Oktober 2024 31 October 2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertisement Proof for Interim Financial Information
8 November 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registry
8 November 2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of EGM
11 November 2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof for EGM Notification

Tanggal Date	Judul Title
19 November 2024	Perubahan Alamat Kantor Pusat PT Bank Jago Tbk Change of PT Bank Jago Tbk Headquarters Address
19 November 2024	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Changes in Contact Details
25 November 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to EGM

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Jago memiliki visi untuk menyediakan layanan assurance yang profesional, konstruktif, dan inovatif. Assurance oleh SKAI dilakukan secara independen dan objektif dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Direksi. Assurance tersebut menilai efektivitas desain dan operasional tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Bank.

Bank Jago's Internal Audit Unit (IAU) has a vision to provide professional, constructive, and innovative assurance services. The assurance by the IAU is independent and objective, and is reported to the BOC (via the Audit Committee) and the BOD. Assurance is conducted to review the effectiveness of the design and operations of the Bank's governance, risk management, and internal control system.

Struktur dan Kedudukan

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

SKAI terdiri dari beberapa unit pelaksana, yaitu Business Audit, IT Audit & Data Analytics, dan Core Operations and Risk Audit, yang masing-masing dipimpin oleh kepala unit dan didukung oleh tim spesialis. Hingga 31 Desember 2024, SKAI memiliki 16 anggota, termasuk Kepala SKAI.

Seluruh karyawan SKAI memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan di berbagai bidang, seperti audit teknis, keamanan siber, rekayasa data, sains data, pemodelan risiko, pengembangan agile DevOps, perbankan syariah, dan kompetensi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan Bank Jago sebagai bank berbasis teknologi.

Untuk memastikan kualitas pemeriksaan yang unggul, SKAI secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas tim melalui program pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi profesional.

Structure and Position

The IAU is directly responsible to the President Director, and reports directly to the President Director and to the BOC, with copies sent to the Audit Committee and the Compliance Director.

The IAU is chaired by the IAU Head, who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, taking into consideration the Audit Committee's recommendations.

The IAU comprises several executive units, namely Business Audit, IT Audit & Data Analytics, and Core Operations and Risk Audit. Each unit is led by a unit head and supported by a team of specialists. As at 31 December 2024, the IAU consisted of 16 members, including the IAU Head.

All IAU staff possess the qualifications, knowledge, and experience relevant to various fields, such as technical auditing, cybersecurity, data engineering, data science, risk modeling, agile DevOps development, Islamic banking, and other competencies aligned with the audit-related needs of Bank Jago as a technology-driven bank.

To ensure that its audit results are of excellent quality, the IAU enhances the auditing team's capacity continuously, through training and education as well as professional certification programs.

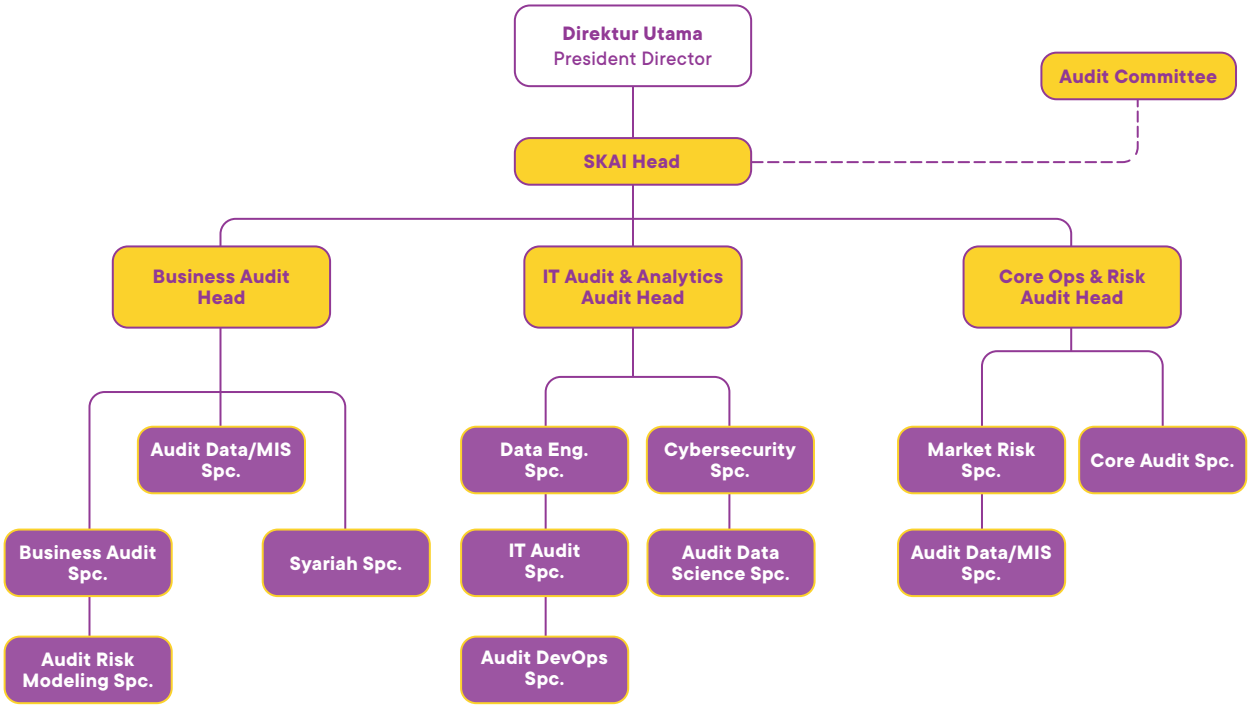

Kompetensi/Skill Competency/Skill	**Jumlah Auditor** Number of Auditors
Data Analis Data Analytics	4
Keamanan Siber Cybersecurity	1
Risiko Pasar Market Risk	1
Syariah Sharia	1
Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	2
Tata Kelola dan Pengawasan Teknologi Informasi IT Governance and Control	2
Agile System Development	1
Risiko Kredit Credit Risk	2

Tugas dan Tanggung Jawab

SKAI mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mendukung Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam pengawasan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit secara operasional;
- Melakukan analisis mendalam terhadap proses-proses signifikan di seluruh bidang operasional Bank untuk mengidentifikasi peluang perbaikan pengendalian internal;
- Mengusulkan langkah-langkah peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya Bank;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil pemeriksaan kepada seluruh tingkatan manajemen;
- Berkolaborasi dengan unit kerja lain yang memiliki fungsi pengendalian guna memastikan efektivitas pengendalian internal Bank;
- Menjalin komunikasi rutin dengan regulator dan memastikan pemenuhan seluruh kewajiban pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The IAU has the following duties and responsibilities:

- Supporting the President Director and the BOC in carrying out supervision by planning, implementing, and monitoring audit results in an operational manner;
- Conducting in-depth analyses of significant processes across all operational areas of the Bank to identify opportunities for improving internal controls;
- Proposing measures to enhance efficiency in the utilization of the Bank's resources;
- Providing recommendations for improvements and objective information based on audit findings to all levels of management;
- Collaborating with other work units possessing control functions to ensure the effectiveness of the Bank's internal controls;
- Maintaining regular communication with regulators and ensuring compliance with all reporting obligations in line with the regulations.

Piagam Audit Internal

SKAI berpedoman pada Piagam Audit (Audit Charter) yang telah disetujui oleh Komite Audit. Piagam ini disusun sesuai dengan POJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan selaras dengan International Professional Practices Framework (IPPF) yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit mencakup tujuan, tugas dan tanggung jawab, struktur, wewenang, kode etik, jenis layanan, pelaporan, serta ketentuan lain yang terkait dengan pelaksanaan fungsi SKAI.

Internal Audit Charter

The IAU is guided by the Audit Charter approved by the Audit Committee. The Audit Charter refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. Its practices are aligned with the International Professional Practices Framework established by the Institute of Internal Auditors (IIA).

The Audit Charter covers the IAU's objectives, duties and responsibilities, structure, authority, code of ethics, types of services provided, reporting, and other related matters.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala SKAI dijabat oleh Iwan Fadillah.

Diangkat sebagai Kepala SKAI pada November 2020 melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR/XI/2020. Profesional di bidang TI dan keuangan dengan 20 tahun pengalaman dalam risiko dan pengendalian, khususnya keamanan informasi dan layanan digital. Kariernya mencakup peran sebagai Control & Compliance Manager di Citibank Indonesia (2007–2010), Technology Risk Management Division Head di PT Indosat Tbk (2011–2014), serta IT, Data Analytics, and Centralized Operations Audit Head (SVP) di Bank Commonwealth (2014–2020).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran dan Magister Kebijakan Publik dari Carnegie Mellon University, AS. Pemegang sertifikasi profesi, termasuk CISA (ISACA), CISSP ((ISC)^2), CRMP (LSPMR), Risk Management Certification Level 6 (BSMR dan LSPP), dan Certified Expert in Islamic Microfinance (Frankfurt School of Finance & Management).

The Head of Internal Audit Unit's Profile

The Head of the IAU is Iwan Fadillah.

He was appointed as the IAU Head in November 2020 based on the BOD Decree No. 005/DIR/XI/2020 dated 2 November 2020. He is a professional in IT and finance, with 18 years of experience in risk and control, specializing in information security and digital services. His career includes roles as Control & Compliance Manager at Citibank Indonesia (2007–2010), as Technology Risk Management Division Head at PT Indosat Tbk (2011–2014), and as IT, Data Analytics and Centralized Operations Audit Head (SVP) at Commonwealth Bank (2014–2020).

He holds a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University and a Master in Public Policy and Management from Carnegie Mellon University, USA. He also holds various professional certifications, including CISA (ISACA), CISSP ((ISC)^2), CRMP (LSPMR), Risk Management Certification Level 6 (BSMR and LSPP), and Certified Expert in Islamic Microfinance (Frankfurt School of Finance & Management).

Pelaksanaan Audit pada Tahun 2024

SKAI bertugas memberikan assurance independen dan objektif kepada Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Direksi terkait efektivitas tata kelola, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal Bank.

Pada tahun 2024, SKAI melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan, mencakup area bisnis konvensional dan syariah, aktivitas perkreditan dan pendanaan, teknologi informasi, serta fungsi kantor pusat.

Hasil audit, termasuk temuan dan rencana tindak lanjut perbaikan, dilaporkan kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen senior. Perkembangan rencana perbaikan ini dipantau secara berkala dan dilaporkan untuk memastikan implementasi yang efektif.

Sebagai bagian dari penyempurnaan metodologi, SKAI terus memantau risiko dan memperbarui rencana audit guna memastikan fokus pada area yang relevan dengan kebutuhan Bank. Pendekatan ini bertujuan menyeimbangkan *value creation* dan *value preservation* di Bank.

SKAI juga mengembangkan sistem monitoring berkelanjutan berbasis data analitik, yang memungkinkan identifikasi dini atas risiko kritikal dan potensi masalah. Sistem ini mendukung dialog rutin dengan manajemen dan memungkinkan pengangkatan temuan ad hoc jika diperlukan, guna mempercepat mitigasi risiko.

Audit Implementation in 2024

The IAU provides independent and objective assurance to the BOC (through the Audit Committee) and the BOD regarding the effectiveness of the Bank's governance, risk management, and internal control systems.

In 2024, the IAU conducted audits according to the Annual Audit Plan, covering conventional and sharia business areas, credit and funding activities, information technology, and head office functions.

Audit results, including findings and corrective action plans, were reported to the Audit Committee, the BOC, and senior management. Progress of corrective actions taken is monitored regularly, and reported to ensure effective implementation.

As part of its methodology refinement, the IAU continues to monitor risks and update the audit plan to focus on areas relevant to the Bank's needs. This approach aims to balance achieving value creation and value preservation within the Bank.

The IAU has also developed a continuous monitoring system based on data analytics, enabling early identification of critical risks and potential issues. This system supports regular dialogue with management and allows for the raising of ad hoc findings when necessary to expedite risk mitigation.

Pengembangan Kompetensi SKAI

SKAI Competence Enhancement

Tanggal Date	**Acara** Event	**Penyelenggara** Organizer
29 Mei–24 Juli 2024 29 May–24 July 2024	Leadership 101 - Stepping Up	Mnd-Hub
1–13 Juli 2024 1–13 July 2024	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
5 Agustus–29 November 2024 5 August–29 November 2024	Data Analytics, Science and ML Specialisation	Team Algoritma
26 Agustus 2024 26 August 2024	ISACA Masterclass Training: Top Ten Areas Boards Should Consider When Governing Information and Technology and Digital Trust	ISACA & ISACA Indonesia Chapter
9–13 September 2024	Certified Information System Auditor Course Training	PT Systech Global Informasi
22 Oktober 2024 22 October 2024	Powerful Presentation Workshop	T&DON
20 November 2024	IT Governance, Risk Management and Cybersecurity Summit 2024	ISACA Indonesia Chapter

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

SUSBA 4.1.4

Sistem pengendalian internal Bank diterapkan melalui kerangka Tiga Lini Akuntabilitas. SKAI, sebagai Lini Ketiga, bertindak sebagai penilai independen atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh Lini Pertama (Unit Bisnis) dan Lini Kedua (Unit Manajemen Risiko). Penilaian ini dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit.

The Bank's Internal Control System is implemented through the Three Lines of Accountability framework. The IAU as the Third Line generally acts as an independent assessor of the effectiveness of the Internal Control System carried out by the First Line (Business Units) and the Second Line (Risk Management Unit), by carrying out the annual audit plan as approved by the President Director and the BOC through the Chairman of the Audit Committee.

Cakupan Pengendalian Internal

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko serta SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal, sistem pengendalian internal Bank mencakup lima komponen utama:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi;
5. Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan.

Scope of Internal Control

As stipulated in POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management, as well as SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Internal Control System Standards, the Bank's Internal Control System has these five core components:

1. Management oversight and control culture;
2. Identification and risk assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems;
5. Monitoring activities and actions to rectify deviations.

Tinjauan Atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

SKAI menilai efektivitas sistem pengendalian internal melalui audit berbasis risiko, dengan dokumentasi hasil penilaian yang disimpan dalam kertas kerja dan laporan audit. Untuk memastikan tindak lanjut atas temuan audit dilakukan tepat waktu oleh unit bisnis, SKAI secara rutin memantau pelaksanaannya. Temuan utama SKAI dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat yang relevan.

Berdasarkan hasil temuan dan laporan dari SKAI, Dewan Komisaris dan Direksi Bank menyimpulkan bahwa infrastruktur dan proses pengendalian internal di dalam Bank berlangsung dengan baik, efektif, dan memadai sepanjang 2024.

Overview on the Internal Control System's Effectiveness and Adequacy

The IAU evaluates the effectiveness of the internal control system through risk-based audits, with assessment results documented in working papers and audit reports. To ensure timely follow-up on audit findings by business units, the IAU regularly monitors their implementation. Key findings of the IAU are periodically reported to the BOC and the BOD through relevant meetings.

Based on the findings and reports from the IAU, the BOC and the BOD concluded that the internal control infrastructure and processes within the Bank have been of good quality, effective, and adequate throughout 2024.

Audit Eksternal

External Audit

Untuk mengaudit laporan keuangannya untuk tahun buku 2024, Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (RJRR) dan Tjhin Silawati, S.E. sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang telah terdaftar pada OJK. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP tersebut telah disetujui oleh RUPST pada 22 Mei 2024, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2024 adalah Rp3.000.000.000 (sebelum PPN dan OPE). KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank selain jasa audit.

Akuntan Publik dan KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

Riwayat penunjukan KAP dan Akuntan Publik oleh Bank selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

To audit its financial statements for FY 2024, the Bank appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Partners Public Accountant Firm (RJRR) Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm and Tjhin Silawati, S.E. as the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant, both registered with the OJK. The appointment of the Public Accountant and the KAP was approved by the AGMS on 22 May 2024, upon the Audit Committee's recommendation via the BOC.

The total cost incurred for the audit of the Bank's Financial Statements for FY 2024 was IDR3,000,000,000 (excluding VAT and OPE). The stated KAP did not provide any other services to the Bank apart from the audit.

The Public Accountant and the KAP have accomplished their duties independently in accordance with the public accounting professional standards, as well as in accordance with the work requirements and the predetermined audit scope.

The list of Public Accounting Firms and Public Accountants appointed by the Bank in the last five years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Public** Public Accountant
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum

Manajemen Risiko adalah suatu metode pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman kerugian sebagai dampak dari rangkaian aktivitas atau kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi, manajemen perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sehingga segala risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi sejak awal dan disiapkan penanggulangannya.

a. Struktur dan Tata Kelola Risiko

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Integrated Risk Management. Secara organisasi, pengelolaan risiko di bawah SKMR.

Sebagai pertahanan lini kedua, SKMR bekerja sama dengan satuan kerja lainnya melakukan identifikasi risiko dan mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko merupakan tanggung jawab SKMR.

Dalam implementasinya Bank membagi risiko yang melekat menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016. Untuk Unit Usaha Syariah, Bank membagi risiko yang melekat menjadi 10 (sepuluh) jenis Risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan POJK No. 65/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Masing-masing risiko dinilai dari 2 (dua) aspek yakni Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB).

Overview

Risk Management is a structured approach to manage uncertainties related to the threat of loss as a result of carrying out a series of activities or business activities. To minimize the encountered risks, the management needs to have sufficient expertise and competency so that all kinds of risks that have the potential to emerge can be anticipated from the start and prepared to mitigate.

a. Risk Structure and Governance

In implementing risk management, the Bank applies an organizational structure by forming a Risk Management Unit (SKMR), a Risk Management Committee and a Risk Monitoring Committee. SKMR reports directly to the Integrated Risk Management Director. Organizationally, risk management is under the SKMR (Risk Management Working Unit).

As a second line of defense, the SKMR is working together with other units to identify risks and review and supervise all major risks of the Bank in accordance with established risk management policies and procedures. The risk control function lies in the SKMR.

In its implementation, the Bank divides inherent risks into 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations, based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016. For the Sharia Business Unit, the Bank divides the inherent risk into 10 (ten) types of Risk in accordance with OJK regulations, based on POJK No. 65/POJK.03/2016 and SEOJK No. 25/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Each risk is assessed from 2 (two) aspects, namely Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (KPMR).

The assessment parameters for Inherent Risk are in accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization

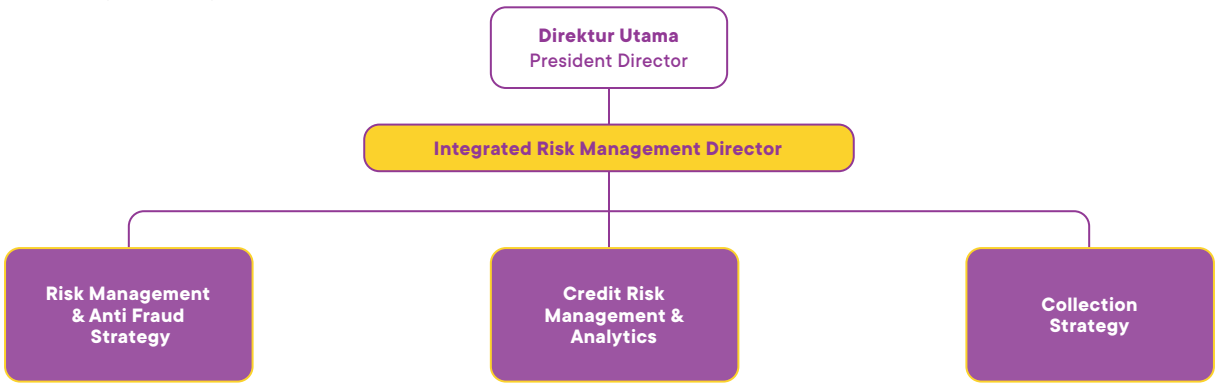

b. Budaya Risiko

Bank Jago meningkatkan risk awareness melalui program budaya sadar risiko yang meliputi aspek-aspek pelatihan, proses identifikasi risiko di seluruh lini Bank, proses komunikasi manajemen risiko, hingga penguatan kebijakan dan prosedur.

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kewajiban bagi setiap bank seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Jago telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran strategis, dan sasaran bisnis Bank Jago diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai dengan best practice dalam industri perbankan.

Untuk itu, Bank menetapkan parameter Risk Appetite dan Risk Tolerance yang ditinjau secara periodik. Pengertian Tingkat Risiko serta pengukurannya berdasarkan kombinasi aspek Risiko Inheren dan KPMR mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Jenis-jenis Risiko

a. Risiko Kredit

SUSBA 6.2

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial akibat kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya melunasi kredit pada Bank sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk-adjusted return*.

Bank menerapkan *four eyes principles* untuk uji kelayakan sebelum memutuskan pemberian kredit, seperti misalnya terlebih dahulu memastikan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), kecukupan performa finansial dan/atau kualitas jaminan, fasilitas kredit dan persyaratan dokumentasinya sehingga keputusan pemberian kredit yang dibuat dapat dimaksimalkan.

Di saat bersamaan, Bank juga memantau pertumbuhan dan kualitas portofolio kredit secara berkala yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran atas pelaksanaan kredit dan segera melaporkan kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

b. Risk Culture

Bank Jago enhances risk awareness through a risk awareness culture program which includes aspects of training, risk identification processes in all lines of the Bank, risk management communication processes, and strengthening of policies and procedures.

The implementation of Risk Management is an obligation for every bank as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Starting from these provisions as well as the Bank's internal needs, Bank Jago has implemented Risk Management in accordance with the scope of its activities. The GCG and achievements of Bank Jago's strategic goals and business objectives are balanced with the implementation of risk management in accordance with best practices in the banking industry.

For this reason, the Bank sets Risk Appetite and Risk Tolerance parameters which are reviewed periodically. The definition of Risk Level and its measurement based on a combination of Inherent Risk and KPMR aspects refers to OJK Circular No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

Risk Types

a. Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty fulfilling their obligations to settle loans to the Bank in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximizing risk-adjusted returns.

Bank applies four eyes principles for due diligence prior to deciding credit granting, such as firstly having to ensure Legal Lending Limit (LLL), financial performance and/or collateral's quality adequacy, the credit facility and documentation requirement so that the credit granting decision made can be maximized.

At the same time, Bank also monitors growth and loan portfolio quality periodically which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is done by the Risk Management Working Unit by providing an early warning indicator if there will be violation of credit implementation and immediately escalating to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Bank Jago senantiasa menerapkan disiplin manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit sehingga rasio NPL (gross) terkendali di level 0,16% pada akhir tahun 2024, lebih rendah dari *risk appetite* Bank di level 4%.

Untuk kredit restrukturisasi, kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi hanya Rp4,1 miliar. Total kredit yang direstrukturisasi masih sangat kecil dibandingkan keseluruhan portofolio kredit Bank Jago, yaitu hanya 0,03% dari total portofolio kredit Bank Jago.

Bank Jago juga mengukur rasio Loan at Risk (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 'Kredit Bermasalah (NPL)', 'Dalam Perhatian Khusus' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'. LAR Bank Jago tahun 2024 adalah sebesar 3,8%.

Bank Jago terus melakukan pemantauan berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah masuk ke dalam kondisi kredit berisiko tinggi. Sehubungan dengan itu, Bank Jago membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp296 miliar pada tahun 2024. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap NPL berada pada level 1,024%. Hal ini yang menunjukkan kecukupan cadangan atas penurunan kualitas kredit.

Dalam mengelola portofolio kredit (termasuk risiko konsentrasi), Bank Jago senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit ke sektor-sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu.

i. Risiko Kredit Counterparty

Eksposur Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan saat ini terdiri dari *Reverse Repo* Pemerintah/*Money Market Line*/*Forex Line*. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'. Salah satu pengelolaan risiko oleh Bank adalah memantau eksposur *Counterparty Credit Risk* setiap bulannya.

ii. Sekuritisasi

Saat ini Bank tidak melakukan sekuritisasi terhadap aset-asetnya.

iii. Peringkat Kredit

Bank belum memiliki *internal credit rating* dan saat ini memakai external rating dari lembaga pemeringkat yang diakui di Indonesia. Namun untuk segmen kredit konsumsi, Bank telah mengembangkan dan menggunakan *statistical credit scoring* model yang dapat meningkatkan kemampuan Bank dalam pengambilan keputusan kredit secara lebih cepat dan akurat.

iv. Metode Perhitungan CKPN

Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan PSAK 71 di tahun 2024. CKPN dihitung untuk semua instrumen aset keuangan sesuai ekspektasi kerugian kredit berdasarkan berbagai faktor termasuk di dalamnya antara lain data historis, kondisi aset saat ini, dan proyeksi ekonomi di masa mendatang.

Bank Jago applies risk management discipline and precautionary principle in terms of lending credit so that the NPL ratio (gross) is under control at the level of 0.16% at the end of 2024, lower than the Bank's risk appetite at the level of 4%.

For restructured loans, the amount of loans restructured in 2024 decreased to only IDR4.1 billion. Total restructured loans are very small compared to Bank Jago's entire credit portfolio, which is only 0.03% of the total loan portfolio of Bank Jago.

Bank Jago also measures the Loan at Risk (LAR) ratio to describe a wider scope of credit risk. LAR is the total of loans with 'Non-performing Loans (NPL)', 'In Special Mention' and restructured loans with 'Current' collectibility. Bank Jago's LAR in 2024 stood at 3.8%.

Bank Jago continues to monitor the condition of the debtor who has restructured the loan. In this regard, Bank Jago established an allowance for impairment losses of IDR296 billion in 2024. The ratio of allowance for impairment losses to NPL is 1,024%. This shows the adequacy for Impairment losses reserve.

In managing the credit portfolio (including concentration risk), Bank Jago always pays attention and evaluates the implementation of credit lending diversification to industrial sectors that have good business prospects and performance, granting limits for certain financing.

i. Counterparty Credit Risk

Credit Risk Exposure due to counterparty credit risk currently consists of Government Reverse Repo/Money Market Line/Forex Line. Calculation of Credit Risk in calculating CAR for exposures that give additional credit risk due to counterparty credit risk is to use the 'Standard Approach'. One of the risk management performed by the Bank is monitoring for Counterparty Credit Risk exposure every month.

ii. Securitization

Currently, the Bank does not securitize its assets.

iii. Credit Rating

Bank does not yet have an internal credit rating and is currently using an external rating from a recognized rating agency in Indonesia. However, for the credit consumption segment, Bank has developed and used a statistical credit scoring model which can improve Bank's ability in credit decision making more quickly and accurately.

iv. Impairment for Credit Losses

The Bank has calculated Impairment Allowance in accordance with provision of PSAK 71 in 2024. Impairment Allowance is calculated for all financial asset instruments according to expectations of credit losses based on various factors including historical data, current asset conditions, and future economic projections.

Dalam melakukan pembentukan CKPN kredit, bank menggunakan pendekatan secara kolektif dan individual. Perhitungan CKPN kolektif telah dilakukan sesuai ketentuan dengan menggunakan perhitungan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD), di mana perhitungan PD memperhatikan sensitivitas dari variabel makro ekonomi sesuai dengan ketentuan PSAK 71. CKPN individual dilakukan menggunakan perhitungan diskon agunan maupun proyeksi arus kas.

Dalam melakukan perhitungan CKPN individual, Bank telah melakukan analisis kualitas kredit dari debitur menggunakan tiga pilar berdasarkan ketentuan regulator yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar.

Bank terus melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap pembentukan CKPN. Manajemen juga berpendapat bahwa jumlah CKPN yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

v. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, dan individual obligor agar dapat mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalkan risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan pada rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan memantau eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung mempengaruhi rugi laba. Sedang pada *banking book* dampak risiko pasar secara tidak langsung mempengaruhi perolehan NII (margin bunga bersih) dan nilai ekonomis modal Bank.

Dalam menjalankan manajemen risiko pasar, pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan, termasuk pelaksanaan kewenangan untuk memberikan limit persetujuan transaksi tresuri sesuai dengan batas wewenang masing-masing pemegang limit.

In the formation of impairment allowances, the Bank uses a collective and individual approach. The calculation of collective impairment allowance has been carried out in accordance with provisions by using the calculation of Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD), where the PD calculation takes into account sensitivity of macroeconomic variables in accordance with provisions of PSAK 71. Individual impairment allowance is calculated using collateral discount calculation and/or cash flow projection.

In calculating individual impairment allowance, the Bank has also analyzed credit quality of debtors using three pillars based on regulatory provisions, namely business prospects, financial performance, and repayment capacity.

The Bank continues to identify and monitor the formation of impairment allowance on an ongoing basis. Management also believes that the amount of impairment allowance that has been established is sufficient to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

v. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, and individual obligors so that it can reflect a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

b. Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. What is defined as market factors are the exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimize the revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the income statement. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the Bank's NII (net interest income) and economic value of capital.

In carrying out market risk management, the implementation of the authority and responsibilities of the BOC and the BOD have been carried out including the implementation of the authority to grant approval limits for treasury transactions in accordance with the limits of the authority of each limit holder.

Pada tahun 2024 Bank tidak menghadapi risiko volume dan komposisi portofolio terkait dengan risiko pasar karena Bank berstatus non-devisa dan tidak memiliki portofolio *trading book*.

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Bank mengukur dan memantau risiko suku bunga melalui perhitungan dan pelaporan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (IRRBB).

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ada dua jenis risiko likuiditas, yaitu risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan adalah risiko ketidakmampuan mendapatkan dana dengan biaya wajar dalam jangka waktu wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Risiko likuiditas pasar muncul ketika aset tertentu tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai pada harga yang wajar dalam jangka waktu yang wajar. Karena mungkin berdampak terhadap risiko likuiditas pendanaan, risiko likuiditas pasar harus diperhitungkan ketika menilai risiko likuiditas pendanaan.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

i. Tata Kelola dan Organisasi

Dalam menjalankan manajemen risiko likuiditas, Bank telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terstruktur. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko untuk membangun kerangka kerja dan budaya manajemen aset dan kewajiban juga untuk memasukkan *risk appetite* Bank ke dalam mekanisme pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Direktorat *Integrated Risk Management* dan Komite Manajemen Risiko guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan proses pengendalian terhadap risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* dilakukan secara efektif dan konsisten dengan strategi dan kebijakan yang disetujui.

Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam hal mengembangkan, mengkaji dan menetapkan strategi dan kebijakan manajemen aset dan liabilitas, menetapkan limit sebagai mekanisme pengendalian risiko likuiditas dan risiko suku bunga, memantau secara berkala posisi likuiditas Bank, memantau secara berkala perkembangan dan strategi dana pihak ketiga dan kredit/pembiayaan, dan memantau secara berkala serta menetapkan tingkat suku bunga kredit/pembiayaan.

In 2024 the Bank did not face volume risk and portfolio composition risk related to market risk because the Bank is a non-foreign exchange bank and does not have trading book portfolios.

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of interest rates in the market that is contrary to the position of the Bank which is sensitive to changes in interest rates. The Bank measures and monitors its interest rate risk through the calculation and reporting of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB).

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its obligations from cash flow funding sources, and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

There are two types of liquidity risk, i.e. funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk refers to the risk of not being able to acquire funds at a reasonable cost within a reasonable period of time to meet financial liabilities. Meanwhile, market liquidity risk arises when certain assets cannot be converted into cash at a fair price within a reasonable period of time. As it may have an impact on funding liquidity risk, market liquidity risk must be taken into account when assessing funding liquidity risk.

The main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

i. Governance and Organization

In implementing liquidity risk management, the Bank has a clear and structured division of duties and responsibilities. The BOC is responsible for approving the Risk Management Policy to build the framework and culture of asset and liability management and to incorporate the Bank's risk appetite into risk control mechanisms.

Risk Monitoring Committee reports to the BOC and works closely with Integrated Risk Management Directorate and Risk Management Committee to ensure that management implements risk management and control processes for liquidity risk and interest rate risk in the banking book effectively and consistently with strategies and policies approved.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for assisting the BOD in developing, reviewing and setting strategies and policies for asset and liability management, setting limits as a mechanism for liquidity risk and interest rate risk control, regularly monitoring the Bank's liquidity position, periodically monitoring the developments and strategies for third party funds and credit/financing, and periodically monitor and determine the interest rate for credit/financing.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko, berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya, melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko terhadap pelaksanaannya, dinamika bisnis dan perubahan regulasi, untuk memastikan kecukupan kerangka kerja manajemen risiko, akurasi metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Tresuri sebagai unit ALM secara efektif mengelola risiko suku bunga dan risiko likuiditas Bank. Tresuri bertanggung jawab menghasilkan pendapatan dan wajib menyesuaikan posisinya sesuai dengan keputusan manajemen Bank.

Direktorat Integrated Risk Management adalah unit independen dari unit bisnis dan bertanggung jawab atas perumusan Kebijakan Manajemen Risiko. Bank juga melakukan penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) secara memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan bisnis Bank secara keseluruhan. *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank senantiasa ditetapkan sejalan dengan perkembangan ketentuan Regulator dan perkembangan bisnis Bank.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan dan pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Giro RIM dalam bentuk giro pada Bank Indonesia yang dijaga agar sesuai dengan ketentuan regulator.

Direktorat Integrated Risk Management melakukan pemantauan dan pelaporan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko.

ii. Strategi Pendanaan dan Teknik Mitigasi

Strategi pendanaan Bank terdiversifikasi pada segmen retail, UMKM, dan korporasi. Bank memiliki produk simpanan berupa Giro, Tabungan maupun Deposito dengan tenor yang beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah. Strategi ini untuk mencegah terkonsentrasinya risiko likuiditas Bank.

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan Bank dengan memantau secara berkala indikator likuiditas di antaranya seperti Rasio 50 Deposan Inti, komposisi CASA terhadap total simpanan, komposisi simpanan retail terhadap total simpanan, dan jumlah aset likuid yang dimiliki. Strategi mitigasi risiko yang dijalankan searah dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

iii. Stress Testing Risiko Likuiditas

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menilai dampak dari skenario stres untuk risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada banking book terhadap permodalan Bank dan memungkinkan manajemen mengambil tindakan pencegahan untuk mengantisipasi potensi masalah likuiditas. Jika diperlukan, rencana pendanaan kontinjensi akan diaktifkan.

SASB FN-CB-550a.2

Risk Management Committee is responsible for developing risk management policies and frameworks as well as risk limits, including updating, reviewing, and/or improving them, evaluating the suitability of risk management policies for its implementations, business dynamics and regulatory changes, to ensure the adequacy of the risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and the adequacy of the risk management information system.

Treasury as an ALM unit effectively manages interest rate risk and liquidity risk of the Bank. The Treasury is responsible for generating revenue and is required to adjust its position in accordance with the Bank's management decisions.

Integrated Risk Management Directorate is an independent unit from the business unit and is responsible for the formulation of Risk Management Policy. The Bank also determines the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance adequately and in line with the Bank's overall strategic and business objectives. The Bank's risk appetite and risk tolerance are always determined in line with the development of regulatory provisions and the development of the Bank's business.

In liquidity management, the Bank manages and monitors the Reserve Requirements (GWM), Macroprudential Liquidity Buffers (PLM), and Giro RIM with Bank Indonesia which are maintained in accordance with regulatory provisions.

The Integrated Risk Management Directorate monitors and reports on risk appetite and risk tolerance on a regular basis to the Risk Management Committee.

ii. Funding Strategy and Mitigation Techniques

The Bank's funding strategy is diversified in Retail, MSME, and corporate segments. The Bank has deposit products in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits with various tenors according to customer needs. This strategy is to prevent the concentration of the Bank's liquidity risk.

Liquidity risk monitoring is carried out by the Bank on a regular basis by monitoring liquidity indicators such as the Ratio of 50 Core Depositors, the composition of CASA to total deposits, the composition of retail deposits to total deposits, and the number of liquid assets owned. The risk mitigation strategy is carried out in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance.

iii. Liquidity Risk Stress Testing

Stress testing is carried out regularly to assess the impact of stress scenarios for liquidity risk and interest rate risk in the banking book on the Bank's capital and enable management to take preventive actions to anticipate potential liquidity problems. If required, the contingency funding plan will be activated.

d. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian–kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (ORM).

Pelaksanaan kerangka kerja ORM Bank dilakukan dalam proses yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Penilaian dan pengukuran risiko di tingkat unit operasional.
3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.
4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan pada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme deteksi dini atas pemaparan risiko operasional.

Untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko operasional bank sudah memiliki regular *Integrated Risk Forum* (IRF) yang membahas manajemen risiko secara spesifik terkait area risiko operasional (*operational risk*) yang mencakup

1. IT (T*echnology Risk*),
2. Fraud (*Fraud Risk*)

IRF bertujuan sebagai forum koordinasi penanggulangan dan pemantauan isu-isu terkait risiko operasional. Hasilnya dieskalasi sebagai bahan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Bank Jago telah mengimplementasikan R*isk Management System* (RMS) yang digunakan untuk pengelolaan *Governance, Risk,* dan *Control* (GRC) terintegrasi. Hal ini mencakup kegiatan pengelolaan risiko operasional (register risiko, pencatatan *risk event*, fasilitasi kegiatan RCSA, pemantauan KRI) dan pencatatan tindak lanjut temuan audit.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, control mechanism effectiveness, and risk appetite creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework (ORM).

The implementation of the ORM framework at the Bank is carried out in an integrated process, consisting of:

1. Identification and analysis of risks inherent in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.
2. Assessment and measuring risk at the operational unit level.
3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.
4. Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.

To improve the quality of operational risk management, the bank already has a regular Integrated Risk Forum (IRF), which discusses risk management specifically related to operational risk that covers:

1. IT (Technology Risk),
2. Fraud (Fraud Risk)

IRF aims to be a forum for coordination of prevention and monitoring of issues related to operational risk. The results of this forum were escalated as material for the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.

Bank Jago has implemented a Risk Management System (RMS) to accommodate integrated Governance, Risk, and Control (GRC) management. This includes operational risk management (Risk Register, Risk event repository, RCSA activities, KRI monitoring), and audit finding action plan repository.

e. Risiko Reputasi

Untuk menjaga risiko reputasi terkait dengan keluhan nasabah, Bank menggunakan sistem Registrasi Keluhan Nasabah untuk mencatat semua proses kontak dengan nasabah melalui titik kontak layanan, baik dalam bentuk pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening, permintaan fasilitas layanan, hingga terkait dengan sarana pemberian umpan balik terhadap kualitas layanan Bank.

Proses penyampaian pengaduan konsumen dan penanganannya telah disosialisasikan dan mulai dipergunakan pada tahap awal oleh agen *Contact Center* yang beroperasi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu, Limit risiko reputasi telah ditetapkan dan telah dipantau pelaksanaannya diantaranya SLA untuk merespons keluhan nasabah.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank akan terus berupaya dalam memberikan edukasi kepada konsumen untuk senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi kepada konsumen dalam pengamanan transaksi perbankan sehari-hari akan dilakukan melalui berbagai media penyampaian, seperti e-mail, situs web, sistem pesan singkat, ataupun melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain menyempurnakan sistem dan proses dalam rangka upaya perlindungan nasabah, Bank juga secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, termasuk penyelenggaraan *refreshment training* secara berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik yang berada di kantor cabang maupun di *Contact Center*.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank Jago telah:

i. Memiliki Manajemen Pengelolaan Krisis, yang mencakup:
   - Kebijakan Pengelolaan Krisis yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi Bank Jago.
   - Pembentukan Tim Khusus (*Crisis Management Team*) yang bertanggung jawab mengkoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses pemulihannya.
   - Pengelolaan *Crisis Communication* yaitu tindakan untuk mengkoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank Jago, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.
   - Memiliki Manual Pengelolaan Krisis Komunikasi yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis komunikasi atau kejadian yang dapat memberikan dampak negatif pada reputasi perusahaan
   - Memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan saat terjadi bencana.
ii. Memiliki *Secondary Operation Center* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit unit kerja yang kritikal untuk tetap menjaga kelangsungan usaha Bank Jago.
iii. Memiliki sistem *back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

e. Reputational Risk

To maintain reputation risk related to customer complaints, banks use the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points, whether in the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities, and related services by means of providing feedback on the quality of Bank services (feedback).

The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been disseminated and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

By becoming a technology-based bank, the Bank will continue to strive to provide education to consumers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Education to consumers in securing daily banking transactions will be carried out through various delivery media, such as e-mail, website, short message system, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also continuously organizes training on handling customer complaints to employees, including organizing regular refreshment training for employees who are face-to-face with customers (frontliners) both at branch offices and at Contact Centers.

In managing reputation risk in times of crisis, Bank Jago has:

i. Have Crisis Management, which includes:
   - Crisis Management Policy, namely a strategy used to manage crises or events that interfere with service operations and/or worsen the reputation of Bank Jago.
   - Formation of a Special Team (Crisis Management Team) which is responsible for coordinating the crisis management process including the recovery process.
   - Crisis Communication Management, which is an action to coordinate crisis communication to internal and external parties of Bank Jago, including the mass media. At all stages of the crisis, the communication protocol flow and the person in charge of communication have been arranged.
   - Owned a Communication Crisis Management Manual, which is a strategy used to manage communication crises or events that can have a negative impact on the company's reputation
   - Owned a business continuity plan and a disaster recovery plan designed to minimize disruption and speed up the recovery process in the event of a disaster.
ii. Owned a Secondary Operation Center which is a backup work area for critical work units to maintain the continuity of the Jago Bank's business.
iii. Owned a backup system to prevent high risk business failure.

f. Risiko Stratejik

Pengembangan Bank Jago kedepan menjadi menjadi sebuah bank yang akan melayani segmen menengah dan bawah dalam piramida pasar ("*mass market*") dengan menjadi bank berbasis teknologi dan menjadikan Bank Jago lebih kuat dan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk mendukung visi, misi, dan arah bisnis tersebut Bank Jago telah menyiapkan SDM, Sistem Prosedur dan teknologi informasi yang cukup memadai untuk dapat merealisasikan rencana bisnis bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank Jago melakukan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategis dan inisiatif bisnis sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, Bank dapat menyusun Revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank Jago dan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan. Penetapan strategi Bank Jago dirumuskan dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan OJK serta ketentuan lainnya yang terkait serta memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) serta berdasarkan *risk appetite*, *risk tolerance* serta pertimbangan akan kemampuan Bank Jago.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko stratejik dilakukan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko stratejik yang dihadapi Bank dan selalu memberikan arahan yang jelas.

g. Risiko Kepatuhan

i. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**
  Dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, dewan komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, diantaranya melalui Komite Pemantau Risiko, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan, dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.
- **Direksi**
  Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.

f. Strategic Risk

In the future, Bank Jago will become a bank that will serve the middle and lower segments in the market pyramid ("mass market") by becoming a technology-based bank and making Bank Jago a stronger and sustainable bank.

To support the vision, mission and direction of the business, Bank Jago has prepared adequate workforce, Procedure Systems and information technology to be able to realize the bank's business plan.

In order to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, the Bank performs:

- Regular RBB review in accordance with business developments and the state of the Indonesian economy. In the event that it is necessary to update the strategic plan and business initiatives in response to changes in the business environment, the Bank can prepare a Revised RBB with due observance of the prevailing regulations.
- Setting targets on business aspects taking into account the current economic conditions as well as the forecast for the coming year by emphasizing the principle of prudence, taking into account the capacity/capacity of Jago Bank and the trend of competition from banking and non-banking. The determination of the Bank Jago strategy is formulated with due observance of Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations as well as other related provisions and takes into account the impact of strategic risk on Bank capital and Capital Adequacy Ratio (CAR) and is based on risk appetite, risk tolerance and consideration of Bank Jago's ability.

In the implementation of strategic risk management, active supervision is carried out by the BOC and the BOD through the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee. The BOC and the BOD fully understand the strategic risks faced by the Bank and always provide clear directions.

g. Compliance Risk

i. Compliance Risk Management Organizations

The organization and duties and responsibilities of implementing the compliance function are as follows:

- **BOC**
  In ensuring the proper implementation of the compliance function, the board of commissioners actively oversees the execution of compliance functions, this include oversight through the Risk Monitoring Committee, evaluate compliance function implementation, and provide recommendations to enhance the quality of compliance function implementation
- **BOD**
  The BOD has the duty and responsibility to foster and actualize the implementation of a Compliance Culture and ensure the implementation of the Compliance Function at all levels of the organization and business activities.

- **Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan**
  Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan, meminimalkan risiko kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- **Satuan Kerja Kepatuhan (Unit kepatuhan dan Unit APU–PPT)**
  Satuan Kerja Kepatuhan membantu Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, serta memastikan dan melakukan evaluasi atas program APU PPT PPPSM yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Kepala Unit Kerja**
  Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan memastikan kebijakan dan prosedur kerjanya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ii. Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan regulator dan/atau perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip kepatuhan berikut:

- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
- Kepatuhan menjadi dedikasi yang dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab.
- Kepatuhan tercermin dari pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan tersebut selama tahun 2024 berjalan baik, tercermin dari:

- Pemenuhan terhadap Indikator Utama Kepatuhan, antara lain:
  - Pemenuhan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
  - Mematuhi Ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
  - Net dan Gross NPL lebih rendah daripada batas maksimum
  - Pemenuhan GWM di atas ketentuan yang berlaku
- Pemenuhan komitmen tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan regulator sesuai dengan jadwal

Dari sisi APU, PPT & PPPSM, dalam upaya melakukan pencegahan tindak pidana pencucian uang, pendanaan teroris dan proliferasi senjata pemusnah massal, serta mendukung arah dan tujuan Bank yang berbasis teknologi, Bank telah melakukan penguatan terhadap tiga faktor utama pendukung program penerapan APU, PPT & PPPSM, yaitu:

- Sistem Informasi dan teknologi
- SDM
- Kebijakan dan Prosedur

- **Director in charge of Compliance Function**
  The Director in charge of the Compliance Function is responsible for formulating a compliance culture strategy, establishing compliance systems and procedures, minimizing compliance risk and ensuring that all policies, regulations, systems and procedures implemented by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations.
- **Compliance Work Unit (Compliance Unit and AML–CFT Unit)**
  The Compliance Unit assists the Director in charge of the Compliance Function in carrying out his duties and responsibilities independently in the implementation of the Compliance Function, as well as ensuring and evaluating the AML CFT CFS program that has been determined by the Bank in accordance with applicable regulations.
- **Heads of Work Unit**
  Heads of Work Units are responsible for realizing a Compliance Culture in their respective Work Units, managing compliance risk and ensuring that their work policies and procedures are in accordance with applicable regulations.

ii. Compliance Risk Management Strategy

Compliance Risk Management aims to minimize the possibility of negative impacts from the Bank's behavior that violates regulatory provisions and/or applicable laws as stated in the Corporate Governance Policy as well as the following compliance principles:

- Compliance is the responsibility of all parties.
- Compliance is a dedication carried out with competence and integrity in accordance with responsibilities.
- Compliance is reflected in compliance with statutory provisions.

Fulfillment of this compliance during 2024 went well, as reflected in:

- Fulfillment of the Main Indicators of Compliance, including:
  - Fulfillment of the Capital Adequacy Ratio (CAR)
  - Comply with the Legal Lending Limit (LLL)
  - Net and Gross NPL are lower than the maximum limit
  - Fulfillment of GWM above the applicable provisions
- Fulfillment of commitments to follow up on the findings of the regulator's examination according to the schedule

From the AML, CFT & CPFWMD side, in an effort to prevent money laundering, terrorism financing, and financing for the proliferation of weapons of mass destruction, as well as support the direction and goals of its tech-based nature, the Bank has strengthened three main factors supporting the AML, CFT & CPFWMD implementation program, namely:

- Information systems and technology
- HR
- Policies and Procedures

iii. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan untuk memastikan pengendalian risiko kepatuhan dengan baik, bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi ketentuan guna memperkaya kesadaran kepatuhan dan meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan.
- Melakukan *review*, konsolidasi dan proses pelaporan Bank ke regulator sehingga memastikan kepatuhan.
- Melakukan pengembangan sistem pelaporan Bank agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas teknologi informasi sejalan dengan perkembangan usaha Bank ke depan.
- *Self-assessment* Risiko Kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank yang dilakukan setiap triwulan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan *control testing* atas aktivitas Bank yang memiliki risiko tinggi untuk mencegah terjadinya ketidakpatuhan.
- Memastikan seluruh komitmen temuan dari pihak regulator telah dipenuhi.
- Melakukan pengembangan sistem informasi teknologi untuk mencegah dan mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan berkala kepada seluruh staf terkait dengan risiko kepatuhan.
- Melakukan penyempurnaan dan penyusunan Kebijakan dan Prosedur Bank yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

iii. Compliance Risk Monitoring and Control Mechanisms

In implementing compliance risk management to ensure proper compliance risk control, the bank takes the following steps:

- Disseminating the provisions in order to enrich compliance awareness and increase understanding of the provisions.
- Review, consolidate and process Bank reporting to regulators to ensure compliance.
- Developing a Bank reporting system in line with developments in information technology complexity in line with future developments in the Bank's business.
- Compliance Risk self-assessment as part of the preparation of the Bank's risk profile which is conducted quarterly in order to manage the Bank's Compliance Risk.
- Performing control testing on bank activities with high risk to prevent non-compliance.
- Ensure all commitments made by regulators have been fulfilled.
- Developing information technology systems to prevent and detect suspicious financial transactions.
- Conduct periodic outreach and training to all staff related to compliance risk.
- Refined and compiled Bank Policies and Procedures in line with the Bank's vision and mission.

h. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan antara lain lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Perikatan yang dilakukan Bank baik dalam aktivitas perkreditan, pendanaan, maupun perikatan bisnis lainnya telah dilakukan dengan baik dan cukup memiliki kekuatan hukum yang memadai. Perjanjian atas transaksi/produk Bank yang belum diatur dalam undang-undang terhadap jumlah seluruh perjanjian Bank memiliki syarat:

a. Tidak melanggar peraturan hukum yang berlaku.
b. Meminta persetujuan dari regulator (jika diwajibkan).
c. Dibuatkan opini hukum/internal memo oleh Divisi Legal internal.

Pada tahun 2024, peringkat risiko hukum adalah *low*.

i. Risiko Imbal Hasil

Perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana dapat mempengaruhi perilaku Nasabah dana pihak ketiga Bank.

h. Legal Risk

Legal risk is the risk due to weaknesses in juridical aspects which are caused by, among other things, weak contracts, absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out to be incompatible with the provisions to be issued, and litigations that arise from either a third party against the Bank, or vice versa.

The engagements carried out by the Bank in lending, funding, and other business engagements have been carried out properly and have sufficient legal force. Agreements for Bank transactions/products that have not been regulated by law on the total number of Bank agreements have the following conditions:

a. All applicable legal regulations must not be violated.
b. Regulatory approval must be sought after (whenever required).
c. Legal opinion/internal memo must be prepared by the Internal Legal Division.

In 2024, the legal risk rating remained low.

i. Return Risk

Changes in the return rate received by the Bank from lending, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Sejak resmi beroperasi pada tanggal 23 September 2021, UUS Bank Jago telah memiliki pembiayaan berbasis utang piutang (*murabaha*) dan pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah*).

Bank meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan tingkat imbal hasil melalui:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko secara berkala dan oleh Direksi dilakukan melalui ALCO secara memadai.
2. Penguatan kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan imbal hasil.

j. Risiko Investasi

UUS Bank Jago resmi beroperasi pada 23 September 2021 dan mulai terekspos atas setiap parameter pengukuran yang ditetapkan untuk Risiko Investasi sejak 2024. Pada posisi Desember 2024, penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh UUS Bank Jago adalah berdasarkan akad Jual Beli (*Murabaha*) dan akad Bagi Hasil (*Mudharabah*).

Secara berkelanjutan, UUS Bank Jago menetapkan risk appetite dan risk tolerance terkait risiko Investasi yang dimonitor secara berkala, terus memperkuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan investasi, serta pemenuhan SDM yang memadai.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Direksi secara berkala melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas SDM dengan tetap mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan Basel serta *best practices*, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko serta mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar, dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko Bank adalah secara proaktif mendukung Bank mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal. Karena itu, manajemen risiko Bank menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi, serta mencari peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan *risk-adjusted return* dan *shareholder value*.

Bank menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan, dan teknologi pendukung agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui *Executive Committee* yakni ALCO dan Komite Manajemen Risiko, secara aktif melakukan proses pengawasan risiko.

Since officially operating on 23 September 2021, Bank Jago's UUS only has debt-based financing (murabaha) and profit sharing based financing (mudharabah).

Bank minimizes the possibility of negative impacts due to changes in the rate of return through:

1. The implementation of active supervision by the BOC through the Risk Monitoring Committee on a regular basis and by the BOD through the ALCO adequately.
2. Strengthen policies and procedures related to return management.

j. Investment Risk

Bank Jago's UUS officially began operating on 23 September 2021 and starting to be exposed to any measurement parameters set for Investment Risk from 2024. In December 2024 position, the financing distribution activities carried out by Bank Jago' UUS are based on a Murabaha contract and Mudharabah contract.

On an ongoing basis, Bank Jago's UUS establishes a risk appetite and risk tolerance related to investment risk which is monitored regularly, continues to strengthen policies and procedures related to investment management, and fulfills the workforce needs.

Review of Risk Management System Effectiveness

Along with business growth, the BOD periodically makes improvements to policies, infrastructure, and quality of the workforce by referring to OJK regulations as well as Basel accord and best practices, which are implemented through a framework and risk management governance and following the stages of the risk management process, namely identification, measurement, monitoring, and risk control at all levels, particularly in credit, market, and operational risk management by implementing an ideal risk management process in every line of business.

The principle of the Bank's risk management is to proactively support the Bank in achieving healthy and sustainable growth as well as maintaining an optimal level of risk-adjusted return. Therefore, the Bank's risk management aims to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, prioritize, manage, and monitor risks that affect the business, operations, and organization, as well as seeking business opportunities that can optimize risk-adjusted returns and shareholder value.

Bank prepares policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology so that risk management implementation runs effectively and efficiently.

The BOC through the Risk Monitoring Committee and the BOD through Executive Committees, i.e., ALCO and Risk Management Committee, actively carry out the risk monitoring process.

Direksi juga memiliki SKMR di bawah naungan Direktorat Manajemen Risiko sehingga pengelolaan risiko lebih menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, SKMR berperan juga sebagai *partner* dari unit bisnis dalam proses pemberian kredit (sistem *four-eyes principle*) sebagai peninjau dan *Independent Risk Management* yang melakukan pengelolaan risiko secara portofolio untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang ditinjau secara berkala setiap tahun. Kebijakan ini dijadikan acuan dalam pengelolaan risiko sehingga menjadi lebih detail dan spesifik. Direksi juga menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan pengelolaan risiko secara terintegrasi, menghubungkan *strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment*, dan evaluasi kinerja, dalam upaya memaksimalkan *shareholder value*, sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan evaluasi dan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risikonya baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit internal secara rutin melakukan peninjauan dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan prinsip *risk-based audit* dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian internal namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara terus-menerus. Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor OJK.

a. Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2024

Sehubungan dengan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Laporan Profil Risiko secara Individu, selama tahun 2024, Bank telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/ *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2024, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan secara Individu untuk periode pelaporan Semester I dan II tahun 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.
b. Laporan Profil Risiko yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik, Kepatuhan, Imbal Hasil dan Investasi) telah dilaporkan untuk periode pelaporan Kuartal I, II, III, dan IV tahun 2024 secara tepat waktu kepada Regulator.

The BOD also has a SKMR under the Directorate of Risk Management so that risk management is carried out more thoroughly, integrated, measurable, and controllable. In carrying out its operational activities, the SKMR also acts as a partner of the business unit in the credit distribution process (four-eyes principle) as an observer and Independent Risk Management which manages risk in a portfolio for credit risk, operational risk, and market risk.

The Bank has a Risk Management Policy which is periodically reviewed every year. The policy is used as a reference in risk management so that it becomes more detailed and specific. The BOD also uses the concept of Enterprise Risk Management (ERM), which is an integrated risk management, linking strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment, and performance evaluation, in an effort to maximize shareholder value, as one of the comprehensive and integrated risk management strategies, which is tailored to the Bank's business and operational needs.

To determine the effectiveness of its Risk Management System and its implementation, the Bank conducts evaluations and reviews both internally and externally. Internally, the Risk Monitoring Committee and Audit Committee have the duties and responsibilities to review and evaluate policies and implementation of the Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the BOC in order to fulfill its supervisory function. The internal audit work unit regularly reviews and audits the implementation of the Bank's risk management based on risk-based audit principles with the aim not only of internal control but also of continuous improvement of risk management implementation. Externally, the evaluation of risk management implementation is carried out by external auditors and OJK auditors.

a. Report on Risk Management Activities for 2024

In relation to individual Bank Soundness Level and Risk Profile Report assessments, during 2024, the Bank has compiled and reported the following:

a. Risk-Based Bank Rating (RBBR) Report individually, which includes an assessment of the Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital. During 2024, the Bank reported the RBBR report for Semesters I and II 2024 reporting periods to the Regulators in a timely manner.

b. The Risk Profile Report, which includes the management of 10 types of risk (Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic, Compliance, Returns and Investment), was reported for the I, II, III, and IV quarters 2024 reporting periods in a timely manner to the Regulators.

b. Penilaian Risiko Bank

Profil risiko Bank per akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

b. Risk Profile Assessment

The Bank's risk profile as at the end of 2024 is as follows:

Risk Profile	Previous Assessment			Assessment per Position		
	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating
Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Moderate	Moderate	Satisfactory	Moderate
Market Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Liquidity Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Operational Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
Legal Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Return Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Investment Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Composite Rating	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2024 peringkat profil risiko Bank Jago secara individu "*low to moderate*".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*low to moderate*" dan peringkat KPMR "*satisfactory*".

Berdasarkan hasil prudential meeting dengan OJK pada tanggal 11 November 2024, penilaian profil risiko Bank Jago juga "*low to moderate*".

Based on the results of self-assessment, in 2024, the individual risk profile rating of Jago Bank is "low to moderate".

The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating of "low to moderate" and the "satisfactory" KPMR rating.

Based on the results of the prudential meeting with the OJK on 11 November 2024, the assessment of Bank Jago's risk profile is also "low to moderate".

c. Penerapan Manajemen Risiko

SASB FN-CB-550a.2

Bank Jago menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dalam penguatan stabilitas dan ketahanan kegiatan bisnis perbankan, yang dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit.
3. Proses pengelolaan risiko meliputi: identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
5. Pengungkapan struktur permodalan yang kokoh guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan sebagai penyangga apabila terjadi kerugian baik karena faktor internal maupun eksternal.

c. Risk Management Implementation

Bank Jago implements the risk management as part of the reinforcement of stability and resilience of banking business activities, carried out through:

1. Active supervision by the BOC and the BOD.
2. Adequacy of risk management policies and procedures and setting of limits.
3. The risk management process includes: the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.
4. Comprehensive internal control system.
5. Disclosure of a solid capital structure to support sustainable business growth and as a buffer in the event of losses due to both internal and external factors.

i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan dengan melalui evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko yang dihadapi bank dan selalu memberikan arahan yang jelas diantaranya melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan komite lainnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi/kebijakan dan memberikan persetujuan atas permohonan tersebut. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta batasan-batasan risiko, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko, Rapat ALCO, dan Rapat Komite Kredit.

Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Direksi dan Dewan Komisaris mendorong dan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung manajemen risiko secara efektif.

Direksi juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen untuk memantau risiko yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Direksi juga menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan atas transaksi yang melampaui limit/kewenangan serta penyimpangan, dan menyetujui transaksi yang melampaui limit/kewenangan atau penyimpangan tersebut.

ii. Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko, Bank Jago menetapkan beberapa kebijakan manajemen risiko, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lain-lain yang telah disusun tersendiri dan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Pengelolaan risiko mengarah pada penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dapat ditanggung/diserap oleh Bank yang juga telah mempertimbangkan pertumbuhan bisnis secara cermat. Penetapan *limit risk appetite* dan *risk tolerance* telah diformalkan dan didokumentasikan dalam bentuk Internal Memo.

Kebijakan, prosedur, dan limit risiko ditinjau secara berkala agar sejalan dengan perubahan kondisi pasar, produk dan layanan yang ditawarkan, serta peraturan yang berlaku.

i. Active supervision by the BOC and Directors

Active supervision from the BOC and the BOD has been carried out well through evaluation of risk management policies. The BOC and Directors fully understand the risks faced by the Bank and always provide clear directions including through the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, and other committees.

In addition, the BOC also evaluates the requests of the BOD related to transactions/policies and gives approval to these requests. Active supervision by the BOD is carried out, among others, by formulating, approving, implementing and evaluating risk management policies and procedures as well as risk limits, through the Risk Management Committee Meetings, the ALCO Meetings, and the Credit Committee Meetings.

The BOD and Commissioners actively supervise and mitigate as well as develop a risk management culture in the Bank. The BOD and the BOC always encourage and ensure an adequate organizational structure, assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure adequate quantity and quality of the workforce to support the implementation of risk management effectively.

The BOD also ensures that the risk management function has been implemented independently to monitor risk, which is reflected in, among others, the separation of functions between SKMR that performs Risk identification, measurement, monitoring and control and the work unit that carries out and completes transactions.

The BOD also prepares and establishes an approval mechanism for transactions that exceed the limit/authority as well as irregularities and approves transactions that exceed the limit/authority or irregularities.

ii. Adequacy of Policy and Determination of Limits

In order to support the implementation of risk management, Bank Jago establishes several risk management policies, i.e. Operational Risk Management Policy, Market and Liquidity Risk Management Policy, Impairment of Financial Instrument Policy, Business Continuity Management Policy, and others, which have been prepared separately and refer to the Risk Management Policy – Bank and Consolidated.

Risk management leads to the establishment of risk appetite and risk tolerance limits that can be afforded/absorbed by the Bank that also has carefully considered the business growth. The risk appetite and risk tolerance limits establishment have been formalized and documented in the form of Internal Memo.

The policies, procedures, and risk limits are reviewed periodically to be in line with the changes in market conditions, products, and services being offered, as well as prevailing regulations.

iii. Proses pengelolaan risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian seluruh risiko yang melekat pada setiap produk/transaksi yang mengandung risiko.

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank, dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Bank telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu, serta adanya umpan balik dan tindak lanjut perbaikan/ penyempurnaan.

Bank mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Proses Manajemen Risiko di Bank Jago yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko dan 10 (sepuluh) jenis risiko untuk Unit Usaha Syariah, dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, sebagai berikut:

- Tata Kelola & Kebijakan: Menetapkan *governance* kebijakan manajemen risiko, yang mencakup penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Identifikasi & Pengukuran Risiko: Mencegah Bank dari kerugian yang tidak terduga melalui pengukuran risiko yang mencakup:
  - Mengidentifikasi risiko pada proses dan aktivitas perbankan yang ada dan proses aktivitas perbankan baru.
  - Mengukur potensi risiko.
  - Mengukur kerugian aktual.
- Pemantauan Risiko: Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian.
- Pengendalian Risiko: Menerapkan pengendalian risiko secara efektif.
- Pengungkapan Risiko: Menyampaikan laporan risiko yang mencakup Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Laporan Informasi Manajemen Risiko kepada publik.

iv. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

SASB FN-CB-550a.1

Bank melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.

Bank menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Bank memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan Regulator yang berlaku.

iii. Risk Management Process and Risk Management Information System

Bank Jago regularly carries out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling all risks for each product/transaction that contains risks.

Proactive risk identification, covering all business activities, is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impacts.

The Bank has an adequate risk exposure monitoring system, including an independent function that regularly monitors risk exposures, an accurate and timely information system, and provides feedback and follow up improvements.

The Bank develops a management information system that is tailored to the characteristics, activities, and complexity of the Bank's business activities.

The Risk Management process at Bank Jago, which includes identification, measurement, monitoring and risk control of 8 (eight) risk types and 10 (ten) risk types for Sharia Business Unit, supported by the Risk Management Information System, is as follows:

- Governance & Policies: Establish risk management policy governance, which includes determining risk appetite and risk tolerance.
- Risk Identification & Measurement: Prevents the Bank from unexpected losses through risk measurement which includes:
  - Identifying risks in existing banking processes and activities and new banking activity processes.
  - Measuring potential risks.
  - Measure actual losses.
- Risk Monitoring: Monitor risk events to detect and prevent losses.
- Risk Control: Implementing risk control effectively.
- Risk Disclosure: Submitting risk reports including Risk Management Reports to the BOD and Risk Management Information Reports to the public.

iv. Comprehensive Internal Control System

The Bank executes the internal control system in implementing the Bank's Risk Management by referring to established policies and procedures.

There is a stipulation of authority and responsibility for monitoring compliance of policies, procedures, and limits.

The Bank establishes reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out the control function.

The Bank has sufficient procedures to ensure bank compliance with applicable regulations.

Bank melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Satuan kerja audit internal Bank melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan peninjauan terhadap tindak lanjut temuan audit.

Sistem pengendalian internal di Bank Jago dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

- **Pertahanan Lini Pertama**
  Garis pertahanan pertama adalah pemilik risiko utama.
- **Pertahanan Lini Kedua**
  Garis pertahanan kedua melakukan *review* dan *challenge* terhadap garis pertahanan pertama. Hal ini untuk memastikan keputusan dan aktivitas manajemen risiko dilakukan secara benar. Garis pertahanan kedua independen dari garis pertahanan pertama.
- **Pertahanan Lini Ketiga**
  Garis pertahanan ketiga adalah internal audit. Internal Audit memberikan *independent assurance* kepada manajemen. Dalam rangka penyempurnaan Manajemen Risiko, Bank Jago mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses dan pengembangan SDM sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang dinamis mengikuti perkembangan praktik di bisnis perbankan. Fungsi *Risk Assurance* dijalankan juga Satuan Kerja Internal Audit yang melakukan pengawasan pemeriksaan (audit) secara reguler.

Mengingat skala dan pengaruhnya saat ini di pasar keuangan global, Bank Jago tidak termasuk dalam kategori *Global Systemically Important Bank* (G-SIB).

v. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal diselaraskan dengan rencana bisnis Bank melalui pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dan melakukan belanja modal yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis Bank. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, kebutuhan permodalan dapat dipenuhi melalui penawaran umum dan modal organik dari laba usaha.

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham.
- Menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio.
- Keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank conducts an effective, independent, and objective review of the Bank's policies, frameworks, and operational procedures that can be increased in frequency/intensity, based on developments in the Bank's risk exposures, market changes, measurement methods, and risk management.

The Bank's internal audit work unit periodically conducts audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to the results of the audit and reviews the follow-up actions to the audit findings.

The internal control system at Bank Jago is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

- **First Line of Defense**
  The first line of defense is the owner of the main risk.
- **Second Line of Defense**
  The second line of defense reviews and challenges the first line of defence. This is to ensure that risk management decisions and activities are carried out correctly. The second line of defense is independent of the first line of defense.
- **Third Line of Defense**
  The third line of defense is internal audit. Internal Audit provides independent assurance to management. In order to improve the implementation of Risk Management, Bank Jago always develops tools that are used, evaluates and corrects any weaknesses in the process as well as in human resource development as the key to the implementation. This is important considering the dynamic nature of risk factors following developments in the banking business practice itself. The Risk Assurance function is carried also by the Internal Audit Unit which carries out regular audits.

Given its current scale and influence in the global financial markets, Bank Jago is not included in the Global Systemically Important Bank (G-SIB).

v. Capital Management

Capital management is aligned with the Bank's business plan through sustainable credit growth and capital expenditures needed to support the Bank's business activities. In accordance with the Bank's business plan, capital requirements can be met through rights issues and organic capital from operating profit.

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- Providing an optimal capital rate of return to shareholders.
- Maintaining a balance between high return and gearing ratio.
- Safety provided by a sound capital position.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang memperhitungkan rasio modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

CAR atau KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kecukupan permodalan bank.

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diatur bahwa modal bank mínimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR bagi bank dengan profil risiko Peringkat 2.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia/ OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Apabila Bank tidak memenuhi persyaratan KPMM, maka Bank Indonesia/OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi Bank.

The Bank is required to meet the minimum requirement for the Capital Adequacy Ratio (CAR) as stipulated by Bank Indonesia/OJK, which takes into account the ratio of the Bank's capital to its risk-weighted assets.

Capital Adequacy Ratio (CAR) is one of the indicators to know the health and bank capital.

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, it is stipulated that the minimum bank capital is 9% to less than 10% of RWA for bank with risk profile rated 2.

The Bank always complies with Bank Indonesia/OJK including in the area of capital, so that if there is a change in the Indonesian banking provisions, the management will soon be planning to meet those conditions.

When the Bank does not meet the CAR requirements, Bank Indonesia/OJK can take actions that may affect the Bank's operations.

Manajemen Risiko UUS

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jago merupakan bagian dari Bank Jago sebagai Bank Induk, sehingga dalam pengelolaan manajemen risiko Bank secara keseluruhan mencakup juga dalam kegiatan usaha UUS.

Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang telah disesuaikan pula dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. SKMR juga bertanggung jawab untuk penerapan manajemen risiko di UUS.

Bank Jago memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Bank, termasuk dalam pengelolaan risiko di UUS.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut serta dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di UUS.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah; di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko UUS yang dilakukan secara berkala mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Sharia Business Unit Risk Management

Sharia Business Unit Risk Management

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jago is part of Bank Jago as the Parent Bank, so that the overall risk management of the Bank includes the business activities of the UUS.

The Bank builds risk management infrastructure and implements governance that has been adjusted to the prevailing Sharia principles. The SKMR is also responsible for the implementation of risk management in the UUS.

Bank Jago has a Risk Management Policy which is used as the main framework and basic principles in managing risk for every process and business activity of the Bank, including risk management in the UUS.

In terms of risk management related to the fulfillment of sharia principles, the Sharia Supervisory Board (DPS) participates in actively supervising the risk management implementation within the UUS.

Based on the OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated 23 December 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. The process of identifying and measuring risk is conducted using a methodology that is appropriate for the concept of Islamic banking, including measuring the risk profile of the UUS which is carried out periodically covering 10 types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk and investment risk.

Pada posisi tahun 2024, UUS Bank Jago telah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil penilaian mandiri (*self assessment*) peringkat risiko "*low to moderate*".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*low to moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*satisfactory*".

Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan

a. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.3 | GRI 2-16, FS2, FS3, FS5, FS9, FS11

Bank Jago telah memasukkan penilaian keberlanjutan dalam manajemen risiko dan kebijakan-kebijakan utama, yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh Bank. Tanggung jawab penerapan keberlanjutan dilaksanakan oleh unit *Sustainability* yang merupakan bagian dari Divisi Budaya, Komunikasi, dan Keberlanjutan. Pemantauan pelaksanaannya dilakukan oleh Kepala Keberlanjutan, sedangkan evaluasi dilakukan oleh Direktorat Kepatuhan dan Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Kebijakan Perkreditan, Bank Jago mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pembiayaan. Bank Jago mendukung terciptanya produk dan layanan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip perbankan yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan portofolio hijau di Bank Jago. Untuk memastikan unsur pengendalian internal terintegrasi dalam pembiayaan, mulai dari tahap awal hingga penyelesaian, Bank telah membentuk Komite Kredit (KK), Komite Pembiayaan, dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Bank Jago belum menghitung emisi yang dibiayai pada tahun pelaporan ini.

SASB FN-CB-410b | SUSBA 3.1.1, 3.1.5

Bank Jago melakukan review berkala atas penyaluran kredit dan pembiayaan proyeknya. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan pendanaan proyek pembangunan berkelanjutan mencakup: Produk ramah lingkungan; Energi terbarukan; Pengurangan emisi; Pengurangan limbah dan limbah; *Non-deforestasi*; dan konservasi keanekaragaman hayati.

SASB FN-CB-410a.2

Bagi Bank Jago, komunikasi yang jelas dan interaksi yang konstan dengan nasabah dan mitra adalah kunci dalam penerapan inisiatif keuangan berkelanjutan. Bank Jago berupaya menciptakan kesadaran akan aspek keberlanjutan khususnya pada bidang terkait isu ESG kepada nasabah dan mitra. Hal ini sebagai upaya mendorong nasabah dan mitra untuk memenuhi prinsip keberlanjutan dalam bisnisnya masing-masing. Bank Jago dapat melakukan wawancara nasabah atau mitra untuk menilai kesiapannya dalam mematuhi kebijakan yang ditetapkan Bank Jago.

Within the year 2024, the UUS of Bank Jago has reported its self-assessment results to the Financial Services Authority (OJK), in which stated "low to moderate" risk rating.

The risk profile rating is the result of an inherent risk rating which yields "low to moderate" rating and the qualitative assessment of risk management implementation, which yields "satisfactory" rating.

Management of Sustainability-related Risks

a. Assessment of Risks Related to Sustainable Finance Implementation

Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across the Bank. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. Monitoring of the implementation is carried out by the Head of Sustainability, while the evaluation is carried out by the Compliance Directorate and Internal Audit Unit.

As governed by its Credit Policy, Bank Jago establishes the principle of prudence in every financing.Bank Jago supports the creation of sustainable financial products and services with the steps taken by applying the principles of responsible banking. This is manifest in the development of a green portfolio at Bank Jago. To ensure that elements of internal control are integrated into financing, from the initial stages to settlement, the Bank has formed the Credit Committee (KK), the Financing Committee, and the Credit Policy Committee (KKP). Bank Jago has yet to calculate financed emissions in this reporting year.

Bank Jago also conducts periodic reviews on the provision of credit and project financing. The following aspects are considered in financing sustainable development projects: Eco-friendly products; Renewable energy; Emission reduction; Waste and effluent reduction; No deforestation; and Biodiversity conservation.

For Bank Jago, clear communication and constant interaction with customers and partners is key to implementing sustainable finance initiatives. Bank Jago strives to create awareness of sustainability aspects, especially in areas related to ESG issues, to customers and partners. This is an effort to encourage customers and partners to fulfill the principles of sustainability in their respective businesses. Bank Jago may conduct customer or partner interviews to assess their readiness to comply with the policies set by Bank Jago.

Bank Jago mengidentifikasi risiko terkait LST selama proses pemilihan mitra. Prosesnya berpedoman pada Kebijakan Perbankan Digital Bank dan Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Dengan melakukan hal ini, Bank menghindari calon mitra yang memiliki reputasi lingkungan atau sosial yang negatif. Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko.

GRI FS5

Bank Jago identifies ESG-related risks during the partner selection process. The process is guided by the Bank's Digital Banking Policy and Procurement of Goods and/or Services Procedure. By doing this, the Bank avoids any potential partners who have a negative environmental or social reputation. Monitoring of risks is done by the Risk Management Committee.

Bank Jago memastikan kualitas kredit debitur dengan memantau kinerja mulai dari pemberian kredit hingga pembayaran kembali kredit. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan debitur memenuhi kewajiban kontrak yang tercantum dalam perjanjian. Pengelolaan portofolio kredit Bank Jago mencakup portofolio aset produktif berisiko secara keseluruhan (*bankwide*). Pengelolaan portofolio kredit merupakan bagian dari manajemen risiko kredit yang dilakukan dalam rangka mengelola dan mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit dengan pengembalian optimal.

Bank Jago ensures debtor's credit quality by monitoring performance, from credit granting to credit repayment. The monitoring process is carried out to ensure that the debtor fulfills the contractual obligations stated in the agreement. Bank Jago 's credit portfolio management encompasses its portfolio of productive assets at risk as a whole (bankwide). Credit portfolio management is part of credit risk management, performed in order to manage and direct credit portfolio growth with optimal risk-adjusted return.

Bank Jago memiliki mekanisme manajemen remedial untuk mengelola penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Mekanisme ini dikembangkan berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penetapan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum dan perubahannya. Pejabat Bank, khususnya yang terkait dengan kredit atau pembiayaan, wajib mempunyai kesamaan pandangan dan persepsi dalam menghadapi pembiayaan bermasalah.

Bank Jago has a remedial management mechanism to manage the settlement of non-performing loans or financing. This mechanism was developed pursuant to POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligations for Establishment and Implementation of Credit or Financing Policies for Commercial Banks and its amendments. Bank officials, especially those related to credit or financing, shall obtain the same view and perception in dealing with non-performing loans or financing.

Dalam Kebijakan Pengelolaan Portofolio Kredit disebutkan proses untuk mengkaji klasifikasi kredit, arah pertumbuhan, alokasi limit, dan kriteria penerimaan industri pada masing-masing sektor industri, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Bank Jago juga memiliki daftar pengecualian atau pengecualian dalam penyaluran kredit, pembiayaan, kebijakan, dan investasi yang tidak memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017. Sebagaimana diatur dalam Produk Program Pinjaman Dasar PBS, daftar pengecualian ini merupakan kriteria usaha atau kegiatan yang tidak akan dibiayai karena dianggap mempunyai dampak lingkungan dan sosial yang paling negatif. Seluruh (100%) debitur telah menjalani proses screening pada akhir tahun 2024.

GRI FS11 SUSBA 2.1.1

In the Credit Portfolio Management Policy is stated a process to examine credit classification, growth direction, limit allocation, and industry acceptance criteria in each industrial sector, with due regard to the prevailing regulations in Indonesia. In addition, Bank Jago maintains an exclusion list or exceptions for granting credit, financing, policies, and investments that do not meet the principle of Sustainable Finance as per POJK No. 51/POJK.03/2017. As stipulated in the Product Program Basic Lending Product PBS, this exclusion list is a criteria for business or activities that will not be financed because they are considered to have the most negative environmental and social impacts. All (100%) debtors had undergone the screening process by the end of 2024.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan dan keselamatan lingkungan hidup, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang. Bank Jago mendukung program mewujudkan digital berkelanjutan produk dan jasa keuangan dengan langkah-langkah yang diambil dengan menerapkan prinsip-prinsip perbankan yang bertanggung jawab.

The implementation of sustainable finance is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations Bank Jago supports programs to create sustainable digital financial products and services with steps taken by implementing responsible banking principles.

Setiap kekhawatiran penting sehubungan dengan topik keberlanjutan yang disebutkan di atas akan ditangani dengan serius dan segera. Terdapat struktur yang memungkinkan pelaporan isu-isu kritis untuk mengatasinya segera setelah isu-isu tersebut teridentifikasi. Tata cara pelaksanaannya dimulai dengan penyampaian laporan tertulis, yang selanjutnya dibahas dalam rapat Direksi, dan bila diperlukan ditingkatkan ke rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode pelaporan, tidak ada kekhawatiran penting yang disampaikan.

GRI 2-16 SUSBA 3.1.4

Any critical concerns regarding the aforementioned sustainability topics will be addressed seriously and promptly. A structure enabling the reporting of critical issues is in place to address them as soon as they are identified. The procedures begin with the submission of a written report, which will then be discussed in the BOD meeting, and when necessary escalated to the BOC meeting or the BOC–BOD joint meeting. In the reporting period, no critical concerns were raised.

Komitmen Bank Jago dalam menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menghasilkan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi tersebut pada tahun 2023.

Bank Jago's commitment to conducting its business based on compliance with the prevailing laws and regulations in the economic, environment, and social fields resulted in zero incidents of non-compliance with laws or regulations in these environment, social and economic fields recorded in 2023.

b. Risiko Terkait Iklim dan Dampak Finansialnya

TCFD 3

Bank Jago dapat terpapar risiko iklim yang terkait dengan penerbitan peraturan baru, gangguan terhadap operasi dan layanan kami, serta produk dan layanan yang kami sediakan bagi nasabah.

Untuk mengelola risiko perubahan iklim pada operasi dan fasilitasnya, Bank Jago telah mulai mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko yang dihadapi serta tindakan untuk memitigasi risiko tersebut. Bagian ini membahas potensi risiko iklim dan tindakan yang kami ambil untuk memitigasi risiko tersebut.

Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko terkait perubahan iklim, Bank Jago menggunakan taksonomi risiko umum, yaitu serangkaian klasifikasi risiko yang terdiri dari kategori dan subkategori. Sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan risiko-risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses-proses yang ada saat ini, kami melihat setiap kategori risiko dan menentukan apakah risiko-risiko ini harus ditangani sebagai permasalahan yang independen, atau bersinggungan dengan risiko-risiko yang sudah ada, atau kombinasi keduanya.

i. Risiko Transisi

Transisi ke perekonomian rendah karbon mungkin mensyaratkan perubahan kebijakan, hukum, teknologi, dan pasar yang ekstensif untuk memenuhi persyaratan mitigasi dan adaptasi terkait perubahan iklim. Bergantung pada sifat, kecepatan, dan fokus perubahan ini, risiko transisi dapat menimbulkan berbagai tingkat risiko finansial dan reputasi bagi Bank.

Risiko transisi dapat mencakup transisi global menuju perekonomian rendah karbon, peraturan baru, dan inovasi dalam efisiensi energi.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

b. Climate-related Risks and Their Financial Impacts

Bank Jago may be exposed to climate risk through emerging regulatory and legal requirements, disruptions to our operations and services, and the products and services we provide to our customers.

To manage these risks of climate change to Bank Jago's own operations and facilities, the Bank is starting to identify, assess, and review the risks that we face and the actions to mitigate these risks. This section highlights potential climate risks and actions we are taking to mitigate those risks.

In identifying, evaluating, and mitigating climate-related risk, Bank Jago uses a common risk taxonomy, a set of risk classifications consisting of categories and sub-categories. As part of integrating climate-related risks into current processes, we look at each risk category and determine whether these risks should be addressed as an independent concern, or they intersect with existing risks, or a combination of both.

i. Transition Risk

Transitioning to a lower-carbon economy may entail extensive policy, legal, technology, and market changes to address mitigation and adaptation requirements related to climate change. Depending on the nature, speed, and focus of these changes, transition risks may pose varying levels of financial and reputational risk to the Bank.

Transitional risks may include the global transition to a low-carbon economy, new regulations, and innovations in energy efficiency.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the transition to a low-carbon economy that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Transisi: Risiko terkait iklim dalam transisi ke ekonomi rendah karbon

Transition Risks: Climate-related risks embedded in transition to low-carbon economy

Jenis Risiko Risk Type	**Faktor Risiko Terkait Iklim** Climate-related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to Respond to Risks
Kebijakan & Legal **Policy & Legal**	Munculnya persyaratan peraturan dan hukum terkait peraturan, kerangka kerja, dan panduan perubahan iklim yang berlaku bagi Bank, dengan mewajibkan peningkatan kewajiban pelaporan emisi yang diwajibkan pemerintah tentang cara sektor keuangan mengelola risiko terkait iklim. Peraturan baru ini mungkin berdampak pada arah strategis Bank. Beberapa peraturan dapat berlaku untuk skema insentif dan disinsentif di masa depan. Emerging regulatory and legal requirements related to climate change regulations, frameworks, and guidance that apply to the Bank, by requiring enhanced emissions-reporting obligations mandated by the government on how financial sectors manage climate-related risks. These new regulations might impact the Bank's strategic direction, where some of the regulations might apply to future incentive and disincentive schemes.	Pemerintah Indonesia telah menyusun skema insentif dan disinsentif bagi perusahaan yang mematuhi peraturan terkait perubahan iklim. Saat ini sifatnya tidak wajib. Namun, jika di kemudian hari hal tersebut diwajibkan oleh pemerintah Indonesia, mungkin akan timbul dampak negatif berupa disinsentif (penalti). Peraturan terkait perubahan iklim yang diterbitkan pemerintah Indonesia adalah: • SEOJK 16/2021 - Lampiran II - Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • POJK No.17/2023 - GCG bagi Bank Umum The Indonesian government has set up incentive and disincentive schemes for companies that comply with climate-related regulations. These are currently non-mandatory. However, if in the future they become mandated by the Indonesian government, it might have a negative impact in the form of disincentives (penalties). Existing climate-related regulations issued by the Indonesian government are: • SEOJK 16/2021 - Appendix II - form and content of annual reports of issuers or public companies • POJK No.17/2023 - GCG for Commercial Bank	Pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Bank Jago juga telah membentuk Unit Keberlanjutan yang memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan di seluruh direktorat terkait. Seluruh peraturan yang berlaku menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam merumuskan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang: • Mengintegrasikan aspek lingkungan hidup ke dalam kebijakan/prosedur Bank. - Kebijakan kredit. - Program produk. - Kebijakan perbankan berbasis teknologi. • Memasukkan aspek lingkungan ke dalam operasional Bank. - Operasi ramah lingkungan, bertujuan untuk mengurangi emisi. • Mematuhi peraturan pemerintah. - SEOJK 16/2021 - untuk keterbukaan informasi kinerja aspek lingkungan hidup. Hal ini mencakup kebijakan lingkungan, prosedur, inisiatif, dan dampak operasi terhadap lingkungan. - POJK No.17/2023 tentang GCG Bagi Bank Umum - untuk berpegang pada prinsip dan standar tata kelola perusahaan bagi bank umum di Indonesia. Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup bidang transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab. Oversight of climate-related risks and opportunities is monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago has additionally set up the Sustainability Unit, which facilitates coordinating sustainability efforts across related directorates. All applicable regulations are taken into account by the BOC and the BOD in formulating short, medium, long-term strategy: • Incorporate the environmental aspects into the Bank's policy/procedures. - Credit policy. - Product program. - Tech-based banking policy. • Incorporate environmental aspects into the Bank's operations. - Environmentally-friendly operations, aim to reduce emissions. • Comply with government regulations. - SEOJK 16/2021 - to disclose information on environmental aspect performance. This includes the policies, procedures, initiatives, and impact of the operation on the environment. - POJK No.17/2023 re GCG for Commercial Bank - to adhere to the corporate governance principles and standards for commercial banks in Indonesia. Good Corporate Governance covers areas of transparency, accountability, fairness, and responsibility.

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
Teknologi **Technology**	Inovasi memungkinkan teknologi menggantikan produk dan layanan yang sudah ada dengan emisi lebih rendah dengan memanfaatkan sumber energi atau material terbarukan. Bagi Bank, hal ini dapat mengganggu operasional yang ada dan menyebabkan penyusutan aset TI yang ada secara cepat. Innovation enables technology to substitute existing products and services with lower emissions utilizing renewable energy sources or renewable materials. For the Bank, this might disrupt the existing operational processes and cause rapid depreciation of existing IT assets.	Peningkatan atau inovasi teknologi yang mendukung transisi menuju sistem rendah karbon dan hemat energi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap Bank, seperti berikut ini: • Biaya untuk menerapkan teknologi rendah emisi • Penyusutan cepat aset TI yang ada Technological improvements or innovations that support the transition to a lower-carbon, energy-efficient system can have a significant impact on the Bank, such as the following: • Costs to implement lower emission technology • Rapid depreciation of existing IT assets	Bank Jago dibangun sebagai bank berbasis teknologi dengan perangkat operasional yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bank tradisional: • Produk dan layanan berbasis digital • Menerapkan hybrid working, untuk mengurangi penggunaan transportasi • Menggunakan formulir elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas • Menggunakan air minum reverse osmosis, yang mendorong daur ulang air • Kantor gedung hijau Bank Jago akan terus merancang teknologinya dengan mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim. Bank Jago was built as a tech-based bank with more environmentally friendly operational tools compared to traditional banks: • Digital-based products and services • Implement hybrid working, to reduce the usage of transportation • Use e-form to reduce paper usage • Use reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling • Green building office Bank Jago will continue to design its technology with climate-related risks in mind.
Pasar **Market**	Pergeseran preferensi nasabah dengan memilih produk/jasa yang lebih ramah lingkungan. Shift in customer preferences by choosing more environmentally--friendly products/services.	Turunnya pendapatan jika nasabah memilih produk/jasa/organisasi yang lebih ramah lingkungan. Namun, segmen yang dilayani oleh Bank (perbankan individu) belum memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap layanan yang berfokus pada lingkungan. Bank belum melayani korporasi sehingga tidak melayani "sektor merah" (berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia). Reduced revenue if customers choose more environmentally-friendly products/services/organizations. However, segments that the Bank serves (individual banking) do not yet have high expectations on environmentally focused services. The Bank does not yet serve corporations and therefore does not serve "red sectors" (based on Indonesia Green Taxonomy).	Bank Jago belum melakukan program untuk menarik nasabah yang memiliki preferensi kuat terhadap prinsip ramah lingkungan. Namun kami telah melakukan uji konsep produk dan terus memantau preferensi nasabah melalui riset pasar untuk siap memperkenalkan produk yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan pasar. Bank dapat mengeksplorasi produk/jasa ramah lingkungan ketika pasar membutuhkannya, dan akan menghindari "sektor merah" jika dan ketika memasuki segmen perbankan korporasi. Bank Jago has not conducted programs to appeal to customers with strong preferences for environmentally-friendly principles. However, we have conducted product concept tests and continue to monitor customer preference through market research to be ready to introduce products that fit the market needs/wants. The Bank may explore environmentally-friendly products/services when the market demands them, and will avoid "red sectors" if and when entering corporate banking credit.

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
Reputasi Reputation	Perubahan iklim telah diakui sebagai penyebab potensial risiko reputasi yang terkait pergeseran persepsi pemangku kepentingan mengenai kontribusi Bank dalam memajukan atau menghambat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Climate change has been recognized as a potential cause of reputational risks tied to shifting stakeholder perceptions of the Bank's contribution towards advancing or hindering the transition to a lower-carbon economy.	Jika reputasi Bank menjadi negatif, Bank dapat kehilangan nasabah yang menguntungkan. Namun, pasar yang dilayani oleh Bank Jago saat ini belum memprioritaskan reputasi terkait perubahan iklim. If the Bank's reputation becomes negative, it may lose profitable customers. However, the current markets served by Bank Jago have not yet put climate-related reputation as a priority.	Bank Jago berupaya menerapkan operasional ramah lingkungan dan kegiatan hemat energi serta mengkomunikasikan inisiatif dan prinsip-prinsip seperti yang disebutkan pada baris terkait pada risiko Teknologi. Bank Jago strives to apply environmentally friendly operations and energy-efficient activities and should communicate such initiatives and principles such as those enumerated in the row on Technology risk.

ii. Risiko Fisik

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi operasional bisnis Bank Jago dalam banyak hal. Meskipun dampak jangka pendeknya mungkin tidak besar, kami memandang bahwa risiko terkait perubahan iklim dalam jangka menengah dan panjang perlu diantisipasi.

Risiko-risiko terkait iklim jangka panjang dikategorikan sebagai skenario risiko fisik, yang umumnya mengidentifikasi ancaman cuaca ekstrem dengan risiko sedang atau lebih tinggi. Risiko fisik dikategorikan ke dalam risiko akut, terkait dengan peristiwa meteorologi yang sangat intens, sedangkan risiko kronis terkait dengan perubahan kondisi iklim secara bertahap namun struktural.

Sifat risiko fisik akan bervariasi berdasarkan wilayah dan variasi lokal, yang dibentuk oleh karakteristik geografis dan topologi wilayah tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait dengan dampak fisik risiko terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

ii. Physical Risk

Climate change has the potential to affect Bank Jago's business operations in many ways. While the immediate short-term impact may not be substantial, we should anticipate the climate-related risks in a medium and long-term time horizon.

These longer-term climate-related risks are categorized as physical risk scenarios, which generally identify extreme weather threats of moderate or higher risk. Physical risks are categorized into acute risks, associated with highly intense meteorological events, while chronic risks are connected to gradual but structural changes in climate conditions.

The nature of physical risks will vary by region and local variations, shaped by the geographic and topological characteristics of the specific area.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the physical consequences risks associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Fisik: Konsekuensi fisik terkait perubahan iklim

Physical Risks: The physical consequences associated with climate change

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
Akut **Acute**	Risiko fisik akut adalah peristiwa yang dipicu oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, dan angin topan. Acute physical risks are events triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.	• Perubahan iklim akan membawa konsekuensi finansial bagi konsumen dan dunia usaha, termasuk kerugian langsung terhadap alam dan dampak tidak langsung yang berasal dari gangguan pasar dan rantai pasokan. • Potensi dampak finansial dari nasabah: peningkatan angka NPL bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll. • Climate change will carry financial consequences for consumers and businesses, including direct harm to nature and indirect effects stemming from market and supply chain disruption. • The potential financial impact from customers: increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Meningkatkan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.). • Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc). • Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.
Akut **Acute**	Risiko parah yang terjadi secara tiba-tiba. Biasanya dipicu oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, dan angin topan. Severe risks that are sudden. Usually triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.	Potensi dampak finansial dari penyusutan aset: kehilangan/ kerusakan properti fisik Bank dan aset-asetnya akibat bencana alam. The potential financial impact from depreciation of assets: loss/ damage of the Bank's physical property and its assets due to natural disasters.	Selain program peningkatan kapasitas, untuk memitigasi risiko fisik yang akut, Bank Jago telah menyiapkan manajemen kelangsungan usaha: • Prosedur K3 untuk menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman di seluruh kantor Bank Jago. • Proses pemilihan kantor baru mencakup proses identifikasi dan memilih lokasi kantor yang jauh dari lokasi "berisiko tinggi" (yaitu jauh dari daerah bencana alam, aman dari banjir). • Terus melakukan operasional yang ramah lingkungan. In addition to the capacity building program, to mitigate the acute physical risk, Bank Jago has set up business continuity management: • OHS procedure to ensure a decent and safe working environment in all Bank Jago's offices. • New office selection process to include a process to identify and select office locations that are away from "high-risk" locations (i.e. far from natural disaster areas, safe from floods area). • Continuously conduct environmentally friendly operations.

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
Kronis Chronic	Risiko parah yang berkembang dalam jangka waktu lama akibat perubahan iklim, seperti peningkatan suhu yang dapat mengakibatkan kenaikan permukaan laut atau gelombang panas. Severe risks that develop over a long period of time due to climate change such as rising temperature that may result in sea level rises or heat waves.	Potensi peningkatan angka NPL bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll. Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Peningkatan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.). • Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc). • Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.

c. Peluang dan Potensi Dampak Finansial Terkait Iklim

TCFD 3

Peluang terkait perubahan iklim dapat muncul dalam proses mengatasi risiko spesifik terkait perubahan iklim, seperti meningkatkan efisiensi sumber daya, mengembangkan produk dan layanan baru, membuka akses ke pasar yang baru, dan membangun ketahanan di sepanjang rantai pasokan.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi peluang terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

c. Climate-related Opportunities and Potential Financial Impacts

Climate-related opportunities can emerge during the process of addressing specific climate-related risks, such as improving resource efficiency, developing new products and services, opening access to new markets, and building resilience along the supply chain.

The table below describes the list of potential climate-related opportunities associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Peluang terkait perubahan iklim

Opportunities associated with climate change

Jenis Peluang Opportunity Type	Peluang Terkait Iklim Climate-related Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Peluang Initiatives/Programs to Respond to Opportunities
Efisiensi Sumber Daya **Resource Efficiency**	• Pemakaian gedung efisien energi. • Penggunaan sumber-sumber energi rendah emisi. • Reduksi konsumsi air. • Use of energy efficient building. • Use of lower-emission sources of energy. • Reduction of water consumption.	• Penurunan beban operasional. • Peningkatan nilai aset tetap. • Peningkatan kepuasan karyawan dengan operasi ramah lingkungan. • Reduced operating cost. • Increased value of fixed asset. • Improved employee satisfaction with environmentally-friendly operation.	• Terus mengupayakan cara-cara meningkatkan kinerja ramah lingkungan dari operasi kantor. • Mempelajari dan mengadopsi upaya-upaya efisiensi energi. • Mengembangkan cakupan dan jangkauan dari program dan inisiatif ramah lingkungan hingga melibatkan pemasok, mitra, nasabah, dll. • Continuously find ways to improve the environmentally-friendly office operation. • Study and adopt energy efficiency measurements • In the future expand scope and reach for environmentally-friendly programs/initiatives to suppliers, partners, customers, etc.
Produk & Layanan **Products & Services**	Bank berkesempatan untuk menjelajahi berbagai produk dan layanan perbankan berbasis teknologi untuk mendukung reduksi emisi dan peningkatan efisiensi pemakaian air, listrik, dan kertas. The Bank has the opportunity to explore various tech-based banking products and services to support emission reductions and efficient use of water, electricity, and paper.	• Peningkatan pendapatan melalui perhatian nasabah yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan yang lebih rendah emisi. • Posisi yang lebih bersaing yang mencerminkan preferensi pasar yang berubah ke arah produk dan layanan yang lebih rendah emisi. • Increased revenue through customers' demand for lower emissions products and services. • Better competitive position to reflect shifting customer preferences who prefer lower emission products and services.	• Mengintegrasikan diri dengan berbagai platform digital lainnya yang menawarkan solusi hijau. • Mengidentifikasi, menilai, dan meneliti produk dan layanan potensial yang dapat menggunakan bahan-bahan daur ulang. • Pursue integration with other digital platforms offering green solutions. • Identify, assess, and conduct research for potential products and services that may utilize recycled materials.
Pasar **Market**	• Pemanfaatan insentif kebijakan pemerintah yang mendukung. • Akses ke ceruk pasar baru (misalnya KBLBB, obligasi hijau, dll.) • Partisipasi dalam pasar karbon atau program energi terbarukan. • Use of supportive government policy incentives. • Access to a new market (i.e. KBLBB, green bond, etc.). • Participation in the carbon market or renewable energy programs.	Peningkatan pendapatan melalui diversifikasi. Increased revenue through diversification.	• Mengidentifikasi, menilai, dan menelaah potensi akses ke ceruk pasar baru atau partisipasi dalam pasar karbon atau program energi ramah lingkungan. • Mengupayakan pemanfaatan kesempatan pembiayaan potensial untuk jenis-jenis usaha yang menawarkan solusi atas permasalahan terkait perubahan iklim yang ada di pasar. • Terus memantau tren nasabah terkait permintaan produk dan layanan ramah lingkungan untuk masuk di saat yang tepat dengan produk/layanan yang tepat. • Identify, assess, and conduct research for potential access to new market or participation in the carbon market or renewable energy programs. • Actively pursue potential financing opportunities to businesses offering solutions to climate change problems faced by our market. • Continuously monitor consumer trends related to demands in environmental friendly products/services to enter at the right time with the right product/ service.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Jago dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

TCFD 1

Berbagai isu terkait perubahan iklim telah menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dan dan Direksi dalam perumusan kebijakan, strategi, dan seluruh aspek operasional Bank Jago. Risiko dan peluang terkait iklim diawasi oleh Dewan Komisaris dan dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Unit Keberlanjutan Bank Jago memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan antara berbagai direktorat terkait. Tim khusus untuk keberlanjutan ini menyampaikan informasi terkini tentang kebijakan, strategi, dan implementasi yang tengah berjalan. Pemutakhirannya dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap penetapan strategi, perencanaan, kebijakan manajemen risiko, dan anggaran tahunan Bank.

Kemajuan upaya dan tindakan keberlanjutan di Bank Jago dikomunikasikan kepada Direksi. Kinerja keberlanjutan Bank juga dirinci dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Untuk gambaran komprehensif mengenai pendekatan Bank Jago terhadap isu-isu keberlanjutan, suatu kerangka organisasi telah dibentuk, sebagaimana disajikan pada RAKB Bank Jago.

TCFD 3

Risiko dan Peluang Dampak Finansial Terkait Iklim

Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko terkait perubahan iklim, Bank Jago menggunakan taksonomi risiko umum, yaitu serangkaian klasifikasi risiko yang terdiri dari kategori dan subkategori. Sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan risiko-risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses-proses yang ada saat ini, kami melihat setiap kategori risiko dan menentukan apakah risiko-risiko ini harus ditangani sebagai permasalahan yang independen, atau bersinggungan dengan risiko-risiko yang sudah ada, atau kombinasi keduanya.

a. Risiko Transisi

Transisi ke perekonomian rendah karbon mungkin mensyaratkan perubahan kebijakan, hukum, teknologi, dan pasar yang ekstensif untuk memenuhi persyaratan mitigasi dan adaptasi terkait perubahan iklim. Bergantung pada sifat, kecepatan, dan fokus perubahan ini, risiko transisi dapat menimbulkan berbagai tingkat risiko finansial dan reputasi bagi Bank.

Risiko transisi dapat mencakup transisi global menuju perekonomian rendah karbon, peraturan baru, dan inovasi dalam efisiensi energi.

Statement of the BOD and/or BOC or the Audit Committee on the Risk Management System Adequacy

The internal control system implemented by Bank Jago is considered to have been running effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

Climate-related concerns are taken into account by the BOC and the BOD when formulating policies, strategies, and all operational aspects of Bank Jago. Climate-related risks and opportunities are overseen by the BOC and monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago's Sustainability Unit facilitates the coordination of sustainability efforts across pertinent directorates. The dedicated sustainability team furnishes updates on policies, strategies, and ongoing implementations. These updates are evaluated periodically by the BOC and the BOD, influencing the Bank's strategy, planning, risk management policies, and annual budget.

The progress of sustainability endeavors and actions at Bank Jago is communicated to the BOD. The Bank's sustainability performance is also detailed in this Integrated (Annual) Report.

For a comprehensive view of Bank Jago's approach to sustainability matters, an organizational framework has been established and is presented on Bank Jago's RAKB.

Climate-related Risks and Potential Financial Impacts

In identifying, evaluating, and mitigating climate-related risk, Bank Jago uses a common risk taxonomy, a set of risk classifications consisting of categories and sub-categories. As part of integrating climate-related risks into current processes, we look at each risk category and determine whether these risks should be addressed as an independent concern, or they intersect with existing risks, or a combination of both.

a. Transition Risk

Transitioning to a lower-carbon economy may entail extensive policy, legal, technology, and market changes to address mitigation and adaptation requirements related to climate change. Depending on the nature, speed, and focus of these changes, transition risks may pose varying levels of financial and reputational risk to the Bank.

Transitional risks may include the global transition to a low-carbon economy, new regulations, and innovations in energy efficiency.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the transition to a low-carbon economy that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Transisi: Risiko terkait iklim dalam transisi ke ekonomi rendah karbon

Transition Risks: Climate-related risks embedded in transition to low-carbon economy

Jenis Risiko Risk Drivers Type	**Faktor Risiko Terkait Iklim** Climate Related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to respond to risks
Kebijakan & Legal Policy & Legal	Munculnya persyaratan peraturan dan hukum terkait peraturan, kerangka kerja, dan panduan perubahan iklim yang berlaku bagi Bank, dengan mewajibkan peningkatan kewajiban pelaporan emisi yang diwajibkan pemerintah tentang cara sektor keuangan mengelola risiko terkait iklim. Peraturan baru ini mungkin berdampak pada arah strategis Bank. Beberapa peraturan dapat berlaku untuk skema insentif dan disinsentif di masa depan. Emerging regulatory and legal requirements related to climate change regulations, frameworks, and guidance that apply to banks, by requiring enhanced emissions-reporting obligations mandated by the government on how financial sectors manage climate-related risks. These new regulations might impact the Bank's strategic direction, where some of the regulations might apply to future incentive and disincentive schemes.	Pemerintah Indonesia telah menyusun skema insentif dan disinsentif bagi perusahaan yang mematuhi peraturan terkait perubahan iklim. Saat ini sifatnya tidak wajib. Namun, jika di kemudian hari hal tersebut diwajibkan oleh pemerintah Indonesia, mungkin akan timbul dampak negatif berupa disinsentif (penalti). Peraturan terkait perubahan iklim yang diterbitkan pemerintah Indonesia adalah: • SEOJK 16/2021 - Lampiran II - Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. • POJK No.17/2023 - GCG bagi Bank Umum. The Indonesian government has set up incentive and disincentive schemes for companies that comply with climate-related regulations. These are currently non-mandatory. However, if in the future they become mandated by the Indonesian government, it might have a negative impact in the form of disincentives (penalties). Existing climate-related regulations issued by the Indonesian government are: • SEOJK 16/2021 - Lampiran / Appendix ii - form and content of annual reports of issuers or public companies • POJK No.17/2023 - GCG for Commercial Bank	Pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Bank Jago juga telah membentuk Unit Keberlanjutan yang memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan di seluruh direktorat terkait. Seluruh peraturan yang berlaku menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam merumuskan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang: • Mengintegrasikan aspek lingkungan hidup ke dalam kebijakan/prosedur Bank. - Kebijakan kredit. - Program produk. - Kebijakan perbankan digital. • Memasukkan aspek lingkungan ke dalam operasional Bank. - Operasi ramah lingkungan, bertujuan untuk mengurangi emisi. • Mematuhi peraturan pemerintah. - SEOJK 16/2021 - untuk keterbukaan informasi kinerja aspek lingkungan hidup. Hal ini mencakup kebijakan lingkungan, prosedur, inisiatif, dan dampak operasi terhadap lingkungan. - POJK No.17/2023 tentang GCG Bagi Bank Umum untuk berpegang pada prinsip dan standar tata kelola perusahaan bagi bank umum di Indonesia. Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup bidang transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab. Oversight of climate-related risks and opportunities is monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago has additionally set up the Sustainability Unit, which facilitates coordinating sustainability efforts across related directorates. All applicable regulations are taken into account by the BOC and the BOD in formulating short, medium, long-term strategy: • Incorporate the environmental aspects into the Bank's policy/procedures. - Credit policy - Product program - Digital banking policy • Incorporate environmental aspects into the Bank's operations: - Environmentally-friendly operations, aim to reduce emissions • Comply with government regulations: - SEOJK 16/201 - to disclose information on environmental aspect performance. This includes the policies, procedures, initiatives, and impact of the operation on the environment. - POJK No.17/2023 re GCG for Commercial Bank - to adhere to the corporate governance principles and standards for commercial banks in Indonesia. Good Corporate Governance covers areas of transparency, accountability, fairness, and responsibility.

Jenis Risiko Risk Drivers Type	**Faktor Risiko Terkait Iklim** Climate Related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to respond to risks
Teknologi **Technology**	Inovasi memungkinkan teknologi menggantikan produk dan layanan yang sudah ada dengan emisi lebih rendah dengan memanfaatkan sumber energi atau material terbarukan. Bagi Bank, hal ini dapat mengganggu operasional yang ada dan menyebabkan penyusutan aset TI yang ada secara cepat. Bagi Bank, hal ini dapat mengganggu proses operasional yang ada dan menyebabkan depresiasi cepat dari aset TI yang dimiliki. Innovation enables technology to substitute existing products and services with lower emissions utilizing renewable energy sources or renewable materials. For the Bank, this might disrupt the existing operational processes and cause rapid depreciation of existing IT assets.	Peningkatan atau inovasi teknologi yang mendukung transisi menuju sistem rendah karbon dan hemat energi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap Bank, seperti: • Biaya untuk menerapkan teknologi rendah emisi. • Penyusutan cepat aset TI yang ada. Technological improvements or innovations that support the transition to a lower-carbon, energy-efficient system can have a significant impact on the Bank, such as the following: • Costs to implement lower emission technology • Rapid depreciation of existing IT assets	Bank Jago dibangun sebagai bank berbasis teknologi dengan perangkat operasional yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bank tradisional: • Produk dan layanan berbasis digital. • Menerapkan *hybrid working*, untuk mengurangi penggunaan transportasi. • Menggunakan formulir elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas. • Menggunakan air minum reverse osmosis, yang mendorong daur ulang air. • Kantor gedung hijau. Bank Jago akan terus merancang teknologinya dengan mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim. Bank Jago was built as a digital-first bank with more environmentally friendly operational tools compared to traditional banks: • Digital-based products and services • Implement hybrid working, to reduce the usage of transportation • Use e-form to reduce paper usage • Use reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling • Green building office Bank Jago will continue to design its technology with climate-related risks in mind.
Pasar **Market**	Pergeseran preferensi nasabah dengan memilih produk/jasa yang lebih ramah lingkungan. Shift in customer preferences by choosing more environmentally--friendly products/services	Turunnya pendapatan jika nasabah memilih produk/jasa/organisasi yang lebih ramah lingkungan. Namun, segmen yang dilayani oleh Bank (perbankan individu) belum memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap layanan yang berfokus pada lingkungan. Bank belum melayani korporasi sehingga tidak melayani "sektor merah" (berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia). Reduced revenue if customers choose more environmentally-friendly products/services/organizations. However, segments that the Bank serves (individual banking) do not yet have high expectations on environmentally focused services. The Bank does not yet serve corporations and therefore does not serve "red sectors" (based on Indonesia Green Taxonomy).	Bank Jago belum melakukan program untuk menarik nasabah yang memiliki preferensi kuat terhadap prinsip ramah lingkungan. Namun kami telah melakukan uji konsep produk dan terus memantau preferensi pelanggan melalui riset pasar untuk siap memperkenalkan produk yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan pasar. • Bank dapat mengeksplorasi produk/jasa ramah lingkungan ketika pasar membutuhkannya. • Bank akan menghindari "sektor merah" jika dan ketika memasuki segmen perbankan korporasi. Bank Jago has not conducted programs to appeal to customers with strong preferences for environmentally-friendly principles. However, we have conducted product concept tests and continue to monitor customer preference through market research to be ready to introduce products that fit the market needs/wants. • May explore environmentally-friendly products/services when the market demands them • Will avoid red sectors if and when entering corporate banking credit.

Jenis Risiko Risk Drivers Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate Related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to respond to risks
Reputasi **Reputation**	Perubahan iklim telah diakui sebagai penyebab potensial risiko reputasi yang terkait pergeseran persepsi pemangku kepentingan mengenai kontribusi Bank dalam memajukan atau menghambat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Climate change has been recognized as a potential cause of reputational risks tied to shifting stakeholder perceptions of the Bank's contribution towards advancing or hindering the transition to a lower-carbon economy.	Jika reputasi Bank menjadi negatif, Bank dapat kehilangan nasabah yang menguntungkan. Namun, pasar yang dilayani oleh Bank Jago saat ini belum memprioritaskan reputasi terkait perubahan iklim. If the Bank's reputation becomes negative, it may lose profitable customers. However, the current markets served by Bank Jago have not yet put climate-related reputation as a priority.	Bank Jago berupaya menerapkan operasional ramah lingkungan dan kegiatan hemat energi serta mengomunikasikan inisiatif dan prinsip-prinsip seperti: • Menerapkan *hybrid working*, untuk mengurangi penggunaan transportasi. • Secara bertahap mengalihkan kendaraan dinasnya dari kendaraan konvensional menuju kendaraan listrik (EV). • Menggunakan formulir elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas. • Menggunakan air minum *reverse* osmosis, yang mendorong daur ulang air. • Kantor gedung hijau. Bank Jago strives to apply environmentally friendly operations and energy-efficient activities and should communicate such initiatives and principles such as: • Implementing hybrid working, to reduce usage of transportation • Gradually starting the transition from conventional vehicles to electric vehicles (EVs) within its operational fleet. • Using e-forms to reduce paper usage • Using reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling • Green building office

b. Risiko Fisik

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi operasional bisnis Bank Jago dalam banyak hal. Meskipun dampak jangka pendeknya mungkin tidak besar, kami memandang bahwa risiko terkait perubahan iklim dalam jangka menengah dan panjang perlu diantisipasi.

Risiko-risiko terkait iklim jangka panjang dikategorikan sebagai skenario risiko fisik, yang umumnya mengidentifikasi ancaman cuaca ekstrem dengan risiko sedang atau lebih tinggi. Risiko fisik dikategorikan ke dalam risiko akut, terkait dengan peristiwa meteorologi yang sangat intens, sedangkan risiko kronis terkait dengan perubahan kondisi iklim secara bertahap namun struktural.

Sifat risiko fisik akan bervariasi berdasarkan wilayah dan variasi lokal, yang dibentuk oleh karakteristik geografis dan topologi wilayah tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait dengan dampak fisik risiko terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

b. Physical Risk

Climate change has the potential to affect Bank Jago's business operations in many ways. While the immediate short-term impact may not be substantial, we should anticipate the climate-related risks in a medium and long-term time horizon.

These longer-term climate-related risks are categorized as physical risk scenarios, which generally identify extreme weather threats of moderate or higher risk. Physical risks are categorized into acute risks, associated with highly intense meteorological events, while chronic risks are connected to gradual but structural changes in climate conditions.

The nature of physical risks will vary by region and local variations, shaped by the geographic and topological characteristics of the specific area.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the physical consequences risks associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Fisik: Konsekuensi fisik terkait perubahan iklim

Physical Risks: The physical consequences associated with climate change

Jenis Risiko Risk Type	**Faktor Risiko Terkait Iklim** Climate Related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to respond to risks
Akut Acute	Risiko fisik akut adalah berbagai peristiwa yang dapat dipicu oleh kejadian cuaca ekstrem, seperti banjir, angin topan, badai, gelombang panas, angin puting beliung, dan taifun. Acute physical risks are events triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.	Perubahan iklim akan membawa konsekuensi finansial bagi konsumen dan dunia usaha, termasuk kerugian langsung terhadap alam dan dampak tidak langsung yang berasal dari gangguan pasar dan rantai pasokan. Potensi dampak finansial dari nasabah: • Peningkatan NPL nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll. Climate change will carry financial consequences for consumers and businesses, including direct harm to nature and indirect effects stemming from market and supply chain disruption. The potential financial impact from customers: • Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Meningkatkan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.). • Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc). • Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate Related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to respond to risks
Akut **Acute**	Risiko parah yang terjadi secara tiba-tiba. Biasanya dipicu oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, dan angin topan. Severe risks that are sudden. Usually triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.	Potensi dampak finansial dari penyusutan aset: • Kehilangan/kerusakan properti fisik Bank dan aset-asetnya akibat bencana alam. The potential financial impact from depreciation of assets: • Loss/damage of the Bank's physical property and its assets due to natural disasters.	Selain program peningkatan kapasitas, untuk memitigasi risiko fisik yang akut, Bank Jago telah menyiapkan manajemen kelangsungan usaha: • Prosedur K3 untuk menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman di seluruh kantor Bank Jago. • Proses pemilihan kantor baru mencakup proses identifikasi dan memilih lokasi kantor yang jauh dari lokasi "berisiko tinggi" (yaitu jauh dari daerah bencana alam, aman dari banjir). • Terus melakukan operasional yang ramah lingkungan. In addition to the capacity building program, to mitigate the acute physical risk, Bank Jago has set up business continuity management: • OHS procedure to ensure a decent and safe working environment in all Bank Jago's offices. • New office selection process to include a process to identify and select office locations that are away from "high-risk" locations (i.e. far from natural disaster areas, safe from floods area). • Continuously conduct environmentally friendly operations.
Kronis **Chronic**	Risiko parah yang berkembang dalam jangka waktu lama akibat perubahan iklim, seperti peningkatan suhu yang dapat mengakibatkan kenaikan permukaan laut atau gelombang panas. Severe risks that develop over a long period of time due to climate change such as rising temperature that may result in sea level rises or heat waves.	Potensi peningkatan angka NPL bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll. Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Peningkatan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.). • Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc). • Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.

c. Peluang dan Potensi Dampak Finansial Terkait Iklim

Peluang terkait perubahan iklim dapat muncul dalam proses mengatasi risiko spesifik terkait perubahan iklim, seperti meningkatkan efisiensi sumber daya, mengembangkan produk dan layanan baru, membuka akses ke pasar yang baru, dan membangun ketahanan di sepanjang rantai pasokan.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi peluang terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

c. Climate related Opportunities and Potential Financial Impacts

Climate-related opportunities can emerge during the process of addressing specific climate-related risks, such as improving resource efficiency, developing new products and services, opening access to new markets, and building resilience along the supply chain.

The table below describes the list of potential climate-related opportunities associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Peluang terkait perubahan iklim

Opportunities associated with climate change

Jenis Peluang Opportunity Type	**Peluang Terkait Iklim** Climate Related Opportunities	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Peluang** Initiatives/Programs to Respond to Opportunities
Efisiensi Sumber Daya **Resource Efficiency**	• Pemakaian gedung efisien energi. • Penggunaan sumber-sumber energi rendah emisi. • Reduksi konsumsi air. • Use of energy efficient building. • Use of lower-emission sources of energy. • More efficient by reducing water usage and consumption.	• Penurunan beban operasional. • Peningkatan nilai aset tetap. • Peningkatan kepuasan karyawan dengan operasi ramah lingkungan. • Reduced operating cost. • Increased value of fixed asset. • Improved employee satisfaction with environmentally-friendly operation.	• Terus mengupayakan cara-cara meningkatkan kinerja ramah lingkungan dari operasi kantor. • Mempelajari dan mengadopsi upaya-upaya efisiensi energi. • Terus membangun kesadaran karyawan mengenai inisiatif/program ramah lingkungan. • Mengembangkan cakupan dan jangkauan dari program dan inisiatif ramah lingkungan hingga melibatkan pemasok, mitra, nasabah, dll. di masa depan. • Continuously find ways to improve the environmentally-friendly office operation • Study and adopt energy efficiency measurements • Building awareness among employees about environmentally- friendly initiatives/programs • In the future expand scope and reach for environmentally-friendly programs/ initiatives to suppliers, partners, customers, etc.
Produk & Layanan **Products & Services**	Bank dapat menjelajahi berbagai produk dan layanan berbasis teknologi untuk mendukung reduksi emisi dan peningkatan efisiensi pemakaian air, listrik, dan kertas. The Bank has the opportunity to explore various tech-based banking products and services to support emission reductions and efficient use of water, electricity, and paper.	• Peningkatan pendapatan melalui perhatian nasabah yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan yang lebih rendah emisi. • Posisi yang lebih bersaing yang mencerminkan preferensi pasar yang berubah ke arah produk dan layanan yang lebih rendah emisi. • Increased revenue through customers' demand for lower emissions products and services. • Better competitive position to reflect shifting customer preferences who prefer lower emission products and services.	• Mengintegrasikan diri dengan berbagai platform digital lainnya yang menawarkan solusi hijau. • Mengidentifikasi, menilai, dan meneliti produk dan layanan potensial yang dapat menggunakan bahan-bahan daur ulang. • Pursue integration with other digital solutions offering green solutions • Identify, assess, and conduct research for potential products and services that may utilize recycled materials

Jenis Peluang Opportunity Type	Peluang Terkait Iklim Climate Related Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Peluang Initiatives/Programs to Respond to Opportunities
Pasar **Market**	• Pemanfaatan insentif kebijakan pemerintah yang mendukung. • Akses ke ceruk pasar baru (misalnya KBLBB, obligasi hijau, dll.) • Partisipasi dalam pasar karbon atau program energi terbarukan. • Use of supportive government policy incentives. • Access to a new market (i.e. KBLBB, green bond, etc.). • Participation in the carbon market or renewable energy programs.	Peningkatan pendapatan melalui diversifikasi. Increased revenue through diversification.	• Mengidentifikasi, menilai, dan menelaah potensi akses ke ceruk pasar baru atau partisipasi dalam pasar karbon atau program energi ramah lingkungan. Mengupayakan pemanfaatan kesempatan pembiayaan potensial untuk jenis-jenis usaha yang menawarkan solusi atas permasalahan terkait perubahan iklim yang ada di pasar. • Terus memantau tren nasabah terkait permintaan produk dan layanan ramah lingkungan untuk masuk di saat yang tepat dengan produk/layanan yang tepat. • Identify, assess, and conduct research for potential access to new market or participation in the carbon market or renewable energy programs • Actively pursue potential financing opportunities to businesses offering solutions to climate change problems faced by our market • Continuously monitor consumer trends related to demands in environmental friendly products/services to enter at the right time with the right product/ service

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

OJK E.1 GRI 2-9, 2-12, 2-13

Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Jago, yang bertugas memimpin seluruh inisiatif keberlanjutan di Bank, terdiri dari:

Pimpinan	:	Direksi
Koordinator	:	Head of Culture, Communications, and Sustainability
Pengawasan	:	Head of Sustainability
Evaluasi	:	Direktorat Kepatuhan dan Unit Internal Audit
Eksekusi	:	Semua divisi

Structure of Sustainability Governance

Bank Jago's Sustainable Finance Action Plan Team, in charge of taking the lead in all sustainability initiatives in the Bank, consists of:

Lead	:	BOD
Coordinator	:	Head of Culture, Communications, and Sustainability
Monitoring	:	Head of Sustainability
Evaluation	:	Compliance Directorate and Internal Audit Unit
Execution	:	All Divisions

Tanggung jawab implementasi keberlanjutan dilakukan oleh unit Keberlanjutan, sementara kebijakan dan strategi keberlanjutan diimplementasikan oleh setiap pimpinan *Line of Business* (LOB) dan fungsi pendukung yang relevan.

Tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam Tim RAKB Bank Jago secara umum diatur sebagai berikut:

Pimpinan:

- Menyusun RAKB sesuai dengan pedoman teknis yang diterbitkan oleh OJK.
- Memberikan arahan terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Koordinator:

- Mengoordinasikan, mengarahkan, membina, dan mengawasi seluruh kegiatan terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyusunan, pemantauan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan secara rutin.

Pengawasan:

- Merancang, merumuskan, dan menyusun RAKB sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada target pasar, batasan, dan wewenang sesuai dengan kemampuan internal Bank dan peluang yang ada di pasar.
- Mengoordinasikan penyusunan RAKB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi pencapaian target dan realisasi RAKB.
- Mengoordinasikan upaya keberlanjutan dan mengelola dampak keberlanjutan di seluruh organisasi.
- Mengawasi kinerja dan kepatuhan terhadap tujuan serta kebijakan keberlanjutan.

Penerapan:

- Mengelola kegiatan terkait keuangan berkelanjutan dengan mengoordinasikan setiap unit kerja sesuai dengan RAKB yang ditetapkan.
- Memberikan arahan terkait pelaksanaan koordinasi antar unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- Memastikan kepatuhan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, dan prosedur yang telah ditetapkan serta bertanggung jawab atas kelancaran penerapannya.
- Melakukan persetujuan terkait pemberian kredit dan/atau operasi yang berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- Melakukan internalisasi penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh tingkatan manajemen, unit kerja, dan karyawan terkait.

Evaluasi:

- Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan.
- Merancang, menyusun, dan menentukan sistem pemantauan yang efisien dan efektif terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- Mengevaluasi kebijakan, sistem, dan prosedur pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, while the sustainability policies and strategies are implemented by each Line of Business (LOB) leader and relevant supporting functions.

The duties, functions, authorities, and responsibilities of each part of the Bank Jago RAKB Team are generally regulated as follows:

Lead:

- Preparing an RAKB in accordance with technical guidelines issued by the OJK.
- Providing direction on the implementation of sustainable finance implementation.

Coordinator:

- Coordinating, directing, fostering, and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the preparation and monitoring, implementation, evaluation, and preparation of sustainable financial reports on a regular basis.

Monitoring:

- Designing, formulating, and compiling an RAKB in accordance with applicable policies and regulations, including but not limited to the target market, limits, and authorities in accordance with the Bank's internal capabilities and the capabilities/opportunities that are open in the market.
- Coordinating the RAKB preparation by involving related work units, including evaluation of the achievement of targets and the realization of the RAKB.
- Coordinating sustainability efforts and managing sustainability impacts across the organization.
- Monitor performance and compliance with sustainability goals and policies.

Implementation:

- Managing activities related to sustainable finance, by coordinating each work unit according to the established RAKB.
- Providing direction on the implementation of coordination between work units, related to the implementation of sustainable finance.
- Ensuring compliance with the implementation of sustainable finance with established policies, provisions and procedures, and being responsible for the smooth implementation of these procedures.
- Carrying out approvals for granting credit and/or operations related to the implementation of sustainable finance.
- Conducting internalization of the implementation of sustainable finance to all levels of management, work units, and related employees.

Evaluation:

- Ensuring the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.
- Designing, formulating, and determining an efficient and effective monitoring system related to the implementation of sustainable finance.
- Evaluating policies, systems and procedures for implementing sustainable finance, as well as providing recommendations for improvement.

Terkait pelaporan keberlanjutan, dewan tata kelola telah memberikan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan untuk menyusun dan mengevaluasi laporan dengan mengikuti prinsip-prinsip yang disepakati. Penyusunan laporan dilakukan dengan masukan dari para pemangku kepentingan dan memuat informasi yang substansial.

In its relation to the sustainability reportings, the governance boards have conferred given the Compliance Director the responsibility to arrange and evaluate the reports by following the agreed principles. The report drafting is done with stakeholder input and contains substantial information.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

GRI 2-11, 2-12, 2-14

Peran terpenting Dewan Komisaris dan Direksi adalah menetapkan kebijakan dasar Bank Jago, yaitu visi, misi, nilai-nilai, dan tujuan, serta topik-topik yang material bagi keberlanjutan jangka panjang Bank.

Direksi juga bertanggung jawab memberikan arahan terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan kebijakan, strategi, serta tujuan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara independen sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan tanpa tumpang tindih. Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, dan harus bebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Dewan Komisaris - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan merujuk pada Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya. Tugas-tugas tersebut meliputi:

- Menyetujui kebijakan keuangan berkelanjutan.
- Menyetujui RAKB.
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.
- Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Direksi - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait penerapan program Keuangan Berkelanjutan merujuk pada Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya. Tugas-tugas tersebut meliputi:

- Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan berkelanjutan beserta perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengajukan RAKB kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengajukan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Mengomunikasikan RAKB kepada Pemegang Saham dan seluruh tingkatan organisasi di Bank.
- Membentuk unit kerja khusus di Kantor Pusat yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan di Bank.
- Mengawasi kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan dan perkembangan produk, layanan, serta teknologi Bank, sesuai dengan perkembangan Keuangan Berkelanjutan.

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

The most important role of the BOC and the BOD is to determine the fundamental policies of Bank Jago's, namely the vision, mission, values, and purpose, as well as topics that are material to the Bank's long-term sustainability.

Directors are also responsible to provide direction on the implementation of sustainable finance implementation related with policy and strategies, and objectives in environment, social, and environmental areas. In completing their roles, the BOC and the BOD operate independently based on their responsibilities and without any overlapping functions. Commissioners must not function on the Directorial Board, and must be free from any business relationships that could influence their ability to act independently.

BOC - The duties, responsibilities and authorities regarding active supervision of Sustainable Finance refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations. They include the following:

- To approve the sustainable finance policy.
- To approve the RAKB.
- To give approval to the Sustainability Report.
- To supervise the implementation of the BOD's responsibilities towards Sustainable Finance.

BOD - The duties, responsibilities, and authorities regarding the implementation of the Sustainable Finance program refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations. They include the following:

- To prepare and propose a draft sustainable policy and its amendments to the BOC.
- To prepare and propose RAKB to the BOC.
- To prepare and propose a Sustainability Report to the BOC.
- To communicate RAKB to Shareholders and all organizational levels in the Bank.
- To establish a special work unit at the Head Office responsible for the implementation of sustainable finance at the Bank.
- To supervise sustainable finance policies and procedures to ensure that they are in line with changes and development of the Bank's products, services and technology, and in accordance with the development of Sustainable Finance.

Komposisi Badan Tata Kelola dan Proses Nominasi Badan Tata Kelola

GRI 2-9, 2-10

Komposisi badan tata kelola perusahaan mengikuti kebijakan keberagaman. Sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jago mengikuti rekomendasi OJK yang dituangkan dalam Pedoman tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keberagaman keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras dan agama.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

GRI 2-18

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi prioritas utama karena memberikan peluang untuk mempertegas peran, membangun komunikasi yang lebih efektif, meningkatkan kerja sama tim, serta memberikan dampak positif pada kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Untuk mencapainya, para Komisaris dan Direktur menjalani prosedur penilaian mandiri berdasarkan KPI yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun guna terus meningkatkan sistem tata kelola.

GRI 2-16

Setiap kekhawatiran penting yang muncul perlu ditangani secara serius dan cepat karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan dan perkembangan Bank. Untuk itu, proses pelaporan masalah penting secara struktural telah diterapkan untuk menangani masalah sesegera mungkin. Proses ini meliputi langkah-langkah berikut:

- Laporan Tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun pelaporan, tidak ada kekhawatiran penting yang dilaporkan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

OJK E.2 GRI 2-17, FS4

Bank Jago melaksanakan inisiatif pengembangan kapasitas internal dengan fokus pada isu-isu keberlanjutan dengan memasukkan aspek ESG ke dalam kebijakan, prosedur, dan program kerja Bank Jago. Inisiatif tersebut ditujukan bagi seluruh karyawan dan manajemen Bank, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Composition of the Governance Body and Its Nomination Process

The composition of the corporate governance body follows the diversity policy. In accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the BOC and BOD of Bank Jago adheres to the recommendations of the OJK as outlined in the Guidelines.

The composition of the BOC is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The composition of the BOC is based on the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of the BOC's duties, irrespective of their gender, ethnicity, race, or religion.

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body

Evaluation of the performance of the BOC and the BOD is considered a high priority, which gives the opportunity to sharpen roles, build more effective communications, improve team-work, and confer positive impacts on leadership and decision-making. To achieve this, Commissioners and Directors complete a self-assessment procedure based on the agreed KPI. The evaluation is done annually in order to continuously improve the governance system.

Any critical concerns arising need to be addressed seriously and promptly as they may significantly affect the Bank's sustainability and development. In order to effect this, a structural critical problem reporting process is in place to address the problem as soon as possible. The process follows steps, such as:

- Written Reports
- BOD Meetings
- BOC Meetings
- Coordination Meetings of BOC and BOD

In the reporting year, no critical concerns were raised.

Sustainability-Related Competence Development

Bank Jago conducted internal capacity building initiatives with a focus on Sustainability Issues, by incorporating ESG aspects in Bank Jago's policies, procedures, and work programs. Such initiatives are targeted at all employees and management of the Bank, including the Directors and Commissioners.

Pada tahun 2024, salah satu upaya signifikan dalam menumbuhkan budaya keberlanjutan di Bank Jago adalah peluncuran Program *Sustainability eLearning*. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan di antara para karyawan.

Tema-tema keberlanjutan utama yang dibahas meliputi agenda keberlanjutan Jago, Pencegahan Pencucian Uang, dan Anti-Korupsi pada aspek tata kelola, termasuk perbaikan kebijakan dan prosedur yang diperlukan. Pelatihan ini dilakukan untuk memperbarui kebijakan dan prosedur yang ada agar selaras dengan prinsip keberlanjutan, sekaligus meningkatkan kompetensi staf dalam penerapan kebijakan dan prosedur sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis Bank.

Pencegahan *Fraud* dan Kesadaran Antikorupsi

GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3

Bank Jago menerapkan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan korupsi dalam seluruh praktik dan kegiatan bisnisnya. Hal ini dijamin secara berkelanjutan melalui sistem pengendalian yang efektif.

Sebagai salah satu inisiatif untuk mencegah praktik *fraud* dan korupsi dalam seluruh kegiatan bisnisnya, Bank Jago menerapkan Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* yang diberlakukan secara disiplin dan ketat serta mengikat seluruh karyawan di semua tingkat organisasi. Kebijakan ini pertama kali ditetapkan pada tahun 2017, terakhir diperbarui oleh Divisi Kepatuhan pada Mei 2024, dan kemudian disahkan oleh Direksi.

Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* Bank Jago dilaksanakan melalui tiga mekanisme utama, yaitu manajemen risiko, strategi *anti-fraud*, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Bank Jago memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan secara rutin kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal, untuk memastikan praktik bisnis di Bank Jago sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bebas dari aktivitas *fraud* atau korupsi.

Bank Jago meningkatkan kesadaran melalui berbagai pelatihan terkait topik-topik Keberlanjutan pada aspek ESG. Pengembangan kapasitas internal untuk Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite, dan Direktur Bank Jago juga dilakukan dengan menghubungkan tujuan dan misi Bank Jago dengan target dan sasaran keberlanjutan. Dengan demikian, setiap anggota badan tata kelola dibekali dengan informasi terbaru mengenai perbankan dan topik yang terkait dengan keberlanjutan.

Bank Jago memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan-kebijakan ini diterjemahkan ke dalam prosedur pelaksanaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi, termasuk topik-topik berikut:

- Anti-Pencucian Uang - Bank berkomitmen untuk menerapkan peraturan terkait Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk menerapkan prinsip *know-your-customer*.

In 2024, a significant effort in fostering a sustainability culture at Bank Jago was the launch of the Sustainability eLearning Program. This program is designed to boost sustainability awareness among employees.

Key Sustainability themes addressed include Jago's sustainability agenda, Anti-Money Laundering and Anti Corruption on governance aspect, including the necessary improvements on policies and procedures. These trainings were conducted to update existing policies and procedures to accommodate sustainability principles, including improving staff competence for the implementation of social and environmental policies and procedures in the Bank's business activities.

Preventing Fraud and Anti-Corruption Awareness

Bank Jago maintains zero tolerance for fraud and corruption across its business practices and activities. This is ensured continuously through an effective control system.

As one of the initiatives to prevent fraudulent and corrupt practices in all of its business activities, Bank Jago maintains an Anti-Fraud Strategy Policy that is applied in a disciplined and strict manner, and is binding for all employees at all levels of the organization. This policy was first established in 2017, and was last updated by the Compliance Division in May 2024, and subsequently ratified by the BOD.

The Anti-Fraud Strategy Policy at Bank Jago is carried out across three main mechanisms, namely risk management, anti-fraud strategy, and whistleblowing system. Bank Jago ensures that this policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

Bank Jago fosters awareness through various training related with Sustainable topics in ESG aspects. The internal capacity building for Bank Jago's BOC and BOD, Committee members and Directors was also carried out by linking Bank's Jago purpose and mission to sustainability goals and targets. Therefore, each governance body member is equipped with the latest information in banking and topics related to sustainability.

Bank Jago has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur; including the topics on:

- Anti-Money Laundering - The Bank is committed to applying the regulations related to Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), including to implement the know-your-customer principles.

- Suap dan Korupsi - Bank sama sekali tidak menoleransi segala bentuk suap (termasuk kepada atau dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, Karyawan) dan korupsi. Pelanggaran terhadap hal-hal di atas akan ditindak secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan harus mematuhi ketentuan pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan apapun kepada atau dari nasabah, mitra, atau pejabat pemerintah, terutama yang memiliki potensi berdampak pada keputusan bisnis apapun.

Setiap bulan, auditor internal meninjau semua transaksi dengan mitra bisnis. Hasil dari kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengelola hubungan kerja antara Bank dan seluruh mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

Pada tahun 2024, Bank Jago mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai kebijakan *anti-fraud* dan antikorupsi untuk 100% karyawan dan badan tata kelola. Pelatihan ini wajib diikuti seluruh badan tata kelola dan karyawan dari semua tingkatan di Bank Jago.

Kebijakan ini juga telah disosialisasikan kepada mitra bisnis Bank. Bank Jago telah melakukan survei terkait operasional yang dianggap rawan terhadap risiko gratifikasi karena terdapat potensi pelanggaran gratifikasi oleh karyawan.

Komitmen Bank Jago untuk mematuhi hukum dan peraturan terlihat jelas dalam kebijakannya, dan selama periode pelaporan tahun 2024, tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang tercatat. Komitmen Bank Jago untuk menjalankan bisnisnya berdasarkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah menghasilkan hasil yang baik, tanpa adanya insiden ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan dalam aspek sosial dan ekonomi.

Selama periode pelaporan, tidak ada tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan undang-undang nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur perilaku anti-persaingan usaha, *antitrust*, atau praktik monopoli di Bank Jago.

Penilaian Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.3 GRI FS9

Manajemen risiko Bank mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Bank, serta meminimalkan dampaknya. Salah satu caranya adalah melalui stress testing untuk perencanaan kecukupan modal. Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar yang tidak normal. Stress testing memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor-faktor risiko dan mengidentifikasi

- Bribery and Corruption - The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceeding in accordance with the prevailing provisions.
- Granting and Receipt of Gift/Entertainment - Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

Every month, internal auditors review all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in accordance with the employment contracts.

In 2024, Bank Jago held dissemination and training on anti-fraud and anti-corruption policies for 100% of employees and governance bodies. The training is obligatory for all the governance bodies and employees from all levels in Bank Jago's operation.

These policies have also been disseminated to the Bank's business partners. Bank Jago has conducted a survey related to operations that are considered to be prone to gratuity risk because there is a risk of any employee taking part in gratification violation.

Bank Jago's commitment to complying with the laws and regulations is evident in its policies and during the reporting period of 2024, there were no instances of non-compliance with laws and regulations recorded. Bank Jago's commitment to conduct its business based on compliance with the prevailing laws and regulations has yielded good results, and no incidents of non-compliance with laws or regulations in the social and economic aspects were recorded.

During the reporting period, there were no legal actions initiated under national or international laws designed primarily for the purpose of regulating anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices in Bank Jago.

Assessment of Risks Related to Sustainable Finance Implementation

The Bank's risk management includes the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may arise from its business activities, and minimize their impact. One of the ways this is done is through stress testing for capital adequacy planning. Stress testing is a risk measurement method by estimating the potential economic losses of the Bank based on abnormal market conditions. Stress testing ascertains the sensitivity of the Bank's performance to risk factors changes and identifies factors that significantly influence and impact the

faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi dan berdampak pada pendapatan dan permodalan Bank. Bank melakukan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun atau lebih sering jika terjadi peristiwa yang dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank.

SASB FN-CB-550a.2

Bank's income and capital. The Bank carries out credit stress testing at least annually or more frequently in the occurrence of any event that may have a significant negative impact on the Bank's credit portfolio.

Manajemen risiko di Bank juga memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko. Bank senantiasa menyempurnakan kebijakan dan prosedur dengan menyesuaikan batas toleransi risiko dan memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dan profitabilitas usaha, serta manajemen risiko sejalan dengan dinamika bisnis dan perubahan eksternal. Dengan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, Bank berharap dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan risiko yang terkendali dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan praktik perbankan yang sehat. Mengingat skala dan pengaruhnya saat ini di pasar keuangan global, Bank Jago tidak termasuk dalam *Global Systemically Important Banks* (G-SIB).

SASB FN-CB-550a.1

Risk management at the Bank also ensures an adequate internal control system to overcome various risks. The Bank constantly refines policies and procedures by adjusting risk tolerance limits and ensuring an optimal balance between asset quality and business profitability, and that risk management is in line with business dynamics and external changes. By implementing comprehensive risk management, the Bank expects to improve its business performance with controlled risk and prioritize prudential principles and sound banking practices. Given its current scale and influence in the global financial markets, Bank Jago is not included in the Global Systemically Important Banks (G-SIB).

Bank Jago telah memasukkan penilaian keberlanjutan dalam manajemen risiko dan kebijakan-kebijakan utama, yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh jajaran Bank. Tanggung jawab untuk menerapkan keberlanjutan dilakukan oleh unit Keberlanjutan, yang merupakan bagian dari *Divisi Culture, Communication, and Sustainability*. Pemantauan pelaksanaannya dilakukan oleh *Head of Sustainability*, sedangkan evaluasi dilakukan oleh Direktorat Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across the Bank. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. Monitoring of the implementation is carried out by the Head of Sustainability, while the evaluation is carried out by the Compliance Directorate and Internal Audit Unit.

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perkreditan, Bank Jago menetapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pemberian kredit. Untuk meminimalkan risiko kredit, Bank Jago mendukung terciptanya produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan dengan langkah-langkah yang dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan portofolio hijau di Bank Jago Untuk memastikan unsur pengendalian internal terintegrasi dalam pemberian pembiayaan, mulai dari tahap awal hingga pelunasan, Bank telah membentuk Komite Kredit (KK), Komite Pembiayaan, dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Bank Jago belum menghitung emisi yang dibiayai pada tahun pelaporan ini.

SASB FN-CB-410b SUSBA 3.1.1, 3.1.5

As governed by its Credit Policy, Bank Jago establishes the principle of prudence in every financing. To minimize credit risk, Bank Jago supports the creation of sustainable financial products and services with the steps taken by applying the principles of responsible investment. This is manifest in the development of a green portfolio at Bank Jago. To ensure that elements of internal control are integrated into financing, from the initial stages to settlement, the Bank has formed the Credit Committee (KK), the Financing Committee, and the Credit Policy Committee (KKP). Bank Jago has yet to calculate financed emissions in this reporting year.

Bank Jago juga melakukan peninjauan berkala atas pemberian kredit dan pembiayaan proyek. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan pendanaan proyek pembangunan berkelanjutan mencakup: Produk ramah lingkungan; Energi terbarukan; Pengurangan emisi; Pengurangan limbah dan limbah; Non-deforestasi; dan konservasi keanekaragaman hayati.

Bank Jago also conducts periodic reviews on the provision of credit and project financing. The following aspects are considered in financing sustainable development projects: Eco-friendly products; Renewable energy; Emission reduction; Waste and effluent reduction; No deforestation; and Biodiversity conservation.

Implementasi & Kepatuhan terhadap Peraturan, Risiko & Peluang Sosial-Lingkungan

GRI FS2, FS3, FS5, FS11

Bagi Bank Jago, komunikasi yang jelas dan interaksi berkesinambungan dengan nasabah dan mitra adalah kunci penerapan inisiatif keuangan berkelanjutan. Bank Jago berupaya menciptakan kesadaran nasabah dan mitranya akan aspek keberlanjutan khususnya pada bidang-bidang terkait isu ESG. Hal ini merupakan upaya mendorong nasabah dan mitra untuk memenuhi prinsip keberlanjutan dalam bisnis mereka masing-masing. Bank Jago dapat meminta untuk mewawancarai nasabah atau mitra untuk menilai kesiapan mereka dalam mematuhi kebijakan yang ditetapkan Bank Jago.

Bank Jago mengidentifikasi risiko terkait ESG selama proses pemilihan mitra. Proses ini dipandu oleh Kebijakan Perbankan Digital Bank dan Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Dengan melakukan hal ini, Bank menghindari calon mitra yang memiliki reputasi lingkungan atau sosial yang negatif. Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko.

GRI FS5

Bank Jago memastikan kualitas kredit debitur dengan memantau kinerja sejak penyaluran kredit hingga pelunasan. Proses pemantauan ini memastikan debitur memenuhi kewajiban kontrak mereka sesuai perjanjian. Pengelolaan portofolio kredit Bank Jago mencakup portofolio aset produktif berisiko secara keseluruhan (*bankwide*). Pengelolaan portofolio kredit termasuk dalam manajemen risiko kredit dalam rangka mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit dengan imbal hasil yang optimal dan selaras dengan risiko.

Bank Jago memiliki mekanisme manajemen remedial (pemulihan) untuk mengelola penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Mekanisme ini dikembangkan berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penetapan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum dan perubahannya. Pejabat Bank, khususnya yang terkait kredit atau pembiayaan, wajib mempunyai kesamaan persepsi dalam menangani pembiayaan bermasalah.

Dalam Kebijakan Pengelolaan Portofolio Kredit disebutkan proses untuk mengkaji klasifikasi kredit, arah pertumbuhan, alokasi limit, dan kriteria penerimaan industri pada masing-masing sektor industri, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Bank Jago juga memiliki daftar pengecualian atau pengecualian dalam penyaluran kredit, pembiayaan, kebijakan, dan investasi yang tidak memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017. Sebagaimana diatur dalam Produk Program Pinjaman Dasar PBS, daftar pengecualian ini merupakan kriteria usaha atau kegiatan yang tidak akan dibiayai karena dianggap mempunyai dampak lingkungan dan sosial yang paling negatif. Seluruh (100%) debitur telah menjalani proses screening pada akhir tahun 2024.

GRI FS11 SUSBA 2.1.1

Implementation & Compliance of Socioenvironmental Regulations, Risks & Opportunities

For Bank Jago, clear communication and constant interaction with customers and partners is key to implementing sustainable finance initiatives. Bank Jago strives to create awareness of sustainability aspects, especially in areas related to ESG issues, to customers and partners. This is an effort to encourage customers and partners to fulfill the principles of sustainability in their respective businesses. Bank Jago may conduct customer or partner interviews to assess their readiness to comply with the policies set by Bank Jago.

Bank Jago identifies ESG-related risks during the partner selection process. The process is guided by the Bank's Digital Banking Policy and Procurement of Goods and/or Services Procedure. By doing this, the Bank avoids any potential partners who have a negative environmental or social reputation. Monitoring of risks is done by the Risk Management Committee.

Bank Jago ensures debtor's credit quality by monitoring performance, from credit granting to credit repayment. The monitoring process is carried out to ensure that the debtor fulfills the contractual obligations stated in the agreement. Bank Jago's credit portfolio management encompasses its portfolio of productive assets at risk as a whole (bankwide). Credit portfolio management is part of credit risk management, performed in order to manage and direct credit portfolio growth with optimal risk-adjusted return.

Bank Jago has a remedial management mechanism to manage the settlement of non-performing loans or financing. This mechanism was developed pursuant to POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligations for Establishment and Implementation of Credit or Financing Policies for Commercial Banks and its amendments. Bank officials, especially those related to credit or financing, shall obtain the same view and perception in dealing with non-performing loans or financing.

In the Credit Portfolio Management Policy is stated a process to examine credit classification, growth direction, limit allocation, and industry acceptance criteria in each industrial sector, with due regard to the prevailing regulations in Indonesia. In addition, Bank Jago maintains an exclusion list or exceptions for granting credit/financing/policies/investments that do not meet the principle of Sustainable Finance as per POJK No. 51/POJK.03/2017. As stipulated in the Product Program Basic Lending Product, this exclusion list is a criteria for business or activities that will not be financed because they are considered to have the most negative environmental and social impacts. All (100%) debtors had undergone the screening process by the end of 2024.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan dan keselamatan lingkungan hidup, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang. Bank Jago mendukung program mewujudkan produk dan layanan digital yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab.

Setiap kekhawatiran penting sehubungan dengan topik keberlanjutan yang disebutkan di atas akan ditangani dengan serius dan segera. Pelaporan isu-isu kritis secara struktural dapat mengatasi isu yang telah teridentifikasi dengan segera. Tata cara pelaksanaannya dimulai dengan penyampaian laporan tertulis, yang selanjutnya dibahas dalam rapat Direksi, dan bila diperlukan ditingkatkan ke rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode pelaporan, tidak ada kekhawatiran penting yang disampaikan.

Komitmen Bank Jago dalam menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menghasilkan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi tersebut pada 2024.

GRI 2-16 SUSBA 3.1.4

The implementation of sustainable finance is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations. Bank Jago supports programs to create sustainable digital financial products and services with steps taken by implementing responsible investment principles.

Any critical concerns arising regarding the aforementioned sustainability topics will be addressed seriously and promptly. A structure enabling the reporting of critical issues is in place to address them as soon as they are identified. The procedures begin with the submission of a written report, which will then be discussed in the BOD meeting, and when necessary escalate to the BOC meeting or the BOC–BOD joint meeting. In the reporting period, no critical concerns were raised.

Bank Jago's commitment to conducting its business based on compliance with the prevailing laws and regulations in the economic, environment, and social fields resulted in zero incidents of non-compliance with laws or regulations in these environments, social and economic fields recorded in 2024.

Kepatuhan Perpajakan

Bank Jago berkomitmen untuk menjalankan praktik perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini diatur dalam kebijakan Bank. Bank Jago memiliki SOP perpajakan untuk memandu pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Prosedur perpajakan ditinjau oleh Kepala Bagian Keuangan minimal satu kali dalam satu tahun atau dapat dilakukan secara insidentil jika diperlukan. Bank Jago turut berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang tepat waktu dan akurat, sesuai dengan kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemungut pajak atas nama negara.

Sikap Bank Jago terhadap isu-isu utama terkait perpajakan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat seluruh wajib pajak. Bank Jago menyediakan saluran komunikasi speakup@jago.com sebagai wadah pelaporan dan penyampaian aspirasi secara aman, dengan kerahasiaan yang terjamin. Melalui jalur tersebut, karyawan dapat menyampaikan permasalahan terkait perilaku buruk (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, aspirasi, dan/atau ide perbaikan. Bank Jago memberikan perlindungan bagi Karyawan yang mengungkapkan permasalahan terkait pelanggaran dan/atau *fraud* melalui media ini.

Bank Jago hanya beroperasi di Indonesia, dan menyampaikan laporan pajaknya untuk Direktorat Jenderal Pajak Indonesia.

Taxation Compliance

Bank Jago is committed to conducting its taxation practices in line with applicable tax regulations. This is stipulated in the Bank's policy. Bank Jago has an SOP for taxation to guide the implementation of its tax rights and obligations. Taxation procedure is reviewed by the Head of Finance at least once a year or can be conducted incidentally if needed. Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state.

Bank Jago's stance on key issues related to taxes is guided by the applicable tax regulations binding on all taxpayers. Bank Jago provides a communication channel speakup@jago.com as a reporting platform and submission of aspirations in a safe manner, with guaranteed confidentiality. Through SpeakUp@Jago, employees can express issues related to bad behavior (misconduct) and/or incidents of fraud, aspirations, and/or ideas for improvement. Bank Jago provides protection for Employees who disclose problems related to misconduct and/or fraud incidents through this media.

Bank Jago only operates in Indonesia, and prepares its tax reports for the Indonesian Directorate General of Taxes.

Menjaga Integritas dengan *Code of Conduct*

GRI 2-15

Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan dan aktivitas pribadi berdampak negatif terhadap Bank. Untuk mencegah konflik tersebut dan memastikan efisiensi kerja GCG serta pengambilan keputusan yang objektif dan profesional, Bank Jago telah membuat kebijakan tentang benturan kepentingan yang termuat dalam *Code of Conduct*. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Semua karyawan harus menghindari konflik kepentingan antara pribadi karyawan dan perusahaan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite setingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Apabila benturan kepentingan terjadi, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dan karyawan yang terlibat, tidak diperkenankan terlibat dalam pengambilan keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai ketentuan pengungkapan benturan kepentingan yang berlaku.

Bank Jago juga memiliki SOP terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan telah dilakukan dengan mengikuti prinsip kewajaran dan praktik bisnis umum serta prosedur internal.

Maintaining Integrity with Code of Conduct

Conflict of interest occurs when a personal interest and activity negatively affects the Bank. In order to prevent such conflicts in order to facilitate the efficient working of the GCG so that objective and professional decisions can be made, Bank Jago has developed a policy related to conflict of interest which is included in the Code of Conduct and has been disseminated to all employees.

All employees must avoid conflicts of interest between employee's personal interests and company interests. Members of the BOC, members of the BOD and members of Committees at the level of the BOC who are Independent Parties are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other parties' interests which may harm or reduce the Bank's profits. In the event of a conflict of interest, members of the BOC, members of the BOD, members of Committees at the BOC level who are Independent Parties and employees who are involved, are not allowed to be involved in making decisions and are required to disclose conflicts of interest in every decision in accordance with the applicable conflict of interest disclosure provisions.

Bank Jago also has an SOP related to affiliated transactions and conflict of interest transactions. Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. Affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and internal procedures.

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.5

Indonesia memiliki peluang besar untuk menyerap pembiayaan guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mendukung kegiatan usaha terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, termasuk di sektor pertanian berkelanjutan, transportasi, energi, dan lainnya. Namun, masih terdapat tantangan yang Bank Jago hadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, yaitu:

- **Mengatasi tantangan dalam memenuhi persyaratan portofolio hijau.**
  Debitur di Indonesia menghadapi kesulitan dalam memenuhi persyaratan portofolio hijau yang ditetapkan oleh OJK, yang mensyaratkan data rinci dan kepatuhan terhadap standar taksonomi hijau untuk memastikan bahwa proyek yang dibiayai benar-benar berkontribusi pada tujuan keberlanjutan. Tujuannya adalah meningkatkan transparansi, mencegah praktik greenwashing, dan menyelaraskan dengan komitmen Indonesia terhadap aksi iklim global. Untuk mengatasi tantangan ini, bank dapat mendukung debitur dengan menyediakan bantuan teknis, panduan yang disederhanakan, perangkat digital, serta kolaborasi bersama regulator untuk menyederhanakan proses pelaporan dan meningkatkan akses ke peluang pembiayaan hijau.
- **Mengatasi hambatan operasional dalam keuangan berkelanjutan melalui insentif pemerintah.**
  Penerapan praktik keuangan berkelanjutan kerap memakan biaya operasional tinggi bagi bank, seperti penyesuaian sistem, proses pengumpulan data, verifikasi kredensial hijau, dan pemenuhan persyaratan regulasi. Untuk mendorong keuangan berkelanjutan, pemerintah dapat mendukung bank dengan memberikan insentif nyata seperti keringanan pajak atau pendanaan konsesional dari lembaga pembiayaan pembangunan. Insentif ini memungkinkan bank menawarkan suku bunga preferensial, biaya lebih rendah, atau manfaat tambahan bagi debitur yang mengadopsi persyaratan hijau.
- **Mengatasi tantangan sosial dalam upaya keberlanjutan.**
  Indonesia menghadapi sejumlah tantangan sosial yang signifikan terkait upaya keberlanjutan. Isu utama meliputi kemiskinan, ketimpangan, keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, kesehatan, dan peluang finansial. Bank dapat memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan sosial ini melalui strategi keberlanjutan, seperti menyediakan pembiayaan inklusif, mengintegrasikan penilaian dampak sosial ke dalam keputusan pembiayaan, mengembangkan program peningkatan literasi keuangan, dan lainnya. Dengan menyelaraskan aspek lingkungan dan sosial, bank dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi nasabah individu maupun UMKM.

Menghadapi tantangan keuangan berkelanjutan yang kompleks membutuhkan pendekatan holistik yang menyeimbangkan prioritas lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan memberikan dukungan kepada debitur, memanfaatkan insentif pemerintah, dan mengintegrasikan dampak sosial ke dalam strategi keberlanjutan, bank dapat membuat kemajuan yang berarti dalam mencapai tujuan lingkungan dan sosial.

Challenges in Sustainable Finance Implementation

Indonesia has a great opportunity to absorb financing in order to achieve the Sustainable Development Goals and business activities related to climate change mitigation and adaptation including in the sustainable agriculture sector, transportation and energy and other sectors. Yet, there are challenges faced by Bank Jago in implementing sustainable finance, namely:

- **Overcoming challenges in meeting green portfolio requirements.**
  Borrowers in Indonesia face challenges in meeting green portfolio requirements set by the OJK, which mandate detailed data and compliance with green taxonomy standards to ensure that financed projects genuinely contribute to sustainability goals. These requirements aim to enhance transparency, prevent greenwashing, and align with Indonesia's commitments to global climate action. To address these challenges, banks can provide borrowers by providing technical assistance, simplified guidelines, and digital tools, as well as collaborate with regulators to streamline reporting processes and improve access to green financing opportunities.
- **Addressing operational barriers in sustainable finance through government incentives.**
  Implementing sustainable finance practices often incurs high operational costs for banks, such as adapting systems, processes in collecting data and verifying the green credentials, and meeting regulatory requirements. To promote sustainable finance, the government may support the banks by providing tangible benefits such as tax breaks or concessional funding from development finance institutions. These incentives would allow banks to offer preferential rates, lower fees, or additional benefits for borrowers adopting green requirements.
- **Addressing social challenges in sustainability efforts.**
  Indonesia faces several significant social challenges that intersect with sustainability efforts. Key issues include poverty, inequality, limited access to quality education, health, and financial opportunities. Banks can play a vital role in addressing social challenges within the sustainability strategies, such as by providing inclusive financing, integrating social impact assessments into financing decisions, developing programs to improve financial literacy, etc. By aligning both environmental and social aspects, banks can create more positive impact to both individual and SMEs customers.

Given these pertinent challenges, addressing the multifaceted challenges of sustainable finance requires a holistic approach that balances environmental, social, and economic priorities. By offering support to borrowers, leveraging government incentives, and integrating social impact into sustainability strategies, banks can make meaningful progress toward the environmental and social objectives.

Internal Fraud

Bank mendefinisikan *internal fraud* sebagai tindak kecurangan atau penipuan (*fraud*) yang dilakukan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (honorer), dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan (*internal fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100 juta, sesuai yang diatur pada Pasal 64 POJK No. 55/POJK.03/2016. Bab IX Angka 5 SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017, dan POJK No. 12/POJK.03/2024.

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internalnya secara keseluruhan dan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank dapat melakukan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan evaluasi kasus-kasus yang terindikasi fraud dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* Bank.

Penyempurnaan penerapan Strategi Anti-Fraud dilakukan dengan cara antara lain:

1. Penyelarasan berkesinambungan di antara berbagai unit bisnis dan unit kerja dalam penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan secara konsisten menerapkan *Zero Tolerance terhadap Fraud*.
2. Secara terus-menerus melakukan *awareness Anti-Fraud* dan *Whistleblowing Channel*, baik melalui pelatihan untuk karyawan baru maupun kampanye *Anti-Fraud* dan sosialisasi *Whistleblowing Channel* melalui media internal Bank dan lain-lain, sehingga diharapkan kesadaran dan kepedulian terhadap budaya *Anti-Fraud* dapat terus dan semakin meningkat.
3. Pelaksanaan deklarasi *Anti-Fraud* melalui persetujuan Pakta Integritas *Anti Fraud* sebagai komitmen dan membangun kesadaran untuk tidak melakukan *Fraud*, selalu taat kepada aturan yang berlaku, dan disiplin dalam menjalankan tahapan proses kerja sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

The Bank defines internal fraud as an act of fraud committed by members of the BOD, members of the BOC, permanent employees, temporary (non-permanent) employees, and/or outsourcing workers. The value of the internal fraud disclosed is exceeding IDR100 million, pursuant to Article 64 of POJK No. 55/POJK.03/2016, Chapter IX Number 5 of SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 and POJK No. 12/POJK.03/2024.

The Bank is committed to always enhancing the Bank's internal control in a comprehensive and sustainable manner. Thus, the Bank can prevent, detect, investigate, report, and evaluate cases where fraud is indicated, by referring to the Bank's Anti-Fraud Strategy Policy.

Enhancements to the implementation of the Anti-Fraud Strategy have been carried out, among others, through:

1. Continuous alignment among various business units and work units in implementing the Anti-Fraud Strategy and consistently applying zero tolerance in the implementation of the Anti-Fraud Strategy.
2. Continuously raising awareness of Anti-Fraud and Whistleblowing Channel, through training for new employees as well as Anti-Fraud campaigns and dissemination of the Whistleblowing Channel through the Bank's internal media and others that present information on fraud and the channels for reporting incidents with indications of fraud, which are expected to raise awareness of and attention to the Bank's anti-fraud culture on an ongoing basis.
3. Implementation of the anti-fraud declaration through e-learning as a commitment and building awareness not to commit fraud, to always abide by the rules, and to apply discipline in performing all duties so as not to incur losses to the Bank.

Kasus *Internal Fraud* di Bank

Internal Fraud Cases in the Bank

	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employees		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Telah diselesaikan Settled	-	-	1	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Currently in the process of internal settlement	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejadian Fraud **Total Fraud Events**	**-**	**-**	**1**	**1**	**-**	**-**

Laporan Kepatuhan
Compliance Report

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Kepatuhan di Bank Jago dijalankan oleh Compliance & AML-CFT Group, yang memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha Bank dalam kesesuaian dengan ketentuan OJK, BI, dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah di Unit Usaha Syariah.
4. Memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pelaksanaan Tugas pada 2024

Untuk tahun 2024, Compliance & AML-CFT Group telah menyusun rencana berikut:

1. Peningkatan *Compliance Culture & Awareness*, meliputi penyempurnaan perangkat kepatuhan, peningkatan budaya kepatuhan, peningkatan kompetensi SDM, dan pengelolaan/pemantauan risiko kepatuhan.
2. Penguatan implementasi program APU-PPT & PPPSPM, meliputi sistem teknologi dan informasi, kebijakan dan prosedur, serta SDM dan pelatihan terkait.

Berdasarkan rencana tersebut, sepanjang tahun 2024, Compliance & AML-CFT Group telah melaksanakan:

1. Pengkajian dan pengkinian perangkat kepatuhan (termasuk ketentuan internal) secara berkala, disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan perkembangan terkini.
2. Pengkajian peraturan baru, penyelenggaraan Forum Diskusi Kepatuhan dengan unit-unit terkait secara berkala sebagai sarana antara lain untuk sosialisasi peraturan baru beserta identifikasi dampaknya terhadap Bank.
3. Pengkajian proposal produk baru Bank serta pemantauan kesesuaian produk Bank terhadap ketentuan regulator.
4. Pelatihan *Compliance Awareness* untuk karyawan baru dan lama secara berkelanjutan.
5. Pengelolaan sertifikasi/*refreshment* sertifikasi manajemen risiko dan kepatuhan bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, serta aktif dalam forum grup diskusi terkait aspek kepatuhan seperti yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
6. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkelanjutan berdasarkan indikator rasio keuangan utama, meliputi GWM, KPMM, BMPK, NPL, dan kinerja pelaporan ke regulator.
7. Pengembangan sistem pelaporan Bank untuk meningkatkan kualitas data laporan, dan juga agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas TI dan strategi pengembangan usaha Bank.

Duties and Responsibilities

The Compliance function at Bank Jago is conducted by the Compliance & AML-CFT Group, whose duties and responsibilities are:

1. Ensuring the implementation of a Compliance Culture at all levels and in all business activities of the Bank.
2. Managing the compliance risks faced by the Bank.
3. Conducting evaluations of policies, regulations, systems, procedures, and the Bank's business activities to ensure alignment with OJK and BI regulations, applicable laws and regulations, including Sharia Principles in the Sharia Business Unit.
4. Ensuring the Bank's compliance with commitments made to OJK and/or other authorized supervisory authorities.

Implementation of Duties in 2024

For 2024, Compliance & AML-CFT Group had developed the following plans:

1. Enhancing Compliance Culture & Awareness, including improving compliance tools, fostering a compliance culture, enhancing employee competencies, and managing/monitoring compliance risks.
2. Strengthening the implementation of AML-CFT and CPF, which includes technology and information systems, policies and procedures, as well as human resources and related training.

Based on this plan, throughout 2024, the Compliance & AML-CFT Group had conducted the following:

1. Periodic review and updates of compliance tools (including internal regulations) to align with the Bank's needs and current developments.
2. Review of new regulations and organizing of regular Compliance Discussion Forums with related units to, among others, disseminate new regulations and identify their impacts on the Bank.
3. Evaluation of proposals for new Bank products and monitoring their compliance with applicable regulatory requirements.
4. Continuous Compliance Awareness training for both new and existing employees.
5. Management of certification and its refreshment for risk management and compliance in collaboration with professional certification institutions, as well as actively participating in discussion forums on compliance aspects, such as those held by the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP).
6. Continuous monitoring of compliance risks based on key financial indicators, including GWM, CAR, LLL, NPL, and reporting performance to the regulators.
7. Development of the Bank's reporting systems to improve data quality and accommodate the increasing complexity of IT and the Bank's business development strategy.

8. Pemeliharaan sistem informasi manajemen risiko kepatuhan berupa *database* regulasi perbankan yang dapat diakses seluruh unit dan chatbot untuk mengetahui peraturan secara mandiri dengan bantuan AI dalam Portal Jago Regulation (JagoREG).
9. *Self-assessment* risiko kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank secara triwulanan.
10. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut atas seluruh temuan dari regulator sesuai tenggat waktu.
11. Implementasi dan pengembangan sistem pemantauan transaksi untuk deteksi pola transaksi mencurigakan, dalam kaitannya dengan program APU-PPT serta mendeteksi penyalahgunaan rekening untuk kegiatan judi *online*.
12. Rekrutmen karyawan yang berpengalaman di bidang Kepatuhan dan APU-PPT di sektor perbankan dan institusi keuangan.
13. Pelatihan APU-PPT secara berkala kepada seluruh karyawan Bank, serta pelatihan spesifik kepada karyawan dengan fungsi khusus.
14. Penguatan kebijakan dan prosedur, termasuk Kebijakan APU-PPT, sesuai peraturan yang berlaku.
15. Standardisasi proses kerja Unit KYC AML melalui pembaharuan sejumlah prosedur pemantauan dan pelaporan.
16. AML Forum untuk membahas isu APU-PPT terbaru secara berkala dengan melibatkan perwakilan unit-unit terkait.
17. *Bank Individual Risk Assessment* sebagai bagian dari identifikasi dan mitigasi risiko APU PPT dan PPSPM yang melekat pada Bank.
18. *Cyber patrol* berkelanjutan untuk mencegah penyalahgunaan rekening Bank Jago untuk kegiatan judi *online*.

8. Maintenance of a compliance risk management information system, including a regulatory database accessible by all units, and utilization of independently-learning AI-driven chatbots within the Jago Regulation Portal (JagoREG).
9. Quarterly compliance risk self-assessments as part of the Bank's risk profile preparation.
10. Monitoring of follow-up actions for all findings from regulators within the specified deadlines.
11. Implementation and enhancement of transaction monitoring systems to detect suspicious transaction patterns, particularly in relation to AML-CFT programs and identification of misuse of accounts for online gambling activities.
12. Recruitment of experienced staff in Compliance and AML-CFT within the banking and financial institution sectors.
13. Periodic AML-CFT training for all Bank employees, as well as specific training for employees with specialized functions.
14. Strengthening of policies and procedures, including AML-CFT, in accordance with prevailing regulations.
15. Standardization of KYC AML Unit workflows by updating various monitoring and reporting procedures.
16. Holding of regular AML Forums to discuss the latest AML-CFT issues with representatives from relevant units.
17. Bank Individual Risk Assessment as part of efforts to identify and mitigate AML-CFT and CPF risks inherent in the Bank.
18. Continuous cyber patrols to prevent the misuse of Bank Jago accounts for online gambling activities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sejalan dengan peraturan Bank.

Kode Etik Bank Jago ditinjau secara berkala. Penyempurnaan terkini terhadap Kode Etik telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 1 Desember 2020.

Speak Up

Ini merupakan saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, sehingga karyawan dapat mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, aspirasi, dan/atau ide perbaikan.

The Code of Conduct serves as a basic guideline for BOC and BOD members, independent parties, and all employees to align their attitude and behavior in accordance with the Bank's regulations.

Bank Jago's Code of Conduct is reviewed periodically. The most recent amendments to the Code of Conduct were approved by the BOD on 1 December 2020.

Speak Up

This is a channel for reporting and conveying aspirations in a safe and confidential manner. With this channel, employees may disclose any issues related to misconduct and/or fraud incidents, aspirations, and/or ideas for improvement.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2. Benturan Kepentingan
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif
   3.1. Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan
   3.2. Anti Diskriminasi dan Pelecehan
   3.3. Keamanan di Tempat Kerja
   3.4. Penggunaan Fasilitas Perusahaan
   3.5. Aktivitas di Luar Perusahaan
   3.6. Penggunaan Sosial Media
4. Pengelolaan dan Pengamanan Informasi
5. Hubungan dengan Nasabah dan Pemangku Kepentingan
   5.1. Hubungan dengan Nasabah
   5.2. Anti Pencucian Uang
   5.3. Hubungan dengan Rekanan
   5.4. Hubungan dengan Regulator
   5.5. Penyuapan dan Korupsi
   5.6. Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Principles of the Code of Conduct

1. Compliance and Risk Management
2. Conflict of Interest
3. Creating a Conducive Working Environment
   3.1. Fair Treatment of All Employees
   3.2. Anti Discrimination and Harassment
   3.3. Safety at the Workplace
   3.4. Use of Company Facilities
   3.5. Activities Outside the Company
   3.6. Use of Social Media
4. Information Management and Security
5. Relationships with Customers and Stakeholders
   5.1. Relationships with Customers
   5.2. Anti Money Laundering
   5.3. Relations with Associates
   5.4. Relations with Regulators
   5.5. Bribery and Corruption
   5.6. Giving and Receiving of Gifts

Upaya Penegakan Kode Etik

Sejalan dengan upaya untuk menerapkan prinsip GCG, sekaligus membangun perilaku yang sesuai standar etika Bank, Bank menyelenggarakan *Induction Program* untuk eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik. Selain itu secara berkala, dilakukan sosialisasi Kode Etik untuk memberikan pemahaman bagi karyawan serta memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik.

Code of Conduct Enforcement Measures

In line with the measures to implement GCG principles, while at the same time fostering behaviors that are in accordance with the Bank's ethical standards, the Bank has an Induction Program for executives and new employees related to the Code of Conduct. In addition, the Code of Conduct is disseminated periodically to foster understanding among employees and to enforce strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

Menjaga Integritas dengan Kode Etik

GRI 2-15

Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan dan aktivitas pribadi berdampak negatif terhadap Bank. Untuk mencegah konflik tersebut dan memastikan efisiensi kerja GCG serta pengambilan keputusan yang objektif dan profesional, Bank Jago telah membuat kebijakan tentang benturan kepentingan yang termuat dalam Pedoman Perilaku Bank Jago (*Code of Conduct*). Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Semua karyawan harus menghindari konflik kepentingan antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan perusahaan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite setingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dan karyawan yang terlibat, tidak diperkenankan terlibat dalam pengambilan keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan pengungkapan benturan kepentingan yang berlaku.

Maintaining Integrity with Code of Conduct

Conflict of interest occurs when a personal interest and activity negatively affects the Bank. In order to prevent such conflicts in order to facilitate the efficient working of the GCG so that objective and professional decisions can be made. Bank Jago has developed a policy related to conflict of interest which is included in the Code of Conduct and has been disseminated to all employees.

All employees must avoid conflicts of interest between employee's personal interests and company interests. Members of the BOC, members of the BOD and members of Committees at the level of the BOC who are Independent Parties are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other parties' interests which may harm or reduce the Bank's profits. In the event of a conflict of interest, members of the BOC, members of the BOD, members of Committees at the BOC level who are Independent Parties and employees who are involved, are not allowed to be involved in making decisions and are required to disclose conflicts of interest in every decision in accordance with the applicable conflict of interest disclosure provisions.

Bank Jago juga memiliki SOP terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yaitu SOP Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang terakhir kali disempurnakan pada tanggal 31 Oktober 2024. Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan telah dilakukan dengan mengikuti prinsip kewajaran dan praktik bisnis umum serta prosedur internal.

Bank Jago also implemented a policy related to affiliated transactions and conflict of interest transactions, namely SOP concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, which was last updated on October 31, 2024. Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. Affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and internal procedures.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Bank menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Bank melalui berbagai media komunikasi, seperti Siaran Pers, Paparan Publik, dan *Analyst Briefing*.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Bank menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan tata kelola, aksi korporasi, dan lain-lain, pada situs web resminya, www.jago.com.

Informasi mengenai Bank dapat diakses melalui saluran berikut ini:

The Bank provides access to stakeholders to obtain information about the Bank through various communication media, such as Press Releases, Public Expose, and Analyst Briefings.

As a form of commitment to transparency,, the Bank also provides information regarding its products and services, financial reports, annual reports, GCG implementation reports, corporate actions, and others, on its official website, www.jago.com.

Information regarding the Bank can be accessed through the following channels:

Tanya Jago Kontak untuk akses informasi terkait produk, penawaran, keluhan, dan informasi umum terkait Bank. For inquiries related to products, offers, complaints and general information about the Bank.	Hotline 1500-746 / +622150927460 Whatsapp 0819-247-7490 email tanya@jago.com Twitter / X @tanyajago / @jadijago Instagram @tanyajago / @jadijago Facebook @TanyaJagoOfficial / @JadiJagoOfficial
Corporate Secretary Kontak untuk akses informasi terkait dengan hubungan kelembagaan dan kesekretariatan. For inquiries related to institutional and secretarial relations.	email corporate.secretary@jago.com
Corporate Communication Kontak untuk akses informasi terkait relasi media, penawaran kerja sama, dan informasi umum. For inquiries related to media relations, cooperation offers, or general information, please contact us for access to the necessary information.	email corporate.communications@jago.com
Investor Relations Kontak untuk akses informasi mengenai hubungan investor dan kinerja perusahaan. For inquiries related to investor relations and company performance.	email investor.relations@jago.com

Bank memiliki unit yang didedikasikan untuk hubungan investor. Tanggung jawab utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kinerja keuangan, rencana, dan strategi Bank kepada investor, analis, dan pemangku kepentingan. Informasi ini dikomunikasikan secara berkala melalui pertemuan analis triwulanan, pertemuan dengan kelompok investor yang diselenggarakan oleh Bank atau pihak lain, konferensi, dan format serupa lainnya.

Selama 2024, Bank telah menyediakan informasi yang diselenggarakan lewat unit Hubungan Investor dengan rincian sebagai berikut.

The Bank has a unit dedicated to investor relations. Their main responsibility is to provide accurate and trustworthy information about the Bank's financial performance, plans, and strategies to investors, analysts, and stakeholders. This information is regularly communicated through quarterly analyst meetings, meetings with investor groups organized by the Bank or other parties, conferences, and other similar formats.

During 2024, the Bank has provided information organized through the Investor Relations unit with the following details.

Kegiatan Investor Relations

Investor Relations Activities

Pertemuan Analis Analysts Meeting	4 x
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	1 x
Pertemuan Investor* Investors Meeting	65+ x

* Gabungan konferensi, pertemuan yang diinisiasi broker, dan lainnya
Include conferences, broker group meetings and others

Jumlah Peserta Kegiatan Investor Relations

Investor Relations Activities Participants

Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	145+ peserta | participants
Pertemuan Analis Analyst Meetings	60+ peserta | participants

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Material Litigations and Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Bank menghadapi perkara penting berikut:

In 2024, the Bank faced the following material litigations:

Perkara Case	**Pokok Perkara** Case Matter	**Posisi Bank Jago** Bank Jago's Position	**Status Perkara di 2024** Case Status in 2024	**Nilai Perkara** Case Value
Perkara Perdata Civil Lawsuit No. 465/Pdt.G/2021/PN.Bdg	Konflik jual-beli antarindividu Conflict between individuals in a transaction	Tergugat II Defendant II	Menunggu putusan MA Pending Supreme Court's verdict	Rp616.373.608 IDR616,373,608
Perkara Perdata Civil Lawsuit No. 35/Pdt.G/2023/PN.Mjk	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lawsuit Against Unlawful Act	Turut Tergugat I Co-Defendant I	Telah diputus "Gugatan tidak dapat diterima" oleh Pengadilan Negeri Mojokerto The Mojokerto's District Court ruled the lawsuit as "inadmissible"	Rp0 IDR0
Perkara Pidana Criminal Lawsuit No. 755/Pid.Sus/2024/PN.Jkt.Sel	Fraud internal melibatkan mantan karyawan Internal fraud involving ex-employee	Pelapor Reporter	Proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Court proceedings at the South Jakarta District Court	Rp1.397.280.711 IDR1,397,280,711

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang diberikan oleh OJK dan/atau otoritas lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

In 2024, there were no material administrative sanctions given by OJK and/or other authorities that had any significant impact on the Bank's business continuity, nor were there administrative sanctions imposed on the BOD or BOC members.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

GRI 2–26 SASB FN-CB-510a.2

Bank memiliki *Whistleblowing Channel* sebagai sarana bagi semua karyawan untuk melaporkan permasalahan terkait perilaku menyimpang serta kejadian *fraud*, termasuk indikasi dan kecurigaan atas tindakan tersebut, baik yang telah terjadi maupun sedang berlangsung dan/atau dicurigai, dan bukan merupakan keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Whistleblowing Channel dapat digunakan oleh karyawan melalui email ke Speakup@Jago.com, telepon Hotline (+6221) 50927460 ekstensi 4848, atau melaporkan ke atasan langsung atau pejabat yang lebih tinggi. Bank berkomitmen menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan yang dilaporkan dengan memenuhi unsur (4W+1H) yang meliputi:

The Bank has a Whistleblowing Channel that provides a means for all employees to report issues of non-compliance and incidents of fraud, including indications and suspicions of these actions, both those that have occurred and are ongoing and/or suspected, provided that they are not personal complaints nor slanderous in nature.

The Whistleblowing Channel can be accessed by employees via email at Speakup@Jago.com, telephone (+6221) 50927460 extension 4848 or may report to direct superior or a higher official. The Bank is committed to ensuring the confidentiality of every whistleblower's identity in line with applicable regulations. The whistleblower should provide an initial indication with sufficient grounds for the action they are reporting, by answering the 4W+1H questions, as follows:

a) Menjelaskan kejadian (*What*)
b) Pihak yang terlibat (*Who*)
c) Waktu kejadian (*When*)
d) Lokasi kejadian (*Where*)
e) Bagaimana terjadinya (*How*)

Mekanisme pengelolaan laporan yang masuk melalui *Whistleblowing Channel* dijelaskan dalam diagram alur berikut:

a) What is the incident?
b) Who are the parties involved?
c) When did the incident happen?
d) Where did the incident happen?
e) How did the incident happen?

The mechanism for processing reports received by the Whistleblowing Channel is elaborated in the flowchart below:

Pelapor Whistleblower	**Media** Means	**Pihak yang Penindaklanjut** Processing Party	**Penanganan** Handling
Karyawan Employee	Email ke Speakup@jago.com atau saluran telephone (+6221) 50927460 ekstensi: 4848 atau ke atasan langsung atau pejabat yang lebih tinggi Email to Speakup@jago.com or telephone (+6221) 50927460 ext 4848 or to their direct superior or a higher-ranking officer	*Anti-Fraud*	Apabila hasil penelaahan (penyelidikan dan investigasi awal) menunjukkan laporan tersebut tidak benar dan tidak ada bukti kuat, maka tidak akan diproses lebih lanjut. Should the review (preliminary investigation) show that the report is unfounded and without sufficient evidence, the report will not be processed any further.
Non-Karyawan Other (Non-Employee)	Website Bank (www.jago.com), terdapat menu Tata Kelola Perusahaan lalu memilih "*whistleblowing system*", dimana pelapor akan diarahkan untuk mengisi form pelaporannya. Atau Surat resmi yang ditujukan kepada: Pimpinan kantor Bank Jago Setempat, atau Direksi/ Komisaris Bank Jago Email via the Bank's website (www.jago.com). On the Tata Kelola Perusahaan menu, the reporter may select the "whistleblowing system" which will direct to web-form for the reporter to fill in. or An official letter address to : Head of Branch of the local area or Directors/Commissioners of Bank Jago		Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran (*fraud*) disertai bukti yang mencukupi, maka pelaporan akan diteruskan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diproses lebih lanjut. Laporan hasil penanganan dibuat sesuai ketentuan yang berlaku. Should the review show that an event of non-compliance or fraud has indeed occurred with sufficient evidence, the report will be escalated to the BOD and/or BOC to be further processed. The final report shall be prepared according to the prevailing regulations.

Selama tahun 2024, ada 40 (empat puluh) pengaduan masuk via *Whistleblowing Channel*. Namun, tidak ada pengaduan yang dianggap sebagai kasus internal setelah melalui tahap investigasi awal. Sebanyak 1 (satu) pengaduan terkait kasus internal dilaporkan melalui saluran *non-Whistleblowing Channel*.

In 2024, 40 (forty) complaints were received via the Whistleblowing Channel. However, the complaints were not considered internal cases after preliminary investigation was undertaken. One complaint related to an internal case was however reported through a non-whistleblowing channel.

Bank senantiasa menghimbau karyawan untuk melaporkan masalah terkait penyimpangan dan fraud dengan berpedoman pada Prosedur Mekanisme Pelaporan *Whistleblowing*.

The Bank always encourages employees to raise issues related to irregularities and fraud by abiding the Whistleblowing Reporting Mechanism Procedures.

SASB FN-CB-510a.1

Bank senantiasa meningkatkan kesadaran akan *anti-fraud* dan *Whistleblowing Channel* melalui pelatihan bagi pegawai baru serta kampanye terkait melalui media internal Bank dan pelibatan pihak lain yang menyajikan informasi terkait.

The Bank continues to increase awareness of anti-fraud and the Whistleblowing Channel through training for new employees as well as related campaigns through the Bank's internal media and engagement of other related parties providing relevant information.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employee Stock Option Program

Pada 2023, Bank meluncurkan program kepemilikan saham dengan Hak Opsi oleh manajemen dan karyawan (MESOP). Pelaksanaan program ini dilakukan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Program Hak Opsi merupakan program retensi yang diberikan oleh Bank secara selektif dengan kriteria yang telah disetujui oleh Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan oleh pemegang saham.

Bank menyampaikan keterbukaan informasi mengenai program tersebut pada 18 April 2023 dan 23 Mei 2023. Program ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2023.

Pemberian Hak Opsi dalam rangka MESOP dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap I pada Juni 2023 dan tahap II pada Juni 2024. Pelaksanaan Hak Opsi tahap I telah mulai dilaksanakan pada Juni dan Desember 2024 sedangkan tahap II akan dilaksanakan pada Juni 2025 sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan Bank.

Rincian mengenai Program Hak Opsi adalah sebagai berikut:

In 2023, the Bank introduced a share ownership program via Stock Option for the management and employees (MESOP). The program was implemented through a capital increase mechanism, without pre-emptive rights.

The Stock Option Program was a retention program selectively provided by the Bank, based on criteria approved by the BOD under the authority granted by the shareholders.

The Bank announced information regarding the program on 18 April 2023 and 23 May 2023. The program also received approval from shareholders during the General Meeting of Shareholders on 25 May 2023.

The granting of Option Rights under the MESOP program was carried out in two grants: Grant I in June 2023 and Grant II in June 2024. The execution of Option Rights for Grant I began in June and December 2024, while Grant II will be executed in June 2025, in line with the Disclosure of Information provided by the Bank.

Details regarding the Option Rights Program are as follows:

Jumlah Saham/Opsi Number of Shares/Option	**Total** Sebanyak-banyaknya 250.000.000 lembar A maximum of 250,000,000 shares Tahap I/First Stage 128.350.000 lembar 128,350,000 shares Tahap II/Second Stage 10.000.000 lembar 10,000,000 shares
Jangka Waktu Pelaksanaan Exercise Period	Dilaksanakan dua kali per tahun setiap bulan Juni dan Desember. Carried out twice yearly, every June and December. Tahap I | Grant I: Juni | June 2024–Desember | December 2027 Tahap II | Grant II: Juni | June 2025–Desember | December 2027

Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Employee and/or management requirements entitled	• Masih berstatus sebagai karyawan (belum Pensiun dan/atau tidak sedang cuti di luar tanggungan berdasarkan Peraturan Kepegawaian Perusahaan); Is employed at the Bank (not yet retired and/or not on unpaid leave as per Company Employment Regulations); • Sudah melewati masa percobaan; Has completed the probationary period; • Tidak sedang dikenakan sanksi Jabatan berdasarkan Peraturan Kepegawaian Perusahaan yang berlaku dengan menerima Surat Peringatan 2 atau Surat Peringatan 3; dan Is not under a job-related sanction as per the applicable Company Employment Regulations, such as having received a Second Warning Letter or a Third Warning Letter; and • Dipilih oleh Direksi, sesuai wewenang yang diberikan oleh pemegang saham melalui Dewan Komisaris. Selected by the BOD, in accordance with the authority granted by shareholders through the BOC.
Harga pelaksanaan Exercise Price	Tahap I | Grant I Rp2.150 Tahap II | Grant II Rp2.150
Hasil pelaksanaan Exercise Result	Tahap I Periode I | Grant I Period I 3 Juni–16 Juli 2024 | 3 June–16 July 2024 761.200 lembar saham | shares Tahap I Periode II | Grant I Period II 2 Desember 2024–15 Januari 2025 | 2 December 2024–15 January 2025 1.785.900 lembar saham* | shares 4.319.700 lembar saham** | shares * s.d. 30 Desember 2024 | up to 30 December 2024 ** s.d. 15 Januari 2025 | up to 15 January 2025

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Funding to Related Party and Large Exposures

Bank konsisten memperhitungkan kapasitas modal serta distribusi dan diversifikasi portofolio pinjamannya. Selama tahun 2024, tidak ada pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Bank telah memiliki SOP untuk memastikan kepatuhan terhadap BMPK. Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite di bawah Direksi juga melakukan pemantauan pada aspek kepatuhan BMPK.

The Bank consistently considers its capital capacity as well as its portfolio distribution and diversification in lending. In 2024, there were no violations or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) by the Bank.

Provision of funds to related parties and/or provision of large funds is carried out in accordance with the applicable regulations and with the approval from the BOC.

The Bank has SOPs to ensure compliance with LLL. The Committee under the BOC and the Committee under the BOD also monitor the compliance aspects of the LLL.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Funding to Related Party and Large Funding Exposures

No.	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Funding to Related Parties and Large Funding Exposures	Jumlah Debitur Number of Debtors	Nilai Dana (Rp juta) Funding Amount (IDR million)
1	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Funding to Related Parties		
	a. Individu a. Individuals	14	550.859
	b. Kelompok b. Group	-	-
2	Penyediaan Dana Besar Large Funding Exposures	5	7.300.000

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

Bank Jago telah memiliki prosedur operasi standar mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Bank Jago juga memiliki SOP Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang terakhir kali disempurnakan pada tanggal 31 Oktober 2024.

Direksi telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sudah memenuhi prosedur internal dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Bank untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar. Komite Audit juga telah meninjau laporan keuangan Bank untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah diungkapkan sesuai dengan prosedur dan standar akuntansi yang berlaku.

Pada 2024, Bank Jago hanya melakukan transaksi dengan pihak afiliasi dan tidak ada transaksi dengan pihak yang berpotensi mengalami benturan kepentingan.

Detail dari transaksi afiliasi selengkapnya dapat dilihat pada catatan tabel di bawah ini:

Bank Jago has a standard operating procedure (SOP) related to affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Bank Jago continuously ensure the conformity of internal policy to the applicable regulatory development, considering the issuance of POJK No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Bank Jago also implemented an SOP concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, which was last updated on October 31, 2024.

The BOD has ensured that affiliated transactions and conflict-of-interest transactions comply with internal procedures and adhere to the arm's-length principle.

The BOC has supervised the affiliated transactions conducted by the Bank to ensure that these transactions comply with the principles of fair transactions. The Audit Committee has also reviewed the Bank's financial statements to confirm that affiliated transactions have been disclosed in accordance with applicable accounting procedures and standards.

In 2024, the Bank performed transactions with affiliated parties and did not perform any transactions with parties from which conflict of interest may arise.

The details of affiliated transactions and conflict of interest transactions presented on the table below:

Transaksi Afiliasi

Transaction with Affiliated Parties

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Januari-Desember January-December 2024	Pengembangan dan Operasional Perangkat Lunak Agile (Adendum I) Agile Software Development and Operations Agreement (Addendum I)	PT Dkatalis Digital Lab	Rp529.400.000.000	Pihak terafiliasi Affiliated Party
Januari-Desember January-December 2024	Perjanjian Induk Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Information Technology Service Provider Master Agreement	Dkatalis Private Limited	USD15.750.000	Pihak terafiliasi Affiliated Party
Januari-Desember January-December 2024	Pembayaran jasa komisi Payment of commission fees	PT Amaan Indonesia Sejahtera	Upah/imbalan jasa bergantung pada besarnya jumlah titipan setoran nasabah, sebagai berikut: • 25% untuk setoran hingga Rp100 juta • 30% untuk Rp100 juta hingga Rp500 juta • 35% untuk di atas Rp500 juta Service fee/commission depends on the amount of deposit from customers received in custody, as follows: • 25% for deposits amounting to IDR100 million • 30% for IDR100 million to IDR500 million • 35% for IDR500 million and above	Pihak terafiliasi Affiliated Party
Januari-Desember January-December 2024	Perjanjian kredit Loan agreement	PT BFI Finance	Baki Debet Kredit/Outstanding Balance: Rp169.093.899.218.41	Pihak terafiliasi Affiliated Party
April 2024	Addendum I Perjanjian Kerja Sama Penerusan Pembiayaan tertanggal 5 April 2024, sebagaimana terakhir diubah melalui Addendum III Perjanjian Kerja Sama Penerusan Pembiayaan tertanggal 2 Desember 2024 (aktivitas biasa) Addendum I to the Financing Distribution Cooperation Agreement dated 5 April 2024, as last amended through Addendum III to the Financing Distribution Cooperation Agreement dated 2 December 2024 (ordinary course of business)	PT Multifinance Anak Bangsa	Maksimum eksposur kerjasama *channeling* hingga akhir 2024 sebesar Rp5 triliun Maximum channeling cooperation exposure up to the end of 2024: IDR5 trillion	Hubungan antara anak perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan di mana Direktur Utama Perseroan merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari perusahaan tersebut Relationship between a subsidiary that is indirectly owned by the Company by less than 99% and a company in which the Company's President Director is the Ultimate Beneficial Owner
Juni June 2024	Perjanjian Kredit (aktivitas biasa) Credit Agreement (ordinary course of business)	1. PT Multifinance Anak Bangsa 2. PT Gofin Karya Anak Bangsa	Total fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Jago Tbk kepada PT Multifinance Anak Bangsa yaitu sebesar Rp350.000.000.000 dengan jaminan penanggungan perusahaan (*corporate guarantee*) yang diberikan oleh PT Gofin Karya Anak Bangsa, yang merupakan pemegang saham langsung dari PT Multifinance Anak Bangsa The total credit facility granted by PT Bank Jago Tbk to PT Multifinance Anak Bangsa amounted to IDR350,000,000,000, secured by a corporate guarantee provided by PT Gofin Karya Anak Bangsa, the direct shareholder of PT Multifinance Anak Bangsa	Hubungan antara anak perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan di mana Direktur Utama Perseroan merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari perusahaan tersebut Relationship between a subsidiary that is indirectly owned by the Company by less than 99% and a company in which the Company's President Director is the Ultimate Beneficial Owner

Tanggal Date	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Pihak Terafiliasi** Affiliated Party	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
Juli July 2024	Perjanjian Kerjasama Pembukaan Pocket BFI BFI Pocket Opening Cooperation Agreement	PT BFI Finance	Tidak Ada None	Pihak terafiliasi Affiliated Party
Juli July 2024	Kerjasama Induk untuk mengatur kolaborasi dalam penyediaan layanan baik melalui dirinya sendiri atau afiliasinya Master Collaboration Agreement to provide the service provision through itself or its affiliates	PT Dompet Karya Anak Bangsa dan masing-masing afiliasinya PT Dompet Karya Anak Bangsa and each of its affiliates	Tidak ada None	Transaksi antara Bank dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak di mana direktur utama pihak tersebut adalah Pemegang Saham Pengendali Bank Transactions between the Bank and the company controlled by a party whose president director is the Controlling Shareholder of the Bank
Juli July 2024	Perjanjian Novasi atas Perjanjian Kerjasama Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik Novation Agreement of Cooperation Agreement on Electronic Opening of Bank Account	1. PT Dompet Anak Bangsa 2. PT GoTo Gojek Tokopedia	Tidak ada None Pengalihan semua hak dan kewajiban PT GoTo Gojek Tokopedia, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik, kepada PT Dompet Anak Bangsa Transfer of all rights and obligations of PT GoTo Gojek Tokopedia, pursuant to the Cooperation Agreement on Electronic Opening of Bank Account, to PT Dompet Karya Anak Bangsa	
Juli July 2024	Kerjasama Pelaksanaan Integrasi Sistem Melalui API Cooperation Agreement on System Integration Through API Implementation	PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada None	
Agustus dan September August and September 2024	Surat Konfirmasi sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Surat Konfirmasi sehubungan dengan aktivitas promosi (aktivitas biasa) Surat Konfirmasi sebagaimana diubah berdasarkan Adendum Surat Konfirmasi sehubungan dengan aktivitas promosi (aktivitas biasa)	PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada	Hubungan antara anak perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan di mana Direktur Utama Perseroan merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari perusahaan tersebut Hubungan antara anak perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan di mana Direktur Utama Perseroan merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari perusahaan tersebut
Oktober October 2024	Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelenggaraan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (aktivitas biasa) Addendum I to the Amendment and Restatement of the Agreement for the Provision of Information Technology-Based Lending Services (ordinary course of business)	PT Mapan Global Reksa	Maksimum eksposur kerjasama *channeling* hingga tahun 2024 sebesar Rp3 triliun Maximum channeling cooperation exposure up to 2024: IDR3 trillion	Hubungan antara anak perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan di mana Direktur Utama Perseroan merupakan Pemilik Manfaat Akhir dari perusahaan tersebut Relationship between a subsidiary that is indirectly owned by the Company by less than 99% and a company in which the Company's President Director is the Ultimate Beneficial Owner

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Oktober October 2024	Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Amendment II and Restatement of Cooperation Agreement	PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada None Perubahan dan menyatakan kembali ketentuan pada perjanjian berikut: (i) Perjanjian Kerja Sama No. PKS. 101/DIR-JAGO/IV/2023; 022/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan terakhir diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Kerja Sama No. ADD I.015/DIR-JAGO/I/2024; 003/DAB/GOPAY/JKT/PKS/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 ("PKS GOPAY Tabungan"); (ii) Perjanjian Kerja Sama tentang Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik tertanggal 27 September 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II No. ADDII.016/DIR-JAGO/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Para Pihak bersama-sama dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO") ("PKS Pembukaan Rekening"); (iii) Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Penerimaan Pembayaran No. PKS 233/DIR-JAGO/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen VI No. ADD VI.3440/DIR-JAGO/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 ("PKS Layanan Penerimaan Pembayaran") Amendment and restatement of provisions of the following agreements: (i) Cooperation Agreement No. PKS. 101/DIR-JAGO/IV/2023; 022/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/IV/2023 dated 12 April 2023 and last amended by the First Amendment to the Cooperation Agreement No. ADD I.015/DIR-JAGO/I/2024; 003/DAB/GOPAY/JKT/PKS/I/2024 dated 29 January 2024 ("PKS GOPAY Savings"); (ii) Cooperation Agreement on Electronic Bank Account Opening dated 27 September 2021 as last amended by Addendum II No. ADDII.016/DIR-JAGO/I/2023 dated 16 January 2023 signed by the Parties together with PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO") ("Account Opening Agreement"); (iii) Cooperation Agreement for the Provision of Payment Acceptance Services No. PKS 233/DIR-JAGO/XII/2021 dated 1 December 2021 as last amended by Amendment VI No. ADD VI.3440/DIR-JAGO/X/2023 dated 23 October 2023 ("Payment Acceptance Service Agreement")	Transaksi antara Bank dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak di mana direktur utama pihak tersebut adalah Pemegang Saham Pengendali Bank Transactions between the Bank and the company controlled by a party whose president director is the Controlling Shareholder of the Bank

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit

Basic Lending Interest Rate by Segment

	Kredit Non-UMKM Non-UMKM Loan		Kredit UMKM UMKM Loan			Kredit KPR Housing Loan	Kredit Non-KPR Non-Housing Loan
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
2024	7,54%	8,33%	8,38%	8,82%	9,57%	N/A	11,24%

	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumption Loan	
				KPR Housing Loan	Non-KPR Non-Housing Loan
2023	7,99%	10,60%	10,56%	N/A	12,00%

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Bank Jago memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan terkait oleh setiap unit kerja.

Kebijakan ini mengharuskan bahwa barang/jasa yang dibeli harus memenuhi beberapa aspek penting, antara lain: standar mutu yang ditetapkan (persyaratan), harga terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan, dan persyaratan hal lain sesuai ketentuan Bank.

Bank Jago menyelenggarakan pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif. Semua rekanan diperlakukan setara dan wajar, dan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar, seperti dengan memanipulasi, menyajikan fakta penting secara keliru, memberikan gratifikasi kepada pejabat Bank, ataupun praktik-praktik curang lainnya.

Dalam pemilihan vendor, Bank Jago telah memiliki tim yang dapat diandalkan untuk memastikan bahwa proses pemilihan vendor dilakukan secara *Transparent, Accountable, Responsible, Independent, & Fair* (TARIF).

Bank Jago maintains a policy for its procurement of goods and services that serves as a work guideline for each unit in carrying out related activities.

This policy requires that the goods/services to be procured must meet several important aspects, including: the quality standard as per the requirements, the best price, delivery mechanism for the goods/services, payment mechanism, and other matters deemed requisite by the Bank.

Bank Jago conducts the procurement of goods/services in a transparent and objective manner. All partners are treated equally and fairly, and they are not allowed to participate in the procurement process through improper means, such as by manipulating, misrepresenting important facts, giving gratuities to Bank officials, or other fraudulent practices.

For vendor selection, Bank Jago has a reliable team to carry out the vendor selection process in a Transparent, Accountable, Responsible, Independent, and Fair manner.

Pada tahun 2024, proses pemilihan calon vendor (rekanan) senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan, dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan. Untuk memastikan keberlangsungan usaha vendor, Bank melakukan evaluasi secara periodik terhadap kinerja vendor.

Auditor internal meninjau semua transaksi yang dilakukan dengan mitra usaha secara berkala. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengatur hubungan kerja antara Bank dengan seluruh mitra usahanya sesuai dengan kontrak kerja.

Selama periode pelaporan, tidak ada tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan undang-undang nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur perilaku anti-persaingan usaha, antitrust, atau praktik monopoli di Bank Jago.

In 2024, the process of potential vendors (partners) selection was carried out at all times with due regard to the prevailing regulations, including taking into account the legality requirements, their reputation (track record), existence, and their readiness to provide the goods/services required. To ensure the continuity of the vendors' business, the Bank evaluates its vendors on a regular basis.

Internal auditors review all transactions with business partners periodically. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in line with the employment contracts.

During the reporting period, there were no legal actions initiated under national or international laws designed primarily for the purpose of regulating anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices in Bank Jago.

Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi)

Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy

GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3

Sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya praktik kecurangan dan korupsi di dalam seluruh kegiatan usahanya, Bank Jago memiliki Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* serta Kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang diterapkan secara disiplin dan ketat, dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan di semua jenjang organisasinya.

Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* dibentuk pada tahun 2017 dan terakhir kali diperbarui oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi pada Desember 2024. Sementara itu, Kebijakan Anti Suap dan Korupsi disusun pertama kali disusun pada 2020 dan terakhir kali diperbarui oleh Divisi Kepatuhan, AML, dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Mei 2024. Kedua kebijakan ini telah ditetapkan oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.

In its commitment to preventing fraudulent and corrupt practices in all business endeavors, Bank Jago maintains Anti-Fraud Strategy Policy and an Anti-Bribery and Corruption Policy. Both applied in a disciplined and strict manner, and are binding for all employees at all levels of the organization.

The Anti-Fraud Strategy Policy was formulated in 2017 and most recently updated by the Integrated Risk Management Division in December 2024. The Anti-Bribery and Corruption Policy was developed in 2020 and subsequently updated by the Compliance, AML, and Integrated Risk Management Division in May 2024. Both policies were ratified by the BOD and approved by the BOC.

Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* dan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di Bank Jago dilaksanakan melalui mekanisme manajemen risiko, strategi *anti-fraud*, strategi anti gratifikasi, dan sistem pelaporan pelanggaran.

Bank Jago memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingannya, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal secara berkala, untuk memastikan bahwa praktik bisnis di Bank Jago berjalan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku dan terbebas dari unsur-unsur kecurangan, penipuan, dan korupsi.

Pada tahun 2024, Bank Jago mengadakan sosialisasi dan pelatihan kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan *anti-fraud* kepada karyawan. Kebijakan anti-fraud juga telah disosialisasikan kepada mitra usaha.

Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak tercatat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komitmen Bank Jago untuk menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah membuahkan hasil baik. Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan dalam aspek sosial dan ekonomi.

Bank Jago memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan diwujudkan dalam bentuk prosedur pelaksanaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi; termasuk topik-topik mengenai:

- APU PPT PPSPM, termasuk penerapan prinsip *know-your-customer*.
- Suap dan Korupsi – Bank sama sekali tidak menoleransi segala bentuk suap (termasuk kepada atau dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, Karyawan) dan korupsi. Pelanggaran terhadap hal-hal di atas akan ditindak secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan harus mematuhi ketentuan pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan apapun kepada atau dari nasabah, mitra, atau pejabat pemerintah, terutama yang memiliki potensi berdampak pada keputusan bisnis apapun.

The implementation of Bank Jago's Anti-Fraud Strategy Policy and Anti-Bribery and Corruption Policy is carried out through risk management strategy, anti-fraud strategy, anti-gratification strategy and whistleblowing system.

Bank Jago ensures that this policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

In 2024, Bank Jago held dissemination and training on anti-fraud and anti-corruption policies for employees. The training is obligatory for all the governance bodies and employees from all levels in Bank Jago's operation. These policies have also been disseminated to business partners.

In the reporting period of 2024, there were no instances of non-compliance with laws and regulations recorded. Bank Jago's commitment to conduct its business based on compliance with the prevailing laws and regulations has yielded good results, and no incidents of non-compliance with laws or regulations in the social and economic aspects were recorded.

Bank Jago has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur; including the topics on:

- AML CFT CPF, including implementing the know-your-customer principles.
- Bribery and Corruption - The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceeding in accordance with the prevailing provisions.
- Granting and Receipt of Gift/Entertainment - Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

Pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Pelatihan APU PPT dan PPSPM diikuti oleh seluruh karyawan Bank Jago dan diselenggarakan secara online. Total jumlah peserta adalah 524 orang.

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing of Terrorism, and Prevention of Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Training

The AML CFT and NP-WMDCPF training was attended by all Bank Jago employees and was held online. The total number of participants was 524 people.

Pelatihan *Anti-Fraud*

Pelatihan *anti-fraud* diikuti oleh seluruh karyawan pihak ketiga (*outsource*) Divisi Operasional. Namun, tidak tertutup kemungkinan peserta pelatihan adalah karyawan Bank Jago terpilih berdasarkan rekomendasi dari Divisi People & Culture (PAC). Total jumlah peserta adalah 259 orang.

Anti-Fraud Training

Anti-fraud training was attended by all third-party employees (outsource) of the Operations Division. However, it is possible that the training participants are selected Bank Jago employees based on recommendations from the People & Culture Division (PAC). The total number of participants was 259 people.

Batch Pelatihan Training Batch	**Peserta** Trainees	**Waktu dan Tempat** Times and Venue
Batch 1 Lippo Yogyakarta	43	Rabu, 14 Agustus 2024 jam 13:00 - 15:00 WIB di Ruang Serba guna Lt. 3 Lippo Plaza Yogyakarta
Batch 2 Sahid Yogyakarta	51	Rabu, 14 Agustus 2024 jam 16:00 - 18:00 WIB di Ruang Serba guna Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta
Batch 3 Lippo Yogyakarta (Pagi)	34	Kamis, 15 Agustus 2024 jam 10:00 - 12:00 WIB di Ruang Serba guna Lt. 3 Lippo Plaza Yogyakarta
Batch 4 Lippo Yogyakarta (Siang)	51	Kamis, 15 Agustus 2024 jam 13:00 - 15:00 WIB di Ruang Serba guna Lt. 3 Lippo Plaza Yogyakarta
Batch 5 Sahid Yogyakarta	45	Kamis, 15 Agustus 2024 jam 16:00 - 18:00 WIB di Ruang Serba guna Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta
Batch 6 Graha AOS Jakarta	19	Rabu, 18 September 2024 jam 14:00 - 16:00 WIB di Ruang Serba guna Graha AOS Jakarta
Batch 7 Graha AOS Jakarta	16	Rabu, 25 September 2024 jam 14:00 - 16:00 WIB di Ruang Serba guna Graha AOS Jakarta

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Consumer Protection Policy

Bank Jago memiliki kebijakan yang memberikan perlindungan kepada nasabah, sejalan dengan peraturan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan terkait lainnya.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan perlindungan kepada nasabah, Bank Jago telah menyusun prosedur operasional standar (SOP) untuk Penanganan Keluhan Nasabah, Perwakilan nasabah dan/atau Non-Nasabah yang diterbitkan pada September 2024.

SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terkait dalam penerimaan, penanganan, eskalasi, dan pelaporan keluhan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit yang terlibat meliputi *Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting* dan unit internal terkait lainnya.

Dengan demikian, diharapkan semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani dan ditanggapi dengan baik, sehingga meningkatkan pengalaman pihak-pihak ini dalam berinteraksi dengan Bank Jago.

Bank Jago menerapkan seluruh rekomendasi dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan terkait perlindungan dana simpanan dan kerahasiaan data nasabah, serta menerapkan rekomendasi yang diberikan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan nasabah.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, and other pertinent regulations.

As part of the implementation of this consumer protection policy, Bank Jago has established a standard operating procedure (SOP) for Handling Complaints from Customers, Customer's representative and/or Non-Customers issued in September 2024.

This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting and other related internal units.

It is expected with this mechanism that all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, will be handled and responded to satisfactorily, and thus it will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago.

Bank Jago enforces all recommendations and abides by the applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data.

Perlindungan Hak Kreditur

Protection of Creditors' Rights

Seluruh kreditur Bank Jago mendapatkan perlindungan atas hak-haknya sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hak-hak kreditur Bank Jago juga diatur dan dilindungi dalam peraturan internal Bank, yakni Ketentuan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Dalam ketentuan tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban dari pihak Bank dan pihak kreditur.

All of Bank Jago's creditors' rights are protected by the applicable laws and regulations. The rights of Bank Jago creditors are further stipulated in and protected by the Bank's internal regulation, i.e., the Provision on the Fulfillment of Creditors' Rights.

This provision details the rights and obligations of the Bank and the creditor.

Hak-hak kreditur yang diatur dalam ketentuan ini antara lain hak atas pembayaran pokok utang beserta bunga dan/atau provisi secara tepat waktu; hak atas informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu; penyampaian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu; serta penggunaan pinjaman sesuai tujuan penggunaan yang disepakati bersama.

Hak-hak kreditur Bank Jago juga dilindungi dalam perjanjian kesepakatan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak (pihak Bank dan pihak kreditur), yang sah di mata hukum.

Creditors' rights that are stipulated in this provision include, among other things, the right to the payments of principal and interest and/or related fees in a timely manner; the right to transparent, accurate and timely information; submission of financial reports in an accurately and timely manner; as well as the use of loans according to the mutually agreed purposes.

Furthermore, Bank Jago's creditors' rights are protected by the specific agreement signed by both parties (the Bank and each creditor), which is deemed lawful for all intents and purposes.

Kepatuhan Perpajakan

Taxation Compliance

Bank Jago berkomitmen untuk menjalankan praktik perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini diatur dalam kebijakan Bank. Bank Jago memiliki SOP perpajakan untuk memandu pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. SOP Perpajakan tersebut dikaji secara berkala oleh *Head of Finance*. Bank Jago berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui pembayaran pajak tepat waktu dan akurat, sesuai dengan kewajibannya sebagai wajib pajak badan, pemotong dan pemungut pajak atas nama negara.

Sikap Bank Jago terhadap isu-isu utama terkait perpajakan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat seluruh wajib pajak. Bank Jago menyediakan saluran komunikasi speakup@jago.com sebagai wadah pelaporan dan penyampaian aspirasi secara aman, dengan kerahasiaan yang terjamin. Melalui Speak Up@ Jago, karyawan dapat menyampaikan permasalahan terkait perilaku buruk (*misconduct*) dan/atau kejadian penipuan, aspirasi, dan/atau ide perbaikan. Bank Jago memberikan perlindungan bagi Karyawan yang mengungkapkan permasalahan terkait pelanggaran dan/atau fraud melalui media ini.

Bank Jago hanya beroperasi di Indonesia, dan menyampaikan laporan pajaknya untuk Direktorat Jenderal Pajak Indonesia.

Bank Jago is committed to conducting its taxation practices in line with applicable tax regulations. This is stipulated in the Bank's policy. Bank Jago has an SOP for taxation to guide the implementation of its tax rights and obligations. The Taxation SOP is reviewed periodically by the Head of Finance. Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state.

Bank Jago's stance on key issues related to taxes is guided by the applicable tax regulations binding on all taxpayers. Bank Jago provides a communication channel speakup@jago.com as a reporting platform and submission of aspirations in a safe manner, with guaranteed confidentiality. Through Speak Up@ Jago, employees can express issues related to bad behavior (misconduct) and/or incidents of fraud, aspirations, and/or ideas for improvement. Bank Jago provides protection for Employees who disclose problems related to misconduct and/or fraud incidents through this media.

Bank Jago only operates in Indonesia, and prepares its tax reports for the Indonesian Directorate General of Taxes.

Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham

Equal Treatment of All Shareholders

Bank Jago berkomitmen untuk memperlakukan semua pemegang sahamnya secara adil dan setara, mengacu pada peraturan dan undang-undang terkait kepemilikan saham di perusahaan terbuka di Indonesia.

Semua pemegang saham memiliki hak yang setara di mata hukum, dan dapat melaksanakan hak tersebut dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib RUPS.

Hak dan kepentingan dari para pemegang saham minoritas juga dijunjung tinggi oleh Bank Jago, melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan usaha, serta melalui Komisaris Independen yang menjalankan fungsi spesifik untuk memastikan bahwa kepentingan minoritas selalu terlayani.

Bank Jago is committed to treating all of its shareholders fairly and equally, by abiding to the prevailing laws and regulations that pertain to share ownership in publicly listed companies in Indonesia.

All shareholders possess equal rights before the law, and may exercise these rights at the GMS, as stipulated in the Articles of Association and the GMS Procedures.

The rights and interests of minority shareholders are upheld by Bank Jago through the application of GCG principles in all its business activities, and through the Independent Commissioners who carry out functions specifically defined to ensure that minority interests are adequately served at all times.

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Funding for Social and Political Activities

Bank tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak pernah memberikan donasi untuk kepentingan politik apapun.

Pada 2024, Bank berkontribusi terhadap berbagai kegiatan sosial yang sebagian besar dalam bentuk edukasi keuangan. Adapun rincian penyediaan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Bank is not involved in political activities and has never made any donations for political purposes whatsoever.

In 2024, the Bank contributed to various social activities, mostly in the form of financial education. The details of the funding for social activities are as follows:

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial*

Funding for Social Activities

No	Jenis Program Program Type	Biaya (Rp) Cost (IDR)
1	Pendidikan dan Keagamaan Educational and Religious Activities	973.618.277
2	Olahraga Sports	112.200.000
2	Donasi Donations	25.000.000
4	Lainnya Others	178.200.000
Total		**1.289.018.277**

*Termasuk untuk UUS | Including UUS

Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Governance Implementation Self-Assessment Report

Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan OJK, secara berkala Bank melakukan *self-assessment* atas kecukupan penerapan tata kelolanya.

Berikut adalah laporan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola Bank per 31 Desember 2024.

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, in accordance with OJK regulations, the Bank periodically conducts self-assessments of the adequacy of its governance measures.

The following report details the results of the Bank's GCG implementation self-assessment, dated 31 December 2024.

Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Self-Assessment Report

Nama Bank/Bank Name:

PT Bank Jago Tbk

Posisi/As at:

31 Desember/December 2024

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Self-Assessment Result		
	Peringkat Rating	**Definisi Peringkat** Rating Definition
Individual Individual	2	Baik Good

Analisis

Penerapan tata kelola Bank secara umum Baik ditinjau dari aspek-aspek governance sebagai berikut:

A. *Governance Structure*

1. Jumlah, komposisi, integritas, serta kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Analysis

The Bank's governance implementation in general is deemed Good, in light of its performance in the following governance aspects:

A. Governance Structure

1. The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the size and complexity of the Bank's business. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.

2. Sudah terdapat kecukupan struktur, kualifikasi, independensi, dan kompetensi Komite di tingkat Dewan Komisaris.
3. Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen.
4. Struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sudah dibentuk dan disetujui sesuai dengan regulasi yang ada, memastikan independensi dan otoritas SKAI dalam melaksanakan fungsi audit.
5. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank memiliki struktur organisasi yang telah mengadopsi pendekatan lini pertahanan tiga lapis (*The 3 Lines of Defense*), di mana Unit Bisnis menjadi lini pertahanan pertama, SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan menjadi lini pertahanan kedua, dan SKAI menjadi lini pertahanan ketiga. Selain itu, Bank juga memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, serta Komite Audit sebagai bentuk pengawasan dan pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
6. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Operasional Bisnis, Prosedur Pelaksanaan BMPK termasuk pemantauannya serta Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah, untuk semua penyediaan dana termasuk pihak terkait.
7. Bank sudah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan.
8. Bank telah menyusun rencana strategis yang tercantum dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sesuai dengan visi dan misi Bank. Pemegang Saham Pengendali senantiasa berkomitmen mendukung pelaksanaan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank, termasuk dalam hal memperkuat permodalan.

B. *Governance Processes*

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagai media yang efektif untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Di dalamnya termasuk memberikan arahan strategis serta meningkatkan efektivitas fungsi Komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

2. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu bertindak independen, dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Komite dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Guna menciptakan Fungsi Kepatuhan yang efektif, Program Peningkatan Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk kepatuhan terhadap penerapan APU & PPT.

2. There is sufficient structure, qualifications, independence, and competence of the Committee at the Board of Commissioners level.
3. The Bank has a Director who is in charge of the Compliance Function and an independent Compliance Work Unit.
4. The organizational structure of the Internal Audit Work Unit (SKAI) has been formed and approved in accordance with existing regulations, ensuring the independence and authority of SKAI in carrying out audit functions.
5. To support the implementation of good risk management and internal control, the Bank has an organizational structure that has adopted a three-line of defense approach (The 3 Lines of Defense), where the Business Unit is the first line of defense, SKMR and Compliance Work Unit are the second line of defense, and SKAI is the third line of defense. In addition, the Bank also has a Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Credit Policy Committee, and Audit Committee as a form of supervision and monitoring of the implementation of risk management and internal control.
6. The Bank has a Risk Management Policy, Bank Credit Policy, Business Operational Procedures, BMPK Implementation Procedures including monitoring and Problematic Credit Handling Procedures, for all funding provisions including related parties.
7. The Bank has policies and procedures regarding the procedures for implementing transparency of financial and non-financial conditions.
8. The Bank has prepared a strategic plan as stated in the Corporate Plan and Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission. The Controlling Shareholder is always committed to supporting the implementation of the Bank's Corporate Plan and Business Plan, including in terms of strengthening capital.

B. Governance Processes

1. The Board of Commissioners has implemented its supervisory function through holding Board of Commissioners meetings as an effective medium to supervise the performance of the Board of Directors. This includes providing strategic direction and increasing the effectiveness of the functions of the Committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors manages the Bank in accordance with its authority and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, is able to act independently, and implements GCG principles in every business activity of the Bank.
3. The implementation of the Committee's duties and responsibilities is effective and in accordance with the Committee's Guidelines and Work Procedures (Charter) in providing support for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. In order to create an effective Compliance Function, the Compliance Culture Improvement Program at every level of the Bank's organization and business activities has been implemented continuously, including compliance with the implementation of APU & PPT.

5. Rencana pemeriksaan SKAI dibuat berdasarkan analisis risiko yang terkait dengan kegiatan operasional Bank (audit berbasis risiko), termasuk perkembangan bisnis dan inisiatif utama dari waktu ke waktu, serta masukan dari OJK dan regulator lainnya (jika ada). Pemeriksaan ini mencakup aspek *Governance, Risk Management*, dan *Internal Control*.
6. Dalam rangka memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terkait penerapan manajemen risiko Bank. Hal ini antara lain dilakukan melalui rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara berkala, yang dilakukan untuk mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Internal Audit dan audit eksternal.
7. Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung-jawab terkait dengan penerapan manajemen risiko, di antaranya dengan mengkaji, menyusun, dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko; menetapkan Limit Kewenangan Pemberian Kredit; memonitor perkembangan dan pencapaian tindak lanjut perbaikan atas temuan Internal Audit; dan memastikan kecukupan dukungan keuangan untuk mengelola risiko, yang antara lain dilakukan melalui penghitungan ICAAP.
8. Proses pelaksanaan prinsip tata kelola terkait dengan rangka penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) tercermin dari telah tersedianya ketentuan yang memadai, di mana penyediaan dana kepada pihak terkait wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.
9. Bank telah melakukan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada stakeholders, termasuk yang terkait dengan produk Bank dan tata cara pengaduan nasabah.
10. Rencana Bisnis Bank telah disusun melalui asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

C. *Governance Outcome*

1. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif terhadap kinerja Direksi dan didukung oleh pemantauan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang ketat telah mendorong kinerja Bank yang sangat baik atas inisiatif strategis dan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Hasil rapat Komite menjadi rekomendasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.
3. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan, meliputi antara lain pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan dan mitigasi Risiko Kepatuhan yang telah dilaksanakan. Bank senantiasa berupaya untuk menurunkan tingkat pelanggaran melalui *regulatory reporting task force* melalui pertemuan secara berkala.
4. SKAI telah melakukan fungsinya secara objektif dan independen. Semua cakupan dan temuan audit dikaji secara berkala dalam rapat Komite Audit.

5. The SKAI audit plan is made based on a risk analysis related to the Bank's operational activities (risk-based audit), including business developments and key initiatives from time to time, as well as input from the OJK and other regulators (if any). This audit covers aspects of Governance, Risk Management, and Internal Control.
6. In order to ensure the implementation of GCG, the Board of Commissioners continuously supervises the implementation of the Bank's risk management. This is done through, among others, regular Risk Monitoring Committee meetings, which are conducted to evaluate the Risk Management Policy and ensure that the Board of Directors follows up on the findings and recommendations of the Internal Audit and external audits.
7. The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities related to the implementation of risk management, including by reviewing, compiling, and determining the Risk Management Policy; determining the Credit Granting Authority Limit; monitoring the development and achievement of follow-up improvements to Internal Audit findings; and ensuring adequate financial support to manage risk, which is done through, among others, calculating ICAAP.
8. The process of implementing governance principles related to the framework of providing funds to related parties and providing large exposure is reflected in the availability of adequate provisions, where the provision of funds to related parties must be approved by the Board of Commissioners.
9. The Bank has provided transparency regarding financial and non-financial conditions to stakeholders, including those related to the Bank's products and customer complaint procedures.
10. The Bank's Business Plan has been prepared based on realistic, comprehensive, achievable assumptions, taking into account the principle of prudence and having sufficient flexibility to be responsive to internal and external changes.

C. Governance Outcomes

1. The effective supervisory function of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors and supported by monitoring of the internal control system and strict risk management has driven the Bank's excellent performance on strategic initiatives and targets that have been set.
2. The results of the Committee meetings become recommendations used in decision making by the Board of Commissioners.
3. The submission of reports on the implementation of the duties of the Director in charge of the Compliance Function has been in accordance with the provisions, including among others the implementation of the duties of the Compliance Function and the mitigation of Compliance Risks that have been implemented. The Bank continues to strive to reduce the level of violations through the regulatory reporting task force through regular meetings.
4. SKAI has carried out its functions objectively and independently. All audit scopes and findings are reviewed periodically in Audit Committee meetings.

5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat berperan dalam mengurangi risiko yang berdampak pada kerugian finansial maupun non-finansial, sehingga pada akhirnya mendorong kinerja Bank yang sangat baik dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.
6. Bank telah melaksanakan ketentuan BMPK secara konsisten dengan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.
7. Bank telah menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan, termasuk laporan pelaksanaan tata kelola, secara tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah, serta selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dengan baik.

5. The implementation of strong risk management and internal control plays a role in reducing risks that have an impact on financial and non-financial losses, which ultimately drives the Bank's excellent performance in implementing the established strategy.
6. The Bank has implemented the BMPK provisions consistently by considering capital capacity and distribution/diversification of the funding portfolio.
7. The Bank has submitted financial and non-financial reports, including governance implementation reports, in a timely manner with coverage in accordance with applicable provisions.
8. The Bank implements transparency of information regarding products and the use of customer personal data, and always strives to resolve customer complaints properly.

Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia GCG Implementation Report

Laporan Kerja Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024

Selama 2024, DPS melaksanakan 23 kali rapat, dengan beberapa keputusan penting:

1. Melakukan kajian atas produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa maupun program bisnis yang dimiliki Bank;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan dan/atau kebijakan manajemen risiko Unit Usaha Syariah; dan
3. Memberikan pendapat dan/atau rekomendasi kesesuaian Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa UUS Bank.

Sharia Supervisory Board Work Report in 2024

In 2024, the DPS held 23 meetings, with several important decisions on:

1. Conducting a study on funding and financing products owned by the Bank;
2. Providing opinions in accordance with Sharia Principles on fundraising activities, fund distribution, and the Bank's UUS services; and
3. Providing opinions and/or recommendations regarding the conformity of Sharia Principles for fund raising activities, fund distribution, and UUS Bank service provision.

Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Attendance in Meetings

Anggota DPS DPS Member	**Kehadiran dalam Rapat DPS** Attendance in DPS Meetings	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Yulizar Djamaluddin Sanrego	23	100%
Muhammad Maksum	23	100%

Rangkap Jabatan Anggota DPS

DPS Members' Concurrent Positions

Anggota DPS DPS Member	Nama Perusahaan Company	Tahun Aktif Years Active
Yulizar Djamaluddin Sanrego	**Bank|Banks:** 1. Ketua DPS|DPS Chairman – Bank Jago Sharia Business Unit 2. Anggota DPS|DPS Member - Bank CIMB Niaga Sharia Business Unit **Lembaga Keuangan Non-Bank|Non-Bank Financial Institutions:** 1. Anggota DPS|DPS Member - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia 2. Ketua DPS|DPS Chair - PMBT Ventura 3. Ketua DPS|DPS Chair - Bank BTB (BPRS) (akan mengundurkan diri pada RUPST 2025 | to resign at the 2025 AGMS) **Lembaga Non-Keuangan|Non-Financial Institutions:** 4. Anggota BPH DSN MUI Bidang Perbankan Syariah|Member of the Daily Executive Board (BPH) of the DSN-MUI for Islamic Banking	**Bank|Banks:** 1. Bank Jago Sharia Business Unit (2021-sekarang|present) 2. Bank CIMB Niaga Sharia Business Unit (2013-sekarang|present) **Lembaga Keuangan Non-Bank|Non-Bank Financial Institutions:** 1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2012-sekarang|present) 2. PMBT Ventura (2017-sekarang|present) 3. Bank BTB (BPRS) (2016-sekarang|present) **Lembaga Non-Keuangan|Non-Financial Institutions:** BPH DSN MUI 2021 - 2025
Muhammad Maksum	**Bank|Banks:** 1. Anggota DPS|DPS Member – Bank Jago Sharia Business Unit 2. Ketua DPS|DPS Chair - Bank DKI Sharia Business Unit **Lembaga Keuangan Non-Bank|Non-Bank Financial Institutions:** 1. Anggota DPS|DPS Member - RHB Asset Management 2. Anggota DPS|DPS Member - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk **Lembaga Non-Keuangan|Non-Financial Institutions:** 1. Anggota DPS|DPS Member - PT Serasi Autoraya (Trac Syariah) 2. Sekretaris BPH DSN MUI Bidang Perbankan Syariah|Secretary of the Daily Executive Board (BPH) of DSN-MUI for Islamic Banking 3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum|Dean of the Faculty of Sharia and Law, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 4. Ketua Bidang Kajiliti MUI Provinsi DKI Jakarta|Head of Research and Review Division, MUI for DKI Jakarta Province	**Bank|Banks:** 1. Bank Jago Sharia Business Unit (2021-sekarang|present) 2. Bank DKI Sharia Business Unit (2021-sekarang|present) **Lembaga Keuangan Non-Bank|Non-Bank Financial Institutions:** 1. PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia (2018-sekarang|present) 2. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-sekarang|present) **Lembaga Non-Keuangan|Non-Financial Institutions:** 1. PT Serasi Autoraya (2017-sekarang|present) 2. BPH DSN MUI 2021 - 2025 3. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 - 2027 4. Bidang Kajiliti MUI Provinsi DKI Jakarta 2023 - 2028

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
	Orang Person	Rp (juta) IDR (million)
1. Remunerasi Remuneration	2	730
2. Fasilitas lainnya: Other facilities: a. yang dapat dimiliki Can be owned b. yang tidak dapat dimiliki Can't be owned	2	108
Total	2	838

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration per person in 1 year	Jumlah Anggota DPS Number of Members of DPS
di atas Rp2 miliar above IDR2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar above IDR1 billion- IDR2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar above IDR500 million - IDR1 billion	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	2

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non-keuangan

Daftar Konsultan dan Penasihat

Unit Usaha Syariah Bank Jago tidak menggunakan jasa konsultan maupun penasihat selama 2024.

Financial and Non-Financial Transparency

Advisor and Consultant List

Bank Jago Sharia Business Unit does not use any advisor or consultant service in 2024.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaiannya

Number of Internal Fraud Cases and Settlements

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Dewan Komisaris/Direksi BOC/BOD		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year
Total *Fraud*	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS Currently in the process of internal settlement within Sharia Business Unit	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya

Number of Litigation Matters and Settlements

Permasalahan Hukum Litigation Matters	Jumlah Cases	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled	-	-
Dalam proses penyelesaian Currently in the process of settlement	-	-
Total	**-**	**-**

Pendapatan Non-halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2024, tidak ada pendapatan UUS yang non-halal.

Non-halal Income and Uses

In 2024, there was no non-halal income recorded by UUS.

Kegiatan dan Biaya Terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penjelasan terkait hal ini telah disajikan pada bagian sebelumnya dalam bab ini.

Activities and Costs Related to the Company's Social Responsibility

The explanation regarding this matter has been presented earlier in this chapter.

Kesimpulan Umum Hasil *Self-Assessment* atas Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Unit Usaha Syariah

General Conclusion on the Implementation of Good Corporate Governance Self-Assessment of the Sharia Business Unit

No.	Faktor Factor	Peringkat Ranking (a)	Bobot Weighting (b)	Nilai Score (a) X (b)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Implementation of the duties and responsibilities of the UUS Director	2	35%	0.7
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS Implementation of the duties and responsibilities of the DPS	2	20%	0.4
3.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of sharia principles in fund-raising and disbursing funds and services	2	10%	0.2

No.	Faktor Factor	Peringkat Ranking (a)	Bobot Weighting (b)	Nilai Score (a) X (b)
4.	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Distribution of funds to core financing customers and depositing of funds by core depositors	2	10%	0,2
5.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting	2	25%	0,5
	Nilai Komposit Composite Value			2
Predikat/Predicate: Baik/Good				

Gambaran Umum Penilaian *Self Assessment Good Corporate Governance*

Penilaian *self assessment Good Corporate Governance* UUS Bank Jago selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Direktur UUS telah memenuhi kriteria dan independensi serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik;
2. DPS telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan transparan serta efektif;
3. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, telah dilaksanakan sesuai prinsip syariah;
4. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, telah menerapkan prinsip kehati-hatian, memiliki prosedur tertulis serta dikaji ulang secara periodik;
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, telah disampaikan secara transparan kepada para stakeholders, dengan sistem pengelolaan informasi yang akurat.

Good Corporate Governance Self Assessment General Result

Bank Jago's Sharia Business Unit Good Corporate Governance self assessment evaluation throughout 2024 was as follows:

1. The UUS Director have met the criteria and independence and have carried out their duties and responsibilities well;
2. The DPS has fulfilled the composition, criteria and independence, carried out the duties and responsibilities properly and was transparent and effective;
3. The implementation of sharia principles in the activities of raising funds and distributing funds as well as services has been carried out in accordance with sharia principles;
4. The distribution of funds to core financing customers and depositors of funds by core depositors, has implemented the precautionary principle, has written procedures and is reviewed periodically;
5. The transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting, has been submitted transparently to stakeholders, with an accurate information management system.

Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Kekuatan Penerapan *Good Corporate Governance*
   a. Direktur UUS senantiasa meningkatkan kompetensi dan menjaga independensi serta konsisten melaksanakan prinsip syariah;
   b. DPS konsisten melakukan pengawasan dan pembinaan untuk memastikan produk, operasional dan pembukuan berdasarkan prinsip syariah;
   c. Kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa senantiasa mengacu pada prinsip syariah;
   d. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku;
   e. Transparansi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan pelaporan internal telah disampaikan kepada para *stakeholders* dengan MIS yang wajar dan didukung SDM yang memadai.
2. Kelemahan Penerapan GCG

   Sejalan dengan rencana pengembangan produk-produk baru yang sesuai dengan rencana bisnis ke depan, perlu dilakukan peningkatan kompetensi secara terus menerus terhadap SDM pendukung, terutama terkait pengetahuan dan penerapan prinsip syariah di dalam semua produk bank.

Rencana Tindak Lanjut

1. Secara aktif mengikuti pelatihan syariah, mengkaji fatwa DSN MUI yang terkini dalam rangka meningkatkan kompetensi, serta menjaga independensi dalam melaksanakan prinsip syariah;
2. DPS secara disiplin melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap UUS;
3. Pemeliharaan dan pengembangan produk baru sebagaimana yang disampaikan dalam RBB UUS 2022, senantiasa berpedoman pada prinsip syariah;
4. Menyempurnakan kebijakan pembiayaan kepada nasabah inti, serta senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian;
5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan non-keuangan, laporan GCG dan internal, termasuk kualitas MIS dan kompetensi SDM sehingga lebih memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan dan penerapan PAPSI/ PSAK yang sesuai dengan perkembangan regulasi.

Strengths and Weaknesses of Good Corporate Governance Implementation

1. The Strength of Good Corporate Governance Implementation
   a. The UUS Director always improves competence and maintains independence and consistently implements sharia principles;
   b. The DPS consistently conducts supervision and guidance to ensure products, operations and bookkeeping are based on sharia principles;
   c. Fundraising activities and distribution of funds as well as services always refer to sharia principles;
   d. Distribution of funds to core financing customers and depository of funds by core depositors always pays attention to the precautionary principle and applicable regulations;
   e. Financial and non-financial transparency, reports on the implementation of Good Corporate Governance, and internal reporting have been submitted to stakeholders with a reasonable MIS and supported by adequate human resources.
2. The Weakness of Good Corporate Governance Implementation

   In line with developing new products in accordance with future business plans, it is necessary to continuously increase the competency of supporting human resources, especially regarding knowledge and application of sharia principles in all bank products.

Follow Up Plans

1. Actively participate in sharia training, review the latest DSN MUI fatwas in order to improve competence, and maintain independence in implementing sharia principles;
2. The DPS supervises and develops UUS in a disciplined manner;
3. The maintenance and development of new products as stated in the 2022 UUS RBB, always guided by sharia principles;
4. Improving financing policies for core customers, and always implementing the precautionary principle;
5. Improve the quality of financial and non-financial reports, GCG and internal reports, including the quality of MIS and human resources competencies so as to provide greater transparency to stakeholders and the implementation of PAPSI/PSAK in accordance with regulatory developments.

Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan oleh Bank:

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the following table details the implementation of aspects and principles of corporate governance approach by the Bank:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
I	**Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Telah dipatuhi Complied with	
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Telah dipatuhi Complied with	
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Telah dipatuhi Complied with	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors**	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The public company has communications policy with the shareholders or investors	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Telah dipatuhi Complied with	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
II	**Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect II: Functions and Roles of the BOC			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company	Telah dipatuhi Complied with	
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company	Telah dipatuhi Complied with	
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance	Telah dipatuhi Complied with	
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company	Telah dipatuhi Complied with	
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime	Telah dipatuhi Complied with	
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi BOC or the committee carrying out the Remuneration & Nomination function prepares the succession policy in the BOD Nomination process	Telah dipatuhi Complied with	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
III	**Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect III: Functions and Roles of the BOD			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making	Telah dipatuhi Complied with	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Telah dipatuhi Complied with	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	Telah dipatuhi Complied with	
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance	Telah dipatuhi Complied with	
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company	Telah dipatuhi Complied with	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime	Telah dipatuhi Complied with	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
IV	**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect IV: Stakeholders' Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* The public company has a policy to prevent insider trading	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company has a whistleblowing system policy	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees	Telah dipatuhi Complied with	
V	**Aspek V: Keterbukaan Informasi** Aspect V: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Telah dipatuhi Complied with	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Telah dipatuhi Complied with	

Keberlanjutan

sustainability

Fostering Financial Well-Being

Terus melangkah menuju kebebasan finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan dengan menerapkan kebiasaan bijak

Mindful habits pave the way to the next stage of financial health journey, bringing closer to sustainable freedom.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

OJK B.1.a-1.c

(Rp juta IDR million)

Pendanaan

Funding

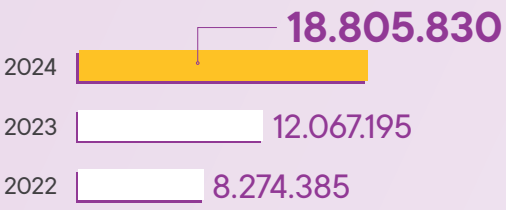

Penyaluran Pinjaman

Loan Distribution

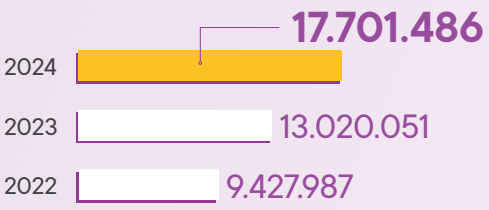

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

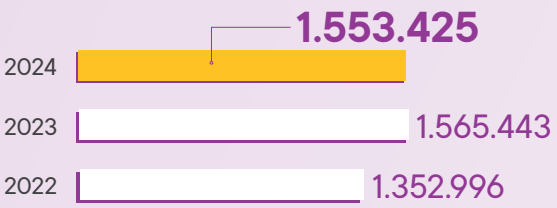

Laga/Rugi Komprehensif

Comprehensive Income/Loss

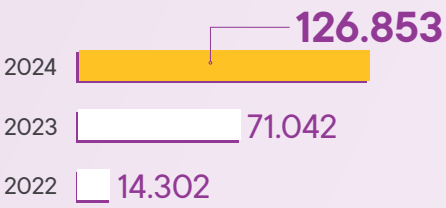

Proporsi Barang dan Jasa Berdasarkan Sumber* dan Lokasi Pemasok

Proportions of Goods and Services Procured*, by Supplier Location

OJK B.1.e

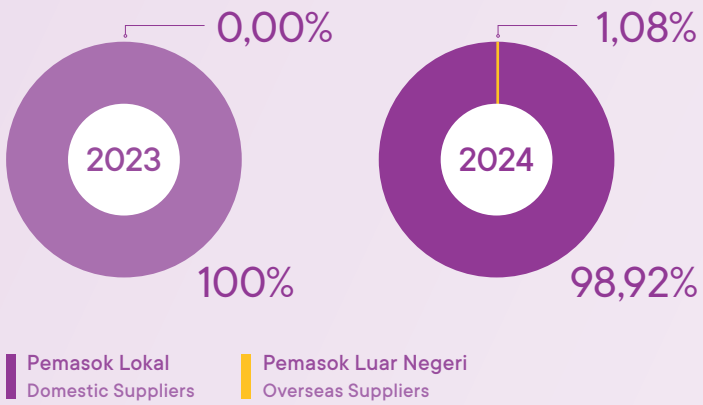

* Proporsi nilai pembelanjaan kepada pemasok lokal dibandingkan pemasok luar negeri, untuk belanja properti, perlengkapan kantor, dan lainnya. Pemasok dalam negeri adalah perusahaan yang berdomisili dan memiliki izin usaha di Indonesia.

The proportion of spending to domestic local versus overseas suppliers for property, office inventory, and many others. Domestic suppliers are companies domiciled and licensed to operate in Indonesia.

Portfolio Hijau

Green Portfolio

OJK B.1.d GRI FS8

Obligasi Hijau

Green Bond Investments

412.132

2024

19.908

2023

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

OJK B.2, F.4, F.10

Konsumsi Energi

Energy Consumption

(MJ)

1.549.921,06

Intensitas konsumsi energi per karyawan

Energy consumption intensity per employee

(MJ/karyawan employee**)**

2.924,38

Cakupan Emisi GRK 1,2 & 3

GHG Emissions Scope of 1,2 & 3

($KgCO_2e$)

235.924,09

Intensitas emisi GRK per karyawan

GHG emissions intensity per employee

(MJ/karyawan employee**)**

445,14



Sertifikasi Green Building

Green Building Certification



Transisi bertahap menuju penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional

Gradual transition to Electric Vehicle as operational vehicles

Air *Reverse Osmosis*

Reverse Osmosis Water

Liter

115.492,00

Reduksi konsumsi air PDAM

Reduction in PDAM water usage

0,01%

Reduksi konsumsi bensin untuk transportasi

Reduced gasoline consumption for transportation

1,76%

Intensitas pemakaian kertas di kantor per karyawan

Office paper intensity per employee

(kg/karyawan employee**)**

3,51

Reduksi pemakaian kertas di kantor

Reduced office paper usage

0,30%

Pelanggaran peraturan lingkungan hidup

Violation of environmental regulation

0,00

Kilas Kinerja Sosial

Social Engagement Highlights

OJK B.3 SASB FN-CB-240a.4

Anggaran program inklusi dan literasi finansial

Financial literacy program funds

(Rp juta | IDR million**)**

1.500

Peserta yang terdampak

Impacted Participants

10.254

* Wilayah yang tercakup pada tahun 2024: Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Solo, Makassar.
Coverage areas covered in 2024: Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Solo, Makassar.

Program

Program events

(jumlah acara | events**)**

54

Cakupan kota

Cities coverage

7



Penyaluran Zakat dan Sedekah melalui Mitra Jago

Distribution of Zakat and Alms through Jago's Partners

OJK F.23, F.25 | GRI 203-1, 203-2

Jumlah Zakat (Rp)
Total Zakat (IDR)

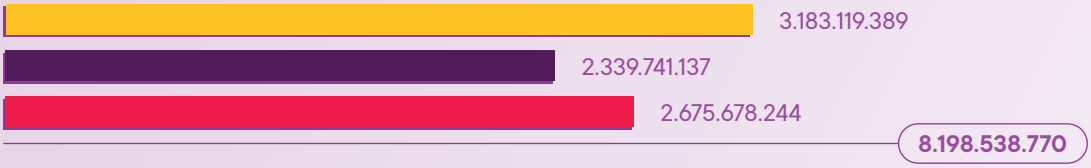

Jumlah Sedekah (Rp)
Total Alms (Sedekah) (IDR)

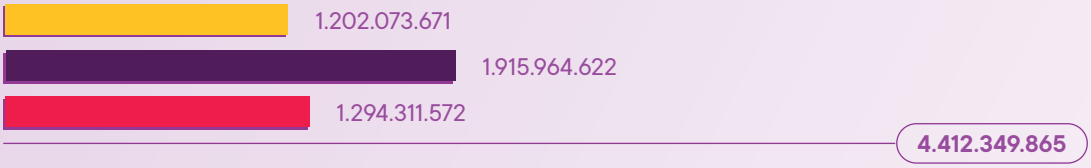

Peserta yang Menyumbangkan Zakat
Zakat Contributing Participants
(nasabah | customers**)**

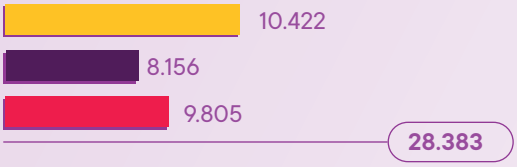

Peserta yang Menyumbangkan Sedekah
Alms Contributing Participants
(nasabah | customers**)**

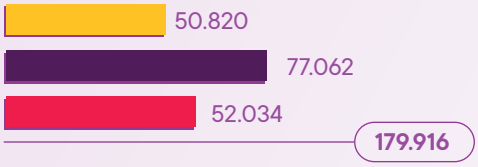

BAZNAS

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)

4.385.193.060

Peserta yang Menyumbangkan Zakat & Sedekah melalui BAZNAS (nasabah)
Participants donating Zakat & Alms via BAZNAS (customer)

60.383

Rumah Zakat

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)

4.255.705.759

Peserta yang Menyumbangkan Zakat & Sedekah melalui Rumah Zakat (nasabah)
Participants donating Zakat & Alms via Rumah Zakat (customer)

86.000

Dompet Dhuafa

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)

3.969.989.816

Peserta yang Menyumbangkan Zakat & Sedekah melalui Dompet Dhuafa (nasabah)
Participants donating Zakat & Alms via Dompet Dhuafa (customer)

61.000

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

OJK F.1

Membangun budaya berkelanjutan di Bank Jago melibatkan pengembangan seperangkat nilai, praktik, dan perilaku yang memandu penentuan arah bisnis Bank di masa depan, menyelaraskan organisasi, dan mendorong karyawan untuk mencapai tujuan bersama.

Bank Jago memupuk budaya kerja yang memberdayakan pemangku kepentingan untuk tumbuh. Bank Jago percaya, untuk terus berinovasi, perlu dibangun lingkungan yang sehat yang mendorong pertumbuhan melalui pemberdayaan dan peningkatan kemampuan. Lingkungan ini juga harus dapat melampaui batas-batas organisasi melalui inovasi kolaboratif.

Budaya Bank Jago berfokus pada kesederhanaan, kolaborasi, dan inovasi. Berlandaskan nilai-nilai yang mengutamakan pendekatan yang berpusat pada kehidupan, pertumbuhan yang bermakna, kreativitas tanpa batas, dan kelincahan yang diberdayakan, kami bekerja bersama untuk mendukung pertumbuhan semua pemangku kepentingan: karyawan, pemegang saham, mitra, nasabah, pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum.

Establishing a sustainable culture within Bank Jago involves fostering a set of values, practices, and behaviors that serves as a compass in setting future business directions, aligning the organization, and mobilizing employees to achieve common goals.

Bank Jago nurtures a working culture that empowers all its stakeholders to grow. Bank Jago believes that to continuously innovate we need to build a healthy environment that nurtures growth through empowerment and enablement. This environment should also transcend organizational boundaries through collaborative innovation.

Bank Jago's culture is all about making things simple, collaborative, and innovative. Based on values that strive for life-centricity, purposeful growth, fearless creativity, and empowered agility, we work together for the growth of all stakeholders: employees, shareholders, partners, customers, government, academia, and the general public.









Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

OJK E.4 | GRI FS12, 2-29 | SUSBA 1.2.1–5

Pemangku kepentingan Bank mencakup karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra bisnis, masyarakat, dan regulator. Bank senantiasa berupaya membina dan menjalankan komunikasi yang transparan dengan mereka serta membangun hubungan yang kuat demi manfaat bersama.

Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan berdasarkan kedekatan dan besarnya kepentingan yang memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh Bank. Topik-topik dipilih berdasarkan hasil penilaian manajemen, kepatuhan terhadap regulasi, atau melalui umpan balik langsung dari pemangku kepentingan melalui kuesioner, komunikasi langsung, atau survei.

Saat ini, Bank Jago belum memiliki kebijakan khusus terkait pemungutan suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, selain metode diskusi langsung, wawancara, dan survei yang telah dilakukan.

Hubungan dengan Nasabah

Bank berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada nasabah tanpa memandang jumlah tabungan atau pinjaman, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, dan usia. Bank menyediakan informasi terkini dan mudah diakses oleh nasabah terkait produk dan layanannya.

Hubungan dengan Pemasok

Hubungan antara Bank dan pemasoknya didasarkan pada perjanjian yang wajar, efisiensi, dan praktik yang adil. Pemasok diwajibkan mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan.

Hubungan dengan Regulator

Bank menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen Bank, termasuk menyampaikan laporan wajib secara transparan, akurat, komprehensif, dan tepat waktu.

The Bank's stakeholders are its employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, the public, and regulators. The Bank always strives to foster and conduct transparent communications with them and forge strong relationships for the benefit of all.

Stakeholder engagement is identified through the approach of proximity and size of interest that influence and/or are influenced by the Bank. Topics are selected based on the results of management assessments, regulatory compliance, or through direct feedback from stakeholders via questionnaires, in-person communications, or surveys.

Currently Bank Jago does not have a specific policy concerning voting to discuss environmental or social issues, in addition to the direct discussion, interview, and survey methods it currently engages in.

Relations with Customers

The Bank is committed to providing prime services to customers without regard to the amount of the customer's savings or loan, their ethnic group, religion, skin color, sex type, and age. The Bank shall provide updated and accessible information to customers concerning its products and services.

Relations with Vendors

Relations between Bank and Vendors are based upon arm's length agreement, efficiency and fair practices. Vendors are required to comply with the prevailing provisions, including but not limited to, manpower regulations, regulations related to occupational health and safety as well as environment.

Relations with Regulators

The Bank upholds good corporate governance principles in conducting business. Compliance with the prevailing regulations is part of the commitment, including the mandatory report in a transparent, accurate, comprehensive, and timely manner.

Kerangka Pelibatan Pemangku Kepentingan Bank Jago

Bank Jago's Stakeholder Engagement Framework

GRI 2-29

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Kriteria Sebagai Dasar Penentuan** Criteria as Basis for Selection	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik** Topic
Karyawan **Employees**	Tanggung jawab dan Pengaruh sebagai pemangku kepentingan untuk membantu mencapai target dan sasaran Bank Jago Ikatan hukum Responsibility and Influence as Stakeholders to help achieve Bank Jago's targets and goals Legal ties	Pertemuan Town Hall, tinjauan manajemen kinerja, pelatihan, survei karyawan, acara penguatan hubungan Town Hall meetings, performance management review, trainings, employees survey, rapport-building events	Triwulanan dan tahunan Quarterly and annually	• Pembangunan Kompetensi Competence Building • Pengembangan Karier Career Development • Survei Kepuasan Kerja Karyawan Employee Satisfaction Survey on Working
Investor dan Pemegang Saham **Shareholders**	Tanggung jawab dan Pengaruh sebagai pemangku kepentingan Hubungan ekonomi, kepemilikan, dan hukum Responsibility and Influence as Stakeholders Economic, ownership and legal relations	• RUPS GMS • Laporan tahunan dan triwulanan Quarterly and annual reports	• Setahun sekali Once a year • Triwulanan dan tahunan Quarterly and annually	Kinerja finansial dan non-finansial Financial and non-financial performance
Regulator **Regulators**	Kewajiban hukum Legal obligations	Pertemuan rutin terkait pelaporan Regular meetings on reporting	Setidaknya setahun sekali At least once a year	• Kepatuhan Compliance • Manajemen Risiko Risk Management • Tata Kelola & Akuntabilitas Governance & Accountability • Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
Mitra Bisnis **Business Partners**	Hubungan ekonomi dan hukum Economic and legal relations	Penilaian kinerja reguler, evaluasi kinerja Regular performance assessment, performance appraisals	Sebagaimana diperlukan, berdasarkan persyaratan dalam kontrak As needed and based on contract terms	• Evaluasi kinerja dan kontrak Performance and contract evaluation • Kode etik termasuk sosialisasi persyaratan pengadaan Code of conduct including socialization of procurements requirements
Nasabah **Customers**	Faktor-faktor ekonomi Economic factors	Seluruh jalur yang tersedia untuk pelibatan nasabah Through all available channels for customer engagement	Sebagaimana diperlukan, sepanjang waktu As needed, at all times	• Layanan nasabah, informasi produk dan jasa Customer service, product and service information • Akses ke layanan keuangan Access to financial services
Masyarakat **Public**	Hubungan sosial Social relations	Forum, paparan publik, kemitraan dengan lembaga masyarakat Forums, public exposes, partnership with community institutions	Sebagaimana diperlukan berdasarkan program/acara As needed based on the program/event	• Keamanan data dan kesadaran *anti-fraud* Data security and anti-fraud awareness • Literasi finansial Financial literacy

Topik-Topik Material

Material Topics

GRI 3-1, 3-2

Pada tahun 2024, Bank Jago melakukan survei topik material untuk menilai kembali relevansi inisiatif keberlanjutannya. Dari hasil survei, Jago mengidentifikasi perubahan pada topik material yang sesuai dengan sifat prioritas keberlanjutan yang berkembang terus, beserta dampak bisnis yang muncul.

Dari 34 topik keberlanjutan yang didefinisikan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*), Bank Jago telah mengidentifikasi topik-topik kunci yang relevan dengan Bank dengan mempertimbangkan lingkup dan fokus operasional bank, target pasar, dan konteks negara. Melalui penilaian awal, topik-topik ini dikategorikan menjadi 7 topik utama. Perubahan pada topik material terjadi karena adanya pergeseran prioritas keberlanjutan dan dampak bisnis yang paling signifikan.

In 2024, Bank Jago conducted a material topic survey to reassess the relevance of Jago's sustainability initiatives. Based on the results, Jago identified changes in the material topics that reflect the evolving nature of sustainability priorities and emerging business impacts.

From 34 GRI (Global Reporting Initiative) sustainability topics, Bank Jago has identified key topics that are relevant to the Bank by considering the scope and focus of the Bank's operation, target market, and country context. Through preliminary assessments, these topics have been categorized into 7 key summary topics. Changes in material topics arise due to shifts in sustainability priorities and the most significant business impacts.

Topik Material

Topik-topik yang material adalah topik yang paling penting bagi Bank Jago dengan dampak paling signifikan berdasarkan perspektif ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pemilihan topik material untuk Bank Jago didasarkan pada survei pemangku kepentingan untuk memperoleh wawasan tentang apa yang mereka anggap terpenting. Survei ini juga mengevaluasi dampak aktual dan potensial dari setiap topik berdasarkan tiga perspektif tersebut. Survei menunjukkan bahwa untuk beberapa topik material, dampak aktual melampaui dampak potensial. Hal ini sesuai dengan Standar GRI untuk keberlanjutan yang menekankan pengaruh positif yang signifikan dari topik-topik ini terhadap prioritas lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga kami menempatkannya kuadran yang tepat pada grafik dampak.

Secara keseluruhan, dengan menilai bagaimana setiap topik dapat memengaruhi operasional, reputasi, dan penciptaan nilai jangka panjangnya, Bank memprioritaskan tindakan yang memberikan hasil bermakna bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas. Pendekatan ini memastikan bahwa laporan keberlanjutan Bank mencerminkan isu-isu yang paling relevan, meningkatkan transparansi, dan menunjukkan komitmen Bank untuk beradaptasi dengan tantangan keberlanjutan yang muncul, sambil fokus pada area yang dapat mendorong perubahan positif, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Hal ini memastikan bahwa Jago menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan isu-isu prioritas para pemangku kepentingan, sesuai perhatian dan harapan mereka.

Topic Materiality

Material topics are topics that are most important to Bank Jago. with the most significant impacts on the economy, environment and social perspective. The selection of material topics for Bank Jago is based on the survey conducted with stakeholders to gain insights on what they consider most important. In addition, the survey also evaluates the actual and potential impact of each topic from these three perspectives. The survey results highlight that the actual impact surpasses the potential impact for certain material topics, aligning with the GRI Standards for sustainability by emphasizing these topics' significant positive influence on environmental, social, and governance priorities, thereby positioning them in the right quadrant of the impact chart.

In summary, by assessing how each topic could influence the Bank's operations, reputation, and long-term value creation, the Bank can prioritize actions that deliver meaningful outcomes for both stakeholders and the broader community. This approach ensures that the Bank's sustainability report reflects the most relevant issues, enhances transparency, and demonstrates the Bank's commitment to adapting to emerging sustainability challenges while focusing on areas that will drive positive change, mitigate risks, and enhance its sustainability performance. This ensures that Jago aligns its sustainability strategy with the issues that stakeholders prioritize, reflecting their concerns and expectations.

Penilaian

Kuesioner topik material digunakan sebagai perangkat penilaian berbasis survei untuk pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Bagian penting dari pelaporan keberlanjutan adalah menilai materialitas topik keberlanjutan bagi Bank. Bank Jago telah mengikuti standar GRI untuk menentukan topik material bagi Bank, melalui langkah-langkah berikut:

Assessment

The material topic questionnaire is used as an assessment tool through a survey distributed to both external and internal stakeholders.

An important part of sustainability reporting is to assess the materiality of sustainability topics to the Bank, Bank Jago has followed the GRI standards to determine the material topics for the Bank:

Langkah 1 - Memahami Konteks Keberlanjutan Aktivitas Utama Bank Jago

Kami memperhitungkan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, model bisnis, dan strategi kami, termasuk aktivitas utama dalam operasi, produk, layanan, dan target pasar yang kami layani.

Langkah 2 - Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, dalam aktivitas organisasi dan hubungan bisnisnya. Dampak aktual adalah dampak yang telah terjadi, sedangkan dampak potensial adalah dampak yang dapat terjadi tetapi belum terjadi. Dampak ini mencakup dampak negatif dan positif, jangka pendek dan jangka panjang, yang disengaja dan tidak disengaja, serta yang dapat dibalik dan tidak dapat dibalik.

Langkah 3 - Menilai Dampak Aktual dan Potensial

Langkah ini menilai signifikansi dampak yang telah diidentifikasi untuk memprioritaskannya dan mengambil tindakan terhadap dampak yang paling penting.

Langkah 4 - Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Dilaporkan

Langkah terakhir adalah menentukan topik material untuk dilaporkan dan ditindaklanjuti, dengan memprioritaskan dampaknya berdasarkan signifikansi.

Step 1 - Understand the Sustainability context of Bank Jago's Key Activities

We take into account our purpose, value or mission statements, business model, and strategies, including our key activities in our operations, products and services and the target market we serve.

Step 2 - Identify Actual and Potential Impacts

The actual and potential impacts on the economy, environment, and people, including impacts on their human rights, across the organization's activities and business relationships. Actual impacts are those that have already occurred, and potential impacts are those that could occur but have not yet occurred. These impacts include negative and positive impacts, short-term and long-term impacts, intended and unintended impacts, and reversible and irreversible impacts.

Step 3 - Assess Actual and Potential Impacts

This step is to assess the significance of its identified impacts so as to prioritize them and take action on the most important impacts.

Step 4 - Prioritize Most Significant Impacts for Reporting

The last step is to determine its material topics for reporting and taking action on, by prioritizing its impacts according to their significance.

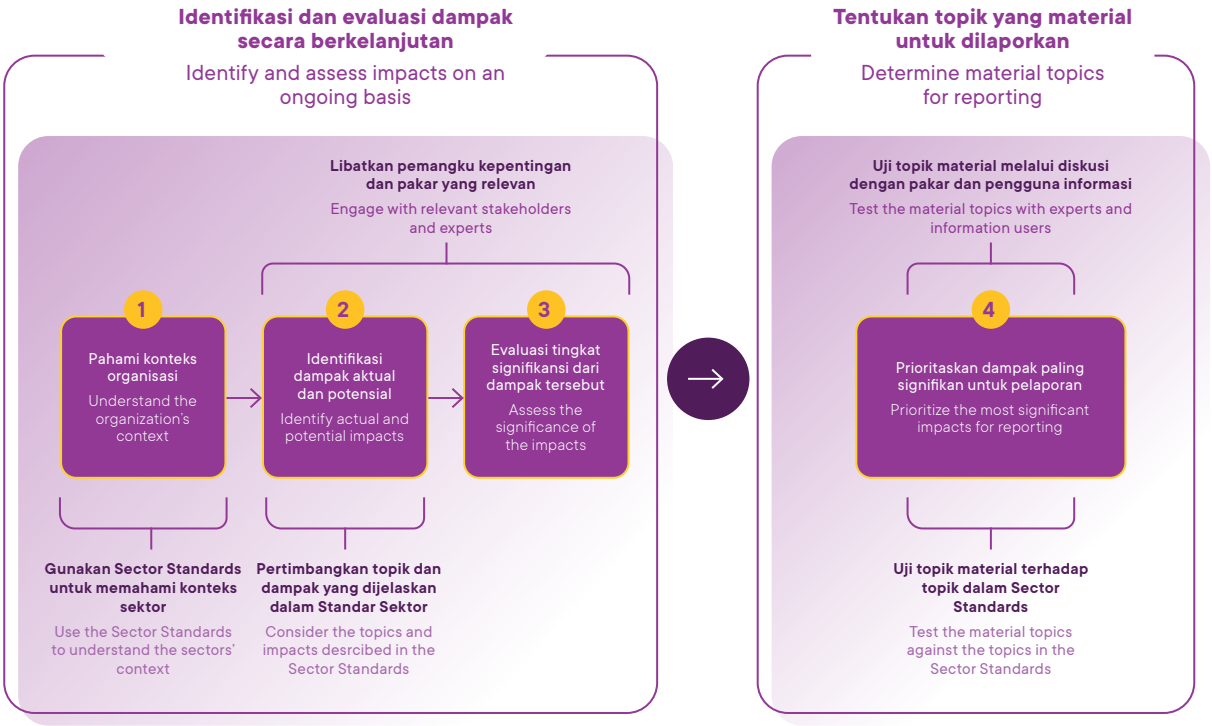

Rangkuman Topik Material

Summary of Material Topics

Topik Utama Summary Topic	Topik dalam Kerangka GRI GRI Topic	Penjelasan Topik GRI GRI Topic Description	Alasan Penetapan Topik Material Reasons for Determining Topic as Material
Privasi & Keamanan Data Data Privacy & Security	418 **Customer Privacy**	Data pelanggan dan privasi Customer data and privacy	Privasi dan keamanan data merupakan aspek material bagi Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago mengandalkan kapabilitas dan keandalan IT untuk menyediakan layanan perbankan yang kaya fitur secara lancar. Pentingnya privasi dan keamanan data dipahami serta dijaga dengan standar tinggi oleh semua pemangku kepentingan. Bank Jago terus memperkuat lapisan keamanan aplikasi, sistem, dan infrastruktur IT dengan menerapkan langkah-langkah perlindungan yang komprehensif. Dengan menerapkan sistem keamanan siber *end-to-end* yang tangguh, Bank Jago memastikan privasi dan keamanan data keuangan pribadi tetap terlindungi. Data privacy and security are material for Bank Jago. As a technology-based bank, Bank Jago relies on the capability and reliability of IT to deliver feature-rich banking services seamlessly. The importance of data privacy and security is understood and held at a high standard by all stakeholders. Bank Jago continuously strengthens the security layers of IT applications, systems, and infrastructure by applying comprehensive protection measures. By implementing a robust end-to-end cyber security system, Bank Jago ensures the privacy and data security of personal financial data are well protected.
Pelindungan Nasabah untuk Produk & Layanan yang Bertanggung Jawab Customer Protection - Responsible Products & Services	417 **Marketing and Labeling**	Akses pelanggan terhadap informasi yang akurat dan memadai tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk dan layanan Customer access to accurate and adequate information about the economic, environmental, and social impacts of products and services	Menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses, serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk serta layanan yang jujur, transparan, dan berkeadilan bersifat material bagi Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berkomitmen untuk memberikan akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan keuangan bagi banyak komunitas, untuk membantu membangun kebiasaan keuangan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Offering affordable and easily accessible financial services as well as ensuring the marketing and communications of products and services are honest, transparent, and fair are material to Bank Jago. As a technology-based bank, Bank Jago strives in providing easy and affordable access for a wide range of communities to financial services to help develop healthy financial habits and improve overall social welfare.
	FS15 **Product & Service Labeling**	Perancangan dan pemasaran produk & layanan keuangan yang berkeadilan Fair design & sale of financial products & services	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	205 **Anti-Corruption**	Langkah-langkah untuk mencegah korupsi dan suap, serta memerangi pencucian uang Measures to prevent corruption and bribery, and fight money laundering	Komitmen untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan dan etika merupakan aspek material bagi Bank Jago karena hal ini memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip GCG diterapkan secara komprehensif dan struktural dalam tiga aspek tata kelola, yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct is material for Bank Jago as these commitments have significant impacts and influence on the trust of shareholders, the community and other stakeholders. The GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects which are governance structure, governance process, and governance outcome.

Topik Utama Summary Topic	**Topik dalam Kerangka GRI** GRI Topic	**Penjelasan Topik GRI** GRI Topic Description	**Alasan Penetapan Topik Material** Reasons for Determining Topic as Material
Kesehatan Finansial & Inklusi Financial Health & Inclusion	FS13 **Local Communities**	Menyediakan akses di daerah yang berpenduduk rendah atau kurang mampu secara ekonomi Providing access points in low-populated or economically disadvantaged	Inklusi dan kesehatan keuangan merupakan aspek material karena mencerminkan visi dan misi Bank Jago dalam melayani pasar. Inklusi keuangan dan kesetaraan akses terhadap layanan keuangan adalah proposisi nilai utama dari layanan digital Bank Jago, terutama dengan layanan perbankan tertanam dalam ekosistem digital. Kesehatan keuangan juga menjadi proposisi nilai utama solusi keuangan digital Jago, karena semua segmen yang dilayani menghadapi tantangan dalam literasi keuangan dan manajemen keuangan, serta beraspirasi untuk menjadi nasabah bank yang menawarkan panduan dan perangkat untuk meningkatkan kesehatan keuangan. Financial inclusion and health are material as they reflect Bank Jago's vision and mission to serve the market. Financial inclusion and equality to access financial services is the main value proposition from the bank's digital services, especially with its embedded banking services in the digital ecosystem. Financial Health is also a main value proposition of Jago's digital finance solutions as we find that all segments served by Jago meet challenges in financial literacy and financial management, and aspire to bank with a partner that offers guidance and the tools to build financial health.
	FS14 **Local Communities**	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi kelompok kurang mampu Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	
	FS16 **Financial Literacy**	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201 **Economic Performance**	Kinerja keuangan, implikasinya, serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim, termasuk semua laba dan rugi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh organisasi Financial performance, its implications, and other risks and opportunities due to climate change, including all P&L generated and distributed by an organization	Kinerja ekonomi yang kuat merupakan aspek material bagi Bank Jago karena mencerminkan kesehatan, ketahanan, dan kapasitas bank untuk memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan, lapangan kerja lokal, komunitas, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Strong economic performance is material for Bank Jago as it reflects the overall health, resilience, and capacity of the bank to contribute positively to its stakeholders, local employment, communities, and to support sustainable development in Indonesia.
	202 **Market Presence**	Kontribusi bagi pembangunan ekonomi dan masyarakat lokal Contribution to economic development in the local areas or communities	
	203 **Indirect Economic Impacts**	Dampak kegiatan terhadap penyerapan tenaga kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal Impact of activity on local employment, communities, stakeholders	

Topik Utama Summary Topic	Topik dalam Kerangka GRI GRI Topic	Penjelasan Topik GRI GRI Topic Description	Alasan Penetapan Topik Material Reasons for Determining Topic as Material
Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights	408 **Child Labor**	Penghapusan pekerja anak Elimination of child labor	Menghormati hak asasi manusia merupakan aspek material karena mencerminkan aspek etika, hukum, dan operasional Bank. Komitmen publik Bank Jago terhadap prinsip-prinsip UNGC mencakup komitmen untuk menghormati standar hak asasi manusia yang diakui secara internasional, memastikan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa dalam rantai nilai Bank Jago. Respecting human rights is material as it reflects the ethical, legal, and operational aspects of the Bank. Bank Jago's public commitment to the UNGC's principles include the commitment to respect internationally recognized human rights standards, ensuring no child labor or forced labor throughout Bank Jago's value chain.
	409 **Forced or Compulsory Labor**	Penghapusan kerja paksa Elimination of forced or compulsory labor	
Pengembangan Sumber Daya Manusia & Praktik Ketenagakerjaan Human Capital Development & Employment Practices	401 **Employment**	Kompensasi & manfaat Compensation & benefits	Pengembangan sumber daya manusia dan praktik ketenagakerjaan merupakan aspek material karena selaras dengan nilai Life-Centricity Bank Jago. Bank Jago terus berupaya menjadi tempat kerja pilihan dan tempat untuk berkarier untuk jangka panjang, di mana karyawan memiliki kesempatan untuk mencapai potensi tertinggi mereka. Human capital development and employment practices are material as they align with Bank Jago's value Life-Centricity. Bank Jago continues to strive as the workplace of choice and a place for a long-term career, where employees have the opportunity to reach their highest potential.
	404 **Training and Education**	Pelatihan dan pendidikan karyawan Employees' training and education	
	405 **Diversity & Equal Opportunity**	Keberagaman dalam tata kelola dan kepemimpinan Diversity of governance and leadership	
	406 **Non-discrimination**	Langkah-langkah yang mendorong praktik non-diskriminatif Measures taken to promote non-discrimination	

Matriks Topik Material

Topic Materality Matrix

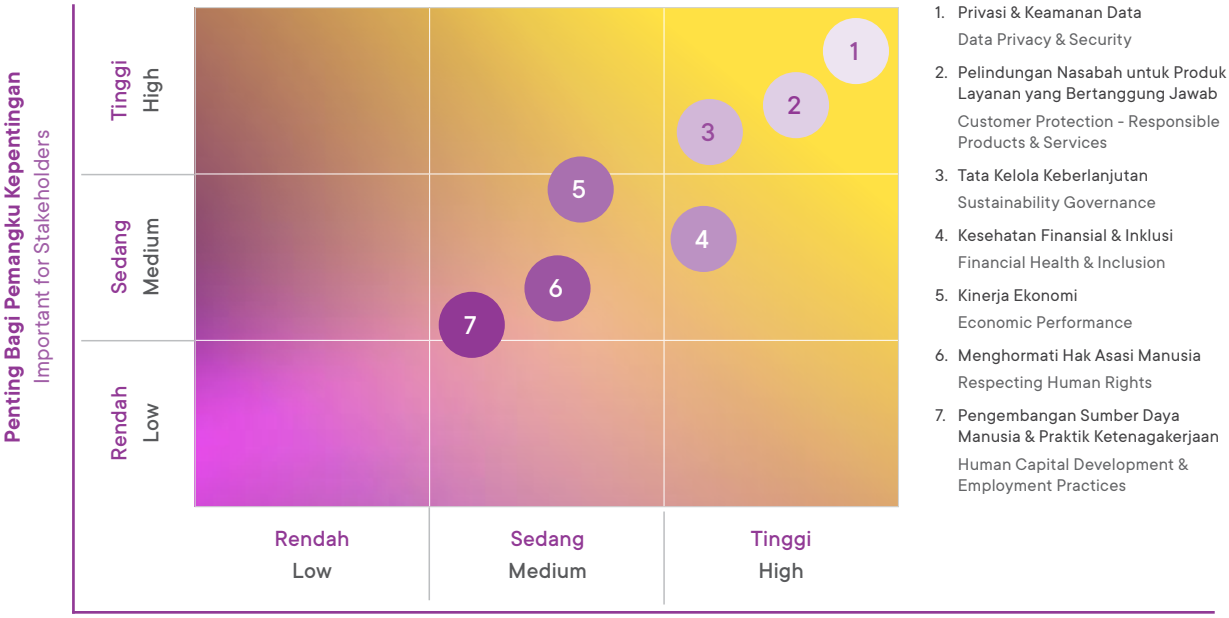

1. Privasi & Keamanan Data
   Data Privacy & Security
2. Pelindungan Nasabah untuk Produk & Layanan yang Bertanggung Jawab
   Customer Protection - Responsible Products & Services
3. Tata Kelola Keberlanjutan
   Sustainability Governance
4. Kesehatan Finansial & Inklusi
   Financial Health & Inclusion
5. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance
6. Menghormati Hak Asasi Manusia
   Respecting Human Rights
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia & Praktik Ketenagakerjaan
   Human Capital Development & Employment Practices

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

OJK F.2, F.3

Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan telah disajikan pada tabel di bawah ini. Seluruh pendapatan Bank pada tahun 2024 berasal dari jasa perbankan. Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan peluang dan/atau implikasi finansial dari perubahan iklim. Bank Jago tidak menerima bantuan keuangan apapun dari pemerintah dan tidak mengeluarkan dana untuk organisasi politik, kegiatan politik, kampanye, lobi, asosiasi perdagangan, atau kelompok bebas pajak.

GRI 201-4

Bank Jago enumerates the direct economic value earned and distributed in the table below. All revenues in 2024 came from banking services. There was no income derived from the enactment of opportunities and/or financial implications of climate change. Bank Jago did not receive any financial assistance from the government and did not spend on any political organizations, political activities, campaigns, lobbying, trade associations or tax-exempt groups.

Sebagai pelaku bisnis di sektor keuangan, Bank Jago tidak terdampak langsung oleh perubahan iklim, akan tetapi Bank Jago akan menyediakan produk dan layanan keuangan inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan membantu mitigasi perubahan iklim oleh masyarakat. Bank Jago belum menghitung dampak finansial perubahan iklim terhadap bisnisnya.

GRI 201-2

Being engaged in the financial sector, there is no direct impact of climate change on Bank Jago's business. However, Bank Jago will provide inclusive financial products and services to support sustainable development in Indonesia and help its citizens mitigate climate change. Bank Jago has not yet calculated the nominal impact of climate change on its business.

Ekonomi

Economy

OJK B.1.a-1.c

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendanaan Funding	Rp juta IDR million	18.805.830	12.067.195	8.274.385
Penyaluran Pinjaman Loan Distribution	Rp juta IDR million	17.701.486	13.020.051	9.427.987
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	Rp juta IDR million	1.553.425	1.565.443	1.352.996
Laba/Rugi Komprehensif Comprehensive Income/Loss	Rp juta IDR million	126.853	71.042	14.302

Penyaluran Pinjaman ke Segmen UMKM

MSME Segment Loans Distribution

GRI FS6, FS7, FS10 | SASB FN-CB-240a.1

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Kredit ke Segmen UMKM Total MSME Segment Loans	Rp juta IDR million	1.344.604	1.428.669	3.277.772
Jumlah Kredit yang Disalurkan Total Credit Disbursed	Rp juta IDR million	17.701.486	13.020.051	9.427.987
Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit Proportion of MSME Lending to Total	%	7,60%	10,97%	34,77%

Ringkasan Sektor Ekonomi berdasarkan LKFS

Economic Sector Summary by LKF

GRI FS10

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022
Rumah Tangga Households	7.743.335	5.063.960	2.678.159
Pertanian, Pertambangan, Perindustrian Agriculture, Mining, Industry	484.077	141.473	71.292
Konstruksi Construction	64.050	63.841	54.183
Perdagangan, Restoran, Hotel Trading, Restaurants, Hotels	596.621	519.998	937.801
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Logistics, Warehousing, Communications	154.474	45.277	35.684
Jasa Dunia Usaha Industrial Services	8.186.878	6.391.889	3.090.156
Jasa Sosial Masyarakat Community Social Services	409.910	362.974	335.351
Lain-lain Others	4.699	2.088	22.762
Total	**17.644.044**	**12.591.500**	**7.225.388**

Nilai Ekonomi Langsung yang Diciptakan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Earned and Distributed

GRI 201-1

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga Interest Income	2.052.751	1.874.936	1.500.466
Pendapatan Non-Bunga Non-Interest Income	290.951	197.021	78.023
Pendapatan Non-Operasional Non-Operating Income	229	7.688	8.500
A. Total Nilai Ekonomi yang Diciptakan Secara Langsung **Total Economic Values Directly Earned**	**2.343.931**	**2.079.645**	**1.586.989**
Beban operasional non-bunga (tidak termasuk beban ketenagakerjaan) Non-interest operating costs (excluding employees)	1.156.832	1.235.851	1.094.098
Beban karyawan (tidak termasuk alih daya) Labor costs (excluded outsourcing)	506.047	439.268	322.909
Pembayaran dividen Dividend payments	-	-	-
Bunga pinjaman dan bunga bank Credit interest and bank interests	499.326	309.493	147.469
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) Payment to government (taxes)	2.366	1.470	1.293
B. Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Secara Langsung **Total Economic Values Directly Distributed**	**2.164.571**	**1.986.082**	**1.565.769**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A-B) **Retained Direct Economic Values (A-B)**	**179.359**	**93.563**	**21.220**

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Investment, Income, and Profit and Loss

OJK F.2, F.3

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Pencapaian Achievement	%	Target	Pencapaian Achievement	%	Target	Pencapaian Achievement	%
Jumlah Aset Total Assets	24.587.010	28.542.712	116,09%	21.836.516	21.295.840	97,52%	14.970.108	16.965.295	113,3%
Aset Produktif Earning Assets	20.477.266	27.763.581	135,58%	20.797.625	18.274.488	111,22%	12.723.059	14.974.296	117,7%
Kredit/ Pembiayaan Bank Loan/Bank Financing	16.535.330	17.701.486	107,05%	14.122.536	13.020.051	92,19%	8.916.529	9.427.987	105,7%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	15.332.390	18.805.830	122,65%	12.844.546	12.067.195	93,95%	6.276.215	8.274.385	131,8%
Total Laba Usaha **Total Operating Income**	**2.019.793**	**1.844.376**	**91,32%**	**1.971.421**	**1.762.464**	**89,40%**	**1.384.070**	**1.431.019**	**103,4%**
Total Beban **Total Cost**	**1.411.483**	**1.359.734**	**96,33%**	**1.311.808**	**1.274.361**	**97,15%**	**954.733**	**1.025.631**	**107,4%**
Laba Bersih **Net Profit**	**69.022**	**128.518**	**186,20%**	**95.170**	**72.362**	**76,03%**	**32.855**	**15.913**	**48,40%**

Produk Bank Jago yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Bisnis Berkelanjutan

Bank Jago's Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities

OJK F.28 SASB FN-CB-000.B

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Uraian Description	2024	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting the criteria for sustainable business activities		
a. Penghimpunan Dana Funding	-	
b. Penyaluran Dana Lending	2	1.134.571
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan **Total Productive Assets in Sustainable Business Activities**		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Lending to Sustainable Business Activities	Rp1.546.703	
a.1. Kredit/Pembiayaan | Loans/Lending	1.134.571	
a.2. Non Kredit/Pembiayaan-Investasi Obligasi Hijau | Non-Loans/Lending - Green Bond Investment	412.132	
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Lending to Non-Sustainable Business Activities	**Rp18.593.321**	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan Proportion of total lending to sustainable business activities to total lending	8,96%	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Amount and quality of lending by category of sustainable business activities	n (Rp)	NPL (%)
a. Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-
b. Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Prevention and Control of Pollution	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Use of Land	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Aquatic Biodiversity	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Transportation	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*) Products that May Reduce Use of Natural Resources and Producing Less Pollution (Eco-efficient)	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally-Friendly Buildings that Meet Standards of or Certified by Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Bodies	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally-Friendly Business Activities and/or Other Activities	-	-
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	1.134.571	0,09%

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

TCFD 4 SUSBA 2.2

Kegiatan Operasional Ramah Lingkungan

OJK F.4, F.5, F.9

Sebagai salah satu pelopor perbankan berbasis teknologi di Indonesia, Bank Jago melakukan berbagai upaya untuk mencegah atau mengatasi kerusakan lingkungan serta mendukung kegiatan operasional kantor yang ramah lingkungan, meskipun seluruh lokasi bisnis Bank terletak di kawasan bisnis yang jauh dari kawasan lindung atau daerah dengan keberagaman hayati yang tinggi.

Salah satu pencapaian penting dalam upaya ini adalah mulai digunakannya kendaraan listrik (EV) dalam armada operasional, yang menandai langkah kami menuju reduksi emisi dan solusi energi bersih. Melalui upaya ini, Bank Jago ingin meningkatkan efisiensi kerja sekaligus memberikan kontribusi yang bermakna terhadap upaya mitigasi iklim global dan penciptaan masa depan yang berkelanjutan.

Bank Jago turut andil dalam mengelola dampak perubahan iklim dan aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang mengusung prinsip keberlanjutan. Dalam menerapkan keberlanjutan, Bank Jago mematuhi peraturan perubahan iklim terkait penerapan keuangan berkelanjutan, menyelaraskan operasinya dengan Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (NDC) Indonesia, serta mengikuti standar dan pedoman internasional yang diterbitkan oleh *Task Force of Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

Pada tingkatan bank secara keseluruhan, terdapat kebijakan untuk mengevaluasi, menilai, memilih, dan menentukan keputusan penyaluran kredit. Hasil penilaian risiko lingkungan, beserta risiko-risiko lain yang teridentifikasi, ikut menentukan keputusan yang Bank Jago ambil.

Bank Jago juga telah menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

Konsumsi Energi

OJK F.6

Kegiatan operasi Bank Jago yang efisien menggunakan energi yang bersumber dari listrik, bahan bakar untuk kendaraan operasional, dan diesel untuk generator. Pada tahun 2024, Bank Jago meningkatkan metode penghitungan konsumsi energinya. Perbaikan ini dicapai melalui keseragaman definisi dan pemahaman antara Kantor Pusat dan kantor cabang dalam menghitung penggunaan sumber daya energi, termasuk konsumsi listrik, bahan bakar, dan diesel untuk generator. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat terkait konsumsi listrik, kami menggunakan laporan ID meteran listrik dan menghitung dengan mengurangi data "posisi akhir" (kWh) dengan data "posisi awal" (kWh).

Environmentally Friendly Operations

Bank Jago, as one of the pioneers of tech-based banking in Indonesia, made various efforts and measures to prevent or address environmental damage and support environmentally friendly office operations, despite all of the Bank's operational sites being situated in commercial areas, far from protected natural zones or regions with significant biodiversity.

A key milestone in this journey was the introduction of electric vehicles (EVs) into our operational fleet, marking a decisive move toward reducing carbon emissions and promoting cleaner energy solutions. Through these efforts, Bank Jago aims to not only improve efficiency but also contribute meaningfully to global climate action and the creation of a sustainable future.

Bank Jago thrives to manage the impact of climate change and is actively engaged in various initiatives with sustainability principles in mind. In implementing sustainability, Bank Jago has taken into account relevant climate change regulations pertaining the implementation of sustainable finance, aligning with Indonesia's National Determined Contributions (NDCs), including adherence to internationally recognized standards and guidelines provided by the Task Force of Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

On a bank-wide level, policy has been set up to evaluate, assess, select, and determine financing. The environmental risk assessment outcomes, along with other identified risks, play an essential role in Bank Jago's financing decision-making process.

Bank Jago has also established measures to reduce emissions resulting from its operational activities.

Energy Consumption

Bank Jago's energy-efficient operations use energy derived from electricity, fuel for operational vehicles, and diesel for generators. In 2024, the Bank improved its method for calculating energy consumption. The improvement was achieved by having the same definitions and level of understanding across HO and branch offices in calculating use of energy resources, including electricity consumption, fuel or gasoline consumption, and diesel consumption for generators. To obtain more accurate data for electricity consumption, we look at the electricity usage meter ID report and subtracted the "final position" (kWh) data with the "starting meter" (kWh) data.

Seluruh produk dan layanan Bank Jago tidak membutuhkan konsumsi energi yang signifikan. Selama periode pelaporan, Bank Jago tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi karena tidak ada aktivitas operasional eksternal yang menggunakan energi dalam jumlah signifikan.

Bank Jago's entire range of products and services does not involve a vast consumption of energy. In the reporting period, Bank Jago did not calculate energy consumption outside the organization as there were no external operational activities that used significant amounts of energy.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

OJK B.2, F.6

	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Volume	MJ	Volume	MJ	Volume	MJ
Jumlah bahan bakar yang dikonsumsi **Total fuel consumption**			**722.443,10**		**735.326,23**		**2.864,00**
Solar untuk sumber tidak bergerak Diesel stationary	Liter	115,00	4.117,00	115,90	4.149,22	80,00	2.864,00
Bensin untuk transportasi Gasoline for transportation	Liter	22.377,76	718.326,10	22.778,10	731.177,01	-	-
Listrik Electricity	kWh	229.854,99	827.477,96	190.400,00	685.440,00	176.761,00	636.339,60
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**MJ**		**1.549.921,06**		**1.420.766,23**		**639.203,60**
Intensitas konsumsi energi per karyawan **Energy consumption intensity per employee**	**MJ/ karyawan** **MJ/ employee**		**2.924,38**		**2.881,88**		**1.456,04**
Reduksi konsumsi bensin untuk transportasi **Reduced gasoline consumption for transportation**	**%**		**1,76%**		**-%**		**-%**

Catatan:
1. Konsumsi listrik (kWh) di 2024 & 2023 adalah untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
2. Data tahun 2024 termasuk data 1 Kantor Cabang baru di Surabaya dan penggunaan kendaraan listrik (EV) operasional.
3. Data tahun 2022 hanya untuk Kantor Pusat.
4. Satuan kWh dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
5. Satuan liter dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
6. Jenis bensin yang digunakan untuk transportasi adalah RON90.

Notes:
1. Electricity consumption (kWh) in 2024 & 2023 for Head Office and Branch Offices.
2. 2024 data is included new Surabaya Branch Office and Electric Vehicle (EV) operational fleet usage.
3. 2022 data only for Head Office.
4. KWh figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
5. Liters figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
6. The type of gasoline used for transportation is RON90.

Inisiatif Reduksi Konsumsi Energi

OJK F.5, F.7

Bank Jago melakukan berbagai upaya penghematan energi dalam operasionalnya, dimulai dengan memilih Menara SMBC di Jakarta sebagai kantor pusat. Gedung ini telah mendapatkan Sertifikat Standar Emas untuk Bangunan Ramah Lingkungan, termasuk inisiatif pengurangan emisi dalam operasional kantornya. Bank Jago berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan listrik melalui berbagai pendekatan, seperti menggunakan lampu LED hemat energi di kantor, memasang sensor gerak untuk mengaktifkan pencahayaan sehingga lampu otomatis mati ketika ruangan kosong, memasang kaca film ganda di seluruh jendela untuk mengoptimalkan pencahayaan alami sekaligus mengurangi panas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pencahayaan dan pendingin ruangan.

Selain itu, sejalan dengan komitmen Bank Jago terhadap keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan, Bank Jago telah mulai mengintegrasikan kendaraan listrik (EV) ke dalam armada operasional. Inisiatif ini sangat membantu menurunkan emisi karbon dan mendukung transisi ke solusi energi yang lebih bersih. Dengan menggunakan EV, Bank Jago tidak hanya bermaksud meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam menghadapi perubahan iklim dan mendukung masa depan yang lebih hijau. Telah terjadi penurunan konsumsi bensin sekitar 1,76% tercatat oleh bank pada akhir tahun 2024.

Emisi Gas Rumah Kaca

OJK F.11

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank Jago meningkatkan perlindungan nasabah dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta dinamis bagi karyawan. Sepanjang tahun 2024, Bank Jago menjalankan operasi ramah lingkungan dengan total emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 235.924,09 kgCO_2e pada tahun 2024.

Energy Consumption Reduction Initiatives

Bank Jago carried out various energy saving efforts to its operations. Starting by selecting Menara SMBC in Jakarta as its head office. The tower has received a Gold Standard Certificate for Green Building, including emission reduction initiatives in its office operations. Bank Jago aims to increase the efficiency of electricity use over time, by implementing several approaches, such as use of energy-efficient LED lamps in the offices, installation of motion sensors to activate lighting, so that the lights are turned off automatically when the room is empty. Including, the installation of double-glass window films throughout the building optimizes natural light while reducing heat for more efficient use of lighting and air conditioning.

Additionally, in line with Bank Jago's commitment to sustainability and reducing the environmental footprint, Bank Jago has begun integrating electric vehicles (EVs) into its operational fleet. This initiative marks a significant step toward lowering carbon emissions and supporting the transition to cleaner energy solutions. By adopting EVs, Bank Jago aims to not only enhance the efficiency of its operations but also contribute to broader efforts in combating climate change and promoting a greener future. A reduction of approximately 1.76% in gasoline consumption was recorded by the bank at the end of 2024.

Greenhouse Gas Emission

As part of the sustainability commitment, we have also stepped up protection on customers and created an inclusive and dynamic work environment for our employees. We conducted environmentally-friendly operations throughout the year. Our GHG emissions reached 235,924.09 kgCO_2e in 2024.

Emisi gas rumah kaca (GRK)

Greenhouse gas (GHG) emissions

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**orang** **personnel**	**530**	**493**	**439**
Emisi Cakupan 1 (diesel, tidak bergerak) Scope 1 emissions (diesel stationary)	$kgCO_2e$	307,05	309,45	213,60
Emisi Cakupan 1 (bensin untuk transportasi) Scope 1 emissions (gasoline for transport)	$kgCO_2e$	51.670,25	52.594,63	-
Emisi Cakupan 2 (listrik yang dibeli) Scope 2 emissions (purchased electricity)	$kgCO_2e$	181.585,44	150.416,00	139.641,19
Emisi Cakupan 3 (perjalanan udara) Scope 3 emissions (business air travel)	$kgCO_2e$	2.361,35	3.712,50	-
Jumlah (Cakupan 1, 2, dan 3) **Total (Scopes 1, 2, and 3)**	**$kgCO_2e$**	**235.924,09**	**207.032,59**	**139.854,79**
Intensitas emisi GRK per karyawan **GHG emissions intensity per employee**	**kgCO2e/karyawan** **kgCO2e/employee**	**445,14**	**419,94**	**318,58**

Catatan:
1. Cakupan 1 dan Cakupan 2 dihitung berdasarkan Panduan Pelaporan Emisi Korporasi v.1.0 dari Bank Indonesia.
   Panduan pelaporan tersebut telah dikembangkan dengan mengikuti ISO 14064-1 dan GHG Protocol.
2. Perhitungan cakupan 3 emisi GRK yang dihasilkan dari perjalanan bisnis via udara dikembangkan sesuai dengan standar ICAO (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional).
   Kalkulator Emisi Karbon ICAO memungkinkan penumpang memperkirakan emisi yang disebabkan oleh perjalanan udara mereka.
   ICEC adalah satu-satunya perangkat yang disetujui secara internasional untuk memperkirakan emisi karbon dari perjalanan udara.
   https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx

Notes:
1. Scope 1 and Scope 2 calculation developed based on the Guideline from Bank Indonesia on Corporate Carbon Emission Measurement Guide v1.0.
   The guideline was prepared following ISO 14064-1 and the GHG Protocol.
2. Scope 3 calculation of GHG emissions resulting from business air travel is developed in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards.
   The ICAO Carbon Emissions Calculator allows passengers to estimate the emissions attributed to their air travel.
   ICEC is the only internationally approved tool to estimate carbon emissions from air travel.
   https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx

Inisiatif Pengurangan Emisi

OJK F.12

Sejalan dengan komitmen kami untuk beraktivitas secara ramah lingkungan, sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago menjalankan proses nirkertas yang komprehensif: mulai dari orientasi nasabah, eksekusi transaksi, komunikasi dengan nasabah, informasi transaksi, dan laporan bulanan, semuanya dilakukan secara elektronik. Pendekatan nirkertas ini mengandalkan teknologi untuk menjalankan seluruh transaksi, baik bagi karyawan maupun nasabah, melalui saluran digital.

Emission Reduction Initiatives

In alignment with our commitment to environmentally-friendly activities, as a tech-based bank, we embraced comprehensive paperless processes. Starting from customer onboarding, transaction execution, customer communications, transaction information and monthly statements are all conducted electronically. Through this paperless approach, we aim to leverage technology to conduct all transactions for both our employees and customers through digital channels.

- Secara eksternal untuk nasabah:
  - Jago App merupakan aplikasi keuangan perbankan digital yang memungkinkan nasabah mengelola transaksi keuangan dengan mudah dan aksesibel sambil meminimalkan dampak lingkungan.
  - *e-Form* merupakan aplikasi pengganti layanan berbasis kertas bagi staf garis depan Bank Jago. Proses pembukaan rekening dan transaksi perbankan dilakukan secara elektronik. Praktik ini merupakan penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Jago.
  - *e-Statement* yang memuat informasi rekening nasabah tersedia langsung pada Jago app.
- Internal untuk Karyawan:
  - *People Experience* (PX) merupakan platform yang dirancang untuk mendukung karyawan menelusuri kemajuan pelaksanaan tugas, belajar secara berkelanjutan, serta memantau penilaian kinerja kapan saja dan di mana saja. PX telah digunakan untuk mendukung proses-proses yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti pengajuan cuti, *reimbursement*, dan media komunikasi kepada karyawan.
  - Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan melalui *document sharing, e-approval,* dan *e-payslip*.

Dengan bantuan teknologi, produk dan layanan Bank Jago turut menurunkan konsumsi energi, kertas, dan mobilitas orang ke kantor cabang, sebagai penerapan nyata dari prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bank berbasis teknologi, rancangan kantor pusat dan kantor cabang kami juga efisien dalam penggunaan energi.

Bank Jago tidak menghitung emisi Bahan Perusak Ozon (ODS) karena tidak digunakan dalam jumlah yang besar pada kegiatan operasional Bank. Bank tidak menghitung kadar Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan bahan pencemar lainnya, karena tidak relevan dengan operasi bisnisnya. Ke depan, Bank Jago akan menyiapkan sistem dan proses pengumpulan data emisi untuk mendukung pengukuran kinerja berbasis lingkungan.

- Externally for customers:
  - Jago App is a digital banking financial application that allows customers to manage their financial transactions with ease of use and access while providing minimal environmental footprint.
  - e-Form is an application to replace paper-based services for frontline employees in the Bank Jago. The account opening process and banking transactions are carried out digitally through electronic channels. This practice is a direct implementation of sustainable finance carried out by Bank Jago.
  - e-Statement is information about customer account information available inside the Bank Jago app.
- Internally for Employees:
  - People Experience (PX) is a platform designed to support Bank Jago's employees in keeping up with task progress, obtaining continuous learning and monitoring performance appraisals anytime, anywhere. PX has been used to support processes related to HR, such as performance review, application for leave, reimbursement, and communication media about HR to employees.
  - Optimizing use of digital systems to support productivity and collaboration among employees through document sharing, e-approval, and e-payslip.

By relying on technology, Bank Jago's products and services help reduce the use of energy, paper, and human mobilization to branch offices. This is a direct application of the principles of Sustainable Finance. In addition, as a tech-based bank, the design of our headquarters and branch offices takes into account efficient energy usage.

Bank Jago does not calculate Ozone Depleting Substances (ODS) emissions, since they are not used in any material quantity in the Bank's operations. The Bank does not calculate levels of Nitrogen Oxides (NOx), Sulphur Oxides (SOx), and other pollutants, as they are not relevant to its business operations. In the future, Bank Jago will prepare systems and processes for classifying data collection on emissions to collect environmental performance data.

Penggunaan Air

OJK F.8

Pelestarian lingkungan merupakan salah satu sasaran Bank Jago dalam mewujudkan keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank Jago tidak mengambil air sungai atau air tanah, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif. Bank Jago menggunakan jasa pihak ketiga untuk kebutuhan airnya, yakni dari PDAM dan PAM Jaya, yang keduanya telah memenuhi standar SNI. Pelayanan air pihak ketiga disediakan oleh pengelola gedung kantor Bank Jago.

Water Usage

Protecting the environment is one of Bank Jago's goals in achieving sustainability. Therefore, Bank Jago does not take river water or groundwater to prevent the negative impact created by this. Bank Jago uses third party services for water collection from PDAM and PAM Jaya, who have passed the SNI standards. The third party services for water are provided by the building management where Bank Jago's offices are located.

Kinerja Sosial

Social Performance

OJK F.23, F.25 GRI 203-1, 203-2

Digitalisasi produk dan layanan keuangan Bank Jago melalui Jago App telah meningkatkan jumlah nasabahnya. Digitalisasi semakin mendekatkan masyarakat dengan Bank Jago sebagai penyedia layanan keuangan, sehingga Bank Jago berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, pembukaan lapangan kerja yang produktif dan komprehensif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Bank Jago melayani hampir 15 juta nasabah dari Sabang hingga Merauke. Dengan Jago App, pengguna dapat membuka rekening dari rumah dalam waktu kurang dari sepuluh menit. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago memberikan akses mudah dan terjangkau untuk mendapatkan layanan perbankan inovatif. Pengelolaan uang menjadi lebih sederhana, mudah diakses, dan kolaboratif bagi berbagai kalangan. Bank secara khusus membidik mereka yang lebih memilih produk dan layanan keuangan yang mudah dan inovatif, serta mereka yang belum tersentuh oleh layanan perbankan (*unbanked*) atau yang masih kesulitan mendapatkan akses pembiayaan (*underbanked*).

Selaras dengan komitmen global yang tertuang dalam TPB, Bank Jago berkomitmen menerapkan praktik perbankan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Bank Jago menjunjung tinggi hak asasi manusia secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui akses layanan keuangan yang terjangkau dan mudah yang Bank tawarkan, yang turut membantu meningkatkan kesejahteraan sosial.

The digitization of Bank Jago's financial products and services through Jago App has continued to expand its customer base. Digitization has also brought the community closer to Bank Jago as a financial service provider, allowing the Bank to contribute to inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all.

Bank Jago serves almost 15 million customers from Sabang to Merauke. With the Jago app, users can open a bank account from the comfort of their homes in under ten minutes. As a tech-based bank, Bank Jago strives to provide easy and affordable access to innovative banking services that makes money management simple, accessible, and collaborative for a wide range of communities. The Bank focuses on people who prefer easy and innovative financial products and services, and those who have not been touched by financial products and services (unbanked) or who are still having difficulty getting access to finance (underbanked).

Aligned with the global commitment articulated in the SDGs, Bank Jago is committed to implementing sustainable banking practices by paying attention to economic, environmental, and community empowerment aspects.

Bank Jago strives to uphold basic human rights in a fair and equitable manner to improve welfare for the community. This takes the form of affordable and easy access to financial services that the Bank offers, through which the Bank helps develop overall social welfare.

Jago Syariah
Winning BAZNAZ Awards 2024





Jago Amal #TeruskanKebaikan

Sebagai bank berbasis teknologi yang memiliki aspirasi memperluas peluang untuk tumbuh bagi jutaan orang melalui solusi keuangan digital yang berpusat pada kehidupan, Bank Jago menjawab kebutuhan, impian, dan tujuan setiap orang. Salah satu kebutuhan terpenting adalah penyaluran zakat dan sedekah. Bank Jago bekerja sama dengan Dompet Dhuafa, Rumah Zakat, dan Baznas sebagai mitra penyaluran zakat dan sedekah yang membantu masyarakat menyebarkan kebaikan. Di 2024, lebih dari 35 ribu nasabah Bank Jago menyalurkan zakat dan sedekah melalui mitra-mitra tersebut.

Salah satu pencapaian penting adalah penghargaan yang diterima Jago Syariah berupa BAZNAS Award sebagai Penyedia Zakat Teknologi Finansial Terbaik tahun 2024, bukti keunggulan dan komitmen Bank terhadap inovasi layanan keuangan syariah.

As a tech-based bank that has aspirations to expand the growth opportunities of millions of people through life-centric digital financial solutions, Bank Jago caters to every individual need, dream, and goal. One of the most important needs is the distribution of zakat and alms. Bank Jago collaborated with Dompet Dhuafa, Rumah Zakat, and Baznas as partners to distribute zakat and alms to help the community spread goodness around. In 2024, more than 35 thousand customers of Bank Jago donated zakat and alms through these partners.

One notable achievement was Jago Syariah being honored with the BAZNAS Award as the Best Financial Technology Zakat Provider for 2024, highlighting its excellence and commitment to innovative Islamic financial services.

Inisiatif Peningkatan Literasi Finansial

OJK F.23 GRI FS16

Bank Jago mempromosikan inklusi layanan keuangan dan literasi keuangan melalui berbagai program edukasi. Bank Jago bertujuan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses, yang dipasarkan melalui berbagai program pendidikan.

Sepanjang tahun 2024, kami mengadakan lebih dari 54 acara di 7 kota, dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat Indonesia.

Selain program-program pemberdayaan masyarakat, kami mengadakan program edukasi publik dan media tentang perbankan berbasis teknologi dan manajemen keuangan, seperti:

1. Bincang-bincang yang menyasar berbagai kelompok masyarakat dengan topik seputar pengelolaan keuangan sehari-hari, mulai dari pengembangan pribadi dan karier, kesehatan mental, *parenting*, hingga berbagai aspek kehidupan lainnya.
2. Diskusi dengan media mengenai perbankan berbasis teknologi dan manajemen keuangan.
3. Edukasi untuk investor pemula tentang investasi reksa dana dan saham untuk masyarakat umum.

Bank Jago mengembangkan program edukasi bagi UMKM dengan topik literasi keuangan dan pengembangan ekonomi lokal. Kami juga meningkatkan kesadaran perbankan berbasis teknologi dan manajemen keuangan mereka. Pada 2024, Bank Jago mengalokasikan lebih dari Rp1,5 miliar untuk mendukung program-program ini, sehingga membawa dampak positif bagi komunitas lokal berupa peningkatan kapasitas, pemberdayaan sosial, dan acara edukasi.

SUSBA 5.1.3

Bank Jago belum melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan secara spesifik dengan melibatkan masyarakat lokal, komite konsultatif, dewan kerja, serta dewan keselamatan dan kesehatan kerja. Jika ada keluhan terkait kegiatan operasional, anggota masyarakat dapat menyampaikannya secara formal melalui cabang Bank Jago terdekat atau melalui *Contact Center* Bank Jago. Selama periode pelaporan, kami tidak mengidentifikasi dampak negatif yang signifikan dari program-program pemberdayaan masyarakat ini.

SASB FN-CB-240a.4

Initiatives to Enhance Financial Literacy

Bank Jago promotes financial service inclusion and financial literacy through education. Bank Jago aims to penetrate all levels of society by providing affordable and easily accessible financial services, which are marketed through various educational programs.

Throughout 2024, we conducted more than 54 events in 7 cities, where we provided financial management training to communities in support of government programs to increase inclusion and financial literacy of the Indonesian people.

In addition to community programs, we also held public and media education programs about tech-based banking and financial management, such as:

1. Talk shows targeted various communities with topics revolving around daily financial management, starting from personal and career development, mental health, parenting, as well as various life-centric aspects.
2. Discussion with the media regarding tech-based banking and financial management.
3. Education for novice investors about mutual fund and stock investment for the public.

Bank Jago continues to develop community education programs for MSMEs with topics of financial literacy and local economic development. We also build awareness on tech-based banking and financial management. In 2024, Bank Jago allocated more than IDR1.5 billion in support of these programs, and created positive impacts to the local communities in the form of capacity building, social empowerment, and educational events.

Bank Jago has yet to conduct an environmental and social impact assessment specifically with the involvement of local communities, consultative committees, work councils, and occupational safety and health councils. Should there be any complaints regarding operational activities, members of the communities can submit them formally through the nearest Bank Jago branch or via Bank Jago Contact Center. During the reporting period, we did not identify any significant actual and negative impacts from these community programs.

Membangun Kesehatan Keuangan dan Pemberdayaan: Program Komunitas Bank Jago

Di Bank Jago, kestabilan finansial adalah nilai inti dalam memberdayakan individu dan komunitas untuk mewujudkan kesejahteraan dan tujuan finansial mereka. Bank Jago aktif mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Melalui beragam inisiatif, Bank Jago proaktif menjangkau kaum pelajar, ibu rumah tangga, serta kelompok masyarakat marginal. Kami memberikan edukasi keuangan yang aplikatif dan relevan, untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan pengelolaan keuangan mandiri dan bertanggung jawab. Program-program ini mencakup lokakarya interaktif, permainan edukatif dan inovatif, serta kolaborasi dengan berbagai institusi terkemuka, dengan fokus memperkenalkan konsep-konsep dasar, seperti perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, dasar investasi, dan pengelolaan pengeluaran secara bijak. Bermitra dengan sekolah, komunitas, dan organisasi nirlaba, Bank Jago membangun fondasi kuat bagi masa depan finansial yang lebih mapan bagi rakyat Indonesia. Sasaran khusus kami adalah pemberdayaan perempuan, generasi muda, dan kelompok dengan akses terbatas terhadap layanan keuangan. Rangkaian program berikut mencerminkan komitmen dan dedikasi Bank Jago dalam mendorong penguatan finansial di Indonesia.

House of Jagoan: Pemberdayaan Komunitas melalui Literasi Keuangan

Memasuki tahun kedua, program House of Jagoan menegaskan komitmen Bank Jago untuk terlibat langsung dalam memberdayakan komunitas melalui peningkatan literasi keuangan. Tahun ini, fokus diarahkan kepada para pelajar dan komunitas ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaannya, tim Jago telah berbagi ilmu manajemen keuangan kepada lebih dari 500 peserta pelatihan. Inisiatif ini akan terus dikembangkan untuk memastikan partisipasi tim Jago dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Building Financial Health and Empowerment: Bank Jago's Community Programs

At Bank Jago, financial health is our core value proposition, driving us to empower individuals and communities to achieve their financial goals and well-being. Thus, Bank Jago is deeply committed to fostering financial literacy and inclusion across diverse communities in Indonesia. Through a variety of impactful initiatives, the Bank actively engages with students, homemakers, and underserved populations, providing practical financial education and empowering individuals to take control of their financial well-being. These programs, ranging from interactive workshops and engaging games to collaborations with established organizations, address critical financial concepts like budgeting, saving, investing, and responsible spending. By partnering with schools, community centers, and non-profits, Bank Jago is building a foundation for a more financially secure future for all Indonesians, particularly focusing on empowering women, youth, and those with limited access to financial resources. The following examples showcase the breadth and depth of Bank Jago's dedication to financial health empowerment.

House of Jagoan: Empowering Communities Through Financial Literacy

Entering the second year of the House of Jagoan program, Bank Jago remains committed to engaging the Jago team directly with communities to provide financial literacy. This year, the focus is on school students and homemaker communities. Through these activities, the Jago team shared financial management knowledge with over 500 training participants. These initiatives will continue to ensure active team involvement and create a positive impact on society.

Tingkatkan Literasi Keuangan, Perempuan PKK Kelurahan Ragunan Semakin Mandiri Finansial

Strengthening Financial Literacy to Foster Financial Empowerment for PKK Women in Ragunan



Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Ragunan merupakan bagian dari gerakan nasional pemberdayaan keluarga di Indonesia, khususnya perempuan, melalui pendidikan, pengembangan keterampilan, dan berbagai program lainnya. Bergerak di berbagai tingkat, PKK berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui literasi keuangan, kesadaran akan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi. Di Ragunan, PKK terdiri dari para ibu rumah tangga dan pekerja rumahan yang terlibat aktif dalam berbagai inisiatif pengembangan kemampuan mengelola keuangan, berwirausaha, dan menyusun anggaran rumah tangga.

Melalui kemitraan ini, Tim Jago menghadirkan edukasi keuangan praktis, dengan materi seperti perencanaan anggaran, strategi menabung, serta pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Sesi interaktif dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar mengelola keuangan keluarga, mengoptimalkan alokasi sumber daya, menabung untuk masa depan, serta menggali peluang usaha untuk mendukung ketahanan ekonomi komunitas mereka.

The PKK (*Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*) community in Ragunan Village is part of a nationwide movement in Indonesia that empowers families, especially women, through education, skills development, and community programs. Operating at various levels, the PKK augments household well-being through financial literacy, health awareness, and economic empowerment. In Ragunan, the PKK consists of local mothers and homemakers who actively participate in initiatives that enhance their financial management, entrepreneurship, and household budgeting skills.

Through this collaboration, Jago Team provided practical financial education, covering topics like budgeting, saving strategies, and responsible financial planning. The interactive sessions equipped participants with essential skills to manage their family finances more effectively, helping them allocate resources wisely, save for the future, and explore income-generating opportunities to support their community's economic resilience.

Bangun Kesadaran Keuangan bagi Komunitas Marginal Bersama Inspiration Factory

Raising Financial Awareness for Underserved Communities with Inspiration Factory



Inspiration Factory adalah organisasi nirlaba yang bertujuan memberdayakan anak-anak dan komunitas marginal di Indonesia melalui program pendidikan dan pengembangan diri. Dengan keyakinan bahwa setiap anak berhak atas kesempatan setara, Inspiration Factory menyediakan akses belajar yang berkualitas, pelatihan keterampilan untuk hidup, dan program pendampingan untuk membantu anak-anak meraih masa depan cerah.

Tim Jago berkolaborasi dengan Inspiration Factory untuk memberikan edukasi keuangan bagi para ibu dan anak-anak yang tinggal di bawah jembatan layang. Sebagian besar keluarga ini menghadapi tantangan ekonomi yang berat, tanpa akses terhadap pengetahuan keuangan. Program ini membekali mereka dengan keterampilan dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, strategi menabung, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Menggabungkan pembelajaran praktis dan pendekatan interaktif, para peserta diberdayakan untuk mengelola keuangan secara mandiri guna mencapai stabilitas finansial, sehingga mampu mendorong terciptanya komunitas yang tangguh.

Inspiration Factory is a non-profit organization dedicated to empowering underprivileged children and communities in Indonesia through education and personal development programs. Established with the belief that every child deserves equal opportunities, Inspiration Factory focuses on providing access to quality learning experiences, life skills training, and mentorship to help children build a brighter future.

In this collaboration, Jago team worked alongside the Inspiration Factory to deliver financial education to mothers and children living under toll flyovers. Many of these families face economic hardships and limited access to formal financial knowledge. The program equipped them with essential financial management skills, such as budgeting, saving, and making informed financial decisions. By combining practical learning with an engaging approach, participants were empowered to take control of their finances and work toward financial stability, ultimately fostering a more resilient community.

Tim Jago x Komunitas Ibu Rumah Tangga: Literasi Keuangan untuk Kesejahteraan Finansial

Bank Jago's Support Teams x Housewives Communities: Financial Literacy for Financial Well-Being



Tim Jago berkolaborasi dengan Komunitas Ibu Rumah Tangga untuk menyelenggarakan program edukasi keuangan yang dirancang untuk memberdayakan dua kelompok berbeda namun sama pentingnya: para ibu rumah tangga dan staf pendukung Bank Jago. Menyadari peran strategis mereka dalam menjaga kestabilan finansial di tingkat rumah tangga maupun institusi, inisiatif ini difokuskan pada penyampaian pengetahuan praktis yang relevan. Materi kurikulum mencakup topik-topik penting, mulai dari perencanaan anggaran dan strategi menabung, manajemen kredit dan utang, hingga pengenalan prinsip dasar investasi. Kolaborasi antara pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan berhasil mengangkat kepercayaan diri dan keamanan finansial di lingkungan rumah tangga dan dunia perbankan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen bersama untuk mendorong literasi keuangan dan memberdayakan individu dari berbagai latar belakang untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Jago Team collaborated with Housewives Communities to deliver a financial education program to empower two distinct yet equally important groups: housewives and Jago's support staff. Recognizing the crucial role both groups play in household and institutional financial health, the initiative focused on providing practical, real-world knowledge. Topics in the curriculum spanned from budgeting and saving strategies to understanding credit and debt management, even introductory investment principles. By equipping these individuals with the tools and understanding necessary to navigate the complexities of personal finance, the collaborative effort helped foster greater financial confidence and security within homes and banking environments. This partnership underscores both organizations' dedication to promoting financial literacy and empowering individuals from all walks of life to take control of their financial well-being.

Melek Finansial Sejak Dini, Bank Jago Siapkan Pemimpin Keuangan Masa Depan

Financial Awareness from an Early Age, Bank Jago Nurtures Future Financial Leaders



Bank Jago berkomitmen meningkatkan literasi keuangan kaum muda, mengingat pemahaman pendidikan keuangan sejak dini penting bagi kesuksesan mereka di masa depan. Bank Jago telah menginisiasi program edukasi keuangan untuk berbagi pengetahuan manajemen keuangan dan investasi. Program edukatif ini membekali para siswa dengan kemampuan untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas, agar dapat mengelola masa depan keuangan mereka secara mandiri.

Topik edukasi mencakup perencanaan anggaran, strategi menabung, dan dasar investasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Melalui lokakarya interaktif dan aktivitas yang menarik, para pelajar belajar menetapkan tujuan keuangan, mengelola pengeluaran, serta membuat keputusan investasi yang bijak. Bank Jago berharap melalui program ini generasi muda dapat lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka dan menjadi pemimpin finansial masa depan.

Bank Jago is committed to fostering financial literacy among young people, recognizing that early financial education is crucial for long-term success. To this end, Bank Jago has launched an initiative to provide students with a deeper understanding of financial management and investment. These educational sessions equip students with the knowledge and skills necessary to make informed financial decisions, empowering them to take control of their financial futures.

The program covers a range of topics, including budgeting, saving, and investing, tailored to the specific needs and interests of students. Through interactive workshops and engaging activities, students learned to set financial goals, track their spending, and make smart investment choices. By providing this valuable education, Bank Jago hopes to empower the next generation of financial leaders and contribute to a more financially secure future for all.

Kolaborasi dengan Dompet Dhuafa, Bank Jago Ajak Masyarakat Bijak Kelola Keuangan di Bulan Ramadan

In Collaboration with Dompet Dhuafa, Bank Jago Promotes Smart Financial Management During Ramadan



Dalam menyambut bulan suci Ramadan, Bank Jago bersama Dompet Dhuafa mengadakan program edukasi keuangan bagi para pelajar di Bogor dan komunitas di Yogyakarta. Melalui lokakarya, inisiatif ini mengoptimalkan manfaat spiritual dan praktis dari bulan suci Ramadan, termasuk dalam perencanaan keuangan yang cerdas. Peserta memahami pentingnya mengatur anggaran, menabung, dan berbelanja dengan bijak, sehingga mereka dapat menjalani ibadah di bulan Ramadan tanpa beban finansial. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen bersama Bank Jago dan Dompet Dhuafa untuk mendukung kesejahteraan yang menyeluruh, mencakup aspek spiritual dan literasi keuangan.

To celebrate Ramadan, Bank Jago and Dompet Dhuafa joined forces to empower students in Bogor and communities in Yogyakarta. Through educational workshops, the initiative focused on maximizing the spiritual and practical benefits of the Islamic holy month, including smart financial planning. Participants gained valuable insights into budgeting, saving, and mindful spending, enabling them to fully engage in Ramadan's observances without financial stress. This collaboration reflects Bank Jago and Dompet Dhuafa's shared commitment to holistic well-being, encompassing both spiritual enrichment and financial literacy.

Jagoan Kampus x Jago Money Quest: Tingkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa

Jagoan Kampus x Jago Money Quest: Empowering Students Through Financial Literacy



Jagoan Kampus baru-baru ini meluncurkan Jago Money Quest, program edukasi untuk mengembangkan *soft skills*, keterampilan praktis, dan literasi keuangan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia. Program ini menghadirkan kelas-kelas keuangan yang dibawakan langsung oleh karyawan Bank Jago untuk berbagi wawasan tentang cara mengelola keuangan yang efektif. Inisiatif ini menegaskan komitmen Bank Jago untuk meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan finansial di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Jago Money Quest, sebuah permainan berbasis web, menjadi pendekatan inovatif dalam edukasi stabilitas finansial yang diselaraskan dengan kerangka kerja *Financial Health* dari PBB. Inisiatif ini menegaskan dukungan Bank Jago terhadap pencapaian TPB.

Jagoan Kampus recently launched Jago Money Quest, an educational initiative designed to enhance the soft skills, practical skills, and financial literacy of university students across Indonesia. The program features financial classes taught by Bank Jago employees, providing students with valuable insights into managing their finances effectively. This initiative underscores Bank Jago's commitment to improving the financial resilience and well-being of communities, particularly among young people. Jago Money Quest, a web-based game, is a groundbreaking approach to financial health education, aligned with the UN's Financial Health framework. This initiative highlights Bank Jago's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Cerdas Finansial sejak Dini, Bekal Masa Depan Siswa SMK Permata Bunda

Smart Financial Habits from an Early Age: A Future-Ready Foundation for SMK Permata Bunda Students





SMK Permata Bunda merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan praktis untuk bersiap menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Dalam kolaborasi ini, Bank Jago menyelenggarakan sesi edukasi keuangan yang membahas topik-topik penting bagi remaja, seperti cara mengelola keuangan pribadi dan mengenal investasi sejak dini.

SMK Permata Bunda is a vocational high school that provides students with practical skills and knowledge in various fields. The school aims to prepare its graduates for successful careers and further education. Bank Jago teamed up with the vocational school to deliver educational sessions on financial issues that are highly relevant to teenagers, like money management and early investing.

Edukasi Literasi Keuangan di TPA Ikhlasul Mafudz Lenteng Agung: Dari tips kelola keuangan sederhana hingga tanamkan kebiasaan menabung sejak dini

Financial Literacy at TPA Ikhlasul Mafudz, Lenteng Agung: From Simple Money Management Tips to Lifelong Saving Habits





Bank Jago terus mendorong inklusi keuangan melalui edukasi cara mengelola keuangan keluarga. Bank Jago telah mengadakan lokakarya untuk para ibu di kelompok pengajian dan anak-anak di TPA Ikhlasul Mafudz, Lenteng Agung. Sesi ini memberikan tips praktis tentang pengelolaan keuangan keluarga, termasuk perencanaan anggaran, menabung, dan membelanjakan uang dengan bijak. Untuk anak-anak, fokusnya adalah menanamkan kebiasaan menabung sejak dini.

TPA Ikhlasul Mafudz adalah Tempat Pendidikan Al-Qur'an yang menyediakan pendidikan agama bagi anak-anak di wilayah Lenteng Agung. Inisiatif pengabdian masyarakat ini menegaskan dedikasi Bank Jago untuk memberdayakan individu dan keluarga dengan pengetahuan dan alat yang dibutuhkan untuk mencapai kestabilan finansial.

Bank Jago is committed to increasing financial inclusion by providing financial management education to families. Recently, Bank Jago conducted workshops for mothers at a local prayer group and children at TPA Ikhlasul Mafudz in Lenteng Agung. The sessions provided them with practical tips for family financial management, including budgeting, saving, and mindful spending. For the children, the focus was on instilling the habit of saving from an early age.

TPA Ikhlasul Mafudz is a Quranic Education Center that provides religious education for children in Lenteng Agung area. This community outreach initiative underscores Bank Jago's dedication to empowering individuals and families with the knowledge and tools they need to achieve financial well-being.

Jagoan Baca: Edukasi Bank Jago tentang Financial Literacy di Liter-Aksi CIA Festival 2024

Jagoan Baca: Bank Jago Educates on Financial Literacy at Liter-Aksi CIA Fest 2024



Bank Jago ikut berpartisipasi dalam CIA Fest: Liter-Aksi 2024 yang digelar di Lapangan Banteng pada 25–27 Oktober 2024. Pada acara ini, Bank Jago mengedukasi ribuan pengunjung, termasuk orang tua, guru, dan siswa, mengenai pentingnya literasi keuangan. Melalui lokakarya dan sesi interaktif, Bank Jago berbagi wawasan serta tips praktis dalam mengelola keuangan dengan efektif. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Bank Jago untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kestabilan finansial.

Bank Jago actively participated in CIA Fest: Liter-Aksi 2024, held at Lapangan Banteng from 25–27 October 2024. This event gave Bank Jago a platform to educate thousands of attendees, including parents, teachers, and students, on the importance of financial literacy. Through engaging workshops and interactive sessions, Bank Jago shared valuable insights and practical tips on managing finances effectively. This initiative demonstrates Bank Jago's commitment to empowering individuals with the requisite knowledge and skills to achieve financial well-being.

Membangun Dasar Keuangan bagi Pelajar Muda di Madrasah Ibtidaiyah Al Muttaqin

Instilling Financial Foundations for Youth at Madrasah Ibtidaiyah Al Muttaqin



Menyadari pentingnya literasi keuangan sejak dini, inisiatif ini memperkenalkan kepada pelajar muda konsep dasar keuangan secara menyenangkan dan sesuai usia. Selain mengajarkan apa itu uang, kurikulum ini juga mencakup topik-topik praktis, seperti menyusun anggaran, menabung untuk tujuan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya beramal. Kegiatan interaktif, permainan, dan cerita membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami anak-anak. Melalui program ini, Tim Jago berusaha membekali anak-anak dengan pengetahuan dasar keuangan, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka.

Recognizing the importance of early financial literacy, the initiative aimed to introduce fundamental concepts in an engaging and age-appropriate manner. The curriculum went beyond simply defining money, delving into practical applications like budgeting, saving for goals, understanding needs versus wants, and even touching on concepts of charitable giving. Its interactive activities, games, and storytelling make learning fun and accessible for the young students. By equipping these children with a foundational understanding of financial principles, Jago Team is cultivating a future generation of financially responsible and empowered individuals who can make informed decisions about their money.

Tanggung Jawab Rantai Nilai

OJK B.1.e

Rantai pasokan Bank Jago mencakup petugas pengamanan, petugas layanan nasabah, persediaan kantor, dan pemeliharaan gedung, seluruhnya melalui skema alih daya. Bank Jago mewajibkan semua pemasok menandatangani pernyataan antisuap dan antikorupsi sebagai salah satu kriteria seleksi, termasuk pernyataan tidak mempekerjakan pekerja anak di bawah umur dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Semua pemasok wajib memenuhi permintaan tertulis untuk proses uji tuntas oleh Bank. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan seluruh pemasok memenuhi persyaratan hukum dalam aspek sosial.

Proses seleksi pemasok dilakukan melalui tender, penawaran, dan penunjukan langsung dengan mengutamakan transparansi dan menjaga kualitas barang dan jasa. Semua pemasok terpilih telah menandatangani pernyataan tidak terlibat dalam kegiatan yang berdampak sosial negatif. Bank Jago belum melakukan audit terhadap pemasok untuk mengidentifikasi dampak yang signifikan.

Supply Chain Responsibility

Bank Jago's supply chain includes security personnel, customer service officers, office inventory, and property maintenance supplied under an outsourcing scheme. Bank Jago mandates all suppliers to sign an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection criterion, including a statement to ensure that they do not employ underage child workers and comply with applicable labor regulations. All suppliers are obliged to cooperate with any written requests for a due diligence process by the Bank. These activities were carried out to ensure all suppliers comply with the legal requirements in the social aspect.

The supplier selection process is carried out through tenders, bidding and direct appointment by prioritizing transparency while maintaining the quality of goods and services. All selected suppliers had signed a statement that they were not engaging in any activities with negative social impacts. Bank Jago has yet to audit its suppliers to determine their significant impacts.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Ketenagakerjaan

GRI 401-1

Perumusan kebijakan SDM Bank Jago mengacu pada peraturan yang berlaku dan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh data karyawan dikumpulkan oleh Departemen Sumber Daya Manusia di bawah Divisi Culture, Communication, and Sustainability.

Pada tahun pelaporan, Bank Jago mempekerjakan 27 karyawan kontrak, setara dengan 0,1% dari total karyawan tetap. Jumlah karyawan tetap dan kontrak dilaporkan berdasarkan akhir periode pelaporan untuk memberikan gambaran akurat tentang karyawan aktif. Bank Jago juga mempekerjakan karyawan alih daya untuk mendukung operasinya, termasuk staf keamanan, pengemudi, layanan kebersihan, resepsionis, agen *Contact Center*, staf telemarketing, dan peran administratif lainnya yang penting untuk efisiensi operasional.

GRI 2-8

Employment

The overall policy of Human Capital (HC) was formulated with reference to applicable regulations and the Indonesian Labor Law No. 13/2003 on Manpower. All employee-related data is compiled by the Human Resources Department under the Culture, Communication and Sustainability Division.

In the reporting year, other employees who were not permanent ones consisted of 27 contract employees, or equivalent to 0.1% of total permanent employees. Employee headcount figures, both for permanent and contract, are reported based on the end of the reporting period to provide an accurate snapshot of active employees. In addition, Bank Jago also employs outsourced employees to support its operations, including security staff, drivers, general cleaning services, receptionists, Contact Center agents, telemarketing staff, and other administrative roles essential for operational efficiency.

Jumlah Karyawan

Total Employees

GRI 2-7, 2-8, 405-1

Metrik Metric	2024*			2023*			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status									
Tetap Permanent	275	228	503	258	196	454	224	193	417
Kontrak Contract	13	14	27	18	21	39	13	9	22
Paruh Waktu Part time	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Karyawan Total Employees	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**
Berdasarkan Wilayah Based on Region									
DKI Jakarta	260	203	463	260	194	454	219	179	398
Jawa Barat West Java	22	21	43	15	16	31	17	16	33
Jawa Timur East Java	5	11	16						
Banten	1	7	8	1	7	8	1	7	8
Jumlah Karyawan Total Employees	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education									
SMA Senior High School	4	1	5	4	5	9	3	4	7
Diploma I-III	15	18	33	12	17	29	10	15	25
Sarjana Bachelor	212	199	411	202	174	376	178	157	335
Pascasarjana Post Graduate	55	24	79	56	21	77	46	26	72
Doktoral Doctoral	2	-	2	2	-	2	-	-	-
Jumlah Karyawan Total Employees	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**	**237**	**202**	**439**
%	**54%**	**46%**		**56%**	**44%**		**54%**	**46%**	





Karyawan Laki-laki
Male Employees

288

Karyawan Perempuan
Female Employees

242



Rekrutmen Karyawan

New Employee Hires

GRI 401-1

	2024				2023				2022			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Berdasarkan Wilayah Based on Region												
DKI Jakarta	38	37	75	14,15%	76	45	121	24,54%	98	65	163	37.13%
Jawa Barat West Java	5	11	16	3,02%	0	0	0	0,00%	1	2	3	0.68%
Jawa Timur East Java	8	5	13	2,45%	-	-	-	-				
Banten	-	-	-	0,00%	0	1	1	0,20%	-	1	1	0.23%
Jumlah Total	**51**	**53**	**104**	**19,62%**	**76**	**46**	**122**	**24,75%**	**99**	**68**	**167**	**38.04%**
Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group												
<30	8	15	23	4,34%	27	24	51	10,34%	37	33	70	15.95%
31-40	28	26	54	10,19%	33	15	48	9,74%	48	23	71	16.17%
41-50	13	10	23	4,34%	13	5	18	3,65%	11	8	19	4.33%
>50	2	2	4	0,75%	3	2	5	1,01%	3	4	7	1.59%
Jumlah Total	**51**	**53**	**104**	**19,62%**	**76**	**46**	**122**	**24,75%**	**99**	**68**	**167**	**38.04%**

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.
The % calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

Jumlah *Turnover*

Turnover Rate

GRI 401-1

	2024				2023				2022			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Berdasarkan Wilayah Based on Region												
DKI Jakarta	37	28	65	12.71%	34	31	65	12,26%	59	30	89	21.98%
Jawa Barat West Java	0	0	0	0.00%	0	1	1	0,19%	2	5	7	1.73%
Jawa Timur East Java	0	0	0	0.00%								0.00%
Banten	0	0	0	0.00%	0	0	0	0,00%	-	1	1	0.25%
Jumlah Total	**37**	**28**	**65**	**12.71%**	**34**	**32**	**66**	**12,45%**	**61**	**36**	**97**	**23.95%**
Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group												
<30			29	5.47%			19	3,58%			43	8,72%
31-40			26	4.91%			29	5,47%			43	8,72%
41-50			6	1.13%			14	2,64%			7	1,42%
>50			4	0.75%			4	0,75%			4	0,81%
Jumlah Total			**65**	**12.26%**			**66**	**12,45%**			**97**	**19,68%**
Berdasarkan Gender Based on Gender												
Laki-laki Male			37	6,98%			34	6,42%			61	12,37%
Perempuan Female			28	5,28%			32	6,04%			36	7,30%
Jumlah Total			**65**	**12,26%**			**66**	**12,45%**			**97**	**19,68%**

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.
The % calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi

GRI 2-19, 2-20

Bank Jago telah menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior yang berkaitan dengan tujuan dan kinerja mereka dalam mengelola dampak Bank terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Untuk menjaga kerahasiaan informasi, Bank Jago tidak menerbitkan data remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lainnya.

GRI 2-21

Remuneration Policies & Determination Process

Bank Jago has implemented a remuneration policy for members of the highest governance body and senior executives related to their objectives and performance in managing the Bank's impacts on the economy, environment, and people.

Due to considerations of confidentiality of information, Bank Jago does not publish data on remuneration for the BOC, the BOD, and other parties.

Tunjangan Karyawan

GRI 401-2

Bank Jago memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan kemampuan Bank dan upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank di Indonesia. Selain meningkatkan kesejahteraan, tunjangan diberikan sebagai insentif atas loyalitas karyawan. Tunjangan meningkatkan semangat kerja karyawan, yang selanjutnya berdampak terhadap produktivitas Bank secara keseluruhan. Tunjangan diberikan sesuai dengan status kepegawaian (tetap atau kontrak/sementara) dan jenis pekerjaan yang mereka lakukan di Bank Jago.

Employee Benefits

Bank Jago provides remuneration to employees based on the Bank Jago's ability and the prevailing statutory wage in the territories of Indonesia, where it operates. In addition to improving well-being, allowances are given as an incentive for employee loyalty. Allowances increase employee morale, which then translates to overall productivity of the Bank. Employee allowances are given according to employee status (permanent or contract/temporary) and the type of work they do at Bank Jago.

Tunjangan Benefit	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Temporer** Temporary Employee
Gaji Salary	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) Religious Festivity Allowance (THR)	√	√
Jaminan Sosial Social Security	√	√
Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√
Kompensasi Pengakhiran Hubungan Kerja Compensation for Termination of Employment	√	√
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Cuti Melahirkan dan Punya Anak Maternity and Parental Leave	√	√
Pesangon Severance Pay	√	√

Cuti Punya Anak di 2024*

Parental Leave in 2024

GRI 401-3

	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti punya anak Employees who are entitled to take parental leave		
Karyawan perempuan Female employees	136	116
Karyawan laki-laki Male employees	210	169
Karyawan yang mengambil cuti punya anak Employees taking parental leave		
Karyawan perempuan Female employees	12	116
Karyawan laki-laki Male employees	14	169
Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak Employees who have returned to work from parental leave		
Karyawan perempuan Female employees	12	7
Karyawan laki-laki Male employees	14	10
Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak dan masih dipekerjakan 12 bulan setelahnya Employees who have returned from parental leave & are still employed after 12 months		
Karyawan perempuan Female employees	14	7
Karyawan laki-laki Male employees	17	10

* Kecuali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Excluding members of the BoC and the BoD.

Cuti Punya Anak

GRI 401-3

Bank Jago memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti punya anak bagi karyawan laki-laki sesuai peraturan yang berlaku. Lamanya cuti punya anak yang diberikan diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

Bank mempekerjakan kembali karyawan setelah cuti berakhir, sehingga mereka dapat menduduki jabatan semula. Di 2024, sebanyak 136 karyawan perempuan dan 210 laki-laki berhak mendapatkan cuti punya anak, namun hanya 12 perempuan dan 14 laki-laki yang mengambilnya. 100% karyawan perempuan dan laki-laki kembali bekerja setelah cuti berakhir. 100% karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan di periode sebelumnya juga kembali dan tetap bekerja selama satu tahun setelahnya di Bank Jago. Tingginya persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti menunjukkan Bank Jago adalah tempat kerja yang mendukung karyawan yang memiliki anak.

Parental Leave

Bank Jago provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees in accordance with applicable laws and regulations. The length of parental leave granted is regulated in the Employment Regulations.

The Bank reinstates employees after the leave ends, and they can hold their previous positions. In the reporting year, 136 female employees and 210 male employees were entitled to take parental leave. Only 12 female employees and 14 male employees took maternity/paternity leave during 2024. 100% of both female and male employees returned to work after their leave ended. 100% of female employees taking maternity leave in the previous year returned to work and continued to work for one year at Bank Jago after the leave. This high percentage of employees returning to work after parental leave shows that Bank Jago is a supportive workplace for parents.

Program Pensiun

GRI 201-3

Sebagai bentuk apresiasi dan untuk menjaga kesejahteraan karyawan pensiun, Bank Jago menyediakan dana pensiun berbentuk program manfaat pasti. Ini adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun yang akan karyawan terima saat pensiun, biasanya berdasarkan sejumlah faktor, seperti usia, masa kerja, atau kompensasi. Program pensiun Bank Jago adalah partisipasi wajib berdasarkan manfaat pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 ("*Omnibus Law*"). Bank Jago mengelola dana pensiun karyawan berbentuk iuran pasti melalui dua program yang diamanatkan pemerintah, berlaku bagi seluruh karyawan:

1. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, dengan kontribusi karyawan sebesar 1% dan kontribusi Bank Jago sebesar 2%.
2. BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua, dengan kontribusi karyawan sebesar 2% dan kontribusi Bank Jago sebesar 3,7%.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

OJK F.18 GRI 405-2, 406-1

Bagian dari lingkungan kerja Bank Jago yang kondusif adalah komitmen untuk memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan dalam membangun karier dan mengembangkan diri mereka, tanpa memandang suku, gender, atau agama. Bank Jago menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil dan mengedepankan keberagaman di antara karyawan. Sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, kebijakan kesetaraan dan keberagaman di Bank diterapkan mulai dari rekrutmen hingga pelatihan dan promosi. Bank Jago menghargai keberagaman, sebagaimana terbukti dari tidak adanya keluhan mengenai kejadian diskriminasi pada tahun pelaporan.

Proses rekrutmen dan pengembangan karier di Bank dilakukan secara adil dengan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh kandidat, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang suku, agama, ras, ikatan politik, atau strata sosial. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam evaluasi kinerja karyawan sebanyak dua kali setahun.

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Bank Jago menetapkan kondisi kerja dan ketentuan ketenagakerjaan berdasarkan peraturan yang berlaku. Saat ini Bank tidak memiliki organisasi serikat pekerja.

GRI 2-7, 2-8, 2-30

Pada akhir 2024, jumlah karyawan Bank Jago mencapai 530 orang. Dari jumlah tersebut, 228 orang atau 46% adalah perempuan. Karyawan perempuan menerima remunerasi yang setara dengan karyawan laki-laki, disesuaikan dengan kinerja, pencapaian, dan masa kerja, dan bukan berdasarkan gender. Rasio gaji pokok dan remunerasi untuk karyawan perempuan terhadap karyawan laki-laki untuk setiap kategori jabatan adalah 1:1. Bank Jago mengutamakan warga negara Indonesia untuk posisi manajemen senior dan manajemen puncak.

Retirement Program

As a form of appreciation and to maintain the well-being of retired employees, Bank Jago provides a pension program in the form of pension funds. A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service, or compensation. Bank Jago's retirement plan is a mandatory participation based on pension benefits specified by Law No. 11/2020 ("Omnibus Law"). Bank Jago has an established pension fund for employees in the form of defined contributions through two programs mandated by the government, encompassing all its employees:

1. BPJS Pension Guarantee, with employee contribution of 1% and Bank Jago's contribution of 2%.
2. BPJS Employment Old Age Security, with employee contribution of 2% and Bank Jago's contribution of 3.7%.

Equality at Work

Part of Bank Jago's conducive work environment is its commitment to providing equal opportunity to all employees to build their career and develop themselves, regardless of their ethnicity, gender, or religious affiliation. Bank Jago implements a fair performance assessment system and promotes diversity in its workforce. In line with Indonesian Labor Law No. 13/2003 provisions, the Bank's policies related to equality and diversity are enforced from recruitment to training and promotion. Bank Jago's prudence in dealing with diversity matters resulted in no claims for incidents of discrimination in the reporting year.

The recruitment and career development process was carried out fairly by providing equal job opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political affiliation, or social level. The same principle of equality is upheld during employee performance evaluation, carried out twice a year.

Bank Jago's workforce consists of permanent employees and contract employees. Bank Jago determines employees' working conditions and terms of employment based on applicable regulations. Currently the Bank does not have collective bargaining agreements nor trade union organization.

At the end of 2024, Bank Jago's employees totaled 530 personnel. Of these, 228 personnel or 46% were female employees. Female employees receive remuneration equal to their male counterparts, adjusted for performance, achievement, and length of service, not based on gender. Ratio of basic salary and remuneration of women to men for each position category is 1:1. Bank Jago prioritizes recruiting leaders from Indonesia when recruiting for senior management and top management positions, with 100% (115) of such positions currently held by

Sebanyak 100% (115) posisi manajemen senior dipegang oleh warga negara Indonesia. Manajemen senior mencakup pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja pada tingkatan divisi atau departemen.

GRI 202-2

Indonesian nationals. Senior management comprises individuals responsible for the management and performance of specific divisions or departments.

Rasio-rasio ini menunjukkan Bank Jago menjunjung prinsip kesetaraan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. Rekrutmen Bank Jago mengutamakan pekerja lokal sebagai wujud pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Apabila terdapat keahlian tertentu yang sulit ditemukan pada tenaga kerja Indonesia, Bank dapat merekrut tenaga kerja asing dengan tujuan mentransfer ilmu kepada tenaga kerja lokal.

The above ratios show that Bank Jago upholds the principles of equality and employment opportunities by not discriminating between men and women. In conducting recruitment, Bank Jago prioritizes local (domestic) workers to provide the widest chance possible to find employment for the people of Indonesia, where it operates. When Bank Jago requires certain skills that are not or rarely found in Indonesian workers, foreign workers are recruited with the aim to transfer knowledge to local workers.

Tenaga Kerja Anak & Tenaga Kerja Paksa

OJK F.19 GRI 408-1, 409-1

Sesuai peraturan ketenagakerjaan, Bank Jago berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan secara paksa. Bank Jago menyadari adanya risiko pelanggaran hak-hak karyawan seperti diskriminasi atau penggunaan pekerja anak dan kerja paksa. Bank Jago juga memperhatikan batasan usia kerja minimal, untuk memastikan tidak adanya pekerja anak, karyawan muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau kerja paksa di seluruh tim operasional dan mitra pemasok sepanjang seluruh rantai operasi dan rantai pasok Bank Jago. Tidak pernah ada pekerja anak atau pun pekerja paksa di Bank.

Child Labor & Forced Labor

In accordance with labor law regulations, Bank Jago is committed not to employ underage employees and forced labor. Bank Jago is aware of the risks of violating employees' rights such as through discrimination or the employment of child labor and forced labor. In addition, Bank Jago pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there is no risk of child labor, young employees being exposed to hazardous work, or forced labor in the operational team or Bank Jago's supply partners in all Bank Jago's operational offices and its supply chain. Bank Jago has never engaged in any child labor and forced labor.

Upah Minimum

OJK F.20 GRI 202-1

Bank Jago memberikan kompensasi atas pekerjaan karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) provinsi. Berdasarkan kebijakan Bank, rasio standar kompensasi bagi karyawan tetap tingkat terendah untuk setiap gender terhadap upah minimum provinsi yang diatur pemerintah adalah 1:1. Pada praktiknya, gaji karyawan di tingkat terendah di Bank Jago lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Minimum Wage

Bank Jago provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). Pursuant to the Bank's policy, the standard ratio of compensation for entry-level permanent employees by gender to the minimum wage is 1:1 in relation to the provincial minimum wage set by the government. In practice, Bank Jago provided entry-level salaries that are higher than the Provincial Minimum Wage, as shown below.

Upah Minimum Regional di 2024

Regional Minimum Wage in 2024

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Upah untuk Tingkat Terendah Entry-Level Salary	Rasio Ratio
DKI Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.350.000	1,06
Jawa Barat (Kota Bandung) West Java (Bandung City)	Rp4.209.309	Rp5.690.000	1,35
Jawa Timur (Kota Surabaya) East Java (Surabaya City)	Rp4.725.479	Rp5.800.000	1,23

Lingkungan Kerja Layak & Aman

OJK F.21

Bank Jago berkomitmen menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar mereka semua dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan, dan terhindar dari kejadian yang membahayakan. Bank Jago mengutamakan keamanan dan keselamatan di tempat kerja, yang harus didukung oleh seluruh karyawan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan, agar terhindar dari risiko di tempat kerja. Bank Jago juga menyediakan peralatan dan fasilitas kerja memadai yang hanya boleh digunakan oleh karyawan untuk menunjang pekerjaan mereka di kantor.

Hal ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan dan menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja, melalui penerapan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya perlindungan pekerja di tempat kerja ditujukan untuk mengurangi risiko kerja dan penyakit akibat kerja. Bank Jago berkomitmen menerapkan program K3 dengan target kenyamanan dan keselamatan kerja yang optimal dan nihil kecelakaan kerja.

Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Bank Jago tidak memberikan toleransi terhadap segala tindakan diskriminasi dan pelecehan karena perbedaan suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, jabatan, dan kemampuan dalam bekerja. Segala ancaman dan tindakan kekerasan atau diskriminasi di tempat kerja akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

OJK F.22 GRI 404-1, 404-2, FS4

Selama 2024, Bank Jago melaksanakan program pengembangan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, workshop, dan pelatihan bagi karyawannya. Terdapat 530 karyawan yang mengikuti program pelatihan dan peningkatan kapasitas di 2024, dengan durasi pelatihan rata-rata 25 jam 48 menit per karyawan dalam satu tahun tersebut.

Untuk memastikan pengembangan karyawan sejalan dengan tujuan Bank, proses peninjauan kinerja diintegrasikan dengan inisiatif pengembangan kompetensi Bank. Proses peninjauan kinerja mencakup beberapa langkah penting. Pertama, pedoman peninjauan kinerja dibagikan kepada seluruh anggota tim. Selanjutnya, setiap karyawan akan menyelesaikan peninjauan diri mereka melalui platform PX. Setelah itu, manajer memberikan evaluasi terhadap karyawan dalam kerangka waktu yang telah ditentukan, yang diakhiri dengan diskusi 1-on-1 antara karyawan dan manajer untuk meninjau dan mendiskusikan hasilnya.

Tujuan diskusi 1-on-1 selama peninjauan kinerja adalah memberikan umpan balik yang konstruktif, menyelaraskan tujuan, menangani kekhawatiran, serta membangun pemahaman bersama untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan. Peninjauan kinerja ini akan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terkait promosi, bonus tahunan, dan perancangan program pelatihan guna mendukung pengembangan karyawan. Pada tahun 2024, 100% karyawan menerima peninjauan dan penilaian kinerja.

GRI 404-3

Decent & Safe Workplace

Bank Jago is always committed to providing safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. Bank Jago prioritizes security and safety in the work environment, which must be supported by all employees by maintaining health, safety, and safety to avoid risks in the work environment. In addition, Bank Jago also provides adequate working tools and facilities that may only be used by employees for supporting their work in the offices.

These are implemented by continuously paying attention and maintaining employee safety and health as stipulated in the Labor Agreement through the application of Occupational Health and Safety (OHS) procedures. Efforts to protect employees at work are aimed at reducing work risks and occupational diseases. Bank Jago continues to be committed to implementing an OHS program with a target of optimum work comfort and work safety with zero accident.

On top of a safe and comfortable workplace, to create a conducive work environment, Bank Jago has zero tolerance towards all actions of discrimination and harassment because of differences from ethnic group, religion, skin color, gender, age, position and capability in any forms whatsoever. All forms of threat and act of violence or discrimination at work place would be processed in accordance with the prevailing regulations.

Training & Competence Development

During 2024, Bank Jago implemented competency development programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for employees. In 2024, 530 employees participated in training and capacity building programs, with an average training duration of 25 hours and 48 minutes per employee in one year.

To ensure that employee development aligns with organizational goals, the performance review process is closely integrated with the Bank's competency development initiatives. The performance review process includes several key steps. First, performance review guidelines will be shared with all team members. Next, each employee will complete their self-review using the PX platform. Following this, managers will provide their evaluations of employees within the assigned timeframe, concluding with a 1-on-1 discussion between employees and managers to review and discuss the results.

The objective of a 1-on-1 discussion during a performance review is to provide constructive feedback, align on goals, address concerns, and foster mutual understanding to support the employee's growth and development. This performance review will serve as the basis for decisions regarding promotions, annual bonuses, and the design of training programs to support employee development. In 2024, 100% of employees received performance reviews and assessments.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

OJK F.17 SUSBA 3.2

Bank Jago menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses, serta memastikan pemasaran dan komunikasi terkait produk dan layanannya dilakukan dengan jujur, transparan, dan adil. Bank Jago juga konsisten memastikan adanya perlakuan yang setara dan adil bagi semua nasabah.

Bank Jago thrives to provide affordable and easily accessible financial services and ensures that its marketing and communications of products and services is honest, transparent, and fair. Bank Jago also consistently ensures equal and fair treatment for all customers.

Kesehatan Finansial sebagai *Value Proposition* Jago

OJK F.26

Bank Jago berkomitmen mengembangkan produk keuangan yang inovatif dan mudah diakses serta sesuai kebutuhan nasabah. Bank juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sebagai pelopor pemanfaatan teknologi inovatif, Bank Jago mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai intinya, dengan menekankan kesehatan finansial dan inklusi sebagai proposisi nilai utama dalam strategi bisnisnya. Bank Jago menerapkan praktik perbankan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan komunitas, sejalan dengan TPB dan peraturan keuangan di Indonesia.

Sejalan dengan tujuan keberlanjutan, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Bank telah mulai mengadopsi Principles for Responsible Banking dari UNEP FI. Kolaborasi dengan UNEP FI juga mendukung pengembangan kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang komprehensif, yang akan memandu perluasan portofolio pembiayaan berdampak sosial dan lingkungan Bank.

Berdasarkan panduan yang disediakan dalam PRB, Bank Jago telah mengembangkan kerangka kerja komprehensif yang mencakup dimensi utama dari kesehatan finansial, Kerangka Kerja Kesehatan Finansial Jago. Kerangka kerja ini selaras dengan tujuan yang lebih luas untuk mempromosikan inklusi keuangan, memberdayakan individu dan bisnis, serta mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan berfokus pada prinsip-prinsip ini, Bank Jago bertujuan menciptakan dampak positif pada kehidupan finansial para nasabahnya dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan makmur.

Financial Health as Jago's Value Proposition

Bank Jago is committed to developing innovative and accessible financial products that align with customer needs and incorporate sustainability aspects as part of the Sustainable Finance Action Plan. As a pioneer in leveraging innovative technology, Bank Jago also incorporated social responsibilities into its core values, emphasizing financial health and inclusion as key value propositions in its business strategies. Additionally, Bank Jago supports sustainable banking practices that contribute to economic growth, environmental stewardship, and community empowerment, in line with the SDGs and Indonesia's financial regulations.

In line with its sustainability goals, as previously explained, the Bank has started adopting the Principles for Responsible Banking developed by UNEP FI. Collaboration with UNEP FI also supports the development of a comprehensive sustainable finance framework, which will guide the expansion of the Bank's social impact and environmental lending portfolio.

Drawing from the guidance provided in the PRB guidance, JAGO has developed a comprehensive framework that addresses the key dimensions of financial health, Jago Financial Health Framework. This framework aligns with the broader objectives of promoting financial inclusion, empowering individuals and businesses, and fostering sustainable economic development. By focusing on these principles, JAGO aims to create a positive impact on the financial lives of its customers and contribute to a more equitable and prosperous society.

Kerangka Kerja Kesehatan Keuangan JAGO
JAGO Financial Health Framework

Kebiasaan Habit	**Keamanan Finansial** Financial Security ***Outcome***	**Ketahanan Finansial** Financial Resilience ***Outcome***	**Kontrol Finansial** Financial Control ***Outcome***	**Kebebasan Finansial** Financial Freedom ***Outcome***
Belanja Spend	1. Mampu memenuhi kebutuhan harian Daily spend for living costs 2. Mampu membayar tagihan secara penuh tepat waktu Pay bills in full and on time 3. Melakukan pengeluaran sesuai rencana Conscious spending within plan	1. Mampu memenuhi biaya hidup pada saat kondisi darurat Able to fund living costs in emergency situation 2. Mampu membayar tagihan untuk kebutuhan darurat (biaya RS, kerusakan/, kehilangan barang, dll) Able to pay emergency bills (e.g. medical, property loss/repair etc)	1. Percaya diri dalam pembelanjaan tersier (hiburan, liburan, hobi dll) Confidence in tertiary spend decisions (leisure, hobby, etc) 2. Percaya diri dalam pengeluaran yang lebih besar/lebih lama dan pengeluaran baru/tidak terencana Confidence in larger/ longer and new/ unplanned spending 3. Analisis harga vs nilai vs peluang Price vs value vs opportunity analysis	Memiliki dan berbelanja dari pendapatan pasif Aim to spend from passive income
Menabung Save	1. Tabungan jangka pendek untuk kebutuhan satu bulan Short term savings (within a month) to manage till the end of month 2. Tabungan jangka menengah (rentang 1 tahun) termasuk biaya tahunan Mid-term savings (within a year) for routine annual payments 3. Menabung sebelum melakukan pengeluaran Save before spend	1. Memiliki dana darurat (disesuaikan dengan target setara 3/6/12 x biaya hidup bulanan) Have sufficient savings (e.g. 3/6/12 months emergency savings for different scenarios) 2. Penyimpanan dana darurat dalam akun yang likuid agar bisa digunakan sewaktu-waktu Liquidity of emergency savings	1. Mampu menganalisis resiko, keuntungan dan likuiditas Confidence in analysing risk vs return vs liquidity 2. Percaya diri untuk mencoba instrumen tabungan yang beragam Confidence to explore more saving options 3. Percaya diri mendiversivikasi aset dan investasi Confidence to explore diverse assets and investments	1. Sudah memiliki tabungan untuk rencana pensiun Long-term savings for all future needs 2. Menabung dan investasi untuk mendapat pasif income Goals: having passive income
Meminjam Borrow	1. Mampu membayar cicilan/ melunasi pinjaman Able to pay current debt/loans 2. Menghindari untuk mengambil pinjaman konsumtif baru Avoid new consumptive loans at this point	1. Membuat keputusan sadar jika kondisi mengharuskan untuk mengambil pinjaman untuk kebutuhan darurat Make a conscious decision to borrow for emergency situation 2. Mampu membayar pinjaman yang diambil untuk kebutuhan darurat Able to repay emergency-debt	1. Mampu menjaga histori kredit Maintain a prime credit history and debt to income ratio 2. Paham tujuan meminjam (tenor dan %cicilan) Understand loan objectives + uses (Mortgage, Vehicle, 0% installment promo, etc) 3. Percaya diri untuk meminjam karena yakin bisa membayar Confidence to borrow Manageable debt	1. Bebas hutang Debt free 2. Hanya memiliki hutang produktif (jika diperlukan) Productive loans for additional income
Berencana Plan	1. Melakukan analisa pengeluaran untuk kebutuhan vs keinginan Analyse needs vs want & spend 2. Membuat perencanaan anggaran bulanan Budget to plan monthly spend	Memiliki asuransi dasar (minimal BPJS Kesehatan) Appropriate basic insurance (health, automotive, property, etc.)	1. Punya rencana peningkatan pendapatan Income improvement plan: promotion, changing job, additional income, business etc 2. Memiliki asuransi yang lebih komprehensif Type and extent of insurance coverage 3. Mengelola pajak Tax planning	1. Sudah menentukan gaya hidup saat pensiun Decide lifestyle to archive FF 2. Sudah merencanakan pensiun Having retirement plan 3. Memiliki asuransi jiwa Life insurance to cover FF plan 4. Menyiapkan surat wasiat Prepare inheritance will

Selain itu, Bank Jago menggunakan metodologi dan tools dari UNEP FI Impact Analysis untuk melakukan analisis terhadap bisnisnya dan relevansi dengan TPB. Dengan mempertimbangkan cakupan dan fokus operasional Bank, target pasar, serta konteks negara, Bank Jago menetapkan bahwa dampak paling signifikan terletak pada Inklusi Keuangan dan Kesehatan Finansial. Berikut adalah metriks yang akan dipantau Bank Jago untuk mengevaluasi dampak dari inisiatif keberlanjutannya:

1. Kesehatan Finansial:
   - % nasabah dengan tingkat kesehatan finansial yang tinggi
   - % nasabah dengan kredit bermasalah
   - Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada kesehatan finansial
2. Inklusi Keuangan:
   - Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada inklusi keuangan
   - % individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik

Sebagai langkah awal memaksimalkan dampak pada Kesehatan Finansial dan Inklusi Keuangan, Bank Jago melakukan Survei Kesehatan Finansial untuk mendapatkan gambaran awal mengenai sikap, perilaku, dan kesejahteraan finansial nasabahnya. Survei ini mengeksplorasi aspek-aspek utama kesehatan finansial, yang mencakup keamanan finansial, ketahanan, kendali, dan kebebasan, sehingga memungkinkan individu untuk menilai kesejahteraan finansial mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengambil langkah proaktif menuju stabilitas finansial. Survei ini diikuti oleh demografi beragam, dengan responden berusia 17 hingga 74 tahun, dengan keterwakilan gender yang seimbang dan tingkat pendapatan yang beragam.

Additionally, Bank Jago used the UNEP FI Impact Analysis methodology and tools to undertake an analysis of its businesses and the relevant SDGs. By considering the scope and focus of the Bank's operations, target market, and country context, Bank Jago determined that its the most significant impacts are on Financial Inclusion and Financial Health. The following are the metrics that Jago will monitor to evaluate the impact of its sustainability initiatives:

1. Financial health:
   - % of customers with a high level of financial health
   - % of customers with a non-performing loan
   - Number of products and services in the portfolio with a focus on financial health
2. Financial inclusion:
   - Number of products and services in the portfolio with a focus on financial inclusion
   - Number of individuals with a good and/or very good level of financial skills

As the preliminary step in order to maximize our impact on Financial Health and Financial Inclusion, Bank Jago conducted a Financial Health Survey to establish a baseline overview of its customers' financial attitudes, behaviors, and well-being. The survey explores key aspects of financial health, consisting of financial security, resilience, control, and freedom, enabling individuals to assess their financial well-being, identify areas for improvement, and take proactive steps toward financial stability. The survey covered diverse demographics—respondents aged 17 to 74, with balanced gender representation and varying income levels.

Temuan Utama Survei Kesehatan Finansial Jago

Jago Financial Health Survey Key Findings

11,4%	responden menyatakan bahwa Bank Jago adalah **rekening bank pertama mereka** of respondents stated that Bank Jago is **their 1st bank account**
59,7%	responden menyatakan bahwa Bank Jago adalah **bank berbasis teknologi pertama** (bank berbasis teknologi) mereka of respondents stated that Bank Jago is their **1st tech-based bank** (tech-based bank)
18,9%	responden memiliki **dana darurat** yang mencukupi hingga **6 bulan pengeluaran** of respondents have an **emergency fund** that covers up to **6 months of expenses**
71,7%	responden selalu **membayar angsuran pinjaman tepat waktu dan secara teratur** of respondents always **pay loan installments on time and regularly**
25,4%	responden memiliki tabungan atau investasi untuk **target finansial masa depan (jangka pendek, menengah, dan panjang)** of respondents have savings/investments for **future financial targets (short, medium, and long term)**
92%	responden telah **menentukan gaya hidup** yang akan diterapkan untuk merencanakan biaya masa depan guna mencapai kebebasan finansial of respondents have **decided the lifestyle** that will be applied to plan future costs in achieving financial freedom

Hasil survei ini juga akan menjadi dasar bagi Bank Jago dalam merancang program dan inisiatif kesehatan finansial berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah secara keseluruhan. Wawasan berharga ini memandu Bank Jago dalam mengembangkan produk keuangan yang inovatif, mudah diakses, dan terjangkau. Dengan meningkatkan kesadaran finansial yang lebih besar dan mendorong pengelolaan keuangan yang proaktif, Bank Jago berupaya memberdayakan individu serta berkontribusi pada masa depan yang lebih aman dan sejahtera. Tabel berikut ini menunjukkan hasil dasar dari survei kesehatan finansial tersebut.

The results of the survey will also serve as a baseline for the Bank to design sustainable financial health programs and initiatives that enhance customers' overall well-being. These valuable insights guide Bank Jago in developing innovative, accessible, and affordable financial products. By fostering greater financial awareness and encouraging proactive financial management, Bank Jago strives to empower individuals and contribute to a more secure and prosperous future. The aforementioned table below showed the baseline results of the financial health survey.

Skor Kesehatan Finansial Jago

Jago Financial Health Score

	Keamanan Finansial Financial Security	Ketahanan Finansial Financial Resilience	Pengendalian Finansial Financial Control	Kebebasan Finansial Financial Freedom	Total Keseluruhan Grand Total
Pengeluaran Spending	78,55	66,05	55,78	11,77	**60,76**
Tabungan Saving	76,52	69,79	60,64	41,90	**63,49**
Pinjaman Borrowing	84,73	74,73	46,41	43,87	**60,48**
Perencanaan Planning	72,87	86,87	55,03	70,20	**67,89**
Total Keseluruhan Grand Total	**78,17**	**72,21**	**53,31**	**46,64**	**63,09**

Untuk menginterpretasikan hasil survei tingkat kesehatan finansial, Bank Jago menggunakan skor 0 hingga 100, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan kesehatan finansial yang lebih baik. Berikut pedoman umum untuk membaca dan memaknai skor tersebut:

- 0-25: Kesehatan finansial rendah, mengalami kesulitan dalam hampir semua aspek kehidupan finansial, baik dalam tahapan finansial maupun kebiasaan pengelolaan keuangan.
- 26-50: Kesehatan finansial cukup, yakni memiliki kondisi keuangan yang cukup baik, namun masih menghadapi tantangan dalam beberapa aspek kehidupan finansial, baik dalam tahapan finansial maupun kebiasaan keuangan.
- 51-75: Kesehatan finansial baik, yakni memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih seimbang antara pendapatan, tabungan, atau investasi, dengan tingkat utang yang minimal.
- 76-100: Kesehatan finansial sangat baik dan kuat. Ini berarti dapat membelanjakan, menabung, meminjam, dan merencanakan keuangan dengan tetap menjaga ketangguhan finansial untuk menghadapi tantangan sementara terus mengejar peluang untuk berkembang.

To interpret the financial health survey result, Bank Jago uses scores ranging from 0 to 100, where a higher score indicates better financial health performance. The general guidelines to read and interpret such scores can be categorized as the following:

- 0-25: Poor financial health, represents individuals struggling with almost all aspects of their financial lives, both in financial stages and habits.
- 26-50: Fair financial health, represents individuals may have a decent, however still struggling with some aspects of their financial lives, in either financial stages or habits.
- 51-75: Good financial health, represents individuals who may have improved or better management of their financial lives, by having either a good balance of income, or savings, or investment with minimal debt.
- 76-100: Excellent financial health, represents individuals with strong financial health, when they spend, save, borrow, and plan in ways that enable them to be resilient in the face of setbacks and pursue opportunities to thrive.

Penyelarasan Inovasi Produk/Jasa dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Alignment of Products/Services Innovation with Sustainable Development Goals (SDGs)

SUSBA 5.1.2, 5.1.4

Strategi Produk & Layanan Product & Service Strategy	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)** Sustainable Development Goals (SDG)
Kesehatan Finansial & Pengembangan Inklusif Berbagai program keberlanjutan dengan fokus utama pada edukasi keuangan dan pengembangan kebiasaan finansial yang sehat untuk mendorong kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Dengan membekali individu dengan pengetahuan dan alat untuk mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab, program ini bertujuan membangun fondasi bagi kesehatan serta ketahanan finansial jangka panjang di masyarakat yang dilayani oleh Bank Jago. **Financial health & inclusive development** Various sustainability programs with a strong focus on financial education and the development of healthy financial habits to foster overall financial well-being. By empowering individuals with the knowledge and tools to manage their finances responsibly, the program aims to build a foundation for long-term financial health and resilience in the communities Bank Jago serves.	 
Produk Berkelanjutan & Pemberian Kredit yang Bertanggung Jawab Bank Jago terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, memastikan bahwa produk tersebut menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Sebagai bagian dari komitmen ini, Bank Jago tengah mempersiapkan peluncuran produk pinjaman baru pada tahun 2025 yang mengadopsi konsep Pemberian Kredit yang Bertanggung Jawab/ *Responsible Lending*. Pendekatan ini menghubungkan praktik pemberian pinjaman dengan kesehatan finansial dengan mendorong peminjaman yang bertanggung jawab dan membantu nasabah membangun kebiasaan finansial yang sehat. Melalui produk pinjaman yang disesuaikan dan berorientasi pada kesejahteraan finansial, Bank Jago berupaya memberdayakan individu dan bisnis, serta berkontribusi pada ekosistem keuangan yang lebih berkelanjutan dan tangguh. **Sustainable Products and Responsible Lending** Innovate to develop products and services that align with sustainability principles, ensuring they create positive social and environmental impacts. As part of this commitment, Bank Jago is preparing to launch a new lending product in 2025 that incorporates the concept of Responsible Lending. This approach links lending practices with financial health by promoting responsible borrowing and encouraging customers to adopt healthy financial habits. By offering tailored loan products that prioritize financial well-being, Bank Jago aims to empower individuals and businesses while contributing to a more sustainable and resilient financial ecosystem.	 

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

GRI FS15

Kebijakan Produk kami menetapkan bahwa pengembangan produk dan layanan harus mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah, serta sejalan dengan Visi dan Misi Bank. Setiap produk atau layanan baru yang akan dikembangkan dan ditawarkan kepada nasabah harus diajukan oleh Unit Bisnis/Unit Pendukung terkait untuk mendapatkan persetujuan dari regulator. Sebelum diluncurkan, semua produk dan aktivitas baru harus ditinjau oleh Departemen Manajemen Risiko, Legal, dan Kepatuhan untuk memastikan evaluasi menyeluruh.

Dalam rangka melindungi konsumen jasa keuangan, produk atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah harus selalu memberikan informasi yang akurat, jelas dan jujur, yang memenuhi ketentuan termasuk prinsip-prinsip perlindungan konsumen, yaitu: transparansi dan perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data konsumen/informasi, dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara ringkas, cepat, dan terjangkau. Bank melindungi nasabah dengan memastikan transparansi produk dan/atau layanan sesuai ketentuan yang berlaku, terkait:

- Transparansi informasi produk dan/atau layanan, termasuk fitur, fasilitas, bunga dan biaya yang dibebankan kepada nasabah.
- Informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau jasa, antara lain pada iklan media cetak dan media elektronik.

- Syarat dan Ketentuan Umum pembukaan rekening telah memenuhi klausul baku dalam perjanjian dengan memperhatikan asas keseimbangan, keadilan, dan kewajaran.
- Klausul persetujuan pemberian data dan/atau informasi nasabah kepada pihak ketiga dalam proses pembukaan rekening.
- Edukasi nasabah secara berkesinambungan mengenai produk dan/atau layanan, termasuk aspek keamanan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Our Product Policy stipulates that the development of our products/services shall take into account the suitability of these products/services to the needs and abilities of customers, and in accordance with the Bank's Vision and Mission. All new products/services to be developed and offered to customers must be submitted by the relevant Business Unit/Support Function for the regulator's approval. Every new product and activity must be reviewed by the Risk Management, Legal and Compliance departments to ensure a thorough review prior to launch.

In the context of protecting consumers of financial services, products or services offered to customers must always provide accurate, clear and honest information, which meets the provisions including the principles of consumer protection, namely: transparency and fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data/information, and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast and affordable cost. The Bank ensures customer protection including product and/or service transparency as stipulated in the applicable regulations, which relate to:

- Transparency of information on products and/or services, including features, facilities, interest and fees charged to customers.
- Information in the context of marketing products and/or services, among others in print media advertisements and electronic media.
- General Terms and Conditions for opening an account that have complied with the standard clauses of a formal agreement by taking into account the principles of balance, justice and fairness.
- Approval clause for providing customer data and/or information to third parties in the account opening process.

- Continuous customer education on products and/or services, including security aspects.

Transparansi Produk dan Layanan

OJK F.17, F.29 | GRI 417-1, 417-2, 417-3

Terkait prinsip pelindungan konsumen di atas, Bank Jago telah membuat dan memelihara Kode Etik Pelayanan dan tata cara pemasaran yang menjadi pedoman dalam melakukan pemasaran yang tepat kepada nasabah. Nasabah diberikan informasi yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian produk/jasa yang ditawarkan. Bank Jago telah menyusun pedoman penjualan produk/jasa dengan memuat informasi tentang:

- Deskripsi dan informasi produk/layanan.
- Keunggulan dan manfaat produk/jasa.
- Fitur produk/layanan, syarat dan ketentuan.

Products/Services Transparency

Related to the principle of consumer protection above, Bank Jago has created and maintained a Code of Service Ethics and marketing procedures that serve as guidelines in conducting appropriate marketing to customers. Customers receive sufficient information as a basis for making decisions to purchase products/services offered. Bank Jago has composed a guideline for product/service sales by including information on:

- Product/service description and information.
- Product/service advantages and benefits.
- Product/service features, terms and conditions.

- Pemberitahuan dan konfirmasi fitur produk/layanan, pembaruan atau perubahan syarat dan ketentuan.
- Bahasa yang tepat dan mudah dipahami.
- Ketersediaan saluran kontak bagi nasabah untuk informasi lebih lanjut.

Bank Jago memastikan 100% seluruh produk dan/atau layanan keuangan serta solusi perbankan yang diluncurkannya telah mendapat persetujuan Bank Indonesia dan OJK. Ini sesuai dengan komitmen Bank untuk menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik, selaras dengan Kebijakan Produk dan Layanan, serta sesuai dengan seluruh regulasi dari otoritas terkait.

Hingga saat ini, tidak ada produk dan/atau layanan keuangan solusi perbankan yang ditangguhkan atau ditarik dari peredaran setelah diluncurkan pada tahun pelaporan. Tidak terdapat kejadian ketidakpatuhan terkait pelabelan, informasi produk dan jasa, dan komunikasi pemasaran.

Perlindungan Konsumen

OJK F.27 GRI 418-1

Bank Jago menjalankan kebijakan perlindungan nasabah yang sejalan dengan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/2023 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan lainnya. Sebagai bagian dari pelaksanaan perlindungan konsumen, Bank Jago telah menetapkan Kebijakan Privasi dan SOP Penanganan Keluhan Nasabah dan/atau Non-Nasabah. SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit terkait dalam menerima, menangani, meningkatkan eskalasi, dan melaporkan dan melaporkan pengaduan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit tersebut termasuk *Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager*, Media Sosial, Unit Pengaduan Nasabah, *Corporate Communication*, dan unit-unit internal terkait lainnya.

Dengan mekanisme ini, semua keluhan dan pertanyaan dari pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani secara efektif, sehingga meningkatkan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan Bank Jago. Selain itu, Bank Jago menerapkan berbagai peraturan industri perbankan terkait perlindungan dana nasabah dan kerahasiaan data nasabah, termasuk keamanan data dalam penggunaan layanan internet banking dan mobile banking.

- Notifications and confirmation on products/service feature, terms and conditions updates/changes.
- Proper and easy to understand language.
- Customer contact channel availability for further information.

Bank Jago ensures that 100% of all financial products and/or services as well as banking solutions that it launches have obtained Bank Indonesia and OJK approval. This is aligned with the Bank's commitment to delivering the highest level of product and service quality is aligned with the Product and Service Policy and in accordance with all the regulations set out by regulators.

To date, no banking solution financial products and/or services have been suspended or withdrawn after launched in the reporting year. There were no disobedience incidents related to labeling, nor on product and service information nor on marketing communication aspects.

Customer Protection

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, including OJK Regulation No. 22/2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Industry Sector, Law No. 27/2022 on Personal Data Protection, Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 3/2023 on Consumer Protection, and other pertinent regulations. As part of the implementation of the consumer protection, Bank Jago has established a Privacy Policy and SOP for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers. This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication, and other related internal units.

With this mechanism, all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, are handled and addressed satisfactorily. It will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago. In addition, Bank Jago enforces all applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data; including customer data security when using internet banking and mobile banking services.

Bank Jago telah menerapkan sistem manajemen keamanan untuk mengamankan data dan berhasil meraih standar ISO 27001 untuk menjamin keamanan data. Kami melakukan penilaian risiko secara mandiri dan pengendalian risiko keamanan data secara berkala. Kami juga mengidentifikasi risiko-risiko yang relevan dan mencatatnya dalam daftar risiko kami, serta menerapkan kontrol mitigasi, seperti enkripsi data, manajemen akses pengguna, dan pencegahan kehilangan data. Setiap bulan, kami menilai risiko terkait melalui pemantauan indikator risiko utama.

SASB FN-CB-230a.2

Dari tahun 2021 hingga 2024, tidak pernah terjadi insiden kebocoran, pencurian, atau kehilangan data privasi nasabah. Selain itu, tidak ada keluhan mengenai kerahasiaan nasabah dan pencurian data yang dilaporkan oleh nasabah atau instansi pemerintah.

SASB FN-CB-230a.1

Dampak Produk dan Jasa

OJK F.28 GRI FS13, FS14

Bank Jago berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan dengan memberikan layanan keuangan kepada mereka yang underbanked dan unbankable agar dapat meningkatkan taraf hidup. Tujuan akhir penyediaan akses keuangan ini antara lain adalah meningkatkan kesejahteraan pengguna layanan kami.

Dengan fokus pada masyarakat ekonomi segmen bawah, Bank Jago menyediakan produk dan layanan perbankan untuk segmen UMKM. Pembiayaan ini menjadi sumber penting bagi pengembangan UMKM dengan modal terbatas. Oleh karena itu, layanan perbankan sosial ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang selanjutnya akan membantu mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia.

Bank Jago has implemented a security management system to secure data and successfully achieved the ISO 27001 standards to ensure data security. We conduct periodic risk and control self assessment regarding data security related risk. We have also identified the relevant risks and documented them in our risk register as well as implemented the mitigating controls, such as data encryption, user access management, and data loss prevention. On a monthly basis, we also assess the related risk through key risk indicator monitoring.

From 2021 to 2024, there were no incidents of leakage, theft or loss of customer privacy data. In addition, there were no complaints regarding customer confidentiality and data theft lodged by customers or government agencies.

Impacts of Products and Services

Bank Jago is committed to reducing inequality, aiming to provide financial services to the underbank and the unbankable so they can improve their standards of living. The ultimate goal of providing financial access, among others, is to improve the welfare of the users of our services.

By focusing on the lower segment of the economic community, Bank Jago is providing banking products and services for the MSMEs segment. This financing has become an important source for MSMEs developments with limited capital. Thus, this social banking service aims to help improve the community's welfare. The societal welfare improvement will help address any social and economic gaps in the country.

Inklusi Finansial

GRI FS6, FS7

Bank Jago menjawab kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan secara digital, terutama selama pandemi. Layanan digital kami terus dikembangkan dengan mengedepankan inovasi dan transformasi digital. Kami bertujuan untuk berkontribusi dalam ekosistem keuangan digital serta mendukung inklusi keuangan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Peningkatan kapasitas usaha masyarakat merupakan aspek fundamental bagi Bank Jago, khususnya bagi pelaku usaha di sektor UMKM. Sektor UMKM memiliki peran besar dalam pembangunan ekonomi nasional, baik melalui penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap pendapatan nasional, maupun dalam menjembatani kesenjangan sosial.

Pada tahun 2024, Bank Jago melaksanakan enam program inklusi keuangan, yang melayani kebutuhan keuangan konvensional dan syariah. Program-program ini berhasil menjangkau dan memberikan dampak positif kepada sekitar 4.031 peserta.

Perekonomian domestik belum sepenuhnya pulih, ditandai dengan pertumbuhan lambat, dan UMKM masih cukup terdampak. Hal ini memengaruhi kapasitas operasional mereka dalam mendorong pertumbuhan. Nilai total pinjaman ke segmen UMKM mencapai Rp1.344.601 juta.

SASB FN-CB-240a.2.

Dalam hal penyaluran pembiayaan, Bank Jago bermitra dengan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada UMKM dan segmen syariah. Ke depan, kemitraan ini akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank. Pada tahun pelaporan, Bank Jago belum menghitung jumlah rekening giro tanpa biaya yang dimiliki nasabah dari kelompok *unbanked* atau *underbanked*.

SASB FN-CB-240a.3.

Financial Inclusion

Bank Jago answers to the needs of customers to conduct financial transactions digitally, especially during the pandemic. Our digital services are constantly improved while prioritizing innovation and digital transformation. We aim to contribute to the digital financial ecosystem and support financial inclusion while upholding the principle of prudence.

Improving society's business capacity is a fundamental matter for Bank Jago, especially the capacity of those in the MSME sector. The MSME sector holds an outsized role in national economic development, through the work opportunities, national income contribution, and bridging of the social gap.

In 2024, Bank Jago conducted six financial inclusion programs, catering to both conventional and syariah financial needs. These programs successfully reached and positively impacted approximately 4,031 participants.

The domestic economy has not yet experienced a complete recovery, marked by slow growth, and MSMEs remain adversely affected. This impacted their capacity to restart operations and promote business growth. The value of the loan to MSMEs is IDR1,344,601 million.

For financing distribution, Bank Jago partners with financing companies targeting MSMEs and the sharia segment. Going forward, the Bank's partners will continue to grow in line with the Bank's business development. In the reporting year, Bank Jago has yet to calculate the number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers.

Penyaluran Kredit Segmen UMKM

MSME Segment Loans Distribution

SASB FN-CB-240a.1

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Kredit ke Segmen UMKM Total MSME Segment Loans	1.344.601	1.428.669	3.277.772
Jumlah Kredit yang Disalurkan Total Credit Disbursed	17.701.486	13.020.051	9.427.987
Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit Proportion of MSME Lending to Total	7,60%	10,97%	34,77%

Inisiatif keberlanjutan Bank Jago ditunjukkan melalui pengembangan portofolio yang berwawasan sosial dan dukungan Bank bagi sektor UMKM. Bank menyalurkan kredit ke sektor sosial sebesar Rp409,9 miliar, yang merupakan 2,32% dari total pembiayaan yang diberikan Bank Jago.

GRI FS10

Bank Jago's sustainability initiatives are demonstrated by developing a socially sound portfolio and support for the MSME sector. The Bank provided credit in the social sector amounting to IDR409.9 billion, which made up 2.32% of the total financing provided by Bank Jago.

Penanganan Pengaduan

OJK F.24 GRI 2-25, 2-26

Untuk menjaga risiko reputasi terkait dengan keluhan nasabah, Bank menggunakan sistem Registrasi Keluhan Nasabah untuk mencatat semua proses kontak dengan nasabah melalui titik kontak layanan. Hal ini dapat berupa pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening (*inquiry*), permintaan fasilitas layanan, dan layanan terkait. Proses penyampaian pengaduan konsumen dan penanganannya (*complaint handling*) telah disosialisasikan dan mulai dipergunakan pada tahap awal oleh agen *Contact Center* yang beroperasi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu, limit risiko reputasi telah ditetapkan dan telah dipantau pelaksanaannya, termasuk SLA, untuk menjawab keluhan nasabah.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank Jago terus berupaya mengedukasi nasabah agar senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi kepada konsumen dalam pengamanan transaksi perbankan sehari-hari dilakukan melalui berbagai media, seperti e-mail, situs web, SMS, dan kantor cabang, sesuai fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain menyempurnakan sistem dan proses dalam rangka upaya perlindungan nasabah, Bank juga rutin mengadakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, termasuk *refreshment training* berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik di kantor cabang maupun di *Contact Center.*

Addressing Grievances

To maintain reputation risk related to customer complaints, the Bank uses the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points. This can take the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities, and related services. The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been socialized and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

Being a tech-based bank, Bank Jago continues to strive to provide education to customers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Such education is carried out through various media, such as e-mail, website, SMS, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also organizes employee training on handling customer complaints, including refreshment training for customer-facing staff (frontliners) at branch offices and at the Contact Center.

Keluhan Nasabah Berdasarkan Jalur Penyampaian

Customer Complaints by Media Channel

OJK F.24 GRI 2-25, 2-26

Metrik Metric	2024			2023		
	Keluhan yang Diterima Received Complaints	Keluhan yang Diselesaikan Resolved Complaints	Persentase Penyelesaian Resolved Complaints (%)	Keluhan yang Diterima Received Complaints	Keluhan yang Diselesaikan Resolved Complaints	Persentase Penyelesaian Resolved Complaints (%)
Contact Center (Komunikasi Verbal) Contact Center (Verbal Communication Channel)	592	592	100,00%	328	328	100,00%
Media Digital (Komunikasi Tertulis) Digital Media Channel (Written Communication Channel)	4.629	4.629	100,00%	2.519	2.519	100,00%
Jumlah **Total**	**5.221**	**5.221**	**100,00%**	**2.847**	**2.847**	**100,00%**

Keluhan Nasabah Berdasarkan Kategori Produk/Jasa

Customer Complaints by Product/Service Category

OJK F.24 GRI 2-25, 2-26

Metrik Metric	2024			2023		
	Keluhan Selesai Closed Complaints	Keluhan Tidak Selesai Unresolved Complaints	Keluhan dalam Tahap Penyelesaian Complaints in Progress	Keluhan Selesai Closed Complaints	Keluhan Tidak Selesai Unresolved Complaints	Keluhan dalam Tahap Penyelesaian Complaints in Progress
Kartu debit Debit card	675	675	-	196	196	-
e-Commerce	116	116	-	2	2	-
Internet Banking	2.847	2.847	-	1.407	1.407	-
Transfer	1.428	1.428	-	437	437	-
Lainnya Others	155	155	-	805	805	-
Jumlah **Total**	**5.221**	**5.221**	**0**	**2.847**	**2.847**	**0**

Survei Kepuasan Nasabah

OJK F.30

Pada tahun 2024, Bank Jago melaksanakan Penilaian Kepuasan Nasabah secara menyeluruh guna mengumpulkan wawasan penting mengenai kebutuhan, pengalaman, dan ekspektasi nasabah. Inisiatif ini merupakan bagian integral dari kerangka perbaikan berkelanjutan yang memungkinkan peningkatan layanan dan pengembangan produk berbasis data.

Penilaian dilakukan melalui survei triwulanan dan disebarkan kepada basis nasabah aktif kami, dengan lebih dari 2.500 responden selama periode pelaporan. Pengumpulan data dilakukan melalui Alchemer, sebuah platform analisis survei yang canggih, untuk memastikan metodologi yang andal dalam desain, pelaksanaan, dan analisis survei. Keterlibatan nasabah dilakukan melalui berbagai saluran digital, termasuk komunikasi email dan notifikasi dalam aplikasi.

Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi, dengan 90% responden menyatakan "Sangat Puas" atau "Puas" terhadap rangkaian produk dan layanan yang ditawarkan Bank Jago. Metriks ini mencerminkan standar kepuasan tinggi yang telah dipertahankan dari periode penilaian sebelumnya serta menjadi dasar untuk peningkatan lebih lanjut di tahun depan.

Beberapa area utama yang mendapat umpan balik positif adalah antarmuka digital yang intuitif dan mendorong kemandirian finansial, serta fitur *Pocket* yang inovatif, yang meningkatkan kemampuan nasabah dalam mengelola aktivitas finansial secara efektif. Nasabah juga menyampaikan apresiasi atas proposisi nilai kompetitif kami, khususnya penghapusan biaya administrasi bulanan dan kuota transfer gratis. Selain itu, para responden menyoroti proses pembukaan rekening yang efisien dan integrasi yang komprehensif dengan berbagai mitra keuangan, termasuk penyedia *e-wallet* dan platform investasi, sebagai keuntungan utama dari penawaran produk kami.

Customer Satisfaction Survey

In 2024, Bank Jago conducted a comprehensive Customer Satisfaction Assessment to gather critical insights regarding customer needs, experiences, and expectations. This initiative forms an integral part of our continuous improvement framework, enabling data-driven enhancements to our service delivery and product offerings.

The assessment was conducted through quarterly surveys distributed to our active customer base, yielding responses from over 2,500 participants during the reporting period. The data collection process utilized Alchemer, an advanced survey analytics platform, ensuring robust methodology in survey design, implementation, and analysis. Customer engagement was facilitated through multiple digital channels, including email communications and in-application notifications.

The results demonstrate strong customer satisfaction levels, with 90% of respondents indicating they were either "Very Satisfied" or "Satisfied" with Bank Jago's comprehensive suite of products and services. This metric maintains our high satisfaction standards from the previous assessment period, while establishing a foundation for continued enhancement in the coming year.

Key areas receiving positive feedback included the intuitive digital interface that promotes financial independence, and the innovative Pocket feature, which enhances customers' ability to manage their financial activities effectively. Customers also expressed appreciation for our competitive value proposition, specifically the elimination of monthly administration fees and complimentary transfer quotas. Additionally, respondents highlighted the streamlined onboarding process and comprehensive integration with various financial partners, including e-wallet providers and investment platforms, as significant advantages of our product offering.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Bank Jago Tbk

Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2024 PT Bank Jago Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bank Jago Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the PT Bank Jago Tbk Integrated Annual Report 2024 has been fully complete and are fully responsible for ensuring the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is written in truth.

Jakarta, Desember December 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jerry Ng

Komisaris Utama
President Commissioner



Anika Faisal

Komisaris
Commissioner



Teguh Dartanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

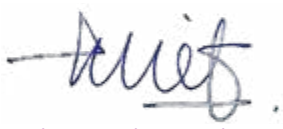

Arief Harris Tandjung

Direktur Utama
President Director



Tjit Siat Fun

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Peterjan van Nieuwenhuizen

Direktur
Director



Umakanth Rama Pai

Direktur
Director



Sonny Christian Joseph

Direktur
Director



Supranoto Prajogo

Direktur
Director

Lampiran

Appendices



Jago



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK JAGO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arief Harris Tandjung
   Alamat Kantor : Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili : Jl. Suwiryo No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350
   Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Supranoto Prajogo
   Alamat Kantor : Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili : Villa Taman Kartini Blok A1 No 19 Bekasi 17113
   Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Jago Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Jago Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT BANK JAGO Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : *Arief Harris Tandjung*
   Office Address : *Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950*
   Residential Address : *Jl. Suwiryo No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350*
   Telephone Number : *021-50927460 / 50927490*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Supranoto Prajogo*
   Office Address : *Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950*
   Residential Address : *Villa Taman Kartini Blok A1 No 19 Bekasi 17113*
   Telephone Number : *021-50927460 / 50927490*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Jago Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Jago Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Jago Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT Bank Jago Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Jago Tbk.*

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Maret/*March* 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors;*



Arief Harris Tandjung
Direktur Utama/
President Director

Supranoto Prajogo
Direktur/
Director

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK JAGO TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Jago Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Jago Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

1. **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10, Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 284.135 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan, mewakili 62% dari total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.j, Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan. Bank menghitung KKE secara kolektif dengan menggunakan model parameter risiko yang memasukkan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan, termasuk identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau bukti objektif penurunan nilai.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan atas perubahan model KKE yang diterapkan oleh Bank.

1. ***Expected credit losses ("ECL") – allowances for impairment losses on loans***

As described in Note 10, Loans and Sharia Financing, to the financial statements as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was IDR 284,135 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

We determined this as a key audit matter as the carrying value of loans represented 62% of the total assets of the Bank as at 31 December 2024 and the respective allowance for impairment losses provided against the loans was significant to the Bank's financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

As described in Note 2.j. Identification and Measurement of Impairment Losses to the financial statements as of 31 December 2024, the allowance for impairment losses for loans was determined based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109 - Financial Instruments. The Bank calculated the ECL collectively by using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and the discount rate, after considering forward-looking information and other external data, including the identification process over loans that have experienced a significant increase in credit risk.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the Bank's approach in calculating the allowance for impairment losses for loans, including the identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk or had objective evidence of impairment.*
- *On a sample basis, we tested the relevant controls over the change in ECL model which was implemented by the Bank.*

- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji petik, dengan memeriksa dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel. Kami juga menguji keakuratan dari klasifikasi terhadap kredit yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.

- Berdasarkan uji petik, kami menguji, keakuratan identifikasi terhadap kredit yang diberikan, yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan memeriksa tunggakan hari dibandingkan dengan penetapan tahap berdasarkan kebijakan internal Bank.

- Kami menilai metodologi dan menguji parameter permodelan utama yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami.

- Kami menguji data makroekonomi yang digunakan dalam model KKE dengan membandingkan data makroekonomi dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia.

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dengan data aktual yang tersedia di Bank dengan melibatkan spesialis TI kami dan keakuratan data yang digunakan dalam model KKE berdasarkan uji petik.

- Kami melakukan perhitungan atas *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD") dengan menggunakan data historis. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, kami menguji keakuratan perhitungan KKE dengan uji petik atas debitur. Kami juga melakukan pengujian atas perhitungan *overlay*.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan perpindahan data antar sistem.Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Bank sebagai hal audit utama.

- *We tested the accuracy of the credit quality classification, on a sample basis, by checking the credit files of those sampled debtors. We also tested the accuracy of the credit quality classification of loans based on the number of days past due by involving our Information Technology ("IT") specialists.*

- *On a sample basis, we tested the accuracy of the identification of loans that experienced a significant increase in credit risk by checking the days past due against the staging determination based on the Bank's internal policy.*

- *We assessed the methodologies applied, and tested the key modelling parameters used, in the ECL model, with assistance from our credit modelling expert.*

- *We tested the macroeconomic data used in the ECL model by comparing the macroeconomic data with publicly available information on the Indonesian macroeconomic outlook.*

- *We tested the completeness of data used in the ECL model with the actual data available within the Bank by involving our IT specialists and, on a sample basis, tested the accuracy of data used in the ECL model.*

- *We recalculated the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD") using historical data. For the collective impairment assessment, we tested the accuracy of the ECL calculation for a sample of debtors. We also perform testing over the overlay calculation.*

2. Operation and controls of financial reporting IT systems

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and the system interfaces Therefore, we consider the operation of the Bank's information technology controls to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk menilai risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank, sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.

- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk pengendalian utama berikut ini:

  i. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk melakukan pengembangan, pengujian,dan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;
  ii. Pengendalian keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan
  iii. Pengendalian operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk mengelola risiko keuangan yang mungkin terjadi dari setiap masalah operasional TI; dan
  iv. Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji rancangan, implementasi dan operasi atas pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan atas konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We involved IT specialists in assessing the risks associated with the Bank's IT environment, in respect of its financial reporting processes.*

- *We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included the following key controls:*

  i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;
  ii. Access security controls: The user access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and high privileged accounts or the authorisation process to change the data; and
  iii. IT operation related controls: The controls over operations to manage the financial risks that may arise from any IT operation issues; and
  iv. System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.

We tested the design, implementation and operation of key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as: automated system calculations, transactions processing, generation of reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs, on a sample basis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
19 Maret/*March* 2025

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1123

Bank Jago Tbk
00310/2.1457/AU.1/07/1123-4/1/III/2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	2d, 4, 38	16,396	8,863	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e, 5, 38	1,005,844	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		272,426	332,817	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(538)	(55)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	2e, 6, 38	271,888	332,762	*Total current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2,936,590	1,433,829	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2f, 7, 38	2,936,590	1,433,827	*Total placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek				*Securities*
Pihak ketiga		4,178,779	2,940,934	*Third parties*
(Dikurangi)/ditambah: (diskonto)/premium yang belum diamortisasi		(12,562)	16,062	*(Less)/add: unamortised (discount)/premium*
Jumlah efek-efek - bersih	2g, 8, 38	4,166,217	2,956,996	*Total securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2h, 9, 38	98,904	530,795	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan:				*Loans:*
Pihak ketiga		17,125,131	11,995,283	*Third parties*
Pihak berelasi		518,913	596,217	*Related parties*
Pembiayaan syariah:				*Sharia financing:*
Pihak ketiga		57,442	428,551	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		17,701,486	13,020,051	*Total loans and sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(288,675)	(242,117)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	2i, 2j, 2ad, 10, 37, 38	17,412,811	12,777,934	*Total loans and sharia financing - net*
Biaya dibayar dimuka	2k, 11	102,649	66,072	*Prepaid expenses*
Aset tetap				*Fixed assets*
Biaya perolehan		226,746	203,860	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(111,137)	(84,729)	*Accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap - bersih	2l, 2aa, 12	115,609	119,131	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud				*Intangible assets*
Biaya perolehan		2,351,739	1,640,080	*Cost*
Akumulasi amortisasi		(459,379)	(246,674)	*Accumulated amortisation*
Jumlah aset takberwujud - bersih	2m, 13	1,892,360	1,393,406	*Intangible assets - net*
Agunan yang diambil alih - bersih	2n, 14	119,428	126,460	*Foreclosed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2v, 21d	2,333	52,704	*Deferred tax assets*
Aset lainnya	2o, 15, 37, 38	401,683	317,977	*Other assets*
TOTAL ASET	39	**28,542,712**	**21,295,840**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2p, 16, 38	543,689	549,836	*Liabilities due immediately*
Simpanan				*Deposits*
Giro				*Current accounts*
Pihak ketiga		867,951	389,967	*Third parties*
Pihak berelasi		4,227,910	3,715,591	*Related parties*
Jumlah giro	2q, 2ad, 17, 37, 38	5,095,861	4,105,558	*Total current accounts*
Tabungan				*Savings*
Pihak ketiga		4,826,427	3,677,488	*Third parties*
Pihak berelasi		35,579	97,393	*Related parties*
Jumlah tabungan	2q, 2ad, 18, 37, 38	4,862,006	3,774,881	*Total savings*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga		7,919,350	3,430,162	*Third parties*
Pihak berelasi		721,192	581,264	*Related parties*
Jumlah deposito berjangka	2q, 2ad, 19, 37, 38	8,640,542	4,011,426	*Total time deposits*
Simpanan dari bank lain	2q, 38	24	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2s, 20, 38	387,381	149,211	*Securities sold under repurchase agreement*
Utang pajak	2v, 21a	16,947	13,925	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	2aa, 22, 38	54,746	54,708	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya				*Other liabilities*
Pihak ketiga		214,637	99,955	*Third parties*
Pihak berelasi		534	4,127	*Related parties*
Jumlah liabilitas lainnya	23, 37	215,171	104,082	*Total other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2t, 24	-	67	*Employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS	39	**19,816,367**	**12,763,718**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Tabungan				*Savings*
Tabungan *mudharabah*				*Mudharabah savings*
Pihak ketiga		-	4	*Third parties*
Jumlah tabungan *mudharabah*	2r, 2ad, 25	-	4	*Total mudharabah savings*
Simpanan				*Deposits*
Deposito *mudharabah*				*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		207,185	165,254	*Third parties*
Pihak berelasi		236	10,072	*Related parties*
Jumlah deposito *mudharabah*	2r, 2ad, 25, 37	207,421	175,326	*Total mudharabah time deposits*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	39	**207,421**	**175,330**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY** (continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 40.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.858.797.100 lembar saham (2023: 13.856.250.000 lembar saham)	28	1,385,880	1,385,625	*Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share Authorised capital 40,000,000,000 shares Issued and fully paid capital 13,858,797,100 shares (2023: 13,856,250,000 shares)*
Tambahan modal disetor	2x	7,105,158	7,099,937	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	2w	9,000	9,000	*Statutory reserves*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
- Surplus revaluasi aset tetap		8,427	8,427	*- Revaluation surplus of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(4,165)	(2,597)	*- Remeasurement of employee benefits liabilities*
- Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		523	620	*- Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pembayaran berbasis saham	2u	50,291	20,488	*Shared-based payment*
Saldo defisit		(36,190)	(164,708)	*Accumulated deficit*
TOTAL EKUITAS		**8,518,924**	**8,356,792**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS		**28,542,712**	**21,295,840**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2y, 30, 37, 39	1,944,067	1,618,811	*Interest income*
Pendapatan syariah	2y, 30, 39	108,684	256,125	*Sharia income*
Beban bunga	2y, 31, 37, 39	(490,246)	(289,923)	*Interest expenses*
Beban syariah	2y, 31, 37, 39	(9,080)	(19,570)	*Sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah bersih		**1,553,425**	**1,565,443**	***Net interest and sharia income***
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan operasional lainnya	2z, 32, 39	290,951	197,021	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Beban penyisihan penurunan nilai	33	(304,032)	(401,309)	*Provision for impairment losses*
Beban umum dan administrasi	34, 37	(838,443)	(824,803)	*General and administrative expenses*
Beban personalia	35, 37	(506,047)	(439,268)	*Personnel expenses*
Beban lainnya		(15,244)	(10,290)	*Other expenses*
Total beban operasional lainnya	39	(1,663,766)	(1,675,670)	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - bersih		(1,372,815)	(1,478,649)	***Other operating expenses - net***
LABA OPERASIONAL		180,610	86,794	***OPERATING INCOME***
(BEBAN)/PENDAPATAN NONOPERASIONAL - BERSIH	36, 39	(1,251)	6,769	***NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		179,359	93,563	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v, 39			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	21b	-	(558)	*Current*
Tangguhan	21b, 21d	(50,841)	(20,643)	*Deferred*
		(50,841)	(21,201)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**128,518**	**72,362**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi dalam laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap - bersih		-	(1,505)	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(2,010)	153	*Remeasurements of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	21d	442	(34)	*Related income tax*
		(1,568)	(1,386)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi dalam laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(125)	85	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	21d	28	(19)	*Related income tax*
		(97)	66	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(1,665)	(1,320)	***Other comprehensive income, net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**126,853**	**71,042**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2ab, 29			***EARNINGS PER SHARE -***
Dasar (nilai penuh)		9.27	5.22	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)		9.19	5.17	*Diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/*December* 2024									
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan umum/ *Statutory reserves*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*	Cadangan pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment reserves*	Saldo defisit/ *Accumulated deficit*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**1,385,625**	**7,099,937**	**9,000**	**8,427**	**(2,597)**	**620**	**20,488**	**(164,708)**	**8,356,792**	***Balance as of 1 January 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	128,518	128,518	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	(1,568)	-	-	-	(1,568)	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	(97)	-	-	(97)	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Opsi saham:											*Stock option:*
Pembayaran berbasis saham	2u, 27	-	-	-	-	-	-	29,803	-	29,803	*Shared-based payment*
Penerimaan dari penerbitan saham	28	255	5,221	-	-	-	-	-	-	5,476	*Proceeds from shares issued*
Saldo 31 Desember 2024		**1,385,880**	**7,105,158**	**9,000**	**8,427**	**(4,165)**	**523**	**50,291**	**(36,190)**	**8,518,924**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/*December* 2023									
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan umum/ *Statutory reserves*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*	Cadangan pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment reserves*	Saldo defisit/ *Accumulated deficit*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**1,385,625**	**7,099,937**	**9,000**	**9,932**	**(2,716)**	**554**	**-**	**(238,575)**	**8,263,757**	***Balance as of 1 January 2023***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	72,362	72,362	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	119	-	-	-	119	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	66	-	-	66	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Pembayaran berbasis saham	2u, 27	-	-	-	-	-	-	20,488	-	20,488	*Shared-based payment*
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap - ke saldo defisit	2l	-	-	-	(1,505)	-	-	-	1,505	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets - to accumulated deficit*
Saldo 31 Desember 2023		**1,385,625**	**7,099,937**	**9,000**	**8,427**	**(2,597)**	**620**	**20,488**	**(164,708)**	**8,356,792**	***Balance as of 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah		1,991,081	1,865,366	*Receipt of interest and sharia income*
Pembayaran beban bunga dan syariah		(475,142)	(302,816)	*Payment of interest and sharia expenses*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		310,299	192,998	*Receipt of other operating income*
Pembayaran beban operasional lainnya		(599,989)	(638,558)	*Payment of other operating expenses*
Pembayaran beban personalia		(460,301)	(416,211)	*Payment of personnel expenses*
Pembayaran pajak badan		-	(558)	*Payment of corporate tax*
(Pembayaran)/penerimaan pendapatan dan beban nonoperasional - bersih	36	(1,251)	6,769	*(Payment)/receipt of non-operating income and expenses - net*
Pemulihan dari kredit yang dihapusbuku	32	5,870	4,023	*Recoveries from written-off loan*
		770,567	711,013	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(4,975,109)	(4,033,375)	*Loans and sharia financing*
Agunan yang diambil alih		7,505	(33,686)	*Foreclosed assets*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)		431,891	1,422,035	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Aset lainnya		14,454	(44,057)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(6,146)	284,764	*Liabilities due immediately*
Giro		990,303	1,219,255	*Current accounts*
Tabungan		1,087,125	988,369	*Savings*
Deposito berjangka		4,629,116	1,935,915	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		-	(115)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		238,170	149,212	*Securities sold under repurchase agreement*
Utang pajak		3,022	1,260	*Taxes payable*
Liabilitas lainnya		4,387	217	*Other liabilities*
(Penurunan)/kenaikan dalam dana *syirkah* temporer		32,091	(350,731)	*(Decrease)/increase in temporary syirkah fund*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3,227,376	2,250,076	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	12	(19,254)	(8,944)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	44	(711,659)	(642,538)	*Acquisitions of intangible assets*
Penjualan aset tetap	12	229	2,274	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek		(41,531,491)	(1,126,376)	*Purchases of securities*
Penerimaan efek-efek jatuh tempo		40,322,145	1,031,120	*Proceeds from matured securities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1,940,030)	(744,464)	*Net cash flows used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham	27	5,476	-	*Proceed from share issuance*
Pembayaran liabilitas sewa	44	(15,988)	(11,561)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(10,512)	(11,561)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,276,834	1,494,051	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,954,422	1,460,371	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		4,231,256	2,954,422	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	16,396	8,863	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,005,844	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	272,426	332,817	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2,936,590	1,433,829	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total		4,231,256	2,954,422	*Total*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Jago Tbk, dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Netty Tjandrania, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1992. Akta ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4584.HT.01.01.TH.92 Tahun 1992 tanggal 3 Juni 1992. Pada tanggal 14 Mei 2020, Bank yang dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan tempat kedudukan di Bandung telah berubah menjadi PT Bank Jago Tbk dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan surat persetujuan OJK No. S-19/PB.1/2020 tanggal 8 Mei 2020 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat, efektif sejak tanggal 11 Juni 2020, Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (sebelumnya berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung). Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 7 Januari 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0003346 tanggal 9 Januari 2025, pemegang saham telah menyetujui perubahan pengurus dan perubahan alamat Bank menjadi berlokasi di Menara SMBC, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5-5.6, Jakarta Selatan 12950.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dan Unit Usaha Syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/KMK.013/1992 tanggal 10 Juli 1992 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 tanggal 27 Juli 2021. Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 6 Mei 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0034312.AH.01.02. tanggal 6 Mei 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Bank mengenai perubahan nama dan domisili, serta penambahan kegiatan usaha baru yaitu Unit Usaha Syariah. Bank telah memulai kegiatan usaha syariah pada tanggal 23 September 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Jago Tbk, formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk (the "Bank") was established by the Notarial Deed of Netty Tjandrania, S.H., No. 1 dated 1 May 1992. This deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-4584.HT.01.01.TH.92 Year 1992 dated 3 June 1992. On 14 May 2020, the Bank which was formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk and domiciled in Bandung has changed its name to PT Bank Jago Tbk and domiciled in South Jakarta.

Based on an approval letter from OJK No. S-19/PB.1/2020 dated 8 May 2020 regarding Plan for Change of Head Office Address, effective since 11 June 2020, the Bank's Head Office is located at Menara BTPN, 46th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (previously located at Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung). Based on the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 7 January 2025 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta and has been ratified by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0003346 dated 9 January 2025, the shareholders have agreed to the changes of the Bank's management and address to be located at Menara SMBC, 46th Floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5-5.6, South Jakarta 12950.

The Bank has obtained the license to operate as a Commercial Bank and a Sharia Business Unit based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 737/KMK.013/1992 dated 10 July 1992 and the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 dated 27 July 2021, respectively. The Bank started its operation as a Commercial Bank on 12 December 1992.

Based on the Notarial Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated 6 May 2020 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta and has been ratified by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034312.AH.01.02. dated 6 May 2020, the shareholders have agreed to amend the Bank's Article of Association regarding the changes in name and domicile, as well as addition of a new line of business which is Sharia Business Unit. The Bank commenced its sharia business activities on 23 September 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan ketentuan menyangkut Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 126 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133037 tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
Kantor Pusat Nonoperasional	1	1	*Non-Operational Head Office*
Kantor Cabang	4	3	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	2	2	*Sub-Branch Office*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 530 dan 493 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 September 2015, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 21 September 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0942794.AH.01.02. tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Bank memperoleh pernyataan efektif dari IDX melalui surat No. S-384/D.01/2015 tanggal 30 Desember 2015. Bank melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia atas 241.250.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I").

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Bank's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning changes to the regulations regarding the Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board based on the Deed of Meeting Resolutions for Amendments to the Articles of Association No. 126 dated 22 May 2024 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta. These changes have been accepted and recorded by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133037 dated 5 June 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has the several branch offices in Indonesia as follows (unaudited):

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's total employees are 530 and 493 *permanent employees, respectively (unaudited).*

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 September 2015, which was notarised by Notarial Deed of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 dated 21 September 2015 and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0942794.AH.01.02. dated 23 September 2015, the shareholders approved the plan for the Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market and listing of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Bank received effective statement from IDX through letter No. S-384/D.01/2015 on 30 December 2015. The Bank undertook an initial public offering to the public in Indonesia of 241,250,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2019, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue I ("HMETD I").

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2020, Bank telah mencatatkan 9.650.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.206.250.000 lembar saham menjadi 10.856.250.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II").

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah mencatatkan 3.000.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 10.856.250.000 lembar saham menjadi 13.856.250.000 lembar saham.

Penawaran Umum yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

On 2 April 2020, the Bank listed 9,650,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 1,206,250,000 shares to 10,856,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2020, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue II ("HMETD II").

On 10 March 2021, the Bank listed 3,000,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 10,856,250,000 shares to 13,856,250,000 shares.

The Bank's Public Offerings are as follows:

	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Saham pendiri	30 Desember/ *December* 2015	12 Januari/ *January* 2016	965,000,000	100	-	*Founders' shares*
Penawaran Umum Perdana	30 Desember/ *December* 2015	12 Januari/ *January* 2016	241,250,000	100	132	*Initial Public Offering*
HMETD I	18 Maret/ *March* 2020	2 April/ *April* 2020	9,650,000,000	100	139	*HMETD I*
HMETD II	24 Februari/ *February* 2021	10 Maret/ *March* 2021	3,000,000,000	100	2,350	*HMETD II*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal saham Bank sejumlah 13.858.797.100 dan 13.856.250.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's shares totalling 13,858,797,100 and 13,856,250,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank's controlling shareholders are PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia and Wealth Track Technology Limited as of 31 December 2024 and 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's management as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jerry Ng	Jerry Ng	*President Commissioner*
Komisaris	Anika Faisal	Anika Faisal	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Arief Harris Tandjung[1)]	Arief Harris Tandjung[1)]	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun	*Compliance Director*
Direktur	Peterjan van Nieuwenhuizen[2)]	Peterjan van Nieuwenhuizen[2)]	*Director*
Direktur	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph	*Director*
Direktur	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai	*Director*
Direktur	Supranoto Prajogo[3)]	-	*Director*

1) Merangkap Direktur Unit Usaha Syariah pada 31 Desember 2024 dan 2023
2) Efektif mengundurkan diri pada 1 Januari 2025
3) Diangkat sebagai anggota Direksi melalui RUPST 22 Mei 2024 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 2 Juli 2024

1) Serving as Director of the Sharia Business Unit on 31 December 2024 and 2023
2) Effective resigned on 1 January 2025
3) Appointed as a member of the Directors through the AGMS on 22 May 2024 and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority ("OJK") on 2 July 2024

d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Member*
Anggota	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Anika Faisal	Anika Faisal	*Member*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Member*
Anggota	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto	*Chairman*
Anggota	Jerry Ng	Jerry Ng	*Member*
Anggota	Maya Kartika	Maya Kartika	*Member*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Ketua	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Chairman*
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Iwan Fadillah.

g. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Tjit Siat Fun.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

f. Head of Internal Audit

The Bank's Head of Internal Audit as of 31 December 2024 and 2023 is Iwan Fadillah.

g. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of 31 December 2024 and 2023 is Tjit Siat Fun.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 19 Maret 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun dengan menggunakan basis akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Bank's financial statements were completed and authorised for issuance by the Bank's Directors on 19 March 2025.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under the Financial Services Authority ("OJK").

The Sharia Business Unit's financial statements are presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis. The financial statements are prepared on the historical basis, except for certain accounts where the accounting standards require fair value measurement.

Statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks which matures within 3 months after acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi, atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yang relevan terhadap Bank:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” - liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 409 “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK 401 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

The presentation currency used for the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, financial information presented have been rounded to the nearest million Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgments in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in material accounting policy information

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended 31 December 2024 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2023, except for the adoption of standard, interpretations, or amended standards effective beginning 1 January 2024.

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2024, which are relevant to the Bank:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;*
- *Amendments of SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendments of SFAS 201 “Presentation of financial statement" - non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments of SFAS 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and*
- *Amendments of SFAS 409 “Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah” and SFAS 401 “Presentation of Sharia Financial Statements”.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo),* kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori:
(a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
(b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan
(c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Change in material accounting policy information** (continued)*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Assets and financial liabilities

(i) Financial assets

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing and other assets.

In accordance with SFAS 109, Bank classifies its financial assets into three categories:
(a) financial assets measured at amortised cost,
(b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and
(c) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL").

Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instruments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instruments.

Debt instruments are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(hold-to-collect)*; dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

a) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

c) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Assets and financial liabilities** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g., sub-portfolios or sub-business lines).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan model bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

Business model determinations are made considering all relevant evidence available at the date of the assessment, which include but not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management:*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of a new business models are determined through the new business models approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

a) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan dalam kelompok instrumen yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities

Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, accrued interest expenses, securities sold under repurchase agreement and lease liabilities.

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instruments unless they are designated and effective as hedging instruments.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

(iii) Pengakuan

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim, diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as interest expense.

(iii) Recognition

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, on which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank atas aset keuangan yang ditransfer diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(iii) Recognition *(continued)*

Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights or obligations that is created or retained by the Bank for transferred financial assets is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank write-offs financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank undertakes various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan KKE.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(v) Offset financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vi) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss ("ECL") allowance for a financial asset. The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for any ECL allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Assets and financial liabilities** (continued)*

***(vi) Amortised cost measurement** (continued)*

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vii) Fair value measurement

Fair value is an acceptable amount at which a financial asset could be sold or price paid to exchange liabilities in an orderly transaction between market participants on a measurement date in an active market, or in the absence of an active market, in a market most profitable in which Bank has an access on that date. Fair value represents its default rate.

When available, Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(vii) Fair value measurement *(continued)*

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out. If assets or liabilities measured at fair value have a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(viii) Classification of financial assets and liabilities

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ ***Category of financial assets and liabilities***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Classes (as determined by the Bank)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*/*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*	
		Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/*Loans and sharia financing*	
		Aset lainnya/*Other assets*	Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/*Accrued interest and margin receivables*
			Tagihan pihak ketiga lainnya/*Third parties' receivables*
			Setoran jaminan/*Security deposits*
			Pencairan dalam proses/*Disbursement in transit*
			Tagihan *payment gateway*/*Receivables from payment gateway*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*	

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(viii) Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ ***Category of financial assets and liabilities***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Classes (as determined by the Bank)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Liabilitas segera/*Liabilities due immediately*	
		Simpanan/*Deposits*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas lainnya/*Other liabilities*	Beban bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest payable*
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/*Unused loan facilities*		

d. Kas

Kas terdiri dari kas di khasanah, kas di Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan kas kecil.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in Automated Teller Machine ("ATM") and petty cash.

Subsequent to initial recognition, cash are measured at amortised cost.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance, net of allowance for impairment loss when there is an indication of impairment.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS") and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dan surat berharga syariah.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank tidak memiliki efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Securities

Securities consist of government bonds and Bank Indonesia Certificates traded on the money market and sharia securities.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., amortised cost and fair value through other comprehensive income. The Bank does not have securities classified as fair value through profit or loss.

The value of securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortised cost securities are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

2. Securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Subsequently, financial assets carried at fair value with all unrealised gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income. Interest income is recognised in the statements of profit or loss using the effective interest rate method. Other fair value changes are recognised directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities purchased under resale agreement are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resale the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements.

Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pemulihan atas pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pemulihan di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan cadangan kerugian penurunan nilainya. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke beban penyisihan penurunan nilai di laporan laba rugi jika diterima pada periode berjalan, dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika diterima setelah tanggal laporan posisi keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)** (continued)*

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statements of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

i. Loans and sharia financing

Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Costs directly attributable to loan recognition comprises provision fee.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. Uncollectible loans are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the provision for impairment losses in the statements of profit or loss if recovered in the current period, and recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statements of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah merupakan tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad *murabahah* dan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai barang nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah marjin keuntungan tertentu yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang *murabahah* diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, aset lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi adalah transaksi rekening administratif, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada garansi yang diberikan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Loans and sharia financing** (continued)*

Sharia financing

Sharia financing represent receivables attributed to transactions based on murabahah and musyarakah agreements.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed upon. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition, the murabahah receivables are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position dates, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

j. Identification and measurement of impairment losses

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing, other assets and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions, which include but not limited to guarantees issued and unused loan facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-months* KKE*)* atau sepanjang umur aset keuangan *(lifetime* KKE*)*. *Lifetime* KKE adalah KKE yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *12-months* KKE adalah porsi dari KKE yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk KKE pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(continued)*

Impairment of financial assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses (12-months ECL) or over the life of the financial asset (lifetime ECL). Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

Bank recognises loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses complex models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) (lanjutan)

KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, KKE diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1) *(continued)*

ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, ECL provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi.

Cadangan kerugian untuk KKE disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, pemulihan kembali atas aset keuangan yang yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai pembiayaan syariah

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(continued)*

The Bank considers Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience.

Loss allowances for ECL are presented in the statements of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: as a provision which is presented in other liabilities.*

Write-off of financial assets

The associated financial assets and allowance are written-off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realised or taken over by the Bank. The book's financial assets were written-off by reversing the allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of sharia financing

In accordance with SFAS 402 “Accounting for Murabahah” and IFAS 402 “Impairment of Murabahah Receivables”, the Bank assesses whether there is any objective evidence that murabahah receivables are impaired at each statements of financial position date. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai pembiayaan syariah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah tunggakan. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dinilai secara kolektif dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Untuk pembiayaan *musyarakah*, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)*

Impairment of sharia financing (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are delinquency. The calculation of allowance for impairment losses on murabahah receivables are evaluated collectively and grouped based on similar receivable risk characteristics and considering the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

For musyarakah financing, the Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current excluding securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
2) Special reserves, shall be at least:
   a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
   b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
   c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
   d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-keuangan dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-keuangan maupun pemulihan aset non-keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-keuangan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Setelah pengukuran awal, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan model biaya untuk kategori aset tetap lainnya (seperti renovasi gedung, inventaris, mesin kantor dan kendaraan kantor).

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikat. Penilaian ulang atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)*

Impairment of non-financial assets

Adjustments to the provision for losses on non-financial assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional provision for losses as well as recoveries of previously written-off non-financial assets.

Non-financial assets are written-off against the respective provision for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings, and cost model for other categories of fixed assets (such as leasehold improvement, equipment, office machines and office vehicle).

Land is not depreciated. Buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation and accumulated impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by the certified external independent appraiser. Revaluations are performed periodically every 3 years to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from their carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Surplus revaluasi aset tetap juga dialihkan kepada saldo laba sejalan dengan penggunaan aset. Jumlah surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap selain tanah dan bangunan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***I. Fixed assets** (continued)*

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "revaluation surplus of fixed assets" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets are derecognised. The revaluation surplus of fixed assets are also transferred to retained earnings as the asset is used. The amount of the surplus transferred are the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Decrease that offset previous increases of the same assets are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Penyusutan per tahun/ *Depreciation per year*	**Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful life***	
Gedung	5%	20 tahun/*year*	*Building*
Inventaris	25%	4 tahun/*year*	*Equipment*
Mesin kantor	25%	4 tahun/*year*	*Office machine*
Kendaraan kantor	25%	4 tahun/*year*	*Office vehicle*
Renovasi gedung	sepanjang masa sewa/*over the lease period*		*Leasehold improvement*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognised)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of the derecognition.

At each reporting date, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan, jika memperpanjang masa manfaat aset, diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 - 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5% - 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss as incurred. The cost of replacing the components of an asset and the significant cost of maintenance and repairs, if prolongs the useful life of the assets, is recognised in the carrying amount of the asset if it qualifies for recognition as part of the asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

In accordance with SFAS 236 regarding "Impairment of Asset Values", the asset value is reviewed for each possible decrease and possible write-off of the asset to its fair value in the event of a change or event indicating that the carrying amount can not be recouped.

If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, that value is derived from the recoverable amount, determined as the highest value between the net selling price and the value in use.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprise of softwares. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 - 8 years using the straight-line method or with amortisation rate of 12.5% - 20% from the date that it is available for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan *(reconditioning cost)* yang timbul setelah pengambilalihan agunan dicatat sebagai biaya pada saat terjadi.

o. Aset lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima, tagihan pihak ketiga lainnya, setoran jaminan, dan lain-lain. Aset lainnya dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank-bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

n. Foreclosed assets

Foreclosed asset ("AYDA") is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank.

Foreclosed asset are stated at net realisable value or at the outstanding loan balance, whichever is lower. Net realisable value is the fair value of foreclosed asset less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognise any gains arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realisable value of the foreclosed asset is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds of sale is recognised as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of collateral foreclosed on a regular basis. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on a decrease in the value of the foreclosed asset.

The maintenance cost of foreclosed assets is charged to the current period profit or loss as incurred. The reconditioning costs incurred after the acquisition of the collateral are expensed as incurred.

o. Other assets

Other assets among others consists of accrued interest and margin receivables, third parties' receivables, security deposits, and others. Other assets are stated at their carrying values, which are acquired cost net of accumulated amortisation, impairment or allowance for possible losses.

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded upon the occurrence of obligations or when Bank received orders from the trustee, either from the public or from other banks.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan syariah merupakan titipan nasabah dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela sesuai dengan kebijakan Bank. Simpanan syariah dinyatakan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank domestik lain, dalam bentuk giro dan tabungan.

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut.

r. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

q. Deposits and deposits from other banks

Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits and time deposits.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Sharia deposits are customers' deposits which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses based on the policy of the Bank. Sharia deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current accounts and saving deposits.

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits.

r. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners except for losses due to the management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and non-investment assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

s. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 (“UU Cipta Kerja”). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Temporary syirkah funds** (continued)*

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statements of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

t. Employee benefits liabilities

Pension obligations

Banks provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 (“Omnibus Law”). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs that not yet recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

u. Pembayaran berbasis saham

Bank menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest)*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Employee benefits liabilities** (continued)*

***Pension obligations** (continued)*

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

u. Share-based payments

The Bank provide equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank give share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at the grant date:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan *(balance sheet liability method)*. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***u. Share-based payments** (continued)*

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

v. Taxation

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in the profit or loss, unless the tax relating to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly recognised in equity. In this case, the respective tax recognised in other comprehensive income or equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns Letters ("SPT") in respect to situations in which applicable tax regulation is a subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

All the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognised as deferred tax using the liability method of financial statements (balance sheet liability method). Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Cadangan umum

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.

x. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

y. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets are recognised to the extent where in the foreseeable future, it is probable that taxable profit will be available to compensate for the accumulated tax losses and temporary differences that give rise to deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Statutory reserves

According to the Limited Company Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, the Bank shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued capital. The determination of the allowance as mentioned will be determined by the General Meeting of Shareholders.

x. Share Issuance Cost

Costs incurred in relation to the public offerings (including the issuance of pre-emptive rights) is deducted directly from the underwriting result and is presented as deduction to the "Additional paid-in capital" as part of equity in the statements of financial position.

y. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Tahap 3). Pendapatan bunga atas aset *non-performing* diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dihitung dan dicatat sebagai tagihan kontinjen secara *off-balance sheet*. Yang dimaksud dengan aset produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah* yang diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual dan pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha *musyarakah* untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban syariah merupakan biaya untuk bagi hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau pinjaman diterima diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense *(continued)*

The Bank recognises interest income and expenses using the accrual method. The Bank does not recognise interest income on loans or other productive assets that have been classified as non-performing (Stage 3). Interest income on non-performing assets is recognised upon receipt. Interest income on non-performing assets not yet received is calculated and recorded as contingent receivable in off-balance sheet. Non-performing productive assets are defined as arrear in principal installments, interest arrears and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents murabahah margin which is recognised over the period of the agreement based on accrual basis and musyarakah income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while musyarakah income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liabilities. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on pre-determined nisbah.

z. Fee and commission income

Fees and commissions that are not related to loans or borrowings are recognised as income or expenses at the time the transactions are made.

aa. Lease transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini pada saat pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “aset tetap” dan “liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

aa. Lease transaction *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used is predetermined and:*

  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used throughout the period of use.*

The Bank recognises right-of-use assets and leases liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease terms.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of “fixed assets” and “leases liabilities” in the statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung berdasarkan laba/rugi periode berjalan dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

ac. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Bank beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah “pihak-pihak berelasi” sesuai dengan PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37 dalam laporan keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

ab. Earnings/loss per share

The basic earnings/loss per share is calculated based on income/loss for the period divided by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

ac. Segment information

The Bank adopted SFAS 108 "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the Bank operates.

Revenues, expenses, results, segmental assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

ad. Transactions with related parties

The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term "related parties" is in accordance with SFAS 224 on "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37 to the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where these often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations in regard of future events.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat dipulihkan disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan KKE Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:
- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan dalam menyusun asumsi untuk digunakan di dalam model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, gagal bayar atau penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, prakiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Allowance for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances include credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgements involved in determining the ECL include:
- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex and judgement is applied in determining the assumptions to be used in the models;*
- *Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk, default or credit-impairment; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, multiple probability weighted scenarios and ECL overlay adjustments, given uncertain economic conditions.*

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank menggunakan harga pasar. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c (vii). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tersebut.

Masa manfaat aset takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Berdasarkan estimasi manajemen, rentang masa manfaat aset takberwujud adalah antara 5 - 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Oleh karena itu biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pembayaran berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:
- Termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk kerugian fiskal dan perbedaan temporer jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities, the Bank uses quoted market price. For financial assets and financial liabilities which do not have quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c (vii). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Useful life of intangible assets

Intangible assets are amortised using straight-line method over their estimated useful lives. Based on management's estimate the useful lives of intangible assets range between 5 - 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future amortisation expenses could be revised.

Share-based payment

The fair value of the options granted:
- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for fiscal losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS / *4. CASH*

	2024	2023	
Kas	16,396	8,863	*Cash*

Saldo kas pada ATM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 405 dan Rp 258.

Cash in ATM as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 405 and Rp 258, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 180.512 (2023: Rp 171.182).

As of 31 December 2024, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounted to Rp 180,512 (2023: Rp 171,182).

Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") diungkapkan pada Catatan 46a.

Minimum Statutory Reserves ("GWM") Bank in accordance with Bank Indonesia ("BI") Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors ("PADG") are disclosed in Note 46a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,361	262,482	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	118,857	55,776	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,409	2,834	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	1,139	9,455	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	383	267	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	182	183	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76	1,756	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	19	64	*PT Bank UOB Indonesia*
	272,426	332,817	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(538)	(55)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah	271,888	332,762	*Total*

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 46b.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the period and years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	55	-	-	55	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	483	-	-	483	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Saldo akhir	538	-	-	538	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	221	-	-	221	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	(166)	-	-	(166)	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Saldo akhir	55	-	-	55	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 were adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible current accounts with other banks.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk giro pada bank lain adalah masing-masing 0,01% dan 0,04% per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Average interest rate of current accounts with other banks is 0.01% and 0.04% per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	2,811,590	1,169,829	*Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI")*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	125,000	64,000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")*
	2,936,590	1,233,829	
Bank lain			*Other banks*
Interbank Call Money			*Interbank Call Money*
PT Bank Mega Tbk	-	100,000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	-	100,000	*PT Bank DKI*
	-	200,000	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	*Less: allowance for impairment losses*
	-	199,998	
Jumlah	2,936,590	1,433,827	*Total*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46c.

Tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 3 bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 46c.

There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

As of 31 December 2024 and 2023, the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 3 months.

The movement of allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal					*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	2	-	-	2	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
	(2)	-	-	(2)	
Saldo akhir	-	-	-	-	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	155	-	-	155	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	(153)	-	-	(153)	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Saldo akhir	2	-	-	2	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 was adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The average interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	6.92%	6.35%	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	7.04%	6.98%	*Placements with other banks*

8. EFEK-EFEK / *8. SECURITIES*

a. Berdasarkan penerbit / *a. By issuers*

	2024	2023	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi pemerintah	20,670	20,795	*Government bonds*
Dikurangi: kerugian yang belum direalisasi	(69)	(86)	*Less: unrealised losses*
	20,601	20,709	
Biaya perolehan yang diamortisasi			***Amortised cost***
Obligasi pemerintah	1,178,167	1,745,000	*Government bonds*
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	3,982	18,551	*Add: unamortised premium*
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(1,562)	(1,744)	*Less: unamortised discount*
	1,180,587	1,761,807	
SRBI	483,048	25,000	*SRBI*
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(11,613)	(401)	*Less: unamortised discount*
	471,435	24,599	
Sukuk BI	2,041,989	980,243	*Sukuk BI*
Obligasi pemerintah syariah	454,905	169,896	*Government bonds sharia*
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	851	162	*Add: unamortised premium*
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(4,151)	(420)	*Less: unamortised discount*
	451,605	169,638	
Jumlah	4,166,217	2,956,996	*Total*

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *b. By remaining period to maturity*

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	1,604,704	851,897	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	144,849	620,813	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	735,316	603,423	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	395,760	159,718	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1,285,588	721,145	*More than 12 months*
Jumlah	4,166,217	2,956,996	*Total*

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46d.

Collectibility securities accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 46d.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 400.000 (2023: Rp 150.000).

As of 31 December 2024, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchase agreements amounting to Rp 400,000 (2023: Rp 150,000).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibukukan.

Management believes that as of 31 December 2024 and 2023, there were no allowance for impairment losses to be recognised.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk efek-efek adalah masing-masing 8,28% dan 6,52% per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Average interest rate of securities are 8.28% and 6.52% per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI *(REVERSE REPO)*

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities*	Tanggal mulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December* 2024						
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	31-Dec-24	7-Jan-25	98,888	6.00%	98,904
				98,888		98,904
31 Desember/*December* 2023						
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	29-Dec-23	5-Jan-24	119,762	6.00%	119,822
Bank Indonesia	RRSBN VR 0064	21-Jul-23	19-Jul-24	47,776	6.41%	49,171
Bank Indonesia	RRSBN VR 0071	4-Aug-23	2-Aug-24	47,753	6.42%	49,031
Bank Indonesia	RRSBN VR 0045	23-Jun-23	22-Mar-24	46,986	6.39%	48,587
Bank Indonesia	RRSBN VR 007201	9-Jun-23	7-Jun-24	46,853	6.41%	48,572
Bank Indonesia	RRSBN VR 003401	27-Dec-23	3-Jan-24	47,882	6.00%	47,921
Bank Indonesia	RRSBN VR 007202	14-Jul-23	12-Jul-24	46,307	6.40%	47,715
Bank Indonesia	RRSBN VR 007203	21-Jul-23	19-Jan-24	46,371	6.31%	47,704
Bank Indonesia	RRSBN VR 0051	18-Aug-23	16-Feb-24	23,820	6.32%	24,388
Bank Indonesia	RRSBN VR 0050	28-Dec-23	4-Jan-24	24,003	6.00%	24,019
Bank Indonesia	RRSBN VR 0073	4-Aug-23	2-Feb-24	23,252	6.33%	23,865
				520,765		530,795

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali (*reverse repo*) sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46e.

Collectibility securities purchased under resale agreements (reverse repo) accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 46e.

Pada tanggal 31 Desember 2024, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat *(scriptless)* dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

As of 31 December 2024, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2024.

Management believes that there were no allowance for impairment losses to be recognised as of 31 December 2024.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

10. LOANS AND SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Pihak ketiga			*Third parties*
Modal kerja	9,240,845	6,861,683	*Working capital*
Konsumsi	7,743,221	5,063,960	*Consumption*
Investasi	141,065	69,640	*Investment*
Jumlah kredit yang diberikan pihak ketiga	17,125,131	11,995,283	*Total third parties' loans*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Modal kerja	518,800	596,217	*Working capital*
Konsumsi	113	-	*Consumption*
Jumlah kredit yang diberikan pihak berelasi	518,913	596,217	*Total related parties' loans*
Jumlah kredit yang diberikan	17,644,044	12,591,500	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Pihak ketiga			*Third parties*
Modal kerja	57,442	428,551	*Working capital*
Jumlah pembiayaan syariah	57,442	428,551	*Total sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(288,675)	(242,117)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	17,412,811	12,777,934	*Total - net*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pinjaman sesuai dengan aturan OJK diungkapkan pada Catatan 46f.

b. By collectability

Collectibility loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 46f.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Jasa dunia usaha	8,186,878	6,391,889	*Business services*
Rumah tangga	7,743,335	5,063,960	*Household*
Perdagangan, restoran, hotel	596,621	519,998	*Trade, restaurant, hotel*
Jasa sosial masyarakat	409,910	362,974	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	484,077	141,473	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	154,474	45,277	*Transportation, warehousing, communication*
Konstruksi	64,050	63,841	*Construction*
Pengadaan listrik, gas, air	4,640	1,898	*Electricity, gas, water*
Lain-lain	59	190	*Others*
Jumlah kredit yang diberikan	17,644,044	12,591,500	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Jasa dunia usaha	53,500	-	*Business services*
Perdagangan, restoran, hotel	3,913	424,894	*Trade, restaurant, hotel*
Jasa sosial masyarakat	29	3,657	*Community social services*
Jumlah pembiayaan syariah	57,442	428,551	*Total sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(288,675)	(242,117)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	17,412,811	12,777,934	*Total - net*

d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

d. By tenor and remaining period to maturity

Details of loans and sharia financing by tenor based on loan agreements are as follows:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
s/d 3 bulan	1,700,691	1,595,252	*up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	1,200,035	725,421	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	4,889,593	3,616,069	*6 up to 12 months*
12 s/d 24 bulan	2,024,051	2,043,672	*12 up to 24 months*
diatas 2 tahun	7,829,674	4,611,086	*more than 2 years*
Jumlah kredit yang diberikan	17,644,044	12,591,500	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
s/d 3 bulan	22,500	-	*up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	31,000	118	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	-	1,525	*6 up to 12 months*
12 s/d 24 bulan	550	311,031	*12 up to 24 months*
diatas 2 tahun	3,392	115,877	*more than 2 years*
Jumlah pembiayaan syariah	57,442	428,551	*Total sharia financing*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	17,701,486	13,020,051	*Total loans and sharia financing*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

d. By tenor and remaining period to maturity *(continued)*

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of loans and sharia financing by remaining period to maturity were as follows:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Sudah jatuh tempo	56,205	40,422	*Overdue*
Tidak jatuh tempo			*Not overdue*
s/d 1 bulan	1,278,189	1,373,170	*up to 1 month*
1 s/d 3 bulan	2,223,498	1,425,060	*1 up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	3,679,883	2,726,179	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	2,584,802	2,383,218	*6 up to 12 months*
diatas 12 bulan	7,821,467	4,643,451	*more than 12 months*
Jumlah kredit yang diberikan	17,644,044	12,591,500	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Sudah jatuh tempo	602	37,093	*Overdue*
Tidak jatuh tempo			*Not overdue*
s/d 1 bulan	19,121	22,015	*up to 1 month*
1 s/d 3 bulan	34,624	69,509	*1 up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	815	108,166	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	2,280	98,373	*6 up to 12 months*
diatas 12 bulan	-	93,395	*more than 12 months*
Jumlah pembiayaan syariah	57,442	428,551	*Total sharia financing*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	17,701,486	13,020,051	*Total loans and sharia financing*

e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

e. Movement of loans and sharia financing

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

The movement of gross carrying amount of loans and sharia financing are as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	12,398,289	98,995	94,217	428,550	13,020,051	*Balance at beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(750,865)	750,908	(43)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(180,578)	(57,011)	237,589	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,015	(882)	(133)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	6,989,775	(526,397)	(56,660)	(320,587)	6,086,131	*Net changes in exposure and remeasurement*)
Hapus buku pinjaman	-	-	(243,127)	(50,522)	(293,649)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(1,059,168)	(48,438)	(3,441)	-	(1,111,047)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	17,398,468	217,175	28,402	57,441	17,701,486	*Balance at the end of period*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

e. Movement of loans and sharia financing *(continued)*

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of gross carrying amount of loans and sharia financing are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	7,073,316	61,710	90,362	2,202,599	9,427,987	*Balance at beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(269,571)	269,627	(56)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(265,463)	(37,679)	303,142	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,196	(1,042)	(154)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	6,669,766	(109,479)	(68,917)	(1,562,889)	4,928,481	*Net changes in exposure and remeasurement**)
Hapus buku pinjaman	-	-	(230,151)	(211,160)	(441,311)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(810,955)	(84,142)	(9)	-	(895,106)	*Loans transferred*
Saldo akhir tahun	12,398,289	98,995	94,217	428,550	13,020,051	*Balance at end of year*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

f. Other significant information relating to loans and sharia financing

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

The following are other significant information related to loans and sharia financing:

i. Tingkat rata-rata suku bunga untuk kredit yang diberikan dan kisaran bagi hasil pembiayaan syariah dalam Rupiah per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

i. The average interest rate of loans and the profit sharing for sharia financing in Rupiah per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata	11.15%	13.72%	*Average interest rate*
Kisaran bagi hasil	2.83% - 26.62%	0.00% - 28.14%	*Range of profit sharing*

ii. Untuk portofolio Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit yang diberikan umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memegang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Sedangkan untuk portofolio rumah tangga pada umumnya tidak terdapat jaminan atau dijamin dengan jaminan lain yang umum diterima oleh Bank.

ii. For Small Medium Enterprises ("SME") portfolios, loans are generally secured by current accounts, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. While for household portfolios are generally unsecured or secured by other guarantees acceptable to the Bank.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing *(continued)*

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

iii. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan oleh Bank untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

iii. The balance of loans and sharia financing which the Bank has written-off for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Hapus buku	293,649	441,311	*Write-offs*

iv. Jumlah kredit yang diberikan yang dilakukan pelunasan melalui pengalihan kepada pihak ketiga untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

iv. The balance of loans repaid by loan transfer to third parties for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pengalihan kredit	1,111,047	895,106	*Loans transferred*

Kredit yang dialihkan tidak termasuk dalam kategori kredit lancar. Tidak terdapat keterlibatan lanjutan yang dimiliki oleh Bank atas pengalihan kredit tersebut.

The loans which transferred is not including as current. The Bank did not have any continuing involvement for the loan transferred.

v. Informasi pokok lainnya terkait pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank sesuai dengan peraturan yang ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 46f.

v. Other significant information such as any breach nor violation of Legal Lending Limit as required by Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 46f.

vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

vi. The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	81,211	29,715	94,212	36,979	242,117	*Balance at the beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(47,085)	47,128	(43)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(39,215)	(26,399)	65,614	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	643	(510)	(133)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	204,206	10,578	115,321	18,082	348,187	*Net changes in exposure and remeasurement*)
Hapus buku pinjaman	-	-	(243,127)	(50,522)	(293,649)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(3,683)	(856)	(3,441)	-	(7,980)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	196,077	59,656	28,403	4,539	288,675	*Balance at the end of period*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing *(continued)*

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

vi. The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Tahap/ *Stage 1*	**Tahap/ *Stage 2***	**Tahap/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	86,502	20,459	79,103	84,106	270,170	*Balance at the beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(21,259)	21,315	(56)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(115,113)	(17,067)	132,180	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	722	(568)	(154)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	133,048	6,590	113,300	164,033	416,971	*Net changes in exposure and remeasurement*)
Hapus buku pinjaman	-	-	(230,151)	(211,160)	(441,311)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(2,689)	(1,014)	(10)	-	(3,713)	*Loans transferred*
Saldo akhir tahun	81,211	29,715	94,212	36,979	242,117	*Balance at the end of year*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible loans and sharia financing.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses calculated based on collective and individual are as follows:

	2024	**2023**	
Individual	-	-	*Individual*
Kolektif	288,675	242,117	*Collective*
Jumlah	288,675	242,117	*Total*

vii. Rasio *non-performing loans and sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46f.

vii. Non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 46f.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

viii. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi selama periode berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

***10. LOANS AND SHARIA FINANCING** (continued)*

***f. Other significant information relating to loans and sharia financing** (continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

viii. As of 31 December 2024 and 2023, total restructured loans and sharia financing during the period based on the collectability are as follows:

	31 Desember/*December* 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	1,484	1,546	353	2	58	3,443	*Working capital*
Investasi	149	-	-	-	-	149	*Investment*
Konsumsi	547	-	-	-	-	547	*Consumption*
	2,180	1,546	353	2	58	4,139	

	31 Desember/*December* 2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	25,924	102,831	4,494	164	751	134,164	*Working capital*
Investasi	292	-	-	-	-	292	*Investment*
Konsumsi	589	-	-	-	-	589	*Consumption*
	26,805	102,831	4,494	164	751	135,045	

ix. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 46f.

ix. The Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector are disclosed in Note 46f.

x. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) bersama bank-bank lain.

x. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank does not have loans and sharia financing provided to customers under syndication agreements with other banks.

xi. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah sesuai aturan OJK diungkapkan pada Catatan 46f.

xi. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing in accordance to OJK regulation are disclosed in Note 46f.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Teknologi informasi	93,941	60,030	*Information technology*
Asuransi karyawan	3,459	3,107	*Employee insurance*
Iuran keanggotaan	1,462	996	*Membership*
Sewa rumah dinas	763	473	*Office residential rent*
Perpajakan	571	428	*Taxation*
Asuransi lainnya	521	476	*Other insurance*
Lainnya	1,932	562	*Others*
Jumlah	102,649	66,072	*Total*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of the following:*

	2024	2023	
Pemilikan langsung	68,512	72,460	*Direct ownership*
Aset hak-guna	47,097	46,671	*Right-of-use assets*
Jumlah	115,609	119,131	*Total*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Nilai revaluasi					***Revaluation value***
Tanah	11,152	-	-	11,152	*Land*
Gedung	1,702	-	-	1,702	*Building*
Biaya perolehan					***Cost***
Renovasi gedung	49,342	7,777	-	57,119	*Leasehold improvement*
Inventaris	36,098	6,577	-	42,675	*Equipment*
Mesin kantor	21,459	-	(27)	21,432	*Office machine*
Kendaraan kantor*)	9,045	4,900	(5,043)	8,902	*Office vehicle*)
Jumlah	128,798	19,254	(5,070)	142,982	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(168)	(128)	-	(296)	*Building*
Renovasi gedung	(17,955)	(6,873)	-	(24,828)	*Leasehold improvement*
Inventaris	(16,797)	(9,007)	-	(25,804)	*Equipment*
Mesin kantor	(16,124)	(3,896)	27	(19,993)	*Office machine*
Kendaraan kantor*)	(5,294)	(3,063)	4,808	(3,549)	*Office vehicle*)
Jumlah	(56,338)	(22,967)	4,835	(74,470)	*Total*
Nilai tercatat	72,460			68,512	*Carrying amount*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Cost***
Gedung	73,416	6,272	-	79,688	*Building*
Inventaris	612	1,435	(588)	1,459	*Equipment*
Kendaraan kantor	1,034	2,617	(1,034)	2,617	*Office vehicle*
Jumlah	75,062	10,324	(1,622)	83,764	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(27,285)	(8,987)	-	(36,272)	*Building*
Inventaris	(332)	(287)	588	(31)	*Equipment*
Kendaraan kantor	(774)	(624)	1,034	(364)	*Office vehicle*
Jumlah	(28,391)	(9,898)	1,622	(36,667)	*Total*
Nilai tercatat	46,671			47,097	*Carrying amount*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Nilai revaluasi					***Revaluation value***
Tanah	12,342	-	(1,190)	11,152	*Land*
Gedung	2,199	-	(497)	1,702	*Building*
Biaya perolehan					***Cost***
Renovasi gedung	48,845	497	-	49,342	*Leasehold improvement*
Inventaris	29,751	6,347	-	36,098	*Equipment*
Mesin kantor	21,746	-	(287)	21,459	*Office machine*
Kendaraan kantor*)	9,734	2,111	(2,800)	9,045	*Office vehicle*)
Jumlah	124,617	8,955	(4,774)	128,798	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(55)	(156)	43	(168)	*Building*
Renovasi gedung	(11,838)	(6,117)	-	(17,955)	*Leasehold improvement*
Inventaris	(8,250)	(8,547)	-	(16,797)	*Equipment*
Mesin kantor	(11,897)	(4,514)	287	(16,124)	*Office machine*
Kendaraan kantor*)	(3,425)	(3,347)	1,478	(5,294)	*Office vehicle*)
Jumlah	(35,465)	(22,681)	1,808	(56,338)	*Total*
Nilai tercatat	89,152			72,460	*Carrying amount*

*) Termasuk di dalamnya pembatalan penghapusbukuan sebesar Rp 11.

*) *Including reversal of write-off amounted to Rp 11.*

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of the following: (continued)

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Cost***
Gedung	73,416	-	-	73,416	*Building*
Inventaris	-	612	-	612	*Equipment*
Kendaraan kantor	1,494	-	(460)	1,034	*Office vehicle*
Jumlah	74,910	612	(460)	75,062	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(19,695)	(7,590)	-	(27,285)	*Building*
Inventaris	-	(332)	-	(332)	*Equipment*
Kendaraan kantor	(763)	(471)	460	(774)	*Office vehicle*
Jumlah	(20,458)	(8,393)	460	(28,391)	*Total*
Nilai tercatat	54,452			46,671	*Carrying amount*

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.967 dan Rp 22.670 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 22,967 and Rp 22,670 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.898 dan Rp 8.393 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 9,898 and Rp 8,393 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga penjualan	462	2,274	*Sales price*
Nilai tercatat	233	2,966	*Carrying amount*
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	229	(692)	*Gain/(loss) on sale of fixed assets*

Termasuk di dalam keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap kepada Direksi yang dicatat sebagai pendapatan nonoperasional dan beban personalia sebesar Rp 225 dan Rp 326.

Included in the gain and loss on the sale of fixed assets for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 is the gain and loss on the sale of fixed assets to the Directors which was recorded as a non-operating income and personnel expense of Rp 225 and Rp 326.

Aset tetap dalam bentuk gedung dan kendaraan kantor telah diasuransikan pada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.808 dan Rp 57.257 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jenis risiko yang ditanggung oleh pihak asuransi adalah kebakaran, kehilangan, kebongkaran, kecelakaan, dan huru-hara. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

The fixed assets in the form of building and office vehicle were insured with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp 61,808 and Rp 57,257 as of 31 December 2024 and 2023, respectively. The risks borne by the insurer are fire, loss, burglary, accidents, and riot. The Bank's Management believe that the insurance is adequate to cover potential losses.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing aset tetap, manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 17.390 dan Rp 3.696.

Revaluasi aset tetap

Bank menerapkan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-554/WPJ.09/2016, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasian efektif tertanggal 26 Januari 2016.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-113/WPJ.09/2023, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasian efektif tertanggal 1 September 2022.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*the highest and the best use*) dari aset yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan Bank dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan penilai Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 10 dan 14 November 2022, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 12.311 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 14.541, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 2.230 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on the review of each fixed assets, the Bank's management believes there are no indications of impairment of fixed assets of the Bank as of 31 December 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no fixed assets which were pledged as collateral.

As of 31 December 2024 and 2023, total fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 17,390 and Rp 3,696, respectively.

Fixed assets revaluation

The Bank applies an accounting revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings. For fixed assets other than land and buildings are using the cost model.

In reference to the Decision of the Directorate General of Taxes ("DGT") No. KEP-554/WPJ.09/2016, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 26 January 2016.

In reference to the Decision of the Directorate General of Taxes ("DGT") No. KEP-113/WPJ.09/2023, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 1 September 2022.

The fair values of land and buildings were determined by an external independent property appraiser, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued. The fair value of land and buildings is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. The fair value measurement also considers the highest and the best use of the asset being valued.

The fair value measurement for the Bank's land and buildings has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

In 2022, based on the appraisal report of Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 10 and 14 November 2022, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 12,311 has a fair value/ revaluation value of Rp 14,541 therefore revaluation surplus amounted to Rp 2,230 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Revaluasi aset tetap (lanjutan) / ***Fixed assets revaluation** (continued)*

Jika tanah dan gedung dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and building were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	10,514	10,514	*Land*
Gedung			*Building*
Biaya perolehan	1,701	1,701	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(186)	(101)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku gedung	1,515	1,600	*Net book amount*
Jumlah nilai buku bersih	12,029	12,114	*Total net book value*

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	1,378,134	1,833	-	508,057	1,888,024	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	261,946	709,826	-	(508,057)	463,715	*Software in progress*
Jumlah	1,640,080	711,659	-	-	2,351,739	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(246,674)	(212,705)	-	-	(459,379)	*Software*
Nilai tercatat	1,393,406				1,892,360	*Carrying amount*

	31 Desember/*December 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	648,503	9,442	(421)	720,610	1,378,134	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	340,849	641,707	-	(720,610)	261,946	*Software in progress*
Jumlah	989,352	651,149	(421)	-	1,640,080	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(101,865)	(145,230)	421	-	(246,674)	*Software*
Nilai tercatat	887,487				1,393,406	*Carrying amount*

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan atas *platform* Bank berbasis teknologi digital yang dilakukan secara berkesinambungan selama tahun 2024.

Software in progress is the development of Bank's digital technology-based platforms which are performed continuously in 2024.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *14. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya.

Foreclosed assets are assets that are acquired by the Bank since debtors are unable to fulfill or settle their obligations.

	2024	2023	
Saldo awal	130,060	96,375	*Beginning balance*
Penambahan	-	34,413	*Additions*
Pengurangan:			*Deduction:*
Penebusan	(7,505)	(728)	*Redemption*
Jumlah	122,555	130,060	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,127)	(3,600)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	119,428	126,460	*Total - net*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.

15. ASET LAINNYA / *15. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima	242,140	144,654	*Accrued interest and margin receivables*
Tagihan pihak ketiga lainnya	76,992	77,795	*Third parties' receivables*
Setoran jaminan	27,900	27,733	*Security deposits*
Pencairan dalam proses	23,396	19,624	*Disbursement in transit*
Persediaan dan perlengkapan kantor	20,173	25,015	*Inventory and office supplies*
Uang muka	8,552	3,034	*Advances*
Tagihan *payment gateway*	946	17,946	*Receivables from payment gateway*
Aset lainnya	1,584	2,176	*Other assets*
Jumlah	401,683	317,977	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima sebagian besar merupakan pendapatan bunga dan marjin yang berasal dari kredit yang diberikan, pembiayaan syariah dan efek-efek masing-masing sebesar Rp 189.530, Rp 256, dan Rp 52.354 (2023: Rp 106.729, Rp 10.326, dan Rp 27.599).

As of 31 December 2024, accrued interest and margin receivables are mostly comprised of interest from loans, sharia financing, and securities amounting to Rp 189,530, Rp 256, and Rp 52,354 respectively (2023: Rp 106,729, Rp 10,326, and Rp 27,599).

Tagihan pihak ketiga lainnya merupakan tagihan atas hak Bank dari penyedia jasa terkait transaksi nasabah dan *Electronic Data Capture* ("EDC") serta klaim asuransi.

Third parties' receivables consist of receivables for the Bank's rights from providers related to customer transactions and Electronic Data Capture ("EDC") as well as insurance claims.

Setoran jaminan terutama terdiri dari jaminan kepada pihak ketiga, pengelola gedung dan Artajasa.

Security deposits mainly consists of deposits to third party, building management and Artajasa.

Pencairan dalam proses merupakan pencairan kepada nasabah yang akan diselesaikan pada maksimum tiga hari setelahnya.

Disbursement in transit is a disburse for customer which will be settled in the maximum of three days.

15. ASET LAINNYA (lanjutan)

Persediaan dan perlengkapan kantor terdiri dari persediaan kartu ATM, alat tulis kantor dan kebutuhan kantor lainnya untuk kebutuhan operasional Bank.

Uang muka terutama terdiri dari uang muka renovasi, pembelian ke pihak ketiga, dan uang muka operasional lainnya.

Tagihan *payment gateway* pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 946 (2023: Rp 17.946) kepada pihak berelasi merupakan dana pembayaran nasabah *in-transit* melalui *payment gateway* yang akan diselesaikan pada maksimum lima hari (Catatan 37).

***15. OTHER ASSETS** (continued)*

Inventory and office supplies consist of ATM cards, office stationeries and other office supplies for the Bank's operational needs.

Advance payments consist of advances for renovation, purchases to third parties, and other operational advances.

Receivables from payment gateway as of 31 December 2024 amounted Rp 946 (2023: Rp 17,946) to the related party is a customer payment fund in-transit from payment gateway which will be settled in the maximum of five days (Note 37).

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2024	2023	
Titipan ATM dan *merchant*	265,619	248,467	*ATM and merchants' deposits*
Asuransi kredit	140,365	141,902	*Credit insurances*
Titipan nasabah	110,343	137,731	*Customer deposits*
Dana mitra	27,208	21,588	*Partners' deposits*
Asuransi BPJS	122	114	*BPJS insurances*
Lainnya	32	34	*Others*
Jumlah	543,689	549,836	*Total*

Titipan ATM dan *merchant* merupakan liabilitas Bank kepada penyedia jasa terkait transaksi nasabah melalui ATM ataupun EDC.

Asuransi kredit merupakan liabilitas Bank kepada penyedia asuransi terkait transaksi pinjaman.

Titipan nasabah merupakan dana titipan nasabah terkait transaksi pinjaman.

Dana mitra merupakan titipan dana mitra Bank untuk kegiatan operasional bersama antara Bank dan mitra.

ATM and merchants' deposits are the Bank's liability to providers related to customer transactions through ATMs or EDCs.

Credit insurances are the Bank's liability to insurance providers related to loan transactions.

Customer deposits are funds deposited by customers related to loan transactions.

Partner's deposits are the fund deposited by the Bank's partners for joint-operating activities.

17. GIRO

17. CURRENT ACCOUNTS

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	867,951	389,967	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	4,227,910	3,715,591	*Related parties (Note 37)*
Jumlah	5,095,861	4,105,558	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam giro adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (giro *wadiah* yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 11.150 (2023: Rp 13.266).

Tingkat rata-rata suku bunga untuk giro di luar prinsip perbankan syariah adalah masing-masing 0,85% dan 1,50% per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of 31 December 2024, included in current accounts are current accounts based on sharia banking principles (wadiah demand deposits which has no benefit) amounted to Rp 11,150 (2023: Rp 13,266).

The average interest rate of current accounts excluding sharia banking principles is 0.85% and 1.50% per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

18. TABUNGAN / *18. SAVINGS*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	4,826,427	3,677,488	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	35,579	97,393	*Related parties (Note 37)*
Jumlah	4,862,006	3,774,881	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam tabungan adalah tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (tabungan *wadiah* yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 731.684 (2023: Rp 520.380).

As of 31 December 2024, included in savings are savings based on sharia banking principles (wadiah savings which has no benefit) amounted to Rp 731,684 (2023: Rp 520,380).

Tingkat rata-rata suku bunga untuk tabungan di luar prinsip perbankan syariah adalah masing-masing 2,76% dan 3,53% per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The average interest rate of savings excluding sharia banking principles is 2.76% and 3.53% per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

19. DEPOSITO BERJANGKA / *19. TIME DEPOSITS*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on term of time deposits is as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
s/d 1 bulan	4,605,186	2,497,129	*up to 1 month*
3 bulan	1,378,948	267,323	*3 months*
6 bulan	1,708,706	577,970	*6 months*
12 bulan	226,510	87,740	*12 months*
	7,919,350	3,430,162	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
s/d 1 bulan	701,640	578,909	*up to 1 month*
3 bulan	3,252	365	*3 months*
6 bulan	4,438	230	*6 months*
12 bulan	11,862	1,760	*12 months*
	721,192	581,264	
Jumlah	8,640,542	4,011,426	*Total*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on the remaining term of time deposits up to maturity are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
s/d 1 bulan	6,392,757	3,352,196	*up to 1 month*
3 bulan	1,990,560	601,546	*3 months*
6 bulan	234,752	39,474	*6 months*
12 bulan	22,473	18,210	*12 months*
	8,640,542	4,011,426	

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp 8.000 dan Rp 33.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk deposito berjangka per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank amounted to Rp 8,000 and Rp 33,000 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The average interest rate of time deposits per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
1 bulan	6.40%	5.48%	*1 month*
3 bulan	6.87%	6.14%	*3 months*
6 bulan	6.52%	5.70%	*6 months*
12 bulan	6.26%	5.30%	*12 months*

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 387.381 dan Rp 149.211.

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

As of 31 December 2024 and 2023, securities sold under repurchase agreement amounted to Rp 387,381 and Rp 149,211.

31 Desember/*December* 2024

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities*	Tanggal mulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	BOND FR 0056	30-Dec-2024	6-Jan-25	250,000	6.25%	248,918
Bank Indonesia	BOND PBS 032	30-Dec-2024	6-Jan-25	150,000	6.25%	138,463
				400,000		387,381

31 Desember/*December* 2023

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities*	Tanggal mulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	BOND FR 0077	27-Dec-23	3-Jan-24	150,000	6.25%	149,211
				150,000		149,211

Kolektibilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 46g.

Collectibility securities sold under repurchase agreements accordance with Financial Service Authority Regulation are disclosed in Note 46g.

Pada tanggal 31 Desember 2024, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat *(scriptless)* dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

As of 31 December 2024, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	9,481	5,238	*Income tax article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	5,261	2,069	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	1,671	4,903	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	534	1,715	*Income tax article 23/26*
Jumlah	16,947	13,925	*Total*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Penyesuaian tahun lalu	-	(558)	*Adjustment in respect of prior year*
Pajak tangguhan	(50,841)	(20,643)	*Deferred tax*
Jumlah	(50,841)	(21,201)	*Total*

c. Perhitungan laba fiskal / *c. Computation of fiscal profit*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and fiscal profit for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	179,359	93,563	*Income before income tax*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	54	268	*Non-deductible expenses*
Beda temporer			***Temporary difference***
Beban penyusutan dan amortisasi	(204,064)	(133,396)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	(931)	(18,707)	*Employee benefits liabilities*
Cadangan bonus dan THR	18,023	21,334	*Bonus and THR allowances*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11,361)	(80,844)	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas sewa	1,454	2,406	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	29,802	20,488	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Beban yang masih harus dibayar	3,492	5,102	*Accruals*
Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	15,828	(89,786)	*Fiscal profit/(loss) for the year*
Kerugian fiskal dari periode lalu	(287,351)	(197,565)	*Fiscal losses from previous period*
Kerugian fiskal yang tidak digunakan	51,681	-	*Unutilised fiscal losses*
Kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan	(219,842)	(287,351)	*Fiscal losses carry forward*
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	-	*Taxable income after fiscal losses*
Pajak kini			*Current tax*
Penyesuaian tahun lalu	-	(558)	*Adjustment in respect of prior year*
Beban pajak penghasilan kini	-	(558)	*Current income tax expenses*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Perhitungan laba fiskal (lanjutan) / *c. Computation of fiscal profit (continued)*

Rekonsiliasi antara (beban)/pendapatan pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax (expense)/benefit and the theoretical accounting profit are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	179,359	93,563	*Income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(39,459)	(20,584)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Pengurangan yang tidak diperkenankan	(12)	(59)	*Non-deductible expenses*
Kerugian fiskal yang tidak dipergunakan	(11,370)	-	*Unutilised fiscal losses*
Penyesuaian tahun lalu	-	(558)	*Adjustment in respect of prior year*
Jumlah beban pajak penghasilan	(50,841)	(21,201)	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the financial statements, the amount of the Bank's taxable income for the period ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns ("SPT").

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban penyusutan dan amortisasi	(46,911)	(44,894)	-	(91,805)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	1,319	(205)	442	1,556	*Employee benefits liabilities*
Kerugian fiskal yang belum digunakan	63,217	(14,852)	-	48,365	*Unutilised fiscal losses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	9,701	(2,500)	-	7,201	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus dan THR	14,508	3,965	-	18,473	*Bonus and THR allowances*
Aset hak-guna	(9,970)	320	-	(9,650)	*Right-of-used assets*
Liabilitas sewa	12,291	-	-	12,291	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	4,507	6,557	-	11,064	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Lain-lain	4,042	768	28	4,838	*Others*
	52,704	(50,841)	470	2,333	

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban penyusutan dan amortisasi	(17,564)	(29,347)	-	(46,911)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	5,468	(4,115)	(34)	1,319	*Employee benefits liabilities*
Kerugian fiskal yang belum digunakan	43,464	19,753	-	63,217	*Unutilised fiscal losses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	27,487	(17,786)	-	9,701	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus dan THR	9,814	4,694	-	14,508	*Bonus and THR allowances*
Aset hak-guna	(11,526)	1,556	-	(9,970)	*Right-of-used assets*
Liabilitas sewa	13,318	(1,027)	-	12,291	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	-	4,507	-	4,507	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Lain-lain	2,939	1,122	(19)	4,042	*Others*
	73,400	(20,643)	(53)	52,704	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian kerugian bersih yang dapat diklaim sebagai pengurangan pajak terhadap pemasukan yang terkena pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	31 Desember/ *December* 2023	Dipakai/ *Utilised*	Tidak Dipakai/ *Unutilised*	31 Desember/ *December* 2024	Tanggal kedaluwarsa/ *Date of Expiration*
2019	67,509	(15,828)	(51,681)	-	31 Desember/*December* 2024
2020	130,056	-	-	130,056	31 Desember/*December* 2025
2023	89,786	-	-	89,786	31 Desember/*December* 2028
	287,351	(15,828)	(51,681)	219,842	

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih kurang sebesar Rp 16.485 akan diakui sebagai pendapatan yang diakui seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Bank tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Bank menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Bank sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

***21. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

Details of the net loss carry forward that can be claimed as tax deductible against taxable income are as follows:

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the deficit amounting to Rp 16,485 will be recognised as an income fully charged to the fiscal year 2024.

e. Administration

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years of the time the tax becomes due.

The MOF Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Bank has no related current tax exposure. The Bank applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

The Bank is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

22. LIABILITAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Kurang dari 1 tahun	14,065	11,612	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	57,246	64,032	*More than 1 year*
	71,311	75,644	
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(16,565)	(20,936)	*Less: future finance charges on lease liabilities*
Jumlah	54,746	54,708	*Total*

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban bunga	5,673	6,116	*Interest expenses*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	1,638	1,574	*Expense related to short term leases*
Jumlah	7,311	7,690	*Total*

23. LIABILITAS LAINNYA / *23. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Beban personalia yang masih harus dibayar	83,969	65,947	*Personnel accruals*
Pendapatan diterima di muka	63,827	2,795	*Deferred income*
Beban bunga yang masih harus dibayar	37,686	13,502	*Accrued interest payable*
Beban umum yang masih harus dibayar	20,255	16,767	*General accruals*
Cadangan atas penurunan nilai transaksi rekening administratif	7,781	2,278	*Allowance for possible losses on off-balance sheets*
Lainnya	1,653	2,793	*Others*
Jumlah	215,171	104,082	*Total*

Manajemen berpendapat jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya saldo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses on off-balance sheets items as of 31 December 2024 and 2023.

Liabilitas lainnya sebesar Rp 534 (2023: Rp 4.127) merupakan liabilitas lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Other liabilities of approximately Rp 534 (2023: Rp 4,127) are other liabilities with related parties (Note 37).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria atau Biro Pusat Aktuaria), Aktuaris Independen, sesuai dengan PSAK 219 berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2025.

The Bank calculates and records employee benefits expense based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Year 2023 and Peraturan Pemerintah No. 35 Year 2021. Liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (previously PT Sentra Jasa Aktuaria or Biro Pusat Aktuaria), Independent Actuary, in accordance with SFAS 219 based on its report dated 10 February 2025.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Pada tahun 2021, Bank telah menempatkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan kerja pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia sebesar Rp 15.000, dalam bentuk Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang memenuhi kriteria sebagai aset program.

In 2021, the Bank has placed some funds to support the fulfillment of its employee benefits liabilities in PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounted to Rp 15,000, in the form of Pension Programme for Severance Compensation ("PPUKP") which meet the criteria as plan assets.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59,946	42,311	*Present value of the defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(60,903)	(42,244)	*Fair value of plan assets*
(Surplus)/defisit	(957)	67	*(Surplus)/deficit*
Dampak batas atas aset	957	-	*The effect of the asset ceiling*
Liabilitas imbalan kerja	-	67	*Employee benefits liabilities*

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	42,311	24,973	*Present value of obligation at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	19,435	16,318	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(87)	*Past service costs*
Beban bunga	2,550	1,762	*Interest costs*
Pembayaran selama tahun berjalan	(5,058)	(1,104)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	745	1,683	*Remeasurement from changes in financial assumption*
Pengukuran kembali dari penyesuaian pengalaman	(37)	(1,234)	*Remeasurement from experience adjustments*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	59,946	42,311	*Present value of obligation at end of the year*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value plan assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	42,244	6,047	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	2,843	437	*Interest income*
Iuran dana pensiun/ premi asuransi	21,124	35,205	*Contribution of pension funds/ insurance premium*
Imbal hasil atas aset program	(1,304)	602	*Return on plan assets*
Pembayaran manfaat dari aset program	(4,004)	(47)	*Benefit payments from plan assets*
Saldo akhir	60,903	42,244	*Ending balance*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah:

The liability movement recognised in the statements of financial position:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	67	18,926	*Balance at the beginning of the year*
Jumlah yang diakui dalam laba/rugi	19,143	17,556	*Amount recognised in profit or loss*
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	2,968	(153)	*Amount recognised in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(22,178)	(36,262)	*Payment made during the year*
Saldo liabilitas imbalan kerja akhir tahun	-	67	*Balance of employee benefits liabilities at the end of the year*

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	19,435	16,318	*Current service costs*
Biaya bunga	2,550	1,762	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	-	(87)	*Past service costs*
Pendapatan bunga atas aset program	(2,842)	(437)	*Interest income on plan assets*
Jumlah	19,143	17,556	*Total*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing 512 dan 465 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The number of employees entitled to such benefits totalled to 512 and 465 employees (unaudited) respectively as of 31 December 2024 and 2023. The main assumptions used by the Independent Actuary in determining the cost of pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56	56	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Rate of salary increase*
Tingkat diskonto	6.46% - 7.11%	6.37% - 7.10%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/*10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	13.75% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/*13.75% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	*Resignation rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*	*Disability rate*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja Bank seperti pada tabel di bawah:

As of 31 December 2024 and 2023, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's employee benefits liabilities as shown on table below:

	31 Desember/*December* 2024		
	Kenaikan/ *Increase* (Rp)	Penurunan/ *Decrease* (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(4,581)	5,176	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	4,939	(4,456)	*Future salary increase rate (1% movement)*

	31 Desember/*December* 2023		
	Kenaikan/ *Increase* (Rp)	Penurunan/ *Decrease* (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(3,193)	3,611	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	3,414	(3,079)	*Future salary increase rate (1% movement)*

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

25. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan dan deposito *mudharabah.*

Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings and deposits.

Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah savings

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	-	4	*Third parties*
Jumlah	-	4	*Total*

Deposito *Mudharabah*

Mudharabah time deposits

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah time deposits based on term of deposits is as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
s/d 1 bulan	172,533	76,578	*up to 1 month*
3 bulan	7,333	20,804	*3 months*
6 bulan	12,987	17,235	*6 months*
12 bulan	12,824	27,961	*12 months*
diatas 12 bulan	1,508	22,676	*more than 12 months*
	207,185	165,254	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
s/d 1 bulan	236	-	*up to 1 month*
3 bulan	-	20	*3 months*
6 bulan	-	52	*6 months*
12 bulan	-	10,000	*12 months*
	236	10,072	
Jumlah	207,421	175,326	*Total*

25. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah deposits based on the remaining term up to maturity is as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
s/d 1 bulan	180,621	147,905	*up to 1 month*
3 bulan	16,309	17,489	*3 months*
6 bulan	5,959	4,501	*6 months*
12 bulan	3,652	3,764	*12 months*
diatas 12 bulan	880	1,667	*more than 12 months*
	207,421	175,326	

Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no mudharabah time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank as of 31 December 2024 and 2023.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The average profit sharing rate for mudharabah time deposits per annum for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follow:

	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*		
	2024	2023	
1 bulan	4.62%	5.35%	*1 month*
3 bulan	4.51%	5.32%	*3 months*
6 bulan	4.62%	5.17%	*6 months*
12 bulan	4.65%	4.76%	*12 months*
diatas 12 bulan	4.52%	3.76%	*more than 12 months*

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2,587,958)	(2,523,137)	*Unused loan facilities*
Aset kontinjensi			*Contingent assets*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	13,270	22,038	*Interest receivables on non-performing loan*
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	(2,574,688)	(2,501,099)	*Total commitment and contingencies - net*

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Mei 2023 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 133 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan ("MESOP").

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 100 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh). Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.150 (nilai penuh). Syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs IDX tanggal 18 April 2023 dan 23 Mei 2023. Periode pelaksanaan MESOP Tahap I akan dimulai pada 3 Juni 2024 dan akan berakhir pada 18 Januari 2028.

Pergerakan hak opsi saham adalah sebagai berikut:

27. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 25 May 2023 based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 133 dated 25 May 2023, which notarised by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount) regarding to the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 100 (full amount) by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount). Share options granted to the members of the Directors and the employees of a certain level which determined by the Board of Commissioners or by the Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price of Rp 2,150 (full amount). The terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and IDX's website on 18 April 2023 and 23 May 2023. The MESOP Phase I implementation period will start on 3 June 2024 and will end on 18 January 2028.

Movements in the number of share options are as follows:

	31 Desember (nilai penuh)/ *December* 2024 (*full amount*)	**31 Desember (nilai penuh)/ *December* 2023 (*full amount*)**	
Pada awal periode	128,350,000	-	*At the beginning of the period*
Diberikan	10,000,000	128,350,000	*Granted*
Dieksekusi	(2,547,100)	-	*Executed*
Kedaluwarsa	(937,500)	-	*Lapsed*
Pada akhir periode	134,865,400	128,350,000	*At the end of the period*

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Bank required the members of the Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in a specified period of time. In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

27. *SHARE-BASED PAYMENT* (*continued*)

Opsi saham yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kedaluwarsa berikut ini:

Share options outstanding at the end of the period have the following expiry dates:

31 Desember/*December* 2024			
		Saham (dalam ribuan)/ *Shares (in thousands)*	
Tanggal pemberian/ *Grant date*	Jumlah lembar saham (dalam ribuan)/ *Total shares (in thousands)*	Persentase/ *Percentage*	Periode *vesting*/ *Vesting period*
15 Juni/*June* 2023	128,350	7.50%	3 Juni/*June* 2024 2 Desember/*December* 2024
		12.50%	2 Juni/*June* 2025 1 Desember/*December* 2025
		30.00%	1 Juni/*June* 2026 7 Desember/*December* 2026
		50.00%	5 Juni/*June* 2027 6 Desember/*December* 2027
19 Juni/*June* 2024	10,000	12.50%	2 Juni/*June* 2025 1 Desember/*December* 2025
		25.00%	1 Juni/*June* 2026 7 Desember/*December* 2026
		62.50%	5 Juni/*June* 2027 6 Desember/*December* 2027

Dari jumlah awal sesuai RUPSLB sebesar 250.000.000 saham (nilai penuh), jumlah yang telah diberikan sampai dengan 19 Juni 2024 sebesar 138.350.000 saham (nilai penuh), dan sisanya sebesar 111.650.000 saham (nilai penuh) tidak akan diberikan kepada manajemen ataupun karyawan.

Nilai wajar opsi yang diberikan selama periode berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Black-Scholes Model* adalah sebesar Rp 1.020 dan Rp 375 per opsi (nilai penuh) untuk masing-masing pemberian pertama dan pemberian kedua. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.920 dan Rp 1.900 pada tanggal pemberian untuk masing-masing pemberian pertama dan pemberian kedua, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 66% dan 65% untuk masing-masing pemberian pertama dan kedua, hasil dividen 0%-30%, usia opsi yang diharapkan selama empat tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 5,58%-5,88% dan 6,52%-6,80% untuk masing-masing pemberian pertama dan kedua. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian selama dua tahun terakhir untuk pemberian pertama dan satu tahun terakhir untuk pemberian kedua. Lihat Catatan 35 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi yang dicatat sebagai beban gaji untuk opsi saham yang diberikan.

From the initial amount according to the RUPSLB of 250,000,000 shares (full amount), those granted up until 19 June 2024 were amounting to 138,350,000 shares (full amount), and the remaining 111,650,000 shares (full amount) will not be granted to any management or employee.

The fair value of options granted during the period determined using the Black-Scholes Model was Rp 1,020 and Rp 375 per option (full amount) for grant one and grant two, respectively. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,920 and Rp 1,900 on the grant date for grant one and grant two, respectively, exercise price shown above, volatility of 66% and 65% for grant one and grant two, respectively, dividend yield of 0%-30%, an expected option life of four years, and an annual risk-free interest rate of 5.58%-5.88% and 6.52%-6.80% for grant one and grant two, respectively. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last two years for grant one and one year for grant two. See Note 35 for the total expense recognised in the profit or loss as salaries for share options granted.

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholders composition as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December* 2024			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia / *PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia*	4,129,978,125	29.80%	412,998	
PT Dompet Karya Anak Bangsa / *PT Dompet Karya Anak Bangsa*	2,965,745,000	21.40%	296,574	
Wealth Track Technology Limited / *Wealth Track Technology Limited*	1,619,309,375	11.68%	161,931	
GIC Private Limited	1,249,862,100	9.02%	124,986	*GIC Private Limited*
Masyarakat / *Public*	3,847,256,169	27.76%	384,726	
Direksi / ***Director***				
Arief Harris Tandjung	46,646,331	0.34%	4,665	*Arief Harris Tandjung*
Jumlah / *Total*	13,858,797,100	100.00%	1,385,880	

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December* 2023			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia / *PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia*	4,129,978,125	29.81%	412,998	
PT Dompet Karya Anak Bangsa / *PT Dompet Karya Anak Bangsa*	2,965,745,000	21.40%	296,574	
Wealth Track Technology Limited / *Wealth Track Technology Limited*	1,619,309,375	11.69%	161,931	
GIC Private Limited	1,257,535,118	9.08%	125,754	*GIC Private Limited*
Masyarakat / *Public*	3,837,036,051	27.68%	383,703	
Direksi / ***Director***				
Arief Harris Tandjung	46,646,331	0.34%	4,665	*Arief Harris Tandjung*
Jumlah / *Total*	13,856,250,000	100.00%	1,385,625	

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan menerbitkan 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 2.350 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Maret 2021.

On 10 March 2021, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") by issuing 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 2,350 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and ratified by the Ministry of Law and Human Rights on 25 March 2021.

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba per saham dasar (nilai penuh)	9.27	5.22	*Basic earnings per share (full amount)*
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	9.19	5.17	*Diluted earnings per share (full amount)*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	128,518	72,362	*Net income used in calculating basic earnings per share*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	128,518	72,362	*Net income used in calculating diluted earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	13,856,757,713	13,856,250,000	*Weighted average number of shares outstanding used in calculating basic earnings per share (full amount)*
Penyesuaian untuk perhitungan Laba per saham dilusian: - Opsi Saham (nilai penuh) (Catatan 27)	134,865,400	128,350,000	*Adjustment for calculation of diluted earnings per share: Share Options (full amount) - (Note 27)*
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian (nilai penuh)	13,991,623,113	13,984,600,000	*Weighted average number of basic shares used in calculating diluted earnings per share (full amount)*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic and diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the period by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / *30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1,752,509	1,346,035	*Loans*
Efek-efek	92,136	110,589	*Securities*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	78,751	35,606	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	12,466	111,163	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Penempatan pada bank lain	8,205	15,418	*Placements with other banks*
Jumlah pendapatan bunga	1,944,067	1,618,811	*Total interest income*
Efek-efek	93,664	10,270	*Securities*
Pembiayaan syariah	11,106	242,271	*Sharia financing*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3,914	3,584	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Jumlah pendapatan syariah	108,684	256,125	*Total sharia income*
Jumlah	2,052,751	1,874,936	*Total*

Pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 38.134 (2023: Rp 379.953) merupakan pendapatan bunga dari pihak berelasi (Catatan 37).

Interest and sharia income of approximately Rp 38,134 (2023: Rp 379,953) are interest income from related parties (Note 37).

31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *31. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga deposito berjangka	334,432	135,800	*Interest of time deposits*
Bunga tabungan	101,844	99,414	*Interest of savings*
Bunga giro	39,869	53,916	*Interest of current accounts*
Bunga kepada Bank Indonesia	10,744	397	*Deposits to Bank Indonesia*
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	3,209	352	*Interest of securities sold under repurchase agreements (repo)*
Bunga kepada bank lain	148	44	*Deposits to other banks*
Jumlah beban bunga	490,246	289,923	*Total interest expenses*
Bagi hasil *mudharabah*	9,080	19,570	*Mudharabah profit sharing*
Jumlah beban syariah	9,080	19,570	*Total sharia expenses*
Jumlah	499,326	309,493	*Total*

Beban bunga sebesar Rp 26.939 (2023: Rp 48.224) merupakan beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 37).

Interest expenses of approximately Rp 26,939 (2023: Rp 48,224) are interest expenses from related parties (Note 37).

Beban syariah sebesar Rp 3 (2023: Rp 4.123) merupakan beban syariah dari pihak berelasi (Catatan 37).

Sharia expenses of approximately Rp 3 (2023: Rp 4,123) are sharia expenses from related parties (Note 37).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *32. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	282,929	184,193	*Other provision and commission income*
Pendapatan dari pemulihan kredit yang dihapus buku	5,870	4,022	*Recovery income from written-off loan*
Pendapatan administrasi pinjaman	2,061	8,720	*Loan administration income*
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	91	86	*Third party funds administration income*
Jumlah	290,951	197,021	*Total*

33. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI / *33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	298,048	404,654	*Loans and sharia financing*
Pembentukan/(pemulihan) penyisihan transaksi rekening administratif	5,503	(3,025)	*Addition/(reversal) of provision for off-balance sheet transactions*
Pembentukan/(pemulihan) giro dan penempatan pada bank lain	481	(320)	*Addition/(reversal) of current accounts and placements with other banks*
Jumlah	304,032	401,309	*Total*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Teknologi informasi	365,470	298,492	*Information technologies*
Amortisasi aset takberwujud	212,705	145,230	*Amortisation of intangible assets*
Promosi	104,600	166,204	*Promotion*
Beban kantor	32,901	41,048	*Office expenses*
Premi asuransi	30,435	28,372	*Insurance premium*
Jasa profesional	25,486	70,254	*Professional services*
Penyusutan aset tetap	22,967	22,670	*Depreciation of fixed assets*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	11,527	9,728	*Contribution to the Financial Services Authority*
Penyusutan aset hak-guna	9,898	8,393	*Depreciation of right-of-use assets*
Pendidikan dan pelatihan	8,964	8,373	*Education and training*
Biaya pihak ketiga	6,428	14,178	*Third parties' expenses*
Pajak	2,366	1,470	*Taxes*
Lainnya	4,696	10,391	*Others*
Jumlah	838,443	824,803	*Total*

Beban umum dan administrasi sebesar Rp 7.781 (2023: Rp 7.218) merupakan beban umum dan administrasi dari pihak berelasi (Catatan 37).

General and administrative expenses of approximately Rp 7,781 (2023: Rp 7,218) are general and administrative expenses from related parties (Note 37).

35. BEBAN PERSONALIA / *35. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji	414,779	357,644	*Salaries*
Tunjangan karyawan lainnya	43,182	42,170	*Other employees allowances*
Pengobatan dan iuran pensiun	28,445	20,483	*Medical and pension contribution*
Honorarium	7,441	8,042	*Honorarium*
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21 karyawan	5,956	4,029	*Allowances for employees income tax article 21*
Lainnya	6,244	6,900	*Others*
Jumlah	506,047	439,268	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam gaji diatas adalah beban atas Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 29.803 dan Rp 20.488.

As of 31 December 2024 and 2023, include in salaries is Management and Employee Stock Ownership Program expenses amounting to Rp 29,803 and Rp 20,488, respectively.

36. (BEBAN)/PENDAPATAN NONOPERASIONAL - BERSIH / *36. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET*

	2024	2023	
Pendapatan nonoperasional lainnya	-	7,640	*Other non-operating income*
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	229	(366)	*Gain/(loss) due on sale of fixed assets*
Beban nonoperasional lainnya	(1,480)	(505)	*Other non-operating expenses*
(Beban)/pendapatan nonoperasional - bersih	(1,251)	6,769	*Non-operating (expenses)/ income - net*

37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	Pemegang saham pengendali/*Controlling shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga/*Current accounts, time deposits, interest expenses*
PT Dompet Karya Anak Bangsa	Perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT GoTo Gojek Tokopedia	Perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Giro, deposito berjangka, dana *syirkah* temporer, beban bunga, beban syariah/*Current accounts, time deposits, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses*
PT Tokopedia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Liabilitas lainnya/*Other liabilities*
PT Rekan Usaha Mikro Anda	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Giro, dana *syirkah* temporer/*Current accounts, temporary syirkah funds*
PT Moka Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Giro/*Current accounts*
PT Multifinance Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Kredit yang diberikan, giro/*Loans, current accounts*
PT Dompet Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Midtrans	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Giro, aset lainnya, beban bunga/*Current accounts, other assets, interest expenses*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by shareholder of company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Giro, pendapatan bunga, beban bunga/*Current accounts, interest income, interest expenses*

37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 were as follows: (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT BFI Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/ *Owned by Controlling shareholder*	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/*Loans, current accounts, interest income, interest expenses*
PT Dkatalis Digital Lab	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/ *Owned by Controlling shareholder*	Giro, beban bunga, beban syariah, beban umum dan administrasi/*Current accounts, interest expenses, sharia expenses, general and administrative expenses*
PT Mapan Global Tech	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Mapan Global Reksa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Gofin Karya Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Owned by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts*, *interest expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of commissioners and Directors*	Pengawas dan pengurus Bank/*Oversight and management of the Bank*	Tabungan, deposito berjangka, beban bunga/ *Savings, time deposits, interest expenses*
Pengurus Perusahaan terkait/ *Management of related Company* *)	Pengurus perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/*Management of company with the same ownership with the shareholders*	Deposito berjangka, dana *syirkah* temporer, pendapatan bunga, beban bunga, beban syariah/*Time deposits, temporary syirkah funds, interest income, interest expenses, sharia expenses*
Keluarga pengurus dan pemilik/ *Relatives of management and owner's*	Perorangan karena hubungan keluarga pengurus dan pemilik/*Individual because of the family relationship between the management and the owner*	Tabungan, deposito berjangka, beban bunga/ *Savings, time deposits, interest expenses*
Karyawan kunci/ *Key management*	Pejabat eksekutif Bank/*Executive employees of the Bank*	Tabungan, deposito berjangka, dana *syirkah* temporer, beban bunga, beban syariah/*Savings, time deposits, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses*

*) Merupakan pihak berelasi sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018

*Defined as related parties inline with OJK Regulations No. 32/POJK.03/2018 *)*

37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024		2023		
	Rp	%	Rp	%	
Kredit yang diberikan					*Loans*
PT Multifinance Anak Bangsa	349,946	1.98	299,983	2.38	*PT Multifinance Anak Bangsa*
PT BFI Finance Indonesia	168,854	0.96	296,234	2.35	*PT BFI Finance Indonesia*
Karyawan kunci	113	0.00	-	-	*Key management*
Jumlah (Catatan 10)	518,913	2.94	596,217	4.73	*Total (Note 10)*
Aset lainnya					*Other assets*
PT Midtrans	946	0.59	17,946	10.35	*PT Midtrans*
Jumlah (Catatan 15)	946	0.59	17,946	10.35	*Total (Note 15)*
Giro					*Current accounts*
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	3,592,542	70.50	3,018,175	73.51	*Company with the same ownership with the shareholders*
Pemegang saham non pengendali	635,037	12.46	697,334	16.99	*Non-controlling shareholder*
Pemegang saham pengendali	331	0.01	82	0.00	*Controlling shareholder*
Jumlah (Catatan 17)	4,227,910	82.97	3,715,591	90.50	*Total (Note 17)*
Tabungan					*Savings*
Pengurus perusahaan terkait	13,777	0.28	60,532	0.30	*Management of related parties*
Karyawan kunci	11,001	0.23	17,602	0.47	*Key management*
Dewan Komisaris dan Direksi	6,437	0.13	11,476	1.60	*Board of Commissioners and Directors*
Keluarga pengurus dan pemilik	4,364	0.09	7,783	0.21	*Relatives of management and owner's*
Jumlah (Catatan 18)	35,579	0.73	97,393	2.58	*Total (Note 18)*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	620,042	7.18	514,000	12.81	*Companies with the same ownership with the shareholders*
Keluarga pengurus dan pemilik	33,173	0.38	25,063	0.62	*Relatives of management and owner's*
Karyawan kunci	20,317	0.24	12,388	0.31	*Key management*
Komisaris dan direksi	20,238	0.23	10,151	0.25	*Commissioners and directors*
Pengurus perusahaan terkait	15,237	0.18	4,669	0.12	*Management of related parties*
Pemegang saham pengendali	12,185	0.14	14,993	0.37	*Controlling shareholder*
Jumlah (Catatan 19)	721,192	8.35	581,264	14.48	*Total (Note 19)*

37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 were as follows: (continued)

	2024		2023		
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
PT Tokopedia	534	0.25	4,127	4.42	*PT Tokopedia*
Jumlah (Catatan 23)	534	0.25	4,127	4.42	*Total (Note 23)*
Dana *syirkah* temporer					*Temporary syirkah funds*
Karyawan kunci	236	0.11	72	0.04	*Key management*
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	-	-	10,000	5.70	*Company with the same ownership with the shareholders*
Jumlah (Catatan 25)	236	0.11	10,072	5.74	*Total (Note 25)*
Pendapatan bunga (Catatan 30)	38,134	1.96	27,195	1.68	*Interest income (Note 30)*
Beban bunga (Catatan 31)	26,939	5.49	48,224	16.63	*Interest expenses (Note 31)*
Beban syariah (Catatan 31)	3	0.03	4,123	21.07	*Sharia expenses (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	7,781	0.93	7,218	0.88	*General and administrative expenses (Note 34)*

Imbalan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 68.992 dan Rp 47.383.

The compensation of the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 are Rp 68,992 and Rp 47,383, respectively.

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the amount at which a financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties that have adequate knowledge through an arm's length transaction apart from forced sale or liquidation sale. The method used to estimate the fair value of financial assets and liabilities follows the accounting policies as described in Note 2.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b) Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c) Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES** (continued)*

The following table sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023.

	31 Desember/*December* 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - bersih	20,601	-	-	20,601	*Securities - net*
	20,601	-	-	20,601	

	31 Desember/*December* 2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - bersih	20,709	-	-	20,709	*Securities - net*
	20,709	-	-	20,709	

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar, yang disajikan pada laporan posisi keuangan Bank:

The table below sets out the carrying amount and fair value of financial instruments that are not measured at fair value, which are presented on the Bank's statements of financial position:

	31 Desember/*December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset			***Asset***
Kas	16,396	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	271,888	271,888	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2,936,590	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	4,145,616	4,158,999	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	98,904	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	17,412,811	17,399,341	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	371,374	371,374	*Other assets*
Jumlah	26,259,423	26,259,336	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	543,689	543,689	*Liabilities due immediately*
Simpanan	18,598,409	18,598,409	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	54,746	54,746	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	*Other liabilities*
Jumlah	19,621,935	19,621,935	*Total*

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar, yang disajikan pada laporan posisi keuangan Bank: (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The table below sets out the carrying amount and fair value of financial instruments that are not measured at fair value, which are presented on the Bank's statements of financial position: (continued)

	31 Desember/*December* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset			***Asset***
Kas	8,863	8,863	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,178,913	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	332,762	332,762	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1,433,827	1,433,827	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	2,936,287	2,913,776	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	530,795	530,795	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	12,777,934	12,729,361	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	287,752	287,752	*Other assets*
Jumlah	19,487,133	19,416,049	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	549,836	549,836	*Liabilities due immediately*
Simpanan	11,891,865	11,891,865	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149,211	149,211	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	54,708	54,708	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	13,502	13,502	*Other liabilities*
Jumlah	12,659,146	12,659,146	*Total*

39. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan sesuai unit bisnis Bank yang secara garis besar berdasarkan wilayah usahanya. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Bank sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS

Operating segments

The operating segments information is presented using the Bank's business units which are broadly based on its business area. These business activities form the basis for reporting the Bank's segment information as follows:

	31 Desember/*December* 2024			
	Di luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset	2,750,886	25,791,826	28,542,712	*Total assets*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi disajikan sesuai unit bisnis Bank yang secara garis besar berdasarkan wilayah usahanya. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Bank sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

***Operating segments** (continued)*

The operating segments information is presented using the Bank's business units which are broadly based on its business area. These business activities form the basis for reporting the Bank's segment information as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024			
	Di luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	**DKI Jakarta/ *DKI Jakarta***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah liabilitas	1,207,942	18,608,425	19,816,367	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	207,421	-	207,421	*Total temporary syirkah funds*
Pendapatan				*Income*
Pendapatan bunga	5,124	1,938,943	1,944,067	*Interest income*
Pendapatan syariah	108,684	-	108,684	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	8,144	282,807	290,951	*Other operating income*
Jumlah pendapatan	121,952	2,221,750	2,343,702	*Total income*
Beban				*Expenses*
Beban bunga	(13,126)	(477,120)	(490,246)	*Interest expenses*
Beban syariah	(9,080)	-	(9,080)	*Sharia expenses*
Beban operasional lainnya	(52,328)	(1,611,438)	(1,663,766)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	(74,534)	(2,088,558)	(2,163,092)	*Total expenses*
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	47,418	133,192	180,610	*Segment income/(expenses) - net*
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	(937)	(314)	(1,251)	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			179,359	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(50,841)	*Income tax expenses*
Laba bersih periode berjalan			128,518	*Net income for the period*

	31 Desember/*December* 2023			
	Di luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	**DKI Jakarta/ *DKI Jakarta***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aset	1,799,392	19,496,448	21,295,840	*Total assets*
Jumlah liabilitas	780,284	11,983,434	12,763,718	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	175,330	-	175,330	*Total temporary syirkah funds*
Pendapatan				*Income*
Pendapatan bunga	3,707	1,615,104	1,618,811	*Interest income*
Pendapatan syariah	256,125	-	256,125	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	5,189	191,832	197,021	*Other operating income*
Jumlah pendapatan	265,021	1,806,936	2,071,957	*Total income*
Beban				*Expenses*
Beban bunga	(8,190)	(281,733)	(289,923)	*Interest expenses*
Beban syariah	(19,570)	-	(19,570)	*Sharia expenses*
Beban operasional lainnya	(203,262)	(1,472,408)	(1,675,670)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	(231,022)	(1,754,141)	(1,985,163)	*Total expenses*
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	33,999	52,795	86,794	*Segment income/(expenses) - net*
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	(376)	7,145	6,769	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	33,623	59,940	93,563	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(21,201)	*Income tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan			72,362	*Net income for the year*

40. MANAJEMEN RISIKO / *40. RISK MANAGEMENT*

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 46h.

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 46h.

a. Risiko kredit / *a. Credit risk*

Informasi tambahan risiko kredit yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 46h.

The following additional information credit risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 46h.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit / ***Maximum exposure to credit risk***

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	271,888	332,762	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2,936,590	1,433,827	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	4,166,217	2,956,996	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	98,904	530,795	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	17,412,811	12,777,934	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	371,374	287,752	*Other assets*
	26,263,628	19,498,979	
Komitmen dan kontinjensi			***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2,587,958	2,523,137	*Unused loan facilities*
	2,587,958	2,523,137	

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual *obligor*, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan:

***40. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimise the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterparts:

	31 Desember/*December* 2024					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia*	Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	1,005,844	-	-	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	272,426	-	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2,936,590	-	-	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	4,166,217	-	-	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	98,904	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	290,249	-	8,303,547	9,107,690	17,701,486	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	106,788	52,356	21,474	190,756	371,374	*Other assets*
	397,037	8,259,911	8,597,447	9,298,446	26,552,841	
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(289,213)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah					26,263,628	*Total*
Komitmen dan kontinjensi						***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	136,825	-	2,381,227	69,906	2,587,958	*Unused loan facilities*
	136,825	-	2,381,227	69,906	2,587,958	

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan: (lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

***Concentration of credit risk analysis** (continued)*

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterparts: (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia*	Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	1,178,913	-	-	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	332,817	-	332,817	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,233,829	200,000	-	1,433,829	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	2,956,996	-	-	2,956,996	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	530,795	-	-	530,795	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	203,810	-	6,324,342	6,491,899	13,020,051	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	124,840	27,472	13,608	121,832	287,752	*Other assets*
	328,650	5,928,005	6,870,767	6,613,731	19,741,153	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(242,174)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah					19,498,979	*Total*
Komitmen dan kontinjensi						***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	235,068	-	2,286,733	1,336	2,523,137	*Unused loan facilities*
	235,068	-	2,286,733	1,336	2,523,137	

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung memengaruhi laba rugi. Sedangkan pada *banking book,* dampak risiko pasar secara tidak langsung memengaruhi perolehan *net interest income* ("*NII*"), nilai ekonomis, dan modal.

Proses pengukuran dilakukan dengan menghitung beban risiko spesifik dan beban risiko umum.

b. Market risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

What is meant by market factor is the exchange rate, interest rates, stock prices and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimise revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the profit or loss. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the net interest income ("NII"), economic value, and capital.

The measuring process is carried out by calculating the specific risk burden and general risk burden.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates compared to the Bank's position or transaction.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below shows the Bank's portfolios at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing date or contractual maturity dates:

	31 Desember/*December* 2024										
	Suku bunga variabel/ *Variable interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	16,396	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1,005,844	-	-	-	-	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	272,426	-	-	-	-	272,426	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	2,936,590	-	-	-	-	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	1,749,553	1,131,076	964,664	320,924	-	4,166,217	*Securities – net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-	-	-	98,904	-	-	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	3,612,238	6,267,781	995,888	6,825,579	-	17,701,486	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	-	-	-	-	225,386	16,754	-	-	129,234	371,374	*Other assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	9,900,941	7,415,611	1,960,552	7,146,503	145,630	26,569,237	*Total assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	543,689	543,689	*Liabilities due immediately*
Simpanan	-	-	-	-	18,340,160	258,249	-	-	-	18,598,409	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	24	-	-	-	-	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	387,381	-	-	-	-	387,381	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	242	196	54,308	-	54,746	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	37,686	-	-	-	-	37,686	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	18,765,251	258,491	196	54,308	543,689	19,621,935	*Total liabilities*
Bersih	-	-	-	-	(8,864,310)	7,157,120	1,960,356	7,092,195	(398,059)	6,947,302	*Net*

	31 Desember/*December* 2023										
	Suku bunga variabel/ *Variable interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	8,863	8,863	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1,178,913	-	-	-	-	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	332,817	-	-	-	-	332,817	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1,433,829	-	-	-	-	1,433,829	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	1,320,813	915,038	371,957	349,188	-	2,956,996	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-	-	-	336,307	194,488	-	-	-	530,795	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	2,967,269	5,315,936	1,149,310	3,587,536	-	13,020,051	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	-	-	-	-	132,240	12,414	-	-	143,098	287,752	*Other assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	7,702,188	6,437,876	1,521,267	3,936,724	151,961	19,750,016	*Total assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	549,836	549,836	*Liabilities due immediately*
Simpanan	-	-	-	-	11,833,693	58,092	80	-	-	11,891,865	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	24	-	-	-	-	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	149,211	-	-	-	-	149,211	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	18	605	-	54,085	-	54,708	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	13,502	-	-	-	-	13,502	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	11,996,448	58,697	80	54,085	549,836	12,659,146	*Total liabilities*
Bersih	-	-	-	-	(4,294,260)	6,379,179	1,521,187	3,882,639	(397,875)	7,090,870	*Net*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), aktivitas treasuri dan investasi dan kegiatan hubungan koresponden dengan bank lain.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank harus memastikan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi penarikan yang terjadwal maupun sebaliknya dalam kondisi normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengelola likuiditas, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian.

Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations and funding sources of cash flow and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Liquidity risk is one of the most important risks for commercial banks and needs to be managed on an ongoing basis.

Liquidity risk can be attached to the functional activities of credit (provision of funds), treasury and investment activities and activities of correspondent relationships with other banks.

In managing liquidity, the Bank has to ensure sufficient liquidity in order to meet the scheduled withdrawal or otherwise in a normal condition. To manage liquidity, the Bank does the identification, measurement, monitoring and control.

The Asset and Liability Committee ("ALCO") acts as the highest senior management committee to monitor the Bank's liquidity situation.

The Bank manages liquidity risk through analysis of differences in liquidity maturity and liquidity ratios.

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 based on remaining terms to contractual maturity date.

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo/ *Balance*	**s/d 1 bulan/ *Up to 1 month***	**> 1 s/d 3 bulan/ *> 1-3 months***	**> 3 s/d 6 bulan/ *> 3-6 months***	**> 6 s/d 12 bulan/ *> 6-12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	16,396	16,396	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,005,844	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain							*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272,426 2,936,590	272,426 2,936,590	- -	- -	- -	- -	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	4,166,217	1,604,704	144,849	735,316	395,760	1,285,588	*Securities – net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	98,904	98,904	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	17,644,679	1,283,615	2,271,816	3,680,699	2,587,082	7,821,467	*Loans and sharia financing - not overdue*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	56,807	56,807	-	-	-	-	*Loans and sharia financing - overdue*
Aset lainnya	371,374	338,015	16,605	10,402	6,352	-	*Other assets*
Jumlah	26,569,237	7,613,301	2,433,270	4,426,417	2,989,194	9,107,055	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	543,689	516,482	27,207	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	5,095,861	5,095,861	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4,862,006	4,862,006	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	8,640,542	6,357,534	2,024,759	234,574	23,675	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	54,746	-	-	242	-	54,504	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	19,621,935	17,256,974	2,051,966	234,816	23,675	54,504	*Total*
Perbedaan jatuh tempo	6,947,302	(9,643,673)	381,304	4,191,601	2,965,519	9,052,551	*Maturity gap*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual. (lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 based on remaining terms to contractual maturity date. (continued)

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo/ *Balance*	**s/d 1 bulan/ *Up to 1 month***	**> 1 s/d 3 bulan/ *> 1-3 months***	**> 3 s/d 6 bulan/ *> 3-6 months***	**> 6 s/d 12 bulan/ *> 6-12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	8,863	8,863	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,178,913	1,178,913	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332,817	332,817	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,433,829	1,433,829	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	2,956,996	700,000	620,813	755,320	159,718	721,145	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	530,795	239,466	96,840	48,571	145,918	-	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	12,942,537	1,395,186	1,494,569	2,834,345	2,481,591	4,736,846	*Loans and sharia financing - not overdue*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	77,514	77,514	-	-	-	-	*Loans and sharia financing - overdue*
Aset lainnya	287,752	262,033	12,383	11,910	1,426	-	*Other assets*
Jumlah	19,750,016	5,628,621	2,224,605	3,650,146	2,788,653	5,457,991	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	549,836	528,248	21,588	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	4,105,558	4,105,558	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3,774,881	3,774,881	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	4,011,426	3,352,196	601,058	39,733	18,359	80	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149,211	149,211	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	54,708	18	-	-	605	54,085	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	13,502	13,502	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	12,659,146	11,923,638	622,646	39,733	18,964	54,165	*Total*
Perbedaan jatuh tempo	7,090,870	(6,295,017)	1,601,959	3,610,413	2,769,689	5,403,826	*Maturity gap*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2024 and 2023.

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo/ *Balance*	s/d 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 s/d 3 bulan/ *> 1-3 months*	> 3 s/d 12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1 s/d 5 tahun/ *> 1-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	543,689	516,482	27,207	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	5,095,861	5,095,861	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4,862,006	4,862,006	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	8,640,542	6,357,534	2,024,759	258,249	-	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	71,311	353	3,106	10,606	54,182	3,064	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	-	-	-	-	*Other liabilities*
	19,638,500	17,257,327	2,055,072	268,855	54,182	3,064	
Dana syirkah temporer	207,421	176,738	20,114	9,688	881	-	*Temporary syirkah funds*
Jumlah	19,845,921	17,434,065	2,075,186	278,543	55,063	3,064	*Total*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo/ *Balance*	s/d 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 s/d 3 bulan/ *> 1-3 months*	> 3 s/d 12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1 s/d 5 tahun/ *> 1-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	549,836	528,248	21,588	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	4,105,558	4,105,558	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3,774,881	3,774,881	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	4,011,426	3,352,196	601,058	39,733	18,359	80	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149,211	149,211	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	75,644	79	2,864	8,676	48,705	15,320	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	13,502	13,502	-	-	-	-	*Other liabilities*
	12,680,082	11,923,699	625,510	48,409	67,064	15,400	
Dana syirkah temporer	175,330	146,042	19,150	8,465	1,673	-	*Temporary syirkah funds*
Jumlah	12,855,412	12,069,741	644,660	56,874	68,737	15,400	*Total*

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 46h.

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 46h.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Informasi tambahan manajemen risiko permodalan yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 46h.

***40. RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Capital risk management

The following additional information capital risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 46h.

41. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN ("LPS") TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Informasi terkait jaminan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") terhadap kewajiban pembayaran bank umum sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 46i.

41. GUARANTEE OF DEPOSIT INSURANCE AGENCY ("LPS") ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANK

The following information regarding guarantee of Deposit Insurance Agency ("LPS") that is required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 46i.

42. UNIT USAHA SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. SHARIA BUSINESS UNIT

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laporan posisi keuangan:			*Statements of financial position:*
Jumlah aset	2,434,917	1,648,603	*Total assets*
Jumlah liabilitas	763,753	565,193	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	207,421	175,330	*Total temporary syirkah funds*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			*Statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Jumlah pendapatan syariah	108,684	256,125	*Total sharia income*
Jumlah beban syariah	(9,079)	(19,570)	*Total sharia expenses*
Jumlah beban antar kantor	-	(3,465)	*Total interoffice expenses*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	24,535	3,897	*Total other operating income*
Jumlah beban operasional lainnya	(49,280)	(201,985)	*Total other operating expenses*
Laba bersih	74,860	35,002	*Net income*
Jumlah laba komprehensif	74,860	35,002	*Total comprehensive income*

43. PERKARA PERDATA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan-pengadilan terkait. Bank berpendapat bahwa penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

43. CIVIL CASE

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has several legal issues which are currently in process at the relevant courts. The Bank believes that the final settlement of all legal issues will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

44. REKONSILIASI AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

44. NET INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from investing and financing activities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/ *Non-cash activity*	31 Desember/ *December* 2024	
Aset takberwujud	1,640,080	711,659	-	2,351,739	*Intangible assets*
Liabilitas sewa	54,708	(15,988)	16,026	54,746	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/ *Non-cash activity*	31 Desember/ *December* 2023	
Aset takberwujud	989,352	642,538	8,190	1,640,080	*Intangible assets*
Liabilitas sewa	59,541	(11,561)	6,728	54,708	*Lease liabilities*

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contract" and*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As of the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Giro Wajib Minimum ("GWM")

Pemenuhan GWM Bank dalam mata uang Rupiah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dengan peraturan pelaksanaan yang diatur melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 tahun 2023 tertanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank Umum Konvensional ("BUK") ditetapkan sebagai berikut:
1. Secara harian sebesar 0%
2. Secara rata-rata sebesar 9%.

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk unit usaha yang menjalankan prinsip Syariah ("UUS") ditetapkan sebagai berikut:
1. Secara harian sebesar 0%
2. Secara rata-rata sebesar 7,5%.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 4 Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Perubahan atas PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial ("KLM"). Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk efek-efek yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah.

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Minimum Statutory Reserves ("GWM")

Fulfillment of Bank's GWM in Rupiah refers to Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 11 Year 2024 dated 31 December 2024 with its implementation guidelines through Board of Governors' Regulation ("PADG") No. 12 Year 2023 dated 1 October 2023 concerning the Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022.

The fulfillment of GWM in Rupiah for Conventional Commercial Banks ("BUK") is determined as follows:
1. *On a daily basis of 0%*
2. *On average of 9%.*

The fulfillment of GWM in Rupiah for business units that implement Sharia principles ("UUS") is determined as follows:
1. *On a daily basis of 0%*
2. *On average of 7.5%.*

To foster economic growth, Bank Indonesia is strengthening its policy framework through an incentive program for GWM in Rupiah, as stipulated in PBI No. 11 Year 2023 dated 18 September 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentives. Its implementation guidelines are further defined in PADG No. 4 Year 2024 dated 22 May 2024, which amends PADG No. 11 Year 2023 dated 27 September 2023 regarding the Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentives ("KLM"). The KLM incentive is capped at 4%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM")

PLM is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage from Third Party Funds ("TPF") in Rupiah.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK (termasuk UUS) dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), dahulu disebut *Loan to Funding Ratio* ("LFR"). Mengacu kepada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan giro RIM mulai tanggal 16 Juli 2018. Peraturan diatas telah dilakukan beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 serta peraturan pelaksanaan yang terakhir yaitu PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada *Bank Indonesia Real Time Gross Settlement* ("BI-RTGS") dan dana *Bank Indonesia Fast Payment* ("BI-Fast") yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

***46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

***a. Current accounts with Bank Indonesia** (continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") (continued)

Fulfillment of PLM is stipulated in PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022, which represents the Fourth Amendment to PBI No. 20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as well as its implementing regulations. PLM requirement is set at 5% of third party funds of commercial bank (including Sharia Business Units) in Rupiah.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM")

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), formerly known as the Loan-to-Funding Ratio ("LFR"), is stipulated in PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018, concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks have been required to fulfill RIM's current account effective 16 July 2018. This regulation has been amended several times, most recently by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022, with its latest implementing regulation in PADG No. 18 Year 2023 dated 29 November 2023.

RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah in Bank Indonesia Real Time Gross Settlement ("BI-RTGS") and Bank Indonesia Fast Payment ("BI-FAST") which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of Third Party Funds ("TPF") in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			***Rupiah***
GWM			*GWM*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-rata [1)]	8.15%	9.13%	*Average* [1)]
PLM	19.16%	27.60%	*PLM*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM			*GWM*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-rata [1)]	20.53%	17.42%	*Average* [1)]

[1)] Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit/pembiayaan sebagaimana diatur dalam PBI mengenai KLM berupa remunerasi atau insentif (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 1,30% dan 1,30% (2023: masing-masing 2,20% dan 1,50%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rata-Rata Rupiah pada 31 Desember 2024 yang wajib dipenuhi untuk konvensional menjadi 7,70% dan untuk UUS yang menjadi 6,20% (2023: masing-masing 6,20% dan 4,70%).

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro pada bank lain pada tanggal diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan berada pada tahap 1.

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

The GWM ratio in Rupiah as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

[1)] Incentive received by the Bank on providing loans/ financing which regulated in PBI related to KLM as remuneration on incentive ('athaya) to fulfill Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2024 amounted to 1.30% and 1.30%, respectively (2023: 2.20% and 1.50%, respectively). Then, on 31 December 2024, the fulfilment of Average Statutory Reserves in Rupiah which should be fulfilled for conventional become 7.70% and for UUS become 6.20% (2023: masing-masing 6,20% dan 4,70%).

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Units as of 31 December 2024 and 2023.

b. Current accounts with other banks

As of 31 December 2024 and 2023, current accounts with other banks were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2024 and 2023, placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

d. Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

d. Securities

As of 31 December 2024 and 2023, securities were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

e. Securities purchased under resale agreements (reverse repo)

As of 31 December 2023, securities purchased under resale agreements (reverse repo) were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

f. Loans and sharia financing

Berdasarkan kolektibilitas / ***By collectability***

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Lancar	16,976,767	12,149,015	*Current*
Dalam perhatian khusus	638,875	348,268	*Special mention*
Kurang lancar	10,771	27,865	*Substandard*
Diragukan	16,195	44,092	*Doubtful*
Macet	1,436	22,260	*Loss*
Jumlah kredit yang diberikan	17,644,044	12,591,500	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Lancar	54,985	176,103	*Current*
Dalam perhatian khusus	1,900	237,293	*Special mention*
Kurang lancar	444	12,949	*Substandard*
Diragukan	2	966	*Doubtful*
Macet	111	1,240	*Loss*
Jumlah pembiayaan syariah	57,442	428,551	*Total sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(288,675)	(242,117)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	17,412,811	12,777,934	*Total - net*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

ii. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio *non-performing loans and sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

f. Loans and sharia financing *(continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing:

i. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

ii. As of 31 December 2024 and 2023, non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:

	2024	2023	
NPL Bruto	0.16%	0.84%	*Gross NPL*
NPL Neto	0.00%	0.05%	*Net NPL*

iii. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

iii. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					*Non-performing loans and sharia financing:*
Perdagangan, restoran, hotel	3,533	5,090	701	9,324	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	-	-	26	26	*Construction*
Rumah tangga	4,221	8,798	543	13,562	*Household*
Jasa sosial masyarakat	1,345	1,252	139	2,736	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,494	580	29	2,103	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	308	102	40	450	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	320	376	67	763	*Business services*
	11,221	16,198	1,545	28,964	

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

iii. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans and sharia financing *(continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

iii. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang lancar/ ***Substandard***	**Diragukan/** ***Doubtful***	**Macet/** ***Loss***	**Jumlah/** ***Total***	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for impairment losses:*
Perdagangan, restoran, hotel	3,533	5,090	701	9,324	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	-	-	26	26	*Construction*
Rumah tangga	4,221	8,798	543	13,562	*Household*
Jasa sosial masyarakat	1,345	1,252	139	2,736	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,494	580	29	2,103	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	308	102	40	450	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	320	376	67	763	*Business services*
	11,221	16,198	1,545	28,964	

	31 Desember/*December* 2023				
	Kurang lancar/ ***Substandard***	**Diragukan/** ***Doubtful***	**Macet/** ***Loss***	**Jumlah/** ***Total***	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					*Non-performing loans and sharia financing:*
Perdagangan, restoran, hotel	21,310	16,320	10,864	48,494	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	49	-	-	49	*Construction*
Rumah tangga	15,952	22,294	8,746	46,992	*Household*
Jasa sosial masyarakat	2,058	3,332	2,096	7,486	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	619	1,136	642	2,397	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	19	95	39	153	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	807	1,881	1,113	3,801	*Business services*
	40,814	45,058	23,500	109,372	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for impairment losses:*
Perdagangan, restoran, hotel	15,334	16,320	10,864	42,518	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	49	-	-	49	*Construction*
Rumah tangga	15,950	22,294	8,746	46,990	*Household*
Jasa sosial masyarakat	1,999	3,332	2,096	7,427	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	619	1,136	642	2,397	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	19	95	39	153	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	807	1,881	1,113	3,801	*Business services*
	34,777	45,058	23,500	103,335	

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

iv. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,60% dan 10,97%. Rasio tersebut dihitung sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

g. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

h. Manajemen risiko

Aktivitas dalam sebuah Bank tidak dapat dipisahkan dari aktivitas mengelola risiko.

Risiko dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen Risiko memberikan informasi yang mendasar mengenai konsep manajemen risiko serta perlunya penerapan manajemen risiko dalam bisnis di suatu Perbankan. Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya karena adanya ketentuan Regulator, namun karena adanya kebutuhan Bank untuk mengelola risiko dalam mencapai sasaran.

Arsitektur Perbankan Indonesia ("API") menetapkan 6 pilar sebagai program untuk menciptakan industri perbankan yang sehat. Enam pilar tersebut adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan yang sehat
2. Menciptakan sistem pengaturan yang efektif
3. Melaksanakan sistem pengawasan yang independen
4. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen perbankan

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans and sharia financing *(continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

iv. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing as of 31 December 2024 and 2023 were 7.60% and 10.97%, respectively. These ratios were calculated based on prevailing Bank Indonesia regulations.

g. Securities sold under repurchase agreement

As of 31 December 2024, securities sold under repurchase agreement was classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

h. Risk management

Activities within a Bank can not be separated from risk management activities.

Risk can be defined as a potential loss due to a particular event. Risk Management provides basic information about the concept of risk management and the need for the application of risk management in business in Banking. Application of Risk Management is not only because of the provisions of the Regulator, but because of the needs of the Bank to manage risk in achieving its objectives.

Indonesian Banking Architecture ("API") sets out 6 pillars as a program to create a healthy banking industry. The six pillars are:

1. *Creating a healthy banking structure*
2. *Creating an effective system settings*
3. *Conduct an independent monitoring system*
4. *Create a strong banking industry and has a high competitiveness*
5. *Create a complete infrastructure*
6. *Realising banking consumer empowerment and protection*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan enam pilar API, penerapan manajemen risiko pada perbankan menjadi sangat penting dalam menciptakan industri perbankan yang sehat dan terintegrasi. Peranan Manajemen Risiko menjadi sebagai mitra dari unit bisnis dalam mencapai target usaha bank dinilai menjadi semakin penting agar bisnis bank yang dijalankan tetap berada dalam koridor risiko yang tetap dan terkendali.

Penerapan manajemen risiko pada Bank berperan besar dalam upaya meningkatkan *shareholder value* melalui penerapan strategi bisnis berbasis risiko. Manajemen risiko memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai potensi kerugian di masa mendatang serta memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga dapat membantu pengelola Bank untuk meningkatkan daya saing.

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko, dimana SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bersifat *expected* dan *unexpected* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala/ penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pertama bank harus dapat melakukan identifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang sudah ada *(inherent risk).*

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan berbasis risiko dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

***46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

***h. Risk management** (continued)*

In line with the six pillars of API, the implementation of risk management in banking is very important in creating a healthy and integrated banking industry. The role of Risk Management as a partner of the business unit in achieving the bank's business targets is considered to be increasingly important so that the bank's business remains within the corridor of constant and controllable risk.

Implementation of risk management at the Bank plays a major role in efforts to increase shareholder value through the implementation of a risk-based business strategy. Risk management provides an overview to the bank manager about potential future losses as well as providing information to make the right decisions, so that it can help the managers of the Bank to improve competitiveness.

In the application of risk management, the Bank implements organisational structure by establishing the Risk Management Work Unit ("SKMR"), Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee, whereas the SKMR is directly responsible to the Integrated Risk Management Director.

Risks in the banking context are potential events, both expected and unexpected negatively affecting the bank's earnings and capital.

Risk can also be regarded as a constraint/obstacle to achieve a goal. In other words, the risk is the possibility of potentially negative impacts on the target to be achieved. In order to implement the risk management process, the Bank must firstly be able to identify the risks and understand all the risks that already exist (inherent risk).

Risk management is essentially a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all the business activities of the Bank. Risk management attempts to manage risk in order to realise sustainable risk-based opportunities.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns.*

Bank melakukan *monitoring* pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, Bank terlebih dahulu memastikan BMPK tidak terlampaui. Bank juga memastikan kecukupan dari cakupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkannya kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal. *Stress testing* memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan.

***46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

***h. Risk management** (continued)*

1) Credit risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximising risk adjusted returns.

The Bank regularly monitors the lending activities. Before making a lending decision, Bank first ensures that the debtors' LLL is not breached. Bank also ensures sufficient collateral coverage, credit facilities and the documentation to support the decision made.

The Bank also monitors the development of the loan portfolio which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is carried out by SKMR by providing an early warning indicator when a violation will occur and immediately report it to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Stress testing

Stress testing is a risk measurement method by estimating the potential economic losses of the Bank based on abnormal market conditions. Stress testing is to ensure the sensitivity of the Bank's performance to risk factors changes and to identify factors that significantly influence and impact the Bank's income and capital.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit (lanjutan)

Stress testing (lanjutan)

Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Risk management *(continued)*

1) Credit risk *(continued)*

Stress testing *(continued)*

The Bank carries out credit stress testing at least annually or more frequently when an event occurs or events that have a significant negative impact on the Bank's credit portfolio.

Credit quality of financial assets

As of 31 December 2024 and 2023, credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	807,295	-	-	198,549	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	272,025	-	-	401	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,811,590	-	-	125,000	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	2,124,228	-	-	2,041,989	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	98,904	-	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:						*Loans and sharia financing:*
Modal kerja	9,715,018	139,601	7,543,850	57,442	17,455,911	*Working capital*
Konsumsi	30,475	779	185,919	-	217,173	*Consumer*
Investasi	14,152	684	13,566	-	28,402	*Investment*
Aset lainnya	333,215	11,735	-	26,424	371,374	*Other assets*
Jumlah	16,206,902	152,799	7,743,335	2,449,805	26,552,841	*Total*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(289,213)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih					26,263,628	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1,007,731	-	-	171,182	1,178,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332,610	-	-	207	332,817	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,433,829	-	-	-	1,433,829	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	1,976,753	-	-	980,243	2,956,996	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	530,795	-	-	-	530,795	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:						*Loans and sharia financing:*
Modal kerja	7,370,774	39,900	47,226	428,551	7,886,451	*Working capital*
Konsumsi	4,958,164	58,804	46,992	-	5,063,960	*Consumer*
Investasi	69,349	291	-	-	69,640	*Investment*
Aset lainnya	270,079	4,517	-	13,156	287,752	*Other assets*
Jumlah	17,950,084	103,512	94,218	1,593,339	19,741,153	*Total*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(242,174)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih					19,498,979	*Total - net*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme pengendalian dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan pengendalian preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional.

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Risk management *(continued)*

2) Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimise the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and risk appetite creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework ("ORM").

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of:

1. *Identification and analysis of inherent risks in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.*
2. *Measurement of risk at the operational unit level.*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional (lanjutan)

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari: (lanjutan)

3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi pengendalian.

4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan pengendalian pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya pengendalian preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional.

3) Manajemen risiko permodalan

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, memastikan struktur permodalan yang efisien sesuai profil risiko dan memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan regulator.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha
- Pilihan-pilihan yang memungkinkan untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal

***46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

***h. Risk management** (continued)*

***2) Operational risk** (continued)*

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of: (continued)

3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.

4. Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.

3) Capital risk management

The objective of the Bank's capital management is to ensure that the Bank has strong capital to support the Bank's business growth, ensures efficient capital structure according to risk profile and meets regulatory capital requirements.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- *Regulatory capital requirements*
- *Capital needed to support business growth*
- *Available options to raise capital and to optimise capital structure*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

3) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya termasuk tambahan modal yang disyaratkan oleh regulator sebagai modal penyangga.

Bank juga menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP")* yang merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya, diantaranya risiko likuiditas dan *stress testing*.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Bank telah melakukan perhitungan sesuai POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahan pertamanya sesuai POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan perubahan keduanya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- Modal Inti (Tier 1), terutama Modal Inti Utama (CET 1) yang meliputi modal disetor, cadangan tambahan modal dan faktor pengurang modal inti utama
- Modal Pelengkap (Tier 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk risiko kredit)

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Risk management *(continued)*

3) Capital risk management *(continued)*

Management uses regulatory capital ratio in order to monitor its capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile plus additional regulatory capital buffer.

Bank also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP") mechanism which is a self-assessment process by the Bank which does not only cover the capital adequacy of basic risks in Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also considers capital adequacy for other risks, among others, liquidity risk and stress testing.

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation prepared by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its first amendment in OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and its second amendment in POJK No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022. The Bank's current capital structure consists of:

- *Core Capital (Tier 1), primarily Common Equity Tier 1 (CET 1) which comprises of paid up capital, additional disclosed reserves and deduction factor of common equity tier 1*
- *Supplementary Capital (Tier 2) which consists of regulatory general reserve on earning assets (maximum 1.25% from Risk Weighted Assets ("RWA") for credit risk)*

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Manajemen risiko (lanjutan)

3) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan rasio KPMM untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Risk management *(continued)*

3) Capital risk management *(continued)*

The table below shows the capital and CAR for the period and year ended 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Modal inti (Tier I)	6,527,434	6,863,934	*Core capital (Tier I)*
Modal pelengkap (Tier II)	173,042	128,249	*Supplementary capital (Tier II)*
Jumlah modal	6,700,476	6,992,183	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Assets*
ATMR Risiko Kredit	14,414,360	10,937,949	*Credit Risk RWA*
ATMR Risiko Pasar	-	-	*Market Risk RWA*
ATMR Risiko Operasional	675,260	381,157	*Operational Risk RWA*
Jumlah ATMR	15,089,620	11,319,106	*Total RWA*
Rasio KPMM			*CAR*
Rasio CET 1	43.26%	60.64%	*CET 1 ratio*
Rasio Tier 1	43.26%	60.64%	*Tier 1 ratio*
Rasio Tier 2	1.15%	1.13%	*Tier 2 ratio*
Jumlah KPMM	44.40%	61.77%	*Total CAR*
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	10.00%	10.00%	*CAR according to Risk Profile*
Persentase *buffer* yang wajib dipenuhi Bank			*Percentage of required buffer for the Bank*
Capital conservation buffer	2.50%	2.50%	*Capital conservation buffer*
Countercyclical buffer	0.00%	0.00%	*Countercyclical buffer*
Capital surcharge untuk bank sistemik	0.00%	0.00%	*Capital surcharge for systemic banks*

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by regulator throughout the reporting period.

46. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") terhadap kewajiban pembayaran bank umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan dijamin hanya jika suku bunga yang sama dengan atau dibawah 4,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

46. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Guarantee of Deposit Insurance Agency ("LPS") on the obligations of commercial bank

Based on Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, which became effective 22 September 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 year 2008 dated 13 October 2008, the Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of the guarantee is subject to change if they meet certain criteria.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS, the amount of savings guaranteed by LPS are up to Rp 2,000 to per customer per bank. Deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

For the period and year ended 31 December 2024 and 2023, the Bank is a participant of the guarantee program.

Tabel Pengungkapan Risiko

Risk Disclosure Table

Umum - Ukuran Utama - Bank as Individual

General - Key Metrics - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	Deskripsi Description	Periode Period				
		31 Des Dec **2024**	**30 Sep 2024**	**30 Jun 2024**	**31 Mar 2024**	**31 Des** Dec **2023**
Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (amounts)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET 1)	6.527.434	6.538.068	6.609.184	6.705.926	6.863.934
2	Modal Inti (*Tier* 1) Tier 1	6.527.434	6.538.068	6.609.184	6.705.926	6.863.934
3	Total Modal Total Capital	6.700.476	6.706.244	6.762.588	6.846.537	6.992.183
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk-weighted assets (RWA)	15.089.620	14.719.402	13.450.633	12.444.442	11.319.106
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA						
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	43,26%	44,42%	49,14%	53,89%	60,64%
6	Rasio *Tier* 1 (%) Tier 1 ratio (%)	43,26%	44,42%	49,14%	53,89%	60,64%
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	44,40%	45,56%	50,28%	55,02%	61,77%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA						
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical buffer requirement (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer* CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	34,40%	35,56%	40,28%	45,02%	51,77%

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	Deskripsi Description	Periode Period				
		31 Des Dec **2024**	**30 Sep 2024**	**30 Jun 2024**	**31 Mar 2024**	**31 Des** Dec **2023**
Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio						
13	Total Eksposur Total Basel III leverage ratio exposure measure	27.316.111	25.701.948	23.156.995	21.532.240	20.529.587
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	23,90%	25,44%	28,54%	31,14%	33,43%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	23,90%	25,44%	28,54%	31,14%	33,43%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	23,81%	25,66%	28,59%	31,00%	32,98%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	23,81%	25,66%	28,59%	31,00%	32,98%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total high-quality liquid assets (HQLA)	4.411.353	4.206.174	3.804.571	3.870.835	3.377.081
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*) Total net cash outflow	974.704	1.008.746	944.201	850.486	744.496
17	LCR (%) LCR ratio (%)	452,58%	416,97%	402,94%	455,13%	453,61%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total available stable funding	19.353.960	17.469.819	15.146.617	14.958.938	14.193.322
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total required stable funding	14.829.566	14.652.035	13.106.352	11.544.495	10.627.131
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	130,51%	119,23%	115,57%	129,58%	133,56%

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Aset Asset		
Kas Cash	16.396	16.396
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	3.942.434	3.942.434
Penempatan pada bank lain Placement with other banks	272.426	272.426
Tagihan spot dan *derivatif/forward* Spot and derivative/forward receivables	-	-
Surat berharga Securities	3.763.050	3.763.050
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo)	403.167	403.167
Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (*reverse repo*) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	98.904	98.904
Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and Sharia financing	17.701.486	17.701.486
Penyertaan modal Equity investments	-	-
Aset keuangan lainnya Other financial assets	242.141	242.141
Cadangan kerugian penurunan nilai -/- Allowance for impairment losses -/-	(289.213)	(289.213)
Aset tidak berwujud Intangible assets	2.351.739	2.351.739
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(459.379)	(459.379)
Aset tetap dan inventaris Fixed assets	226.746	226.746

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
16.396	-	-	-	-
3.942.434	-	-	-	-
272.426	-	-	-	-
-	-	-	-	-
3.763.050	-	-	-	-
403.167	15.786	-	-	-
-	98.904	-	-	-
-	-	-	-	-
17.701.486	-	-	-	-
-	-	-	-	-
242.141	-	-	-	-
(123.925)	-	-	-	-
-	-	-	-	2.351.739
-	-	-	-	(459.379)
226.746	-	-	-	-

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(111.137)	(111.137)
Aset non produktif Non-productive assets	119.428	119.428
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	2.333	2.333
Aset lainnya Other assets	262.191	262.191
Total aset **Total aset**	**28.542.712**	**28.542.712**
Liabilitas Asset		
Giro Giro	5.095.861	5.095.861
Tabungan Tabungan	4.862.006	4.862.006
Deposito Deposito	8.847.963	8.847.963
Uang elektronik Electronic money	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain Liability to other banks	24	24
Liabilitas spot dan *derivatif/forward* Spot and derivative/forward liabilities	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	387.381	387.381
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Issued marketable securities	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-
Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks			
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
(111.137)	-	-	-	-
119.428	-	-	-	-
-	-	-	-	2.333
262.191	-	-	-	-
26.714.403	**114.690**	**-**	**-**	**1.894.693**
-	-	-	-	5.095.861
-	-	-	-	4.862.006
-	-	-	-	8.847.963
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	24
-	-	-	-	-
-	-	-	-	387.381
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-
Liabilitas lainnya Other liabilities	830.553	830.553
Kepentingan minoritas Minority interests	-	-
Total liabilitas **Total liabilities**	**20.023.788**	**20.023.788**

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan publikasi. Bank belum menjadi bank devisa sehingga tidak memilki nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar. Bank juga tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

As of 31 December 2024, the Bank does not have subsidiary, therefore carrying values under scope of regulatory consolidation is the same with carrying values in the published financial statements. The Bank also not yet become a foreign exchange Bank, therefore the carrying value subject to the market risk is nil. Bank also does not have securitization exposures.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
-	-	-	-	-
-	-	-	-	830.553
-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**20.023.788**

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

Deskripsi Descriptions	a **Total** Total
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	**28.542.712**
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	**20.023.788**
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	**8.518.924**
Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	**2.587.958**
Perbedaan valuasi Differences in valuations	**-**
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	**-**
Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	**-**
Perbedaan prudential filters Differences due to prudential filters	**-**
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	**26.829.092**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

b	c	d	e
	Item sesuai: Items subject to:		
Kerangka risiko kredit Credit risk framework	**Kerangka *Counterparty credit risk*** Counterparty credit risk framework	**Kerangka sekuritisasi** Securitization framework	**Kerangka risiko pasar** Market risk framework
26.714.403	114.690	-	-
-	-	-	-
26.714.403	114.690	-	-
660.089	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
26.714.403	114.690	-	-

Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian

General - Explanations of differences between accounting and regulatory exposure amounts (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

There is no changes between carrying values as per financial accounting standards, as reported in the financial statements with the carrying values under scope of regulatory consolidation since the Bank does not have a subsidiary.

The Bank measured its financial assets and liabilities at fair value using the following fair value hierarchy:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - Bank secara Individu

Capital - Composition of Capital (CC1) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier I*)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves			
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*) Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	8.491.038	b
2	Laba ditahan Retained earnings	(36.190)	d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	17.950	c
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)		
6	CET1 sebelum *regulatory adjustment* Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	8.472.798	
CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* Prudential valuation adjustments	-	
8	*Goodwill* Goodwill (net of related tax liability)		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(1.892.360)	a
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability* Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A
11	*Cash-flow hedge reserve* Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A
12	*Shortfall on provisions to expected losses* Shortfall of provisions to expected losses	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	N/A	N/A
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
20	*Mortgage servicing rights* Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold		
23	investasi signifikan pada saham biasa *financials* of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A
24	*Mortgage servicing rights* of which: mortgage servicing rights	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments		
	a Selisih PPKA dan CKPN Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	
	b PPKA non produktif Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(50.671)	
	c Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	(2.334)	e
	d Penyertaan Investments in shares of stock	-	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
	e Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company		
	f Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	
	g Lainnya Others	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	(1.945.364)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 capital (CET1)	6.527.434	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus		
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as equity under applicable accounting standards	N/A	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	N/A	N/A
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)		
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out		N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment* Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments		
	a Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Investment in AT 1 instruments of other Banks	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	
43	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	6.527.434	
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 capital: instruments and provisions			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	
47	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit General reserves of PPKA for earning assets that must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk	173.042	
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	173.042	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	
	a Sinking fund Sinking fund	-	
	b Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain Investment in Tier 2 instruments of other Banks	-	
57	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment* Tier 2 capital (T2)	173.042	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital	6.700.476	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	15.089.620	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*) Capital ratios and buffers			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	43,26%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	43,26%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	44,40%	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
64	Tambahan modal (*buffer*) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)		
65	*Capital Conservation Buffer* of which: capital conservation buffer requirement	2,50%	
66	*Countercyclical Buffer* of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	0,00%	
67	*higher loss absorbency requirement* Of which: higher loss absorbency requirement	0,00%	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi *Buffer* (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	34,40%	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimal (if different from Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A
74	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out* Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out* Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
84	Cap pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out* Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - Bank secara Individu

Capital - Reconciliation of Capital (CC2) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
	Aset Assets			
1	Kas Cash	16.396	16.396	
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	3.942.434	3.942.434	
3	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	272.426	272.426	
4	Tagihan spot dan derivatif/*forward* Spot and derivative/forward receivables	-	-	
5	Surat berharga Securities	3.763.050	3.763.050	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Securities sold under resale agreements (repo)	403.167	403.167	
7	Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (*reverse repo*) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	98.904	98.904	
8	Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-	
9	Kredit yang diberikan Loans and Sharia financing	17.644.044	17.644.044	
10	Pembiayaan syariah Shariia financing	57.442	57.442	
11	Penyertaan modal Equity investments	-	-	
12	Aset keuangan lainnya Other financial assets	242.141	242.141	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai -/- Allowance for impairment losses -/-	(289.213)	(289.213)	
	a Surat berharga yang dimiliki Securities	-	-	
	b Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and sharia financing	(288.675)	(288.675)	
	c Lainnya Others	(538)	(538)	
14	Aset tidak berwujud Intangible assets	2.351.739	2.351.739	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(459.379)	(459.379)	a

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
15	Aset tetap dan inventaris Fixed assets	226.746	226.746	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(111.137)	(111.137)	
16	Aset non produktif Non-productive assets	119.428	119.428	
	a Properti terbengkalai Abandoned property	-	-	
	b Agunan yang diambil alih Reposessed assets	119.428	119.428	
	c Rekening tunda Suspense account	-	-	
	d Aset antar kantor Interbranch receivables	-	-	
17	Aset lainnya Other assets	262.191	262.191	e
	a Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	2.333	2.333	e
Total aset **Total asset**		**28.542.712**	**28.542.712**	
Ekuitas dan Liabilitas Equity and Liabilities				
Liabilitas Liabilities				
1	Giro Current accounts	5.095.861	5.095.861	
2	Tabungan Saving accounts	4.862.006	4.862.006	
3	Deposito Deposits	8.847.963	8.847.963	
4	Uang elektronik Electronic money	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain Liability to other banks	24	24	
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward* Spot and derivative/forward liabilities	-	-	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	387.381	387.381	
9	Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan Issued marketable securities	-	-	
11	Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-	
12	Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-	
13	Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-	
14	Liabilitas lainnya Other liabilities	830.553	830.553	
15	Kepentingan minoritas Minority interests	-	-	
Total liabilitas **Total liabilitas**		**20.023.788**	**20.023.788**	
Ekuitas Equity				
16	Modal disetor Issued and fully paid-in capital	1.385.880	1.385.880	
	a Modal dasar Authorized capital	4.000.000	4.000.000	b
	b Modal yang belum disetor -/- Unpaid capital -/-	(2.614.120)	(2.614.120)	b
	c Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/- Treasury stock -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	7.155.449	7.155.449	
	a *Agio* Agio	7.104.989	7.104.989	b
	b *Disagio* -/- Disagio -/-	-	-	
	c Modal sumbangan Capital contribution	-	-	
	d Dana setoran modal Capital paid in advance	-	-	
	e Lainnya Others	50.460	50.460	

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
	e.1 Opsi Saham Stock Option	50.291	50.291	
	e.2 Lainnya Others	169	169	b
18	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income			
	a Keuntungan Gains	8.950	8.950	
	i Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Net fair value reserve – securities measured at fair value through other comprehensive income	523	523	c
	ii Keuntungan revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	8.427	8.427	c
	iii Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	
	b Kerugian -/- Losses -/-	(4.165)	(4.165)	
19	Cadangan Reserves		-	
	a Cadangan umum General reserves	9.000	9.000	c
	b Cadangan tujuan Statutory reserves	-	-	
20	Laba/rugi Profit/loss	(36.190)	(36.190)	
	a Tahun-tahun lalu Previous years	(164.708)	(164.708)	d
	b Tahun berjalan Current year	128.518	128.518	d
	c Dividen yang dibayarkan -/- Paid dividends -/-	-	-	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik **Total Equity attributable to the owners of parent**		**8.518.924**	**8.518.924**	
Total Ekuitas **Total Equity**		**8.518.924**	**8.518.924**	
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**		**28.542.712**	**28.542.712**	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	Penerbit Issuer	PT Bank Jago Tbk
2	Nomor identifikasi Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	ID1000136708
3	Hukum yang digunakan Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia
	a "Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)" Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument based on CAR regulations:		
4	Pada saat masa transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	setelah masa transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible at solo/group/group and solo	Individu/Solo
7	Jenis Instrumen Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM Amount recognised in regulatory capital	13.858.797.100
9	Nilai par dari instrumen Par value of instrument	100
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Accounting classification	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan Original date of issuance	N/A
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo Perpetual or dated	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo Original maturity date	N/A
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Issuer call subject to prior supervisory approval	Tidak None
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada) Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	*Subsequent call option* Subsequent call dates, if applicable	N/A
Kupon/dividen Coupons/dividends		
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau *floating* Fixed or floating dividend/coupon	N/A

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan Coupon rate and any related index	N/A
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper* Existence of a dividend stopper	N/A
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory* Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	Apakah terdapat *fitur step up* atau insentif lain Existence of step-up or other incentive to redeem	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, fully or partially	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya If convertible, conversion rate	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau optional If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, specify instrument type convertible into	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into* If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur *write-down* Writedown feature	N/A
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya If writedown, writedown trigger(s)	N/A
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian If writedown, full or partial	N/A
33	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer If writedown, permanent or temporary	N/A
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up* If temporary write-own, description of writeup mechanism	N/A
	a Tipe subordinasi Type of subordination	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant* Non-compliant transitioned features	Tidak None
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant* If yes, specify non-compliant features	N/A

Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1) *) - Bank secara Individual

Leverage Ratio - Total Exposure in Leverage Ratio Report (LR1) *) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Jumlah Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in published financial statement (gross amount before deduction of allowance for impairment lossess)	28.831.924
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustment for investment in banking, financial institution, insurance companies and/or other entities which are consolidated for accounting purposes but outside the consolidation scope as stipulated by Financial Service Authorities regulation.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for collecting amount of underlying financial assets which have been transferred in assets securitization to meet the qualification of sale without recourse as regulated in Financial Service Authorities Regulation regarding prudencial principles in assets securitization activities for commercial banks.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exception in regards with the placement in Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirements regulations (if any)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary asset which is recognized as part of statement of financial position component based on the financial accounting standard however not included in Leverage Ratio calculation.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustment for reguler purchases and sales of financial assets using trade date accounting method.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustment for eligible cash pooling transactions which meets the requirements as stipulated in this Financial Service Authority Regulation.	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Jumlah Amount
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustment for derivative transaction exposure amount.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo.* Adjustment for Securities Financing Transaction (SFT) exposure amount, for example Reverse Repo transactions.	15.786
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for Off Balance Transaction exposure amount which already converted using Credit Conversions Factor.	660.089
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Prudential valuation adjustments in terms of capital deduction factor and allowances for impairment lossess.	(2.191.688)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustments.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Total exposure in Leverage Ratio Calculation	**27.316.111**

Analisis Kualtitatif
Qualitative Analysis

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (*leverage ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.316.111 juta mengalami peningkatan dari total eksposur Bank bulan September 2024 yaitu sebesar Rp25.701.948 juta terutama karena peningkatan pencairan kredit pada kuartal IV tahun 2024.

Total exposure in the calculation of the Bank's leverage ratio as of 31 December 2024 amounted to IDR27,316,111 million, increased from the total exposure in 30 September 2024 of IDR25,701,948 million, mainly due to the increase of loan portfolio during the fourth quarter of 2024.

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019
*) The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2) *) - Bank secara Individu

Leverage Ratio - Leverage Ratio Calculation Report (LR2) *) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec **2024**	**30** Sep **2024**
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Assets Exposure in Statement of Financial Position			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset Exposure in the Financial Statement including guarantee, but not including Derivative Transaction exposure and SFT exposure (Gross amount before deduction of allowance of impairment losses)	28.329.853	24.073.763
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Re-addition for derivative collateral which given to other party which impacted to the decrement of total exposure in Financial Position/Balance Sheets due to implementation of financial accounting standard.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables related with cash variation margin which provided in derivatives transactions)	N/A	N/A
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under exposure of securities financing transactions which are recognised as an asset)	N/A	N/A
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Impairement of the certain assets in accordance with Financial Accounting Standard)	(289.213)	(167.484)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset that has been calculated as a deduction factor of Core Capital as stated on Financial Service Authority regulation regarding the obligation of minimum capital reserve for commercial bank)	(1.894.694)	(1.718.067)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Total Asset Exposure in Financial Statement	19.167.036	15.419.887
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu Replacement cost asscociated with all derivatives transaction in where has a variation margin that applicable or has an agreement for netting in fulfill the certain condition.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP)) (Exempted of exposure of Derivative transaction which settled throught central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment of effective notional amount from credit derivatives	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec **2024**	**30** Sep **2024**
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustment for notional amount tha effectively done with netting and deduction of add-on for selling of derivative credit transaction)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Total Derivatives Exposures	-	-
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposures			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross Gross SFT assets carrying amount	502.071	342.714
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net amounts of cash payables and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to failure from the other party related with SFT Asset which refer to calculation of current exposure in accordance with the attachment of this Financial Service Authority regulation.	15.786	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Eksposur SFT Total SFT Exposure	517.857	2.387.201
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Off Balance Sheets Exposures			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN. All of Commitment amount or Contigency amount, Gross amount before allowances for impairment losses	2.587.958	2.973.369
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment of commitment liabilities or contingent liabilities times credit conversion factor deducted by allowances for impairment losses)	(1.927.869)	(2.342.449)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Impairment from the Off Balance Sheet Transaction in accordance with Financial Accounting Standard)	(7.781)	(4.851)
22	Total Eksposur TRA Off Balance Sheets Exposures	652.308	626.069
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures			
23	Modal Inti Core Capital	6.527.434	6.609.184
24	Total Eksposur Total Exposures	27.316.111	23.156.995

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec **2024**	**30** Sep **2024**
Rasio Pengungkit (*Leverage*) Leverage Ratio			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia in regards with the fulfillment of Minimum Reserve Requirements (if any)	23,90%	28,54%
a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio not includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia to meet Minimum Reserve Requirements provisions (if any)	23,90%	28,54%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Minimum Treshold of Leverage Ratio	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Buffer to Leverage Ratio	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Average Amount Disclosures			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	620.288	300.805
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	502.071	342.714
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	27.418.542	23.115.086

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec **2024**	**30** Sep **2024**
	a Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	27.418.542	23.115.086
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	23,81%	28,59%
	a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	23,81%	28,59%

Analisis Kualtitatif
Qualitative Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio pengungkit Bank adalah sebesar 23,90%, turun sebesar 4,64% dibandingkan posisi 30 September 2024 sebesar 25,44%. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pencairan kredit pada kuartal IV tahun 2024. Namun demikian, rasio pengungkit bulan Desember 2024 sebesar 23,90% berada jauh diatas nilai minimum yang ditetapkan Otoritas sebesar 3% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank cukup kuat untuk melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang.

As of 31 December 2024, the Bank's leverage ratio was 23.90%, a decrease of 4.64% compared to leverage ratio on 30 September 2024 of 25.44%. This was mainly due to the increase of loan portfolio during the fourth quarter of 2024. However, the leverage ratio in December 2024 of 23.90% is far above the minimum threshold set by the Authority of 3% which indicates that the Bank's capital structure is strong enough to expand its business in the future.

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019
*) The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara Individu

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

		31 Desember 2024/31 December 2024						
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		**CKPN** Impairment Loss				
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	**Tagihan yang Belum Jatuh Tempo** Non-Past Due Receivables	**CKPN** Impairment Loss	**Stage 2 dan Stage 3** Stage 2 and Stage 3	**Stage 1** Stage 1	**CKPN (Pendekatan IRB)** Impairment Loss	**Nilai Bersih (a+b-c)** Net Amount (a+b-c)
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Loans	32.718	17.858.553	288.675	88.057	-		17.602.596
2	Surat Berharga Marketable Securities	-	3.763.050	-	-	-		3.763.050
3	Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheets	-	2.587.958	-	-	-		2.587.958
4	**Total** **Total**	**32.718**	**24.209.562**	**288.675**	**88.057**	**-**		**23.953.605**

Pengungkapan Tambahan

Additional Disclosures

Kategori Portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo menggunakan definisi debitur dengan tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau restrukturisasi.

Past due receivables definition are debtors with past due receivables over 90 days or restructured

Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu

Credit Risk - Disclosure of Past Due Loans and Marketable Securities Mutation (CR2) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	31 Des Dec 2024 a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir Loans and Securities that have matured in the previous reporting period	241.078
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir Loans and Securities that have matured since the previous reporting period	345.861
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo Loans and Securities becoming receivables that have not matured	(5.864)
4	Nilai Hapus Buku Write-Off Value	(293.649)
5	Perubahan Lain Other changes	(254.708)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan terakhir (1+2-3-4+5) Loans and Securites that have Matured at the end of the reporting period (1+2+3+4+5)	32.718

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region		
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java
a	b	c	d	e
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	8.161.006	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	272.426	90	-
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	8.301.808	155.134	164.898
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	1.329.704	2.324.983	922.095
13	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	110.199	9.869	-
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	1	1.113	375
15	Aset Lainnya Other Assets	394.195	119.428	-
Total		**18.569.338**	**2.610.616**	**1.087.368**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023				
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region				
Lainnya Others	Total	DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total
f	g	h	i	j	k	l
-	**8.161.006**	5.397.211	-	-	-	**5.397.211**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
-	**272.516**	532.943	15.682	-	-	**548.625**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
526.580	**9.148.419**	6.423.871	2.021	28.474	474.489	**6.928.855**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
66	**66**	887	329	-	96	**1.312**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
-	**-**	-	-	-	-	**-**
4.613.987	**9.190.768**	785.539	1.569.674	644.442	3.019.023	**6.018.678**
-	**120.068**	265.665	51.262	74.729	194.549	**586.205**
2.403	**3.892**	8	53.185	20.764	72.455	**146.412**
-	**513.623**	367.386	126.460	-	-	**493.846**
5.143.036	**27.410.358**	**13.773.510**	**1.818.613**	**768.409**	**3.760.612**	**20.121.144**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Disclosure Based on Net Receivable Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024 31 December 2024							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	-	-	-	-	-	138.780
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	128.752
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	32.384
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	153.923
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	24.097
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	111.695	-	-	-
-	-	-	-	-	27.256	-	-	-
-	-	-	-	-	107.328	-	-	-
-	-	-	-	-	2.415	-	-	-
-	-	-	-	-	2.244	-	-	-
-	-	-	-	-	32.412	-	-	-
-	-	-	-	-	434.292	-	3.588	-
-	-	-	-	-	114.427	9.869	-	-
-	-	-	-	-	42.264	-	-	-
-	-	-	-	-	14.193	-	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	272.516	-	8.646.441
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	14.331
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	9.712

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	29.095	-	-	-
-	-	-	-	-	24.087	3.200	-	-
-	-	-	-	-	16.247	-	-	-
-	-	-	-	-	86.834	-	-	-
-	-	-	-	-	48.150	-	-	-
-	-	-	-	-	38.316	-	-	-
-	-	-	-	-	27.049	-	-	-
-	-	-	-	-	634	-	-	-
-	-	-	-	-	183.237	106.999	82	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	8.161.006	-	-	-	-	-
Total		**8.161.006**	**-**	**-**	**272.516**	**-**	**9.148.419**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	66	-	-	-	7.848.593	-	222	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	513.623
	-	**66**	**-**	**-**	**-**	**9.190.768**	**120.068**	**3.892**	**513.623**

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2023 31 December 2023							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-	-	1.576
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	1.886
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	3.230
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	2.501
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	74.367	-	-	-
-	-	-	-	-	10.663	-	-	-
-	-	-	-	-	50.487	-	-	-
-	-	-	-	-	1.161	-	-	-
-	-	-	-	-	741	-	-	-
-	-	-	-	-	20.731	66.531	-	-
-	-	-	-	-	320.612	406.495	144.846	-
-	-	-	-	-	30.227	7.313	-	-
-	-	-	-	-	108.700	-	102	-
-	-	-	-	-	5.236	5.200	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	548.625	-	6.892.714
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	705
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	712
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	23.858
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	971
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-	-	702

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	1.639	-	-	-
-	-	-	-	-	36.332	8.013	-	-
-	-	-	-	-	11.385	-	-	-
-	-	-	-	-	15.404	-	-	-
-	-	-	-	-	19.899	-	-	-
-	-	-	-	-	17.811	-	-	-
-	-	-	-	-	27.819	-	-	-
-	-	-	-	-	385	-	-	-
-	887	-	-	-	178.130	92.653	1.197	-
-	425	-	-	-	5.086.949	-	267	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	5.397.211	-	-	-	-	-
Total		**5.397.211**	**-**	**-**	**548.625**	**-**	**6.928.855**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-		-	-	-	-	-	-	-
	-		-	-	-	-	-	-	-
	-		-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	493.846
	-	**1.312**	**-**	**-**	**-**	**6.018.678**	**586.205**	**146.412**	**493.846**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Term of Contract - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun years	>1 - 3 tahun years	>3 - 5 tahun years	> 5 tahun years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	8.161.006	-	-	-	-	**8.161.006**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	**-**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	90	-	-	-	272.426	**272.516**
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	**-**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	2.156.292	1.810.777	4.961.370	219.980	-	**9.148.419**
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	**-**
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	-	66	-	**66**
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	**-**
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-	-	-	**-**
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	-	-	-	-	-	**-**
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	7.751.968	997.981	440.795	24	-	**9.190.768**
13	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	13.077	5.175	94.156	7.661	-	**120.068**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	149	3.469	70	205	-	**3.892**
15	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	513.623	**513.623**
Total		**18.082.582**	**2.817.401**	**5.496.390**	**227.936**	**786.049**	**27.410.358**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun years	>1 - 3 tahun years	>3 - 5 tahun years	> 5 tahun years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	5.397.211	-	-	-	-	**5.397.211**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	**-**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	15.682	-	-	-	532.943	**548.625**
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	**-**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	2.547.076	1.388.143	2.784.940	208.696	-	**6.928.855**
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	**-**
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	-	-	887	425	-	**1.312**
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	**-**
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-	-	-	**-**
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	-	-	-	-	-	**-**
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	4.986.844	903.414	128.361	59	-	**6.018.678**
13	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	372.309	136.920	68.700	8.276	-	**586.205**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	10.471	135.350	348	243	-	**146.412**
15	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	493.846	**493.846**
Total		**13.329.593**	**2.563.827**	**2.983.236**	**217.699**	**1.026.789**	**20.121.144**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	31 Desember 2024 31 December 2024					31 Desember 2023 31 December 2023				
		Wilayah Region				Total	Wilayah Region				Total
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	Tagihan Receivables	20.297.150	2.714.648	1.138.996	5.275.490	**29.426.284**	15.525.756	1.851.474	780.375	3.926.639	**22.084.244**
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired receivables	33.906	71.707	26.411	113.553	**245.578**	22.728	56.715	15.791	97.977	**193.211**
	a. Belum Jatuh Tempo Non past due	30.703	65.797	23.169	96.810	**216.478**	11.257	35.569	7.427	43.863	**98.116**
	b. Telah Jatuh Tempo Past due	3.204	5.910	3.243	16.742	**29.099**	11.471	21.146	8.364	54.114	**95.095**
3	CKPN - *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	72.363	41.579	17.194	69.479	**200.616**	26.662	20.086	11.556	59.886	**118.190**
4	CKPN - *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	7.039	23.433	5.508	23.676	**59.657**	3.367	7.237	2.651	16.458	**29.713**
5	CKPN - *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	3.203	5.611	3.243	16.346	**28.403**	11.470	20.672	8.364	53.708	**94.214**
6	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off receivables	29.476	65.386	37.613	161.174	**293.649**	25.573	155.197	69.345	191.196	**441.311**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2024 31 December 2024								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	114.003	2.032	1.898	919	410	1.900	4.570
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	177.994	220	-	732	12	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	270.496	915	203	3.618	142	203	1.041
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	2.415	-	-	12	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.244	-	-	15	-	-	-
6	Konstruksi Construction	65.739	207	26	968	26	26	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	662.798	6.844	5.756	12.583	2.102	5.756	95.316
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	159.435	1.847	334	4.110	335	334	395
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	46.444	2.250	3.010	1.770	1.170	3.010	25.204

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	16.136	484	116	72	27	116	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	10.732.035	9.566	-	51.853	9.351	-	-
12	Real Estat Real Estate	47.532	1.082	683	688	432	684	7.445
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	16.271	216	-	89	24	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	87.309	1.769	80	598	283	80	726
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	48.173	431	-	249	23	-	-
16	Pendidikan Education	38.823	253	397	443	110	397	2.110
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	27.701	211	542	454	110	542	3.810
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	634	-	-	3	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	313.947	2.779	1.934	2.247	640	1.785	10.580
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	7.921.528	185.372	14.120	119.193	44.461	13.569	142.452
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	8.674.629	-	-	-	-	-	-
Total		**29.426.285**	**216.478**	**29.099**	**200.616**	**59.657**	**28.403**	**293.649**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2023 31 December 2023								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	78.634	1.012	2.027	1.474	574	2.027	5.918
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	10.663	-	-	32	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	52.988	382	370	444	244	370	3.972
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	1.161	-	-	4	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	741	-	-	2	-	-	-
6	Konstruksi Construction	121.524	-	49	104	-	49	601
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.002.071	10.991	21.197	48.929	6.269	21.197	278.218
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	40.251	90	154	222	57	154	102

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	124.550	5.849	12.446	6.742	3.439	12.310	34.078
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	18.236	-	-	16	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	9.128.179	15.479	-	19.972	431	-	-
12	Real Estat Real Estate	48.971	2.017	3.473	2.033	1.153	3.473	9.858
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	11.385	-	-	35	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	16.530	199	331	163	91	331	698
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	19.908	44	-	59	9	-	-
16	Pendidikan Education	19.683	530	858	906	303	858	3.011

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN *Stage* 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN *Stage* 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN *Stage* 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	30.221	1.049	1.867	1.201	535	1.867	4.607
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	24.243	-	-	15			-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	292.236	2.234	4.739	3.987	1.364	4.583	14.792
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	5.151.005	58.235	47.589	31.850	15.243	46.995	85.456
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	5.891.064	-	-	-	-	-	-
	Total	**22.084.244**	**98.111**	**95.100**	**118.190**	**29.713**	**94.214**	**441.311**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan - Bank Stand Alone

Credit Risk - Disclosure of Receivables based on Days Past Due - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	Jenis Eksposur Exposures Type	31 Desember 2024 31 December 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables based on Days Past Due			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	32.544	47	127	32.718
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Marketable Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
Total		**32.544**	**47**	**127**	**32.718**

No.	Jenis Eksposur Exposures Type	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables based on Days Past Due			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	238.078	1.267	1.733	241.078
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Marketable Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
Total		**238.078**	**1.267**	**1.733**	**241.078**

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Credit Risk - Additional Disclosure regarding the Treatment of Non Performing Assets (CRB-A)

Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank Stand Alone

Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Assets - Bank Stand Alone

		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Performing **(Kualitas L dan DPK)**	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amoung	**CKPN** Impairment Losses
		a	**b**
1	Surat Berharga Marketable Securities	3.763.050	-
2	Kredit Loan	17.672.526	59.654
	a. Korporasi a. Corporate	8.614.001	9.344
	b. Ritel b. Retail	9.058.525	50.310
3	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	2.587.958	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2024 31 December 2024					
Non Performing					
Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai **Impaired Receivables**		**Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai** Non Impaired Receivables			
		Memiliki Tunggakan > 90 Hari with DPD > 90 Days		**Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari** with DPD ≤ 90 Days	
Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amoung	**CKPN** Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amoung	**CKPN** Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amoung	**CKPN** Impairment Losses
c	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**
-	-	-	-	-	-
28.403	28.403	557	-	-	-
-	-	-	-	-	-
28.403	28.403	557	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Credit Risk - Additional Disclosure regarding the Treatment of Non Performing Assets (CRB-A)

Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank Stand Alone

Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Restructured Assets - Bank Stand Alone

		31 Desember 2024 31 December 2024			
		Performing **(Kualitas L dan DPK)**		***Non Performing*** **(Kualitas KL, D, M)**	
		Nilai Tercatat Bruto **Gross Carrying Amount**	**CKPN** **Impairment Losses**	**Nilai Tercatat Bruto** **Gross Carrying Amount**	**CKPN** **Impairment Losses**
		a	**b**	**c**	**d**
1	Surat Berharga Marketable Securities	-	-	-	-
2	Kredit Loan	3.726	424	413	-
	a. Korporasi a. Corporate	-	-	-	-
	b. Ritel b. Retail	3.726	424	413	-
3	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2024 31 December 2024					
***Stage* 1**		***Stage* 2**		***Stage* 3**	
Nilai Tercatat Bruto **Gross Carrying Amount**	**CKPN** **Impairment Losses**	**Nilai Tercatat Bruto** **Gross Carrying Amount**	**CKPN** **Impairment Losses**	**Nilai Tercatat Bruto** **Gross Carrying Amount**	**CKPN** **Impairment Losses**
e	**f**	**g**	**h**	**i**	**j**
-	-	-	-	-	-
3.473	-	699	424	-	-
-	-	-	-	-	-
3.473	-	699	424	-	-
-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3) - Bank secara Individu

Credit Risk - Quantitative Disclosure regarding Credit Risk Mitigation Techniques (CR3) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

		31 Desember 2024 31 December 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Receivables not Guaranteed with CRM Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK** Receivabless Guaranteed with CRM Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Agunan** Receivables Guaranteed with Collateral	**Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit** Receivables Guaranteed with Guarantee and/or Credit Insurance	**Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit** Receivables Guaranteed with Credit Derivatives
		a	b	c	d	e
1	Kredit Loans	17.602.596	-	-	-	
2	Surat Berharga Marketable Securities	3.763.050	-	-	-	
3	**Total**	**21.365.647**	**-**	**-**	**-**	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Loan and Marketable Securities - Past Due	32.718	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan Additional Disclosure
N/A

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4) - Bank secara Invididu

Credit Risk - Disclosure of Credit Risk Exposures and Credit Risk Mitigation Techniques (CR4) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024					
	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		**Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK** Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		**ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko** RWA and Risk Weight Average	
	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**Laporan Posisi Keuangan** Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**ATMR** RWA	**Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))** Risk Weight Average (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	8.161.006	-	8.161.006	-	-	0%
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	0%
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	272.516	-	272.516	-	54.521	20%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)] Receivables on securities company and other financial service agencies[1)]	8.521.338	2.493.257	8.521.338	627.081	6.805.702	74%
5 Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum[2)] Receivables on corporate - General Corporate[2)]	105.729	35.847	105.729	14.339	102.058	85%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)] Receivables on securities company and other financial service agencies[3)]	-	-	-	-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus[4)] Special financing receivables[4)]	-	-	-	-	-	0%

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024					
	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		**Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK** Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		**ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko** RWA and Risk Weight Average	
	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**Laporan Posisi Keuangan** Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**ATMR** RWA	**Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))** Risk Weight Average (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of subordinated securities, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	0%
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	9.172.099	58.854	9.172.099	18.669	6.893.076	75%
9 Kredit Beragun Properti Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	66	-	66	-	13	20%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Loans for land acquisition, land processing and/or construction	-	-	-	-	-	0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	3.892	-	3.892	-	2.049	53%
11	Aset Lainnya Other assets	513.623	-	513.623	-	556.941	108%
12	**Total**	**26.750.269**	**2.587.958**	**26.750.269**	**660.089**	**14.414.360**	**53%**

Pengungkapan Tambahan
Additional Disclosure

Bank mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).
Bank tidak menggunakan Teknik MRK pada tanggal 31 Desember 2024.
Banks deducts the receivables value with CKPN first and then multiply it by the Credit Conversion Factor (CCF).
Bank does not use Credit Risk Mitigation (CRM) Techniques as of 31 December 2024.

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

Credit Risk - Disclosure of Exposures based on Asset Class and Risk Weight (CR5) - Bank as Individual

Kategori Portofolio Portfolio Category	**31 Desember 2024** 31 December 2024				
	0%	**20%**	**50%**		
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	8.161.006	-	-		

Kategori Portofolio Portfolio Category	**20%**	**50%**
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	**0%**	**20%**	**30%**
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	**20%**	**30%**	**40%**	**50%**
4 Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	272.426	-	90	-
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)] Receivables on securities company and other financial service agencies[1)]	-	-	-	222.449

Kategori Portofolio Portfolio Category	**10%**	**15%**	**20%**	**25%**
5 Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	**20%**	**50%**	**65%[5)]**	**75%**	**80%**
6 Tagihan kepada Korporasi Umum[2)] Receivables on corporate - General Corporate[2)]	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)] Receivables on securities company and other financial service agencies[3)]	-	-	-	-	
Eksposur Pembiayaan Khusus[4)] Special financing receivables[4)]	-	-		-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	**100%**	**150%**
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2024 31 December 2024			
100%	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	8.161.007

100%	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-

50%	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	-

75%	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	272.516
8.925.970	-	-	-	9.148.419

35%	**50%**	**100%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	-

85%	**100%**	**130%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
120.068	-	-	-	-	120.068
-	-		-	-	-
	-	-	-	-	-

250%	**400%**[5)]	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category		45%	75%
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	-	9.190.767

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]
9	Kredit Beragun Properti Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	66	-	-		-		-		-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5] without credit distribution approach[5]	-	-	-			-		-		-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]		-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]	-	-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows				-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-		-		-		-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5] without credit distribution approach[5]	-	-		-		-		-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]									-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]	-	-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows										
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi[5] Loans for land acquisition, land processing and/or construction[5]										

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

85%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	9.190.767

70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-		-			-	-	66
-	-	-		-			-	-	-
								-	-
	-	-		-			-	-	-
	-				-		-	-	-
	-	-		-			-	-	-
								-	-
								-	-
	-	-		-			-	-	-
-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category		50%	100%
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo Past due receivables	3.687	205

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%
11	Aset Lainnya Other assets	16.396	-

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables of Financial Position	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK) Net Receivables of Off Balance Sheets (before CCF application)
1	< 40%	8.449.895	-
2	40%-70%	226.226	-
3	75%	17.470.987	2.552.111
4	85%	105.729	35.847
5	90%-100%	378.004	-
6	105%-130%	-	-
7	150%	119.428	-
8	250%	-	-
9	400%	-	-
10	1250%	-	-
11	**Total Tagihan Bersih** Total Net Receivable	**26.750.269**	**2.587.958**

Penjelasan Tambahan Additional Disclosure
N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	-	-	3.892

100%	150%	1250%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
377.799	119.428	-	-	513.623

	Rata-Rata FKK Average of CCF	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (after CCF and CRM Techniques application)
	0%	8.449.895
	0%	226.226
	25%	18.116.737
	40%	120.068
	0%	378.004
	0%	-
	0%	119.428
	0%	-
	0%	-
	0%	-
	24%	**27.410.358**

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual

Credit Risk - Counterpary Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank Only

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2024.
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2024.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3) - Bank as Individual

No	Kategori Portofolio Portfolio Category / Bobot Risiko Risk Weight	a	b
		0%	10%
1	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Claims on sovereigns	114.700	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities (PSEs)	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on on multilateral development banks and international institutions	-	-
4	Tagihan kepada Bank Lain Claims on Bank	-	-
5	Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on securities company	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on corporates	-	-
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on micro, small business & retail portfolio	-	-
8	Aset lainnya Other assets	-	-
Total		**114.700**	**-**

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2024.
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2024.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2024.
Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2024.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Credit Risk - Securitization Exposure Components in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2024.
Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2024.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g	h	i
20%	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Total Tagihan Bersih** Total Net Receivable
-	-	-	-	-	-	114.700
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**114.700**

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposur Sekuritisasi.
Bank does not act as the originator or sponsor of Securitization Exposure.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirement - Bank Acting as Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi
Bank does not act as the investor of Securitization Exposure

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Market Risk - Market Risk Disclosure using Standardized Method

Bank tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024.
Bank does not have market risk exposure as of 31 December 2024.

Laporan Pengungkapan Eksposur Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB)

The Disclosure of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Exposure

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Periode Period	ΔEVE		ΔNII	
	Des Dec-**24**	**Sep-24**	**Des** Dec-**24**	**Sep-24**
Parallel up	(511.402,51)	(532.936,73)	(291.245,09)	(296.733,62)
Parallel down	560.203,16	582.448,58	291.245,09	296.733,62
Steepener	86.923,53	98.690,22		
Flattener	(199.505,24)	(215.428,77)		
Short rate up	(385.654,95)	(407.933,36)		
Short rate down	406.458,62	429.371,84		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Negative Value (absolute)	511.402,51	532.936,73	291.245,09	296.733,62
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	6.519.438,00	6.538.068,00	1.754.108,00	1.754.108,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	7,84%	8,15%	16,60%	16,92%

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis	
1	Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. Sesuai dengan ketentuan, Bank melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dengan menggunakan metode ΔEVE (*Economic Value of Equity*) dan ΔNII (*Net Interest Income*). The Bank defines IRRBB as the risk that arises from different sensitivity of assets and liabilities to interest rate change. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk. In accordance with the provisions, the Bank measures and monitors IRRBB using the EVE (Economic Value of Equity) and NII (Net Interest Income) methods.
2	Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (*present value*) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (*timing of future cashflow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*). The purpose of implementing Risk Management for IRRBB is to identify, measure, monitor, and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and offbalance sheet transactions as well as causing changes in net interest income.
3	Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat *Lending Funding Forum* dan juga komite Assets dan Liabilities (ALCO). Mitigasi risiko IRRBB dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dan menetapkan *limit internal* Bank atas hasil pengukuran tersebut sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance Bank*. The Bank regulates the IRRBB risk management strategy through discussions in the Lending Funding Forum meeting and also the Assets and Liabilities Committee (ALCO). IRRBB risk mitigation is carried out by the Bank by measuring and monitoring IRRBB and setting the Bank's internal limit on the measurement results in accordance with the Bank's risk appetite and risk tolerance.

	Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
4	Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK. The interest rate shock scenario in the calculation of IRRBB with the standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stipulated in SEOJK IRRBB.
5	Bank belum memperhitungkan prepayment risk untuk kredit bersuku bunga tetap dengan pertimbangan belum tersedianya data historis yang mencukupi untuk observasi behavioral dan juga bahwa seluruh kredit bersuku bunga tetap memiliki jangka waktu pendek (≤ 1Y). Karena kebijakan Bank yang mengenakan denda signifikan atas pencairan deposito sebelum jatuh tempo, maka Bank belum memperhitungkan *Time Deposit Redemption Rate* (TDRR). Bank akan mengkaji ulang kedua asumsi *behavioral* ini secara berkala. The Bank has not taken into account prepayment risk for fixed-rate loans with the consideration that currently there is a lack of historical data for behavioral observations and also that all fixed-rate loans are short term (≤ 1Y) loans. Due to the Bank's policy of imposing significant penalty on early redemption for TD, the Bank has not taken into account the Time Deposit Redemption Rate (TDRR). The Bank will periodically review these behavioral assumptions.
6	Dalam perhitungan *discounted cash flow*, Bank menggunakan metode opsi ke-3 yaitu memperhitungkan margin komersial dan *spread components* (*client rate*) pada arus kas; dan menggunakan *risk free rate* tanpa margin dan *spread components* pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE. In calculating the discounted cash flow, the Bank uses the 3rd option method, which takes into account the commercial margin and spread components (client rate) on cash flows; and using the risk free rate without margin and spread components at the discount rate in the calculation of the EVE method.
	Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan. The average of repricing maturity applied for NMD is 1 month through a monthly review at the ALCO meeting.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 1 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank selama 2 tahun terakhir. The longest repricing maturity applied for NMD is 2 years. This is based on the result of behavioral analysis of the Bank's customers through the movements of the Bank's NMD on a daily basis over the past 5 years and also taking into account the frequency of changes in the Bank's NMD interest rate.

Laporan Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

The Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL	
		Triwulan 4 - 2024 Quarter 4 - 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR The number of data points used in the LCR calculation		63 hari | days
***High Quality Liquid Asset* (Hqla)**			
2	*Total High Quality Liquid Asset (HQLA)*		4.411.353
Arus Kas Keluar Cash Outflows			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail deposits and deposits from small business customers, of which:	6.216.977	474.853
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil Stable deposits	2.936.904	146.845
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil Less stable deposits	3.280.074	328.007
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Unsecured wholesale funding, of which:	8.671.274	2.963.308
	a. Simpanan operasional Operational deposits	3.227.031	802.403
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	5.444.244	2.160.905
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*) Unsecured debt	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) Secured funding		-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED			
Triwulan 3 - 2-24 Quarter 3 - 2024		**Triwulan 4 - 2024** Quarter 4 - 2024		**Triwulan 3 - 2-24** Quarter 3 - 2024	
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
	65 hari | days		N/A		N/A
	4.206.174		N/A		N/A
5.869.762	447.612	N/A	N/A	N/A	N/A
2.787.290	139.365	N/A	N/A	N/A	N/A
3.082.472	308.247	N/A	N/A	N/A	N/A
7.780.580	3.092.154	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
7.780.580	3.092.154	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	-		N/A		N/A

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL Triwulan 4 - 2024 Quarter 4 - 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari: Additional requirements, of which:	2.796.926	460.655
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif Outflows related to derivative exposures	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas Outflows related to liquidity needs	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan Outflows related to loss of funding	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas Credit facilities and liquidity facilities	1.178.556	460.655
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana Other contractual funding obligations	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya Other contingent funding obligations	1.618.369	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya Other contractural cash outflows	-	-
7	**Total Arus Kas Keluar** **Total Cash Outflows**		**3.898.815**
Arus Kas Masuk Cash Inflows			
8	Pinjaman dengan agunan (*Secured lending*) Secured lending	11.156	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*) Inflows from fully performing exposures	4.792.763	3.431.461
10	Arus kas masuk lainnya Other cash inflows	49.048	24.524
11	**Total Arus Kas Masuk** **Total Cash Inflows**	**4.852.967**	**3.455.985**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED			
Triwulan 3 - 2-24 Quarter 3 - 2024		**Triwulan 4 - 2024** Quarter 4 - 2024		**Triwulan 3 - 2-24** Quarter 3 - 2024	
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
3.608.821	495.218	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
1.325.606	493.142	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
2.281.139	-	N/A	N/A	N/A	N/A
2.077	2.077	N/A	N/A	N/A	N/A
	4.034.984		**N/A**		**N/A**
178.049	-	N/A	N/A	N/A	N/A
4.343.145	3.134.136	N/A	N/A	N/A	N/A
146.923	73.462	N/A	N/A	N/A	N/A
4.668.116	**3.207.597**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL	
		Triwulan 4 - 2024 Quarter 4 - 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
			Total Adjusted Value[1]
12	**Total HQLA**		**4.411.353**
13	**Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflows*)** **Net Cash Outflows**		**974.704**
14	**LCR (%)**		**452,58%**

Keterangan:
Note:

[1] *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

[1] Adjusted value is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

INDIVIDUAL			KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED		
Triwulan 3 - 2-24 Quarter 3 - 2024			**Triwulan 4 - 2024** Quarter 4 - 2024		**Triwulan 3 - 2-24** Quarter 3 - 2024	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
		***Total Adjusted Value*[1]**		***Total Adjusted Value*[1]**		***Total Adjusted Value*[1]**
		4.206.174		**N/A**		**N/A**
		1.008.746		**N/A**		**N/A**
		416,97%		**N/A**		**N/A**

Perhitungan NSFR

NSFR calculation

Komponen ASF ASF Components		September 2024			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	<6 bulan <6 months	≥6 bulan - <1 tahun ≥6 months - <1 year	≥1 tahun ≥1 year
1	Modal : Capital:	8.759.236	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory capital under POJK KPMM	8.759.236	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and small business customers:	4.513.245	2.326.402	36.378	1.232
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits	2.983.342	8.984	-	-
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits	1.529.903	2.317.417	36.378	1.232
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale funding:	5.086.563	4.979.202	-	-
8	Simpanan operasional Operational deposits	2.573.806	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	2.512.757	4.979.202	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with interdependent assets	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:				
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities		-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other liabilities and equity not included in the above categories	24	1.438.611	-	-
14	**Total ASF**				

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

September 2024	Desember December 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)					
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Tanpa Jangka Waktu**[1] Non Maturity[1]	**<6 bulan** <6 months	**≥6 bulan - <1 tahun** ≥6 months - <1 year	**≥1 tahun** ≥1 year	**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
8.759.236	8.803.949	-	-	-	8.803.949	
8.759.236	8.803.949	-	-	-	8.803.949	1.1 1.2
-	-	-	-	-	-	1.3
6.339.270	4.868.413	2.544.788	26.125	880	6.858.910	2 3
2.842.710	3.250.435	2.290	-	-	3.090.089	2.1 3.1
3.496.560	1.617.978	2.542.498	26.125	880	3.768.821	2.2 3.2
2.371.313	5.089.458	6.276.170	-	-	3.691.102	4
1.286.903	4.088.362	-	-	-	2.044.181	4.1
1.084.410	1.001.096	6.276.170	-	-	1.646.921	4.2
-	-	-	-	-	-	5
						6
		-	-	-		6.1
-	24	1.266.714	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
17.469.819					**19.353.960**	**7**

	Komponen RSF RSF Components	September 2024 Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	<6 bulan <6 months	≥6 bulan - <1 tahun ≥6 months - <1 year	≥1 tahun ≥1 year
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) Performing loans	159.154	7.650.596	3.737.945	7.612.447
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions where the loan is secured against Level 1 HQLA	-	5.000	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions where the loan is secured against non Level 1 HQLA and unsecured loans to financial institutions	159.154	844.057	1.101.141	6.466.326
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: to non-financial corporate clients, retail and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	6.801.539	2.636.804	1.143.466
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Unencumbered residential mortgages, which include:	-	-	-	2.581
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	74
24	Surat Berharga dengan kategoriLancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Performing securities that are unencumbered, not in default, and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with interdependent liabilities	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

September 2024	Desember December 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)					
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Tanpa Jangka Waktu**[1] Non Maturity[1]	**<6 bulan** <6 months	**≥6 bulan - <1 tahun** ≥6 months - <1 year	**≥1 tahun** ≥1 year	**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
64.784					82.529	1
-	-	-	-	-	-	2
11.859.798	314.840	9.458.575	2.828.900	7.809.462	11.920.269	3
500	-	5.000	-	-	500	3.1.1
7.167.379	314.840	1.623.080	318.301	6.354.801	6.804.640	3.1.2 3.1.3
38.739	-	7.830.495	2.510.099	1.446.609	20.096	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
2.194	-	-	500	7.985	7.037	3.1.7.2
48	-	-	-	67	43	3.1.7.1
-	-	-	-	-	-	3.2
-	-	-	-	-	-	4

	Komponen RSF RSF Components	September 2024 Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	<6 bulan <6 months	≥6 bulan - <1 tahun ≥6 months - <1 year	≥1 tahun ≥1 year
26	Aset lainnya : Other assets:	473.175	24.591	6.321	2.171.548
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets provided to contribute to the default fund of a central counterparty (CCP)			0	
29	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets			0	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin* *NSFR derivative liabilities before deduction with variation margin*			0	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the above categories	473.175	24.591	6.321	2.171.548
32	Rekening Administratif Off-balance sheet accounts		3.585.644		
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))** **Net Stable Funding Ratio (%)**				

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

September 2024	Desember December 2024						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)						
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Tanpa Jangka Waktu**[1] Non Maturity[1]	**<6 bulan** <6 months	**≥6 bulan - <1 tahun** ≥6 months - <1 year	**≥1 tahun** ≥1 year	**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
2.675.635	504.268	15.390	5.316	2.234.913	2.759.886	5
-	-				-	5.1
-			0		-	5.2
-			0		-	5.3
-			0		-	5.4
2.675.635	370.896	15.390	5.316	2.234.913	2.759.886	5.5 s.d. 5.12
51.819			2.587.958		66.882	12
14.652.035					**14.829.566**	**13**
119,23%					**130,51%**	**14**

Aset Terikat (*Encumbrance*)

Encumbered Assets

	a
	Aset Terikat Encumbered Assets
Kas Cash	
GWM Sekunder (PLM) Secondary Reserve Requirement (PLM)	
Penempatan pada BI Placement to BI	
Surat Berharga Pemerintah Government Bonds	
Repo Repo	403.167
Reverse Repo pada BI Reverse Repo to BI	

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
a. Per 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki aset terikat (*encumbered assets*) yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. As of 31 December 2024, the Bank has no encumbered assets which are limited for liquidity needs, legally and contractually by the Bank.
b. Mengacu pada penjelasan atas POJK *Liquidity Coverage Ratio* Bagi Bank Umum pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (PLM). Referring to POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks article 9 paragraph (3) letter a, an example of an asset that is kept or in an agreement with Bank Indonesia but has not been used to generate liquidity is secondary minimum reserve requirement (PLM).
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* Bagi Bank Umum. Unencumbered assets are assets that qualify as HQLA as stipulated in POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

b	c	d
Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas Assets that are held or agreed with the central bank but have not been used to generate liquidity	**Aset Tidak Terikat** Unencumbered Assets	**Total**
	16.396	16.396
1.128.350		1.128.350
	3.942.434	3.942.434
	3.763.050	3.763.050
		403.167
	98.904	98.904

Risiko Operasional - Laporan Data Kerugian Historis

Operational Risk - Historical Loss Data Report

No	Keterangan Description	T	T-1	T-2	T-3
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more					
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	1.122	-	-	-
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk losses	2	-	-	-
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	1.122	-	-	-
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more	-	-	-	-
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk losses	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun 10 Years Average
	-	-	-	-	-	-	112
	-	-	-	-	-	-	0
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	112
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Keterangan Description	T	T-1	T-2	T-3
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of capital calculation for operational risk					
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are losses used in FPKI calculations? (Yes/No)	Tidak			
12	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) In the event that line 11 is filled in No, is the internal loss data not used due to non-compliance with the minimum standard for loss data? (Yes No)	Ya			
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) Threshold used in calculating capital for operational risk (in full amount Rupiah)	300,000,000			
14	Keterangan Tambahan (jika ada) Additional Information (if any)	-			

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	**Rata-Rata 10 Tahun** 10 Years Average

Risiko Operasional - Tabel Laporan Rincian Indikator Bisnis

Operational Risk - Details of Business Indicator Table

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (IB) dan IB components		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividends (KBSD) Components		351.991		
	1a	Pendapatan Bunga Interest Income	1.874.936	1.500.466	652.419
	1b	Beban Bunga Interest Expenses	312.353	150.058	65.013
	1c	Aset Produktif Earning Assets	19.598.056	15.827.821	11.506.230
	1d	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) Service Components (KJ)		98.182		
	2a	Pendapatan Jasa dan Komisi Service and Commission Income	19.326	13.839	11.906
	2b	Beban Jasa dan Komisi Service and Commission Expenses	15.961	9.314.00	11.563
	2c	Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	170.655	71.194	7.627
	2d	Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	26.907	22.305	8.424
3	Komponen Keuangan (KK) Financial Components (KK)		-		
	3a	Laba Rugi Bersih Trading Book Net Profit/Loss Trading Book	-	-	-
	3b	Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profit/Loss Banking Book	-	-	-
4	IB		450.173		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (KIB)		54.021		
6	Pengungkapan IB IB Disclosure				
	6a	IB total termasuk aktivitas didivestasi Total IB including divestation activities	450.173		
	6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi IB deduction due to the exclusion of divested activities	-		
7	Keterangan tambahan Additional information		-		

Risiko Operasional - Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Operational Risk - RWA Calculation Report for Operational Risk Standardized Approach

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	Rincian Description	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (KIB)	54.021
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Capital Minimum Operational Risk (MMRO)	54.021
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	675.260

SEOJK 16/2021
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Halaman Pages
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report shall at least contain:	
a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	√
b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	√
c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	√
d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	√
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	√
f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	√
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	√
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	√
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	√
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	√
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	Details of the Annual Report Content	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, containing at least:	
1	pendapatan/penjualan	revenue/sales	10–13
2	laba bruto	gross profit	
3	laba (rugi)	profit (loss)	
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
5	total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
7	laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
8	jumlah aset	total assets	
9	jumlah liabilitas	total liabilities	
10	jumlah ekuitas	total equity	

				Halaman Pages
	11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	10–13
	12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
	13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	
	14	rasio lancar	current ratio	
	15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
	16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
	17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	
b	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		Stock Information Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
	1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	14–15
		a jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
		b kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
		c harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
		d volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	Tidak ada None
		a tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
		b rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
		c jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
		d jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
		e harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
	3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	15

			Halaman Pages
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	15
c	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	22–25
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	23–24
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	23–24
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	22–24
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	23–24
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	22
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	24–25
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	24
d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Report of the Board of Commissioners The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	18–21
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	18–19
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	20–21
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	21
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	Issuer or Public Company's Profile The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	32–33

				Halaman Pages
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
	a	alamat	address	32–33
	b	nomor telepon	phone number	
	c	alamat surat elektronik	e-mail address	
	d	alamat situs web	website	
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik		brief history of the Issuer or Public Company	28–31
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan		vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	34–35
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan		business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	43–45
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik		the operational area of the Issuer or Public Company	46–47
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan		the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	48–49
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan		list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:		profile of the Board of Directors, at least containing:	
	a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	54–59
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	

				Halaman Pages
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	54–59
	h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	Tidak ada None
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		profile of the Board of Commissioners, containing at least:	
	a	nama dan jabatan	name and position	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) the legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	50–53
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	
	i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	Tidak ada None
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya		in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	Tidak ada None

			Halaman Pages
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	65–68
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	69–71
	a pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	69–70
	b anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	70
	c kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	70
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	70
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	71
	a kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
	b kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
	c kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
	d kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	71
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	Tidak ada None
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	73

				Halaman Pages
	19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, containing at least the names of the securities, issuance year, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	73
	20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	
		a nama dan alamat	names and addresses	
		b periode penugasan	assignment periods	
		c informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
		d biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	74, 184
		e dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/ alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	
	21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	74
f		Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Analysis and Discussion Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
		a produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	82–87
		b pendapatan/penjualan	revenue/sales	
		c profitabilitas	profitability	
	2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	95–105
		a aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	95–96
		b liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	97
		c ekuitas	equity	98
		d pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	99–101
		e arus kas	cash flows	102–103
	3	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	104–105

			Halaman Pages
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	104–105
5	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	103
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	108
	a tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	108
	a jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	109
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	87
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	106
	a pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b laba (rugi)	profit (loss)	
	c struktur modal (*capital structure*) atau	capital structure or	
	d hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	106
	a pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b laba (rugi)	profit (loss)	
	c struktur modal (*capital structure*)	capital structure	
	d kebijakan dividen atau	dividend policy or	
	e hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	83–84

				Halaman Pages
13		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, containing at least:	107
	a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
	b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
	c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
	d	jumlah dividen per tahun yang dibayar Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	amount of dividends disbursed per year This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	108
	a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
	b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
15		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	240–243
	a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
	b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
	c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
	d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
	e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
	f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	

				Halaman Pages
	g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	240–243
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	
	h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
	i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	110–111
17		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	112
g		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Governance of the Issuer or Public Company Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1		RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	120–133
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	124–131, 133
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
	b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2		Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	142–150
	a	"tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format"	142–144
	b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	145

				Halaman Pages
	c	"kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format"	147–148
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	149
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	
		1) prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	148
	f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners, at least regarding:	134–142
	a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	134
	b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	135
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	139–141
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	141–142
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	

				Halaman Pages
	e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, containing at least:	141
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
		(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	
	f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	141
		(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4	Remunerasi dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		The remuneration and nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall containing at least:	137–138, 154–156
	a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	
	b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	60–61, 158–160
	a	nama	names	
	b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
	c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
	d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
	e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	

				Halaman Pages
6	Komite audit, paling sedikit memuat:		The audit committee, at least contains:	
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	53, 60, 63
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	
	g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	161
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	167
	i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	162–163
	j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	161, 164
7	komite atau fungsi remunerasi dan nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		Committee or function of remuneration and nomination of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	50, 53, 62
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	161

				Halaman Pages
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	167
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	163, 165
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	a statement that the committee has a guideline or charter	162
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	162–163
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	165
	m	dalam hal tidak dibentuk komite remunerasi dan nominasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no remuneration and nomination committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	NA
		(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi remunerasi dan nominasi	(2) the party carrying out the remuneration and nomination function	
	8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	51, 52, 60, 63
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	161
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	167
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	163, 165
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	162

				Halaman Pages
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	162–163
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	165
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	nama	name	174
	b	domisili	domicile	
	c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	175
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	175–179
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		Internal audit unit, at least regarding:	
	a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	181
	b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	182
	e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	180
	f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	181
	g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	181
	h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	182

				Halaman Pages
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	183
	b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	
	c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	167
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	185–219
	a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	185–196
	b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	185–196
	c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	196–202
	d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	196–202
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:		legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	
	a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	236
	b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
	c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)		information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	236
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	
	a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	232–234
	b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	
	c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	

			Halaman Pages
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	238–239
a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	
a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	150
b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, containing at least:	
a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	
b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	
c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	
d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	236–237
e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
	(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	245–247
b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	

				Halaman Pages
	20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	260–263
		a pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
		b penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
		a penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	√
		b ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	√
		c profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	√
		d penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	√
		e tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	√
		f kinerja keberlanjutan	sustainability performance	√
		g verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	√
		h lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	√
		i tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	NA
	2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	√
	3	informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	√
		a diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
		b merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan eberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	

				Halaman Pages
	4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	Disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Presented as part of the Annual Report"
	5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
		a memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	
		b disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i		Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	328–447
j		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	324–325

SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Halaman Pages
A	Penjelasan strategi keberlanjutan	Explanation on sustainability strategy	37–38
B	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	Summary of sustainability aspects performance	
1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	
a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	266, 278
b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	45, 266
e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	266, 301
2	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	267, 283
a	Penggunaan energi	Energy usage	
b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	
c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
3	Aspek sosial	Social aspect	268–269
C	Profil perusahaan	Brief profile of the company	
1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	34–36
2	Alamat perusahaan	Company address	32–33
3	Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	33
a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	10
b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	64–68
c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	71
d	Wilayah operasional	Operational areas	46–47
4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	44–45
5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	75
6	Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	47

			Halaman Pages
D	Penjelasan Direksi	Directors' exposition	
1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	22–25
E	Tata kelola keberlanjutan	Sustainability governance	
1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	144, 219–221
2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	142, 149, 222–223
3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	203–219, 224–225
4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	271-272
5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	229
F	Kinerja keberlanjutan	Sustainability performance	
1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	270
2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	278, 280
3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	278, 280
4	Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	267, 282
5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	282, 284
6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	282–283
7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	284-286
8	Penggunaan air	Water usage	286
9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	282
10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	267
11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	284–285
12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	285–286

			Halaman Pages
Aspek: Limbah dan Efluen Aspect: Waste and Effluents			
	13 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	Tidak relevan terhadap bisnis Bank Jago Not relevant to Bank Jago's business
	14 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	
	15 Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	
	16 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	
	17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	311, 317–318
	18 Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	308
	19 Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	309
	20 Upah minimum regional	Minimum regional wage	309
	21 Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	310
	22 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	310
	23 Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	269, 287, 289–300
	24 Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	321–322
	25 Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	269, 287
	26 Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable financial products/services	311–317
	27 Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah	Products/services whose safety for customers have been evaluated	318–319
	28 Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	281, 319
	29 Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	317–318
	30 Survei kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	323
G	Lain-lain	Others	
	1 Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	4
	2 Lembar umpan balik	Feedback form	4
	3 Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	4
	4 Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	561–563

Indeks GRI

GRI content index

Pernyataan penggunaan

PT Bank Jago Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Statement of use

PT Bank Jago Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2024.

GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
Pengungkapan Umum Diversity and Equal Opportunity		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **GRI 2: General Disclosures 2021**	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	32–33, 71
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	4
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	4
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External assurance	4
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	44–45, 47
	2-7 Tenaga Kerja 2-7 Employees	65–68, 302, 308
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	64, 301–302, 308
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	136, 145, 219–222
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	136, 145, 222
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	135, 144, 221
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	144, 219–221
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	144, 219–221
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	135, 144, 221
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	228, 233–234
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	203–205, 222, 227

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	142, 149, 222–223
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	141, 148, 222
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	151–152, 306
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	151–152, 306
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	155, 306
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	22–25
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	40–43
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	40–43
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	321–322
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	236-237, 321–322
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	223-224, 245-246
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	75
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	271–272
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	308
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	273–277
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	276
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	101–102, 278, 280
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	101
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	308
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	101, 278
Keberadaan Pasar Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	276

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 **GRI 202: Market Presence 2016**	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	309
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	309
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	276
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 **GRI 203: Market Presence 2016**	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	269, 287
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	269, 287
Antikorupsi Anti-corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	275
GRI 205: Antikorupsi 2016 **GRI 205: Anti-corruption 2016**	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption	223, 245–247
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	223, 245–247
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	223, 245–247
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 401: Kepegawaian 2016 **GRI 401: Employment 2016**	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	301, 304–305
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	306
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	307
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **GRI 404: Training and Education 2016**	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	310
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	310
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	310

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 **GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016**	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	66-67, 302
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	308
Nondiskriminasi Non-discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 **GRI 406: Non-discrimination 2016**	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	308
Pekerja Anak Child Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 408: Pekerja Anak 2016 **GRI 408: Child Labor 2016**	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	309
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	277
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 **GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016**	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	309
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	275
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 **GRI 417: Marketing and Labeling 2016**	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa 417-1 Requirements for product and service information and labeling	317–318
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa 417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	317–318
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran 417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications	317–318
Privasi Nasabah Customer Privacy		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	275
GRI 418: Privasi Nasabah 2016 **GRI 418: Customer Privacy 2016**	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi nasabah dan hilangnya data nasabah 418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	318–319

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Sektoral Bidang Layanan Keuangan (G4) Financial Services Sector Specific Disclosures (G4)		
Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk **Disclosure on Management Approach for Product Portfolio**	FS1 Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial spesifik yang diterapkan pada kegiatan usaha FS1 Policies with specific environmental and social components applied to business lines	37–38
	FS2 Prosedur untuk menilai dan menyeleksi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha FS2 Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	40–43, 203–205, 226–227
	FS3 Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang tercantum dalam perjanjian atau transaksi FS3 Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	40–43, 203–205, 226–227
Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk **Disclosure on Management Approach for Product Portfolio**	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada kegiatan usaha FS4 Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	142, 149, 222–223, 310
	FS5 Interaksi dengan klien/pihak yang menerima investasi/mitra usaha mengenai risiko dan kesempatan terkait lingkungan dan sosial FS5 Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	203–205, 226–227
Kinerja Portofolio Produk **Product Portfolio Performance**	FS6 Persentase portofolio untuk kegiatan usaha berdasarkan daerah, ukuran (misalnya: mikro/UKM/besar) dan berdasarkan sektor) FS6 Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	279, 320
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan FS7 Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	279, 320
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan FS8 Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	45, 266
Kinerja Audit **Audit Performance**	FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko FS9 Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	203–205, 224–225
Kinerja Kepemilikan Saham Secara Aktif **Active Ownership Performance**	FS10 Persentase dan jumlah perusahaan di dalam portofolio institusi yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam isu-isu lingkungan dan sosial FS10 Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues	279, 321
	FS11 Persentase aset yang telah menjalani proses seleksi positif dan negatif untuk aspek lingkungan dan sosial FS11 Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening	203–205, 226–227
	FS12 Kebijakan pengambilan suara yang berlaku untuk isu-isu lingkungan atau sosial atas saham dengan hak suara yang dimiliki oleh organisasi pelapor atau di mana organisasi pelapor bertindak sebagai penasihat dalam proses pengambilan suaranya FS12 Voting polic(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting	271
Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap Masyarakat **Product Responsibility Society Performance**	FS13 Titik akses di wilayah berpopulasi rendah atau termarginalkan secara ekonomi, berdasarkan jenis FS13 Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	276, 319
	FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan untuk masyarakat marginal FS14 Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	276, 319
	FS15 Kebijakan perancangan dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil FS15 Policies for the fair design and sale of financial products and services	275, 317
Kinerja Tanggung Jawab Produk **Product Responsibility Performance**	FS16 Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat FS16 Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	276, 289–300

Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Satuan Pengukuran** Unit of Measure	**Kode** Code	**Halaman** Page(s)
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah kebocoran data, (2) persentase kebocoran data pribadi, (3) jumlah pemilik rekening yang terdampak (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected	Kuantitatif Quantitative	Angka, Persentase (%) Number, Percentage (%)	FN-CB.230a.1	319
	Penjelasan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.230b.1	319
Inklusi Finansial & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat (1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency	FN-CB.240a.1	279, 320
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo dan nonakrual atau pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat (1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency"	FN-CB.240a.2	320
	Jumlah rekening giro ritel bebas biaya yang diberikan kepada nasabah unbanked atau *underbanked* Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.3	320
	Jumlah peserta inisiatif literasi finansial untuk nasabah unbanked, underbanked, dan yang belum terlayani sepenuhnya Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.4	268, 289–300
Integrasi Faktor-Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Penjelasan pendekatan untuk mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam analisis kredit Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.410a.2	45, 203
Etika Bisnis Business Ethics	Jumlah total kerugian moneter yang disebabkan oleh tuntukan hukum yang terkait dengan tindakan kecurangan, perdagangan orang dalam, antitrust, perilaku antikompetitif, manipulasi pasar, malpraktik, atau undang-undang dan peraturan lainnya di industri keuangan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anticompetitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB.510a.1	237

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Pengukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page(s)
Etika Bisnis Business Ethics	Penjelasan kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran Description of whistleblower policies and procedures	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.510a.2	236–237
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Skor Global Systemically Important Bank (GSIB), berdasarkan kategori Global Systemically Important Bank (GSIB) score, by category	Kuantitatif Quantitative	Basis poin (bps) Basis points (bps)	FN-CB.550a.1	200–201, 225
	Deskripsi pendekatan untuk mengintegrasikan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities"	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.550a.2	190, 198–203, 225
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman menurut segmen: (a) individu, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi (1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB-000.B	281

Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tujuan Purpose	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	37–39
		Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Partisipasi dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Stakeholder Engagement and Participation in Sustainable Finance Initiatives	271-272
2	Kebijakan Policy	Pernyataan Publik tentang Masalah LST Tertentu Public Statements on Specific E&S Issues	37–38, 204, 226–227
		Pernyataan Publik tentang Sektor Tertentu Public Statements on Specific Sectors	282
3	Proses Processes	Penilaian Risiko LST dalam Persetujuan Klien dan Transaksi Assessing E&S Risks in Client & Transaction Approvals	203–205, 225, 227
		Pemantauan dan Keterlibatan Klien Client Monitoring and Engagement	311–323
4	SDM People	Tanggung Jawab atas LST Responsibilities for E&S	135, 141, 144, 183
		Pelatihan dan Evaluasi Kinerja Staf LST Staff E&S Training and Performance Evaluation	39, 148
5	Produk Products	Integrasi LST dalam Produk dan Jasa E&S Integration in Products and Services	289–300, 316

No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
6	Portofolio Portfolio	Penilaian dan Mitigasi Risiko LST di Tingkat Portofolio E&S Risk Assessment and Mitigation at Portfolio Level	39
		Pengungkapan Eksposur Risiko dan Sasaran LST Disclosure of E&S Risk Exposure and Targets	186–198

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

No.	Kategori Category	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tata Kelola Governance	Pengawasan dewan atas risiko dan peluang terkait iklim. Board's oversight of climate-related risks and opportunities.	135, 212
		Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	
2	Strategi Strategy	Risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Climate-related risks and opportunities identified over the short, medium, and long term.	39
		Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan finansial. Impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning.	
		Ketahanan strategi dengan mempertimbangkan berbagai skenario perubahan iklim, termasuk kenaikan suhu 2 derajat Celsius atau lebih rendah. Resilience of strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2-degree Celsius or lower scenario.	
3	Manajemen Risiko Risk Management	Proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim. Processes for identifying and assessing climate-related risks.	205–219
		Proses untuk mengelola risiko terkait iklim. Processes for managing climate-related risks.	
		Integrasi proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan. Integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks into overall risk management.	
4	Metrik & Target Metrics & Targets	Metrik yang digunakan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim selaras dengan strategi dan proses manajemen risiko. Metrics used to assess climate-related risks and opportunities in line with strategy and risk management process.	282–286
		Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, serta risiko terkaitnya. Scope 1, Scope 2, and if appropriate Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	
		Target yang digunakan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja dibandingkan target. Targets used to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.	

Pernyataan Kemajuan Responsible Banking untuk Peserta PRB Ikhtisar Bank Jago 2024

Responsible Banking Progress Statement for PRB Signatories Bank Jago 2024

Prinsip 1 | Principle 1:
Keselarasan
Alignment

Uraian

Strategi keberlanjutan Bank Jago mencerminkan visi dan misi Bank, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan melalui solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan nasabahnya. Strategi ini didorong oleh tujuan utama untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi melalui inklusi keuangan serta kesehatan keuangan sebagai penawaran nilai intinya.

Strategi ini mengutamakan perekonomian yang sehat dan inklusif untuk mendukung pencapaian SDG #1 (Menghapus Kemiskinan), #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), & #10 (Mengurangi Ketimpangan). Pendekatan ini menekankan pada promosi sistem ekonomi yang inovatif, beragam, dan berkelanjutan yang dapat meminimalkan eksklusi serta ketimpangan, sekaligus memastikan akses setara terhadap peluang untuk tumbuh dan menjadi sejahtera.

Bank Jago berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya keberlanjutannya dengan menyelaraskan diri dengan standar internasional dan mematuhi regulasi yang relevan. Dengan mengadopsi kerangka kerja seperti Principles for Responsible Banking (PRB), Global Reporting Initiative (GRI), dan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), Bank memastikan bahwa strategi dan operasionalnya mencerminkan praktik terbaik global. Selain itu, Bank juga mematuhi peraturan nasional, termasuk regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mengatasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Melalui upaya ini, Bank mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis intinya, menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global dan nasional.

Prinsip 2 | Principle 2:
Dampak & Penetapan Target
Impact & Target Setting

Uraian

Bank Jago menggunakan metodologi dan perangkat Analisis Dampak UNEP FI untuk melakukan analisis terhadap bisnisnya serta relevansinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Dengan mempertimbangkan cakupan dan fokus operasional Bank, target pasar, serta konteks nasional, Bank Jago menetapkan bahwa dampak paling signifikan yang dihasilkannya adalah pada aspek Inklusi Keuangan dan Kesehatan Keuangan.

Indikator Kemajuan Utama

1. Kesehatan keuangan:
   - % nasabah dengan tingkat kesehatan keuangan yang tinggi
   - % nasabah dengan kredit bermasalah
   - Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada kesehatan keuangan
2. Inklusi keuangan:
   - # Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada inklusi keuangan
   - % individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik

Content

Bank Jago used the UNEP FI Impact Analysis methodology and tools to undertake an analysis of its businesses and the relevant Sustainable Development Goals (SDGs).

Considering the scope and focus of the Bank's operations, target market, and country context, Bank Jago determined that its most significant impacts are on Financial Inclusion and Financial Health.

Prinsip 3 | Principle 3:
Klien & Nasabah
Clients & Customers

Uraian

Bank Jago berkomitmen untuk bekerja secara bertanggung jawab kepada klien dan nasabah dalam menangani dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Bank terus menyempurnakan pendekatannya atas praktik keberlanjutan dengan menyelaraskan produk dan layanan dengan tujuan ekonomi yang sehat dan inklusif.

Atas upaya berkelanjutan ini, Bank berencana untuk terus mengembangkan rencana aksi, meningkatkan pemantauan, serta memperkuat kebijakan internal guna mengintegrasikan kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam proses pengambilan keputusan.

Pembaruan terkait strategi, serta informasi lebih lanjut mengenai kemajuan dan pencapaian utama, akan disampaikan dalam laporan berikutnya. Langkah ini menegaskan komitmen Bank untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan inklusif.

Content

Bank Jago is committed to working responsibly with clients and customers to address significant social and environmental impacts. The Bank is refining its approach to sustainable practices by aligning products and services with healthy and inclusive economic goals.

Recognizing this is an ongoing journey, the Bank plans to further develop action plans, enhance monitoring, and as well as enhancing internal policies to integrate environmental, social, and governance (ESG) criteria into our decision-making processes.

Updates on the strategy, along with more information on the progress and key outcomes, will be provided in the next reporting statements, reflecting its commitment to fostering healthy and inclusive economies.

Content Bank Jago's sustainability strategy embodies the Bank's vision and mission which aspires to enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions. The strategy is driven by overarching objectives to foster social and economic development, with financial inclusion and financial health as the core value proposition. The strategy prioritizes healthy and inclusive economies to advance SDG #1 (No Poverty), #8 (Decent Work and Economic Growth), & #10 (Reduced inequalities). It emphasizes promoting innovative, diverse, and sustainable economic systems that minimize exclusion and inequality while ensuring equitable access to opportunities for growth and prosperity. Bank Jago is committed to continuously enhancing its sustainability efforts by aligning with international standards and complying with relevant regulations. By adopting frameworks such as the Principles for Responsible Banking (PRB), the Global Reporting Initiative (GRI), and the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), the Bank ensures its strategies and operations reflect global best practices. Additionally, the Bank adheres to national regulations, such as those set by the Indonesian Financial Services Authority (OJK), to address climate-related risks and opportunities. Through these efforts, the Bank integrates sustainability into its core business, fostering long-term value for stakeholders while contributing to global and national sustainability goals.	**Key Progress Indicators** 1. Financial health: • % of customers with a high level of financial health • % of customers with a non-performing loan • # of products and services in the portfolio with a focus on financial health 2. Financial inclusion: • # of products and services in the portfolio with a focus on financial inclusion • % of individuals with a good and/or very good level of financial skills	
Tautan & Referensi Informasi lebih lanjut mengenai analisis dampak, disajikan dalam: **Pernyataan Kemajuan Perbankan yang Bertanggung Jawab bagian Suplemen; Strategi Keberlanjutan OJK A.1** **Links & references** For more detailed information on impact analysis, please see: **Responsible Banking Progress Statement Supplement; Sustainability Strategy OJK A.1**	**Tautan & Referensi** Informasi lebih lanjut mengenai analisis dampak, disajikan dalam: **Pernyataan Kemajuan Perbankan yang Bertanggung Jawab bagian Suplemen; Pengembangan dan Penyediaan Produk serta Layanan yang Setara OJK F.17, F.26** **Links & references** For more detailed information on impact analysis, please see: **Responsible Banking Progress Statement Supplement; Development and Delivery of Equitable Products and Services OJK F.17. F.26**	**Tautan & Referensi** Informasi lebih lanjut disajikan dalam: **Visi dan Misi Keberlanjutan OJK C.1, Pengembangan dan Penyediaan Produk serta Layanan yang Setara OJK F.17, F.26** **Links & references** For more detailed information, please see: **Sustainability vision & mission OJK C.1, Development and Delivery of Equitable Products and Services OJK F.17, F.26**

Prinsip 4 | Principle 4: **Pemangku Kepentingan** **Stakeholders**	Prinsip 5 | Principle 5: **Tata Kelola & Budaya Perusahaan** **Governance & Culture**	Prinsip 6 | Principle 6: **Transparansi & Akuntabilitas** **Transparency & Accountability**
Uraian Bank Jago menyadari pentingnya menjaga hubungan yang baik dan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan mencakup karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra bisnis, masyarakat umum, serta lembaga regulator. Bank berkomitmen untuk membangun saluran komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan semua pihak tersebut, guna menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan. **Content** Bank Jago acknowledges the importance of maintaining sound and productive relationships with its diverse stakeholders. They include employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, the general public, and regulatory bodies. The Bank is dedicated to fostering transparent and constructive communication channels with these groups, with the objective of establishing mutually beneficial partnerships.	**Uraian** Bank Jago telah membentuk struktur tata kelola utama di tingkat Dewan dan Eksekutif untuk menetapkan kebijakan dasar dalam prinsip keberlanjutan Bank Jago. Struktur ini memastikan keselarasan dengan visi, misi, nilai, dan tujuan Bank, serta ditujukan kepada isu-isu material dalam strategi keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, struktur ini juga berperan dalam mengawasi implementasi prinsip keberlanjutan Bank. Tanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan dijalankan oleh unit Sustainability, sedangkan kebijakan dan strategi keberlanjutan diterapkan oleh setiap pimpinan Lini Bisnis dan fungsi pendukung terkait. Secara internal, Bank Jago mendorong budaya perbankan yang bertanggung jawab melalui program pembelajaran dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2024, Bank meluncurkan modul *e-learning* keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait prinsip ESG. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun kesadaran serta membekali karyawan dengan kemampuan yang dibutuhkan guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Bank secara efektif. **Content** Bank Jago has established key governance structures at the Board and Executive levels to determine the fundamental policies of Bank Jago's sustainability principles, ensuring alignment with the Bank's vision, mission, values, and purpose, as well as addressing topics material to the long-term sustainability strategy. These include overseeing the implementation of its sustainability principles. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, while the sustainability policies and strategies are implemented by each Line of Business (LoB) leader and relevant supporting functions Internally, the Bank promotes a culture of responsible banking through employee learning and development programs by launching a sustainability e-learning module in 2024. These initiatives build awareness and capability around environmental, social, and governance (ESG) principles, equipping employees to support the bank's sustainability goals effectively.	**Uraian** Komitmen dalam menjunjung standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan perilaku etis adalah prinsip utama bagi Bank Jago, lantaran hal ini berperan besar dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur dalam tiga aspek tata kelola, yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Transparansi terkait kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan implementasi GCG, serta pelaporan internal telah diungkapkan secara terbuka kepada pemangku kepentingan. **Content** Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct is material for Bank Jago as these commitments have significant impacts and influence on the trust of shareholders, the community and other stakeholders. The GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. The transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting, has been disclosed transparently to stakeholders.

Tautan & Referensi Informasi lebih lanjut disajikan dalam: **Keterlibatan Pemangku Kepentingan OJK E.4** **Links & references** For more detailed information, please see: **Stakeholder engagement OJK E.4**	**Tautan & Referensi** Informasi lebih lanjut disajikan dalam: **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan OJK E.1** **Bab Tata Kelola Perusahaan** **Tata Kelola Keberlanjutan OJK E.1, E.2,** **Membangun Budaya Keberlanjutan OJK F.1** **Links & references** For more detailed information, please see: **Structures of Sustainability Governance OJK E.1** **Corporate Governance Section** **Sustainability Governance OJK E.1, E.2,** **Building a Sustainability Culture OJK F.1**	**Tautan & Referensi** Informasi lebih lanjut disajikan dalam: **Bab Tata Kelola Perusahaan** **Links & references** For more detailed information, please see: **Corporate Governance section**

Pelengkap

Supplements

Prinsip 1 | Principle 1:
Keselarasan | Alignment

Kami menyelaraskan strategi bisnis Bank agar sejalan dengan dan dapat berkontribusi terhadap kebutuhan individu serta tujuan kolektif masyarakat, sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), Perjanjian Paris tentang Iklim, serta kerangka kerja nasional dan regional yang relevan.

We will align our business strategy to be consistent with and contribute to individuals' needs and society's goals, as expressed in the Sustainable Development Goals, the Paris Climate Agreement and relevant national and regional frameworks.

Model bisnis

Bank Jago adalah bank berbasis teknologi terkemuka di Indonesia yang bertujuan menyediakan solusi keuangan inovatif bagi nasabah UKM dan ritel melalui layanan konvensional dan syariah. Produk-produk Bank dirancang untuk menciptakan dampak yang selaras dengan SDG, khususnya SDG #1 (Menghapus Kemiskinan), #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), & #10 (Mengurangi Ketimpangan), Bank Jago memprioritaskan pembangunan ekonomi yang sehat dan inklusif dengan menempatkan inklusi keuangan dan kesehatan keuangan sebagai dampak utama yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Bank Jago mengadopsi model bisnis kolaboratif yang memanfaatkan keterhubungan erat dalam ekosistem digital Indonesia, hal ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas ke berbagai segmen masyarakat. Bank juga mencatat peningkatan jumlah nasabah, dana pihak ketiga, serta kualitas penyaluran kredit sebagai bagian dari kinerja positif tahun ini.

Bank Jago menjalankan operasionalnya secara efisien dengan mempertahankan struktur fisik yang ringkas melalui optimalisasi lima kantor cabang operasional. Dengan memanfaatkan teknologi dan keterlibatannya dalam ekosistem digital, Bank Jago dapat menjangkau pasar secara lebih efektif sekaligus menekan emisi jika dibandingkan dengan bank tradisional pada umumnya.

Penyelarasan strategi

Bank Jago telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai inti dan operasional sehari-harinya dengan menyelaraskan strategi bisnisnya dengan prinsip-prinsip United Nations Global Compact (UNGC).

Komitmen publik Bank Jago terhadap inisiatif tanggung jawab perusahaan UNGC, termasuk Sepuluh Prinsip yang meliputi hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi, mencerminkan nilai-nilai yang dipegang teguh serta dedikasi jangka panjang Bank dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Bank Jago juga dapat terpapar risiko iklim akibat berbagai faktor, seperti dampak perubahan iklim terhadap nasabah, munculnya regulasi dan persyaratan hukum baru, gangguan pada operasional dan layanan, serta produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Bank mulai mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko serta langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko terkait iklim, Bank Jago menerapkan taksonomi risiko umum, yaitu seperangkat klasifikasi risiko yang terdiri dari kategori dan sub-kategori. Sebagai bagian dari integrasi risiko iklim ke dalam proses yang sudah ada, setiap kategori risiko dianalisis untuk menentukan apakah risiko tersebut perlu ditangani sebagai isu tersendiri, berkaitan dengan risiko yang sudah ada, atau merupakan kombinasi keduanya.

Business model

Bank Jago is a leading tech-based bank in Indonesia that aims to provide advanced financial solutions for SME and retail customers with conventional and sharia services. Its products are developed towards creating impact aligned with the SDGs, especially SDG #1 (No Poverty), #8 (Decent Work and Economic Growth), & #10 (Reduced Inequalities), prioritizing healthy and inclusive economies by putting financial inclusion and financial health as the main impact that supports those goals.

Bank Jago has a collaborative business model that leverages deep integrations within the digital ecosystem in Indonesia, allowing a wider reach to diverse segments in Indonesia. The Bank also recognizes an increase in the number of customers and third-party funds, as well as the quality of lending in this year's positive performance.

Bank Jago operates with agility and with a lean physical footprint, optimizing its 5 operational branch offices. Utilizing technology and being embedded in the digital ecosystems, Bank Jago is able to serve the market with lower emissions than typical traditional banks.

Strategy alignment

Bank Jago has incorporated social responsibility into its core values and daily operations by aligning its business strategy with the United Nations Global Compact (UNGC) principles.

Bank Jago's public commitment to the UNGC corporate responsibility initiatives, as well as its Ten Principles in the areas of human rights, labor, environment, and anti-corruption, demonstrates the Bank's values and long-standing dedication to fulfilling its social responsibilities.

Bank Jago may also be exposed to climate risk through the impact of climate change on its customers, emerging regulatory and legal requirements, disruptions to its operations and services, and the products and services provided to customers. To manage these risks of climate change, the Bank is starting to identify, assess, and review the risks and actions to mitigate these risks. In identifying, evaluating, and mitigating climate-related risk, Bank Jago uses a common risk taxonomy, a set of risk classifications consisting of categories and sub-categories. As part of integrating climate-related risks into current processes, each risk category is assessed to determine whether these risks should be addressed as an independent concern, or they intersect with existing risks, or a combination of both.

Prinsip 2 | Principle 2:
Dampak & Penetapan Target | Impact & Target Setting

Kami terus meningkatkan dampak positif sekaligus mengurangi dampak negatif serta mengelola risiko terhadap manusia dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional, produk, dan layanan kami. Untuk mencapai hal ini, kami akan menetapkan dan mengumumkan target di area yang memiliki dampak paling signifikan.

We will continuously increase our positive impacts while reducing the negative impacts on, and managing the risks to, people and environment resulting from our activities, products and services. To this end, we will set and publish targets where we can have the most significant impacts.

Analisis Dampak
Tunjukkan bagaimana bank Anda telah mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengukur dampak paling signifikan yang terkait dengan portofolionya (baik positif maupun negatif). Tentukan area prioritas untuk penetapan target, dengan mencakup rincian mengenai: cakupan, komposisi portofolio, konteks, dan pengukuran kinerja.

Analisis dampak harus mencakup penilaian terhadap relevansi empat prioritas yang diuraikan dalam *Leading the Way to a Sustainable Future: Priorities for a Global Responsible Banking Sector*, sebagai bagian dari analisis dampak awal dan yang sedang berlangsung.

Impact Analysis

Show how your bank has identified, prioritized and measured the most significant impacts associated with its portfolio (both positive and negative). Determine the priority areas for target- setting. Include details regarding: Scope, Portfolio Composition, Context, and Performance Measurement.

The impact analysis should include assessment of the relevance of the four priorities laid out in Leading the Way to a Sustainable Future: Priorities for a Global Responsible Banking Sector, as part of its initial or ongoing impact analysis.

Analisis Dampak
Bank Jago menggunakan metodologi dan perangkat Analisis Dampak UNEP FI untuk menganalisis bisnisnya serta keterkaitannya dengan SDG, dengan mempertimbangkan paparan terhadap seluruh portofolio Bank.

Melalui analisis ini, tantangan utama yang teridentifikasi di Indonesia mencakup kemiskinan, ketimpangan, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar, yang merupakan faktor krusial dalam membangun ekonomi yang sehat dan inklusif. Dalam menghadapi tantangan sosial ini, Bank Jago dapat berperan penting dengan mengintegrasikan penilaian dampak sosial ke dalam produk pembiayaan, menawarkan opsi pendanaan yang inklusif dan berdampak, serta meningkatkan kesehatan keuangan nasabah. Dengan menyelaraskan tujuan lingkungan dan sosial, Bank dapat mendorong perekonomian ke arah yang lebih inklusif, menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi individu maupun kelompok UKM.

Bisnis inti Bank Jago adalah Perbankan Ritel, dengan basis nasabah utamanya terdiri dari individu segmen mass market dan kelompok UKM. Oleh karena itu, dampak utama Bank berfokus pada inklusi keuangan dan kesehatan keuangan, di mana Bank dapat mendorong ekonomi yang sehat dalam segmen *mass market* dan kelompok UKM.

Tujuan, Target Implementasi, dan Rencana Aksi/Rencana Transisi
Bank Jago bertujuan menjadi bank berbasis teknologi terbaik dengan mengutamakan kemudahan akses, terobosan inovatif, digitalisasi layanan perbankan, serta terus mendorong perkembangan UMKM dan nasabah. Bank Jago berupaya mencapai hal tersebut dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, melalui inovasi berkelanjutan dalam layanan perbankan serta menghadirkan terobosan yang mengoptimalkan integrasinya dengan ekosistem digital.

Bank Jago juga berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan kesehatan keuangan, memberdayakan individu dengan pengetahuan serta alat yang memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak guna meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka secara keseluruhan.

Sehubungan dengan hal ini, Bank Jago akan memantau indikator berikut untuk menilai tingkat kinerja dalam aspek kesehatan keuangan dan inklusi keuangan:

1. Kesehatan keuangan:
   - % individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik berdasarkan kerangka kerja kesehatan keuangan.
   - % nasabah dengan kredit bermasalah
   - Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada Kesehatan keuangan.
2. Inklusi keuangan:
   - # Jumlah produk dan layanan dalam portofolio dengan fokus pada inklusi keuangan
   - % individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik

Impact Analysis

Bank Jago used the UNEP FI Impact Analysis methodology and tools to undertake an analysis of its businesses and the relevant Sustainable Development Goals (SDGs) given the exposure across the Bank's portfolio.

Through this analysis, the identified key challenges in Indonesia are poverty, inequality, and limited access to essential services, which are crucial for building a healthy and inclusive economy. In addressing these social challenges, Bank Jago can play a significant role by integrating social impact assessments into financing products, offering inclusive and impacting financing options, while improving financial health of its customers. By aligning environmental and social goals, banks can foster a more inclusive economy, driving sustainable growth and positive impacts for both individuals and SMEs.

Bank Jago's core business is Consumer Banking, with its main customer base comprising mass market individuals and SMEs. Therefore, the main impacts of the Bank are on financial inclusion and financial health, where the Bank can promote healthy economies in the mass market and SME segments.

Targets, Target Implementation, and Action Plans/Transition plans

Bank Jago aims to become the best tech-based bank by prioritizing easy access, innovative breakthroughs, digitizing banking services, and continuing to encourage the development of SMEs and consumers. Bank Jago strives to do this while maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects, by consistently innovating its banking services and introducing breakthroughs that optimize its integration with digital ecosystems.

Bank Jago is also committed to enhancing financial literacy and financial health, empowering individuals with the knowledge and tools to make informed financial decisions to improve their overall financial health and well-being.

In this regard, Bank Jago will be tracking the following indicators to assess the performance levels of both financial health and inclusion metrics:

1. Financial health:
    - % of individuals with a good and/or very good level of financial skills following the financial health framework.
    - % of customers with a non-performing loan
    - # of products and services in the portfolio with a focus on financial health
2. Financial inclusion:
    - # of products and services in the portfolio with a focus on financial inclusion
    - % of individuals with a good and/or very good level of financial skills

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

OJK G.2

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Jago Tbk memberikan gambaran kinerja finansial dan keberlanjutan. Kritik, saran, dan masukan anda sangat kami harapkan.

The Sustainability Report 2024 of PT Bank Jago Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We are looking forward to your feedback, critique, and suggestions.

YOUR PROFILE (Please fill out the form below)

PROFIL ANDA (Silakan isi formulir di bawah ini)

Nama: _____
Name:

Institusi/Perusahaan: _____
Institution/Company:

Email: _____
Email:

Telepon/HP: _____
Phone/Mobile:

Kelompok Pemangku Kepentingan: _____
Stakeholder Group:

[Investor/Nasabah/Karyawan/Masyarakat/Pemerintah/Pemasok/Mitra/Lainnya]

[Investor/Customer/Employee/Community/Government/Suppliers/Partners/Other]

1. Laporan ini mudah dipahami:
   This report is easy to understand:
   a. Tidak setuju
      Disagree
   b. Netral
      Neutral
   c. Setuju
      Agree

2. Laporan ini telah menggambarkan aspek-aspek material Perseroan, baik aspek positif maupun negatifnya:
   This report has described the material aspects of the Company, both its positive and negative aspects:
   a. Tidak setuju
      Disagree
   b. Netral
      Neutral
   c. Setuju
      Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda:
   (1 = paling penting sampai 7 = paling tidak penting)
   What material topics are most important to you:
   (1 = most important to 7 = least important)
   - Privasi dan Keamanan Data
     Data Privacy & Security ( )
   - Pelindungan Nasabah – Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab
     Responsible Products & Services ( )
   - Inklusi dan Kesehatan Keuangan
     Financial Health & Inclusion ( )
   - Tata Kelola Berkelanjutan
     Sustainability Governance ( )
   - Kinerja Ekonomi
     Economic Performance ( )
   - Hak Asasi Manusia
     Respecting Human Rights ( )
   - Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan
     Human Capital Development & Employment ( )

Mohon berikan saran atau komentar Anda terhadap laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

_____

_____

_____

_____

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page is intentionally left blank



2024

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Bank Jago Tbk

Menara SMBC Lt. 46
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan
(021) 50927460 (021) 50927490
tanya@jago.com
www.jago.com

